



صحيح البخاري

Tarjamah

Shahih Bukhari

Oleh:
Achmad Sunarto dkk.

6

PENERBIT : CV. ASY SYIFA' - SEMARANG



SURAT REKOMENDASI

No.: P.III/KU.03.1/110 /503/1993

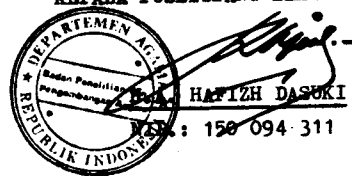
Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama RI
 Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa :

Penerbit ASY-SYIFA
 Alamat : Puri Anjasmoro Blok A2 No. 14 -15
 Semarang.

1. Penerbit ASY-SYIFA telah menerbitkan buku-buku agama dan umum serta buku-buku terjemah (al-Qur'an dan Hadis/Kutub Sit-tah).
2. Buku yang diterbitkan Penerbit ASY-SYIFA tersebut merupakan bacaan yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bacaan masyarakat luas dan menjadi bahan literatur Perguruan Tinggi, pondok pesantren, madrasah dan sekolah umum (Daftar Buku Terlampir).

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dapat di-pergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 1993
 AN. KEPALA BADAN LITBANG AGAMA
 KEPALA PUSLITBANG LEKTUR AGAMA



DAFTAR ISI

Kata pengantar	iii
Daftar isi	v
1. Perang Tabuk.....	1
2. Nabi saw. turun dari kuda betina	19
3. Bab	20
4. Bab surat Nabi saw. menuju Raja Kisro dan Kaisar.....	22
5. Bab Sakit dan wafat Nabi saw.	24
6. Bab omongan terakhir Rasulullah saw.	46
7. Bab Wafat Nabi saw.....	47
8. Bab	48
9. Bab pengiriman Usamah bin Zaid ra. oleh Nabi saw. dalam waktu sakit yang menyebabkan beliau wafat.....	48
10. Bab	50
11. Bab berapa kali Nabi saw. melakukan perang.....	51

KITAB TAFSIR

1. Bab sesuatu yang datang surat Al Fatimah dan ia disebut sebagai ummul Kitab (induk Al Qur'an) karena dia dikapai memulai penulisannya di dalam beberapa mushhaf dan di-gunakan untuk memulai membacanya di dalam shalat. Se-dangkan kata "ADDIIN" adalah pembalasan dalam kebaikan dan keburukan	53
2. Bab Ghoiril maghduubi 'alaih waladklalliin.....	54
3. Bab surat Al Baqarah dan Allah mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya.....	55
4. Bab pendapat Mujahid: "Ilaa sayaathinihim". Maksudnya adalah teman-teman mereka yang terdiri orang-orang muna-fiq dan orang-orang musyrik." Muhiithuhum bil kaafiriin" Artinya Allah mengumpulkan mereka. "ALAL KHAASYI-'IIN" Maksudnya atas orang-orang mukmin. "Haqqan"	

	Mujahid berkata: "Dengan kekuatan dimana ia bekerja di situ"	58
5.	Bab firman Allah Ta'ala: "Dan ingatlah ketika Kami berfirman: Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis) dan makanlah dari hasil buminya yang banyak lagi enak di mana yang kamu sukai, dan masuklah pintu gerbangnya sambil bersujud dan katakanlah: Bebaskanlah kami dari dosa, nis-caya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu. Dan kelak Kami akan menambah (pemberian Kami) kepada orang-orang yang berbuat baik"	59
6.	Bab firman Allah swt.: "Apa saja ayat yang Kami naskah (hapus) atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya	63
7.	Bab dan mereka menyatakan: "Allah mengambil anak, Maha Suci Allah dari yang demikian itu"	64
8.	Bab firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Kami (Sering) melihat mukamu menengadahkan ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblata yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan di mana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan". (Al Baqarah : 144).....	71
9.	Bab firman Allah Ta'ala: "Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai di dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya" (Al Baqarah 166)	111
10.	Surat Ali Imron	116
11.	Bab keamanan yang berupa kantung	136

12.	Surat An Nisaa'	151
13.	Surat Al Maidah	177
14.	Bab firman Allah swt.: "Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu" (Al Maidah : 67)	185
15.	Surat Al An'am	196
16.	Surat Al A'raf.....	203
17.	Surat Al Anfaal	209
18.	Surat Baroo-ah.....	219
19.	Surat Yuunus	249
20.	Surat Huud.....	250
21.	Surat Yusuf.....	255
22.	Surat Ar Ra'd (guruh)	264
23.	Surat Ibrahim	264
24.	Surat Al Hijr	268
25.	Surat An Nahl (lebah)	273
26.	Surat Bani Israil	273
27.	Surat Al Kahfi	288
28.	Surat Maryam	310
29.	Surat Thaahaa	315
30.	Surat Al Anbiya'	317
31.	Surat Al Hajj	319
32.	Surat Al Mu'minuun.....	323
33.	Surat An Nuur	324
34.	Surat Al Furqaan.....	361
35.	Surat Asy Syu'araa'	367
36.	Surat An Naml.....	371
37.	Surat Al Qashash	371
38.	Surat Al Ankabut	374

39.	Surat Ar Ruum	374
40.	Surat Luqman.....	378
41.	Surat Tanziil As Sajdah	381
42.	Surat Al Ahzaab.....	383
43.	Surat Saba'	404
44.	Surat Malaikat (Faathir).....	406
45.	Surat Yaasiin.....	407
46.	Surat Ash Shaffaat.....	408
47.	Surat Shaad.....	409
48.	Surat Az Zumar.....	414
49.	Surat Al Mu'min.....	419
50.	Surat Haamiim As Sajdah.....	420
51.	Surat Asy Syuura (Haammiim 'ain siin qaaf)	423
52.	Surat Az Zukhruf	424
53.	Surat Ad Dukhan	426
54.	Surat Al Jaatsiyah.....	434
55.	Surat Al Ahqaaf	435
56.	Surat Muhammad (surat Alladziina kafaruu)	438
57.	Surat Al Fath	440
58.	Surat Al Hujurat.....	449
59.	Surat Qaaf.....	453
60.	Surat Adz Dzaariyaat	456
61.	Surat Ath Thuur	457
62.	Surat An Najm	459
63.	Surat Al Qamar	466
64.	Surat Ar Rahman	474
65.	Surat Al Waqi'ah.....	477
66.	Surat Al Hadiid.....	478

67.	Surat Al Mujaadilah.....	478
68.	Surat Al Hasyr.....	478
69.	Surat Al Mumtahanah.....	485
70.	Surat Ash Shaaf.....	493
71.	Surat Al Jumu'ah	494
72.	Surat Al Munafiqun	496
73.	Surat At Taghaabun	508
74.	Surat Ath Thalaq.....	508
75.	Surat At Tahrim	512
76.	Surat Al Mulk.....	521
77.	Surat Al Qalam	522
78.	Surat Al Haaqqah.....	524
79.	Surat Al Ma'aarij	524
80.	Surat Nuuh.....	525
81.	Surat Al Jinn	526
82.	Surat Al Muzammil	528
83.	Surat Al Muddatstsir.....	528
84.	Surat Al Qiyaamah	533
85.	Surat Al Insaan.....	536
86.	Surat Al Mursalat.....	537
87.	Surat An Naba'	540
88.	Surat An Naazi'aat.....	541
89.	Surat 'Abasa	542
90.	Surat At Takwiir	543
91.	Surat Al Infithaar	543
92.	Surat Al Muthaffifin	544
93.	Surat Al Insiyiqaq	545
94.	Surat Al Buruj.....	546

95.	Surat Ath Thaariq	546
96.	Surat Al A'laa	547
97.	Surat Al Ghaasyiyah.....	548
98.	Surat Al Fajr.....	548
99.	Surat Al Balad.....	550
100.	Surat Asy Syams	550
101.	Surat Al Lail.....	551
102.	Surat Adl Dluha	557
103.	Surat Insyirah	558
104.	Surat At Tiin	559
105.	Surat Al 'Alaq.....	559
106.	Surat Al Qadr	566
107.	Surat Al Bayyinah	566
108.	Surat Az Zalزالah	568
109.	Surat Al 'Aadiyah.....	570
110.	Surat Al Qari'ah.....	571
111.	Surat At Takaatsur.....	571
112.	Surat Al 'Ashr	572
113.	Surat Al Humazah	572
114.	Surat Al Fiil.....	572
115.	Surat Al Quraisy	573
116.	Surat Al Ma'un	573
117.	Surat Al Kautsar	574
118.	Surat Al Kaafiruun	575
119.	Surat An Nashr	576
120.	Surat Al Lahab.....	578
121.	Surat Al Ikhlasih	581
122.	Surat Al Falaq.....	583

123.	Surat An Naas	584
KITAB BEBERAPA KEUTAMAAN AL QUR'AN		
1.	Bab bagian wahyu turun	585
2.	Bab turunnya Al Qur'an dengan bahasa bangsa Quraisy dan bangsa Arab	587
3.	Bab pengumpulan Al Qur'an.....	589
4.	Bab penulis Nabi saw.....	594
5.	Bab Al Qur'an diturunkan atas tujuh huruf	595
6.	Bab penyusunan Al Qur'an.....	597
7.	Bab Jibril menyodorkan Al Qur'an kepada Nabi saw.....	600
8.	Ahli baca Al Qur'an dari sahabat Nabi saw.	601
9.	Bab Fatimah kitab (surat Al Fatimah)	604
10.	Keutamaan surat Al Baqarah.....	606
11.	Keutamaan surat Al Kahfi	608
12.	Keutamaan surat Al Fath.....	608
13.	Keutamaan surat Al Ikhlas.....	610
14.	Keutamaan surat Al Mu'awwidzatain.....	611
15.	Bab turunnya ketenangan dan malaikat ketika Al Qur'an dibaca	612
16.	Bab orang yang berkata: "Nabi tidak meninggalkan kecuali sesuatu yang terdapat antara dua kulit	614
17.	Bab keutamaan Al Qur'an atas semua kalam	614
18.	Wasiat dengan kitab Allah	616
19.	Bab orang yang tidak berlagu dengan Al Qur'an	616
20.	Kepuasan orang yang memiliki Al Qur'an	617
21.	Bab sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya	619
22.	Bab membaca dengan hafal di luar kepala	620
23.	Bab menggunakan dzikir Al Qur'an dan membiasakannya	622

24. Bab membaca di atas kendaraan	623
25. Bab mengajarkan Al Qur'an kepada anak-anak kecil	624
26. Bab melalaikan Al Qur'an. Apakah boleh berkata: "Saya lupa ayat ini dan ayat itu". Dan firman Allah Ta'ala: "Kami akan membaca (Al Qur'an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa kecuali kalau Allah menghendaki"	625
27. Bab orang yang tidak berpendapat: "Tidak dosa mengatakan surat Al Baqarah dan surat demikian dan demikian"	626
28. Bab tartil dalam bacaan dan firman Allah Ta'ala: "Dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan"	628
29. Bab bacaan panjang.....	630
30. Bab tarji' (mengulang-ulang bacaan)	631
31. Bab bagus suara dalam bacaan	632
32. Bab orang yang senang mendengarkan Al Qur'an dari orang lain.....	632
33. Bab ucapan orang yang dibacakan kepada orang yang membaca: "CUKUP"	633
34. Bab beberapa kali Al Qur'an dibaca dan firman Allah Ta'ala: "Maka bacalah apa yang mudah dari Al Qur'an"	634
35. Bab menangis ketika membaca Al Qur'an	637
36. Bab orang yang pamer dengan bacaan Al Qur'an atau mencari makan dengannya atau orang yang sombong dengan Al Qur'an.....	638
37. Bab bacalah Al Qur'an sewaktu hatimu menyatu	640

بَابُ غَزْوَةِ تَبُوكَ وَهِيَ غَزْوَةُ الْعُسْرَةِ

PERANG TABUK

٤١٧٨ - عَنْ ابْنِ مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَرْسَلَنِي أَصْحَابِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَسْأَلُهُ الْحَمْلَانَ لَهُمْ إِذْ هُمْ مَعَهُ فِي جَيْشِ الْعُسْرَةِ وَهِيَ غَزْوَةُ تَبُوكَ فَقُلْتُ يَا بَنِي اللَّهِ أَصْحَابِي أَرْسَلُونِي إِلَيْكَ لِتَحْمِلَهُمْ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا أَحْمِلُكُمْ عَلَى شَيْءٍ وَوَأَفْقَتُهُ وَهُوَ غَضْبَانٌ وَلَا أَشْعُرُ وَرَجَعْتُ حَزِينًا مِنْ مَنَاجِزِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِنْ خَافَةِ أَنْ يَكُونَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ فِي نَفْسِهِ عَلَى فَرَجَتْ إِلَى أَصْحَابِي فَأَخْبَرْتَهُمُ الَّذِي قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّ الْبَشَّ إِلَّا سَوِيْعَةً إِذْ سَمِعْتُ يَا لَا يَأْدَى أَيْ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ فَأَجَبْتُهُ فَقَالَ أَحِبُّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُوكَ فَلَمَّا آتَيْتُهُ قَالَ خُذْ هَذَيْنِ الْقَرِينَيْنِ لَيْسَتْهُنَّ أَبْعَدُ أَبْتَاعَهُنَّ حِينَئِذٍ مِنْ سَعِيدٍ فَانْطَلِقْ بِهِنِ إِلَى أَصْحَابِكَ فَقُلْ إِنَّ اللَّهَ أَوْ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْمِلُكُمْ عَلَى هُوَ لَا فَارَكَبُوا هُنَّ فَانْطَلَقْتُ إِلَيْهِنَّ بِهِنَّ فَقُلْتُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْمِلُكُمْ عَلَى هُوَ لَا فَارَكَبُوا وَاللَّهِ لَا آدَعُكُمْ حَتَّى يَنْطَلِقَ مَعِي

بَعْضُكُمْ إِلَى مَنْ سَمِعَ مَقَالَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَانْتَقُوا
 آتِي حَدَّثْتُكُمْ شَيْئًا لَمْ يَقُلْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا
 لِي: إِنَّكَ عِنْدَنَا لَمُصَدِّقٌ وَلَنْتَفَعَنَّ مَا أَحْبَبْتَ. فَأَنْطَلِقَ أَبُو مُوسَى
 يَنْقُرُ مِنْهُمْ حَتَّى آتَى الَّذِينَ سَمِعُوا قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ مَنَعَهُ آيَاهُمْ، ثُمَّ أَعْطَاهُمْ بَعْدَ فَحَدَّثُوهُمْ بِمِثْلِ مَا حَدَّثْتَهُمْ
 بِهِ أَبُو مُوسَى :

4198. Dari Abu Musa ra. berkata: Para temanku mengutusku kepada Rasulullah saw., saya minta kepada beliau akan sesuatu yang menjadi beban mereka karena mereka bersama beliau di dalam tentara yang mengalami kesulitan, yaitu Perang Tabuk. Saya berkata: "Wahai Nabiullah, sesungguhnya para temanku mengutus saya kepada Engkau agar engkau membebani mereka". Lalu beliau bersabda: "Demi Allah, saya tidak akan membebani kalian atas sesuatu" dan saya menyetujuinya pada hal beliau marah namun saya tidak merasa. Saya pulang dengan sedih karena penolakan Nabi saw. dan kekhawatiran beliau mendapatkan (perasaan) seperti saya. Saya kembali kepada teman-temanku dan memberitakan kepada mereka apa yang disabdakan Nabi saw. Saya hanya diam sejenak, karena saya mendengar Bilal memanggil: "Hai Abdullah bin Qois!". Lalu saya menjawabnya. Ia berkata: Jawablah, Rasulullah saw. memanggilmu". Ketika saya datang kepada beliau, beliau bersabda: "Ambillah dua teman ini dan dua teman untuk enam ekor onta jantan yang saya beli dari Sa'ad ketika itu. Bawalah kepada temanmu dan katakanlah: "Sesungguhnya Allah atau beliau bersabda: "Sesungguhnya Rasulullah saw. membebani kepada kalian atas onta-onta, maka naikilah onta-onta itu". Lalu saya berangkat kepada mereka dengan onta-onta itu. Saya berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. membebani kalian atas onta-onta itu, tetapi saya demi Allah tidak meninggalkan kamu sehingga sebagian dari kamu berangkat bersamaku kepada orang yang mendengar sabda Rasulullah saw. Janganlah kalian menduga bahwa saya menceritakan kepadamu sesuatu yang tidak dikatakan oleh Rasulullah saw.". Lalu mereka berkata kepadaku: "Demi Allah, kamu di sisi kami dibenarkan dan akan kami lakukan apa yang kamu senangi". Maka Abu Musa berangkat ber-

sama beberapa orang dari mereka sampai tiba pada orang-orang yang mendengar sabda Rasulullah saw. akan pencegahan beliau kepada mereka kemudian setelah itu pemberian beliau untuk mereka. Kemudian mereka menceritakan kepada mereka seperti apa yang diceritakan Abu Musa kepada mereka".

٤١٩٩ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى تَبُوكَ وَاسْتَخْلَفَ عَلِيًّا فَقَالَ اتَّخَلَّفَنِي
 فِي الصِّبْيَانِ وَالنِّسَاءِ قَالَ أَلَا تَرْضَى أَنْ تَكُونَ مِنِّي بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ
 مِنْ مُوسَى إِلَّا أَنَّهُ لَيْسَ نَبِيٌّ بَعْدِي.

4199. Dari Sa'ad bin Abu Waqqash, bahwasanya Rasulullah saw. keluar ke Tabuk dan beliau mengangkat Ali ra. sebagai wakilnya (tetap di Madinah). Lalu ia berkata: "Apakah engkau meninggalkan saya di tengah anak-anak dan orang-orang perempuan?". Maka beliau bersabda: "Tidaklah kamu ridho bahwa kamu terhadapu bagaikan kedudukan Harun terhadap Musa, hanya saja sesudahku tidak ada Nabi lagi".

٤٢٠٠ - عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ غَزَوْتُ مَعَ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعُسْرَةَ قَالَ كَانَ يَعْلَى يَقُولُ: يَلِكُ الْغَزْوَةَ
 أَوْثَقُ أَعْمَالِي عِنْدِي. قَالَ عَطَاءٌ فَقَالَ صَفْوَانُ قَالَ يَعْلَى فَكَانَ لِحَبِ
 أَجِيرٍ فَقَاتَلَ إِنْسَانًا فَعَضَّ أَحَدَهُمَا يَدَ الْآخِرِ قَالَ عَطَاءٌ فَلَقَدْ
 أَخْبَرَنِي صَفْوَانُ أَنَّهُمَا عَضَّ الْآخِرَ فَنَسِيْتُهُ قَالَ فَاَنْتَزَعَ الْيَعْوَضَ يَدَهُ
 مِنْ فِي الْعَاضِ فَانْتَزَعَ إِحْدَى ثِنْتَيْتَيْهِ فَآتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَأَهْدَرَ ثِنْتَيْتَيْهِ. قَالَ عَطَاءٌ وَحَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفِيدَ يَدُهُ فِي فَيْكٍ تَقْضُمُهَا كَأَنَّهَا فِي فِجْلِ يَقْضُمُهَا.

4200. Dari Shafwan bin Ya'la bin Umayyah dari ayahnya ia berkata: "Saya berperang bersama Rasulullah saw. ke Perang Sulit (Tabuk)" Umayyah berkata: "Ya'la berkata: Perang Tabuk adalah andalan amal saya". Atho' berkata: "Kemudian Shafwan berkata: Ya'la telah berkata: "Saya punya buruh tukang jagal manusia. Maka salah satu dari keduanya menggigit tangan yang lain". Atho' berkata: "Sungguh Shofyan mengabarkan saya di mana antara mereka berdua yang menggigit dan yang digigit saya telah lupa mana yang menggigit". Ya'la berkata: "Kemudian orang yang tergigit melepaskan tangannya dari mulut orang yang menggigitnya. Lantas orang yang tergigit merompalkan satu gigi dari orang yang menggigitnya. Lalu keduanya datang kepada Nabi saw., sedangkan gigi depan orang yang menggigit mengalirkan darah". Atho' berkata: "Saya yakin bahwa Ya'la berkata: "Nabi saw. telah bersabda: "Apakah orang yang kamu gigit tangannya masih tertinggal (kutungannya) dimulutmu di mana kamu patahkan tangannya dengan ujung gigi seperti adanya tangan dimulut onta yang mana onta sedang mematahkan tangan dengan ujung giginya.

٤٢٠١ - عَنْ كَعْبِ ابْنِ مَالِكٍ يُحَدِّثُ حِينَ تَخَلَّفَ عَنْ قِصَّةِ تَبُوكَ قَالَ كَعْبٌ لَمْ أَتَخَلَّفْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ غَزَاهَا لِأَنَّ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ غَيْرَ أَنِّي كُنْتُ تَخَلَّفْتُ فِي غَزْوَةِ بَدْرٍ وَلَمْ يَعَاتِبْ أَحَدًا تَخَلَّفَ عَنْهَا إِلَّا نَمَا خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ عَيْرَ قُرَيْشٍ حَتَّى جَمَعَ اللَّهُ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ عَدُوِّهِمْ عَلَى غَيْرِ مِيعَادٍ وَلَقَدْ شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْعَقَبَةِ حِينَ تَوَاقَفْنَا عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَا أَحْبَبُّ أَنْ لِي بِهَا مَشْهُدٌ بَدْرٍ وَإِنْ كَانَتْ بَدْرًا ذَكَرْتُ فِي النَّاسِ مِنْهَا كَانَ مِنْ خَبْرِي أَنِّي لَمْ أَكُنْ قَطُّ

أَقْوَى وَلَا أَيْسَرُ حِينَ تَخَلَّفْتُ عَنْهُ فِي تِلْكَ الْغَزَاةِ وَاللَّهُ مَا اجْتَمَعَتْ عِنْدِي قَبْلَهُ رَاحِلَتَانِ قَطُّ حَتَّى جَمَعْتُمَا فِي تِلْكَ الْغَزْوَةِ وَلَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ غَزْوَةَ الْأَوْرَى بِغَيْرِهَا حَتَّى كَانَتْ تِلْكَ الْغَزْوَةُ غَزَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَيْرٍ شَدِيدٍ وَاسْتَقْبَلَ سَفَرًا بَعِيدًا أَوْ مَفَازًا وَعَدُوًّا كَثِيرًا فَجَلَى لِلْمُسْلِمِينَ أَمْرَهُمْ لَيْتَ أَهْبُوا هَبَةً غَزَوْهُمْ فَأَخْبَرَهُمْ بِوَجْهِهِ الَّذِي يُرِيدُ وَالْمُسْلِمُونَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَثِيرٌ وَلَا يَجْمَعُهُمْ كِتَابٌ حَافِظٌ يُرِيدُ الذِّيَّوَانَ قَالَ كَعْبٌ فَمَا رَجُلٌ يُرِيدُ أَنْ يَتَّقِيَ الْأَظْنَ أَنْ سِيخَفِي لَهُ مَا لَمْ يَنْزِلْ فِيهِ وَخَى اللَّهُ وَعَزَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَ الْغَزْوَةَ حِينَ طَابَتْ الثَّمَارُ وَالظَّلَالُ وَتَجَهَّزَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُسْلِمُونَ مَعَهُ فَطَفِقْتُ أَعْدُو لِي أَتَجَهَّزُ مَعَهُمْ فَأَرْجِعُ وَلَمْ أَقِضْ شَيْئًا فَأَقُولُ فِي نَفْسِي أَنَا قَادِرٌ عَلَيْهِ فَلَمْ يَزَلْ يَتَمَادَى بِي حَتَّى اشْتَدَّ بِالنَّاسِ أَحْجَدٌ فَأَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُسْلِمُونَ مَعَهُ وَلَمْ أَقِضْ مِنْ جِهَازِي شَيْئًا فَقُلْتُ أَتَجَهَّزُ بَعْدَهُ يَوْمًا أَوْ يَوْمَيْنِ ثُمَّ أَحْبَبْتُهُمْ فَغَدَوْتُ بَعْدَ أَنْ فَصَلُوا لِأَتَجَهَّزُ فَرَجَعْتُ وَلَمْ أَقِضْ شَيْئًا ثُمَّ غَدَوْتُ ثُمَّ رَجَعْتُ وَلَمْ أَقِضْ شَيْئًا فَلَمْ يَزَلْ بِي حَتَّى اسْرَعُوا وَتَفَارَطَ الْغَزْوُ وَوَهَمْتُ أَنْ أَرْجِعَ فَأَذِيرُكِهِمْ وَلَيْتَنِي فَعَلْتُ

بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ لِي مَا خَلَّفَكَ أَلَمْ تَكُنْ قَدِ ابْتِغَيْتَ ظَهْرَكَ فَقُلْتُ
بَلَى إِنِّي وَاللَّهِ لَوَجَلَسْتُ عِنْدَ غَيْرِكَ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا لَرَأَيْتُ أَرْ
سَاخِرُجُ مِنْ سُخْطِهِ بِعُذْرٍ وَلَقَدْ أُعْطِيتُ جَدًّا لَوْلَا كَيْتِي وَاللَّهِ
لَقَدْ عَلِمْتُ لَئِنْ حَدَّثْتُكَ الْيَوْمَ حَدِيثَ كَذَبٍ تَرْضَى بِهِ عَيْفَ
لَيُوشِكَنَّ اللَّهُ أَنْ يُسَخِّطَكَ عَلَيَّ وَلَئِنْ حَدَّثْتُكَ حَدِيثَ صِدْقٍ
تُحَدِّثُ عَلَيَّ فِيهِ إِنِّي لَأَرْجُو فِيهِ عَفْوَ اللَّهِ، وَاللَّهِ مَا كَانَ لِي مِنْ
عُذْرٍ وَاللَّهِ مَا كُنْتُ قَطًّا أَقْوَى وَلَا أَيْسَرُ مِنِّي حِينَ تَخَلَّفْتُ عَنْكَ.
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا هَذَا فَقَدْ صَدَقَ فَقُمُ
حَتَّى يَقْضِيَ اللَّهُ فِيكَ فَتَمَّتْ وَثَارَ رِجَالُ مَنِ ابْنِي سَلِمَةَ فَأَتَيْعُونِي
فَقَالَ لِي وَاللَّهِ مَا عَلِمْنَاكَ كُنْتَ أَذْنَبْتَ ذَنْبًا قَبْلَ هَذَا وَلَقَدْ
عَجِزْتُ أَنْ لَا تَكُونَ اعْتَذَرْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِمَا اعْتَذَرَ إِلَيْهِ الْمُتَخَلِّفُونَ فَذَكَرَ أَنَّكَ كَأَنَّكَ كَفَيْتُكَ ذَنْبَكَ اسْتَغْفَارُ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكَ فَوَاللَّهِ مَا زَالُوا يُؤْتِبُونِي حَتَّى
أَرَدْتُ أَنْ أَرْجِعَ فَأَكْذِبَ نَفْسِي ثُمَّ قُلْتُ لَهُمْ هَلْ لَقِيتُ هَذَا مَعِيَ
أَحَدٌ قَالُوا نَعَمْ رَجُلَانِ قَالَا مِثْلُ مَا قُلْتَ فَقِيلَ لَهُمَا مِثْلُ
مَا قِيلَ لَكَ فَقُلْتُ مَنْ هُمَا قَالُوا مِرَارَةُ ابْنِ الزَّيْبِجِ الْعَمْرِيُّ وَهَيْلَالُ
ابْنِ أُمَيَّةِ الْوَاقِفِيُّ فَذَكَرُوا لِي رَجُلَيْنِ صَالِحَيْنِ قَدْ شَهِدَا بَدْرًا فِيهِمَا
أَسْوَةٌ مُضِيَّتُ حِينَ ذَكَرُوهُمَا لِي وَتَمَّتْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الْمُسْلِمِينَ عَنْ كَلَامِنَا إِلَيْهَا الشَّلَاةُ مِنْ بَيْنِ مَنْ تَخَلَّفَ

فَلَمْ يَقْدِرْ لِي ذَلِكَ فَكُنْتُ إِذَا خَرَجْتُ فِي النَّاسِ بَعْدَ خُرُوجِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطُفْتُ فِيهِمْ أَخْرَجْتَنِي إِنِّي لَا أَرَى
إِلَّا رَجُلًا مَغْمُوصًا عَلَيْهِ الْبِفَاقِ أَوْ رَجُلًا مِمَّنْ غَدَرَ اللَّهُ مِنَ الضُّعَفَاءِ
وَلَمْ يَذْكُرْ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَلَغَ تَبُوكَ فَقَالَ
وَهُوَ جَالِسٌ فِي الْقَوْمِ بِتَبُوكَ مَا فَعَلَ كَعْبٌ؟ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي
سَلِمَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ حَبَسَهُ بُرْدَاهُ وَنَظَرَهُ فِي عِظْفِهِ فَقَالَ مُعَاذُ
ابْنِ جَبَلٍ بِنَسِ مَا قُلْتَ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ إِلَّا خَيْرًا
فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ كَعْبُ ابْنُ مَالِكٍ فَأَمَّا
بَلْغِي أَنَّهُ تَوَجَّهَ فَأَفْلَحَ حَضَرَ بَنِي هَمِي وَطُفِئَتْ أَتَذْكَرُ الْكَذِبَ
وَأَقُولُ بِمَاذَا أَخْرَجَ مِنْ سُخْطِهِ غَدَا وَاسْتَعِثْتُ عَلَى ذَلِكَ بِكُلِّ
ذِي رَأْيٍ مِنْ أَهْلِ قَلْبِي لَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَدْ أَطَّلَ قَادِمًا زَاغَ عَيْتِي الْبَاطِلُ وَعَرَفْتُ إِنِّي لَنْ أَخْرَجَ مِنْهُ
أَبْدًا يَشْتَرِي فِيهِ كَذِبٌ فَاجْمَعْتُ صِدْقَهُ وَأَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَادِمًا وَكَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ بَدَأَ بِالْمَسْجِدِ
فَيَرْكَعُ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ جَلَسَ لِلنَّاسِ فَأَمَّا فَعَلَ ذَلِكَ جَاءَهُ الْمُخَلَّفُونَ
فَطُفِقُوا يَعْتَدِرُونَ إِلَيْهِ وَيَجْلِفُونَ لَهُ وَكَانُوا بِضِعَّةٍ وَتَمَّانِينَ
رَجُلًا فَقِيلَ مِنْهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَانِيَتُهُمْ وَبَابِعُهُمْ
وَاسْتَغْفَرَ لَهُمْ وَوَكَّلَ سَرَاءُ رُحْمَ إِلَى اللَّهِ فِجْنَتَهُ فَأَمَّا سَأَمْتُ عَلَيْهِ
تَبَسَّمَ تَبَسُّمَ الْمُغْضَبِ. ثُمَّ قَالَ: تَعَالَى فِجْنَتُ أَمَشِي حَتَّى جَلَسْتُ

نُوَاسِكَ. فَقُلْتُ لَمَّا قَرَأْتَهَا: وَهَذَا أَيُّضًا مِنَ الْبَلَاءِ فَتَيَّمَنْتُ بِهَا
الشُّوْرَ فَسَجَرْتَهُ بِهَا حَتَّى إِذَا مَضَتْ أَرْبَعُونَ لَيْلَةً مِنَ الْخَمْسِينَ
إِذَا رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِينِي فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مُرْكُ أَنْ تَعْتِرِلَ امْرَأَتَكَ. فَقُلْتُ
أَطْلِقُهَا أَمْ مَاذَا أَفْعَلُ؟ قَالَ لَا بَلْ أَعْتِرِلُهَا وَلَا تَقْرَبِهَا. وَأَرْسَلَ
إِلَى صَاحِبَتِي مِثْلَ ذَلِكَ فَقُلْتُ لِامْرَأَتِي الْحَقِّي بِأَهْلِكَ فَتَكُونِي عِنْدَهُمْ
حَتَّى يَقْضِيَ اللَّهُ فِي هَذَا الْأَمْرِ قَالِ كَعْبٌ فَجَاءَتْ امْرَأَةٌ هَيْلَالُ
بْنِ أُمَيَّةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ
هَيْلَالَ ابْنِ أُمَيَّةَ شَيْخٌ ضَالِعٌ لَيْسَ لَهُ خَادِمٌ فَهَلْ تَنْكُرُهُ أَنْ أَخْدَمَهُ
قَالَ لَا وَلَكِنْ لَا يَقْرَبُكَ قَالَتْ إِنَّهُ وَاللَّهِ مَا يَهِي حَرَكَةً إِلَى شَيْءٍ
وَاللَّهِ مَا زَالَ يَتَّبِعُنِي مُنْذُ كَانَ مِنْ أَمْرِهِ مَا كَانَ إِلَى يَوْمِهِ هَذَا
فَقَالَ لِي بَعْضُ أَهْلِي لَوْ اسْتَأْذَنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي امْرَأَتِكَ كَمَا أَدْنَى لَامْرَأَةِ هَيْلَالِ بْنِ أُمَيَّةَ أَنْ تَخْدَمَهُ فَقُلْتُ: وَاللَّهِ
لَا اسْتَأْذَنْ فِيهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَمَا يَذِرُنِي مَا
يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَأْذَنْتَ فِيهَا وَأَنَا رَجُلٌ
شَابٌّ؟ فَلَيْبْتُ بَعْدَ ذَلِكَ عَشْرَ لَيَالٍ حَتَّى كَمَلْتُ لَنَا خَمْسُونَ لَيْلَةً
مِنْ حِينَ تَمَّتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَلَامِنَا. فَلَمَّا
صَلَيْتُ صَلَاةَ الْفَجْرِ صَبَحَ خَمْسِينَ لَيْلَةً وَأَنَا عَلَى ظَهْرِ بَيْتٍ مِنْ

عَنْهُ فَأَجْتَنَّبَ النَّاسَ وَتَغَيَّرُوا النَّاسَ حَتَّى تَنَكَّرْتُ فِي نَفْسِي
الْأَرْضُ فَسَاهَى الَّتِي أَعْرِفُ فَلَيْبْتُ عَلَى ذَلِكَ خَمْسِينَ لَيْلَةً
فَأَمَّا صَاحِبَايَ فَاسْتَكْنَا وَقَعَدَا فِي بُيُوتِهِمَا يَتَبَكَّيَانِ وَأَمَّا أَنَا
فَكُنْتُ أَشَبَّ الْقَوْمِ وَأَجْلَدَهُمْ فَكُنْتُ أَخْرُجُ فَأَشْهَدُ الصَّلَاةَ مَعَ
الْمُسْلِمِينَ وَأَطُوفُ فِي الْأَسْوَاقِ وَلَا يَكَلِّمُنِي أَحَدٌ وَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسَلِمُ عَلَيْهِ وَهُوَ فِي مَجْلِسِهِ بَعْدَ الصَّلَاةِ
فَأَقُولُ فِي نَفْسِي: هَلْ حَرَّكَ شَفْتَيْهِ بِرَدِّ السَّلَامِ عَلَيَّ أَمْ لَا. ثُمَّ
أَصَلَّى قَرِيبًا مِنْهُ فَأَسَارِقُهُ النَّظَرَ فَإِذَا أَقْبَلْتُ عَلَى صَلَاتِي أَقْبَلَ
إِلَيَّ وَإِذَا الْفَتَّ نَحْوَهُ أَعْرَضَ عَنِّي حَتَّى إِذَا طَالَ عَلَيَّ ذَلِكَ مِنْ
جَفْوَةِ النَّاسِ مَشَيْتُ حَتَّى تَسَوَّرْتُ جِدَارَ حَائِطِ أَبِي قَتَادَةَ وَهُوَ
أَبْنُ عَمِّي وَأَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ فَسَلَيْتُ عَلَيْهِ فَوَاللَّهِ مَا رَدَّ عَلَيَّ السَّلَامَ
فَقُلْتُ: يَا أَبَا قَتَادَةَ أَنْشُدْكَ بِاللَّهِ هَلْ تَعَلَّمْتَنِي أَحَبُّ إِلَيَّ وَاللَّهِ وَرَسُولُهُ
فَسَكَتَ فَعَدْتُ لَهُ فَنَشَدْتُهُ فَسَكَتَ فَعَدْتُ لَهُ فَنَشَدْتُهُ فَقَالَ
اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَفَاضَتْ عَيْنَايَ وَتَوَلَّيْتُ حَتَّى تَسَوَّرْتُ الْجِدَارَ
قَالَ فَبَيْنَا أَنَا أَهْمِي بِسُوقِ الْمَدِينَةِ إِذَا نَبْطِي مِنْ أَنْبَاطِ أَهْلِ الشَّامِ
مِعْنٌ قَدِمَ بِالطَّعَامِ يُبِيعُهُ بِالْمَدِينَةِ يَقُولُ: مَنْ يَدُلُّ عَلَيَّ كَعْبِ ابْنِ
مَالِكٍ؟ فَطَفِقَ النَّاسُ يُشِيرُونَ لَهُ حَتَّى إِذَا جَاءَنِي دَفَعْتُ إِلَيَّ كِتَابًا
مِنْ مُلِكِ عَسَانَ فَإِذَا فِيهِ: أَمَا بَعْدُ فَإِنَّهُ قَدْ بَلَغَنِي أَنَّ صَاحِبَكَ
قَدْ جَفَاكَ وَلَمْ يَجْعَلْكَ اللَّهُ بِدَايِرِ هَوَانٍ وَلَا مُضْبِعَةٍ فَالْحَقُّ بِسَنَا

عند الله قال لا بل من عند الله وكان رسول الله صلى الله عليه
وسلم إذا ستر استنار وجهه حتى كأنه قطعة قمر وكنا
نعرف ذلك منه. فلما جلست بين يديه قلت يا رسول
الله إن من توبيخني أن أنخلع من مالي صدقة إلى الله وإلى
رسول الله. قال رسول الله صلى الله عليه وسلم أمسيك
عليك بعض مالك فهو خير لك قلت فإني أمسيك سهمي
الذي يخير فقلت يا رسول الله: إن الله إنما يجاني بالصدق
ولكن من توبيخني أن لا أحدث إلا صدقًا ما بقيت. فوالله ما
أعلم أحدًا من المسلمين أبلاه الله في صدق الحديث منذ
ذكرت ذلك لرسول الله صلى الله عليه وسلم إلى يومئذ هذا
كذبًا. ولقي لأرجوان يحفظني الله فيما بقيت. وأنزل الله على
رسوله صلى الله عليه وسلم: لقد تاب الله على النبي والمهاجرين
والأنصار الذين اتبعوه في ساعة العسرة من بعد ما كاد يزيغ
قلوب فريق منهم ثم تاب عليهم إنه بهم رؤوف رحيم
وعلى الشكاة الذين خلفوا حتى إذا ضاقت عليهم الأرض بما
رحبت وضاقت عليهم أنفسهم وظنوا أن لا ملجأ من الله إلا إليه
ثم تاب عليهم ليتوبوا إن الله هو الثواب الرحيم. يآئها

بيوتنا فبيننا أنا جالس على الحمال التي ذكر الله قد ضاقت على
نفسني وضاقت على الأرض بما رحبت سمعت صوت صارخ أوفى
على جبل سلج بأعلى صوتيه: يا كعب ابن مالك أبشركم فخرت
ساجدًا وعرفت أن قد جاء فرج وأذن رسول الله صلى الله عليه
وسلم بتوبة الله علينا حين صلى صلاة الفجر، فذهب يبشروننا
وذهب قبل صاحبي مبشرون، وتركض إلى رجل فرسًا. وسعى
ساع من أسلم فأوفى على الجبل وكان الصوت أسرع من الفرس
فلما جاءني الذي سمعت صوته يبشرنني نزعته له ثوب فكسوته
إياهما يبشراه والله ما أملك غيرهما يومئذ، واستعرت ثوبين
فلبستهما وانطلقت إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم فيتلقاني
الناس فوجًا فوجًا يتوون بالتوبة يقولون ليتنيك توبة الله عليك
قال كعب حتى دخلت المسجد فإذا رسول الله صلى الله عليه
وسلم جالس حوله الناس، فقام إلى طلحة بن عبید الله بهزول
حتى صافحني وهنأني، والله ما قام إلى رجل من المهاجرين
غيره ولا أنساها لطلحة. قال كعب فلما سمعت على رسول
الله صلى الله عليه وسلم قال رسول الله صلى الله عليه وسلم
وهو يترق وجهه من السرور، أبشركم بخير يوم مر عليك
منذ ولدتك أمك قال قلت: أمن عندك يا رسول الله أم من

الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ. (التوبة: ١١٧-١١٩)
 فَوَاللَّهِ مَا أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنْ نِعْمَةٍ قَطُّ بَعْدَ أَنْ هَدَانِي لِلْإِسْلَامِ
 أَعْظَمَ فِي نَفْسِي مِنْ صِدْقِي لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا
 أَكُونَ كَذِبْتُهُ فَأَهْلِكَ كَمَا هَلَكَ الَّذِينَ كَذَّبُوا فَإِنَّ اللَّهَ قَالَ
 لِلَّذِينَ كَذَّبُوا حِينَ أَنْزَلَ الْوَحْيَ شَرًّا مَا قَالَ لِأَحَدٍ فَقَالَ تَبَارَكَ
 وَتَعَالَى: سَيَخْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ إِذَا انْقَلَبْتُمْ إِلَيْهِمْ لِيُعْرَضُوا
 عَنْهُمْ فَأَعْرِضُوا عَنْهُمْ إِنَّهُمْ رَجِسٌ وَمَا وَبَهُمْ حَمَلٌمْ جَزَاءُ بِمَا
 كَانُوا يَكْسِبُونَ. يَخْلِفُونَ لَكُمْ لِتَرْضَوْا عَنْهُمْ فَإِنْ تَرْضَوْا عَنْهُمْ
 فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَرْضَى عَنِ الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ: (التوبة: ٩٥ - ٩٦)
 قَالَ كَعْبٌ وَكُنَّا تَخْلِفْنَا أَيُّهَا الثَّلَاثَةُ عَنْ أَمْرٍ أَوْلَيْكَ الَّذِينَ قِيلَ
 مِنْهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ حَلَفُوا لَهُ فَبَايَعَهُمْ
 وَاسْتَفْقَرُوا لَهُمْ وَأَرْجَأُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرًا حَتَّى
 قَضَى اللَّهُ فِيهِ فَيْدِيكَ قَالَ اللَّهُ: وَعَلَى الثَّلَاثَةِ الَّذِينَ خَلَفُوا أَوْلَيْسَ
 الَّذِي ذَكَرَ اللَّهُ فَمَا خَلَفْنَا عَنِ الْغَزْوِ إِنَّمَا هُوَ مَخْلِيفُهُ إِيَّانَا وَإِنْ جَاؤَهُ
 أَمْرًا عَمَّنْ حَلَفَ لَهُ وَاعْتَدَرَ إِلَيْهِ فَقَبِلْ مِنْهُ.

4201. Dari Ka'ab bin Malik katanya: "Saya tidak tertinggal dari Rasulullah saw. dalam perang yang beliau lakukan selain Perang Tabuk. Hanya saja tertinggal pada Perang Badar dan beliau tidak memaki orang yang terlambat dari Perang Badar itu karena Rasulullah saw. keluar itu

dalam rangka mencegat rombongan dagang orang-orang Quraisy sehingga Allah mengumpulkan mereka dengan musuh-musuhnya pada waktu yang bukan dijanjikan. Saya bersama Rasulullah saw. telah menyaksikan malam 'Aqobah ketika kami berjanji untuk memeluk Agama Islam. Dan saya tidaklah senang untuk hadir di Medan Badar karena saya telah ikut berjanji pada malam Aqobah meskipun Badar itu lebih dikenang dikalangan orang banyak ketimbang malam Aqobah. Termasuk beritaku bahwasanya saya tidak pernah lebih kuat dan tidak lebih mudah daripada beliau pada perang itu. Demi Allah sebelumnya tidak pernah ada dua kendaraan berkumpul di tempatku. Dan Rasulullah saw. menginginkan untuk menyembunyikan perang selainnya sehingga Perang yang dilakukan Rasulullah saw. terjadi pada waktu yang sangat panas dan menempuh perjalanan yang jauh, dan mendapat kebinasaan dan permusuhan yang banyak. Lalu jelaslah bagi kaum muslimin tentang urusan mereka agar mereka mempersiapkan seperti persiapan perang mereka. Lalu beliau memberitahukan kepada mereka dengan segi yang dikehendaki, sedangkan kaum muslimin bersama Rasulullah saw. itu banyak namun mereka tidak dikumpulkan dalam catatan yang terpelihara. Ka'ab berkata: "Tidak seorangpun yang mengundurkan diri tanpa izin melainkan ia menduga hal itu akan tersembunyi dari Rasul selama tidak turun wahyu Allah tentangnya. Rasulullah saw. berperang pada perang itu ketika buah-buahan dan awan baik. Rasulullah saw. bersiap-siap bersama kaum muslimin. Saya bangun pagi-pagi agar saya dapat bersiap-siap bersama mereka, lalu saya kembali dan saya tidak menunaikan sesuatu". Saya berkata di dalam hati: "Saya kuasa atasnya", senantiasalah hal itu lama bagiku sehingga manusia sungguh-sungguh sibuk. Rasulullah saw. bersama kaum muslimin di saat masuk waktu pagi aku tidak melakukan persiapan sedikitpun. Lalu saya berkata: "Saya menyiapkan satu hari atau dua hari setelah itu, kemudian saya menyusul mereka. Saya berangkat pagi-pagi setelah mereka berpisah agar saya bersiap-siap. Lalu saya pulang, namun saya tidak menyiapkan sesuatu. Senantiasalah hal itu padaku sehingga mereka bergegas dan perang telah berjalan. Saya bermaksud berangkat untuk menyusul mereka barangkali saya dapat melakukan, namun hal itu tidak ditakdirkan atasku. Maka apabila saya keluar kepada orang banyak setelah berangkatnya Rasulullah saw., lalu saya berkeliling di kalangan mereka, namun menyusahkan saya karena yang saya lihat hanyalah seorang laki-laki tercela karena nifaq atau seorang laki-laki yang diterima udzurnya oleh Allah

Ta'ala karena lemah, sedang Rasulullah saw. tidak ingat kepadaku sehingga beliau sampai ke Tabuk. Lalu beliau bersabda dikala beliau duduk di tengah kaum itu di Tabuk: "Apakah yang dilakukan Ka'ab? Seorang lelaki dari Bani Salamah menjawab: "Wahai Rasulullah ia tertahan dua kain burdah (selimut) dan pandangannya tertuju pada dua tepiannya". Maka Mu'adz bin Jabal berkata: "Seburuk-buruknya apa yang kamu ucapkan. Demi Allah wahai Rasulullah kami tidak mengetahuinya selain baik". Maka Rasulullah saw diam. Ka'ab bin Malik berkata: "Ketika telah sampai kepadaku bahwa beliau kembali, datanglah kesusahanku. Mulailah saya mau menuturkan kedustaan dan saya berkata: "Dengan cara apakah saya bisa keluar (terlepas) dari kemarahan beliau, dan saya minta tolong kepada setiap orang yang mempunyai pendapat dari keluargaku. Ketika dikatakan bahwa Rasulullah saw. telah jadi tiba hilangnya kebatalan itu dari saya dan saya tahu bahwa saya selamanya tidak akan terlepas dari kemarahan beliau dengan sesuatu yang mengandung dusta. Lalu saya mantap jujur. Pagi-pagi Rasulullah saw. tiba. Apabila datang dari bepergian, beliau masuk masjid.

Beliau shalat dua rekaat kemudian duduk dengan orang banyak dan ketika beliau melakukan demikian, datanglah orang-orang yang tidak ikut berperang. Mulailah mereka mengemukakan alasan kepada beliau dan mereka bersumpah. Mereka ada delapan puluh lebih. Rasulullah menerima terus keterangan mereka dan memohonkan ampunan bagi mereka, dan menyerahkan rahasia mereka kepada Allah Ta'ala. Lalu saya datang kepada beliau. Ketika saya memberi salam kepada beliau, beliau tersenyum dengan senyum marah (baca: sinis). Kemudian beliau bersabda: "Marilah". Saya datang berjalan sehingga saya duduk dihadapan beliau. Beliau bersabda kepadaku: "Apakah yang menyebabkan kamu tidak ikut, bukankah engkau telah menjual punggungmu?". Saya menjawab: "Ya, demi Allah wahai Rasulullah. Demi Allah seandainya saya duduk pada selain engkau dari penduduk dunia, niscaya berpendapat bahwa saya akan terlepas dari kemarahannya karena udzur (alasan). Saya telah diberi kemampuan berdebat, tetapi saya dan Allah telah mengetahui.

Jika saya menceritakan kepada engkau dengan cerita dusta yang karenanya engkau menjadi ridha kepadaku, niscaya Allah membuat engkau marah. Namun jika saya bercerita kepada engkau dengan cerita yang benar, niscaya engkau mendapatkan sesuatu padaku. Sesungguhnya di dalam hal itu saya mengharapakan ampunan dari Allah. Tidak, Demi

Allah saya tidak mempunyai udzur. Demi Allah saya tidak pernah sekuat dan semudah ketika saya mundur dari engkau". Rasulullah saw. bersabda: "Adapun ini, maka benar, maka berdirilah kamu sehingga Allah memberi keputusan kepadamu". Lalu saya berdiri. Beberapa orang laki-laki dari Bani Salamah berdiri dan bangkit lalu mereka mengikuti saya. Mereka berkata kepadaku: "Demi Allah saya tidak mengetahui kamu melakukan suatu dosa sebelum ini. Dan kamu lemah dengan tidak mengajukan udzur kepada Rasulullah saw. seperti pengajuan udzur yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak ikut berperang. Telah cukup dosamu, permohonan ampun oleh Rasulullah saw. buatmu. Demi Allah mereka selalu bercerita kepadaku sehingga saya mau kembali lalu aku dustakan diriku. Kemudian saya berkata kepada mereka: "Apakah ada seorang yang menerima ini?" Mereka menjawab: "Ya, dua orang laki-laki yang berkata seperti apa yang kamu katakan". Beliau bersabda kepada keduanya seperti apa yang disabdakan kepadamu. Saya bertanya: "Siapakah dua orang itu?" Mereka menjawab: "Murarah bin Robi' Al 'Amri dan Hilal bin Umayyah Al Waqifi. Mereka menyebutkan kepadaku dua orang sholeh yang telah ikut perang Badar, dan pada diri orang itu terdapat suri tauladan.

Ketika mereka menyebutkan keduanya kepadaku maka saya berlalu. Dan Rasulullah saw. melarang kaum muslimin untuk membicarakan kami tiga orang diantara yang tidak ikut berperang bersama beliau. Orang-orang menjauhi kami dan menjadi berubah kepadaku sehingga bumi mengingkari diriku. Apakah yang saya ketahui. Kami diam atas yang demikian itu selama lima puluh malam. Adapun dua orang temanku, tinggal dan duduk di rumahnya sambil menangis. Adapun saya adalah orang yang paling muda di antara kaum itu dan paling kuat. Saya keluar, saya berkeliling di pasar dan tidak seorangpun yang berbicara kepadaku. Saya datang kepada Rasulullah saw. lalu saya menyampaikan salam kepada beliau yang sedang berada di tempat duduk beliau setelah shalat. Saya berkata dalam hati: "Apakah Rasulullah saw. menggerakkan kedua bibirnya dengan membalas salam atasku atau tidak?". Kemudian aku melakukan sholat didekat beliau lalu saya mencuri pandang kepada beliau. Ketika saya menghadapi sholatku, beliau memandang saya. Apabila saya menoleh ke arah beliau, beliauupun berpaling dariku. Sehingga ketika hal itu lama atasku karena berpalingnya orang-orang, saya berjalan sehingga saya naik tembok Abu Qotadah, dia adalah putra paman dan orang yang paling aku

cintai.

Lalu saya berkata: "Wahai Abu Qotadah, saya bertanya kepadamu dengan nama Allah, apakah kamu tahu bahwa saya cinta kepada Allah dan Rasul-Nya?" Maka ia diam, dan saya mengulangnya. Saya bertanya, ia diam namun saya mengulangi lagi dan bertanya kepadanya. Lalu ia menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Maka kedua mataku berlinang dan saya berpaling sehingga saya naik dinding. Ia berkata: "Ketika saya berjalan di pasar Madinah, tiba-tiba ada salah seorang dari kelompok dari orang ajam (bukan Arab) yang membawa makanan yang dijual di Madinah. Dikatakan: "Siapakah yang mau menunjukkan saya kepada Ka'ab bin Malik". Mulailah orang-orang menunjukkannya sehingga ia datang kepadaku, ia memberikan surat dari raja Ghossan. Tiba-tiba di dalamnya: "Adapun selanjutnya, sesungguhnya telah sampai kepadaku bahwa temanmu telah berpaling dari kamu. Dan Allah tidak menjadikan kamu di desa yang merendahkan dan tidak pula menyia-nyikan. Susullah kami, maka kami akan memberi kelapangan kepadamu". Ketika saya membacanya saya berkata: "Ini adalah cobaan juga". Lalu saya menuju ke tungku dan saya masukkan ke dalamnya sehingga setelah lewat empat puluh malam dari lima puluh malam, tiba-tiba utusan Rasulullah datang kepadaku lalu ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah menyuruh kamu untuk memisahkan diri dari istrimu". Saya bertanya: "Saya menceraikannya atau apakah yang saya lakukan?" Ia menjawab: "Tidak, tetapi memisahkan dirilah dan jangan mendekatinya". Beliau mengirimkan kepada kedua temanku seperti itu. Saya berkata kepada istriku: "Susullah keluargamu, dan kamu berada di sisi mereka sehingga Allah memberi keputusan dalam urusan ini". Ka'ab berkata: "Istri Hilal bin Umayyah datang kepada Rasulullah saw., ia berkata: "Rasulullah, sesungguhnya Hilal bin Umayyah seorang tua yang sia-sia, tidak mempunyai pembantu. Maka apakah engkau benci saya melayaninya?".

Beliau bersabda: "Tidak, tetapi jangan ia mendekati kamu". Ia berkata: Demi Allah, ia tidak mempunyai gerakan kepada sesuatu. Demi Allah, ia senantiasa menangis sejak terjadi urusannya sampai hari ini. Lalu sebagian keluargaku berkata kepadaku: "Seandainya kamu minta izin kepada Rasulullah tentang istrimu sebagaimana beliau mengizinkan kepada istri Hilal bin Umayyah untuk melayaninya". Saya berkata: "Demi Allah saya tidak minta izin kepada Rasulullah saw. tentangnya dan saya tidak tahu akan apa yang akan disabdakan oleh Rasulullah saw. apabila saya

minta izin kepada beliau tentangnya. Saya seorang pemuda, setelah itu saya berdiam sepuluh hari sehingga sempurna bagiku lima puluh malam dari waktu yang ditetapkan Rasulullah saw. atas larangan berbicara dengan kami. Ketika saya sholat shubuh pada shubuh hari yang ke lima puluh dan saya di atas salah satu rumah kami, ketika saya duduk dalam keadaan dzikir kepada Allah Ta'ala, di mana diriku telah sempit dan bumi juga sudah terasa sempit olehku, padahal bumi itu luas, saya mendengar suara orang berteriak di tempat yang tinggi di atas gunung Sal'in dengan sekeras suaranya: "Hai Ka'ab bin Malik, bergembiralah!". Ia berkata: "Maka saya tersungkur sujud, dan saya tahu bahwa telah datang ke lapangan. Rasulullah saw. memberitahukan penerimaan taubat Allah kepada kami, ketika beliau sholat shubuh. Orang-orang mulai memberi khabar gembira. Seorang lelaki pengendara kuda mempercepat laju kudanya menuju kepadaku, dan pejalan kaki dari Aslam berjalan mendaki gunung di mana suaranya itu lebih cepat daripada kudanya. Ketika datang kepadaku sesuatu yang saya dengar memberi khabar gembira kepadaku, maka saya lepas kedua pakaianku dan saya kenakan padanya karena kabar gembira itu. Demi Allah, saya tidak mempunyai selain keduanya itu pada hari tersebut. Dan saya meminjam dua pakaian lalu saya pakai. Saya berangkat kepada Rasulullah saw. maka orang-orang menjumpai aku berbondong-bondong memberi ucapan selamat atas penerimaan taubat oleh Allah". Ka'ab berkata: "Sehingga saya masuk masjid. Tiba-tiba Rasulullah saw. duduk dikelilingi oleh orang banyak. Lalu Tholhah bin Ubaidillah berlari-lari kecil sehingga ia menjabat tanganku dan memberi ucapan selamat kepadaku (atas penerimaan taubatku oleh Allah). Demi Allah, tidak ada seorang laki-laki dari Muhajirin yang berdiri selainnya dan saya tidak melupakan Tholhah". Ka'ab berkata: "Ketika saya memberi salam kepada Rasulullah saw. beliau bersabda di mana wajah beliau bersinar karena gembira: "Bergembiralah dengan kebaikan hari yang telah lewat padamu sejak ibumu melahirkanmu". Ia berkata: "Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah dari sisimu atau dari sisi-Nya (Allah)?" Beliau bersabda: "Tidak, dari sisi Allah". Rasulullah saw. apabila gembira, maka wajah beliau berbinar hingga bagaikan potongan bulan. Dan kami mengetahui hal itu dari beliau. Ketika saya duduk di hadapan beliau, saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya termasuk taubatku adalah saya melepaskan

sebagian hartaku sebagai sedekah kepada Allah dan Rasul-Nya. Rasulullah saw. lalu bersabda: "Tahanlah olehmu sebagian dari hartamu, itu lebih baik bagimu". Saya berkata: "Sesungguhnya saya memegang bagianku yang ada di Khoibar". Saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah menyelamatkan saya hanya karena kejujuran. Dan termasuk taubatku adalah saya tidak berkata selain perkataan yang benar selama saya masih hidup. Demi Allah saya tidak mengetahui seseorangpun dari orang-orang islam yang dicoba oleh Allah dalam kejujurannya dalam berbicara sejak saya menuturkan hal itu kepada Rasulullah saw. sampai hari ini lebih baik daripada apa yang dicobakan-Nya kepadaku. Sejak saya menuturkan hal itu kepada Rasulullah saw. saya tidak bermaksud dusta sampai hariku (dewasa) ini". Sesungguhnya saya berharap agar Allah menjaga saya dalam umur yang masih ada. Allah adalah Dzat Yang Maha Mulia dan Maha Besar menurunkan atas Rasul-Nya saw.: "(Sesungguhnya) Allah telah menerima taubat nabi, orang-orang Muhajirin, dan orang-orang Ansur yang mengikuti nabi dalam masa kesukaran, setelah hati dari segolongan mereka hampir berpaling, kemudian Allah menerima taubat mereka (golongan) itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang pada mereka. Dan (juga Allah menerima taubat) terhadap tiga orang yang ditangguhkan (penerimaan taubat) mereka hingga apabila bumi itu menjadi sempit bagi mereka, kendati pun bumi itu luas dan jiwa merekapun sempit (pula terasa) oleh mereka, serta mereka telah mengetahui bahwa tidak ada tempat lari dari siksa Allah, melainkan kepada-Nya saja. Kemudian Allah menerima taubat mereka agar mereka tetap dalam taubatnya. Sesungguhnya Allahlah Yang Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar". (At Taubah : 117- 119).

Demi Allah, tidak pernah memberikan ni'mat kepadaku setelah Allah menunjukkan saya kepada islam itu lebih besar dalam jiwaku daripada kejujuranku kepada Rasulullah., agar saya tidak berdusta kepada beliau maka saya binasa sebagaimana binasanya orang-orang yang berdusta. Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman kepada orang-orang yang berdusta ketika Allah menurunkan wahyu dengan seburuk-buruk sesuatu yang diucapkan kepada seseorang.

Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar berfirman: (Mereka akan bersumpah kepadamu dengan nama Allah, apabila kamu kembali dari me-

reka, supaya kamu berpaling dari mereka. Maka berpalinglah dari mereka karena sesungguhnya mereka itu adalah najis dan tempat mereka adalah jahannam; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. Mereka akan bersumpah kepadamu agar kamu ridho kepada mereka. Tetapi jika sekiranya kamu ridho kepada mereka maka sesungguhnya Allah tidak ridho kepada orang-orang fasik itu) (At Taubah : 96).

Ka'ab berkata: "Kami tiga orang tertunda dari perintah yang diterima oleh Rasulullah saw. ketika mereka bersumpah kepada beliau. Lalu beliau membai'at mereka dan memohonkan ampun kepada mereka. Dan Rasulullah saw. menunda urusan kami sehingga Allah memberi keputusan tentangnya. Oleh karena itu Allah Yang Maha Mulia dan maha Besar berfirman: "(Dan juga Allah menerima taubat) terhadap tiga orang yang ditangguhkan (penerimaan taubat) mereka". (At Taubah : 118).

Dan bukanlah yang disebutkan Allah tentang kami dari tidak ikut berperang tetapi hal itu adalah pengunduran dan penundaan-Nya terhadap urusan kami dari orang yang bersumpah kepada beliau dan ia minta ampun kepada beliau, lalu beliau menerimanya.

BUKHARI VI

نَزُولُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحِجْرِ

NABI SAW TURUN DARI KUDA BETINA

٤٢٠٤ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحِجْرِ قَالَ لَا تَدْخُلُوا مَسَاكِينَ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ أَنْ يُصِيبَكُمْ مَا أَصَابَهُمْ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا بَاكِينَ ثُمَّ قَنَعَ رَأْسَهُ وَأَسْرَعَ السَّيْرَ حَتَّى اجَّازَ الْوَادِيَّ .

4202. Dari Ibnu Umar ra. ia berkata: "Dikala Nabi berjalan dengan menunggang kuda betina beliau berkata: "Janganlah kalian masuk rumah

orang-orang yang telah menganiaya diri mereka. Kalian akan terkena sesuatu yang telah menimpa kepada mereka. Kecuali adanya kalian orang-orang yang menangis. Kemudian Nabi saw. mengangkat kepalanya dan Nabi mempercepat perjalanan, hingga Nabi saw. melewati sebuah jurang.

٤٢٠٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أَصْحَابَ الْخَجِرِ لَا تَدْخُلُوا عَلَيَّ هُوَ لِأَوْلِيَّ الْمُعَذِّبِينَ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا بَاكِينَ أَنْ يُصِيبَكُمْ مِثْلُ مَا أَصَابَهُمْ .

4203. Dari Ibnu Umar ra., katanya: "Rasulullah saw. berkata kepada penunggang kuda betina: "Janganlah kalian masuk kepada mereka yang telah tersiksa kecuali adanya kalian orang-orang yang menangis. Seandainya kalian masuk kalian akan terkena seperti sesuatu yang telah menimpa kepada mereka".

بَابُ

BAB

٤٢٠٤ - عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ ذَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبَعْضِ حَاجَتِهِ فَتَمَّتْ أَسْكُتُ عَلَيْهِ الْمَاءُ لَا أَعْلَمُهُ إِلَّا قَالَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ فَغَسَلَ وَجْهَهُ وَذَهَبَ يَغْسِلُ ذِرَاعِيهِ فَضَاقَ عَلَيْهِ كُمُ الْجُبَّةِ فَأَخْرَجَهُمَا مِنْ تَحْتِ جُبَّتِهِ فَغَسَلَهُمَا

كُمُ مَسَّحَ عَلَى خُفَيْهِ .

4204. Dari Mughiroh bin Syu'bah ra., ia berkata: "Nabi saw. pergi mendatangi hajatnya (buang air), maka saya datang menuangkan air kepada beliau. Saya tidak bisa mengetahui Nabi saw. kecuali beliau berkata: "Pada waktu perang Tabuk". Kemudian Nabi saw. membasuh mukanya dan beliau pergi membasuh dua lengan tangan dari bawah jubahnya. Maka beliau membasuh dua lengan itu lalu beliau mengusap kepada dua muzah beliau.

٤٢٠٥ - عَنِ ابْنِ حُمَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَقْبَلْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوَةِ تَبُوكَ حَتَّى إِذَا أَشْرَفْنَا عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ هَذِهِ طَابَةٌ وَهَذَا أَحَدُ جِبَلٍ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ .

4205. Dari Abu Khumaid ra. katanya: "Kami telah menghadap kepada Nabi saw. dari perang Tabuk. Sehingga pada waktu sudah dekat dengan kota Madinah Nabi saw. bersabda: "Tanah ini adalah tanah yang baik dan ini adalah gunung Uhud di mana ia telah menyintai kami dan kami juga menyintainya.

٤٢٠٦ - عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَعَ مِنْ غَزْوَةِ تَبُوكَ فَدَنَا مِنَ الْمَدِينَةِ فَقَالَ إِنَّ بِالْمَدِينَةِ أَقْوَامًا مَا سِرْتُمْ مَسِيرًا وَلَا قَطَعْتُمْ وَاذِيَا الْأَكَانُوا مَعَكُمْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَهُمْ بِالْمَدِينَةِ قَالَ وَهُمْ بِالْمَدِينَةِ حَبَسَهُمُ الْعَذْرُ .

4206. Dari Anas bin Malik ra., bahwasanya Rasulullah saw. kembali dari Perang Tabuk dengan onta gemuk dari Madinah. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Bahwa di Madinah ada beberapa kaum. Kalian tidak berjalan dengan satu perjalanan. Dan kalian tidak dapat melewati sebuah jurang kecuali mereka berada bersama kalian. Para Sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah mereka berada di Madinah?" Rasulullah menjawab: "Mereka berada di Madinah. Alasan yang telah mencegah mereka".

بَابُ كِتَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى كِسْرَى وَقَيْصَرَ .

BAB

SURAT NABI SAW. MENUJU RAJA KISRO DAN KAISAR.

٤٢٠٧- عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بِكِتَابِهِ إِلَى كِسْرَى مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُدَافَةَ السَّهْمِيِّ فَأَمَرَهُ أَنْ يَدْفَعَهُ إِلَى عَظِيمِ الْبَحْرَيْنِ فَدَفَعَهُ عَظِيمُ الْبَحْرَيْنِ إِلَى كِسْرَى فَلَمَّا قَرَأَهُ مَرْقُوهَ فَحَسِبَتْ أَنَّ ابْنَ الْمُسَيَّبِ قَالَ قَدْ عَاوَيْتُمْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَمْرُقُوا كُلَّ مَرْقُوبٍ .

4207. Dari Ibnu Syihab katanya: Ubaidillah bin Abdillah telah

memberi khabar kepada saya bahwasanya Ibnu Abbas telah memberi khabar kepadanya: Sesungguhnya Rasulullah saw. mengutus Ibnu Abbas agar supaya ia memberikan surat itu kepada Kota Bahrian. Kemudian pembesar kota Bahrian menyampaikannya kepada raja Kisro. Maka setelah raja Kisro membaca surat, lantas ia merobek-robeknya. Kemudian saya menyangka bahwa Ibnu Musayyab berkata: "Rasulullah memanggil kepada mereka (para sahabat) agar mereka merobek-robek (kekuasaan Kisro) dengan menghancurkan lumatkan".

٤٢٠٨- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ: لَقَدْ تَفَعَّنِي اللَّهُ بِكَلِمَةٍ سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَّامَ الْجَمَلِ بَعْدَ مَا كَذَبْتُ أَنْ أَنُحِقَ بِأَصْحَابِ الْجَمَلِ فَأَقَاتِلُ مَعَهُمْ قَالَ لَمَّا بَلَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَهْلَ فَايَسَ قَدْ مَلَكَوْا عَلَيْهِمْ نِيَّتَ كِسْرَى قَالَ: لَنْ يُفْلِحَ قَوْمٌ وَلَوْ أَمَرَهُمْ إِمْرَأَةٌ .

4208. Dari Abu Bakrah ra., berkata: "Sesungguhnya Allah telah memberikan manfa'at kepadaku dengan kata-kata yang saya dengar dari Rasulullah saw. pada masa perang Jamal setelah saya hampir menyusul para penunggang onta itu lalu saya berperang bersama mereka. Ia berkata, ketika hal itu sampai kepada Rasulullah saw. bahwa penduduk Parsi telah mengangkat putra Kisro sebagai pemimpin mereka, beliau bersabda: "Tidak akan bahagia suatu kaum yang menyerahkan urusan mereka kepada orang perempuan".

٤٢٠٩- عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدٍ يَقُولُ: أَذْكَرُ أَيُّ خَرَجْتُ

مَعَ الْعِلْمَانِ إِلَى ثَنِيَّةِ الْوَدَاعِ نَتَلَّقِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ سَفِيَانٌ مَرَّةً مَعَ الصَّبِيَّانِ .

4209. Dari Saib bin Yazid katanya: "saya ingat bahwasanya saya telah keluar bersama Ghilman menuju ke Saniyatil Wada'. Kami berjumpa Rasulullah saw." Shofyan berkata: "Satu kali. Saib bin Yazid keluar bersama anak-anak kecil".

٤٢١ - عَنِ السَّائِبِ أَذْكَرُ أَيْ خَرَجْتُ مَعَ الصَّبِيَّانِ نَتَلَّقِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى ثَنِيَّةِ الْوَدَاعِ مَقْدَمَهُ مِنْ غَزْوَةِ تَبُوكَ .

4210. Dari Saib, "Saya ingat bahwasanya saya keluar bersama anak-anak kecil ke Tsaniyatul Wada' yaitu tempat kedatangan Nabi saw. dari perang Tabuk, kami berjumpa Nabi saw."

بَابُ مَرَضِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَفَاتِهِ
وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُمْ مَيِّتُونَ ثُمَّ
إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ .

BAB

SAKIT DAN WAFAT NABI SAW.

DAN FIRMAN ALLAH SWT.: "SESUNGGUHNYA KAMU AKAN MATI, SESUNGGUHNYA MEREKA AKAN MATI (PULA) KEMUDIAN SESUNGGUHNYA KAMU PADA HARI

KIAMAT AKAN BERBANTAH-BANTAHAN DI HADAPAN TUHANMU".

٤٢١١ - عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ عُرْوَةُ قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ : يَا عَائِشَةُ مَا أَرَأَى إِجْدَالَ الْعَطْعَامِ الَّذِي أَكَلْتُ بِخَيْبَرَ فَهَذَا أَوَانٌ وَجَدْتُ انْقِطَاعَ أَبْهَرِي مِنْ ذَلِكَ السُّمِّ .

4211. Dari Zuhri. Urwah berkata: "Aisyah ra. berkata: "Nabi saw. berada dalam keadaan sakit di mana Nabi meninggal dunia dalam sakitnya itu". Beliau berkata: "Hai Aisyah saya tidak henti-hentinya menemui tidak enakannya makanan yang telah saya makan di tanah Khoibar. Ini waktu saya menemui keelokan saya rasa panas yang begini.

٤٢١٢ - عَنِ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا ثُمَّ صَلَّى لَنَا بَعْدَهَا حَتَّى قَبَضَهُ اللَّهُ .

4212. Dari Ummul Fadhel binti Haris katanya: "Saya telah mendengar Nabi saw. pada waktu sholat maghrib di mana beliau membaca surat Al Mursalat dengan ayat: "WAL MURSALAATI 'URFA". Kemudian beliau sholat bersama kami sesudah sholat maghrib sehingga Allah mencabut nyawa mereka".

٤٢١٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : كَانَ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُدْفِنُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ : إِنَّ لَنَا أَبْنَاءَ

مِثْلَهُ فَقَالَ إِنَّهُ مِنْ حَيْثُ تَعَلَّمُ فَسَأَلَ عُمَرُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنْ هَذِهِ
الآيَةِ: إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ فَقَالَ أَجَلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمُهُ آيَاهُ فَقَالَ مَا أَعْلَمُ مِنْهَا إِلَّا مَا تَعَلَّمُ.

4213. Dari Ibnu Abbas katanya: "Umar bin Khoththob berada di dekat Ibnu Abbas. Kemudian Abdurrahman bin Auf berkata kepadanya: Sesungguhnya bagi kami mempunyai beberapa anak seperti Umar bin Khoththob. Ibnu Abbas berkata: "Sesungguhnya bagi kami mempunyai anak seperti Umar itu adalah dari segi ilmunya. Maka Umar bertanya kepada Ibnu Abbas tentang ayat ini, yang artinya: "Apabila telah datang pertolongan Allah SWT dan kemenangan Serentak Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw yang lebih tahu tentang itu. Ibnu Abbas berkata: "Saya tidak mengetahui dari ayat itu kecuali apa yang telah kamu ketahui".

٤٢١٤ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: يَوْمَ الْخَيْبِ
وَمَا يَوْمَ الْخَيْبِ اشْتَدَّ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعُهُ
فَقَالَ انْتُونِي أَكْتُبْ لَكُمْ كِتَابًا لَنْ تَضِلُّوا بَعْدَهُ أَبَدًا فَتَنَازَعُوا
وَلَا يَنْبَغِي عَنِّي تَنَازُعٌ. فَقَالُوا مَا شَأْنُهُ أَهْجَرَ اسْتَفْهَمُوهُ
فَذَهَبُوا يَرُدُّونَ عَلَيْهِ فَقَالَ: دَعُونِي فَإِلَّذِي أَنَا فِيهِ خَيْرٌ مِمَّا
تَدْعُونِي إِلَيْهِ وَأَوْصَاهُمْ بِثَلَاثٍ قَالَ: أَخْرِجُوا الْمُشْرِكِينَ
مِنْ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ، وَأَجِيزُوا الْوَفْدَ بِمَعِي مَا كُنْتُ أَجِيزُهُمْ
وَسَكَتَ عَنِ الثَّالِثَةِ أَوْ قَالَ فَانْسَيْتُهَا.

4214. Dari Sa'id bin Jabir katanya: "Ibnu Abbas telah berkata:

"Pada hari kamis dan selain hari kamis sakit Rasulullah parah ". Maka Rasulullah saw. berkata: "Datanglah kalian kepada saya. Saya akan menulis sebuah surat untuk kalian. Kalian tidak akan sesat selamanya. Kemudian para sahabat bertengkar (berbeda pendapat). Tidak patut perbedaan pendapat yang timbul dari satu Nabi". Maka mereka berkata: "Apa keadaan Nabi saw., apakah beliau diam? Mintalah penjelasan kepadanya. Mereka pergi kembali kepada Nabi. Lantas beliau bersabda: "Tinggal-kanlah aku, perkara yang sedang saya lakukan lebih baik dari apa yang kamu ajak aku kepadanya, dan beliau berwasiat kepada mereka tiga perkara:

1. Keluarkanlah orang-orang musyrik dari Jazirah Arab.
2. Kirimkanlah delegasi sebagaimana saya telah mengirimkan delegasi. Dan beliau tidak mengucapkan (diam) dari perkara yang nomor tiga atau perowi berkata: "lantas saya lupa dengannya".

٤٢١٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا حَضَرَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْبَيْتِ رَجَالَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَأَمُّوا أَكْتُبْ لَكُمْ كِتَابًا لَا تَضِلُّوا بَعْدَهُ فَقَالَ
بَعْضُهُمْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ غَلَبَهُ الْوَجَعُ
وَعِنْدَكُمْ الْقُرْآنُ حَسْبُنَا كِتَابَ اللَّهِ. فَاخْتَلَفَ أَهْلُ الْبَيْتِ
وَاخْتَصَمُوا مِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ قَرَّبُوا يَكْتُبْ لَكُمْ كِتَابًا لَا تَضِلُّوا
بَعْدَهُ. وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ غَيْرُ ذَلِكَ. فَلَمَّا كَثُرَ اللَّغْوُ
وَإِلْخْتِلَافُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمُوا. قَالَ
عَبِيدُ اللَّهِ فَكَانَ يَقُولُ ابْنُ عَبَّاسٍ: إِنَّ الرِّزْيَةَ كُلَّ الرِّزْيَةِ
مَا حَالَ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ أَنْ يَكْتُبَ

لَهُمْ ذَلِكَ الْكِتَابِ لِاخْتِيَابِهِمْ وَلَعَلَّهِمْ

4215. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Ketika Rasulullah saw. hampir wafat sedangkan di rumahnya terdapat beberapa orang lelaki, maka Nabi saw. bersabda: "Kemarilah, tulislah untuk kalian sebuah kitab (catatan) di mana kalian tidak bakal tersesat sesudahnya". Sebagian mereka berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. benar-benar telah sakit, sedangkan di sisi kalian terdapat Al Qur'an -- Cukuplah bagi kita Kitabullah -- maka ahlu Bait (keluarga Nabi) lantas berbeda pendapat, di antara mereka berkata: "Mendekatlah, tulislah untuk kalian sebuah kitab yang tidak bakal kalian tersesat sesudahnya". Dan di antara mereka berkata: "Tidak seperti itu". Maka ketika mereka telah banyak melakukan perkara yang tidak berguna dan perbedaan pendapat; Rasulullah saw. bersabda: "Berdirilah". Ubaidillah berkata: "Adalah Ibnu Abbas berkata: "Sesungguhnya bahaya yang paling besar adalah sesuatu yang menghalangi antara Rasulullah dan penulisan kalian terhadap kitab (surat itu) karena perbedaan pendapat dan keributan mereka".

٤٢١٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ فِي شَكْوَاهُ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ فَسَارَهَا بِشَيْءٍ فَبَكَتُ ثُمَّ دَعَاَهَا فَسَارَهَا بِشَيْءٍ فَضَحِكْتُ فَسَأَلْنَا عَنْ ذَلِكَ فَقَالَتْ سَارَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يُقْبِضُ فِي وَجْعِهِ الَّذِي تُوُفِّيَ فِيهِ فَبَكَتُ ثُمَّ سَارَنِي فَأَخْبَرَنِي أَنِّي أَوْلُ أَهْلِهِ يُنْبَعُهُ فَضَحِكْتُ

4216. Dari Aisyah ra., katanya: "Nabi saw. memanggil Fatimah pada waktu sakit yang menyebabkan beliau meninggal dunia, lantas beliau membisikkan sesuatu kepadanya lantas Fatimah menangis, kemudian beliau membisikkan sesuatu kepadanya lantas dia tertawa, lalu kami bertanya tentang itu, lantas Fatimah menjawab: "Nabi saw. berbisik kepada

ku bahwa beliau akan meninggal dunia dalam sakit yang ia derita sekarang, lalu saya menangis, kemudian beliau berbisik kepadaku, lalu beliau berikan khabar aku bahwa saya adalah keluarga yang pertama kali mengikutinya lantas saya tertawa".

٤٢١٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كُنْتُ أَسْمَعُ أَنَّهُ لَا يَمُوتُ نَبِيٌّ حَتَّى يُخَايِرَ بَيْنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ فَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ وَأَخَذَتْهُ بِجَنَّةٍ يَقُولُ: مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ، الْآيَةَ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ خَيْرٌ

4217. Dari Aisyah ra. katanya: "Saya mendengar bahwasannya seorang Nabi tidaklah meninggal dunia sehingga disuruh memilih antara dunia dan akherat. Lalu saya mendengar Nabi saw. bersabda dalam sakitnya yang mana beliau wafat (dari) padanya (sakitnya itu) dan beliau sudah parau dengan mengucapkan: "(Bersama orang-orang yang telah diberi ni'mat oleh Allah atas mereka) Dan saya menduga bahwa beliau disuruh memilih.

٤٢١٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا مَرَضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَرَضَ الَّذِي مَاتَ فِيهِ جَعَلَ يَقُولُ فِي الرَّفِيقِ الْأَعْلَى

4218. Dari Aisyah katanya: "Pada waktu Nabi saw. sakit yang menyebabkan kematiannya, beliau bersabda: "Menuju kepada Dzat Yang Maha Menemani dan Maha Tinggi (Allah)".

٤٢١٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ صَحِيحٌ يَقُولُ إِنَّهُ لَمْ يُقْبِضْ نَبِيٌّ قَطُّ حَتَّى يَرَى مَقْعَدَهُ

رَفَعَ يَدَهُ أَوْ اِضْبَعَهُ ثُمَّ قَالَ فِي الرَّفِيقِ الْأَعْلَى ثَلَاثًا ثُمَّ قَضَى
وَكَاثَتْ تَقُولُ مَا تَبَيْنَ حَاقِنَتِي وَذَاقِنَتِي .

4220. Dari Aisyah ra., Abdurrahman bin Abu Bakar masuk kepada Rasulullah saw. sedangkan saya dalam keadaan menyandarkan kepala beliau ke dadaku, sedangkan Abdurrahman membawa sebuah siwak yang masih segar (basah) yang ia pergunakan siwakan. Rasulullah saw. menguatkan pandangannya kepada Abdurrahman, lalu saya mengambil siwak lalu saya memecah (mengupasnya), melepaskan dan memperbaikinya. Kemudian saya memberikannya kepada Nabi saw. lalu Nabi siwakan dengannya. Maka saya tidak pernah melihat sama sekali Rasulullah saw. siwakan sungguh-sungguh yang lebih baik dari siwakan itu. Maka tiada lain setelah Rasulullah menyelesaikan siwakannya, beliau mengangkat tangannya atau mengangkat jari-jarinya kemudian Rasulullah saw. bersabda:

"Menuju kepada Teman Yang Maha Tinggi (Allah)" tiga kali, kemudian Allah mengambalnya (mencabut nyawanya). Aisyah berkata: "Rasulullah saw. meninggal dunia berada diantara perut dan antara dagu saya".

مِنَ الْجَنَّةِ ثُمَّ يَحْيَا أَوْ يَخَيْرُ فَلَمَّا اشْتَكَى وَحَضَرَهُ الْقَبْضُ وَرَأْسُهُ
فِي فَيْحِدِ عَائِشَةَ غَشِيَ عَلَيْهِ فَلَمَّا آفَاقَ شَخَّصَ بَصَرَهُ نَحْوَ سَنَفِ
الْبَيْتِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ فِي الرَّفِيقِ الْأَعْلَى فَقُلْتُ إِذَا الْيَجَابِرْنَا فَعَرَفْتُ
أَنَّهُ حَدِيثُهُ الَّذِي كَانَ يُحَدِّثُنَا وَهُوَ صَحِيحٌ .

4219. Dari Aisyah katanya: "Rasulullah saw. dalam keadaan sehat bersabda: "Bahwasanya tidak pernah seorang Nabi meninggal dunia sehingga ia memilih tempat duduknya di sorga, kemudian ia diserahi urusan itu atau disuruh memilih. Ketika beliau mengaduh (sakit) dan hampir meninggal dan kepada (kepala) beliau berada di atas paha saya, beliau pingsan. Ketika beliau sadar, memandang ke atas ke arah atap rumah, kemudian mengucapkan "Wahai Allah, Teman Tertinggi", lalu saya berkata: "Jika demikian beliau tidak memilih kami". Lalu saya mengetahui bahwa itulah hadits beliau yang beliau ceritakan kepada kami dikala beliau sehat".

٤٢٢٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، دَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ
أَبِي بَكْرٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مُسْنِدَتُهُ إِلَى صَدْرِي
وَمَعَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ سِوَاكٌ رَطْبٌ يَسْتَنْ بِهِ فَأَبَدَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَصَرَهُ فَأَخَذَتِ السِّوَاكَ فَقَصَمَتْهُ وَنَفَضَتْهُ
وَطَيَّبَتْهُ ثُمَّ دَفَعَتْهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْتَنْ بِهِ
فَمَا زَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِسْتِنًا نَاقِظًا
أَحْسَنَ مِنْهُ فَمَا عَدَدَا أَنْ فَرَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

٤٢٢١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرْتُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اشْتَكَى نَفَثَ عَلَى نَفْسِهِ
بِالْمُعَوِّذَاتِ وَمَسَحَ عَنْهُ بِيَدِهِ فَلَمَّا اشْتَكَى وَجَعَهُ الَّذِي تُوُفِّيَ
فِيهِ طَيَّبْتُ نَفْسَهُ عَلَى نَفْسِهِ بِالْمُعَوِّذَاتِ الَّتِي كَانَ يَنْفِثُ
وَأَمْسَحَ بِيَدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ .

4221. Dari Aisyah ra. katanya: Bahwasanya Rasulullah saw. apabila mengaduh, beliau tiupkan kepada dirinya sendiri dengan mu'awwidzat

(surat-surat Al Qur'an yang isinya memohon perlindungan dari gangguan syetan dan sakit) dan beliau mengusap dirinya dengan tangannya. Ketika beliau menderita sakit yang menyebabkan wafatnya, mulailah saya tiupkan kepadanya dengan mu'awwidzat yang mana beliau biasa menggunakan, dan saya usap diri beliau dengan tangan beliau.

٤٢٢٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْغَتْ إِلَيْهِ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ وَهُوَ مُسْنِدٌ إِلَى ظَهْرِهِ يَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَأَرْحَمْنِي وَالْحَقِّي بِالرَّفِيقِ

4222. Dari Abdullah bin Zubair bahwasanya Aisyah ra. memberi khabar kepadanya bahwa ia mendengar Nabi saw. sebelum beliau meninggal dunia di mana beliau menyandarkan punggungnya kepadaku sambil berdo'a: "Wahai Allah, ampunilah aku, berikanlah kepadaku rahmat dan susulkanlah aku kepada Ar Rofiq (teman)".

٤٢٢٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي لَمْ يَقُمْ مِنْهُ لَعَنَ اللَّهُ الْيَهُودَ لَتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ قَالَتْ عَائِشَةُ لَوْلَا ذَلِكَ لَا بُرْنَزَ قَبْرِهِ حَتَّى أَنْ يَتَّخِذَ مَسْجِدًا.

4223. Dari Aisyah ra. katanya: Nabi saw. bersabda dalam sakit yang beliau tidak mampu berdiri: "Allah benar-benar telah melaknati orang-orang Yahudi yang telah membuat kuburan-kuburan nabi-nya sebagai masjid". Aisyah berkata: "Seandainya tidak ada begitu tentulah kuburan Nabi telah ditampakan, karena khawatir dijadikan sebagai masjid".

٤٢٢٤- عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: لَمَّا ثَقُلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاشْتَدَّ بِهِ وَجَعُهُ اسْتَأْذَنَ أَزْوَاجَهُ أَنْ يَمْرُضَ فِي بَيْتِي فَأُذِنَ لَهُ فَخَرَجَ وَهُوَ بَيْنَ الرَّجْلَيْنِ تَحْتَ رِجْلَاهُ فِي الْأَرْضِ بَيْنَ عَتَابِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَبَيْنَ رَجُلٍ آخَرَ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: فَأَخْبَرْتُ عَبْدَ اللَّهِ بِالَّذِي قَالَتْ عَائِشَةُ فَقَالَ لِي عَبْدُ اللَّهِ: بَنُو عَتَابِ هَلْ تَدْرِي مَنْ الرَّجُلُ الْآخِرُ الَّذِي لَمْ تُسَمِّ عَائِشَةُ قَالَ قُلْتُ لَأَقَالَ ابْنَ عَتَابِ هُوَ عَلِيٌّ وَكَانَتْ عَائِشَةُ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا دَخَلَ بَيْتِي وَاشْتَدَّ بِهِ وَجَعُهُ قَالَ مَرِيضًا عَلِيٌّ مِنْ سَبْعِ قَرَبٍ لَمْ تُحَلَّلْ أَوْ كَيْتَهَنَّ لَعَلِّي أَعْهَدُ إِلَى النَّاسِ فَأَجْلَسَنَاهُ فِي مَخْضَبِ لِحْفَصَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ طَفِقْنَا نَصَبُ عَلَيْهِ مِنْ تِلْكَ الْقُرْبِ حَتَّى طَفِقَ يُشِيرُ إِلَيْنَا بِيَدِهِ أَنْ قَدْ فَعَلْتَنَّ قَالَتْ كَيْفَ خَرَجَ إِلَى النَّاسِ فَصَلَّى لَهُمْ وَحَطَّيْتُمْ. وَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ عَائِشَةَ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا لَمَّا نَزَلَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَفِقَ يُطْرَحُ خَمِيصَةً لَهُ عَلَى وَجْهِهِ فَإِذَا

اَعْتَمَّ كَشْفَهَا عَن وَجْهِهِ وَهُوَ كَذَلِكَ يَقُولُ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْيَهُودِيِّ
 وَالنَّصَارِيِّ اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ يُحَدِّثُونَ مَا صَنَعُوا. أَخْبَرَنِي
 عَبْدُ اللَّهِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ وَمَا حَمَلَنِي عَلَى كَثْرَةِ مُرَاجَعَتِهِ إِلَّا أَنَّهُ لَمْ يَبْقَعْ
 فِي قَلْبِي أَنْ يُحِبَّ النَّاسُ بَعْدَهُ رَجُلًا قَامَ مَقَامَهُ أَبَدًا. وَلَا كُنْتُ
 أَرَى أَنَّهُ لَنْ يَقُومَ أَحَدٌ مَقَامَهُ إِلَّا تَشَاءَ مَ التَّاسُ بِهِ فَأَرَدْتُ أَنْ
 يَعْدِلَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ ابْنِ بَكْرٍ
 رَوَاهُ ابْنُ عُمَرَ وَأَبُو مُوسَى وَابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ عَنِ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4224. Dari Ibnu Syihab katanya: Saya mendapatkan berita dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud bahwasanya Aisyah istri Nabi saw. telah berkata: "Ketika sakit Rasulullah saw. telah sampai pada puncaknya, maka beliau minta izin kepada istri-istrinya untuk menjalani sakitnya di rumahku, lantas mereka memberi izin kepada beliau, lalu beliau keluar didampingi dua orang laki-laki yang mengapitnya berjalan di atas tanah di antara Abbas bin Abdul Muththolib dan antara lelaki yang lain, Ubaidillah berkata: "Lantas saya khabarkan kepada Abdullah sesuatu yang telah dikatakan oleh Aisyah, lantas Abdullah bin Abbas berkata kepadaku: "Apakah engkau tahu siapa laki-laki lain yang tidak disebutkan oleh Aisyah itu?" Saya menjawab: Tidak tahu, Ibnu Abbas berkata: "Dia adalah Ali". Adalah Aisyah istri Nabi saw. bercerita bahwa Rasulullah saw. ketika masuk ke rumahku dan sakitnya semakin bertambah hebat beliau berkata: "Tuangkanlah air kepadaku dari tuju qirbah (bejana air) yang mana seperdua tahlil dari tujuh qirbah itu tidak dilepas

BUKHARI VI

tali pengikatnya barangkali saya bisa berjanji kepada orang banyak. Lalu kami mendudukkan beliau di tempat mandi Khofshoh istri Nabi saw., kemudian hampir saja kami menuangkan air dari qirbah-qirbah itu sehingga hampir saja beliau memberi isyarat kepada kami dengan tangannya bahwa Mereka benar-benar telah melakukannya. Aisyah berkata: "Kemudian beliau keluar menuju orang banyak lantas beliau sholat bersama-sama mereka lalu berpidato kepadanya.

Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah telah memberi khabar kepada saya Aisyah dan Abdullah bin Abbas ra. telah bersabda: "Pada waktu Rasulullah saw. turun, beliau beranjak melemparkan sapu tangan di wajahnya. Maka tatkala beliau sedih, beliau membuka sapu tangan dari muka beliau, dan beliau dalam keadaan yang demikian itu senantiasa berkata: "Semoga la'nat Allah tertuju kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani, mereka telah membuat kuburan-kuburan nabinya sebagai masjid. Beliau memperingatkan kepada sesuatu yang telah mereka perbuat". Ubaidillah memberi khabar kepadaku bahwa Aisyah telah berkata: "Saya telah kembali kepada Rasulullah saw. pada waktu sakitnya itu, dan tidaklah ada sesuatu yang mendorongku untuk banyak kembali kepadanya melainkan bahwasanya tidaklah tertanam di dalam hatiku untuk menyintai kepada seorang lelaki lain sesudah beliau yang dapat menduduki kedudukannya untuk selama-lamanya.

Dan saya belumlah diperlihatkan bahwasanya tidak bakalan ada seorang lelakipun yang dapat menduduki kedudukannya melainkan manusia yang menyesalkan beliau, lalu aku menghendaki agar Rasulullah saw. berlaku adil mengenai hal itu terhadap Abu Bakar". (H.R. Ibnu Umar, Abu Musa, Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhum dari Nabi saw.).

٤٢٢٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَإِنَّهُ لَبَيْنَ حَافَتَيْ وَذَائِقَتَيْ فَلَا أَكْرَهُ شِدَّةَ الْمَوْتِ لِأَحَدٍ
 أَبَدًا بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4225. Dari Aisyah katanya: "Nabi saw. meninggal dunia dan sesungguhnya beliau berada di antara perut dan janggutku, maka saya tidak membenci hebatnya kematian terhadap seorangpun sesudah Nabi saw.

٤٢٢٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجَعٍ الَّذِي تَوَفَّى فِيهِ فَقَالَ النَّاسُ: يَا أَبَا حَسَنِ كَيْفَ أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَصْبَحَ بِحَمْدِ اللَّهِ بَارِئًا، فَأَخَذَ بِيَدِهِ عَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَقَالَ لَهُ: أَنْتَ وَاللَّهِ بَعْدَ ثَلَاثِ عَشْرَ عَصَاوَاتِي وَاللَّهِ لَأُرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَوْفَ يَتَوَفَّى مِنْ وَجَعِهِ هَذَا إِنِّي لَأَعْرِفُ وَجُوهَ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ عِنْدَ الْمَوْتِ، إِذْ هَبْنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَنَسَأَلُهُ فِيمَنْ هَذَا الْأَمْرُ إِنْ كَانَ فِينَا عَلِمْنَا ذَلِكَ، وَإِنْ كَانَ فِي غَيْرِنَا عَلِمْنَا فَأَوْصَى بِنَا. فَقَالَ عَلِيٌّ إِنَّا وَاللَّهِ لَنَبْنِي سَأَلْنَا هَارِسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَنْعَنَا هَا لَا يُعْطِينَا هَا النَّاسُ بَعْدَهُ، وَإِنِّي وَاللَّهِ لَأَسْأَلُهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۝

4226. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasannya Ali bin Abi Tholib ra. keluar dari sisi Rasulullah saw. dalam sakit yang menyebabkan beliau wafat. Orang-orang berkata: "Wahai ayah Hasan, bagaimana Rasulullah saw. masuk waktu pagi?" Ia berkata: "Beliau masuk waktu pagi Alhamdulillah dalam keadaan sembuh". Lalu Abbas bin Abdul Muththolib ra. mengambil (memegang) tangannya dan berkata kepadanya: "Demi Allah, kamu sesudah tiga hari adalah hamba tongkat, dan sesungguhnya saya Demi Allah sungguh melihat Rasulullah saw. bakal meninggal dunia dari

sakitnya ini, sesungguhnya saya faham benar dengan wajah-wajahnya keturunan Abdul Muththolib ketika menjelang mati. Pergilah bersama kami kepada Rasulullah saw. lantas kita tanyakan kepadanya: "Ada pada siapa urusan ini, jika ada pada kami, maka kami bisa memaklumi hal itu dan jika ada pada selain kita, maka kita juga bisa mengetahuinya, lalu beliau berwasiat kepada kami". Ali menjawab: "Demi Allah sesungguhnya jika kita menanyakannya kepada Rasulullah saw., maka beliau enggan kepada kami niscaya orang yang tidak memberikannya kepada kita setelah itu. Sesungguhnya demi Allah saya tidak menanyakannya kepada Rasulullah saw.

٤٢٢٧- عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْمُسْلِمِينَ بَيْنَاهُمْ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ مِنْ يَوْمِ الْاِثْنَيْنِ وَأَبُو بَكْرٍ يُصَلِّي لَهُمْ لَمْ يَفْجَاهُمْ إِلَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كَشَفَ سِتْرَ حُجْرَةِ عَائِشَةَ فَنَظَرَ إِلَيْهِمْ وَهُمْ فِي صُفُوفِ الصَّلَاةِ ثُمَّ تَبَسَّمَ بِضَحْكَ فَكَصَّ أَبُو بَكْرٍ عَلَى عَقْبِيهِ لِيَصِلَ الصَّفَّ وَظَنَّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرِيدُ أَنْ يَخْرُجَ إِلَى الصَّلَاةِ فَقَالَ آتَسُّ وَهُمْ الْمُسْلِمُونَ أَنْ يَفْتَتِنُوا فِي صَلَاتِهِمْ فَرَحَّابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ بِيَدِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ آتَمُوا صَلَاتَكُمْ ثُمَّ دَخَلَ الْحُجْرَةَ وَارْحَى السِّتْرَ.

4227. Dari Ibnu Syihab katanya: "Anas bin Malik bercerita kepada ku bahwasannya orang-orang muslim ketika mereka melakukan sholat ahubuh pada hari Senin sedangkan Abu Bakar ra. menjadi imamnya. Mereka tidak terkejut kecuali Rasulullah saw., beliau benar-benar telah membuka tabir kamarnya Aisyah, lantas beliau memandang mereka sedangkan mereka berada dalam barisan-barisan sholat, kemudian beliau

tersenyum sambil tertawa. Lalu Abu Bakar mundur untuk mencapai shaf (barisan yang berada di belakangnya), dan dia berkeyakinan bahwa Rasulullah saw. hendak keluar melakukan sholat. Maka Anas berkata: "Hampir saja orang-orang Islam terkecoh dalam sholatnya karena ungkapan gembira yang tertuju kepada Rasulullah saw., lalu Rasulullah saw. memberi isyarat kepada mereka dengan tangannya agar kalian menyempurnakan sholat, kemudian beliau masuk ke kamar lalu menutup tabir".

٤٢٢٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : إِنَّ مِنْ نِعَمِ اللَّهِ عَلَيَّ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَفَّى فِي بَيْتِي وَفِي يَوْمِي وَبَيْتِ سَخْرِي وَنَخْرِي وَأَنَّ اللَّهَ جَمَعَ بَيْنَ رَبِيقِي وَرَبِيقِهِ عِنْدَ مَوْتِهِ : دَخَلَ عَلَيَّ عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَبَيْتُهُ السِّوَاكُ وَأَنَا مُسْتَبِدَّةٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَيْتُهُ يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَعَرَفْتُ أَنَّهُ يُحِبُّ السِّوَاكَ فَقُلْتُ أَخْذُهُ لَكَ فَاسْتَأْذَنَ بِرَأْسِهِ أَنْ نَعَمَ فَتَنَاوَلْتُهُ فَاسْتَدَّ عَلَيْهِ وَقُلْتُ أَلَيْسَ لَكَ فَاسْتَأْذَنَ بِرَأْسِهِ أَنْ نَعَمَ فَلَيْتَنِي بَيْنَ يَدَيْهِ رُكُوعًا أَوْ عَلْبَةً يَشْكُ عَمْرٍ فِيهَا مَاءٌ فَجَعَلَ يَدْخُلُ يَدَيْهِ فِي الْمَاءِ فَيَمْسَحُ بِهَا وَجْهَهُ يَقُولُ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ لِمَوْتِ سَكَرَاتٍ ثُمَّ نَصَبَ يَدَهُ فَجَعَلَ يَقُولُ فِي الرَّبِيقِ الْأَعْلَى حَتَّى قَبِضَ وَمَالَتْ يَدَهُ .

4228. Dari Aisyah ra. katanya: "Sesungguhnya termasuk kenikmatan Allah yang dilimpahkan kepadaku adalah bahwa Rasulullah saw. wafat di rumahku dan pada hariku, antara paru-paru dan dadaku sebelah atas. Sesungguhnya Allah mengumpulkan antara percikan air liurku dan percikan air liur beliau ketika beliau wafat. Abdurrahman masuk padaku dan di tangannya terdapat siwak, sedangkan saya sedang menyandarkan Rasulullah saw. Lalu saya melihat beliau memandang kepadanya dan saya me-

ngetahui bahwa beliau senang siwak. Lalu saya berkata: "Saya ambil untuk engkau". Maka beliau mengisyaratkan dengan kepalanya bahwa "Ya". Lalu saya mengambilnya namun hal itu terasa keras oleh beliau. Saya berkata: "Apakah saya lunakkan untuk engkau?". Beliau mengisyaratkan dengan kepalanya: "Ya". Lalu saya lunakkan, namun menjadikan beliau merasa pahit dan di depan beliau terdapat tabung yang berisi air. Maka beliau memasukkan tangannya dan mengusapkan keduanya ke wajahnya sambil bersabda: "Tidak ada Tuhan melainkan Allah. Sungguh mati itu ada sekaratnya (kesengsaraannya)". Kemudian beliau menegakkan kedua tangannya dan beliau mulai berucap: "Wahai Allah, Teman Yang Maha Tinggi, sehingga beliau wafat dan miringlah tangan saw.".

٤٢٢٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْأَلُ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ يَقُولُ أَيْنَ أَنَا غَدًا أَيْنَ أَنَا غَدًا أَيْرِيدُ يَوْمَ عَائِشَةَ فَأَذِّنْ لَهُ أَزْوَاجَهُ يَكُونُ حَيْثُ شَاءَ فَكَانَ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ حَتَّى مَاتَ عِنْدَهَا قَالَتْ عَائِشَةُ قَمَاتَ فِي الْيَوْمِ الَّذِي كَانَ يَدُورُ عَلَيَّ فِيهِ فِي بَيْتِي فَتَبَضَّ اللَّهُ وَإِنْ رَأَسَهُ لَبِينَ نَخْرِي وَسَخْرِي وَخَالَطَ رَبِيقَهُ رَبِيقِي ثُمَّ قَالَتْ دَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ وَمَعَهُ سِوَاكٌ يَسْتَنُّ بِهِ فَنَظَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ أَعْطِنِي هَذَا السِّوَاكَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ فَأَعْطَانِيهِ فَقَبَضْتُهُ ثُمَّ مَضَعْتُهُ فَأَعْطَيْتُهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَنُّ بِهِ وَهُوَ مُسْتَبِدٌّ إِلَى صَدْرِي .

4229. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. konon bertanya pada sakit yang menyebabkan beliau meninggal, katanya: "Di mana saya besuk, di mana saya besuk", beliau memaksudkan hari gilirannya Aisyah,

lalu istri-istrinya memberi izin kepada beliau untuk menempati di mana beliau kehendaki, sehingga akhirnya beliau berada di rumah Aisyah sampai beliau meninggal di sisinya". Aisyah berkata: "Maka beliau meninggal pada hari gilirku, lantas Allah memanggilnya. Dan sesungguhnya kepala beliau berada di dadaku dan berada di antara perutku dan beliau mencampur ludahnya dengan ludahku". Kemudian Aisyah berkata: "Abdurrohman bin Abu Bakar masuk membawa Siwak yang biasa ia gunakan siwakan, lalu Rasulullah saw. memandangnya. Saya berkata kepadanya: "Berikanlah kepadaku siwak ini, hai Abdurrohman". Lalu ia memberikannya kepadaku. Maka aku menggigitnya kemudian aku mengunyahnya lalu aku memberikannya kepada Rasulullah saw., maka beliau bersiwakan dengannya, dalam keadaan bersandar di dadaku".

٤٢٢٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ تُوِّفِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي وَفِي يَوْمِي وَيَيْنَ سَخْرِي وَغَحْرِي وَكَانَتْ إِحْدَانَا تُعَوِّدُهُ بِدُعَائِهِ إِذَا مَرَضَ فَذَهَبَتْ أُعَوِّدُهُ فَرَفَعَ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ فَقَالَ فِي الرَّفِيقِ الْأَعْلَى فِي الرَّفِيقِ الْأَعْلَى وَمَرَّ عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ أَبِي بَكْرٍ وَفِي يَدِهِ جَرِيدَةٌ رَطْبَةٌ فَنظَرَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَظَنَنْتُ أَنَّ لَهُ بِهَا حَاجَةً فَأَخَذْتُهَا فَمَضَّغْتُ رَأْسَهَا وَنَفَضْتُهَا فَدَفَعَهَا إِلَيْهِ فَاسْتَنَّ بِهَا كَأَحْسَنِ مَا كَانَ مُسْتَنَّأً ثُمَّ نَاولَنيهَا فَسَقَطَتْ يَدُهُ أَوْسَقَطَتْ مِنْ يَدِهِ فَجَمَعَ اللَّهُ بَيْنَ رِيقِي وَرِيقِهِ فِي آخِرِ يَوْمٍ مِنَ الدُّنْيَا وَأَوَّلِ يَوْمٍ مِنَ الْآخِرَةِ.

4230. Dari Aisyah ra. katanya: "Nabi saw. wafat di rumahku dan

pada hari gilirku, berada di antara paru-paruku dan antara dadaku bagian atas. Adalah salah seorang di antara kami berta'awudz (minta perlindungan) dengan satu do'a apabila ia sakit. Maka saya pergi memintakan perlindungan kepadanya, lalu beliau mengangkat kepalanya ke langit dan katanya: "Menuju kepada Teman Yang Maha Tinggi, menuju kepada Teman Yang Maha Tinggi". Abdurrohman bin Auf lewat sedangkan di tangannya tergeggam sepucuk daun kurma yang masih segar. Nabi saw. memandang kepadanya. Maka aku menduga bahwa beliau membutuhkannya lantas saya mengambilnya, kemudian saya mengunyah ujungnya dan aku mengunyahkannya lalu aku memberikan kepada beliau. Beliau siwakan dengannya sebaik siwakan yang telah beliau lakukan. Kemudian beliau menyerahkannya kepadaku. Maka tangan beliau jatuh atau papah kurma basah yang jatuh dari tangannya. Allah telah mengumpulkan antara ludahku dan ludah beliau pada hari akhir dari dunia dan permulaan dari hari akherat".

٤٢٣١- عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ عَلَى فَرَسٍ مِنْ مَسْكِينِهِ بِالسُّنْحِ حَتَّى نَزَلَ فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ فَأَمَّ يَكْلِمُ النَّاسَ حَتَّى دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ فَتِيَّمَمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مَغْتَسِي بِشَوْبِ حَبْرَةٍ فَكَشَفَ عَنْ وَجْهِهِ ثُمَّ أَكَبَّ عَلَيْهِ فَقَبَّلَهُ وَبَكَى ثُمَّ قَالَ: يَا ابْنَ آتَمٍ وَأُمِّي وَاللَّهِ لَا يَجْمَعُ اللَّهُ عَلَيْكَ مَوْتَيْنِ أَمَا الْمَوْتَةُ الَّتِي كَتَبْتُ عَلَيْكَ فَقَدْ مَتَّهَا قَالَ الرَّهْرِيُّ وَحَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ خَرَجَ وَعُمَرُ يَكْلِمُ النَّاسَ فَقَالَ اجْلِسْ يَا عُمَرُ فَإِنَّ عُمَرَ أَنْ يَجْلِسَ فَأَقْبَلَ النَّاسَ إِلَيْهِ وَتَرَكَوْا عُمَرَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: أَمَا بَعْدُ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ يُعْبَدُ مُحَمَّدًا صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ مُحَمَّدًا قَدْ مَاتَ وَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ يَعْبُدُ اللَّهَ
 فَإِنَّ اللَّهَ حَتَّى لَا يَمُوتَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ
 خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلَى أَعْقَابِكُمْ
 وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَى عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ
 الشَّاكِرِينَ. وَقَالَ: وَاللَّهِ لَكَانَ النَّاسُ لَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ
 هَذِهِ الْآيَةَ حَتَّى تَلَاهَا أَبُو بَكْرٍ فَتَلَقَّهَا مِنْهُ النَّاسُ كُلُّهُمْ
 فَمَا سَمِعَ بَشْرًا مِنَ النَّاسِ إِلَّا يَتْلُوهَا فَأَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ
 أَنَّ عُمَرَ قَالَ: وَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ سَمِعْتُ أَبَا بَكْرٍ تَلَاهَا فَعَقِرْتُ
 حَتَّى مَا تَقْلُبُنِي رِجَالِي وَحَتَّى أَهَوَيْتُ إِلَى الْأَرْضِ حِينَ سَمِعْتُهُ
 تَلَاهَا عَلِمْتُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ مَاتَ.

4231. Dari Ibnu Syihab katanya: Abu Salamah memberi khabar kepada ku bahwa Aisyah telah memberi khabar kepadanya bahwasannya Abu Bakar ra. menjemput di atas kuda dari rumahnya dengan perhiasan hingga ia turun lalu masuk masjid. Abu Bakar tidak bicara dengan orang banyak, lalu ia masuk pada Aisyah selanjutnya mentayamumkan Rasulullah saw., sedangkan beliau ditutup dengan pakaian kuning. Abu Bakar mulai membukanya dari bagian wajahnya (Nabi), kemudian ia menutup lagi lalu mengecupnya dan iapun menangis lalu berkata: "Demi ayahku, Engkau dan Ibuku, Demi Allah, tidaklah Allah mengumpulkan engkau atas dua kematian. Adapun kematian yang telah digariskan atasmu, maka sungguh engkau telah menjalannya. Az Zuhri berkata: Saya mendapatkan hadits dari Abu Salamah dari Abdullah bin Abbas bahwasannya Abu Bakar keluar sedangkan Umar sedang berbicara dengan orang banyak,

lantas Abu Bakar berkata: "Duduklah hai Umar, namun Umar tidak mau duduk. Lalu orang banyak menghadap kepadanya dan mereka meninggalkan Umar. Abu Bakar berkata: "Amma Ba'du, Barangsiapa di antara kalian menyembah Muhamamd saw., maka sesungguhnya Muhammad benar-benar telah meninggal dunia, dan barangsiapa di antara kalian menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah itu Dzat Yang Hidup tidak mati. Allah Ta'ala telah berfirman: "Muhammad tidak lain hanyalah seorang rasul. Sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa rasul. Apakah jika dia wafat atau terbunuh kamu berbalik (murtad). Barangsiapa yang murtad maka ia tidaklah bisa mendatangkan madharat kepada Allah sedikitpun, dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur". (Al Qur'an).

Abdullah bin Abbas berkata: "Demi Allah, sungguh orang banyak tidak mengetahui bahwa Allah menurunkan ayat ini sehingga Abu Bakar membacanya. Maka keseluruhan manusia menemukan ayat ini dari Abu Bakar. Aku tidak mendengar seorangpun manusia kecuali mereka membacanya.

Sa'id bin Musayyab memberi khabar kepadaku bahwasannya Umar berkata: "Demi Allah, Rasulullah tidaklah mati kecuali aku mendengar Abu Bakar membacanya lalu aku kaget sehingga kedua kakiku sedikit demi sedikit bergerak sehingga saya jatuh ke tanah ketika saya mendengar Abu Bakar membacanya bahwa Nabi saw. telah meninggal dunia.

٤٢٣٢- عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَبَّلَ
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ مَوْتِهِ.

4232. Dari Aisyah dan Ibnu Abbas bahwasannya Abu Bakar ra. telah mencium Rasulullah saw. setelah beliau wafat.

٤٢٣٣- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَدَدَنَا فِي مَرَضِهِ فَجَعَلَ يُشِيرُ إِلَيْنَا
 أَنْ لَا تَلْدُونِي فَقُلْنَا كَرَاهِيَةَ الْمَرِيضِ لِلدَّوَاءِ فَأَمَّا أَفَاقَ قَالَ أَلَمْ
 أَنْهَكُمُ أَنْ تَلْدُونِي قُلْنَا كَرَاهِيَةَ الْمَرِيضِ لِلدَّوَاءِ فَقَالَ لَا يَبْقَى

أَحَدٌ فِي الْبَيْتِ إِلَّا لَدَّ وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَّا الْعَبَّاسَ فَإِنَّهُ لَمْ يَشْهَدْكُمْ
(رَوَاهُ ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ هِشَامِ بْنِ أَبِيهِ عَنِ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ)

4233. Dari Aisyah katanya: "Kami mengobati Nabi saw. dalam sakitnya, maka beliau mengisyaratkan kepada kami: "Janganlah kalian mengobatiku". Lalu kami berkata: "Tidak sukanya orang yang sakit dengan obat". Ketika beliau sadar beliau bersabda: "Bukanlah aku melarang kamu dari mengobatiku?". Kami berkata: "Tidak sukanya orang yang sakit dengan obat". Lalu beliau bersabda: "Seseorang di rumahnya ada obat dan aku melihatnya selain Abbas, sesungguhnya ia tidak menyaksikan padamu". (H.R. Ibnu Abi Zinad dari Hisyam dari ayahnya dari Aisyah dari Nabi saw.).

٤٢٣٤ - عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ: ذَكَرَ عِنْدَ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْصَى إِلَى عَلِيٍّ فَقَالَتْ مَنْ قَالَهُ؟ لَقَدْ رَأَيْتُ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنِّي لَمُسْنِدَتُهُ إِلَى صَدْرِي فَدَعَا
بِالطَّنَسِ فَأَخْنَثُ فَمَاتَ فَمَا شَعَرْتُ فَكَيْفَ أَوْصَى إِلَى عَلِيٍّ؟ -

4234. Dari Aswad ia berkata: "Disebutkan di sisi Aisyah bahwa Nabi saw. berwasiat kepada Ali, maka Aisyah berkata: "Siapa yang telah mengatakannya? Sungguh saya telah melihat Rasulullah saw. dan sesungguhnya sayalah orang yang menyandarkan beliau ke dadaku. Lantas beliau minta didatangkan baskom (tempat mencuci tangan) lantas beliau lemas lalu meninggal dunia, maka saya tidak merasa bagaimana beliau berwasiat kepada Ali".

٤٢٣٥ - عَنْ طَلْحَةَ قَالَ سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ

اللَّهُ عَنْهُمَا أَوْصَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَأَفْتُكَ كَيْفَ
كُتِبَ عَلَى النَّاسِ الْوَصِيَّةُ أَوْ أَمْرُهَا قَالَ أَوْصَى بِكِتَابِ اللَّهِ.

4235. Dari Tholhah katanya: "Saya bertanya kepada Abdullah bin Abi Aufa ra.: "Apakah Nabi saw. telah berwasiat?" Lalu dia menjawab: "Tidak". Lalu saya bertanya: "Bagaimana, wasiat itu bisa ditulis oleh orang banyak atau mereka diperintah untuk berwasiat?". Dia menjawab: "Nabi hanya berwasiat dengan Kitabullah".

٤٢٣٦ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ قَالَ مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَلَا عَبْدًا وَلَا أَمَةً إِلَّا بَعَلَّتْهُ
الْبَيْضَاءُ الَّتِي كَانَ يَرْكُبُهَا وَسِلَاحَهُ وَأَرْضًا جَعَلَهَا لِابْنِ السَّبِيلِ
صَدَقَةٌ.

4236. Dari Amer bin Harits katanya: "Rasulullah saw. tidaklah meninggalkan uang dinar maupun uang dirham, dan tidak pula budak lelaki maupun budak perempuan, kecuali seekor bighal putihnya yang senantiasa beliau tunggangi dan senjatanya dan sebidang tanah yang telah beliau berikan kepada Ibnu Sabil sebagai shodaqah".

٤٢٣٧ - عَنْ أَنَسِ قَالَ لَمَّا ثَقُلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
جَعَلَ يَتَغَشَّاهُ فَقَالَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامُ وَكَرَبَ أَبَاهُ فَقَالَ
لَهَا: لَيْسَ عَلَى أَبِيكَ كَرْبٌ بَعْدَ الْيَوْمِ فَمَا مَاتَ قَالَتْ: يَا أَبَتَاهُ
أَجَابَ رَبًّا دَعَاهُ. يَا أَبَتَاهُ مَنْ جَنَّةُ الْفِرْدَوْسِ مَا وَاهُ يَا أَبَتَاهُ

إِلَى جِبْرِيلَ تَنَعَاهُ. فَلَمَّا دُفِنَ قَالَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامُ يَا
 أَنْسُ أَطَابَتْ أَنْفُسُكُمْ أَنْ تَحْتُوا عَلَيَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التُّرَابَ؟

4237. Dari Anas katanya: "Ketika Nabi saw. sakitnya sudah keras (kritis) maka beliau jatuh pingsan. Lalu Fatimah berkata: "Aduh, sulitnya ayahku? Maka beliau berkata kepadanya: "Sudah tidak ada lagi kesulitan lagi bagi ayahmu setelah hari ini". Maka ketika beliau sudah meninggal dunia, Fatimah berkata: "Duh Ayahku, engkau telah memenuhi panggilan Tuhan, Duh ayahku siapa yang menempati Sorga Firdaus, duh ayahku kepada Malaikat Jibril kita memberi khabar kematian". Ketika Rasulullah telah dimakamkan, maka Fatimah as. berkata: "Hai Anas, Apakah jiwamu menjadi baik bila menaburkan debu kepada Rasulullah saw."

بَابُ آخِرُ مَا تَكَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

OMONGAN TERAKHIR RASULULLAH SAW.

قَالَ الزُّهْرِيُّ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ فِي رِجَالٍ مِنْ أَهْلِ
 الْعِلْمِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَقُولُ وَهُوَ صَاحِبُ حَيْحٍ: إِنَّهُ لَمْ يُقْبَضْ نَبِيٌّ حَتَّى يَرَى مَقْعَدَهُ
 مِنَ الْجَنَّةِ ثُمَّ يُخَيَّرُ فَلَمَّا نَزَلَ بِهِ وَرَأَسُهُ عَلَى فُحْدِي غِيْشَى
 عَلَيْهِ يَحْمُ آفَاقٌ فَأَشْخَصَ بَصَرَهُ إِلَى سَقْفِ الْبَيْتِ ثُمَّ قَالَ

اللَّهُمَّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى فَقُلْتُ إِذَا لَا يَخْتَارُنَا وَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَدِيثُ
 الَّذِي كَانَ يُحَدِّثُنَا وَهُوَ صَاحِبُ حَيْحٍ قَالَتْ فَكَأَنْتِ آخِرُ كَلِمَةٍ
 تَكَلَّمُ بِهَا اللَّهُمَّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى.

Az Zuhri berkata: "Sa'id bin Musayyab memberi khabar kepadaku tentang beberapa tokoh ahli ilmu bahwa Aisyah ra. berkata: "Adalah Nabi saw. pernah bersabda semasa beliau sehat bahwasannya seorang Nabi tidaklah akan dicabut nyawanya sehingga dia melihat tempat duduknya di sorga, kemudian ia disuruh memilih. Maka ketika hal itu sudah turun sedangkan kepalanya berada di atas pahaku, beliau pingsan. Kemudian beliau siuman, lalu mengarahkan pandangannya ke atap rumah. Kemudian beliau bersabda: "Ya Allah, Teman Yang Maha Tinggi". Lalu saya berkata: "Jika demikian, beliau sudah tidak memilih kepada kita, dan saya jadi tahu bahwa itu merupakan ucapan yang senantiasa beliau sampaikan ketika masih sehat". Aisyah berkata: "Ucapan itu (Ar Rofiiqal A'la) merupakan kalimat terakhir yang beliau ucapkan: "ALLAHUM-MA AR ROFIIQAL A'LA".

بَابُ وَفَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

WAFAT NABI SAW.

٤٢٣٨- عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبِثَ بِمَكَّةَ عَشْرَ سِنِينَ يُنْزَلُ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ

وَبِالْمَدِينَةِ عَشْرًا.

4238. Dari Aisyah dan Ibnu Abbas ra. bahwasannya Nabi saw. tinggal di kota Makkah selama sepuluh tahun di mana Al Qur'an diturunkan dan di kota Madinah selama sepuluh tahun.

بَابُ

BAB

٤٢٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: تُوِّفِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدِرْعُهُ مَرْهُونَةٌ عِنْدَ يَهُودِيٍّ بِثَلَاثِينَ يَغْنَى صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ.

4239. Dari Aisyah ra. katanya: "Nabi saw. meninggal dunia sedangkan baju perangnya (dari besi) masih digadaikan pada orang Yahudi senilai tiga puluh".

بَابُ بَعَثِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُسَامَةَ ابْنَ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي مَرَضِهِ الَّذِي تُوِّفِيَ فِيهِ.

BAB

PENGIRIMAN USAMAH BIN ZAID R.A. OLEH NABI SAW. DALAM WAKTU SAKIT YANG MENYEBABKAN BELIAU WAFAT

٤٢٤٠ - عَنْ سَالِمٍ عَنِ ابْنِهِ اسْتَعْمَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ أُسَامَةَ فَقَالُوا فِيهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ بَلَغَنِي أَنَّكُمْ قُلْتُمْ فِي أُسَامَةَ وَإِنَّهُ أَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ.

4240. Dari Salim dari ayahnya (Abdullah bin Umar) bahwa Nabi saw. menugaskan Usamah bin Zaid, lalu mereka (para sahabat) membicarakan tentangnya, lantas Nabi saw. bersabda: "Telah sampai kepadaku bahwa kalian berkata tentang Usamah dan sesungguhnya ia adalah orang yang paling saya cintai".

٤٢٤١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بَعْثًا وَأَمَرَ عَلَيْهِمْ أُسَامَةَ ابْنَ زَيْدٍ فَطَعَنَ النَّاسُ فِي إِمَارَتِهِ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنْ تَطَعُنُوا فِي إِمَارَتِهِ فَقَدْ كُنْتُمْ تَطَعُنُونَ فِي إِمَارَةِ ابْنِهِ مِنْ قَبْلِ وَأَيْمُ اللَّهِ إِنْ كَانَ لَخَلِيقًا إِلَّا مَارَةً وَإِنْ كَانَ لِمَنْ أَحَبَّ النَّاسِ إِلَيَّ وَإِنْ هَذَا لِمَنْ أَحَبَّ النَّاسِ إِلَيَّ بَعْدَهُ.

4241. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasannya Rasulullah saw. telah mengirim satu utusan dan menjadikan Usamah sebagai pemimpinnya lantas orang banyak mengecam kepemimpinannya, lantas Rasulullah saw. berdiri sambil berkata: "Jika kalian mengecam kepemimpinannya, maka kalian benar-benar telah mengecam kepemimpinan ayahnya sebelum itu. Demi Allah, sesungguhnya ia benar-benar ter-

cipta sebagai pemimpin, dan sesungguhnya ia termasuk orang yang paling aku cintai, dan sesungguhnya orang ini benar-benar termasuk orang yang paling aku cintai sesudahnya".

بَاب

BAB

٤٢٤٢- عَنِ الصَّنَابِيحِيِّ أَنَّهُ قَالَ لَهُ مَتَى هَاجَرْتَ؟ قَالَ خَرَجْنَا مِنَ الْيَمَنِ مَهَا جَرِينِ فَقَدِمْنَا الْجَحْفَةَ فَأَقْبَدَ رَاكِبٌ فَقُلْتُ لَهُ الْخَبْرَ فَقَالَ: دَفَنَّا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْذُ خَمْسِينَ، قُلْتُ هَلْ سَمِعْتَ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ شَيْئًا قَالَ نَعَمْ أَخْبَرَنِي بِلَالٌ مُؤَذِّنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ فِي السَّبْعِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ.

4242. Dari Shunabihi bahwasannya ia berkata: "Ada seseorang bertanya kepadanya: "Sejak kapan engkau berhijrah?" Dia menjawab: "Kami keluar dari Yaman dalam keadaan berhijrah, lantas kami datang ke Juhfah. Ada seorang penunggang kuda menghadap, lalu saya katakan kepadanya, khabar. Maka ia berkata: "Kami telah memakamkan Nabi saw. sejak lima (hari)". Saya bertanya: "Apakah engkau mendengar tentang sedikit dari Lailatul Qadar?" Ia menjawab: "Ya, Bilal Tukang adzan Nabi saw. telah memberi khabar kepadaku bahwa ia (Lailatul Qodar) terdapat pada tujuh dalam sepuluh hari terakhir (bulan Romadhan)".

بَابُ كَمْ غَزَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

BERAPA KALI NABI SAW. MELAKUKAN PERANG.

٤٢٤٣- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَأَلْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَمْ غَزَوْتَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ سَبْعَ عَشْرَةَ قُلْتُ كَمْ غَزَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تِسْعَ عَشْرَةَ.

4243. Dari Abi Ishak katanya: "Saya telah bertanya kepada Zaid bin Arqom ra.: "Berapa kalikah engkau berghozwah (berperang) bersama Nabi saw.?" Ia menjawab: "tujuh belas kali". Saya bertanya: "Berapa kali Nabi saw. melakukan perang (Ghozwah)?" Ia menjawab: "sembilan belas kali".

٤٢٤٤- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا الْبَرَاءُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ غَزَوْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسَ عَشْرَةَ.

4244. Dari Abi Ishak, kami mendapatkan hadits dari Al Barra' ra. katanya: "Saya berperang bersama Nabi saw. lima belas kali".

٤٢٤٥- عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ غَزَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّ عَشْرَةَ غَزْوَةً.

4245. Dari Abu Buraidah dari ayahnya katanya: "Dia telah melakukan perang bersama Rasulullah saw. enam belas kali peperangan".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH YANG MAHA PEMURAH LAGI
MAHA PENYAYANG.

كِتَابُ التَّفْسِيرِ

KITAB TAFSIR

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ اسْمَانِ مِنَ الرَّحْمَةِ. الرَّحِيمُ وَالرَّاحِمُ بِمَعْنَى
وَاحِدٍ كَالْعَلِيمِ وَالْعَالِمِ.

AR ROHMAN dan AR ROHIIM adalah dua isim dari kata dasar Rohmah. Sedangkan Ar Rohiim dan Ar Roohim adalah bermakna satu seperti kata Al 'Aalim dengan Al 'Aliim.

بَابُ مَا جَاءَ فِي فَاتِحَةِ الْكِتَابِ. وَسُمِّيَتْ أَمْرُ الْكِتَابِ
أَنَّهُ يُبَدَأُ بِكِتَابَتِهَا فِي الْمَصَاحِفِ، وَيُبَدَأُ بِقِرَاءَتِهَا
فِي الصَّلَاةِ وَالذِّينِ الْجَزَاءِ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ. كَأْتِدِينُ
تَدَانُ. وَقَالَ مُجَاهِدٌ بِالذِّينِ: بِالْحِسَابِ. مَدِينَيْنِ

مَحَاسِبِينَ.

BAB

SESUATU YANG DATANG DALAM SURAT AL FATIHAH
DAN IA DISEBUT SEBAGAI UMMUL KITAB (INDUK AL
QUR'AN) KARENA DIA DIPAKAI MEMULAI PENULISAN-
NYA DI DALAM BEBERAPA MUSHHAF DAN DIGUNA-
KAN UNTUK MEMULAI MEMBACANYA DI DALAM
SHOLAT. SEDANGKAN KATA AD DIIN ADALAH PEMBA-
LASAN DALAM KEBAIKAN DAN KEBURUKAN MUJAHID
BERPENDAPAT: AD DIIN ADALAH HISAB.

٤٢٤٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ بْنِ الْمُعَلَّى قَالَ: كُنْتُ أَصَلِّي فِي الْمَسْجِدِ،
فَدَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا اجْتَبَاهُ فَقُلْتُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ أَصَلِّي فَقَالَ أَلَمْ يَقُلِ اللَّهُ اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ
وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ فِي حَقِّ مَا هِيَ أَعْظَمُ
السُّورَةِ فِي الْقُرْآنِ قَبْلَ أَنْ تَخْرُجَ مِنَ الْمَسْجِدِ ثُمَّ أَخَذَ بِيَدِي فَلَمَّا
أَرَادَ أَنْ يَخْرُجَ قُلْتُ لَهُ: أَلَمْ تَقُلْ لِأَعْلَمَنَّكَ سُورَةٌ هِيَ أَعْظَمُ
سُورَةٍ فِي الْقُرْآنِ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ هِيَ السَّبْعُ
الْمَثَانِي وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ الَّذِي أُنزِلَتْهُ.

4246. Dari Abu Sa'id bin Al Mu'alli katanya: "Konon saya melakukan sholat di masjid, lantas Rasulullah saw. memanggilku, namun saya tidak menjawabnya. Lalu saya bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya sedang melakukan sholat", lalu beliau bersabda: "Bukankah

Allah telah berfirman: "Hai orang-orang yang beriman penuhilah seruan Allah seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu". Kemudian beliau bersabda: "Sungguh Aku telah ajarkan kepadamu suatu surat yang merupakan surat yang terbesar di dalam Al Qur'an sebelum kamu keluar dari masjid". Kemudian beliau memegang tanganku. Maka ketika beliau hendak keluar, saya berkata kepadanya: "Bukankah engkau telah bersabda: "Sungguh aku ajarkan kepadamu suatu surat di dalam Al Qur'an yang merupakan surat yang paling agung". Nabi bersabda: "Alhamdulillah robbil 'Aalamiina adalah tujuh (ayat) yang diulang-ulang (As Sab'ul Matsaniy) dan Al Qur'an Al Azhim yang telah saya berikan".

بَابُ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ .

BAB

GHOIRIL MAGHDLUUBI 'ALAIHIM WALADL DLOOLLIN.

٤٢٤٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَالَ الْإِمَامُ غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ فَقُولُوا آمِينَ فَمَنْ وَاظَقَ قَوْلَهُ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

4247. Dari Abu Hurairah ra. bahwasannya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila Imam membaca: "Ghoiril Maghdluubi 'Alaihim Waladl-dloollin", maka ucapkanlah: "Aaamiin", karena barangsiapa yang bacaan Amin-nya mencocoki (mbarengi) bacaan Malaikat maka dia diampuni dosa-dosanya yang telah lalu".

بَابُ سُورَةِ الْبَقَرَةِ ۖ وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا

BAB

SURAT AL BAQARAH DAN ALLAH MENGAJARKAN KEPADA ADAM NAMA-NAMA (BENDA) SELURUHNYA

٤٢٤٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَجْتَمِعُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُونَ لَوْ اسْتَشْفَعْنَا إِلَى رَبِّنَا فَيَأْتُونَ آدَمَ فَيَقُولُونَ أَنْتَ أَبُو النَّاسِ خَلَقَكَ اللَّهُ بِيَمِينِهِ وَأَسَجَدَ لَكَ مَلَائِكَتُهُ وَعَلَّمَكَ أَسْمَاءَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَشْفَعْ لَنَا عِنْدَ رَبِّكَ حَتَّى يُرِيحَنَا مِنْ مَكَانِنَا هَذَا فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ وَتَذَكُرُ ذَنْبَهُ فَيَسْتَجِي أُمَّتُوا نُوْحًا قَارَنَهُ أَوَّلُ رَسُولٍ بَعَثَهُ اللَّهُ إِلَى أَهْلِ الْأَرْضِ فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ وَتَذَكُرُ سُؤْلَهُ رَبَّهُ مَا لَيْسَ لَهُ بِهِ عِلْمٌ فَيَسْتَجِي فَيَقُولُ انْتُوا خَلِيلَ الرَّحْمَنِ فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ انْتُوا مُوسَى عَبْدَ الْكَلِمَةِ اللَّهُ وَأَعْطَاهُ التَّوْرَةَ فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ وَتَذَكُرُ قَتْلَ النَّفْسِ بِغَيْرِ نَفْسٍ فَيَسْتَجِي مِنْ رَبِّهِ فَيَقُولُ انْتُوا عَيْسَى عَبْدَ اللَّهِ وَرَسُولَهُ وَكَلِمَةَ اللَّهِ وَرُوحَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ انْتُوا مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدًا غَفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ

ذَنبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ فَيَأْتُونِي فَأَنْطَلِقُ حَتَّى اسْتَأْذِنَ عَلِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ
 فَإِذَا رَأَيْتَ رَبِّي وَقَعْتَ سَاجِدًا فَيَدْعُنِي مَا شَاءَ اللهُ كَمَا يَقَالُ
 ارْفَعْ رَأْسَكَ وَسَلْ تَعْطَهُ وَقُلْ يَسْمَعُ وَأَشْفَعُ تَشْفَعُ فَأَرْفَعُ
 رَأْسِي فَأَحْمَدُهُ بِتَخْمِيدِ يَعْلَمُنِيهِ ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحْدِثُنِي حَدًّا
 فَأَدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ ثُمَّ أَعُودُ إِلَيْهِ فَإِذَا رَأَيْتَ رَبِّي فَمِثْلَهُ ثُمَّ
 أَشْفَعُ فَيَحْدِثُنِي حَدًّا فَأَدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ ثُمَّ أَعُودُ الرَّابِعَةَ فَأَقُولُ
 مَا بَقِيَ فِي النَّارِ إِلَّا مَنْ حَبَسَهُ الْقُرْآنُ وَوَجِبَ عَلَيْهِ الْخُلُودُ.
 قَالَ أَبُو عَبْدِ اللهِ الْإِمَامُ حَبَسَهُ الْقُرْآنُ يَعْنِي قَوْلَ اللهِ تَعَالَى
 خَالِدِينَ فِيهَا.

4248. Dari Anas ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Pada hari kiamat orang-orang mukmin berkumpul, lantas mereka berkata: "Hendaklah kami minta syafa'at kepada Tuhan kami, lantas mereka mendatangi Adam, maka mereka berkata: "Engkau adalah ayah semua manusia, Allah telah menciptakanmu dengan tangan-Nya dan telah mensujudkan Malaikat kepadamu dan telah mengajarkan kepadamu nama-nama segala sesuatu, maka mintalah syafa'at untuk kami kepada Tuhanmu sehingga Dia memberi kenyamanan kepada kami dari tempat kami ini". Adam lalu berkata: "Saya tidaklah dapat menolong kalian dan iapun menyebutkan dosa-dosanya, maka ia malu. Dia berkata: "Datanglah saja kepada Nabi Nuh, sebab ia adalah manusia pertama yang Allah utus kepada penduduk bumi". Maka merekapun mendatangnya. Tetapi Nuh menjawab: "Saya tidaklah mampu menolong kalian", lalu ia menuturkan permintaannya kepada Allah tentang sesuatu yang ia tidak mengetahuinya, lalu iapun malu. Maka ia berkata: "datanglah kalian kepada kekasih Dzat Yang Maha Penyayang (Ibrohim), lantas mereka mendatangnya, namun ia (Ibrohim) berkata: "Saya tidaklah mampu menolongmu". Datanglah kalian kepada

Musa karena ia adalah seorang hamba yang telah diajak bicara langsung oleh Allah dan telah diberi kitab Taurat". Lalu mereka mendatangnya, namun Musa menjawab: "Saya tidaklah dapat menolong kalian", lalu ia menuturkan betapa ia pernah membunuh jiwa orang lain yang bukan karena membunuh orang, lantas ia malu kepada Tuhannya. Maka ia berkata: "Datanglah kalian kepada Isa yang merupakan hamba Allah dan sekaligus utusan, kalimah dan ruh-Nya, lalu Isa menjawab: "Saya tidaklah dapat menolong kalian. Datanglah kalian pada Muhammad saw. karena ia merupakan hamba yang telah diampuni Allah dosa-dosanya yang sudah lewat dan dosa-dosa yang akan datang". Maka mereka sama mendatangi-ku, lantas aku berangkat sehingga saya minta izin kepada Tuhanku, lalu saya diberi izin. Maka ketika saya melihat Tuhanku, maka saya jatuh bersujud kepada-Nya, maka Diapun meninggalkanku menurut apa Yang dikehendaki Allah. Kemudian dikatakan: "Angkatlah kepalamu dan mintalah, tentu engkau diberi. Dan katakan, tentu engkau didengar. Dan mintalah syafa'at tentu engkau disyafa'ati". Maka akupun mengangkat kepalku, selanjutnya saya memuji-Nya dengan pujian yang telah Dia (Allah) ajarkan kepadaku. Kemudian saya memberi syafa'at, lalu Dia membatasiku dengan satu batasan, lalu saya memasukkan mereka ke sorga. Kemudian saya kembali kepada-Nya, maka ketika saya melihat Tuhanku (saya lakukan) seperti itu. Kemudian saya memberi syafa'at, lantas saya dibatasi dengan satu batasan. Kemudian saya memasukkan mereka ke sorga. Kemudian saya mengulangi yang keempat, lalu saya berkata: "Tidaklah tersisa di Neraka kecuali orang yang telah ditahan oleh Al Qur'an dan telah diwajibkan atas mereka kekal di dalamnya. Abu Abdillah berkata: "Yang dimaksudkan dengan kecuali orang-orang yang telah ditahan oleh Al Qur'an adalah firman Allah: "KHOLIDHINÁ FIHÁA (mereka kekal di dalamnya)".

بَابُ قَوْلِ مُجَاهِدٍ: إِلَى شَيَاطِينِهِمْ: أَصْحَابِهِمْ مِنَ
 الْمُنَافِقِينَ وَالْمُشْرِكِينَ مَحِيْطٌ بِالْكَافِرِينَ: اللهُ جَامِعُهُمْ
 عَلَى الْخَاشِعِينَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ حَقًّا، قَالَ مُجَاهِدٌ بِقُوَّةٍ يَعْمَلُ

بِمَا فِيهِ : قَوْلُهُ تَعَالَى : فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ إِندَادًا وَأَنْتُمْ
تَعْمَلُونَ

BAB

PENDAPAT MUJAHID: "ILAA SYAYAATHINIHM" MAKSUDNYA ADALAH TEMAN-TEMAN MEREKA YANG TERDIRI ORANG-ORANG MUNAFIK DAN ORANG-ORANG MUSYRIK. "MUHIITHUM BIL KAAFIRIIN" ARTINYA ALLAH MENGUMPULKAN MEREKA. "'ALAL KHOOSYI-IIN" MAKSUDNYA ATAS ORANG-ORANG MUKMIN. "HAQQON" MUJAHID BERKATA: "DENGAN KEKUATAN DI MANA IA BEKERJA DI SITU".

FIRMAN ALLAH TA'ALAA : "FALAA TAJ'ALUU LILLAHI ANDAADAW WA ANTUM TA'LAMUUN".

٤٢٤٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ؟ قَالَ أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ يَدًا وَهُوَ خَلَقَكَ. قُلْتُ إِنَّ ذَلِكَ لَعْظِيمٌ قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ وَأَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ تَخَافُ أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ أَنْ تَزِيحَ حَلِيلَةَ جَارِكَ. وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَظَلَلْنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَى كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا زَرَعْنَا كُمْ وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ. وَقَالَ بِجَاهِدِ: الْمَنْ صَمَغَةً. وَالسَّلْوَى: الظَّيْرُ.

4249. Dari Abdullah ra. katanya: "Saya bertanya kepada Nabi saw.:

"Dosa apa yang lebih besar menurut Allah ?" Beliau bersabda: "Kamu membuat sekutu bagi Allah padahal Dialah yang menciptakanmu". Saya berkata: "Sesungguhnya hal itu adalah besar". Saya bertanya: "kemudian apa?". Beliau bersabda: "Kamu membunuh anakmu karena kamu khawatir ia makan bersamamu". Saya bertanya: "Kemudian apa?". Beliau bersabda: "Kamu menzinai istri tetanggamu".

Firman Allah Ta'ala: "WA ZHOLLALNAA 'ALAIKUMUL GHOMAAMA WA ANZALNAA 'ALAIKUMUL MANNA WAS SALWAA", Dan kami naungi kamu dengan awan, Dan kami turunkan kepadamu manna (makanan manis seperti madu) dan salwa (burung sebangsa puyuh). (Q.S. Al Baqarah).

Mujahid berkata: "Al Manna adalah getah pohon (blendok) yang rasanya manis seperti madu, sedangkan As Salwa adalah sejenis burung puyuh".

٤٢٥٠- عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكُمَاةُ مِنَ الْمِنِّ وَمَا وَهَّاءُ شِفَاءٌ لِلْعَيْنِ.

4250. Dari Sa'id bin Zaid ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Cendawan itu termasuk Al Manna sedangkan airnya adalah obat mata".

بَابٌ وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةٌ نَغْفِرْ لَكُمْ خَطَايَاكُمْ وَسَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ. رَغَدًا: وَاسِعٌ كَثِيرٌ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN INGATLAH KETIKA KA-

MI BERFIRMAN: MASUKLAH KAMU KE NEGRI INI (BAITUL MAQDIS) DAN MAKANLAH DARI HASIL BUMINYA YANG BANYAK LAGI ENAK DI MANA YANG KAMU SUKAL, DAN MASUKLAH PINTU GERBANGNYA SAMBIL BERSUJUD DAN KATAKANLAH: "BEBASKANLAH KAMI DARI DOSA", NISCAYA KAMI AMPUNI KESALAHAN-KESALAHANMU. DAN KELAK KAMI AKAN MENAMBAH (PEMBERIAN KAMI) KEPADA ORANG-ORANG YANG BERBUAT BAIK".

٤٢٥١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قِيلَ لِبَنِي إِسْرَائِيلَ إِذْ دَخَلُوا الْبَابَ سَجِدًا وَقُولُوا حِطَّةً فَدَخَلُوا يَزْحَفُونَ عَلَى أَسْتَاهِمِهِمْ فَبَدَلُوا وَقَالُوا حِطَّةً حَبَّةً فِي شَعْرَةٍ.

4251. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Dikatakan kepada Bani Israil: "Masuklah ke pintu itu dengan bersujud dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa". Lantas mereka masuk dengan merangkak di atas punggung mereka lalu mereka mengganti (ucapan yang tadi) dan mereka berkata: "Gandum, biji-bijian dalam tanaman gandum".

قَوْلُهُ تَعَالَى: مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلْجِبْرِيلِ، وَقَالَ عِكْرِمَةُ: جَبْرُومِيكَ وَسَرَافٍ: عَبْدٌ. إِنْ أَيْلَ: اللَّهُ.

Firman Allah Ta'ala: "MAN KAANA 'ADUWWAL LIJIBRIILA", Ikrimah berkata: "Jibra dan Mika dan Saraf artinya adalah hamba sedangkan Iila artinya adalah Allah".

٤٢٥٢ - عَنْ أَنَسِ قَالَ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَلَامٍ يَقْدُومُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي أَرْضٍ يَخْتَرِفُ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي سَأَيْلُكَ عَنْ ثَلَاثٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا نَبِيُّ: فَمَا أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ؟ وَمَا أَوَّلُ طَعَامِ أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ وَمَا يَنْزِعُ الْوَالِدُ إِلَى ابْنِهِ أَوْ إِلَى أُمِّهِ؟ قَالَ أَخْبَرَنِي بِهِنَّ جِبْرِيلُ أَنَا قَالَ جِبْرِيلُ؟ قَالَ نَعَمْ. قَالَ ذَلِكَ عَدُوُّ الْيَهُودِ مِنَ الْمَلَائِكَةِ فَقَرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ: مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلْجِبْرِيلِ فَإِنَّهُ نَزَلَهُ عَلَى قَلْبِكَ أَمَّا أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ فَنَارٌ تَحْشُرُ النَّاسَ مِنَ الْمَشْرِقِ إِلَى الْمَغْرِبِ وَأَمَّا أَوَّلُ طَعَامِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَرِيزَادَةٌ كَبِيدِ حَوْتٍ، وَإِذَا سَبَقَ مَاءُ الرَّجُلِ مَاءَ الْمَرْأَةِ نَزَعَ الْوَالِدُ وَإِذَا سَبَقَ مَاءُ الْمَرْأَةِ نَزَعَتْ. قَالَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْيَهُودَ قَوْمٌ بَهْتٌ وَإِنَّهُمْ أَنْ يَعْلَمُوا بِإِسْلَامِي قَبْلَ أَنْ تَسْأَلَهُمْ يَبْهَتُونِي فَجَاءَتِ الْيَهُودُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْ رَجُلٌ عَبْدُ اللَّهِ فِيكُمْ؟ قَالُوا خَيْرِنَا وَابْنُ خَيْرِنَا وَسَيِّدُنَا وَابْنُ سَيِّدِنَا. قَالَ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَسْلَمَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ سَلَامٍ، فَقَالُوا أَعَادَهُ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ فَخَرَجَ عَبْدُ اللَّهِ فَقَالَ: أَشْهَدُ

أَن لَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، فَقَالُوا شَرْنَا وَابْنُ شَرِينَا
وَأَنْتَقَصُوهُ قَالَ فَهَذَا الَّذِي كُنْتُ أَخَافُ يَا رَسُولَ اللَّهِ .

4252. Dari Anas katanya: "Abdullah bin Salam mendengar kedatangan Rasulullah saw. sedangkan ia berada di satu tanah yang basah. Maka iapun mendatangi Rasulullah saw, lalu katanya: "Sesungguhnya saya akan bertanya kepadamu tentang tiga perkara yang kesemuanya tidak bisa diketahui kecuali oleh seorang Nabi. Apa pertama kali tanda-tanda kiamat?, apa permulaan makanan penduduk sorga?, dan apa yang bisa membikin seorang anak bisa mirip dengan ayahnya atau ibunya?". Nabi bersabda: "Saya telah mendapatkan khabar dari Jibril tentang tiga perkara itu baru-baru saja". Abdullah bin Salam bertanya : "Jibril?". Nabi menjawab: "Ya". Dia berkata: "Dia itu adalah musuhnya orang-orang Yahudi, salah satu dari Malaikat". Maka Nabi membaca ayat ini: "MAN KAANA 'ADUWWAL LIJIBRILA FA INNAHUU NAZZALAHUU 'ALA QOLBIKA ...". Adapun permulaan tanda-tanda hari kiamat ialah api yang menggiring manusia dari arah timur ke arah barat. Adapun makanan pertama bagi penduduk sorga adalah tambahan hati ikan laut. Dan apabila airnya (seperma) lelaki mendahului airnya wanita, maka anaknya akan serupa dengan ayahnya. Dan apabila air seperma wanita mendahului seperma lelaki maka anaknya mirip dengan ibunya (wanita itu). Abdullah bin Salam berkata: "Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan saya bersaksi bahwa Engkau adalah utusan Allah. Wahai Rasulullah sesungguhnya orang-orang Yahudi adalah pendusta, dan sesungguhnya mereka tahu akan keislamanku sebelum engkau bertanya kepada mereka, mereka tentu mendustakanku". Maka datanglah orang-orang Yahudi. Lantas Nabi saw. bertanya kepada mereka: "Siapa sebenarnya Abdullah bin Salam di mata kalian?". Mereka menjawab. "Dia adalah orang terbaik di antara kami dan anak lelaki kami yang terbaik, pemimpin kami dan anaknya pemimpin kami". Nabi bertanya: "Apa pendapat kalian jika Abdullah bin Salam masuk Islam?" Mereka menjawab: "Semoga Allah menjaga kami dari hal itu", lantas Abdullah keluar seraya berkata: "Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah". Maka seponatan mereka

menjawab: "Dia adalah orang yang terburuk di antara kami dan anaknya orang yang paling buruk di antara kami dan mereka mencacatnya". Abdullah bin Salam berkata: "Ini adalah perkara yang saya takutkan, wahai Rasulullah".

بَابُ قَوْلِهِ تَعَالَى: مَا نَنْسَخُ مِنْ آيَةٍ أَوْ نُنسأَهَا.

BAB

FIRMAN ALLAH SWT.: APA SAJA AYAT YANG KAMI NASAKH (HAPUS) ATAU KAMI JADIKAN (MANUSIA) LUPA KEPADANYA

٤٢٥٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَفَرُونَا بَيْتَ، وَأَقْضَانَا عَلَيَّ، وَإِنَّا لَنَدْعُ مِنْ قَوْلِ أَبِي وَذَلِكَ أَنَّ أَبِي يَقُولُ: لَا أَدْعُ شَيْئًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى مَا نَنْسَخُ مِنْ آيَةٍ أَوْ نُنسأَهَا.

4253. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Umar ra. berkata: "Orang yang paling pandai membaca (Al Qur'an) adalah Ubay dan yang paling pandai memberi keputusan adalah Ali. Dan kami sungguh meninggalkan perkataan Ubay, demikian itu karena Ubay berkata: "Saya tidaklah meninggalkan sesuatu yang saya dengar dari Rasulullah saw., dan sungguh Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar telah berfirman: "(Apa saja yang kami nasakhkan atau kami jadikan (manusia) lupa kepadanya)".

بَابُ وَقَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا سُبْحَانَهُ.

BAB

DAN MEREKA MENYATAKAN: "ALLAH MENGAMBIL ANAK, MAHA SUCI ALLAH DARI YANG DEMIKIAN ITU"

٤٢٥٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللَّهُ كَذَّبَ بَنِي آدَمَ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ وَشَتَمَنِي وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ، فَأَمَّا تَكْذِيبُهُ آيَاتِي فَزَعَمَ أَنِّي لَا أَقْدِرُ أَنْ أُعِيدَهُ كَمَا كَانَ، وَأَمَّا شَتْمُهُ آيَاتِي فَقَوْلُهُ لِي وَلَدٌ فَسُبْحَانِي أَنْ أَتَّخِذَ صَاحِبَةً أَوْ وَلَدًا

4254. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw. bersabda: "Allah berfirman: "Anak Adam (manusia) mendustakan Aku dan hal itu tidak layak baginya. Dan ia mencaci Aku dan hal itu tidak layak baginya. Adapun pendustaannya kepada-Ku adalah ia menduga bahwa Aku tidak mampu untuk mengembalikannya sebagaimana ia dahulu. Adapun caciannya kepadaKu adalah perkataannya bahwa Aku mempunyai anak. Padahal Maha Suci Aku dari mengambil istri atau anak".

قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلِّينَ

Firman Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar: "Jadikanlah dari maqam Ibrahim musholla".

٤٢٥٥- عَنِ أَنَسٍ قَالَ قَالَ عُمَرُ: وَافَقْتُ اللَّهَ فِي ثَلَاثٍ، أَوْ وَافَقَنِي رَبِّي فِي ثَلَاثٍ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ اتَّخَذْتُ مَقَامَ إِبْرَاهِيمَ مُصَلِّيًا وَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَدْخُلُ عَلَيْكَ الْبُرُّ وَالْفَاجِرُ فَلَوْ أَمَرْتَ أُمَّهَاتِ

الْمُؤْمِنِينَ بِإِحْجَابٍ فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ الْإِحْجَابِ، قَالَ وَبَلَّغَنِي مَعَانِيَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْضَ نِسَائِهِ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِنَّ قُلْتُ: إِنْ أَنْتَهَيْتُنَّ أَوْلِيئِدْنَ اللَّهَ رَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرًا مِنْكُمْ حَتَّى أَتَيْتُ إِحْدَى نِسَائِهِ قَالَتْ: يَا عَمْرَأَمَا فِي رَسُولِ اللَّهِ مَا يُعِظُ نِسَاءَهُ حَتَّى تَعْظُهُنَّ أَنْتَ. فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَسَى رَبُّهُ إِنْ طَلَّتْكُمْ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُمْ مُسْلِمَاتٍ الْآيَةَ.

4255. Dari Anas katanya: Umar ra. berkata: "Saya sesuai (cocok) dengan Allah dalam tiga hal atau Tuhanku menyetujuiku dalam tiga hal, saya berkata: "Wahai Rasulullah, seandainya engkau menjadikan dari maqam Ibrahim sebagai musholla". Dan saya berkata: "Wahai Rasulullah, masuk ke tempatmu orang-orang yang baik dan orang-orang yang jahat, seandainya engkau perintahkan kepada ibu-ibu kaum mu'minin (istri-istri Nabi) untuk memakai hijab, maka turunlah ayat hijab". Ia berkata: "Sampailah kepadaku kemarahan Nabi terhadap sebagian istri-istri beliau. Saya masuk pada mereka dan saya katakan: "Hentikanlah olehmu semua, atau sungguh Allah akan menggantikan Rasulullah saw. dengan istri yang lebih baik dari istri beliau dimana ia berkata: "Hai Umar, Rasulullah saw. tidaklah menasehati istri-istrinya sampai kamu menasehatinya (mereka)". Maka Allah SWT. menurunkan firman-Nya: "Jika Nabi menceraikanmu, boleh jadi Tuhannya akan memberi ganti kepadanya istri-istri yang lebih baik daripada kamu yang patuh".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. الْقَوَاعِدُ: أَسَاسُهُ. وَإِحْدَثُهَا قَاعِدَةٌ. وَالْقَوَاعِدُ مِنَ النِّسَاءِ: وَاحِدُهَا قَاعِدَةٌ.

Firman Allah Ta'ala: "WA IDZ YARFA'U IBAROOHIIMUL QOWAA-

IDA MINAL BAITI WA ISMAA-ILU ROBBANNA TAQOBBAL MINNA INNAA ANTAS SAMI'UL 'ALIM". "

Al Qowaa'id maksudnya adalah dasarnya, sedang bentuk mufradnya adalah Qoo'idatun, sedangkan Al Qowaa'id dari perempuan bentuk mufradnya adalah Qoo'idun.

٤٢٥٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَمْ تَرَى أَنَّ قَوْمَكَ بَنَوْا الْكَعْبَةَ وَاقْتَصَرُوا عَنْ قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ فَقُلْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا تَرُدُّهَا عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ لَوْلَا حِدْثَانُ قَوْمِكَ بِالْكَفْرِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ لَيْنٌ كَأَنَّ عَائِشَةَ سَمِعَتْ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَكَ اسْتِلامَ الرُّكْنَيْنِ الَّذِينَ يَلِيَانِ الْحِجْرَ إِلَّا أَنَّ الْبَيْتَ لَمْ يُتَمَّمْ عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ ۖ

4256. Dari Aisyah istri Nabi saw. bahwasanya Rasulullah saw. telah bersabda: "Bukankah kamu melihat bahwa kaummu telah membangun Ka'bah dan hanya mencukupkan sampai pada asas-asas yang telah ditetapkan Ibrahim", lantas saya berkata: "Wahai Rasulullah, hendaknya engkau mengembalikannya kepada asas-asas yang telah dipasang oleh Ibrahim". Nabi bersabda: "Andaikan saja tidak khawatir pembicaraan kaummu dengan kekufuran, (tentulah saya sudah menyuruh mereka)". Lantas Abdullah bin Umar berkata: "Jika Aisyah benar-benar mendengar ini dari Rasulullah saw. tentulah saya tidak diperlihatkan Rasulullah, tinggal mengusap (menyentuh) dua rukun ini yang berdekatan tempatnya dengan hijir, kecuali bahwa Baitullah tidaklah disempurnakan atas asas-asas yang telah dipancarkan Ibrahim".

قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا .

Firman Allah Ta'ala: "QUULUU AAMANNA BILLAHI WAMAA UNZILA ILAINAA".

٤٢٥٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ أَهْلُ الْكِتَابِ يَقْرَأُونَ التَّوْرَةَ بِالْعِبْرَانِيَّةِ وَيُفَسِّرُونَهَا بِالْعَرَبِيَّةِ لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُصَدِّقُوا أَهْلَ الْكِتَابِ وَلَا تُكْذِبُوهُمْ وَقُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا ۖ

4257. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Konon Ahli Kitab membaca Kitab Taurat dengan Bahasa Ibraniyah dan menafsirkannya dengan Bahasa Arab untuk warga Islam", lantas Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah membetulkan Ahli Kitab dan Janganlah mendustakan mereka, tetapi ucapkanlah: "QULUU AAMANNA BILLAHI WA MAA UNZILA ILAINAA dst."

سَيَقُولُ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ مَا وَلَاَهُمْ عَن قِبَلَتِهِمُ الَّتِي كَانُوا عَلَيْهَا قُلْ لِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ .

Firman Allah SWT.: "SAYAQUULUS SUFAHAA-U MINANNAASI MAA WALLA HUM 'ANQIBLATIHIMULLATI KANUU 'ALAIHAA, QUL LILLAAIL MASYRIQU WAL MAGHRIBU YAHDI MAY YASYAA-U ILAA SHIROOTHIM MUSTAQIIM".

٤٢٥٨ - عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى إِلَى بَيْتِ الْمُقَدَّسِ سِتَّةَ عَشَرَ شَهْرًا أَوْ سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا وَكَانَ يُعْجِبُهُ أَنْ تَكُونَ قِبَلَتُهُ قِبَلَ الْبَيْتِ وَأَنَّهُ صَلَّى أَوْصَلَاهَا صَلَاةَ الْعَصْرِ وَصَلَّى مَعَهُ قَوْمٌ فَخَرَجَ رَجُلٌ مِمَّنْ

كَانَ صَلَّى مَعَهُ فَتَرَعَلَى أَهْلِ الْمَسْجِدِ وَهُمْ رَاكِعُونَ قَالَ
 أَشْهَدُ بِاللَّهِ لَقَدْ صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ مَكَّةَ
 فَدَارُوا كَمَا هُمْ قَبْلَ الْبَيْتِ وَكَانَ الَّذِي مَاتَ عَلَى الْقِبْلَةِ
 قَبْلَ أَنْ تَحُولَ قَبْلَ الْبَيْتِ رَجَالٌ قَتَلُوا لَمْ نَذِرْ مَا نَقُولُ فِيهِمْ
 فَأَنْزَلَ اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرؤُوفٌ
 رَحِيمٌ ۝

4258. Dari Barra' ra. bahwasanya Rasulullah saw. melakukan sholat menghadap ke Baitul Maqdis selama enam belas bulan atau tujuh belas bulan sedangkan Nabi sendiri sangat bangga jika qiblatnya menghadap ke arah Baitullah, dan bahwasanya beliau sholat atau melakukan sholat ashar, sedangkan ada suatu kaum yang ikut sholat bersama beliau. Keuarlah seorang lelaki yang termasuk ikut sholat bersamanya (Nabi) lalu ia lewat di dekat ahli masjid di mana mereka dalam keadaan rukuk ia berkata: "Saya bersaksi dengan nama Allah, benar-benar saya telah melakukan sholat bersama Rasulullah saw. menghadap ke Makkah, lantas mereka berputar seperti halnya mereka menghadap Baitullah. Dan ada orang yang telah meninggal dunia atas qiblat (Baitul Maqdis) sebelum dipindahkan qiblatnya menghadap ke Baitullah, kami tidak tahu apa yang kami ucapkan terhadap mereka; maka turunlah ayat: "WA MAA KAA-NALLAAHU LIYUDHIH'A IIMAANAKUM, INALLAAHA BINNASI LARAUUFUR ROHIIM". (Dan Allah tidaklah akan menyia-nyikan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada Manusia). Al Baqarah: 143.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى
 النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا.

Firman Allah Ta'ala: "WA KADZAALIK JA'ALNAAKUM UMMATAW WASATHOL LITAKUUNUU SYUHADAA-A 'ALANNAASI WA YAKUUNAR ROSUULU 'ALAIKUM SYAHIIIDA" (Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan

pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) kamu). (Al-Baqarah: 143).

٤٢٥٩- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعَى نُوحٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ يَا رَبِّ فَيَقُولُ هَلْ بَلَغْتَ فَيَقُولُ نَعَمْ فَيَقَالُ لِأُمَّتِهِ هَلْ بَلَغْتُمْ فَيَقُولُونَ مَا آتَانَا مِنْ نَذِيرٍ فَيَقُولُ مَنْ يَشْهَدُكَ فَيَقُولُ مُحَمَّدٌ وَأُمَّتُهُ فَيَشْهَدُونَ أَنَّهُ قَدْ بَلَغَ وَيَكُونُ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا فَذَلِكَ قَوْلُهُ جَلَّ ذِكْرُهُ وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۝ وَالْوَسْطُ الْعَدْلُ ۝

4259. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Nuh pada hari kiamat dipanggil, lalu ia menjawab: "Ya Gusti, wahai Tuhanku". Allah lalu bertanya: "Apakah engkau telah menyampaikan (risalah)? "Iapun menjawab: "Ya, sudah". Lantas ditanyakan kepada umatnya: "Apakah dia telah menyampaikan kepada kalian?". Mereka menjawab: "Tidak ada pemberi peringatan yang datang kepada kami". Allah bertanya: "Siapa yang menyaksikanmu?". Nuh menjawab: "Muhammad dan umatnya". Lantas mereka (umat Muhammad) memberi kesaksian bahwa Nuh benar-benar telah menyampaikan risalah, maka oleh sebab itu turunlah firman Allah Jalla Dzikruhu: "WA KADZAALIK JA'ALNAAKUM UMMATAW WASATHOL LITAKUUNUU SYUHADAA-A 'ALANNAASI WA YA KUUNAR RASUULU 'ALAIKUM SYAHIIIDA". Al Wasath artinya adalah tengah-tengah (adil).

وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنُعْظَمَ مَنْ
 يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا

عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
بِالنَّاسِ لَخَبِيرٌ رَحِيمٌ (البقرة: ١٤٣)

Firman Allah Ta'ala: "WA MA A JA'ALNAAL QIBLATALLAATI KUNTA 'ALAIHAA ILLA LINA'LAMA MAY YATTABUR RO-SUULA MIMMAY YANQOLI BU 'ALA 'AQIBAIH, WA INKAA-NAT LAKABIROTAN ILLA 'ALALLADZIINA HADALLOOHU WA MA A KANALLOHU LIYUDHI'A IMAANAKUM INNAL-LAAHA BINNAASI LAROUFUR ROHIIM". (Dan Kami tidak menjadikan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rosul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia). (QS Al Baqarah: 143).

٤٢٦٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا بَيْنَا النَّاسُ
يُصَلُّونَ الصُّبْحَ فِي مَسْجِدِ قُبَا إِذْ جَاءَ جَاءٌ فَقَالَ: أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُرْآنًا أَنْ يَسْتَقْبِلَ الْكَعْبَةَ فَاسْتَقْبَلُوهَا
فَتَوَجَّهُوا إِلَى الْكَعْبَةِ.

4260. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Pada saat orang banyak menjalankan sholat Shubuh di Masjid Quba', tiba-tiba ada seorang yang datang seraya berkata: "Allah telah menurunkan kepada Nabi saw. Qur'an yang isinya agar beliau menghadap ke Ka'bah, maka menghadaplah kalian ke Ka'bah, lalu mereka menghadap ke Ka'bah".

بَابُ قَدَرِي تَقَلَّبَ وَجْهَكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ

قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثَمَا
كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ. وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ
لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ، وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ
(البقرة: ١٤٤)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "QOD NARAA TAQOLLUBA WAJHIKA FIS SAMAA-I FALANUWALLIYANNAKA QIB-LATAN TARDLOHAA FAWALLI WAJHAKA SYATH-ROOL MASJIDIL HAROOMI, WA HAITSUMAA KUNTUM FAWALLUU WUJUUHAKUM SYATHROH. WA INNALLA-DZINA UUTUL KITAABA LAYA'LAMUUNA ANNAHUL HAQQU MIRROBBIHIM, WAMALLOOHU BIGHO FILIN 'AMMAA TA'MALUUN". (Al Baqarah" 144).

"Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan". (Al Baqarah: 144).

٤٢٦١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا بَقِيَ مِنْ صَلَّى الْقِبْلَتَيْنِ
غَيْرِي ۞

4261. Dari Anas ra. katanya: "Tidaklah tersisa dari orang-orang yang melakukan sholat ke dua kiblat selain saya".

وَلَئِنْ آتَيْتَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ بِكُلِّ آيَةٍ مَا تَتَّبِعُوا
قِبْلَتَكَ، وَمَا أَنْتَ بِتَابِعٍ قِبْلَتِهِمْ، وَمَا بَعْضُهُمْ بِتَابِعٍ قِبْلَةَ بَعْضٍ

وَالَّذِينَ اتَّبَعَتْ أَهْوَاءَهُمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّكَ إِذَا لَمِنَ الظَّالِمِينَ ۖ (البقرة: ١٤٥)

Firman Allah Ta'ala: "WA LAIN ATAITALLADZIINA UUTUL KITAABA BIKULLI AAYATIM MAA TABI'UU QIBLATAKA, WA MAA ANTA BITAABI'IN QIBLATAHUM, WA MAA BA'DLUHUM BITAABI'IN QIBLATA BA'DLIN. WALA INITTABA'TA AHWAA-AHUM MIN BA'DI MAA JAA-AKA MINAL 'ILMI INNA KA IDZAL LAMINAZHZHOOLIMIIN". (Dan sesungguhnya jika kamu mendatangi kepada orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil), semua ayat (keterangan), mereka tidak akan mengikuti kiblatmu, dan kamupun tidak akan mengikuti kiblat mereka, dan sebagian merekapun tidak akan mengikuti kiblat sebagian yang lain. Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti keinginan mereka setelah datang ilmu kepadamu, sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk golongan orang-orang yang zhalim) (Al Baqarah: 145).

٤٢٦٣- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا بَيْنَمَا النَّاسُ فِي الصُّبْحِ يُقْبَأُ، جَاءَهُمْ رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَنْزَلَ عَلَيْكَ اللَّيْلَةَ قُرْآنًا وَأَمْرًا يَسْتَقْبَلُ الْكَعْبَةَ فَاسْتَقْبَلُوهَا وَكَانَتْ وَجْهَهُمْ إِلَى الشَّامِ فَاسْتَدَارُوا إِلَى الْكَعْبَةِ ۖ

4262. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Ketika orang banyak melakukan shubuh di (Masjid) Quba' datanglah seorang lelaki kepada mereka seraya berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. telah diturunkan Al Qur'an kepadanya pada malam tadi dan beliau diperintahkan untuk menghadap Ka'bah, ingat menghadaplah kalian ke Ka'bah, adalah wajah orang banyak ketika itu menghadap ke arah Syam lantas mereka berputar dengan wajah-wajah mereka menghadap ke arah Ka'bah".

الَّذِينَ اتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ آبْنَاءَهُمْ وَإِنَّ فَرِيقًا مِنْهُمْ لَيَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ. الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ. (البقرة: ١٤٦)

Firman Allah Ta'ala: "ALLADZIINA AATAINA AHUMUL KITAABA YA'RIFUUNAHU KAMAA YA'RIFUUNA ABNAA-AHUM. WA INNA FARIQOM MIN HUM LAYAKTUMUUNAL HAQQA WA-HUM YA'LAMUUN. AL HAQQU MIR ROBBIKA FALAA TAKUUNANNA MINAL MUMTARIIN". (Al Baqarah: 146 - 147).

٤٢٦٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ بَيْنَمَا النَّاسُ يُقْبَأُ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ إِذْ جَاءَهُمْ آيَةٌ فَقَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَنْزَلَ عَلَيْهِ اللَّيْلَةَ قُرْآنًا وَقَدْ أَمْرًا يَسْتَقْبَلُ الْكَعْبَةَ فَاسْتَقْبَلُوهَا وَكَانَتْ وَجْهَهُمْ إِلَى الشَّامِ فَاسْتَدَارُوا إِلَى الْكَعْبَةِ ۖ

4263. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Ketika orang banyak berada di Quba' dalam sholat shubuh, tiba-tiba datang kepada mereka seseorang yang datang lantas ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. telah diturunkan Al Qur'an kepada beliau tadi malam dan sungguh beliau diperintah untuk menghadap Ka'bah, maka menghadaplah kalian ke sana (Ka'bah), sedangkan wajah mereka masih dalam keadaan menghadap ke Syam, lantas mereka berputar (menghadap) ke Ka'bah".

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مَوْجُوهٌ فَاسْتَقْبَلُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَمَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (البقرة: ١٤٨)

Firman Allah Ta'ala: "WA LIKULLIW WIJHATUN HUWA MU-WALLIHA FASTABIQU L KHOIRAAT. AINAMAA TAKUUNUU

YA'TI BIKUMULLAHU JAMI'A. INNALLOHA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIR". (Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu) (QS. Al Baqarah: 148).

٤٢٦٤- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّيْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ بَيْتِ الْقُدَيْسِ سِتَّةَ عَشَرَ أَوْ سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا ثُمَّ صَرَفَهُ نَحْوَ الْقِبْلَةِ ۖ

4264. Dari Barra' ra. katanya: "kami melakukan sholat bersama Nabi saw. menghadap ke arah Baitul Maqdis selama enam belas bulan atau tujuh belas bulan, kemudian beliau mengalihkannya ke arah Kiblat (yang sekarang/Ka'bah).

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَإِنَّهُ لَلْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ (البقرة: ١٤٩)

Firman Allah Ta'ala: "WA MIN HAITSU KHOROJTA FA WALLI WAJHAKA SYATHROL MASJIDIL HAROOMI, WA INNAHU LALHAQU MIR ROBBIKA WA MALLOOHU BI GHOOFILIN 'AMMAA TA'MALUUN". (Dan dari mana saja kamu keluar (datang), maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram; sesungguhnya ketentuan itu benar-benar sesuatu yang hak dari Tuhanmu. Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan) (Al Baqarah: 149).

٤٢٦٥- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: بَيْنَمَا النَّاسُ فِي الصُّبْحِ يُقْبَأُونَ إِذْ جَاءَهُمْ رَجُلٌ فَقَالَ أَنْزَلَ اللَّيْلَةَ قُرْآنَ فَا مَرَّ أَنْ يَسْتَقْبِلَ الْكَعْبَةَ فَاسْتَقْبَلُوهَا وَاسْتَدَارُوا كَهَيْئَتِهِمْ

فَتَوَجَّهُوا إِلَى الْكَعْبَةِ وَكَانَ وَجْهَ النَّاسِ إِلَى الشَّامِ ۖ

4265. Dari Ibnu Umar ra. katanya: "Sementara manusia mengerjakan sholat shubuh di Masjid Quba', tiba-tiba datang kepada mereka seorang lelaki seraya berkata: "Pada malam tadi telah diturunkan Al Qur'an kepada Nabi lalu beliau diperintahkan untuk menghadap Qiblat (Ka'bah), maka menghadaplah kalian ke Ka'bah dan merekapun berputar sebagaimana tatanan mereka semula lalu mereka menghadap ke Ka'bah sedangkan wajah manusia kali itu menghadap ke Syam.

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا أَوْجُهَكُمْ شَطْرَهُ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِي وَلَا تَمِ يَغْتَبِ عَلَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ. (البقرة: ١٥٠)

Firman Allah Ta'ala: "WAMIN HAITSU KHOROJTA FA WALLI WAJHAKA SYATHROL MASJIDIL HAROOM, WA HAITSUMAA KUNTUM FAWALLUU WUJUHAKUM SYATHROH. LI ALLAA YAKUUNA LINNAASI 'ALAIKUM HUJJATUN IL LALLADZIINA ZHOLAMUU MINHUM, FALAA TAKHSYAUHUM WAKHSYAU-NII WA LIUTIMMA NI'MATHI 'ALAIKUM WA LA'ALLAKUM TAHTADUUN". (Dan dari mana saja kamu keluar (berangkat), maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. Dan di mana saja kamu (sekalian) berada, maka palingkanlah wajahmu ke arahnya, agar tidak ada hujjah bagi manusia atas kamu, kecuali orang-orang yang zhalim di antara mereka. Maka janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Dan agar Ku-sempurnakan ni'matKu atasmu, dan supaya kamu mendapat petunjuk). (Al Baqarah: 150)

٤٢٦٦- عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ بَيْنَمَا النَّاسُ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ

يَقْبَأُ إِذْ جَاءَهُمْ آتٍ فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَدْ أَنْزَلَ عَلَيْهِ اللَّيْلَةَ وَقَدْ أَمَرَ أَنْ يَسْتَقْبِلَ الْكَعْبَةَ
 فَاسْتَقْبَلُوهَا وَكَانَتْ وَجُوهُهُمْ إِلَى الشَّامِ فَاسْتَدَارُوا إِلَى
 الْقِبْلَةِ ۖ

4266. Dari Abdullah bin Umar katanya: "Tetkala manusia mengerjakan sholat shubuh di Masjid Quba', tiba-tiba datang seorang lelaki yang datang, lalu iapun berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. benar-benar telah diturunkan Al Qur'an kepadanya pada malam tadi dan sungguh beliau diperintah untuk menghadap Ka'bah, maka menghadaplah kalian ke Ka'bah, sedangkan wajah-wajah mereka (waktu itu masih) menghadap ke Syam, maka mereka berputar ke arah Qiblat (Ka'bah)".

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ
 أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ
 اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ. (البقرة : ١٥٨)

Firman Allah Ta'ala: "INNASH SHOFAA WAL MARWATA MINSYA'AAIRILLAAH, FAMAN HAJJAL BAITA AWI'TAMARA FALAA JUNAAHA 'ALAIHI AY YATHTHOWWAF BIHIMA, WA MANTATHOWWA'A KHOIRON FAINNALLAAHA SYAAKIRUN 'ALIIM". (Sesungguhnya Shofa dan Marwah adalah sebagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa yang mengerjakan satu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha mensyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui). (Al Baqarah: 158).

٤٢٦٧ - عَنْ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ قُلْتَ لِعَائِشَةَ زَوْجِ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا يَوْمَئِذٍ حَدِيثُ السِّنِّ أَرَأَيْتَ
 قَوْلَ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ
 فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا: فَمَا
 أَرَى عَلَى أَحَدٍ شَيْئًا أَنْ لَا يَطَّوَّفَ بِهِمَا فَقَالَتْ عَائِشَةُ: كَلَّا لَوْ
 كَانَتْ كَمَا تَقُولُ كَانَتْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ لَا يَطَّوَّفَ بِهِمَا، إِثْمَا
 أَنْزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةَ فِي الْأَنْصَارِ كَانُوا يَهْلُونَ لِمَنَاءَ وَكَانَتْ مَنَاءُ
 حَذَوْقَدِيدٍ وَكَانُوا يَتَحَرَّجُونَ أَنْ يَطَّوَّفُوا بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ
 فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامُ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
 ذَلِكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ: إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ
 الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا ۖ

4267. Dari Urwah dari ayahnya bahwasanya ia berkata: "Saya bertanya kepada Aisyah istri Nabi saw. sedangkan pada hari itu saya masih muda: "Apa pendapatmu tentang firman Allah Ta'ala: "INNASH-SHOFAA WAL MARWATA MINSYA' AIRILLAAHI, FAMAN HAJJAL BAITA AW I'TAMARA FALAJUNAAHA 'ALAIHI AY YATHTHOWWAF BIHIMA, maka saya tidak diperlihatkan sesuatupun atas seseorang untuk tidak berthowaf kepada keduanya. Maka Aisyah berkata: "Tidaklah demikian, andaikan ayat itu seperti apa yang kau katakan tentulah berbunyi: "Maka tidak ada dosa baginya untuk tidak berthowaf kepada keduanya. Sesungguhnya ayat ini diturunkan kepada orang-orang Anshor, konon mereka berteriak-teriak kepada Berhala Manat sedangkan Manat bertempat selaras dengan Qudaid. Mereka berkeberatan untuk melakukan thowaf antara Shofaa dan Mar-

wah, ketika Islam datang mereka bertanya kepada Rasulullah saw. tentang hal itu, lantas Allah menurunkan ayat: "INNASH SHOFAA WAL MARWATA MINSYA'AA-IRILLAAH, FAMAN HAJJAL BAITA AWI'TAMARA FALAA JUNAAHA 'ALAIHI AY YATHTHOW-WAFA BIHIMA".

٤٢٦٨- عَنْ عَاصِمِ بْنِ سُلَيْمَانَ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَقَالَ كُنَّا نَرَى أَنَّهُمَا مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ فَاتِّمَّ كَانِ الْإِسْلَامُ أَمْسَكْنَا عَنْهُمَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا .

4268. Dari 'Ashim bin Sulaiman katanya: "Saya bertanya kepada Anas bin Malik ra. tentang Shofa dan Marwah, lantas iapun menjawab: "Konon kami melihat bahwa keduanya termasuk perkara jahiliyah maka ketika Islam datang, kami tidak membicarakannya, lalu turunlah ayat: "INNASH SHOFAA WAL MARWATA AY YATH THOW-WAFA BIHIMA".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ إِندَادًا.
(البقرة: ١٦٥)

Firman Allah Ta'ala: "WA MINANNAASI MAY YATTIKHIDZU MINDUUNILLAHI ANDAADA". (Dan di antara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah). (Al Baqarah: 165).

٤٢٦٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَةً وَقَلْتُ أُخْرَى: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَاتَ وَهُوَ

يَدْعُو مِن دُونِ اللَّهِ يَدَا دَخَلَ النَّارَ، وَقُلْتُ أَنَا: مَنْ مَاتَ وَهُوَ لَا يَدْعُو لِلَّهِ يَدَا دَخَلَ الْجَنَّةَ .

4269. Dari Abdullah, "Nabi saw. mengucapkan satu kata dan saya berkata-kata yang lain, Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa mati sedangkan ia menyebut tandingan selain Allah, maka ia masuk Neraka", dan saya berkata: "Barangsiapa mati sedangkan ia tidak menyebut tandingan selain Allah, maka ia masuk sorga".

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ الْحُرِّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأُنْثَى بِالْأُنْثَى فَمَنْ عُفِيَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتَّبِعْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءُ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ذَلِكَ تَخْفِيفٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ فَمَنِ اعْتَدَى بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ
(البقرة: ١٧٨)

Firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU KUTIBA 'ALAIKUMUL QISHOOSHU FIL QOTLAA, AL HURRU BIL HURRI WAL 'ABDU BIL 'ABDI WAL UNTSA BIL UNTSAA. FAMAN 'UFIYA LAHUU MIN AKHHIHI SYAI-UN FATTIBAAUN BILMA'RUUFI WA ADAA-UN ILAIHI BIL IHSAAN. DZAALIKA TAKHFFIFUM MIRROBBIKUM WA ROHMAH. FAMANITADAA BA'DA DZAALIKA FALAHUU 'ADZAABUN ALIIM". (Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba dan wanita dengan wanita. Maka barangsiapa yang mendapat satu pema'afan dari saudaranya hendaklah (yang mema'afkan) mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (yang diberi ma'af) membayar (diat) kepada yang memberi ma'af dengan cara yang baik (pula). Yang demikian itu adalah suatu keringanan dari Tuhanmu dan suatu rahmat. Barangsiapa melampaui batas sesudah itu, maka baginya siksa yang sangat pedih). (Al Baqarah: 178).

وَسَأَمَ قَالَ، كِتَابُ اللَّهِ الْقِصَاصُ.

4271. Dari Humaid bahwasannya orang banyak telah bercerita kepadanya dari Nabi saw. katanya: "Kitab Allah memutuskan qishosh".

٤٢٧٢ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ الرَّبِيعَ عَمَتَهُ كَسَرَتْ ثَنِيَّةَ جَارِيَةٍ فَطَلَبُوا إِلَيْهَا الْعَفْوَ فَأَبَوْا فَعَرَّضُوا الْأَرْضَ فَأَبَوْا فَاتَّوَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَوُا إِلَّا الْقِصَاصَ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقِصَاصِ فَقَالَ أَنَسُ بْنُ النَّضْرِ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَ كَسَرْتَ ثَنِيَّةَ الرَّبِيعِ لَا وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَا تُكْسِرُ ثَنِيَّتَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَنَسُ كِتَابُ اللَّهِ الْقِصَاصُ فَارْضَى الْقَوْمُ فَعَفَوْا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ عِبَادِ اللَّهِ مَنْ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لَا يَبْرَهُ ۖ

4272. Dari Anas, bahwasanya Rubayyi' bibinya merompalkan gigi seri budak perempuannya, lantas mereka menuntut ma'af kepadanya, tetapi mereka tidak mau, lantas mereka menyodorkan penggantinya, tetapi mereka menolak. Maka mereka datang kepada Rasulullah saw. dan mereka tidak mau kecuali diqishosh, lantas Rasulullah saw. perintah untuk mengqishosh. Anas bin Nadher berkata: "Wahai Rasulullah, apakah gigi serinya Robi' dirompal, tidak Demi Dzat Yang Telah mengutusmu dengan perkara haq, janganlah gigi seri Robi' dirompal". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Hai Anas, kitab Allah memutuskan qishosh, lalu kaumnya rela seraya memberi ma'af". Rasulullah saw. lalu bersabda: "Sesungguhnya di antara hambaKu ada orang yang andaikata bersumpah kepada Allah tentulah ia meluluskannya".

٤٢٧٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ كَانَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ الْقِصَاصُ وَلَمْ تَكُنْ فِيهِمُ الدِّيَةُ فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى لِهَذِهِ الْأُمَّةِ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ الْحَرْبُ بِالْحَرْبِ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأَنْثَى بِالْأُنْثَى فَمَنْ عُفِيَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ، فَالْعَفْوَاتُ يَقْبَلُ الدِّيَةَ فِي الْعَمْدِ فَاتَّبَعَ بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءُ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ يُتَّبَعُ بِالْمَعْرُوفِ وَيُؤَدَّى بِإِحْسَانٍ ذَلِكَ تَخْفِيفٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ مِمَّا كُتِبَ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَمَنِ اعْتَدَى بِعَدْوِكَ فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ قَتَلَ بَعْدَ قَبُولِ الدِّيَةِ.

4270. Dari Abdullah bin Abbas ra. katanya: "Konon di Bani Israil terdapat qishosh tetapi tidak terdapat diyat, lantas Allah Ta'ala berfirman kepada umat ini: "KUTIBA 'ALAIKUMUL QISHOOSHU FIL QOT-LAA, AL HURRU BIL HURRI WAL 'ABDU BIL 'ABDI WAL UNTSAA BIL UNTSAA, FAMAN 'UFIYA LAHUU MIN AKHIIHI SYAI'UN". Al 'Afwu artinya menerima diyat dalam pembunuhan terencana. Fattibaa'usbil ma'ruuf wa adaaun ilaihi bi ihsaan artinya ia mau mengikuti yang ma'ruuf dan mau membayar dengan ihsan (baik). Dzalika takhfiifun mirrobbikum wa rohmah, artinya ini merupakan sebagian dari apa yang telah ditetapkan atas orang-orang yang sebelum kamu. Famani'tadaa ba'da dzaaliika falahuu 'adzaabun 'alim artinya dia membunuh setelah menerima diyat".

٤٢٧١ - عَنْ مُحَمَّدٍ أَنَّ أَنَسًا حَدَّثَهُمْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ .

Firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU KUTIBA 'ALAIKUMUSH SHIYAAMU KAMAA KUTIBA 'ALALLADZIINA MIN QOBLIKUM, LA'ALLAKUM TATTAQUUN". (Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa). (Al Baqarah: 183).

٤٢٧٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ عَاشُورَاءُ يَصُومُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ فَلَمَّا نَزَلَ رَمَضَانُ قَالَ مَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ لَمْ يَصُمْهُ .

4273. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Dulu pada hari 'Asyuro orang-orang Jahiliyah berpuasa, maka ketika Bulan Romadhan tiba, maka Nabi bersabda: "Barangsiapa mau maka berpuasalah dan barangsiapa yang mau maka boleh meninggalkannya".

٤٢٧٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَ عَاشُورَاءُ يَصَامُ قَبْلَ رَمَضَانَ فَلَمَّا نَزَلَ رَمَضَانُ قَالَ مَنْ شَاءَ صَامَ وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ .

4274. Dari Aisyah ra. katanya: "Konon hari 'Asyuro (tanggal 10 Muharram) diberlakukan puasa sebelum Romadhan, maka ketika telah turun (perintah) mengerjakan puasa Ramadhan, maka Nabi bersabda:

"Barangsiapa yang mau maka boleh berpuasa dan barangsiapa yang berkehendak maka boleh berifthor".

٤٢٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ دَخَلَ عَلَيْهِ الْأَشْعَثُ وَهُوَ يَطْعَمُ فَقَالَ أَلْيَوْمَ عَاشُورَاءُ فَقَالَ كَانَ يَصَامُ قَبْلَ أَنْ يَنْزِلَ رَمَضَانُ فَلَمَّا نَزَلَ رَمَضَانُ تَرَكَ فَادُّنْ فَكُلْ .

4275. Dari Abdullah katanya: " Telah masuk kepadanya Al Asy'ats sedangkan ia makan, lalu ia berkata: "Hari ini adalah hari 'Asyuro", lalu berkata: "Konon hari ini diberlakukan puasa sebelum turun (perintah mengerjakan) puasa Romadhan. Maka ketika perintah puasa Romadhan telah turun, maka ditinggalkanlah ia maka dekatlah dan makanlah".

٤٢٧٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ يَوْمَ عَاشُورَاءُ تَصُومُهُ قُرَيْشٌ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُهُ فَلَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ صَامَهُ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ فَلَمَّا نَزَلَ رَمَضَانُ كَانَ رَمَضَانُ الْفَرِيضَةَ وَتَرَكَ عَاشُورَاءُ فَكَانَ مَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ لَمْ يَصُمْهُ .

4276. Dari Aisyah ra. katanya: "Konon hari 'Asyuro oleh orang-orang Quraisy diberlakukan puasa pada masa Jahiliah, dan konon Nabi juga berpuasa di situ. Ketika beliau datang ke Madinah, beliau berpuasa 'Asyuro dan perintah (kepada orang lain) untuk berpuasa (hari 'Asyuro). Ketika (perintah) berpuasa Romadhan telah turun, maka puasa Romadhonlah yang ditetapkan kefardhuannya dan 'Asyuro ditinggalkan, sehingga siapa yang mau boleh berpuasa sedangkan yang tidak boleh tidak berpuasa".

أَيَّامًا مَعْدُودَاتٍ فَمَن مِّنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَن

تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَإِنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ
تَعْلَمُونَ. (البقرة: ١٨٤)

Firman Allah Ta'ala: "AYYAAMAM MA'DUUDAAT, FAMAN KAA-
NA MINKUM MARIIDLON AU 'ALAA SAFARIN FA'IDDATUM
MIN AYYAAMIN UKHOR. WA 'ALALLADZIINA YATHIQUU-
NAHUU FIDYATUN THO'AAMU MISKIIN. FA MAN TATHOW-
WA'A KHOIRON FAHUWA KHOIRULLAH. WA ANTASHUU-
MUU KHOIRUL LAKUM INKUNTUM TA'LAMUUN". (Yaitu) da-
lam beberapa hari yang tertentu. Maka jika di antara kamu ada yang
sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka) maka (wajiblah baginya
berpuasa) sebanyak hari yang telah ditinggalkannya itu pada hari-hari
yang lain. Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika
mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu) memberi makan
seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan
kebajikan, maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik
bagimu jika kamu mengetahui) (Al Baqarah: 184).

وَقَالَ عَطَاءٌ يُفِطِرُ مِنَ الرِّضِّ كَلِمَةً كَمَا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَقَالَ
الْحَسَنُ وَابْرَاهِيمُ فِي الرِّضِّ وَالْحَامِلُ إِذَا خَافَتْ عَلَى أَنْفُسِهِمَا أَوْ
وَلَدِهِمَا تَفِطِرَانِ ثُمَّ تَقْضِيَانِ. وَأَمَّا الشَّيْخُ الْكَبِيرُ إِذَا لَمْ يُطِيقِ
الصِّيَامَ فَقَدْ أَطْعَمَ نَسًا بَعْدَ مَا كَبُرَ عَامًا أَوْ عَامَيْنِ كُلَّ يَوْمٍ
مِسْكِينًا خَبْرًا وَحَمًّا وَأَفْطَرَ.

Atho' berkata: "Seseorang boleh berbuka karena sakit seluruhnya, se-
bagaimana yang telah difirmankan Allah Ta'ala".

Al Hasan dan Ibrahim berpendapat tentang wanita yang menyusui dan
wanita yang sedang mengandung jika keduanya khawatir kepada jiwanya
atau anaknya boleh berbuka (ifthor) kemudian keduanya harus meng-
qodho.

Adapun orang jompo, jika tidak mampu berpuasa, maka ia boleh mem-
beri makan. Karena Anas setelah ia tua benar-benar telah memberi makan

setiap hari kepada seorang miskin sepotong roti dan sekerat daging se-
lama satu tahun atau dua tahun dan dia tidaklah berpuasa.

٤٢٧٧ - عَنْ عَطَاءٍ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقْرَأُ: وَعَلَى الَّذِينَ يَطْوِقُونَهُ فِذْيَةً
طَعَامَ مِسْكِينٍ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَيْسَتْ بِمَنْسُوخَةٍ هُوَ الشَّيْخُ الْكَبِيرُ
وَالْمَرْأَةُ الْكَبِيرَةُ لَا يَسْتَبْطِيعَانِ أَنْ يَصُومَا فَلْيُطِيعَا مَكَانَ كُلِّ يَوْمٍ
مِسْكِينًا: فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمْ الشَّهْرَ فَلْيَصِمْهُ. (البقرة: ١٨٥)

4277. Dari Atho' bahwasannya ia mendengar Ibnu Abbas membaca:
WA 'ALALLADZIINA YUTHIQUUNAHUU FIDYATUN THO'AAMU
MISKIIN, Ibnu Abbas berkata. "Ayat ini tidaklah dinasakh (mansukh).
Seorang jompo laki-laki dan seorang jompo wanita yang keduanya tidak
mampu mengerjakan puasa agar keduanya memberi makan setiap hari
kepada seorang miskin sebagai gantinya".

Firman Allah Ta'ala: "FA MANSYAHIDA MINKUMUSYH SYAHRA
FALYASHUMHU" (Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat
tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa di bulan itu). (Al
Baqarah: 185).

٤٢٧٨ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَرَأَ فِذْيَةَ طَعَامِ
مَسَاكِينٍ قَالَ هِيَ مَنْسُوخَةٌ.

4278. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya beliau membacakan: "FID
YATUN THO'AAMU MASAAKIIN", Ia berkata ayat itu telah dina-
sakh".

٤٢٧٩ - عَنْ سَلَمَةَ ابْنِ الْأَكْوَعِ قَالَ: لَمَّا نَزَلَ وَعَلَى الَّذِينَ يَطِيقُونَهُ

فَدْيَةٌ طَعَامٌ مِسْكِينٍ كَانَ مِنْ أَرَادَ أَنْ يَفْطِرَ وَيَفْتَدِيَ حَتَّى نَزَلَتْ
الْآيَةُ الَّتِي بَعْدَهَا فَنَسَخَتْهَا مَا تَبْكَرُ قَبْلَ يَزِيدٍ ۝

4279. Dari Salamah bin Al Akwa' katanya: "Ketika turun ayat . WA 'ALALLADZIINA YUTHIQUUNAHUU FIDYATUN THO'AAMU MISKIIN", maka itu merupakan hukum bagi orang yang menghendaki ifthor dan membayar fidyah, hingga turunlah ayat yang sesudahnya, lalu ayat itulah yang menasakh ayat sebelumnya". Bukari meninggalkan dunia sebelum Yazid.

أَجَلَ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفْتُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ
وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ
فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ فَالآنَ بَاشِرُوهُنَّ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ
اللَّهُ لَكُمْ (البقرة: ١٨٧)

Firman Allah SWT.: "UHILLA LAKUM LAILATASH SHIYAAMIR ROFATSU ILA NISAA-IKUM, HUNNA LIBAASUL LAKUM WA ANTUM LIBAASUL LAHUNNA 'ALIMALLAHU ANNAKUM KUNTUM TAKHTAANUUNA ANFUSAKUM, FA TAABA 'ALAIKUM WA 'AFAA 'ANKUM, FAL AANA BAASYIRUHUUNNA WAB TAGHUU MAA KATABALLAAHU LAKUM". (Dihalalkan bagi kamu pada malam hari puasa bercampur dengan istri-istri kamu; mereka itu adalah pakaian bagi kamu, dan kamupun pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Mereka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu). (Al Baqarah: 187).

٤٢٨٠- عَنْ أَبِي اسْحَاقَ سَمِعْتُ الْبَرَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَمَّا نَزَلَتْ
صَوْمَ رَمَضَانَ كَانُوا لَا يَقْرُبُونَ النِّسَاءَ رَمَضَانَ كُلَّهُ وَكَانَ

رِجَالٌ يَخُونُونَ أَنْفُسَهُمْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلِيمٌ اللَّهُ أَنْكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ
أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ ۝ وَكَلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى
يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ
اتَّمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ وَلَا تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي
الْمَسَاجِدِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا. كَذَلِكَ يَبَيِّنُ اللَّهُ
أَيَّتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ . (البقرة : ١٨٧)

4280. Dari Abu Ishaq katanya saya mendengar Barra' ra. berkata: "Ketika telah turun perintah puasa Romadhan, maka mereka tidaklah mendekati wanita selama satu bulan penuh, dan adalah laki-laki saling mengkhianati diri mereka sendiri, lantas Allah menurunkan: "'ALIMALLAAHU ANNAKUM KUNTUM TAKHTAANUUNA ANFUSAKUM, FA TAABA 'ALAIKUM WA 'AFAA 'ANKUM".
Firman Allah SWT.: "WA KULUU WASY RABUU HATTA YATABAYYANA LA KUMUL KHOITHUL ABYADLU MINAL KHOITHIL ASWADI MINAL FAJRI TSUMMA ATIMMUSH SHIYAAMA ILALLAILI WA LAA TUBAASYIRUHUUNNA WA ANTUM 'AAKIFUUNA FIL MASAJID, TILKA HUDUUDULLAAHI FALAA TAQROBUHAA. KADZAALIKA YUBAYYINULLOHU AYATHI LINNAASI LA'ALLAHUM YATTAQUUN". (Dan makan minumlah hingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf di dalam masjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa) (Al Baqarah: 187).

٤٢٨١- عَنْ عَدِيِّ قَالَ أَخَذَ عِدِّي عَقَالًا أبيض وَعَقَالًا أسود

حَتَّى كَانَ بَعْضُ اللَّيْلِ نَظَرَ فَلَمْ يَسْتَبِينَا فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ جَعَلْتَ تَحْتِ وَسَادَتِي قَالَ إِنَّ وَسَادَتِكَ إِذَا الْعَرِيضُ أَنْ كَانَ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ وَالْأَسْوَدُ تَحْتَ وَسَادَتِكَ .

4281. Dari 'Adiy katanya: "Adiy mengambil sebuah tali pengikat yang berwarna putih dan tali pengikat yang berwarna hitam, sehingga ketika sebagian malam sudah tiba, maka ia melihatnya tapi tidak nampak. Maka ketika subuh sudah datang iapun berkata: "Wahai Rasulullah, saya jadikan ia di bawah bantalku". Nabi menjawab: "Jika demikian sesungguhnya bantalmu sangatlah luas yang cukup untuk memuat benang yang berwarna putih dan yang berwarna hitam di bawah bantalmu".

٤٢٨٢ - عَنْ عَدِيِّ ابْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ أَهِيَ الْخَيْطَانِ؟ قَالَ إِنَّكَ لَعَرِيضُ الْقَفَا إِنْ أَبْصَرْتَ الْخَيْطَيْنِ ثُمَّ قَالَ لَا بَلْ هُوَ سَوَادُ اللَّيْلِ وَبَيَاضُ النَّهَارِ .

4282. Dari 'Adiy bin Hatim ra. katanya: "Saya bertanya: "Apa yang dimaksud dengan Al Khoithul Abyadlu Minal Khoithil Aswadi, apakah keduanya adalah benang?" Nabi menjawab: "Sesungguhnya kamu sangatlah luas tengkuk, jika engkau mau melihat (mengetahui)", kata Khoithoin, kemudian Nabi bersabda: "Tidak, bahkan keduanya adalah gelapnya malam dan terangnya siang".

٤٢٨٣ - عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ قَالَ وَأَنْزَلَتْ وَكَلُوا وَأَشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ وَلَمْ يَنْزِلْ

مِنَ الْفَجْرِ وَكَانَ رِجَالٌ إِذَا أَرَادُوا الصَّوْمَ رَبَطُوا أَحَدَهُمْ فِي رِجْلَيْهِ الْخَيْطَ الْأَبْيَضَ وَالْخَيْطَ الْأَسْوَدَ وَلَا يَزَالُ يَأْكُلُ حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَهُ رُؤْيُهَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ بَعْدَهُ مِنَ الْفَجْرِ فَعَلِمُوا أَنَّ مَا بَيْنَ اللَّيْلِ مِنَ النَّهَارِ .

4283. Dari Sahal bin Sa'ad katanya: "Telah diturunkan ayat : "WAKULUU WASYRABUU HATTAA YATABAYYANA LAKUMUL KHOITHUL ABYADLU MINAL KHOITHIL ASWADI" dan belum turun kata-kata: "MINAL FAJRI". Dan ada beberapa orang lelaki, jika mereka hendak mengerjakan puasa, maka salah seorang di antara mereka mengikatkan benang putih dan benang hitam pada kedua kakinya, dan ia akan senantiasa makan sehingga menjadi jelas baginya untuk bisa melihat kedua benang tersebut, lantas setelah itu Allah menurunkan firman-Nya: "MINAL FAJRI", sehingga akhirnya mereka tahu bahwa yang dimaksudkan Allah adalah siang dengan malam".

وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقَى وَأَتَى الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ .
(البقرة : ١٨٩)

Firman Allah Ta'ala: "WALAISAL BIRRU BI ANTA'TUL BUYUUTA MIN ZHUHUURIHAA WALAAKINNAL BIRRA MANITTAQOO WA'TUL BUYUUTA MIN ABWAABIHAA WATTAQULLAAHA LA'ALLAKUM TUFLIHUUN". (Dan bukanlah kebaktian memasuki rumah-rumah dari belakangnya, akan tetapi kebaktian itu ialah kebaktian orang yang bertakwa. Dan masuklah ke rumah-rumah ini dari pintu-pintunya, dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung) (Al Baqarah: 189).

٤٢٨٤ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ كَانُوا إِذَا أَحْرَمُوا فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَتَوْا الْبَيْتَ

من ظهره فأنزل الله: وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا
وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقَى وَأَتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا ۚ

4284. Dari Al Barra' katanya: "Konon jika mereka berihram pada masa jahiliyah, maka mereka mendatangi Baitullah dari arah belakang, lantas Allah menurunkan firman-Nya: "WA LAISAL BIRRU BI AN-TA'TUL BUYUUTA MIN ZHUHURIHAA WALAAKINNAL BIRRA MANIT TAQAA WA'TUL BUYUUTA MIN ABWAA-BIHAA".

وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةً وَيَكُونَ الدِّينُ لِلَّهِ فَإِنْ انْتَهَوْا
فَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ . (البقرة: ١٩٣)

Firman Allah SWT.: "WA QOOTILUHHUM HATTA LAA TAKUUNA FITNATUW WAYAKUUNADDIINU LILLAAH, FA ININTAHAU FALAA 'UDWAANA ILLAA 'ALAZH ZHAALIMIIN". (Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada lagi fitnah dan (sehingga) agama itu hanya untuk Allah belaka. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi) kecuali terhadap orang-orang yang zalim) (Al Baqarah: 193).

٤٢٨٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُمَا أَتَاهُ رَجُلَانِ فِي فِتْنَةِ ابْنِ الزُّبَيْرِ
فَقَالَا: إِنَّ النَّاسَ صَنَعُوا وَأَنْتَ ابْنُ عُمَرَ وَصَاحِبُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَمَا مَنَعَكَ أَنْ تَخْرُجَ؟ فَقَالَ يَمْنَعُنِي أَنْ اللَّهُ حَرَّمَ دَمَ أَخِي
فَقَالَا: أَلَمْ يَقُلِ اللَّهُ وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةً فَقَالَ قَاتِلْنَا
حَتَّى لَمْ تَكُنْ فِتْنَةً وَكَانَ الَّذِينَ بَلَّغُوا وَأَنْتُمْ تَرِيدُونَ أَنْ تَقَاتِلُوا
حَتَّى تَكُونَ فِتْنَةً وَيَكُونَ الدِّينُ لِغَيْرِ اللَّهِ. وَرَأَى عُمَانُ ابْنَ صَالِحٍ

عَنِ ابْنِ وَهَبٍ قَالَ أَخْبَرَنِي فَلَانٌ وَحَيَّوَةٌ بِنُ شَرِيحٍ عَنْ بَكْرِ بْنِ عُمَرَ
الْمَعَاظِرِيِّ أَنَّ بَكْرَةَ بِنْتُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَتْهُ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ رَجُلًا أَتَى ابْنَ
عُمَرَ فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَا حَمَلَكَ عَلَى أَنْ تَخْرُجَ عَامًا وَتَعْتَمِرَ
عَامًا وَتَتْرَكَ الْجِهَادَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ عَامَيْتَ مَا رَغِبَ اللَّهُ
فِيهِ؟ قَالَ يَا ابْنَ أَخِي بُنَى الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسِ إِيْمَانٍ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ
وَالصَّلَاةِ الْحَمِيسِ وَصِيَامِ رَمَضَانَ وَأَدَاءِ الزَّكَاةِ وَحُجِّ الْبَيْتِ
قَالَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَلَا تَسْمَعُ مَا ذَكَرَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ: وَإِنْ طَائِفَتَانِ
مِنَ الْمُؤْمِنِينَ آقَتَا لَوْ آفَا ضَلُّوا بَيْنَهُمَا إِلَى أَمْرِ اللَّهِ. قَاتِلُوهُمْ حَتَّى
لَا تَكُونَ فِتْنَةً قَالَ فَعَلْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَكَانَ الْإِسْلَامُ قَلِيلًا فَكَانَ الرَّجُلُ يُفْتَنُ فِي دِينِهِ إِمَّا قَاتَلَهُ
وَإِمَّا يَعْدِبُوهُ حَتَّى كَثُرَ الْإِسْلَامُ فَلَمْ تَكُنْ فِتْنَةً. قَالَ فَمَا قَوْلُكَ فِي
عَلِيٍّ وَعُمَانَ؟ قَالَ أَمَا عُمَانُ فَكَانَ اللَّهُ عَفَا عَنْهُ. وَأَمَا أَنْتُمْ فَكِرِهْتُمْ
أَنْ تَعْفُوا عَنْهُ. وَأَمَا عَلِيُّ فابْنُ عَمِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَخَتَنَهُ وَأَشَارَ بِيَدِهِ فَقَالَ هَذَا بَيْتُهُ حَيْثُ تَرَوْنَ ۚ

4285. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ada dua orang lelaki yang mendatanginya dalam zaman fitnahnya Abdullah bin Zubair, lalu keduanya berkata: "Sesungguhnya manusia telah berbuat, dan engkau adalah putra lelakinya Umar dan sekaligus sahabat Nabi saw. lantas apa yang menghalangimu untuk keluar (berperang)". Iapun menjawab: "Yang menghalangiku adalah bahwa Allah telah mengharamkan darahnya sau-

dara lelakiku". Keduanya berkata: "Bukankah Allah telah berfirman: "Dan perangilah mereka itu sehingga tidak ada fitnah lagi", maka Ibnu Umar menjawab: "Kami telah berperang sehingga tidak terdapat fitnah lagi sedangkan agama hanya untuk Allah belaka dan kalian berkeinginan untuk berperang sehingga terjadi fitnah dan sehingga agama menjadi milik selain Allah".

Utsman bin Sholeh menambahkan dari Ibnu Wahab katanya: "saya mendapat khabar dari Fulan dan Haiwah bin Syuraih dari Bakar bin 'Amer Al Mu'afiri bahwasanya Bukair bin Abdullah memberi tahu kepadanya dari Nafe' bahwa ada seorang lelaki datang kepada Abdullah bin Umar seraya berkata: "Wahai Abu Abdirrohman, apa yang mendorongmu untuk berhaji satu tahun dan berumrah tahun yang lain dan meninggalkan jihad di jalan Allah Azza Wa Jalla padahal engkau sudah tahu apa yang disengnangi Allah". Ibnu Umar menjawab: "Wahai anaknya saudaraku laki-laki, Islam itu dibangun atas lima perkara; iman kepada Allah, iman kepada Rasul-Nya, sholat lima waktu, puasa bulan Romadhan, memberikan zakat dan berhaji ke Baitullah". Dia berkata: "Wahai Abu Abdirrohman, bukankah engkau telah mendengar apa yang telah dituturkan Allah di dalam Kitab-Nya: "Apabila dua kelompok dari orang-orang mukmin berperang, maka damaikanlah antara keduanya sampai kepada firman Allah: "Dan perangilah mereka sehingga tidak terjadi lagi fitnah". Ibnu Umar menjawab: "Kami telah melakukannya pada masa Rasulullah saw. sedangkan Islam pada waktu itu masih sedikit sehingga seorang lelaki bisa terfitnah dalam menjalankan agamanya, adakalanya mereka membunuhnya dan adakalanya mereka menyiksanya sehingga Islam menjadi meluas dan tidak terjadi lagi fitnah". Lelaki tersebut bertanya: "Apa pendapatmu tentang Ali dan Utsman?". Ibnu Umar menjawab: "Adapun Utsman, maka seolah-olah Allah telah mengampuninya dan adapun kalian tidaklah suka memaafkannya". Adapun Ali maka ia adalah putra lelaki paman Rasulullah saw. dan sekaligus menantunya dan beliau memberi isyarat dengan tangannya lantas beliau berkata: "Ini adalah rumahnya di mana kalian bisa melihatnya".

وَأَنْتَفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ
وَاحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (البقرة: ١٩٥)

Firman Allah Ta'ala : "WA ANFIQUU FII SABIILILLAHI WALAA TULQUU BIAIDIKUM ILAT TAHLUKAH, INNALLOHA YUHIIB-BUL MUHSINIIN". (Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri dalam kebinaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik). (Al Baqarah: 195).

٤٢٨٦ - عَنْ سُلَيْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ عَنْ حَدِيثَةٍ: وَأَنْتَفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ قَالَ نَزَلَتْ فِي النَّفَقَةِ

4286. Dari Sulaiman katanya: "saya mendengar Abu Wail dari Hudzaifah: "WA ANFIQUU FII SABIILILLAHI WALAA TULQUU BIAIDIKUM ILAT TAHLUKAH", ia berkata: Ayat ini turun berkenaan dengan nafakah".

فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ بِهِ آذَى مِنْ رَأْسِهِ. (البقرة: ١٩٦)

Firman Allah SWT.: "FAMAN KAANA MINKUM MARIIDHAN AU BIHII ADZAM MIRRO'SIHII". (Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur). (Al Baqarah: 196).

٤٢٨٧ - عَنْ شُعْبَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَضْبَهَانِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَعْقِلٍ قَالَ: قَعَدْتُ إِلَى كَعْبِ بْنِ عَجْرَةَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ يَعْنِي مَسْجِدَ الْكُوفَةِ فَسَأَلْتُهُ عَنْ فِذْيَةٍ مِنْ صِيَامٍ فَقَالَ حَمَلْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْقَمَلُ بَيْنَنَا شَرُّ عَلَى وَجْهِهِ فَقَالَ: مَا كُنْتُ أَرَى أَنْ الْجُهْدَ قَدْ بَلَغَ بِكَ هَذَا مَا يَجْدُ شَاءَ قُلْتُ لَأَقَالَ صُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَوْ أَطْعِمُ سِتَّةَ مَسَاكِينَ لِكُلِّ مَسْكِينٍ نِصْفَ

صَبَّاحٍ مِنْ طَعَامِهِ وَاحْلِقْ رَأْسَكَ فَتَزَلَتْ فِي خَاصَّةٍ وَهِيَ لَكُمْ عَامَّةٌ.

4287. Dari Syu'bah dari Abdurrahman Al Ashbihaani katanya : "Saya mendengar Abdullah bin Ma'qil katanya: "Saya duduk di sisi Ka' bin 'Ujrah di masjid ini ya'ni Masjid Kufah lantas saya menanyakannya tentang fidyah yang berupa puasa, lantas iapun menjawab: "Saya menghadap kepada Nabi saw. sedangkan kutu kepala bertaburan di atas wajahku, lantas beliau bertanya: "Saya belum pernah diperlihatkan suatu kepayahan yang sampai kepadamu, demikian ini apakah engkau menemukan seekor kambing?". Saya jawab: "Tidak". Nabi bersabda: "Puasalah tiga hari atau berilah makan enam orang miskin, di mana bagi masing-masing orang miskin mendapatkan jatah setengah sho' dari makanan dan cukurlah kepalamu", lantas secara khusus ayat itu turun kepadaku dan secara umum turun kepada kalian".

فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ . (البقرة : ١٩٦)

Firman Allah SWT: "FAMAN TAMATTA'A BIL 'UMROTI ILAL HAJJI" (Maka bagi siapa yang ingin mengerjakan umroh sebelum haji (di dalam bulan Haji). (Al Baqarah: 196).

٤٢٨٨ - عَنْ عُمَرَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنْزَلَتْ آيَةُ الْمُتَعَةِ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَفَعَلْنَا هَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَنْزَلْ قُرْآنٌ يَجْرِمُهُ وَلَمْ يَنْبَأَ عَنْهَا حَتَّى مَاتَ قَالَ رَجُلٌ بِرَأْيِهِ مَا شَاءَ ۖ

4288. Dari Imron bin Hushain ra. katanya: "Ayat mut'ah ini turun di dalam Kitab Allah, lantas kami mengerjakannya bersama Rasulullah saw, dan tidaklah Al Qur'an itu diturunkan yang mengharamkannya dan juga tidak mencegahnya sehingga Rasulullah saw. meninggal dunia. Ada seorang lelaki berkata dengan pendapatnya menurut apa yang ia kebendaki".

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ . (البقرة : ١٩٨)

Firman Allah SWT.: "LAISA 'ALAIKUM JUNAAHUN AN TABTAGHUU FADHLAM MIRROBBIKUM" ("Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu). (Al Baqarah: 198).

٤٢٨٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَتْ عَكَظًا وَبَجَبَةً وَذُو الْمَجَازِ أَسْوَأًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَتَأْتُمُو أَنْ يَتَجَرَّوْا فِي الْمَوَاسِمِ فَتَزَلَتْ : لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فِي مَوَاسِمِ الْحَجِّ ۖ

4289. Dari Ibnu Abbas ra. katanya : "Konon 'Ukazh, Majinnah dan Dzul Majaz merupakan pasar di zaman Jahiliah, sehingga mereka merasa berdosa bila berdagang di Musim Haji, lantas turunlah ayat : "LAISA 'ALAIKUM JUNAAHUN AN TABTAGHUU FADLLAM MIRROBBIKUM", dalam musim haji".

ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ .

Firman Allah SWT.: "TSUMMA AFIDLUU MIN HAITSU AFAADLONNAAS". (Kemudian bertolaklah kamu dari tempat bertolaknya orang-orang ('Arafah). (Al Baqarah: 199).

٤٢٩٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَتْ قُرَيْشٌ وَمَنْ دَانَ دِينَهَا يَقِفُونَ بِالْمَزْدَلِفَةِ وَكَانُوا يُسَمُّونَ الْحُمْسَ وَكَانَ سَائِرُ الْعَرَبِ يَقِفُونَ بِعَرَاقَاتٍ فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامُ أَمَرَ اللَّهُ نَبِيَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْتِيَ عَرَاقَاتٍ ثُمَّ يَقِفُ بِهَا ثُمَّ يَفِيضُ مِنْهَا فذلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى : ثُمَّ

4290. Dari Aisyah ra. (katanya): "Adalah Bangsa Quraisy dan orang-orang yang tunggal agama dengannya berhenti di Muzdalifah dan mereka menyebutnya daerah Humsa, dan Bangsa Arab yang lain berhenti di 'Arofah. Ketika Islam sudah datang, Allah perintah kepada Nabinya saw. untuk mendatangi Arofah kemudian berwukuf (berhenti) di Sana kemudian bertolak dari Arofah juga, yang demikian itu sesuai dengan firman Allah SWT.: "TSUMMA AFIIDLUU MIN HAITSU AFAA-DLANNAASU".

٤٢٩١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ تَطَوَّفُ الرَّجُلُ بِالْبَيْتِ مَا كَانَ حَلَالًا حَتَّى يَهْلَ بِالحَجِّجِ ، فَإِذَا رَكِبَ إِلَى عَرَفَةَ فَمَنْ تَيَسَّرَ لَهُ هَدِيَّةٌ مِنَ الْإِبِلِ أَوِ الْبَقَرِ أَوِ الْغَنَمِ مَا تَيَسَّرَ لَهُ مِنْ ذَلِكَ أَى ذَلِكَ شَاءَ غَيْرَ أَنْ لَمْ يَتَيَسَّرَ لَهُ فَعَلَيْهِ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّجِ وَذَلِكَ قَبْلَ يَوْمِ عَرَفَةَ فَإِنْ كَانَ آخِرَ يَوْمٍ مِنَ الْأَيَّامِ الثَّلَاثَةِ سَيَوْمَ عَرَفَةَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ لِيَنْطَلِقَ حَتَّى يَقِفَ بِعَرَفَاتٍ مِنْ صَلَاةِ الْعَصْرِ إِلَى أَنْ يَكُونَ الظُّلَامُ ثُمَّ لِيَدْفَعُوا مِنْ عَرَفَاتٍ إِذَا أَفَاضُوا مِنْهَا حَتَّى يَبْلُغُوا جَمْعًا الَّذِي يَبْدَأُونَ بِهِ ثُمَّ لِيَذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَكَثُرُوا التَّكْبِيرَ وَالتَّهْلِيلَ قَبْلَ أَنْ تَصْبِحُوا ثُمَّ أَفِيضُوا فَإِنَّ النَّاسَ كَانُوا يُفِيضُونَ . وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى : ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ حَتَّى تَرْمُوا

4291. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Towafnya seorang lelaki itu halal (boleh) sehingga bertalbiyah mengerjakan haji, maka ketika ia sudah naik ke Arofah, maka bagi siapa saja yang gampang mengeluarkan hadiah yang berupa onta, sapi atau kambing sesuatu yang gampang baginya, mana saja dari hal itu yang ia kehendaki, kecuali jika tidak mudah baginya mengeluarkan hadiah, maka wajib baginya mengerjakan (puasa) tiga hari di dalam haji. Hal itu ia lakukan sebelum hari Arofah. Jika hari terakhir dari tiga hari tersebut adalah hari Arofah, maka tidak ada dosa baginya. Kemudian hendaklah ia pergi (berangkat) sehingga berwukuf di Arofah dimulai sejak sholat Ashar sampai hari menjadi petang. Kemudian hendaklah mereka bertolak dari Arofah. Jika mereka sudah bertolak dari sana, sehingga mereka sampai di tempat menginap (di Mina), kemudian hendaklah berdzikir banyak kepada Allah dan perbanyaklah membaca takbir dan tahlil sebelum kamu memasuki waktu subuh. Kemudian berangkatlah, maka sesungguhnya orang banyak juga berangkat. Allah Ta'ala berfirman: "Kemudian bertolaklah kamu dari tempat bertolaknya orang-orang banyak (Arofah) dan mohonlah ampun kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Al Baqarah: 199). Sehingga kalian melempar jumrah".

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ . (البقرة : ١٠)

Firman Allah SWT.: "WA MINHUM MAY YAQULU ROBBANAA AATINAA FID DUN-YAA HASANATAW WAFIL AAKHIROTI HASANATAW WAQINAA 'ADZA BANNAAR ". (Dan di antara mereka ada orang yang mendo'a: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akherat dan peliharalah kami dari siksa neraka). (Al Baqarah: 201).

٤٢٩٢ - عَنِ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۞

4292. Dari Anas ra. katanya: "Adalah Nabi saw. senantiasa berdo'a: "ALLOHUMMA ROBBANAA AATINA FI DUN-YA HASANAH, WAFIL AAKHIROTI HASANAH WA QINAA 'ADZAABAN-NAAR". (Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akherat dan peliharalah kami dari siksa neraka".

وَهُوَ الَّذِي خَصَّاصِمِ (البقرة: ٢٠٤)
وَقَاعَطَاءُ: النَّسْلُ = الْحَيَوَانُ .

Firman Allah Ta'ala: "WAHUWA ALADDUL KHISHOOM" (Padahal ia adalah penantang yang paling keras) (Al Baqarah: 204). 'Atho' berkata: "An Naslu adalah hewan".

٤٢٩٣- عَنْ عَائِشَةَ تَرْفَعُهُ قَالَ ابْغَضَ الرَّجَالَ إِلَى اللَّهِ الْآلِدُ
الْخَصْمِ . وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنِي ابْنُ جَرِيحٍ عَنِ
ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ

4293 Dari Aisyah, ia memarfukannya kepada Nabi saw. sabdanya: "Lelaki yang paling dibenci Allah ialah lelaki penentang yang paling keras". Abdullah berkata: "Saya mendapatkan hadits dari Sufyan, dari Ibnu Juraij dari Ibnu Abi Mulaikah dari Aisyah ra. dari Nabi saw."

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا
مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَاءُ وَزُلْزَلُوا حَتَّى يَقُولَ
الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصْرُ اللَّهِ الْإِنِّ نَصْرُ اللَّهِ
قَرِيبٌ . (البقرة: ٢١٤)

Firman Allah SWT.: "AM HASIBTUM AN TADKHULUL JAN-NATA WA LAMMA YA'TIKUM MATSALULLADZINNA KHO-LAU MINQOBLIKUM MASSATHUMUL BA'SAA-U WADL DLOORROO'U WA ZULZILUU HATTAA YAQUULAR RASUULU

WAL LADZIINA AAMANUU MA'AHUU MATAA NASHRUL-LAAH, ALAA INNA NASHRALLAAHI QORIIB". (Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk sorga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu?. Mereka ditimpa malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datang pertolongan Allah?". Ingatlah sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat) (Q.S. Al Baqarah: 214)

٤٢٩٤- عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ يَقُولُ: قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
حَتَّى إِذَا اسْتَيْأَسَ الرُّسُلُ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَدْ كُذِّبُوا خَفِيفَةً ذَهَبَ
بِهَا هُنَاكَ وَتَلَّاحَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصْرُ
اللَّهِ الْإِنِّ نَصْرُ اللَّهِ قَرِيبٌ فَلَقِيتُ عُرْوَةَ ابْنَ الرَّبِيعِ فَذَكَرْتُ لَهُ
ذَلِكَ فَقَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ: مَعَاذَ اللَّهِ وَاللَّهِ مَا وَعَدَ اللَّهُ رَسُولَهُ
مِنْ شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا عَلِمَ أَنَّهُ كَائِنٌ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ، وَلَكِنْ لَمْ يَزَلِ
الْمَلَائِكَةُ بِالرُّسُلِ حَتَّى خَافُوا أَنْ يَكُونَ مِنْ مَعَهُمْ يَكْذِبُونَ فَمَا كَانَتْ
تَقْرُؤُهَا وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَدْ كُذِّبُوا مَثَلَةً .

4294. Dari Ibnu Abi Mulaikah katanya: "Ibnu Abbas ra. membaca: "HATTAA IDZASTAIASAR RUSULU WA ZHONNU ANNAHUM QOD KUDZIBU", dengan membaca ringan dzalnya (takhfif), dia memberhentikan sampai di sini, lalu membaca: "HATTAA YAQUULAR RASUULU WALLADZIINA AAMANUU MA'AHUU MATAA NASHRULLAH, ALAA INNA NASHROLLAAHI QORIIB", lalu saya berpapasan dengan 'Urwah bin Zubair selanjutnya saya tuturkan kepadanya hal itu, maka iapun berkata: "Aisyah ra. telah berkata: "Kami minta perlindungan kepada Allah, demi Allah tidaklah Allah memberi janji ke-

pada utusan-Nya sedikitpun melainkan dia tahu bahwa janji itu terjadi sebelum ia meninggal dunia, akan tetapi bencana itu senantiasa menimpa para utusan sehingga mereka khawatir orang-orang yang telah ikut kepadanya mendustakannya", lantas Aisyah membacanya (demikian): 'WA ZHON-NU ANNAHUM QOD KUDZDZIBUU' dengan dibaca mantap dzalnya (mutsaqqal)".

نِسَاءُكُمْ حَرَّتْ لَكُمْ فَأَتُوا حَرَّتَكُمْ أَنِّي سِئْتُمْ وَقَدِمُوا
لَا نَفْسِكُمْ وَأَتَقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُلْقَوُهُ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

(البقرة: ٢٢٩)

Firman Allah SWT.: "NISAA-UKUM HARTSUL LAKUM FA'TUU HARTSAKUM ANNA SYI'TUM WA QODDIMU LIANFUSIKUM, WATTAQULLAAH WALAMU ANNAKUM MULAAQU-UHU WABASYSYIRIL MUKMININ". (Istri-istrimu adalah (seperti) tanah tempat kamu cocok tanam, maka datangilah tanah tempat ber-cocok tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki. Dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. Dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman). (Al Baqarah: 223).

٤٢٩٥ - عَنْ نَافِعٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِذَا قَرَأَ الْقُرْآنَ لَمْ يَتَكَلَّمْ حَتَّى يَفْرُغَ مِنْهُ فَأَخَذَتْ عَلَيْهِ يَوْمًا قِرَاءَ سُورَةِ الْبَقَرَةِ حَتَّى انْتَهَى إِلَى مَكَانٍ، قَالَ تَذَرِينِي فِيمَا أَنْزَلْتَ قُلْتُ لَا، قَالَ أَنْزَلْتُ فِي كَذَا وَكَذَا ثُمَّ مَضَى. عَنْ ابْنِ عُمَرَ: فَأَتُوا لِحَرَّتْكُمْ أَنِّي سِئْتُمْ قَالَ يَا تَيْهَاتِي فِي ۞

4295. Dari Nafi' katanya: "Adalah Abdullah bin Umar ra. jika sudah membaca Al Qur'an tidak akan berbicara sehingga ia rampung membacanya,

maka pada suatu hari saya meminta kepadanya membacakan surat Al Baqarah hingga sampai pada suatu tempat, dia bertanya: "Engkau tahu tentang apa ayat itu diturunkan? Saya menjawab: "Tidak". Dia berkata: "Ayat itu diturunkan tentang demikian, demikian kemudian ia selesai".

Dari Ibnu Umar: "FA'TUU HARTSAKUM ANNA SYI'TUM", dia berkata: "Artinya mendatangi dalam".

٤٢٩٦ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَتْ الْيَهُودُ تَقُولُ: إِذَا جَاءَ مَعَهَا مِنْ وَرَائِهَا جَاءَ الْوَلَدُ أَحْوَلُ فَانزَلَتْ: نِسَاءُكُمْ حَرَّتْ لَكُمْ فَأَتُوا حَرَّتَكُمْ أَنِّي سِئْتُمْ ۞

4296. Dari Jabir ra. katanya: "Adalah orang-orang Yahudi berkata: "Jika seorang suami menyenggami istrinya dari arah belakang maka jika anaknya lahir, maka lahirlah dalam keadaan juling(matanya), maka turunlah ayat: "NISAA'UKUM HARTSULLAKUM FA'TUU HARTSAKUM ANNA SYI'TUM".

وَإِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَلَبِغْنَ أَجْلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ أَنْ يَنْكِحْنَ أَزْوَاجَهُنَّ (البقرة: ٢٢٢)

Firman Allah SWT.: "WA IDZAA THOLLAQTUMUN NISAA-A FABALAGHNA AJALAHUNNA FALAA TALULUHUHUNNA AY YANKIHNA AZWAAJAHUNNA". (Apabila kamu mentalak istri-istrimu, lalu habis iddahnya, maka janganlah kamu (para wali) menghalangi mereka kawin lagi dengan bakal suaminya). (Al Baqarah: 232).

٤٢٩٧ - عَنْ مَعْقِلِ بْنِ نَيْسَارٍ قَالَ كَانَتْ لِي أُخْتٌ تَخْطُبُ إِلَيَّ. عَنِ الْحَسَنِ أَنَّ أُخْتِ مَعْقِلِ بْنِ نَيْسَارٍ طَلَّقَهَا زَوْجَهَا فَتَرَكَهَا حَتَّى انْقَضَتْ عِدَّتُهَا فَخَطَبَهَا فَأَبَى مَعْقِلٌ فَانزَلَتْ: فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ

4297. Dari Ma'qil bin Yasar katanya: "Saya mempunyai saudara perempuan yang dilamar lewat saya".

Dari Al Hasan katanya bahwa saudara perempuan Ma'qil bin Yasar telah ditalak oleh suaminya, lalu ia (suami) meninggalkannya hingga habis masa iddahnya. Maka suaminya itu melamarnya, namun Ma'qil enggan (menyerimanya) lantas turunlah ayat: "FALAA TA'DLULUHUUNNA AY YANKIHNA AZWAAJAHUNAA".

وَالَّذِينَ يَتُوقُونَ مِنْكُمْ وَيَذُرُونَ أَرْوَاجًا يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِمْ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا، فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ .
(البقرة : ٢٣٤)

Firman Allah SWT.: "WALLADZIINA YUTAWAFFAUNA MINKUM WAYADZARUUNA AZWAAJAY YATARABBASHNA BI ANFUSIHINNA ARBA'ATA ASYHURIWWA 'ASYRO, FA IDZAA BALAGHNA AJALAHUNNA FALAA JUNAAHA 'ALAIK UM FIIMAA FA'ALNA FII ANFUSIHINNA BIL MA'RUUF. WALLAHU BIMAA TA'MALUUNA BASHIR". (Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan istri-istri (hendaklah para istri itu) menangguhkan dirinya (ber'iddah) empat bulan sepuluh hari. Kemudian apabila telah habis iddahnyanya, maka tiada dosa bagimu (para wali) membiarkan mereka berbuat terhadap diri mereka sendiri menurut yang patut. Allah mengetahui apa yang kamu perbuat). (Al Baqarah: 234).

٤٢٩٨- عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ ابْنُ الزُّبَيْرِ قُلْتُ لِعُمَرَ بْنِ عَفَّانَ: وَالَّذِينَ يَتُوقُونَ مِنْكُمْ وَيَذُرُونَ أَرْوَاجًا قَالَ قَدْ نَسَخْتَهَا الْآيَةُ الْآخِرَى فِيمَا تَكْتُبُهَا أَوْ تَدْعُهَا قَالَ يَا ابْنَ أَخِي لَا أُغَيِّرُ

4298. Dari Ibnu Abi Mulaikah katanya: "Abdullah bin Zubair berkata: "Saya bertanya kepada Utsman bin Affan tentang ayat : "WALLADZIINA YUTAWAFFAUNA MINKUM WAYADZARUUNA", iapun berkata: "Ayat itu telah dihapus oleh ayat yang lain, maka untuk apa kamu menulisnya atau meninggalkannya?", ia berkata: "Wahai keponakanku yang benar-benar tidak merubahnya sedikitpun darinya dari tempatnya".

٤٢٩٩- عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ مُجَاهِدٍ وَالَّذِينَ يَتُوقُونَ مِنْكُمْ وَيَذُرُونَ أَرْوَاجًا قَالَ: كَانَتْ هَذِهِ الْعِدَّةُ تَعْتَدُ عِنْدَ أَهْلِ زَوْجِهَا وَاجِبٌ فَأَنْزَلَ اللَّهُ: وَالَّذِينَ يَتُوقُونَ مِنْكُمْ وَيَذُرُونَ أَرْوَاجًا وَصِيَّةٌ لِأَرْوَاجِهِمْ مَتَاعًا إِلَى الْحَوْلِ غَيْرِ إِخْرَاجٍ. فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ مِنْ مَعْرُوفٍ قَالَ جَعَلَ اللَّهُ لَهَا تَمَامَ السَّنَةِ سَبْعَةَ أَشْهُرٍ وَعِشْرِينَ لَيْلَةً وَصِيَّةٌ إِنْ شَاءَتْ سَكَنْتَ فِي وَصِيَّتِهَا وَإِنْ شَاءَتْ خَرَجَتْ. وَهُوَ قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى غَيْرِ إِخْرَاجٍ فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فَالْعِدَّةُ كَمَا هِيَ وَاجِبٌ عَلَيْهَا زَعَمَ ذَلِكَ عَنْ مُجَاهِدٍ. وَقَالَ عَطَاءٌ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: نُسِخَتْ هَذِهِ الْآيَةُ عِنْدَهَا عِنْدَ أَهْلِهَا فَتَعَدُّ حَيْثُ شَاءَتْ. وَهُوَ قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى غَيْرِ إِخْرَاجٍ قَالَ عَطَاءٌ إِنْ شَاءَتْ اغْتَدَّتْ عِنْدَ أَهْلِهَا وَسَكَنْتَ فِي وَصِيَّتِهَا وَإِنْ شَاءَتْ خَرَجَتْ لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى فَلَا جُنَاحَ

عَلَيْكُمْ فِيمَا فَعَلْنَا قَالَ عَطَاءٌ إِذْ جَاءَ الْمِيرَاثَ فَنُيَسَّحَ السَّكْنَى
 فَتَعْتَدُ حَيْثُ شَاءَتْ وَلَا سَكْنَى لَهَا. وَعَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يُونُسَ حَدَّثَنَا
 وَرَقَاءُ عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ مُجَاهِدٍ هَذَا. وَعَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ
 عَنْ عَطَاءٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نُسِخَتْ هَذِهِ الْآيَةُ عِدَّتِهَا فِي
 أَهْلِهَا فَتَعْتَدُ حَيْثُ شَاءَتْ لِقَوْلِ اللَّهِ غَيْرَ إِخْرَاجِ نَحْوِهِ.

4299. Dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid: "WALLADZIINA YUTAWAFFAUNA MINKUM WA YADZARUUNA AZWAAJAN", katanya: "Iddah ini berlaku wajib bagi wanita di sisi keluarga suaminya", lalu Allah menurunkan: "WALLADZIINA YUTAWAFFAUNA MINKUM WAYADZARUUNA AZWAAJAW WASHIYYATAL LIAZWAAJIHIM MATA'AN ILAL HAULI GHOIRA IKHROOJ, FA IN KHOROJNA FALAA JUNAAHA 'ALAIKUM FIIMA FA'ALNA FII ANFUSIHINNA MIM MA'RUUF", ia berkata: "Allah telah menjadikan sepenuhnya satu tahun tujuh bulan dan duapuluh hari sebagai wasiat, jika wanita (istri) berkehendak maka ia berdiam dalam wasiatnya, dan jika dia mau maka ia boleh keluar, dan itu sesuai dengan firman Allah Ta'ala: "GHOIRA IKHROOJ, FAIN KHOROJNA FALAA JUNAAHA 'ALAIKUM", maka iddah seperti di atas adalah wajib bagi istri, nadanya hal itu yang diriwayatkan dari Mujahid".

'Atho' berkata: "Ibnu Abbas berkata: "Ayat ini telah menghapus iddah wanita (yang ditinggal mati suaminya) di sisi keluarganya, maka ia boleh ber'iddah di mana saja ia kehendaki, itu sesuai dengan firman Allah: "GHOIRA IKHROOJ". Atho' berkata: "Jika wanita itu mau maka ia boleh ber'iddah di sisi suaminya dan tinggal (berdiam) di dalam wasiatnya, dan jika ia mau maka boleh keluar karena firman Allah Ta'ala: "FALAA JUNAAHA 'ALAIKUM FIIMA FA'ALNA". Kemudian datanglah firman yang mengatur tentang waris mewaris, sehingga ia menghapus ayat "Sukna", maka istri boleh ber'iddah menurut apa yang ia sukai, dan sudah tidak berlaku "Sukna" (tempat tinggal) baginya.

Dari Muhammad bin Yusuf, ia mendapatkan hadits dari Warqo' dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid dengan kata-kata yang sama dengan ini. Dan dari

Ibnu Abi Najih dari 'Atho' dari Ibnu Abbas katanya: "Ayat ini menghapus 'iddah wanita di sisi suaminya maka ia boleh ber'iddah menurut apa yang ia sukai karena adanya firman Allah Ta'ala; GHORO IKHROOJ seperti di atas".

٤٣٠٠ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيْرِينَ قَالَ جَلَسْتُ إِلَى مَجْلِسٍ فِيهِ عَظَمٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَفِيهِمْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي لَيْلَى فَذَكَرْتُ حَدِيثَ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي شَأْنِ سُبَيْعَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَلَكِنَّ عَمَّهُ كَانَ لَا يَقُولُ ذَلِكَ، فَقُلْتُ إِنِّي لَجَرِي، إِنْ كَذِبْتَ عَلَيَّ رَجُلٌ فِي جَانِبِ الْكُوفَةِ وَرَفَعَ صَوْتَهُ قَالَ ثُمَّ خَرَجْتُ فَلَقِيْتُ مَالِكَ ابْنَ عَامِرٍ أَوْ مَالِكَ ابْنَ عَوْفٍ قُلْتُ كَيْفَ كَانَ قَوْلُ ابْنِ مَسْعُودٍ فِي الْمُتَوَفَّى عَنْهَا زَوْجَهَا وَهِيَ حَامِلٌ فَقَالَ قَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ أَتَجَمَّلُونَ عَلَيْهَا التَّغْلِيظَ وَلَا تَجَعَلُونَ لَهَا الرُّخْصَةَ لَنَزَلَتْ سُورَةُ النِّسَاءِ الْقَصْرَى بَعْدَ الطُّوْلِ وَقَالَ أَيُّوبُ عَنْ مُحَمَّدٍ لَقِيْتُ أَبَا عَطِيَّةَ مَالِكَ ابْنَ عَامِرٍ.

4300. Dari Muhammad bin Siirin katanya: "Saya duduk di suatu majlis yang di situ terdapat sebagian besar orang Ansur yang di antara mereka adalah Abdurrohman bin Abi Laila, lalu saya menyebutkan haditsnya Abdullah bin Utbah tentang keberadaan Subai'ah binti Harits, lantas Abdurrohman berkata: "Akan tetapi pamannya tidak berkata seperti itu", lalu saya berkata: "Sesungguhnya saya benar-benar berani jika saya berdusta kepada seorang lelaki di pinggiran Kufah dan ia mengeraskan suaranya". Ia ber-

kata: "Kemudian saya keluar, lalu saya berpapasan dengan Malik bin 'Amir atau Malik bin 'Auf, saya bertanya : "Bagaimana pendapat Ibnu Mas'ud tentang wanita yang ditinggal mati suaminya sedangkan ia mengandung (hamil)", lalu ia menjawab: "Ibnu Mas'ud berkata: "Apakah kalian akan menjadikan pemberatan bagi wanita itu dan tidak menjadikan baginya rukshoh, sungguh telah turun Surat An Nisaa' yang pendek-pendek setelah turun yang panjang-panjang".

Ayub berkata dari Muhammad: "Saya telah bertemu dengan Abu 'Athiyyah Malik bin 'Amir.

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوَسْطَى (البقرة ٢٣٨)

Firman Allah SWT.: "HAAFIZHUU 'ALASHSHOLAWAATI WASH SHOLAATIL WUSTHOO". (Peliharalah semua sholatmu, dan (peliharalah) sholat Wustha). (Al Baqarah : 238).

٤٢٠١ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ : حَبَسُونَا عَنْ صَلَاةِ الْوَسْطَى حَتَّى غَابَتِ الشَّمْسُ مَلَأَ اللَّهُ قُبُورَهُمْ وَبَيَّوْتَهُمْ وَأَجْوَأَفَهُمْ شَكَّ يَحْيَى نَارًا ۖ وَقَوْمُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ مُطِيعِينَ ۖ

4301. Dari Ali ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Perang Khondak telah membelenggu kita dari mengerjakan sholat wustho sehingga Matahari tenggelam, semoga Allah memenuhi kuburan, rumah dan lobang-lobang mereka (Yahya (Perowi) ragu-ragu) api neraka".

Firman Allah Ta'ala : "WA QUUMMU LILLAHI QOONITIN". (Berdirilah untuk Allah (dalam sholatmu) dengan khusyu".

٤٣٠٢ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ قَالَ : كُنَّا نَتَكَلَّمُ فِي الصَّلَاةِ يُكَلِّمُ أَحَدُنَا آخَاهُ فِي حَاجَتِهِ حَتَّى نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوَسْطَى وَقَوْمُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ فَأَمْرًا بِالسُّكُوتِ

4302. Dari Zaid bin Arqom katanya : "Dulu kami bercakap-cakap di dalam sholat, seorang dari kami berbicara dengan temannya tentang ke-

butuhnya sehingga akhirnya turunlah ayat ini : "HAAFIZHUU 'ALASH SHOLAWAATI WASHSHOLAATIL WUSTHO WA QUUMMU LILLAHI QOONITIN", lalu kami diperintah untuk diam.

فَإِنْ خِفْتُمْ فَرِجَالًا أَوْ رُكْبَانًا فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ كَمَا عَلَّمَكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ (البقرة ٢٣٩)

Firman Allah SWT.: "FA INKHIPTUN FARIJAALAN AU RUKBAANAN FAIDZAA AMINTUM FADZKURULLAAHA KAMAA 'ALLAMAKUM MAALAM TAKUUNUU TA'LAMUUN". (Jika kamu dalam keadaan takut (bahaya), maka sholatlah sambil berjalan atau berkendara. Kemudian apabila kamu telah aman maka sebutlah (nama) Allah (sholatlah) sebagaimana Allah telah mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui). (Al Baqarah : 239).

وَقَالَ ابْنُ جُبَيْرٍ: كُرْسِيَّةُ عِلْمُهُ، يُقَالُ بَسَطَ زِيَادَةً وَفَضَلًا أَوْ فَرَحًا أَنْزَلَ، وَلَا يُوَدُّهُ لِأَيْتِقَلَهُ أَدْنَى أَثْقَلِي وَالْأَدُّ وَالْأَيْدُ الْقُوَّةُ، السِّنَّةُ نَعَّاسٌ، يَتَسَّنَّهُ يَتَغَيَّرُ، فَبُهِتَ ذَهَبَتْ حُجَّتُهُ، خَاوِيَةٌ لِأَنَّ سِلَّهَا، عَرُوشَهَا أَبْنَيْتُهَا، السِّنَّةُ نَعَّاسٌ، نُنَشِّرُهَا نَخْرُجُهَا، إِعْصَارٌ رِيحٌ عَاصِفَتْ تَهْبُتُ مِنَ الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ كَعَمُودٍ فِيهِ نَارٌ. وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: صَلَدًا لَيْسَ عَلَيْهِ شَيْءٌ. وَقَالَ عِكْرِمَةُ: وَابِلٌ مَطَرٌ شَدِيدٌ. الظَّلُّ النَّدَى، وَهَذَا مَثَلُ عَمَلِ الْمُؤْمِنِ يَتَسَّنَّهُ يَتَغَيَّرُ.

Ibnu Jubair berkata: "Kursiyyuhu" artinya: Ilmu-Nya. "Bastoh" artinya tambahan dan kelebihan. "Afrigh" artinya: turunkanlah. "Walaa Yauduhuu"

artinya: Tidak memberatkannya. "Aadaani" artinya: Memberatkanku. Al Aad dan Al Aid adalah kekuatan. "As Sinah" artinya: Kantuk. "Yatasannah" artinya: Berubah. "Fabuhita" artinya: Hilang hujahnya. "Khowiyah": Tidak ada kenyamanan. "Uruusyiha" Bangunannya. "Nunsyiruhaa": Kami mengeluarkannya. "I'shoorun" artinya: Angin yang dahsyat yang berhembus dari bumi ke langit.

Ibnu Abbas berkata: "Sholdan" artinya: tidak ada sesuatu pun di atasnya". Ikrimah berkata: "Waabilun" artinya: hujan lebat. Ath Thollu artinya: Embun, ini merupakan perumpamaan amal orang mukmin.

٤٢٣- عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ إِذَا سُئِلَ عَنِ صَلَاةِ الْخَوْفِ قَالَ: يَتَقَدَّمُ الْإِمَامُ وَطَائِفَةٌ مِنَ النَّاسِ فَيُصَلُّونَ بِرَأْسِ الْإِمَامِ رُكْعَةً وَتَكُونُ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْعَدُوِّ لَمْ يَصَلُّوا، فَإِذَا صَلَّوْا الَّذِينَ مَعَهُ رُكْعَةً اسْتَأْخَرُوا مَكَانَ الَّذِينَ لَمْ يَصَلُّوا وَلَا يَسْكُمُونَ، وَيَتَقَدَّمُ الَّذِينَ لَمْ يَصَلُّوا فَيُصَلُّونَ مَعَهُ رُكْعَةً ثُمَّ يَنْصَرِفُ الْإِمَامُ وَقَدْ صَلَّى رُكْعَتَيْنِ فَيَقُومُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنَ الطَّائِفَتَيْنِ فَيُصَلُّونَ لِأَنْفُسِهِمْ رُكْعَةً بَعْدَ أَنْ يَنْصَرِفَ الْإِمَامُ فَيَكُونُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنَ الطَّائِفَتَيْنِ قَدْ صَلَّى رُكْعَتَيْنِ فَإِنْ كَانَ خَوْفٌ هُوَ أَشَدُّ مِنْ ذَلِكَ صَلُّوا رِجَالًا قِيَامًا أَوْ قَدِيمِهِمْ أَوْ رُكْبَانًا مُسْتَقْبِلِي الْقِبْلَةِ أَوْ غَيْرِ مُسْتَقْبِلِيهَا. قَالَ مَالِكٌ: قَالَ نَافِعٌ لَأُرَى عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ ذَكَرَ ذَلِكَ الْإِعْن

4303. Dari Nafi' bahwasanya Abdullah bin Umar ra. konon apabila ditanya tentang sholat Khouf, berkata: "Imam maju bersama dengan sekelompok orang, lantas Imam mengerjakan sholat bersama mereka satu rekaat, sedangkan ada satu kelompok lagi di antara mereka yang berdiri antara kelompok Imam dan musuh yang belum mengerjakan sholat. Maka apabila orang-orang yang telah mengerjakan sholat satu rekaat sudah rampung maka mereka mundur di tempat orang-orang yang belum mengerjakan sholat, dan mereka tidak boleh salam dan orang-orang yang belum mengerjakan sholat maju, lalu mereka ini mengerjakan sholat bersama Imam satu rekaat, kemudian Imam selesai, dan ia telah mengerjakan sholat dua rekaat. Maka masing-masing dari dua kelompok itu mengerjakan sholat lagi untuk diri mereka satu rekaat sesudah Imam rampung, sehingga masing-masing dari kelompok itu telah mengerjakan sholat dua rekaat.

Jika keadaannya lebih gawat dari itu, maka mereka boleh mengerjakan sholat dengan berjalan, berdiri atau naik kendaraan, menghadap kiblat atau tidak menghadap kiblat.

Malik berkata: "Nafi' berkata: "Saya tidaklah melihat Abdullah bin Umar menuturkan hal itu melainkan dari Rasulullah saw.".

٤٢٤- عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ قَالَ ابْنُ الزُّبَيْرِ قُلْتُ لِعُثْمَانَ هَذِهِ الْآيَةُ الَّتِي فِي الْبَقْرَةِ وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذُرُونَ أَرْوَجًا إِلَى قَوْلِهِ غَيْرَ إِخْرَاجٍ قَدْ نَسَخَهَا الْآخِرَى فِيمَ تَكْتَبُهَا قَالَ تَدْعُهَا يَا ابْنَ أَخِي لَا أُغَيِّرُ شَيْئًا مِنْهُ مِنْ مَكَانِهِ قَالَ حَمِيدٌ أَوْ نَحْوَهُذَا :

4304. Dari Ibnu Abi Mulaikah katanya: "Abdullah bin Zubair berkata: "Saya bertanya kepada Utsman tentang ayat ini yang terdapat di dalam Surat Al Baqarah: "WALLADZIINA YUTAWAFFAUNA MIN-KUM WA YA DZARUUNA AZWAAJA sampai kepada firman GHOIRA

IKHROOJ, ia telah dinasakh oleh ayat yang lain, mengapa engkau masih mencatatnya?" Ia menjawab : "Engkau tinggalkan ia (ayat) hai kepoknaku, saya tidaklah merubah sedikitpun darinya dari tempatnya". Humaid berkata: "Atau seperti ini".

وَأَذَقَالَ إِبْرَاهِيمَ رَبِّ ارْنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَى (البقرة : ١٢٠)

Firman Allah SWT.: WA IDZ QOOLA IBROOHIMU ROBBI ARINII KAIFA TUHYIL MAUTAA" (Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati). (Al Baqarah: 160).

٤٣٠٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْنُ أَحَقُّ بِالشَّكِّ مِنْ إِبْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ رَبِّ ارْنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَى قَالَ أَوْلَمْ تُؤْمِنِ قَالَ بَلَى وَلَكِنْ لِيَطْمَئِنَّ قَلْبِي :

4305. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Saya lebih berhak ragu-ragu daripada Ibrahim ketika ia berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati? Allah bertanya: "Apakah engkau tidak percaya: "Ya, saya percaya akan tetapi agar hatiku menjadi tenteram".

بَابُ قَوْلِهِ تَعَالَى : أَيُّودُ أَحَدِكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَةٌ ضُعْفَاءُ فَأَصَابَهَا

إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ (البقرة : ٢٦٦)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA:

"APAKAH ADA SALAH SEORANG DI ANTARAMU YANG INGIN MEMPUNYAI KEBUN KURMA DAN ANGGUR YANG MENGALIR DI BAWAHNYA SUNGAI-SUNGAI; DIA MEMPUNYAI DI DALAM KEBUN ITU SEGALA MACAM BUAH-BUAHAN, KEMUDIAN DATANGLAH MASA TUA PADA ORANG ITU SEDANG DIA MEMPUNYAI KETURUNAN YANG MASIH KECIL-KECIL. MAKA KEBUN ITU DITITUP ANGIN KERAS YANG MENGANDUNG API, LALU TERBAKARLAH. DEMIKIANLAH ALLAH MENERANGKAN AYAT-AYAT-NYA KEPADA KAMU SUPAYA KAMU MEMIKIRKANNYA" (Al Baqarah : 166).

٤٣٠٦- عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَوْمًا لِأَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فِيمَ تَرَوْنَ هَذِهِ الْآيَةَ نَزَلَتْ : أَيُّودُ أَحَدِكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ قَالَوا اللَّهُ أَعْلَمُ فَغَضِبَ عُمَرُ فَقَالَ قُولُوا نَعْلَمُ أَوْلَا نَعْلَمُ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فِي نَفْسِي مِنْهَا شَيْءٌ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَالَ عُمَرُ : يَا ابْنَ أَخِي قُلْ وَلَا تَحْقِرْ نَفْسَكَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : ضَرِبْتُ مَثَلًا لِعَمَلٍ قَالَ عُمَرُ أَيْ عَمَلٍ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لِعَمَلٍ . قَالَ عُمَرُ لِرَجُلٍ غَنِيٍّ يَعْمَلُ بِطَاعَةِ اللَّهِ عَسْرَ وَجَلٍّ . ثُمَّ بَعَثَ اللَّهُ لَهُ الشَّيْطَانَ فَعَمِلَ بِالْمَعَاصِي

وَاحْلَ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا. (البقرة: ٢٧٥)

Firman Allah Ta'ala: "WA AHALLALLOOHUL BAI'A WA HARROMAR RIBA" (Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba). (Q.S Al Baqarah 275).

٤٣٠٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمَّا أَنْزَلَتْ آيَاتُ الْوَاخِرِ مِنْ سُورَةِ الْبَقَرَةِ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَتْلَاهُنَّ فِي الْمَسْجِدِ فَحَرَّمَ التِّجَارَةَ فِي الْخَمْرِ:

4308. Dari Aisyah ra. katanya: "Ketika telah diturunkan ayat-ayat terakhir dari Surat Al Baqarah yang mengungkap tentang riba maka Rasulullah saw. membacanya kepada manusia kemudian beliau mengharamkan jual beli khomer (arak).

فَأَذْنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ. (البقرة: ٢٧٩)

Firman Allah Ta'ala: "FA'DZANUU BIHARBIN MINALLAHI WA RASUULIHII, WA INTUBTUM FALAKUM RU'SU AMWAALIKUM, LAA TAZHLIMUUNA WALAA TUZHLAMUUN". (Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya). (Al Baqarah: 279).

٤٣٠٩- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا أَنْزَلَتْ آيَاتُ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ قَرَأَهُنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ وَحَرَّمَ التِّجَارَةَ فِي الْخَمْرِ:

4309. Dari Aisyah katanya: "Ketika telah diturunkan ayat-ayat terakhir surat Al Baqarah, maka Nabi saw. membacanya di dalam masjid lalu beliau mengharamkan jual beli khomer (arak)".

حَتَّى أَغْرَقَ أَعْمَالَهُ.

4306. Dari Ubaid bin Umair katanya: 'Umar ra. pada suatu hari berkata kepada sahabat-sahabat Nabi saw.: "Apa pendapat kalian tentang ayat yang turun ini: "AYAWADDU AHADAKUM ANTAKUUNA LAHUU JANNATUN", Mereka menjawab: "Allahlah yang lebih tahu", lantas Umar marah seraya berkata: "katakan: "Kami tahu atau kami tidak tahu". Maka Ibnu Abbas berkata: "Di dalam jiwa saya terhadap ayat tersebut ada sesuatu, wahai Amirul mukminin". Umar berkata: "Wahai keponakanku, katakanlah dan janganlah merendahkan dirimu". Ibnu Abbas berkata: "Ayat tersebut digunakan memberi perumpamaan satu contoh pekerjaan". Umar bertanya: "Amal apa itu?". Ibnu Abbas menjawab: "Satu contoh pekerjaan yang belum jelas". Umar berkata: "Untuk seorang lelaki kaya yang mengerjakan ta'at kepada Allah Azza Wa Jalla, kemudian Allah mengirim syaitan kepadanya lalu ia berbuat kemaksiatan sehingga mengharamkan amal-amalnya".

لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ الْحَافًا (البقرة: ٢٧٣)

Firman Allah SWT.: "LAA YAS-ALUUNANNAASA ILHAAFA" (Mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak). (Al Baqarah: 273).

٤٣٠٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ الْمِسْكِينُ الَّذِي تَرَدُّهُ التَّمْرُ وَلَا التَّمْرَتَانِ وَلَا اللَّقْمَةُ وَلَا اللَّقْمَتَانِ إِنَّمَا الْمِسْكِينُ الَّذِي يَتَحَفُّ وَأَقْرَأُوا إِنْ شِئْتُمْ يَعْنِي قَوْلَهُ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ الْحَافًا.

4307. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Nabi saw. bersabda: "Tidaklah disebut orang miskin, orang yang meminta sebutir atau dua butir kurma dan tidak pula sesuap atau dua suap (makanan). Akan tetapi orang miskin adalah orang yang menjaga diri, bacalah jika kamu mau ya'ni firman Allah Ta'ala: "LAA YAS-ALUUNANNAASA ILHAAFA".

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ
لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (البقرة: ٢٨٠)

Firman Allah Ta'ala: "WA INKAA NA DZUU 'USROTIN FANA-ZHIROTUN ILAA MAISARAH, WA ANTASHADDAQUU KHO-IRULLAKUM INKUNTUM TA'LAMUUN". (Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai ia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (Al Baqarah: 280).

٤٣١٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا أَنْزَلَتْ آيَاتُ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ
قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَهُنَّ عَلَيْنَا ثُمَّ حَرَّمَ
التَّجَارَةَ فِي الْخَمْرِ ۖ

4310. Dari Aisyah katanya: "ketika telah diturunkan ayat-ayat terakhir dari Surat Al Baqarah, maka Rasulullah saw. berdiri lalu membacakannya kepada kita kemudian beliau mengharamkan jualbeli khomer".

وَأَتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ۖ
(البقرة: ٢٨٠)

Firman Allah SWT.: "WATTAQUU YAUMAN TURJA'UUNA FIIHI ILALLOH (Dan peliharalah dirimu dari (adzab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah). (Al Baqarah: 281).

٤٣١١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخْرَأِيَةَ نَزَلَتْ
عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آيَةُ الرِّبَا ۖ

4311. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Ayat terakhir yang turun kepada Nabi saw. adalah ayat riba".

وَإِنْ تَبَدُّوْا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفَوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ
لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۖ
(البقرة: ٢٨٤)

Firman Allah SWT.: "WA INTUBDUU MAA FII ANFUSIKUM AU TUKHFUHU YUHAASIBKUM BIHILLAH, FAYAGHFIRU LIMAY YASYAA-U WAYU'ADZDZIBU MAY YASYAA' WALLOHU 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR". (Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu). (Al Baqarah: 284).

٤٣١٢ - عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَهُوَ ابْنُ عُمَرَ أَنَّهُ قَدْ نَسِخَتْ: وَإِنْ تَبَدُّوْا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ
أَوْ تُخْفَوْهُ آيَةً ۖ

4312. Dari seorang laki-laki sahabat Nabi saw. dan ia adalah Ibnu Umar bahwasanya telah dihapus (dinasakh) ayat; WA INTUBDUU MAA FII ANFUSIKUM AU TUKHFUHU (Al Ayat).

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ

Firman Allah SWT.: "AAMANAR RASUULU BIMAA UNZILA ILAIHI MIR ROBBIHI". (Rosul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya ...). (Al Baqarah: 285).

٤٣١٣ - عَنْ مَرْوَانَ الْأَصْفَرِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَحْسَبُهُ ابْنُ عُمَرَ: إِنْ تَبَدُّوْا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ
أَوْ تُخْفَوْهُ قَالَ نَسِخَتْهَا آيَةُ الَّتِي بَعْدَهَا ۖ

4313. Dari Marwan Al Ashfar dari seorang lelaki sahabat Nabi saw. katanya: "Ia menyangka Ibnu Umar: INTUBBDUU MAA FII ANFU-SIKUM AU TUKHFUUHU, dia berkata: "Ayat tersebut telah dinasakh oleh ayat yang sesudahnya".

سُورَةُ آلِ عِمْرَانَ

SURAT ALI IMRON

تَقَاةٌ وَتَقِيَّةٌ وَاحِدٌ. صِرٌّ: بَرْدٌ. شَفَا حُفْرَةٍ مِثْلُ شَفَا الرِّكْبَةِ
 وَهُوَ حَرْفُهَا. تُبَوِّئُ: تَتَّخِذُ مَعَسَكَرًا. الْمَسْوَمُ الَّذِي لَهُ سِمَاءٌ
 بِعَلَامَةٍ أَوْ بِصَوْفَةٍ أَوْ بِمَا كَانَ: رَبِّيُونَ الْجَمِيعُ، وَالْوَّاحِدُ
 رَبِّيٌّ. تَحْسُونَهُمْ: تَسْتَأْصِلُونَهُمْ قِتَالًا. عُرَا: وَاحِدُهَا
 عَارٌ. سَنَكْتُبُ: سَنَحْفَظُ. نَزَلْنَا ثَوَابًا وَيَجُوزُ وَمُنَزَّلٌ مِنْ عِنْدِ
 اللَّهِ كَقَوْلِكَ أَنْزَلْتَهُ بِ

وَقَالَ مُجَاهِدٌ: وَالْخَيْلُ الْمَسْوَمَةُ الْمَطْهَمَةُ الْحَسَانُ. وَقَالَ ابْنُ
 جُبَيْرٍ: وَحَصُورُ الْآيَاتِ لِلنِّسَاءِ. وَقَالَ عِكْرِمَةُ مِنْ قَوْمِ هِنَمٍ
 مِنْ غَضَبِهِمْ يَوْمَ بَدِيرٍ. وَقَالَ مُجَاهِدٌ يُخْرِجُ الْحَتَّى النَّظْفَةَ تُخْرِجُ
 مَيْتَةً وَيُخْرِجُ مِنْهَا الْحَتَّى. الْإِبْكَارُ: أَوَّلُ الْفَجْرِ وَالْعَشِيُّ مَيْلُ
 الشَّمْسِ أَرَاهُ إِلَى أَنْ تَغْرُبَ: قَوْلُهُ تَعَالَى: مِنْهُ آيَاتٌ

مُحْكَمَاتٍ. وَقَالَ مُجَاهِدٌ الْحَلَالُ وَالْحَرَامُ وَأَخْرَمْتُ سَابِغَاتٍ
 يَصَدَّقُ بَعْضُهُ بَعْضًا كَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَمَا يَصِلُ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ
 وَكَقَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ: وَيَجْعَلُ الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ
 وَكَقَوْلِهِ: وَالَّذِينَ اهْتَدَوْا زَادَهُمْ هُدًى. زَيْغٌ: شَكٌّ ابْتِغَاءً
 الْفِتْنَةِ الْمُشْتَبِهَاتِ. وَالرَّاسِخُونَ يَعْلَمُونَ يَقُولُونَ أَمْنًا بِهِ.

BUKHARI VI

"Tuqoh" dan "Taqiyah" mempunyai arti Satu. "Shirrun" maknanya: amat dingin. "Syafaa Hufroh" artinya: Pinggir jurang.

"Tubbawwi-u" artinya: Menyiapkan.

"Ribbiyyuna" artinya: Keseluruhan. Sedangkan bentuk mufradnya adalah Ribbiyyun. "Qotlan" artinya: Perang.

"Sanaktubu" artinya: Bakal kami pelihara.

"Nuzulan" artinya: Ganjaran. "Al Khoilul Musawwamah" artinya: Kuda yang bagus.

Ibnu Jubair berkata: "Hashuurun" artinya: Seseorang yang mendatangi wanita". Ikrimah berkata: "Min Faurihim" artinya: Dari marah mereka pada perang Badar".

Mujahid berkata: "Yukhrijul Hayya" artinya: Air seperma yang keluar dalam keadaan mati lalu Allah mengeluarkan darinya perkara yang hidup.

"Al Ibkaar" artinya: Permulaan fajar. Sedangkan "Al 'Asyiyu" artinya Condongnya matahari yang diperlihatkan sampai tenggelam".

Firman Allah Ta'ala: "MINHU AAYAATUM MUHKAMAAT" (Di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang Mukhamat).

Mujahid berkata: "Mukhamaat" artinya: Halal dan Haram. Sedangkan kata "Wa Ukhoru Mutasyaabihaat" artinya: Sebagian membenarkan kepada sebagian yang lain, seperti firman Allah Ta'ala: WAMAA YUDHILLU BIHII ILLAL FAASIQIIN". Dan Seperti firman Allah Ta'ala: "WA YAJ'ALURRIJSA 'ALALLADZIINA LAA YA'QILUUN". Dan seperti firman Allah Ta'ala: "WALLADZIINAHTADAU ZAADAHUM

HUDAA". "Zaighun" artinya : Keragu-raguan.

٤٣١٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: تَلَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ الْآيَةَ: هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخْرُ مُتَشَابِهَاتٌ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ إِلَى قَوْلِهِ أُولَئِكَ الْأَلْبَابُ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا رَأَيْتَ الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ فَأُولَئِكَ الَّذِينَ سَمَى اللَّهُ فَاخَذُوا لَهُمْ سَبًّا

4314. Dari Aisyah ra. katanya : "Rasulullah saw. membaca ayat ini : "HUWAL LADZII ANZALA 'ALAIKAL KITAABA MINHU AAYAATUM MUHKAMAATUN KITAABI WA UKHORU MUTASYABIHAAT, FA AMMALLADZIINA FII QULUBIHIM ZAI GHUN FAYATTABPUUNA MAA TASYAABAHA MINHUBTIGHOO-AL FITNATI WABTIGHOO-A TA'WIILIH.... sampai ... ULUL ALBAB", (Dialah yang menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) kepadamu. Di antara (isi)nya ada ayat-ayat yang muhkamat, itulah pokok-pokok isi Al Qur'an dan yang lain mutasyabihat (termasuk ayat pengertian ayat mutasyabihat adalah ayat-ayat yang mengandung beberapa pengertian dan tidak dapat ditentukan arti mana yang dimaksud kecuali sesudah diselidiki secara mendalam, atau ayat-ayat yang berhubungan dengan yang ghaib-ghaib misanya ayat-ayat yang mengenai hari kiamat, sorga, neraka dan lain-lain).

Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti ayat-ayat yang mutasyabihat daripadanya untuk menimbulkan fitnah dan untuk mencari-cari ta'wilnya (yang keliru) padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya kecuali Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyabihat. Semuanya itu dari sisi Tuhan kami". Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal Aisyah berkata: "Rasulullah saw ber-

sabda : "Maka apabila engkau melihat orang-orang yang mengikuti ayat-ayat mutasyabihat maka itulah orang-orang yang telah disebut-sebut oleh Allah, maka waspadalah terhadap mereka".

وَإِنِّي أُعِيدُهَا بِيكَ وَذُرِّيَّتَهُمَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.
(Al عمران: ٣٦)

Firman Allah Ta'ala: "WA INNII U'IIDZUHAA BIKA WADZUR-RIYYATAHAA MINASY SYAITHOONIR ROJHIM" (Dan Aku melindungkannya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaithan yang terkutuk). (Ali Imron: 36).

٤٣١٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ إِلَّا وَالشَّيْطَانُ يَمَسُّهُ حِينَ يُوَلَّدُ فَيَسْتَهْلُ صَارِحًا مِنْ مَيْتِ الشَّيْطَانِ آيَاهُ إِلَّا مَرِيْمَ وَابْنَهَا إِذْ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ وَأَقْرَأُوا إِنَّ سِنَّتُمْ وَإِنِّي أُعِيدُهَا بِيكَ وَذُرِّيَّتَهُمَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. (Al عمران: ٣٦)

4315. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda : "Tidaklah bayi yang lahir melainkan syaithan menyentuhnya ketika ia sedang dilahirkan, sehingga ia menjerit keras karena sentuhan syaithan kepadanya kecuali Maryam dan anaknya". Kemudian Abu Hurairah berkata: "Dan bacalah jika kamu menghendaki: "WA INNII U'IIDZUHAA BIKA WADZUR-RIYYATAHAA MINASY SYAITHOONIR ROJHIM".

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ يَشْكُرُونَ بَعْدَ إِعْهَادِ اللَّهِ وَإِيمَانِهِمْ ثَمًّا قَلِيلًا أُولَئِكَ لَآخِلَاقٌ لَّهُمْ. (Al عمران: ٧٧)

Firman Allah SWT.: "INNALLADZIINA YASYTARUUNA BI'AHIDILLAHI WAAIMAANIHIM TSAMANAN QOLIILAN ULA-

A-IKA LAA KHOLAAQA LAHUM". (Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akherat). (Ali Imron: 77).

٤٣١٦- عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ يَمِينٍ صَبْرٍ لِيَقْتَطِعَ بِهَا مَالَ امْرِئٍ مُسْلِمٍ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَئِكَ لَا خَلَاقَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ ... إِلَى آخِرِ الْآيَةِ. قَالَ فَدَخَلَ الْأَشْعَثُ بِنْتُ قَيْسٍ وَقَالَ مَا يُحَدِّثُكُمْ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ؟ قُلْنَا كَذَا وَكَذَا. قَالَ فَنَزِلَتْ بَكَانَتْ لِي بِتُرْفِ أَرْضِ ابْنِ عَمِي لِي قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَتِكَ أَوْ يَمِينِي فَقُلْتُ إِذَا يَحْلِفُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ صَبْرٍ يَقْتَطِعُ بِهَا مَالَ امْرِئٍ مُسْلِمٍ وَهُوَ فِيهَا أَجْرٌ لِقَى اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ.

4316. Dari Ibnu Mas'ud ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dengan sumpah sabar, agar dengan sumpahnya ia dapat mendapatkan harta seorang muslim, maka dia akan bertemu dengan Allah dalam keadaan marah kepadanya, lantas Allah menurunkan ayat sebagai pembenaran atas sabda beliau: "INNALLADZIINA YASYTARUUNA BI'AHIDILLAAHI WA AIMAANIHIM TSAMAN QOLIILAN ULAA-IKA LAA KHOLAAQA LAHUM FIL AAKHIROTI ... sampai kepada akhir ayat".

Abu Hurairah berkata: "Lantas Al Asy'ats bin Qois masuk seraya berkata "Apa

yang telah diomongkan oleh Abu Abdirrohman kepada kalian?" Kami menjawab: "Demikian, demikian". Ia berkata: "Karena saya ayat diturunkan, konon saya mempunyai sebuah sumur di tanah keponakanku laki-laki, Nabi saw. bersabda: "Buktimu atau sumpahnya", lalu saya menjawab: "Jika demikian, bersumpah hai Rasulullah", maka Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa bersumpah dengan sumpah sabar yang dengan sumpahnya itu ia bermaksud mendapatkan harta seseorang muslim sedangkan dalam sumpahnya ia jelas zholim (lacut) maka ia akan bertemu Allah sedangkan Allah marah kepadanya".

٤٣١٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا قَامَ سِلْعَةً فِي السُّوقِ فَحَلَفَ فِيهَا لَقَدْ أَعْطَى بِهَا مَالَهُ يُعْطِيهِ لِيُوقِعَ فِيهَا رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَنَزَلَتْ: إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا ... إِلَى آخِرِ الْآيَةِ.

4317. Dari Abdullah bin Abi Aufa ra. bahwasanya ada seorang lelaki menjajakan harta dagangan di pasar, lantas bersumpah dalam harta dagangan tersebut: "Sungguh benar-benar seseorang telah memberikan harga kepada harta daganganku, padahal sebenarnya tak ada seorangpun yang memberinya harga agar ada orang lain dari orang-orang Islam yang tertarik dengan harta dagangannya, lalu turunlah ayat: "INNALLADZIINA YASYTARUUNA BI'AHIDILLAAHI WA AIMAANIHIM TSAMANAN QOLIILAN sampai kepada akhir ayat".

٤٣١٨- عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ امْرَأَتَيْنِ كَانَتَا تَخْتَرَانِ فِي بَيْتِ أَوْفَى الْحَجْرَةَ فَخَرَجَتْ إِحْدَاهُمَا وَقَدْ أَنْفَذَتْ بِأَشْفَا فِي كَيْفِهَا فَادْعَتْ عَلَى الْأَخْرَى فَرَفَعَ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ يُعْطَى النَّاسُ بِدَعْوَاهُمْ لَذَهَبَ دِمَاؤُهُمْ

قَوْمٍ وَأَمْوَالَهُمْ ذَكَرُوهَا بِاللَّهِ وَأَقْرَأُو عَلَيْهَا إِنْ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ
 بِعَهْدِ اللَّهِ . فَذَكَرُوهَا فَأَعْتَرَفَتْ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَمِينُ عَلَى الْمُدَّعَى عَلَيْهِ .

4318. Dari Ibnu Abi Mulaikah bahwasanya ada dua orang wanita melobangi di dalam rumah atau di dalam kamar, lantas salah satu dari keduanya keluar, maka ia memanggil kepada yang lain, lantas hal itu diangkat kepada Ibnu Abbas, lalu Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Andaikata manusia diberikan dengan tuduhan mereka tentulah hilang darahnya kaum dan harta benda mereka, ingatkanlah mereka kepada Allah dan bacakanlah: "INNALLADZIINA YASYTARUUNA BI 'AHDILLAHI WA AIMAANIHIM, lalu mereka teringat kepada ayat ini sehingga mereka mengaku. Ibnu Abbas berkata: "Nabi saw. bersabda: "Sumpah diberlakukan kepada orang yang tertuduh".

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا
 نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ . (ال عمران : ٦٤)

Firman Allah SWT: "QUL YAA AHLAL KITAABI TA'ALAU ILAA KALIM ATIN SAWAA-IN BAINANAA WABAINAKUM, ALLAA NA'BUDA ILLALOH". (Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, marilah kepada sesuatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kami sembah kecuali Allah"). (Ali Imron : 64).

٤٣١٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سُوْفِيَانٍ مِنْ فِيهِ
 إِلَى قَوْلِ قَالَ انْطَلَقْتُ فِي اللَّدَّةِ الَّتِي كَانَتْ بَيْنِي وَبَيْنَ رَسُولِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَبَيْنَا أَنَا بِالشَّامِ إِذْ جِئْتُ بِكِتَابٍ
 مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى هِرْقَلٍ قَالَ وَكَانَ دَخِيَّةً

الْكَلْبِيِّ جَاءَ بِهِ فَدَفَعَهُ إِلَى عَظِيمٍ بَصْرِيٍّ، فَدَفَعَهُ عَظِيمٌ
 بَصْرِيٍّ إِلَى هِرْقَلٍ، قَالَ فَقَالَ هِرْقَلٌ هَلْ هَاهُنَا أَحَدٌ
 مِنْ قَوْمِ هَذَا الرَّجُلِ الَّذِي يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ فَقَالُوا نَعَمْ
 قَالَ فَدُعِيَتْ فِي نَفَرٍ مِنْ قُرَيْشٍ فَدَخَلْنَا عَلَى هِرْقَلٍ فَاجْلَسْنَا
 بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ أَيُّكُمْ أَقْرَبُ نَسَبًا مِنْ هَذَا الرَّجُلِ الَّذِي
 يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ، فَقَالَ أَبُو سُوْفِيَانٍ: فَقُلْتُ أَنَا فَاجْلَسُونِي
 بَيْنَ يَدَيْهِ وَاجْلِسُوا أَصْحَابِي خَلْفِي ثُمَّ دَعَا بِتَرْجُمَانِهِ
 فَقَالَ قُلْ لَهُمْ إِنِّي سَأِلُ هَذَا عَنْ هَذَا الرَّجُلِ الَّذِي يَزْعُمُ
 أَنَّهُ نَبِيٌّ فَإِنْ كَذَبَنِي فَكَذِّبُوهُ، قَالَ أَبُو سُوْفِيَانٍ:
 وَإِيمُ اللَّهِ لَوْلَا أَنْ يُؤَثِّرُوا عَلَيَّ الْكُذِبَ لَكَذَّبْتُ، ثُمَّ قَالَ
 لِتَرْجُمَانِهِ سَلْهُ كَيْفَ حَسَبُهُ فَيَكْفُرُ؟ قَالَ قُلْتُ هُوَ فِينَا
 ذُو حَسَبٍ، قَالَ فَهَلْ كَانَ مِنْ آبَائِهِ مَلِكٌ؟ قَالَ قُلْتُ لَا،
 قَالَ فَهَلْ كُنْتُمْ تَتَّهَمُونَهُ بِالْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ
 قُلْتُ لَا، قَالَ أَيَّتَبَعُهُ أَشْرَافُ النَّاسِ أَمْ ضَعْفَاؤُهُمْ؟ قَالَ
 قُلْتُ بَلْ ضَعْفَاؤُهُمْ، قَالَ يَزِيدُونَ أَوْ يَنْقُصُونَ؟ قَالَ قُلْتُ
 لَا بَلْ يَزِيدُونَ، قَالَ هَلْ يَرْتَدُّ أَحَدٌ مِنْهُمْ عَنْ دِينِهِ بَعْدَ
 أَنْ يَدْخُلَ سَخَطَةً لَهُ؟ قَالَ قُلْتُ لَا، قَالَ فَهَلْ قَاتَلْتُمُوهُ؟
 قَالَ قُلْتُ نَعَمْ، قَالَ فَكَيْفَ كَانَ قِتَالِكُمْ إِيَّاهُ؟ قَالَ

BUKHARI VI

قَاتَلْتُمُوهُ فَتَكُونُ الْحَرْبُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُ سِجَالًا يَنَالُ مِنْكُمْ
وَتَسَالُونَ مِنْهُ وَكَذَلِكَ الرَّسُلُ تُبْتَلَى ثُمَّ تَكُونُ لَهُمُ الْعَاقِبَةُ
وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَغْدِرُ فَرَعَمْتُ أَنَّهُ لَا يَغْدِرُ، وَكَذَلِكَ الرَّسُلُ
لَا تَغْدِرُ، وَسَأَلْتُكَ هَلْ قَالَ أَحَدٌ هَذَا الْقَوْلَ قَبْلَهُ فَرَعَمْتُ
أَنْ لَا، فَقُلْتُ لَوْ كَانَ قَالَ هَذَا الْقَوْلَ أَحَدٌ قَبْلَهُ، قُلْتُ
رَجُلٌ أَنْتُمْ يَقُولُ قَبْلَهُ، قَالَ ثُمَّ قَالَ بِمِ يَأْمُرُكُمْ، قَالَ
قُلْتُ يَأْمُرُنَا بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَالصِّلَةِ وَالْعَفَافِ، قَالَ
إِنْ يَكُ مَا تَقُولُ فِيهِ حَقًّا فَإِنَّهُ نَبِيٌّ وَقَدْ كُنْتُ أَعْلَمُ أَنَّهُ
خَارِجٌ وَلَمْ أَلِكُ أَظْنَهُ مِنْكُمْ وَلَوْ أَنِّي أَعْلَمُ أَنِّي أَخْلَصُ
إِلَيْهِ لَا حَبِيبُ لِقَاءَهُ، وَلَوْ كُنْتُ عِنْدَهُ لَغَسَلْتُ عَنْ قَدَمَيْهِ
وَلِيَبْلُغَنَّ مَلِكُهُ مَا تَحْتِ قَدَمِي، قَالَ ثُمَّ دَعَا بِكِتَابِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَهُ فَاذْفِئِهِ: بِسْمِ
اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ إِلَى هِرْقَلِ عَظِيمِ
الرُّومِ، سَلَامٌ عَلَى مَنْ اتَّبَعَ الْهُدَى، أَمَا بَعْدُ فَإِنِّي أَدْعُوكَ
بِدِعَايَةِ الْإِسْلَامِ، أَسْلِمُ تَسْلِمًا، وَأَسْلِمُ يُوْتِيكَ اللَّهُ أَجْرَكَ
مَرَّتَيْنِ، فَإِنْ تَوَلَّيْتَ فَإِنَّ عَلَيْكَ إِثْمَ الْأَرِيسِيِّينَ وَيَا أَهْلَ
الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ
إِلَّا اللَّهَ، إِلَى قَوْلِهِ اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ. فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ

قُلْتُ تَكُونُ الْحَرْبُ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ سِجَالًا يُصِيبُ مِنَّا
وَيُصِيبُ مِنْهُ، قَالَ فَهَلْ يَغْدِرُ؟ قَالَ قُلْتُ لَا وَخُنُّ مِنْهُ
فِي هَذِهِ الْمُدَّةِ لِأَنِّي لَا نَدْرِي مَا هُوَ صَاحِبُ فِيهَا، قَالَ وَاللَّهِ
مَا أَمَكَّنِي مِنْ كَلِمَةٍ أَدْخُلُ فِيهَا شَيْئًا غَيْرَ هَذِهِ، قَالَ
فَهَلْ قَالَ هَذَا الْقَوْلَ أَحَدٌ قَبْلَهُ؟ قُلْتُ لَا، ثُمَّ قَالَ لِتَرْجُمَانِهِ
قُلْ لَهُ إِنِّي سَأَلْتُكَ عَنْ حَسْبِهِ مِنْكُمْ، فَرَعَمْتُ أَنَّهُ
فِيكُمْ ذُو حَسَبٍ، وَكَذَلِكَ الرَّسُلُ تُبْعَثُ فِي أَحْسَابِ
قَوْمِهَا، وَسَأَلْتُكَ هَلْ كَانَ فِي آبَائِهِ مَلِكٌ فَرَعَمْتُ أَنْ لَا،
فَقُلْتُ لَوْ كَانَ فِي آبَائِهِ مَلِكٌ، قُلْتُ رَجُلٌ يَطْلُبُ مَلِكَ آبَائِهِ،
وَسَأَلْتُكَ عَنْ اتِّبَاعِهِ أَضْعَافًا وَهُمْ أَمْ أَشْرَافُهُمْ فَقُلْتُ
ضَعْفًا وَهُمْ وَهُمْ اتِّبَاعُ الرَّسُلِ، وَسَأَلْتُكَ هَلْ كُنْتُمْ
تَسْتَهْمُونَ بِالْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ، فَرَعَمْتُ أَنْ لَا،
فَعَرَفْتُ أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ لِيَدْعَ الْكَذِبَ عَلَى النَّاسِ ثُمَّ يَذْهَبُ
فِي كَذِبِ عَلَى اللَّهِ، وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَرْتَدُّ أَحَدٌ مِنْهُمْ عَنْ دِينِهِ
بَعْدَ أَنْ يَدْخُلَ فِيهِ سَخَطَةٌ لَهُ، فَرَعَمْتُ أَنْ لَا، وَكَذَلِكَ
الْإِيمَانُ إِذَا خَالَطَ بِشَاشَةَ الْقُلُوبِ، وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَزِيدُونَ
أَمْ يَنْقُصُونَ، فَرَعَمْتُ أَنَّهُمْ يَزِيدُونَ وَكَذَلِكَ الْإِيمَانُ
حَتَّى يَيْتَمَ، وَسَأَلْتُكَ هَلْ قَاتَلْتُمُوهُ، فَرَعَمْتُ أَنَّكُمْ

قِرَاءَةِ الْكِتَابِ، اِرْتَفَعَتِ الْاَصْوَاتُ عِنْدَهُ وَكَثُرَ اللَّفْظُ
 وَاَمْرًا بِنَا فَاخْرَجْنَا، قَالَ فَقُلْتُ لِاصْحَابِي جِئِنَّا خَرَجْنَا لَقَدْ
 اَمْرًا مِنْ ابْنِ اَبِي كَبِشَةَ اِنَّهُ لِيَخَافُهُ مَلِكُ بَنِي الْاَصْفَرِ،
 فَمَا زِلْتُ مُوقِنًا بِاَمْرِ رَسُولِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَنَّهُ
 سَيَّطُرُ حَتَّى اَدْخَلَ اللّٰهُ عَلَيَّ الْاِسْلَامَ، قَالَ الزُّهْرِيُّ:
 فَدَعَا هِرْقُلَ عُظَمَاءَ الرُّومِ فَجَمَعَهُمْ فِي دَارِهِ فَقَالَ
 يَا مَعْشَرَ الرُّومِ هَلْ لَكُمْ فِي الْفَلَاحِ وَالرَّشْدِ اٰخِرًا اِلَّا بَدِ
 وَاَنْ يَثْبُتَ لَكُمْ مُلْكُكُمْ، قَالَ فَحَاصُوا حَيْصَةَ حُمُرِ
 الْوَحْشِ اِلَى الْاَبْوَابِ فَوَجَدُوْهَا قَدْ غُلِقَتْ فَقَالَ عَلِيٌّ بِرَأْسِهِ
 فَقَالَ اِنَّكُمْ اِذَا خُتِبَتْ شِدَّتْكُمْ عَلَيَّ دِيْنِكُمْ فَقَدْ رَأَيْتُمْ
 مِنْكُمْ الَّذِي اَحْبَبْتُ فَسَجَدُوْا لَهُ وَرَضُوْا عَنْهُ .

4319. Dari Ibnu Abbas katanya: "Saya mendapatkan hadits dari Abu Sufyan dari mulutnya ke mulutku, ia berkata: "Saya berangkat pada masa terjadi perselisihan antara saya dengan Rasulullah saw., katanya: "Ketika saya sedang berada di Syam tiba-tiba saya didatangi (disodori) sepucuk surat dari Nabi saw. kepada Heraqlius (Herokla)", Abu Sufyan berkata: "Adalah Dahyah Al Kalabi datang dengan membawa surat tersebut untuk selanjutnya diserahkan kepada Pembesar Bushro, lantas dia menyerahkannya kepada Hiroqla". Abu Sufyan berkata: "Hiroqla bertanya: "Apakah di sini ada seseorang yang berasal dari kaumnya lelaki yang mengaku dirinya sebagai Nabi ini?" Mereka menjawab: "Ya, ada". Abu Sufyan berkata: "Lalu saya dipanggil bersama dengan satu kelompok dari orang Quraisy ". Maka kami masuk kepada Hiroqla dan dipersilahkan duduk di dekatnya. Hiroqla bertanya: "Siapa di antara kalian yang nasabnya lebih dekat dengan laki-laki yang mengaku dirinya sebagai Nabi ini?" Abu Sufyan berkata: "Saya menjawab: "Saya". Maka mereka memper-

silahkan duduk kepada saya di depannya sedangkan sahabat-sahabatku dipersilahkan duduk di belakangku, kemudian Hiroqla memanggil juru bahasanya (penterjemahnya). Ia berkata: "Tanyakan kepada mereka bahwa saya mau bertanya tentang laki-laki ini yang mengaku dirinya sebagai Nabi. Jika ia berdusta kepadaku, maka dustakanlah ia". Abu Sufyan berkata: "Demi Allah andaikan mereka tidak berbuat baik kepada saya untuk tidak berbohong tentulah saya sudah berbuat bohong". Kemudian Hiroqla berkata kepada penerjemahnya: "Tanyakan kepadanya: "Bagaimana nasabnya terhadap kalian?" Abu Sufyan menjawab: "Dia memiliki nasab yang tinggi di hadapan kami". Hiroqla bertanya: "Apakah di antara ayah-ayahnya ada yang menjadi raja?" Abu Sufyan berkata: "Saya menjawab" "Tidak". Hiroqla bertanya: "Apakah kalian pernah menyangka ia berbuat bohong sebelum ia berkata apa yang telah ia katakan?" Saya menjawab: "Tidak". Hiroqla bertanya: "Apakah pengikutnya terdiri dari pemuka-pemuka masyarakat ataukah orang-orang lemah dari masyarakat?" Abu Sufyan berkata: "Saya menjawab: "Justru pengikutnya adalah orang-orang lemah". Hiroqla bertanya: "Mereka bertambah atau malah berkurang?" Dia berkata: "Saya menjawab: "Tidak bahkan mereka bertambah". Hiroqla bertanya: "Apakah di antara mereka ada salah seorang yang murtad dari agamanya setelah ia masuk ke dalamnya karena benci kepadanya?" Abu Sufyan berkata: "Saya menjawab: "Tidak". Hiroqla bertanya: "Apakah kamu memeranginya?". Abu Sufyan berkata: "Saya menjawab: "Ya". Hiroqla: "Bagaimana peperanganmu dengannya?" Abu Sufyan berkata: Saya menjawab: "Peperangan yang terjadi antara saya dan Muhammad bergantian, dia terkadang menang dan kami terkadang yang unggul". Hiroqla bertanya: "Apakah ia pernah curang?" Abu Sufyan berkata: "Saya menjawab: "Tidak, dan kami terhadapnya dalam masa-masa ini tidak tahu apa yang bakal ia perbuat di situ". Abu Sufyan berkata: "Demi Allah, tidaklah memungkinkan terhadap kami dari satu kata yang saya masuk-kan di dalamnya kecuali kata-kata ini". Hiroqla bertanya: "Apakah ada seorang lelaki yang mengucapkan ucapan ini sebelumnya?" Saya menjawab: "Tidak". Kemudian Ia berkata kepada penerjemahnya: "Katakan kepadanya saya bertanya kepadamu tentang nasabnya terhadap kalian, sehingga saya berkeyakinan bahwa ia memiliki nasab yang tinggi di hadapan kalian, demikian pula para Rasul, mereka diutus di dalam nasab kaumnya. Dan saya bertanya kepadamu: "Apakah ada pada ayah-ayahnya seorang raja?" Lantas saya yakin: "Tidak". Saya berkata: "Andaikan dari ayah-ayahnya ada seorang

raja?" Saya menjawab: "Tentulah ia merupakan seorang lelaki yang menuntut kerajaan (kekuasaan) ayah-ayahnya". Saya bertanya kepadamu tentang pengikut-pengikutnya: "Apakah dari orang-orang terhormat atau orang-orang yang lemah?" Maka Engkau menjawab: "Bahkan orang-orang lemah, padahal mereka ini adalah pengikut para rasul". Saya bertanya kepadamu: "Apakah kamu menyangka ia berdusta sebelum ia mengaku apa yang ia katakan?" Engkau menjawab: "Tidak". Maka tahulah aku bahwa ia tidak pernah berbuat bohong kepada manusia. Kemudian ia pergi lantas mendustakan Allah. Saya bertanya kepadamu: "Apakah ada salah seorang yang murtad dari mereka dari agamanya sesudah ia masuk di dalamnya karena benci kepada Muhammad? Lantas engkau yakin: "Tidak". Demikian pula iman jika sudah bercampur dengan ketulusan hati. Saya bertanya kepadamu: "Apakah mereka (pengikutnya) bertambah atau berkurang?". Lantas engkau memberi keyakinan bahwasanya mereka bertambah. Demikian pula iman sehingga ia sempurna. Saya bertanya kepadamu: "Apakah kamu memeranginya?" Maka engkau memberi jawaban tegas: "Bahwasanya kalian memeranginya sehingga perang yang berlangsung antara kamu dan Muhammad silih berganti, terkadang kemenangan ada dipihakmu dan terkadang ada di pihak mereka. Demikian pula para utusan mereka akan dicoba kemudian akibat baik berada pada mereka". Saya bertanya kepadamu: "Apakah mereka pernah curang?" Lantas engkau memberi jawaban: "Bahwa ia tidak curang. Demikian pula para rasul mereka tidak akan curang". Saya bertanya kepadamu tentang: "Apakah ada seorang yang mengucapkan ucapan ini sebelumnya?" Lantas engkau menjawab: "Tidak". Andaikata ada seseorang yang mengucapkan ucapan ini sebelumnya tentulah saya berpendapat: "Ini adalah seorang lelaki yang mengikuti ucapan orang yang diucapkan sebelumnya". Abu Sufyan berkata: "Kemudian Hiroqla bertanya: "Dengan apa mereka perintah?" Abu Sufyan berkata: "Saya menjawab: Dia perintah kepada kami untuk mengerjakan sholat, Zakat, Shilaturrohim, dan menjaga diri dari dosa." Hiroqla menjawab: "Jika apa yang kamu ucapkan itu benar, maka sesungguhnya dia adalah nabi. Dan saya sudah yakin bahwa dia adalah orang luar dan saya tidak yakin ia adalah termasuk kelompokmu. Andaikata saya tahu bahwa saya bisa lolos (sampai) kepadanya, tentulah saya senang untuk berjumpa dengannya. Andaikata saya berada di sisinya tentulah aku basuh kedua telapak kakinya, dan sungguh kekuasaannya akan sampai kepada di bawah kedua telapak kakiku". Abu Sufyan berkata: "Kemudian ia meminta dibacakan surat Rasulullah saw.,

lalu ia membacanya. Tiba-tiba di dalamnya tercantum, "Bismillaahirrohmaanirrohim". Dari Muhammad utusan Allah kepada Hiroqla pemimpin Bangsa Romawi. Keselamatan semoga diberikan kepada orang yang mengikuti petunjuk. Amma Ba'du. Sesungguhnya saya mengajakmu dengan ajakan Islam. Masuklah Islam tentu engkau selamat. Masuklah Islam tentu Allah akan memberi ganjaran dua kali kepadamu. Jika kamu tidak mau, maka sesungguhnya dosanya Bangsa Arisiyyin (Golongan Petani) tertimpakan kepadamu: "Katakanlah hai Ahli Kitab, marilah kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain daripada Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang menyerahkan diri (kepada Allah)". (Ali Imron: 64). Maka ketika Hiroqla selesai membaca Surat (Al Kitab) maka ramallah suara di sisinya dan banyak suara hiruk pikuk. Maka kami diperintah lantas kami dipersilahkan keluar. Abu Sufyan berkata: "Saya berkata kepada teman-teman-ku ketika kami sudah keluar: "Sungguh urusan putranya Abu Kabsyah telah menguasai, sesungguhnya Raja Banil Ashfar (Orang-orang Romawi) benar-benar takut". Sehingga saya senantiasa yakin dengan urusan Rasulullah saw. bahwasanya ia bakal menang sehingga Allah memasukkan saya ke dalam agama Islam".

Az Zuhri berkata: "Maka Hiroqla memanggil pembesar-pembesar Romawi, lalu dia mengumpulkan mereka di istananya. Iapun berkata: "Wahai sekalian Bangsa Romawi, apakah kalian ingin jaya dan mujur pada abad terakhir dan kerajaan kalian masih tegar?". Maka mereka berkeliling seperti berkelilingnya keledai liar menuju ke pintu-pintu, namun mereka mendapatkannya sudah terkunci, maka ia berkata: "Mereka bawa ke sini, lalu ia memanggil mereka seraya berkata: "Sesungguhnya saya hanyalah menguji ketabahan kalian kepada agamamu, lalu saya melihat dari kalian apa yang saya sukai, lalu mereka bersujud kepada Hiroqla dan rela kepadanya".

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَلَنْ
 اللَّهُ بِهِ عَلِيمٌ . (ال عمران : ٩٢)

Firman Allah SWT.: "LAN TANAALUL BIRRA HATTAA TUNFIQUU MIMMAA TUHIBBUN, WAMAA TUNFIQUU MINSYAI-IN FAINNALLOHA BIHII 'ALIIM". (Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya). (Ali Imron : 92).

٤٣٢٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ أَبُو طَلْحَةَ أَكْثَرَ أَنْصَارِي بِالْمَدِينَةِ تَخَلًّا وَكَانَ أَحَبَّ أَمْوَالِهِ إِلَيْهِ بَيْرُحَاءُ وَكَانَتْ مُسْتَقْبَلَةَ الْمَسْجِدِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا وَيَشْرَبُ مِنْ مَاءٍ فِيهَا طَيِّبٌ فَأَمَّا أَنْزَلَتْ فَأَمَّا أَنْزَلَتْ لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ قَامَ أَبُو طَلْحَةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَإِنِ أَحَبَّ أَمْوَالِي إِلَيَّ بَيْرُحَاءُ وَإِنَّهَا صَدَقَةٌ لِلَّهِ أَرْجُو بِرَّهَا وَذَخَرَهَا عِنْدَ اللَّهِ فَضَعُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ حَيْثُ أَرَاكَ اللَّهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَخِ ذَلِكَ مَالٌ رَايِحٌ ذَلِكَ رَايِحٌ وَقَدْ سَمِعْتُ مَا قُلْتَ وَإِنِّي أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبِينَ قَالَ أَبُو طَلْحَةَ أَفْعَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَسَمَهَا أَبُو طَلْحَةَ فِي أَقْرَابِهِ وَبَنِي عَمِّهِ.

4320. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Adalah Abu Tholhah merupakan orang Ansur yang paling banyak pohon kurmanya, sedangkan harta-hartanya yang paling ia cintai berada di Yarahak sedangkan Yarahak berhadapan dengan Masjid, sedangkan Rosulullah saw. sering masuk ke sana dan beliau minum dari airnya yang baik (segar). Maka ketika sudah turun ayat: "LAN TANAALUL BIRRA HATTAA TUNFIQUU

MIMMAA TUHIBBUN, Abu Tholhah berdiri seraya berkata: "Wahai Rosulullah, sesungguhnya Allah berfirman: "Sekali-kali kamu tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai", dan bahwasanya hartaku yang paling aku cintai adalah yang terdapat di Yarahak, dan bahwasanya harta-harta itu merupakan shodaqah yang saya harapkan kebajikannya dan sekaligus simpanannya di sisi Allah. Oleh sebab itu letakkanlah wahai Rasulallah di mana Allah memperlihatkan kepadamu?" Rasulallah saw. bersabda: "Wah, itu adalah harta yang membawa untung, itu adalah harta yang membawa untung. Saya benar-benar telah mendengar apa yang telah engkau ucapkan dan sesungguhnya saya berpendapat untuk menjadikannya (memberikannya) kepada kerabat-kerabat Rasul (Aqrobiin)". Abu Tholhah berkata: "Saya lakukan, wahai Rasulallah". Maka Abu Tholhah membagikannya kepada kerabat-kerabatnya dan anak-anak pamannya".

٤٣٢١ - عَنْ يَحْيَى بْنِ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ مَالَ رَايِحٌ.

4321. Dari Yahya bin Yahya katanya: "Saya membacakan kepada Malik: dengan kata-kata: "MAALUN ROOYIH".

٤٣٢٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ فَجَعَلَهَا لِحَسَّانِ وَأَبِي وَأَنَا أَقْرَبُ إِلَيْهِ وَلَمْ يَجْعَلْ لِي مِنْهَا شَيْئًا.

4322. Dari Anas ra. katanya: "Lalu Abu Tholhah memberikannya kepada Hassan, Ubaiyy dan saya yang lebih dekat kepadanya dan ia tidak memberikan sedikitpun kepadaku".

قَوْلُهُ تَعَالَى: قُلْ فَاتُوا بِالْتَّوْرَةِ فَإِنَّكُمْ صَادِقِينَ (ال عمران ٣٩)

Firman Allah SWT.: "QUL FA'TUU BIT TAUROOTI FATLUUHAA INKUNTUM SHOODIQIIN". (Katakanlah: "jika kamu mengatakan

ada makanan yang diharamkan sebelum turun Taurat), maka bawalah Taurat itu lalu bacalah dia jika kamu orang-orang yang benar"). (Ali Imron : 93).

٤٣٢٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ الْيَهُودَ جَاءُوا إِلَى
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ مِنْهُمْ وَأَمْرَةٍ قَدْ زَنِيَا فَقَالَ
لَهُمْ كَيْفَ تَعْمَلُونَ بِمَنْ زَنَى مِنْكُمْ قَالُوا نَحْمِهُمَا وَنَضْرِبُهُمَا
فَقَالَ لَا تَجِدُونَ فِي التَّوْرَةِ الرَّجْمَ؟ فَقَالُوا لَا يَجِدُ فِيهَا شَيْئًا
فَقَالَ لَهُمْ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ كَذِبْتُمْ؛ فَأَتُوا بِالتَّوْرَةِ فَأَتَلُوهَا
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ فَوَضَعَ مِذْرَاسَهَا الَّذِي يُدْرِسُهَا مِنْهُمْ كَفَّهُ
عَلَى آيَةِ الرَّجْمِ فَطَفِقَ يَقْرَأُ مَا دُونَ يَدَيْهِ وَمَا وَرَاءَهَا وَلَا يَقْرَأُ
آيَةَ الرَّجْمِ فَنَزَعَ يَدَهُ عَنْ آيَةِ الرَّجْمِ فَقَالَ مَا هَذِهِ فَلَمَّا رَأَوْا
ذَلِكَ قَالُوا هِيَ آيَةُ الرَّجْمِ فَأَمْرُهُمَا فَرَجَمَاهُمَا قَرِيبًا مِنْ حَيْثُ
مَوْضِعُ الْجَنَائِزِ عِنْدَ الْمَسْجِدِ فَرَأَيْتُ صَاحِبَهُمَا يَجْنَأُ عَلَيْهَا
يَقِيهَا الْحِجَارَةَ ۖ

4323. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya orang-orang Yahudi datang kepada Nabi saw. dengan membawa seorang lelaki dan seorang wanita dari mereka yang keduanya telah melakukan perzinahan. Lalu Nabi bertanya kepada mereka: "Bagaimana kalian memperlakukan orang yang berzina dari kalian?". Mereka menjawab: "Kami memandikannya dengan air panas dan memukulnya". Nabi bertanya: "Apakah kalian tidak menemukan di dalam Kitab Taurat bentuk hukuman rajam?" Mereka menjawab: "Kami tidak menemukan sesuatupun di dalamnya". Maka Abdullah bin Salam berkata kepada mereka: "Kalian telah berdusta, da-

tangkanlah Kitab Taurat lalu bacalah jika kalian orang-orang yang benar". Lalu ia meletakkan alat belajarnya yang biasa ia gunakan belajar ke telapak tangannya kepada mereka atas ayat rajam, sehingga mulailah ia membaca apa yang ada di bawah tangannya dan apa yang ada di belakang tangannya, dan ia tidak membaca ayat rajam, lantas Abdullah bin Salam menggaet tangannya (untuk ditunjukkan) kepada ayat rajam, lalu ia berkata: "Apa ini?". Maka ketika mereka melihat hal itu maka mereka berkata: "Ia adalah ayat rajam". Lalu Nabi perintah kepada dua orang itu, lantas keduanya dirajam dekat dengan tempat para jenazah di dekat Masjid, lalu saya melihat temannya (laki-laki) merunduk menghindari diri dari batu".

قَوْلُهُ تَعَالَى: كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ
(ال عمران : ١١٠)

Firman Allah SWT.: "KUNTUM KHOIRA UMMATIN UKHRIJAT LINNAASI". (Kamu adalah ummat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia). (Ali Imron : 110).

٤٣٢٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ
لِلنَّاسِ قَالَ خَيْرَ النَّاسِ لِلنَّاسِ تَأْتُونَ بِهِمْ فِي السَّلَاسِلِ فِي أَعْنَاقِهِمْ
حَتَّى يَدْخُلُوا فِي الْإِسْلَامِ ۖ

4324. Dari Abu Hurairah ra.: "Kalian adalah ummat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia", Ia berkata: "Sebaik-baik manusia adalah untuk manusia, kalian datang kepada mereka dengan rantai yang terdapat di leher mereka sehingga mereka masuk Islam".

إِذْ هَمَّتْ طَائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشَلَا.
(ال عمران : ١٢٢)

Firman Allah SWT.: "IDZ HAMMATH THOO-IFATAANI MINKUM ANTAFSYALAA". (Ketika dua golongan darimu ingin (mundur) karena takut. (Ali Imron : 122).

٤٣٢٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ فِينَا نَزَلَتْ
 إِذْ هَمَّتْ طَائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْتَسِلَا وَاللَّهُ وَلِيَهُمَا قَالَ نَحْنُ
 الطَّائِفَتَانِ بَنُو حَارِثَةَ وَبَنُو سَلَمَةَ وَمَا نَحِبُ وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً
 وَمَا يَسْرُنِي أَنَّهُمَا تَنْزِلُ لِقَوْلِ اللَّهِ وَاللَّهُ وَلِيَهُمَا ۖ

4325. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya kepada kami: "Telah turun ayat: "IDZ HAMMATH THOO-IFATAANI MINKUM ANTAFSYALAA WALLOHU WALIYYUHUMAA" Katanya: "Kami adalah dua kelompok yaitu Bani Haritsah dan Bani Salamah dan kami tidak cinta". Sufyan satu tempo berkata: "Apa yang membuatku senang bahwa ayat itu tidaklah turun karena firman Allah Ta'ala: WALLOHU WALIY-YUHUMAA".

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ. (ال عمران: ١٢٨)

Firman Allah: "LAISA LAKA MINAL AMRI SYAI'UN".

(Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka). (Ali Imron: 128).

٤٣٢٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ فِي الرَّكْعَةِ الْآخِرَةِ
 مِنَ الْفَجْرِ يَقُولُ اللَّهُمَّ الْعَنَّا وَفُلَانًا وَفُلَانًا وَفُلَانًا بَعْدَ مَا يَقُولُ
 سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ
 شَيْءٌ إِلَى قَوْلِهِ فَإِنَّهُمْ ظَالِمُونَ .

4326. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. ketika mengangkat kepalanya dari ruku' pada rekaat ter-

akhir dari fajar berdo'a: "Ya Allah, Laknatilah Si Fulan, Si Fulan dan Si Fulan sesudah beliau membaca: "SAMI'ALLOOHU LIMAN HAMIDAH, ROBBANAA WALAKAL HAMDU", lalu turunlah ayat: "LAISA LAKA MINAL AMRI SYAI-UN ... sampai kepada ZHOOLIMUUN".

٤٣٢٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَدْعُو عَلَى أَحَدٍ أَوْ يَدْعُو لِأَحَدٍ
 قَنَتَ بَعْدَ الرُّكُوعِ فَرَبَّمَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ اللَّهُمَّ رَبَّنَا
 لَكَ الْحَمْدُ اللَّهُمَّ أَنْجِ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ وَسَلَمَةَ بْنَ هِشَامٍ
 وَعَعْيَاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطَأَتَكَ عَلَيَّ مُضَرَ
 وَاجْعَلْهَا سِنِينَ كَسِنِي يُوسُفَ يَجْهَرُ بِذَلِكَ وَكَانَ يَقُولُ
 فِي بَعْضِ صَلَاتِهِ فِي الْفَجْرِ اللَّهُمَّ الْعَنَّا وَفُلَانًا وَفُلَانًا لِإِخْيَافِ
 مِنَ الْعَرَبِ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ الْآيَةَ ۖ

4327. Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rosulullah saw. konon ketika hendak mendo'akan (jelek) kepada seseorang atau mendo'akan (baik) kepada orang lain, maka ia melakukan qunut setelah ruku', sehingga terkadang beliau berkata bila sudah selesai membaca: "SAMI'ALLOHU LIMAN HAMIDAH: "Ya Allah Tuhan kami bagi-Mu segala puji, Ya Allah selamatkanlah Al Walid bin Al Walid dan Salamah bin Hisyam dan "Iyasy bin Abi Robii'ah, Ya Allah kuatkanlah himpitan (tekanan)-Mu atas Suku Mudlor dan jadikanlah tahun-tahun mereka sebagaimana tahun-tahunnya Yusuf", Nabi membaca keras dengan do'anya itu. Pada sebagian sholatnya yaitu di dalam sholat fajar ia membaca: "Ya Allah, laknatilah Si Fulan dan Si Fulan", ia sebutkan beberapa orang yang

masih hidup dari Bangsa Arab, sehingga Allah menurunkan: "LAISA LAKA MINAL AMRI SYAI-UN dan seterusnya.

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالرَّسُولُ يَدْعُوكُمْ فِي أَخْرَاكُمْ وَهُوَ تَأْنِيثٌ
أَخِيرُكُمْ. (آل عمران: ١٣٣)

Firman Allah SWT.: "WARROSULU YAD'UUKUM FII UKHROOKUM".
(Sedang Rosul yang berada di antara kawan-kawanmu yang lain me-
manggilmu). (Ali Imron : 133).

٤٣٢٨- عَنِ الْبَرَاءِ ابْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ جَعَلَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الرِّجَالِ يَوْمَ أُحُدٍ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ جُبَيْرٍ
وَأَقْبَلُوا مِنْهُمْ زَمِينٌ فَذَكَ إِذْ يَدْعُوهُمْ الرَّسُولُ فِي أَخْرَلَهُمْ وَلَمْ
يَبْقَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ اثْنَيْ عَشَرَ رَجُلًا.

4328. Dari Al Barro' bin 'Azib berkata: "Nabi saw. menjadikan pa-
sukan pejalan kaki Abdullah bin Jubair sebagai pimpinannya, lalu mere-
ka lari tunggang langgang, maka pada waktu itulah ketika Rosul me-
manggil mereka yang berada di antara kawan-kawan mereka yang lain,
dan tidaklah tersisa bersama Nabi saw. kecuali hanya dua belas orang
lelaki".

بَابُ أَمْنَةِ نَعَاسًا.

BAB

KEAMANAN YANG BERUPA KANTUK

٤٣٣٩- عَنِ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَبَا طَلْحَةَ قَالَ عَشَيْتَنَا

النَّعَاسَ وَنَحْنُ فِي مُصَافِقَاتِ يَوْمِ أُحُدٍ قَالَ فَجَعَلَ سَيْفِي يَسْقُطُ
مِنْ يَدِي وَأَخَذَهُ وَيَسْقُطُ وَأَخَذَهُ.

4329. Dari Anas ra. bahwasanya Abu Tholhah berkata: "Kami dili-
puti oleh kantuk, sedangkan kami berada pada barisan kami pada perang
Uhud, sehingga pedangku terjatuh dari tanganku, lalu saya ambil dan ia
jatuh lagi lalu saya mengambilnya".

قَوْلُهُ تَعَالَى: الَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِلَّهِ وَالرَّسُولِ مِنْ بَعْدِ مَا أَصَابَهُمُ
الْقَرْحُ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا مِنْهُمْ وَاتَّقُوا أَجْرٌ عَظِيمٌ. (آل عمران: ١٧٣)

Firman Allah SWT.: "ALLADZIINAS TAJAABU LILLAHI WAR-
ROSUULI MIMBA'DI MAA ASHOUBAHUMUL QORHU, LILLA-
ADZINA AHSANUU MINHUM WAT TAQAU AJRUN 'AZHIIM".
(Yaitu orang-orang yang menta'ati perintah Allah dan Rasul-Nya se-
sudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud). Bagi orang-
orang yang berbuat kebaikan di antara mereka dan yang bertakwa ada
pahala yang besar). (Q.S Ali Imron : 172).

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ
إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ. (آل عمران: ١٧٣)

Firman Allah SWT.: "INNANNAASA QOD JAMA'UU LAKUM
FAKHSYAUHUM FAZAADAHUM IIMAANAW WAQAALUU
HASBUNALLAAHU WAN'MAL WAKIIL". (Sesungguhnya manusia
telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, oleh karena itu ta-
kutlah kepada mereka, maka perkataan itu menambah keimanan mereka
dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan
Allah adalah sebaik-baik Pelindung). (Q.S Ali Imron : 173).

٤٣٢٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ قَالَهَا إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ حِينَ أُلْقِيَ فِي النَّارِ .

وَقَالَهَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالُوا إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ .

4330. Dari Ibnu Abbas ra. "HASBUNALLAAHU WANIMMAL WAKIIL" pernah diucapkan oleh Ibrohim as. ketika dia melemparkan ke dalam api, dan diucapkan oleh Muhammad saw. ketika orang-orang kafir berkata: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, oleh karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung".

٤٣٣١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ آخِرُ قَوْلِ إِبْرَاهِيمَ حِينَ أُلْقِيَ فِي النَّارِ حَسْبِيَ اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ :

4331. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Konon ucapan terakhir yang disampaikan oleh Ibrohim ketika ia dilemparkan ke dalam api adalah: HASBIYALLAAHU WANIMMAL WAKIIL".

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا مِنْ هُوَ شَرُّ لَهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخُلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلِلَّهِ مِيرَاتُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ .
(الر عمران: ١٨٠)

Firman Allah SWT.: "WALAA YAHSABANNALLADZIINA YAB-KHOLUUNA BIMAA AATAAHUMULLOHU MIN FADLLIHII HU-WA KHOIROLLAHUM, BAL HUWA SYARRUL LAHUM, SA-YUTHOWWAQUUNA MAA BAKHILUU BIHII YAUMAL QI-YAAMAH WALILLAHI MIROOTSUS SAMAAWAATI WAL ARDLI, WALLOHU BIMAA TA'MALUUNA KHOBIIR. (Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang telah Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya menyangka bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat. Dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan). (Ali Imron: 180).

٤٣٣٢ - عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَلَمْ يُؤَدِّ زَكَاتَهُ مِثْلَ مَالِهِ شَجَاعًا أَقْرَعَ لَهُ زَيْبَتَانِ يُطَوَّقُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَأْخُذُ بِهِ زِمْتِيهِ يَعْنِي بِشِدْقِيهِ يَقُولُ أَنَا مَالِكٌ أَنَا كَنْزُكَ . ثُمَّ تَلَاهُ هَذِهِ الْآيَةَ وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ... إِلَى الْآخِرِ الْآيَةِ . (الر عمران: ١٨٦)

4332. Dari Abu Hurairah katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang diberi oleh Allah harta benda, lantas ia tidak mau memberikan zakatnya, maka harta itu baginya berubah menjadi ular yang besar (bernama: Syujaa'an 'Aqro') ia mempunyai dua busa (buih). Allah mengalungkan ular ini kepadanya pada hari kiamat. Ia mematuk dengan kedua sudut mulutnya sambil berkata: "Saya adalah hartamu, saya adalah simpananmu". Kemudian beliau membaca Ayat ini: "WALAA YAH-SABANNALLADZIINA YAB KHOLUUNA BIMAA AATAAHU-MULLOHU MINFADLLIHII.... sampai ayat terakhir".

بلى يارسول الله فاعشنا به في مجالسنا فانما يحب ذلك فاستب
المسيهون والمشركون واليهود حتى كادوا يتشاورون فلم يزل
النبي صلى الله عليه وسلم يخفيهم حتى سكنوا. ثم ركب النبي
صلى الله عليه وسلم دابته فسار حتى دخل على سعد بن عبادة
فقال له النبي صلى الله عليه وسلم يا سعد ان تسمع ما قال ابو
حباب؟ يريد عبد الله بن ابي قال كذا وكذا قال سعد بن
عبادة: يارسول الله اعف عنه واصفح عنه فوالذي انزلك
عليك الكتاب لقد جاء الله بالحق الذي اعطاك الله شرف.
لقد اصطلح اهل هذه البحيرة على ان يتوجهوا فعصيونه
بالعصاة فلما ابى الله ذلك بالحق الذي انزل عليك
بذلك فذلك فعل به ما رايت فعفاه رسول الله صلى الله
عليه وسلم. وكان النبي صلى الله عليه وسلم واصحابه يعفون
عن المشركين واهل الكتاب كما امرهم الله ويضربون على
الاذى. قال الله عز وجل: ولتسمعن من الذين اوتوا الكتاب
من قبلكم ومن الذين اشركوا اذى كثيرا... الآية. وقال الله
وذكر كثير من اهل الكتاب لو يردونكم من بعد ايمانكم كفارا

قوله تعالى: ولتسمعن من الذين اوتوا الكتاب من قبلكم
ومن الذين اشركوا اذى كثيرا (آل عمران: ١٨٦)

Firman Allah Ta'ala: "WALATASMA'UNNA MINALLADZIINA UUTUL KITAABA MINQOBLIKUM WAMINALLADZIINA ASYRAKUU ADZAN KATSIROO". Dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati). (Ali Imron: 186).

٤٣٣٣- عن أسامة بن زيد رضي الله عنهما اخبره ان رسول
الله صلى الله عليه وسلم ركب على جمار على قطيفة فدكية
واردف أسامة بن زيد وراءه يعود سعد بن عبادة في
بني الحارث بن الخزرج قبل وقعة بدر قال حتى مر مجلس
فيه عبد الله بن ابي ابن سلول وذلك قبل ان يسلم عبد الله
ابن ابي فاذا في المجلس اخلاط من المسلمين والمشركين عبدة
الاوثان واليهود والمسلمين، وفي المجلس عبد الله ابن رواحة
فلما غشيت المجلس عجاذة الدابة عبد الله بن ابي انفه
يردايه ثم قال: لا تغبروا علينا فسلم رسول الله صلى الله
عليه وسلم عليهم ثم وقف فنزل فدعاهم الى الله وقرأ عليهم
القرآن، فقال عبد الله بن ابي ابن سلول ايها المرأتة لا
احسن مما تقول ان كان حقا فلا تؤذي بنا به في مجلسنا ارجع
الى رحلك فمن جاءك فاقصص عليه، فقال عبد الله رواحة

حَسَدًا مِنْ عِنْدِ أَنْفُسِهِمْ إِلَى الْخَيْرِ الْآيَةِ . وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَأَوَّلُ الْعَفْوَ مَا مَرَّ اللَّهُ بِهِ حَتَّى أَدْنَى اللَّهُ
 فِيهِمْ فَلَمَّا غَزَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدْرًا قَتَلَ
 اللَّهُ بِهِ صِنَادِيْدَ كُفَّارِ قُرَيْشٍ قَالَ ابْنُ أَبِي سَلُولٍ وَمَنْ مَعَهُ
 مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَعَبْدَةَ الْأَوْثَانِ : هَذَا أَمْرٌ قَدْ تَوَجَّهَ فَبَايَعُوا
 الرَّسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْإِسْلَامِ فَاسْمُوا .

4333. Dari Usamah bin Zaid ra. bahwasanya Rasulullah saw. menaiki keledai di atas beludru Fadakiyah, dan beliau mengiringi Usamah bin Zaid menjenguk Sa'ad bin Ubadah di Bani Harits bin Khozraj sebelum perang Badar, sehingga beliau melewati suatu majlis yang di dalamnya ada Abdullah bin Ubai bin Salul. Demikian itu sebelum Abdullah bin Ubai masuk Islam. Tiba-tiba di majlis itu terdapat campuran dari kaum muslimin, orang-orang musyrik penyembah berhala, orang-orang Yahudi dan kaum muslimin. Pada majlis itu terdapat Abdullah bin Rowahah. Ketika rombongan onta kendaraan datang ke majlis itu, Abdullah bin Ubai menuding hidungnya dengan selendangnya. Kemudian ia berkata: "Janganlah kamu menaburkan debu pada kami," lalu Rasulullah saw. memberi salam atas mereka. Kemudian beliau berdiri, mengajak mereka (untuk menyembah) kepada Allah, dan beliau membacakan Al Qur'an atas mereka. Abdullah bin Ubai bin Salul berkata: "Wahai seseorang, sesungguhnya tidaklah lebih baik dari apa yang kamu ucapkan jika ia itu betul maka janganlah kamu menyakitkan kami dalam majlis kami. Kembalilah ke kendaraanmu. Barangsiapa yang datang kepadamu, maka ceritakanlah kepadanya". Lalu Abdullah bin Rowahah berkata: "Ya, wahai Rasulullah. Datanglah ia dalam majlis-majlis kami, sesungguhnya kami menyenangi hal itu". Maka kaum muslimin, musyrikin dan Yahudi bercaci-maki sehingga mereka hampir memuncak kemarahannya. Nabi saw. selalu merendahkan mereka sehingga mereka tenang. Kemudian Nabi saw. menaiki kendaraan beliau lalu berjalan sehingga masuk pada Sa'ad bin Ubadah. Nabi saw. berkata: "Hai Sa'ad tidakkah kamu mendengar apa yang dikatakan oleh

Abu Hubab yang bermaksud terhadap Abdullah bin Ubai, di mana ia berkata demikian dan demikian". Sa'ad bin Ubadah berkata: "Ma'afkanlah dan ampunilah ia. Demi Dzat yang menurunkan Al Qur'an kepada engkau, sungguh Allah telah mendatangkan kebenaran yang diturunkan kepada engkau. Penduduk Madinah ini telah berdamai untuk menjadikannya sebagai pemimpin dengan diberi shobah (lambang kepemimpinan). Ketika Allah enggan terhadap hal itu dengan kebenaran yang diberikan oleh Allah maka ia merasa terpotong. Itulah ia melakukannya seperti apa yang engkau lihat". Lalu Rasulullah saw. mema'afkan, Rosulullah saw. dan para sahabatnya mema'afkan orang-orang musyrik dan ahli kitab sebagaimana diperintahkan oleh Allah Ta'ala dan bersabar terhadap hal-hal yang menyakitkan sehingga Allah memberi izin kepada mereka (untuk berperang). Ketika Rasulullah saw. perang Badar maka Allah membunuh sekelompok tentara Quraisy. Putera Ubai bin Salul dan orang-orang yang bersamanya dari kaum musyrikin dan para penyembah berhala berkata: "Ini sesuatu urusan yang telah dikemukakan". Lalu mereka berbai'at kepada Rasul saw. atas agama Islam, lantas mereka masuk Islam."

قَوْلُهُ تَعَالَى : لَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا آتَوْا . (ال عمران ١٨٨)

Firman Allah SWT.: "LAA YAHSABANNALLADZIINA YAFRAHUUNA BIMAA ATAU" (Janganlah sekali-kali kamu menyangka bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan.....). (Ali Imron : 188).

٤٣٣٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْكُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنَّ رَجُلًا مِنْ
 الْمُتَنَافِقِينَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا
 خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْغَزْوِ تَخَلَّفَ عَنْهُ
 وَفِرَّ حَتَّى يَمْقَعَهُمْ خِلَافَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا
 قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْتَدَرُوا إِلَيْهِ وَحَلَفُوا

وَاحْبُوا أَنْ يُحْمَدُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَذَلِكُمْ لِيُحْسِنَ الَّذِينَ
يَفْرَحُونَ بِالْآيَةِ ۖ

4334. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. bahwa orang-orang munafik pada masa Rasulullah saw. apabila berangkat berperang mereka mengundurkan diri dari beliau dan mereka bersenang-senang dengan kedudukan mereka menyelisihii Rasulullah saw. Apabila Rasulullah saw. tiba, mereka membuat alasan kepada beliau, mereka bersumpah dan senang untuk dipuji dengan sesuatu yang mereka tidak mengerjakannya, maka turunklah ayat di atas tentang mereka.

٤٣٣٥ - عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ
مُرَّوَانَ قَالَ لِبُؤَيْبِ بْنِ إِدْهَبِ بْنِ يَارَافِعِ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَقُلْ لِي
كَانَ كُلُّ امْرِئٍ فَرِحَ بِمَا أُوتِيَ وَاحْتَبَّ أَنْ يُحْمَدَ بِمَا لَمْ يَفْعَلْ
مُعَدَّ بِالنَّعْدِ بْنِ أَجْمَعُونَ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: وَمَا لَكُمْ وَلِهَذِهِ
إِنَّمَا دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهُودَ فَسَأَلَهُمْ عَنْ شَيْءٍ
فَكَتَمُوهُ أَيَّاهُ وَأَخْبَرُوهُ بِغَيْرِهِ فَأَرَوْهُ أَنْ قَدِ اسْتَحْدُوا إِلَيْهِ
بِمَا أَخْبَرُوهُ عَنْهُ فِيمَا سَأَلَهُمْ وَفَرِحُوا بِمَا أُوتُوا مِنْ كِتَابِنَاهُمْ
ثُمَّ قَرَأَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَإِذَا أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ
كَذَلِكَ حَتَّى قَوْلُهُ يَفْرَحُونَ بِمَا أُوتُوا وَيُحْسِنُونَ أَنْ يُحْمَدُوا بِمَا
لَمْ يَفْعَلُوا ۖ (الاعمران: ١٨٧-١٨٨)

4335. Dari Ibnu Abi Mulaikah bahwasanya Al Qomah bin Waqqash memberi khabar kepadanya bahwasanya Marwan berkata kepada penjaga

pintunya: "Pergilah hai Rofi' kepada Ibnu Abbas lalu katakanlah: "Jika setiap orang itu bergembira dengan apa yang telah diberikan kepadanya dan ia senang untuk dipuji dengan sesuatu yang tidak dilakukannya itu disiksa niscaya kita disiksa semua". Lalu Ibnu Abbas berkata: "Apakah urusanmu dan ini, sesungguhnya Nabi saw. memanggil orang-orang Yahudi. Beliau menanyakan kepada mereka tentang sesuatu lalu mereka menyembunyikannya kepada beliau dan mereka memberitahukan kepada beliau dengan lainnya. Mereka menampakkan kepada beliau bahwa mereka telah minta dipuji oleh beliau dengan sesuatu yang mereka beritakan kepada beliau, dalam hal yang ditanyakan kepada mereka dan mereka bergembira dengan menyembunyikan yang mereka bawa; kemudian Ibnu Abbas membaca: "WA IDZ AKHODZALLOHU MIITSAAQOL-LADZIINA UTUL KITAABA ... YAFROHUUNA BIMAA UTUU WAYUHIBBU NA AY YUHMADUU BIMAA LAM YAF'ALUU". (Dan (ingatlah) ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi kitab (yaitu): "Hendaklah kamu menerangkan isi kitab itu kepada manusia dan janganlah menyembunyikannya", lalu mereka melamparkan janji itu ke belakang punggung mereka dan mereka menukarnya dengan harga yang sedikit. Amatlah buruk tukaran yang mereka terima".

Janganlah sekali-kali kamu menyangka, bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka suka supaya dipuji terhadap pekerjaan (perbuatan) yang belum mereka kerjakan, janganlah kamu menyangka bahwa mereka terlepas dari siksa, dan bagi mereka siksa yang pedih). (Ali Imron : 187-188).

٤٣٣٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَشَّ عِنْدَ خَالَتِي
مَيْمُونَةَ فَحَدَّثَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَهْلِ
سَاعَةِ ثُمَّ رَقَدَ فَأَمَّا كَانَتْ لَيْلُ الْآخِرِ قَعَدَ فَظَنَّ إِلَى السَّمَاءِ
فَقَالَ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
لآيَاتٍ لِأُولَى الْأَبْيَابِ. ثُمَّ قَالَ فَتَوَضَّأَ وَأَسْتَنَّْ فَصَلَّى لِيُخَذَى

عَشْرَةَ رَكْعَةً ثُمَّ أَذَّنَ بِإِلَّالٍ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى
الصُّبْحَ ۖ

4336. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Saya bermalam (menginap) di rumah bibi saya yaitu Maimunah. Rasulullah bercakap-cakap dengan istri beliau kemudian beliau tidur. Maka ketika sepertiga malam terakhir sudah tiba, beliau duduk lalu memandang ke langit sambil membaca: "INNA FII KHOLQISSAMAAWATI WAL ARDLI WAKHTILAAFI-LLAILI WAN NAHAARI LAAAYAATIL LIULIL ALBAB" (Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya siang dan malam terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal). (Ali Imron : 90). Kemudian beliau berdiri lalu berwudlu dan siwakan lantas melakukan sholat sebelas reka'at kemudian Bilal mengumandangkan adzan lalu ia mengerjakan sholat dua rekaat kemudian keluar lalu mengerjakan sholat shubuh".

قَوْلُهُ تَعَالَى: الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ
وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ. (ال عمران: ١٩١)

Firman Allah SWT.: "ALLADZIINA YADZKURUNALLOOHA QIYAAMAW WAQU'UUDAW WA'ALA JUNUBIHIM WAYATA FAKKARUUNA FII KHOLQIS SAMAAWA TI WAL ARDL". (Ali Imron : 191)

(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi). (Ali Imron : 191).

٤٣٣٧- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ بَيْتٌ عِنْدَ خَالَتِي
مَيْمُونَةَ فَقُلْتُ لِأَنْظُرَنَّ إِلَى صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَطَرِحَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَادَةٌ فَتَنَامَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَوِيلِهَا فَجَعَلَ يَمْسَحُ التُّرَابَ

عَنْ وَجْهِهِ ثُمَّ قَرَأَ الْآيَاتِ الْعَشِيرَ الْأَوَاخِرَ مِنْ آلِ عِمْرَانَ حَتَّى
خَتَمَ ثُمَّ أَتَى سَنَامَعْلَقًا فَأَخَذَهُ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ بَصَلَى فَقُمْتُ فَصَنَعْتُ
مِثْلَ مَا صَنَعَ ثُمَّ جِئْتُ فَقُمْتُ إِلَى جَنْبِهِ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى رَأْسِي
ثُمَّ أَخَذَ بِأُذُنِي فَجَعَلَ يَفْتِيلُهَا ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ
ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ
ثُمَّ أَوْتَرَ ۖ

4337. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Saya bermalam di rumah bibi-ku Maimunah. Saya berkata: "Sungguh saya melihat Rasulullah melakukan sholat, lalu diberikan bantal kepada Rasulullah saw., maka beliau tidur dalam bantal itu. Beliau lalu bangun kemudian membaca sepuluh ayat yang terakhir dari Surat Ali Imron hingga selesai. Kemudian beliau mendatangi air yang tergantung untuk berwudlu, kemudian melaksanakan sholat. Maka saya bangun mengerjakan seperti halnya yang dikerjakan beliau". Kemudian saya datang berdiri di samping beliau, lantas beliau meletakkan tangannya di atas kepalaku, kemudian memegang telingaku lalu menjewernya, kemudian beliau mengerjakan sholat dua rekaat, kemudian beliau sholat dua kemudian beliau sholat dua rakaat, kemudian beliau shalat dua rakaat, kemudian beliau sholat lagi dua rekaat kemudian berwitir (mengerjakan sholat ganjil).

قَوْلُهُ تَعَالَى: رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تَدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ وَمَا
لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ. (ال عمران: ١٩٢)

Firman Allah Ta'ala: "ROBBANAA INNAKA MANTUDKHLILIN-NAARO FAQOD AKHZAITAH, WAMAA LIZHZHOOLIMIINA MIN ANSHOOR" (Ya Tuhan kami, sesungguhnya barangsiapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh Engkau telah hina-kan dia, dan tidak ada bagi orang-orang yang zholim seorang penolong-pun). (Ali Imron : 192).

٤٣٣٨- عَنْ كُرَيْبِ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ بَاتَ عِنْدَ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ خَالَتُهُ قَالَ فَاضْطَجَعْتُ فِي عَرْضِ الْيُوسَادَةِ وَاضْطَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَهْلُهُ فِي طُولِهَا فَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى انْتَصَفَ اللَّيْلَ أَوْ قَبْلَهُ بِقَلِيلٍ أَوْ بَعْدَهُ بِقَلِيلٍ، ثُمَّ اسْتَيْقَظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ يَمْسَحُ التُّومَ عَنْ وَجْهِهِ بِيَدَيْهِ ثُمَّ قَرَأَ الْعَشْرَ الْآيَاتِ الْخَوَاتِمَ مِنْ سُورَةِ آلِ عِمْرَانَ ثُمَّ قَامَ إِلَى الشَّنِّ مُعَلِّقَةً فَتَوَضَّأَ مِنْهَا فَأَحْسَنَ وَضُوءَهُ ثُمَّ قَامَ يَصَلِّي فَصَنَعَتْ مِثْلَ مَا صَنَعَ ثُمَّ ذَهَبَتْ فَمُتَّتْ إِلَى الْجَنِيِّ فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى رَأْسِي وَأَخَذَ بِأَذُنِي بِيَدِهِ الْيُمْنَى يَفْتِلُهَا فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ أَوْتَرَ ثُمَّ اضْطَجَعَ حَتَّى جَاءَهُ الْمُؤَذِّنُ فَقَامَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى الصُّبْحَ.

4338. Dari Kuraib budak yang dimerdekakan Abdullah bin Abbas bahwasanya Abdullah bin Abbas telah memberi khabar kepadanya bahwasanya ia pernah bermalam di rumah Maimunah istri Nabi saw. sedangkan Maimunah itu adalah bibinya. Ibnu Abbas berkata: "Maka sayapun berbaring di atas bantal, sedangkan Rasulullah dan istrinya berbaring di

bantal yang panjang. Lantas Rasulullah tidur hingga tengah malam, atau kurang sedikit atau lebih sedikit. Kemudian Rasulullah bangun sambil mengusap-usap wajahnya dengan kedua tangannya, kemudian beliau membaca sepuluh surat terakhir dari Surat Ali Imron. Kemudian berdiri menuju air yang tergantung, lalu berwudlu dari air itu dengan sempurna dan beliau melakukan sholat, saya mengerjakan seperti halnya yang dikerjakan beliau. Saya pergi berdiri di sampingnya, sedangkan Rasulullah meletakkan tangan kanannya di atas kepala saya dan beliau memegang telingaku sambil menjewernya. Beliau mengerjakan sholat dua rekaat, kemudian dua rekaat, kemudian dua rekaat, kemudian dua rekaat, kemudian dua rekaat, kemudian mengerjakan witir (satu rekaat. Kemudian beliau tidur berbaring hingga datang kepadanya seorang muadzdzin, lantas ia berdiri mengerjakan sholat dua rekaat yang ringan, kemudian beliau keluar mengerjakan sholat shubuh".

قَوْلُهُ تَعَالَى: رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ ۖ

Firman Allah SWT.: "ROBBANAA INNANAA SAMI'NAA MUNAA-DIYAY YUNAA DH LIL IIMAANI AN AAMINUU BIROBBIKUM FA AAMANNAA ROBBANAA FAGHFIRLANAA DZUNUUBANAA WAKAFFIR 'ANNAA SAYYIAATINAA WA TAWAFFANAA MA'AL ABROOR" (Ya Tuhan kami sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang banyak berbuat bakti). (Ali Imron : 193)

٤٣٣٩- عَنْ كُرَيْبِ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّهُ بَاتَ عِنْدَ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ خَالَتُهُ قَالَ فَاضْطَجَعْتُ فِي عَرْضِ الْيُوسَادَةِ وَاضْطَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَهْلُهُ فِي طُولِهَا فَنَامَ رَسُولُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا انْتَصَفَ اللَّيْلُ أَوْ قَبْلَهُ بِقَلِيلٍ
 أَوْ بَعْدَهُ بِقَلِيلٍ اسْتَيْقَظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسَ
 يَمْسُحُ النَّوْمَ عَنِ وَجْهِهِ بِيَدِهِ ثُمَّ قَرَأَ الْعَشْرَ الْآيَاتِ الْخَوَاتِمِ
 مِنْ سُورَةِ آلِ عِمْرَانَ ثُمَّ قَامَ إِلَى شَيْءٍ مُعَلَّقَةٍ فَوَضَعَهَا مِنْهَا فَأَحْسَنَ
 وَضُوءَهُ ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقُمْتَ فَضَعْتَ مِثْلَ مَا
 صَنَعَ ثُمَّ ذَهَبْتَ فَقُمْتَ إِلَى جَنْبِهِ فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى رَأْسِي وَأَخَذَ بِأَذُنِي الْيُمْنَى فَصَلَّى
 رُكْعَتَيْنِ، ثُمَّ رُكْعَتَيْنِ، ثُمَّ رُكْعَتَيْنِ، ثُمَّ رُكْعَتَيْنِ، ثُمَّ رُكْعَتَيْنِ،
 ثُمَّ رُكْعَتَيْنِ، ثُمَّ أَوْتَرَ ثُمَّ اضْطَجَعَ حَتَّى جَاءَهُ الْمَوْذِنُ فَقَامَ فَصَلَّى
 رُكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى الصُّبْحَ.

4339. Dari Kuraib budak yang dimerdekakan Abdullah bin Abbas bahwasanya Abdullah bin Abbas ra. memberi khabar kepadanya bahwasanya ia pernah bermalam di rumah Maimunah istri Nabi saw. sedangkan Maimunah itu sendiri adalah bibinya. Ia berkata: "Saya berbaring di atas bantal sedangkan Rasulullah saw. dan istrinya berbaring di bagian bantal yang lain. Maka Rasulullah tidur sampai pertengahan malam atau kurang sedikit atau lebih sedikit. Raulullah saw. bangun lantas duduk menghilangkan kantuk dari wajahnya dengan tangan, kemudian membaca sepuluh terakhir dari surat Ali Imron. Kemudian beliau berdiri menuju kepada air yang tergantung, lantas beliau berwudhu dari sana sehingga beliau membaguskan wudhunya, kemudian berdiri melakukan sholat". Ibnu Abbas berkata: "Lantas saya juga berdiri (sholat) melakukan seperti apa yang dilakukan oleh Rasulullah. Kemudian saya pergi lalu berdiri di

sandingnya lalu Rasulullah meletakkan tangannya yang kanan ke atas kepalku dan beliau memegang telingaku yang kanan dan menjewernya. Kemudian beliau mengerjakan sholat dua rekaat, kemudian dua rekaat, kemudian dua rekaat, kemudian dua rekaat, kemudian dua rekaat, kemudian dua rekaat, kemudian mengerjakan sholat witir (satu rekaat) kemudian beliau berbaring hingga datanglah seorang muadzdzin. Lalu beliau berdiri melakukan sholat dua rekaat ringan, kemudian keluar lalu mengerjakan sholat shubuh".

سُورَةُ النِّسَاءِ

SURAT AN NISAA'

٤٣٤٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَجُلًا كَانَتْ لَهُ
 يَتِيمَةٌ فَتَكَحَّهَا وَكَانَ لَهَا عَذْقٌ وَكَانَ يُمَسِّكُهَا عَلَيْهِ وَلَمْ يَكُنْ
 لَهَا مِنْ نَفْسِهِ شَيْءٌ فَتَزَلَّتْ فِيهِ وَإِنْ خِفْتُمْ أَنْ لَا تَقْسِطُوا فِي
 الْيَتَامَىٰ أَحْسَبُهُ قَالَ كَانَتْ شَرِيكَتُهُ فِي ذَلِكَ الْعَذْقِ وَفِي مَالِهِ.

4340. Dari Aisyah ra. bahwasanya ada seorang lelaki yang mempunyai perempuan yatim lantas ia mengawininya di mana perempuan yatim itu memiliki sebidang tanah (kebun) kurma sedangkan lelaki itu mengekangnya tanpa ia memberikan apa-apa kepada perempuan itu, maka turunlah firman Allah Ta'ala: **WA IN KHIPTUM ALLAA TUQSHITHUU FIL YATAAMAA** (Jika kamu tidak dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim) saya menduga kepadanya ia berkata bahwa perempuan yatim itu bersekutu dengannya di dalam sebidang kebun kurma itu dan di dalam hartanya".

٤٣٤١ - عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ عَنْ قَوْلِ اللَّهِ
 تَعَالَىٰ وَإِنْ خِفْتُمْ أَنْ لَا تَقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَقَالَتْ يَا ابْنَ أُخْتِي هَذِهِ
 الْيَتِيمَةُ تَكُونُ فِي جَبْرِ وَلَيْتَهَا شَرِكُهُ فِي مَالِهِ وَيَعْجِبُهُ

مَا لَهَا وَجَمَّالَهَا فَيُرِيدُ وَليِّهَا أَنْ يَتَزَوَّجَهَا بغيرِ أَنْ يَقْسِطَ فِي
 صِدَاقِهَا فَيُعْطِيهَا مِثْلَ مَا يُعْطِيهَا غَيْرُهُ فَهُوَ اعْنِ أَنْ يَنْكِحُوهُنَّ
 إِلَّا أَنْ يَقْسِطُوا لَهُنَّ وَيَبْلِغُوا لَهُنَّ أَعْلَى سُنَّتِهِنَّ فِي الصِّدَاقِ
 فَأَمْرُوا أَنْ يَنْكِحُوا مَا طَابَ لَهُمْ مِنَ النِّسَاءِ سِوَاهُنَّ. قَالَ عُرْوَةُ
 قَالَتْ عَائِشَةُ وَإِنَّ النَّاسَ اسْتَفْتَوْا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بَعْدَ هَذِهِ آيَةٍ فَأَنْزَلَ اللَّهُ وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ قَالَتْ عَائِشَةُ
 وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى فِي آيَةِ أُخْرَى وَتَرْغَبُوهُنَّ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ
 رَغْبَةً أَحَدِكُمْ عَنِ يَتِيمَتِهِ حِينَ تَكُونُ قَلِيلَةَ الْمَالِ وَالْجَمَالِ.

4341. Dari Urwah bin Zubair ra. katanya bahwasanya ia bertanya kepada Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WAIN KHIFTUM AL LAA TUQSITHUU FIL YATAAMAA", lalu Aisyah menjawab: "Wahai keponakanku, ini adalah anak yatim perempuan yang berada di pangkuan walinya di mana ia bersekutu kepadanya dalam hal harta dan ia tergiur oleh harta dan kecantikannya. Lantas walinya ingin mengawininya dengan tanpa memberikan maskawin kepadanya sebagaimana orang lain memberi maskawin. Maka mereka dilarang untuk mengawini wanita-wanita yatim itu kecuali jika mereka berlaku adil dan mau menyampaikan kepada mereka maskawin di atas kebiasaan maskawin mereka. Maka mereka diperintah untuk kawin dengan wanita-wanita yang baik bagi mereka selain wanita-wanita yatim". Urwah berkata: "Aisyah berkata: "Sesungguhnya orang banyak meminta fatwa kepada Rasulullah saw. sesudah turunnya ayat ini, lalu Allah menurunkan: "WA YASTAFTUUNAKA FINNI SAA", Aisyah berkata: "Dan firman Allah di dalam ayat yang lain: "WA TARGHOBUNNA ANTANKIHUUHUNNA "Sebagaimana kesenangan kalian kepada anaknya yang yatim ketika ia memiliki harta yang sedikit dan kecantikan yang tidak seberapa". Aisyah berkata: "Mereka dilarang menikahkan kepada orang yang hanya senang kepada

harta dan kecantukannya saja terhadap wanita-wanita yatim, kecuali dengan adil karena kecintaan mereka terhadap anak-anak yatim itu, jika mereka sedikit hartanya dan tidak cantik".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهِدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَى بِاللَّهِ حَسِيبًا.
 (النساء : ٦)

Firman Allah Ta'ala: 'WA MAN KAANA FAQIIRON FALYAKKUL BIL MA'RUUF. FA IDZAA DAFA'TUM ILAIHIM AMWAALAHUM FA ASYHIDUU 'ALAIHIM WA KAFAA BILLAAHI HASIIBA". (Barangsiapa yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut. Kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. Dan cukuplah Allah sebagai pengawas atas persaksian itu). (An Nisaa' : 6)

٤٣٤٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ إِنَّهَا نَزَلَتْ فِي مَالِ الْيَتِيمِ إِذَا كَانَ فَقِيرًا أَنَّهُ يَأْكُلُ مِنْهُ مَكَانَ قِيَامِهِ عَلَيْهِ بِالْمَعْرُوفِ.

4342. Dari Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "Barangsiapa (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah ia menahan diri dari memakan harta anak yatim itu) dan barangsiapa yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut", bahwasanya ayat ini diturunkan tentang harta anak yatim, jika seorang pemelihara itu miskin, maka ia boleh memakan sebagian harta itu sebagai upah perawatannya dengan cara yang baik".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا (النساء: ٨)

Firman Allah Ta'ala: WA IDZAA HADLOROL QISMATA ULUL QURBAA WAL YATAAMAA WAL MASAAKIINU, FARZUQUUHUM MINHU WAQUULUU LAHUM QAU LANMA'RUF-FA" Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik. (An Nisa' : 8).

٤٣٤٣- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ قَالَ هِيَ مُحْكَمَةٌ وَلَيْسَتْ بِمَسْخُوحَةٍ.

4343. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah: "WA IDZAA HADLOROL QISMATA ULUL QURBAA WAL YATAAMAA WAL MASAAKIINU", dia berpendapat: "Ayat itu adalah muhkamat dan tidaklah mansukh (dihapus hukum atau bacaannya).

قَوْلُهُ تَعَالَى: يُؤْصِيكُمْ اللَّهُ

Firman Allah SWT.: "YUUSHIHKUMULLOHU" (Allah berwasiat kepada kalian).

٤٣٤٤- عَنِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ عَادِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ فِي بَنِي سَلَمَةَ مَا شِئْتُمْ فَوَجَدَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أَعْقِلُ فِدَعَاءِ بَنِي سَلَمَةَ فَتَوَضَّأْتُ ثُمَّ رَشَّ عَلَيَّ فَأَقْبَتُ فَقُلْتُ مَا تَأْمُرُنِي أَنْ أَصْنَعَ فِي مَالِي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَنَزَلَتْ يُؤْصِيكُمْ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ

4344. Dari Jabir ra. katanya: "Nabi saw. dan Abu Bakar menjenguk-

ku di Bani Salamah dengan berjalan, lalu Nabi mendapatkan saya dalam keadaan tidak sadar, lantas beliau meminta air lalu beliau berwudlu dari air itu kemudian beliau memercikkan air kepadaku lantas saya sadar. Saya berkata: "Apa yang Engkau perintahkan kepadaku untuk berbuat terhadap hartaku, wahai Rasulullah?" Maka turunlah ayat: "YUUSHIHKUMULLOHU FII AULAADIKUM".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ. (النساء: ١٢)

Firman Allah Ta'ala: "WALAKUM NISHFU MAA TARAKA AZWAJUKUM" (Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh istri-istrimu). (QS. An Nisaa' : 12).

٤٣٤٥- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ لِمَالِ لِلْوَالِدِ وَكَانَتِ الْوَصِيَّةُ لِلْوَالِدَيْنِ فَنَسَخَ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ مَا أَحَبَّ فَجَعَلَ لِلذَّكَرِ مِثْلَ حَظِّ الْأُنثِيَيْنِ، وَجَعَلَ لِلْأَبْوَانِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا السُّدُسَ وَالثُلُثَ وَجَعَلَ لِلْمَرْأَةِ الثُّمْنَ وَالثُّرْبَعُ وَاللِّزْجَ الشُّطْرَ وَالثُّرْبَعُ.

4345. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Konon harta adalah untuk anak sedangkan wasiat adalah untuk kedua orang tua, lantas Allah menghapus hal itu sesuai dengan apa yang Ia cintai, sehingga Dia menjadikan untuk laki-laki mendapat dua bagian wanita, dan Dia menjadikan untuk kedua orang tua, masing-masing mendapatkan seperenam dan sepertiga, sedangkan untuk wanita seperdelapan dan seperempat, sedangkan untuk suami setengah dan seperempat".

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا النِّسَاءَ كَرِهًا. (النساء: ١٩)

Firman Allah Ta'ala: "LAA YAHILLU LA-KUM ANTARITSUN NISAA-AKARHAN" Tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa. (An Nisaa' : 9).

٤٣٤٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ الشَّيْبَانِيُّ وَذَكَرَهُ أَبُو الْحَسَنِ السَّوَائِيُّ وَلَا أَظُنُّهُ ذَكَرَهُ إِلَّا عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ بِأَيْتِهَا

وَرْتَهُ وَالَّذِينَ عَاقَدْتَ أَيْمَانَكُمْ مِنَ النَّصْرِ وَالرَّفَادَةِ وَالنَّصِيحَةِ
وَقَدْ ذَهَبَ الْمِيرَاثُ وَيُوصِي لَهُ. سَمِعَ أَبُو سَامَةَ إِدْرِيسَ، وَسَمِعَ
إِذْرِيسَ طَلْحَةَ ۖ

4347. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman: "WALIKULLIN JA'ALNAA MAWAALIYA", Katanya: "Para pewaris", "WALLADZIINA 'AQODAT AIMAANUKUM", konon orang-orang Muhajirin ketika telah datang di Madinah, orang Muhajirin bisa mewaris orang-orang Ansor tanpa memiliki hubungan kerabat karena persaudaraan yang Nabi saw. telah mempersaudarakan di antara mereka, maka ketika sudah turun ayat: "WA LIKULLIN JA'ALNAA MAWAALIYA", maka ia dihapus, kemudian dia membaca: "WALLADZIINA 'AQODAT AIMAANUKUM" yang berupa pertolongan, pemberian dan nasehat. Sungguh telah hilang masalah pewarisan dan sungguh diwasiatkannya. Abu Usamah mendengarnya dari Idris dan Idris mendengarkan dari Tolhah.

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ لَا يُظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ يَعْنِي زِنَةَ ذَرَّةٍ.
(النساء : ٤٠)

Firman Allah Ta'ala: "INNALLOHA LAA YAZHLIMU MITSQOLA DZARROTIN". (Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar zarah). (An Nisaa' : 40).

٤٢٤٨ - عَنْ ابْنِ سَعِيدٍ الْحَذَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَنَسًا فِي نَهْرٍ مِنَ
النَّهْرِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ نَرَى رَبَّنَا يَوْمَ
الْقِيَامَةِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ هَلْ تَضَارُونَ
فِي رُؤْيَا الشَّمْسِ بِالظُّهْمِيرَةِ ضَوْءُ لَيْسَ فِيهَا سَحَابٌ؟ قَالُوا لَا
قَالَ وَهَلْ تَضَارُونَ فِي رُؤْيَا الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ ضَوْءُ لَيْسَ فِيهَا
سَحَابٌ؟ قَالُوا لَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَضَارُونَ

الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا النِّسَاءَ كَرِهًا وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ
لِتَذْهَبُوا بِبَعْضِ مَا تَيْمَمُوهُنَّ قَالَ كَانُوا إِذَا مَاتَ الرَّجُلُ كَانَ
أَوْلِيَاؤُهُ أَحَقُّ بِأَمْرَاتِهِ إِنْ شَاءَ بَعْضُهُمْ تَزَوَّجَهَا وَإِنْ شَاءَ وَارْتَوْجَهَا
وَإِنْ شَاءَ وَالْمُزَوَّجُوهَا قَرَمٌ أَحَقُّ بِهَا مِنْ أَهْلِهَا فَنَزَلَتْ هَذِهِ
الْآيَةُ فِي ذَلِكَ ۖ

4346. Dari Ibnu Abbas ra., As Syaibani berkata: "Hadits ini disebutkan oleh Abdul Hasan As Suwaa-i dan saya tidak menyangkanya ia menyebutkannya kecuali dari Ibnu Abbas tentang firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU LA YAHILLU LAKUM ANTARITSUN NISAA-A KARHAW WALAA TA'DLULUHUUNNA LITADZHABUU BIBA'DLI MAA AATAITUMUHUUNNA" (Hai orang-orang yang beriman, tidak hálal bagimu mempusakai wanita dengan jalan paksa, dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali dari sebagian apa yang telah kamu berikan kepadanya). (An Nisaa' : 19). Ibnu Abbas berkata: "Apabila seorang lelaki mati, maka walinyalah yang berhak terhadap istrinya, jika sebagian mereka menginginkan, maka mereka boleh mengawininya dan jika mereka menginginkan, maka mereka boleh mengawinkan. Dan jika mereka menginginkan, maka mereka boleh tidak mengawinkannya. Sehingga mereka lebih berhak terhadap wanita itu dibanding keluarganya, lalu turunlah ayat ini tentang hal itu.

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلِكُلِّ جَعَلْنَا مَوَالِي مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ.
(النساء : ٣٣)

Firman Allah SWT.: "WALIKULLIN JA'ALNAA MAWAALIYA MIMMAA TARA KAL WAALIDAANI WAL AQROBUUNA" (Bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan oleh ibu bapak dan karib kerabat....). (An Nisaa' : 33).

٤٢٤٧ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَلِكُلِّ جَعَلْنَا مَوَالِي قَالَ

وَنَحْنُ نَنْتَظِرُ رَبَّنَا الَّذِي كُنَّا نَعْبُدُ فَيَقُولُ أَنَارُ رَبِّكُمْ فَيَقُولُونَ
لَا نُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا مَّرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا :

4348. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. bahwa orang banyak pada zaman Nabi saw. bertanya: "Wahai Rasulullah, Apakah kami bisa melihat Tuhan kami pada hari kiamat?" Nabi saw. bersabda: "Ya, apa kalian merasa mendapatkan bahaya dalam melihat matahari pada waktu siang hari yang sama sekali tidak terhalang oleh awan?" Mereka menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah kalian mendapatkan bahaya melihat bulan yang terang benderang pada malam hari yang sama sekali tidak tertutup awan?" Mereka menjawab: "Tidak". Nabi saw. bersabda: "Kalian tidaklah mendapat bahaya dalam melihat Allah Azza Wa Jalla pada hari kiamat kecuali seperti kamu mendapat bahaya dalam melihat salah satunya. Apabila sudah datang hari kiamat, maka penyeru menyerukan agar setiap umat mengikuti apa yang disembah. Orang-orang yang menyembah selain Allah yakni patung dan berhala berjatuh ke dalam neraka, sehingga ketika itu yang ada hanya orang menyembah Allah dari orang yang baik dan orang yang durhaka dan sisa-sisa Ahli Kitab, maka dipanggillah orang-orang Yahudi. Lalu dikatakan kepada mereka: "Apakah yang selalu kalian sembah?" Mereka menjawab: "Kami selalu menyembah Uzair putra Allah". Maka dikatakan kepada mereka: "Kamu berdusta. Allah tidaklah mengambil istri dan tidak mengambil anak. Apakah yang kamu cari?" Mereka berkata: "Kami haus wahai Tuhan Kami, maka beri minumlah kami". Lalu diisyaratkan: "Tidakkah kamu mendatanginya?" Maka mereka dikumpulkan ke neraka yang seolah-olah fatamorgana di mana sebagiannya menghancurkan kepada sebagian yang lain, maka mereka berjatuh di dalam neraka. Kemudian dipanggillah orang Nasrani lalu dikatakan kepada mereka: "Apakah yang selalu kau sembah?" Mereka menjawab: "Kami selalu menyembah Al Masih putra Allah". Maka dikatakan kepada mereka: "Kamu berdusta". Allah tidak mengambil istri dan tidak pula mengambil anak". Lalu dikatakan kepada mereka: Apakah yang kamu cari? Demikian itu seperti yang pertama". Sehingga ketika tidak sisa selain orang yang menyembah Allah baik dari orang yang berbuat baik maupun orang durhaka, Tuhan seluruh alam datang kepada mereka dalam bentuk yang lebih rendah daripada yang mereka lihat pada-

فِي رُؤْيَاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا كَمَا تَصَارُونَ فِي رُؤْيَا
أَحَدِيهَا، إِذَا كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَدْنَى مُؤَدِّنٍ تَتَّبِعُ كُلُّ أُمَّةٍ مَا
كَانَتْ تَعْبُدُ فَلَا يَبْقَى مِنْ كَانَ يَعْبُدُ غَيْرَ اللَّهِ مِنَ الْأَصْنَامِ
وَالْأَنْصَابِ إِلَّا يَسْأَقُطُونَ فِي النَّارِ حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْقَ إِلَّا مَنْ
كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ بَرًّا وَفَاجِرًا وَغَيْرَاتِ أَهْلِ الْكِتَابِ فَيَدْعَى
الْيَهُودَ فَيَقَالُ لَهُمْ مَنْ كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ؟ قَالُوا كُنَّا نَعْبُدُ عَزِيرَ
ابْنِ اللَّهِ فَيَقَالُ لَهُمْ كَذَبْتُمْ مَا اتَّخَذَ اللَّهُ مِنْ صَاحِبَةٍ وَلَا وَلَدٍ
فَمَاذَا تَبْغُونَ؟ فَقَالُوا عَطِشْنَا رَبَّنَا فَاسْقِنَا فَيُشَارُ الْأَبْرَدُونَ
فَيُحْشَرُونَ إِلَى النَّارِ كَأَنَّهَا سَرَابٌ يَحِطُّمُ بَعْضُهَا بَعْضًا
فَيَسْأَقُطُونَ فِي النَّارِ، ثُمَّ يَدْعَى النَّصَارَى فَيَقَالُ لَهُمْ مَنْ كُنْتُمْ
تَعْبُدُونَ؟ قَالُوا كُنَّا نَعْبُدُ الْمَسِيحَ ابْنَ اللَّهِ فَيَقَالُ لَهُمْ كَذَبْتُمْ
مَا اتَّخَذَ اللَّهُ مِنْ صَاحِبَةٍ وَلَا وَلَدٍ فَيَقَالُ لَهُمْ مَاذَا تَبْغُونَ؟
فَكَذَلِكَ مِثْلَ الْأَوَّلِ حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْقَ إِلَّا مَنْ كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ
مِنْ بَرِّ وَأَوْفَاجِرَاتِهِمْ رَبُّ الْعَالَمِينَ فِي أَدْنَى صُورَةٍ مِنَ النَّارِ
رَأَوْهُ فِيهَا فَيَقَالُ مَاذَا تَنْتَظِرُونَ تَتَّبِعُ كُلُّ أُمَّةٍ مَا كَانَتْ تَعْبُدُ
قَالُوا فَارْقَنَا النَّاسُ فِي الدُّنْيَا عَلَى أَفْقَرِ مَا كُنَّا إِلَيْهِمْ وَلَمْ نُصَاحِبِهِمْ

nya. Lalu dikatakan: "Apa yang kalian lihat, yakni setiap umat mengikuti apa yang dahulu mereka sembah? "Mereka berkata: "Kami berpisah dengan manusia di dunia atas keadaan kami sangat membutuhkan kepada mereka dan kami tidak menemani mereka. Kami menunggu Tuhan kami yang mana selalu menyembah-Nya". Lalu Dia berfirman: "Akulah Tuhanmu". Maka mereka berkata: "Kami tidak mensekutukan Allah barang sedikitpun "dua kali atau tiga kali".

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا. (النساء: ٤١)

Firman Allah Ta'ala: "FAKAIFA IDZAA JI'NAA MIN KULLI UMMATIN BISYAHIDIW WAJI'NAA BIKA 'ALAA HAA-ULAAI SYAHIDA" Maka bagaimanakah (halnya orang kafir nanti), apabila Kami mendatangkan seorang saksi (rasul) dari tiap-tiap ummat dan Kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka (itu sebagai ummatmu). (An Nisaa' : 41)

٤٣٤٩- عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةٍ قَالَ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِقْرَأْ عَلَيَّ قُلْتَ أَقْرَأُ عَلَيْكَ وَعَلَيْكَ أَنْزَلَ؟ قَالَ فَإِنِّي أَحْبَبْتُ أَنْ أَسْمِعَهُ مِنْ غَيْرِي فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ سُورَةَ النَّسَاءِ حَتَّى بَلَغْتُ فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا قَالَ أَمْسِكْ فَإِذَا عَيْنَاهُ تَذْرِفَانِ ۖ

4349. Dari Amer bin Murrah katanya: "Nabi saw. berkata kepadaku: "Bacalah kepadaku". Saya bertanya: "Saya bacakan kepadamu dan atas sesuatu yang telah diturunkan kepadamu". Beliau bersabda: "Sungguh saya senang mendengarkannya dari selainku". Lalu saya membacakan kepadanya Surat An Nisaa' hingga saya sampai kepada firman: "FAKAIFA IDZAA JI'NAA MIN KULLI UMMATIN BISYAHIDIW WAJI'NAA BIKA ALAA HAAULAAI SYAHIDA". Nabi bersabda: "Berhentilah, namun tiba-tiba kedua matanya berlinang".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ. (النساء: ٤٣)

Firman Allah SWT.: "WA INKUNTUM MARDLOO AU'ALAA SA-FARIN AU JAA-A AHADUM MINKUM MINAL GHOO--ITHI" (Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapatkan air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik). (An Nisaa' : 43).

٤٣٥٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: هَلَكْتَ قِلَادَةٌ لِأَسْمَاءَ فَبَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلَبِهَا رَجُلًا الْأَخْضَرِ الصَّلَاةَ وَلَيْسُوا عَلَى وُضُوءٍ وَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَصَلُّوا وَهُمْ عَلَى غَيْرِ وُضُوءٍ فَأَنْزَلَ اللَّهُ يَعْنِي آيَةَ التَّيْمِيمِ ۖ

4350. Dari Aisyah r.a. katanya: "Kalung milik Asma' hilang, lalu Nabi saw. mengutus beberapa orang lelaki untuk mencarinya, maka datanglah waktu sholat, sedangkan mereka tidak mempunyai wudhu dan mereka juga tidak mendapatkan air, sehingga akhirnya mereka mengerjakan sholat dengan tanpa menggunakan wudlu, lantas Allah menurunkan ayat tayammum".

قَوْلُهُ تَعَالَى: أُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ذَوَى الْأَمْرِ. (النساء: ٥٩)

Firman Allah SWT.: "WA ULIL AMRI MINKUM". (Dan Ulil Amri di antara kamu). (An Nisaa' : 59)

٤٣٥١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ قَالَ نَزَلَتْ فِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَدَافَةَ بْنِ قَيْسِ بْنِ عَدِيٍّ إِذْ بَعَثَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ ۖ

4351. Dari Ibnu Abbas ra.: "ATHII'ULLOHA WA ATHII 'URROSUULA WA ULIL AMRI MINKUM", dia berkata: "Ayat ini turun kepada Abdullah bin Hudzafah bin Qois bin Adiy, ketika Nabi saw. mengutusnyanya memimpin sebuah pasukan Siriyah".

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ. (النساء: ٦٥)

Firman Allah SWT.: "FALAA WAROBBIKA LAA YUKMINUUNA HATTA YUHAK KIMUUKA FIIMAA SYAJARA BAINAHUM". (Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan). (An Nisaa : 65).

٤٣٥٢- عَنْ عُرْوَةَ قَالَ خَاصَمَ الزُّبَيْرُ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فِي سَرِيحٍ مِنَ الْحَرَّةِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْقِ يَا زُبَيْرُ ثُمَّ أَرْسِلِ الْمَاءَ إِلَى جَارِكَ، فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ كَانَ ابْنُ عَمَّتِكَ فَتَلَوْنَ وَجْهَهُ ثُمَّ قَالَ: اسْقِ يَا زُبَيْرُ ثُمَّ اخْبِسِ الْمَاءَ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى الْجَدْرِ ثُمَّ أَرْسِلِ الْمَاءَ إِلَى جَارِكَ وَاسْتَوْعَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلزُّبَيْرِ حَقَّهُ فِي صَرِيحِ الْحَكْمِ حِينَ أَحْفَظَهُ الْأَنْصَارِيُّ كَانَ إِشَارَةً عَلَيْهِمْ بِمَا بِأَمْرِهِمَا فِيهِ سَعَةٌ. قَالَ الزُّبَيْرُ فَمَا أَحْسِبُ هَذِهِ الْآيَاتِ الْآتَتْكَ فِي ذَلِكَ: فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ.

4352. Dari Urwah katanya: "Zubair bertengkar dengan seorang lelaki dari Ansur di dalam campurnya hawa panas. Maka Nabi saw. bersabda: "Minumlah hai Zubair, kemudian berikanlah kepada tetanggamu. Lantas orang Ansur itu berkata: "Sungguh ia adalah putra bibimu", maka Nabi menjadi berubah wajahnya. Kemudian beliau bersabda: "Berilah minum hai Zubair, kemudian simpanlah air itu, sehingga ia kembali ke Jader. Kemudian kirimkan air itu kepada tetanggamu". Lalu Nabi saw. mengantongi haknya kepada Zubair di dalam tegasnya hukum ketika orang Ansur itu menghafalnya. Adalah Rasul memberi isyarat kepada mereka berdua dengan perkara yang bagi mereka berdua merupakan kelonggaran". Zubair berkata: "Saya tidaklah menyangka ayat-ayat ini kecuali ia turun dalam hal itu: "FALAA WAROBBIKA LAA YU' MINUUNA HATTA YUHAKKIMUUKA FIIMAA SYAJARA BAINAHUM".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا. (النساء: ٦٩)

Firman Allah SWT.: WAMAY YUTHI 'ILLAAHA WAR ROSUULA FAULAAIKA MA'ALLADZIINA AN'AMALLOHU 'ALAIHIM MINAN NABIYYIINA WASHSHID DIQIINA WASY SYUHADAA-I WASH SHOOLIHIN WAHASUNA ULAA-IKA ROFIHQO". (Dan barangsiapa yang menta'ati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi ni'mat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiqin, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang sholeh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya). (An Nisaa' : 69).

٤٣٥٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ نَبِيٍّ يَمْرُضُ الْأَخْيَرَ بَيْنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَكَانَ فِي شَكْوَاهُ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ أَخَذَتْهُ بَحَّةٌ شَدِيدَةٌ فَسَمِعْتَهُ يَقُولُ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ

وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ فَعَلِمْتَ أَنَّهُ خَيْرٌ

4353. Dari Aisyah ra. katanya: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada seorangpun Nabi yang sakit kecuali ia disuruh memilih antara dunia dan akherat. Dan adalah didalam sakit yang menyebabkan ia meninggal, maka terkena rasa sakit yang amat sangat lalu saya mendengarnya berkata: "MA'ALLA DZIINA AN'AMALLOHU 'ALAHIM MINANNABIYYIINA WASH SHIDDIQIINA WASY SYUHADA' WASH SHOOLIHIN, sehingga saya jadi tahu bahwa beliau disuruh memilih".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا (النساء: ٧٥)

Firman Allah Ta'ala: "WAMAA LAKUM LAA TUQOOTILUUNA FI SABI LILLAHI WAL MUSTADH'AFIINA MINAR RIJAALI WAN NISAA-I WALWIL DAANIWALLADZINA YAQUULUUNA ROBBANAA AKHRIJNAA MIN HAADZIHIL QORYATI DZ ZHOOLIMI AHLUHAA" (Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekkah) yang zalim penduduknya dan berilah kami penolong dari sisi Engkau). (An Nisaa' : 75).

٤٣٥٤ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ كُنْتُ أَنَا وَأُمِّي مِنَ الْمُسْتَضْعَفِينَ .

4354. Dari Ubaidillah katanya: "Saya mendengar Abdullah bin Abbas katanya: "Adalah saya, ibuku termasuk orang-orang lemah".

٤٣٥٥ - عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ تَلَا إِلَّا الْمُسْتَضْعَفِينَ

مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ قَالَ كُنْتُ أَنَا وَأُمِّي مِمَّنْ عَذَرَ اللَّهُ وَيَذَكَّرُ

4355. Dari Ibnu Abi Mulaikah bahwasanya Ibnu Abbas membaca: "ILLAL MUSTADH'AFIINA MINAR RIJAALI WAN ANISAA-I WAL WILDAANI", katanya: Adalah saya dan ibuku termasuk orang yang mendapat udzur dari Allah".

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَمَا لَكُمْ فِي الْمُنَافِقِينَ فِتْنَةٍ وَاللَّهُ أَرَكْسَهُمْ بِمَا كَسَبُوا أَتُرِيدُونَ أَنْ تَهْدُوا مَنْ أَضَلَّ اللَّهُ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَان تَحْدِلْهُ سَبِيلًا . (النساء: ٨٨)

Firman Allah Ta'ala: "FAMAA LAKUM FIL MUNAAFIQIINA FIATAIN WALLOHU ARKASAHUM BIMAA KASABUU, ATURIH DUUNA ANTAHDUU MAN ADHOLLALLOH. WAMAY YUDHLI LILLAHU, FALAN TAJIDA LAHUU SABILLA". (Maka mengapa kamu menjadi dua golongan dalam (menghadapi) orang-orang munafik, padahal Allah telah membalikkan kepada mereka kepada kekafiran, disebabkan usaha mereka sendiri? Apakah kamu bermaksud memberi petunjuk kepada orang-orang yang telah disesatkan Allah? Barangsiapa yang disesatkan Allah, sekali-kali kamu tidak mendapatkan jalan (untuk memberi petunjuk) kepadanya). (An Nisaa' : 88)

٤٣٥٦ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَمَا لَكُمْ فِي الْمُنَافِقِينَ فِتْنَةٍ رَجَعَ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ

أَحَدٍ وَكَانَ النَّاسُ فِيهِمْ فِرْقَتَيْنِ: فَرِيقٌ يَقُولُ أَقْتُلْهُمْ وَفَرِيقٌ يَقُولُ لَا. فَنَزَلَتْ فَمَا لَكُمْ فِي الْمُنَافِقِينَ فِتْنَةٍ وَقَالَ إِنَّهَا طَيْبَةٌ تَنْفِي الْخَبَثَ كَمَا تَنْفِي النَّارُ خَبَثَ الْفِضَّةِ .

4356. Dari Zaid bin Tsabit ra. tentang firman Allah: "FAMAA LAKUM FILMUNA AFIQIINA FI'ATAINI", beberapa orang dari sahabat Nabi telah kembali dari Perang Uhud, sedangkan sahabat-sahabat kala itu terbagi menjadi dua bagian, satu bagian berkata: "Bunuh saja mereka (orang-orang munafik). Sedangkan kelompok yang lain berpendapat: "Jangan dibunuh". Lantas turunlah ayat: "FAMAA LAKUM FIL MUNAAFIQIINA FI'ATAINI". Zaid bin Tsabit berkata: "Sesungguhnya ayat itu adalah wewangian yang dapat menghilangkan bau busuk sebagaimana api dapat menghilangkan bau busuknya perak".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاءُ جَهَنَّمَ
(النساء: ٣٩)

Firman Allah Ta'ala: "WAMAY YAQTUL MU'MINAM MUTA'AMMIDAN FAJAZAA-UHUU JAHANNAMU" (Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja maka balasannya ialah Jahannam). (An Nisaa' : 93).

٤٣٥٧ - عَنْ مُعِيْرَةَ ابْنِ التَّعْمَانِ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ قَالَ:
أَيَّةُ اخْتِلَافٍ فِيهَا أَهْلُ الْكُوفَةِ فَرَحَلْتُ فِيهَا إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ
فَسَأَلْتُهُ عَنْهَا فَقَالَ: نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا
فَجَزَاءُ جَهَنَّمَ هِيَ آخِرُ مَا نَزَلَ وَمَا نَسَخَهَا شَيْءٌ.

4357. Dari Mughiroh bin Nu'man katanya: "Saya mendengar Sa'id bin Jubair berkata: "Penduduk Kufah berbeda pendapat tentang ayat tersebut, lantas saya berjalan kepada Ibnu Abbas tentang ayat itu lantas saya bertanya kepadanya: "Dia berkata: "Ayat: "WAMAY YAQTUL MU'MINAN MUTA'AMMIDAN FA JAZAA'UHUU JAHANNAM, ini adalah ayat terakhir yang turun dan tidak ada satupun ayat yang menghapusnya".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ أَلْفَى إِلَيْكُمْ السَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا.

(النساء: ٩٤)

Firman Allah Ta'ala: "WALAA TAQUULU LIMAN ALQOO ILAIKUMUS SALAAMA LASTA MU'MINA". (Janganlah kamu mengatakannya kepada orang yang mengucapkan salam kepadamu: "Kamu bukan seorang mukmin). (An Nisaa' : 94).

٤٣٥٨ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ أَلْفَى إِلَيْكُمْ
السَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ كَانَ رَجُلٌ فِي غَنِيمَةٍ
لَهُ فَلَحِقَهُ الْمُسَيْمُونُ فَقَالَ السَّلَامَ عَلَيْكُمْ فَقَتَلُوهُ وَأَخَذُوا
غَنِيمَتَهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ فِي ذَلِكَ إِلَى قَوْلِهِ: عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
تِلْكَ الْغَنِيمَةُ.

4358. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah: "WALAA TAQUULU LIMAN ALQOO ILAIKUMUS SALAAMA LASTA MU'MINA, katanya: Adalah seorang laki-laki yang berada dalam harta rampasan miliknya, lantas ia bertemu dengan orang Islam, lalu berkata: Assalamu'alaikum, lalu mereka membunuhnya dan mereka mengambil hartanya, maka dalam peristiwa itu Allah itu sampai kepada firman-Nya: "ARODHOL HAYAATID DUN-YAA" yaitu harta rampasan itu.

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ. (النساء: ٩٥)

Firman Allah SWT.: "LAA YASTAWIL QOO-IDUUNA MINAL MU'MINIINA WAL MUJAA HIDUUNA FII SABILILLAHI" (Tidaklah sama antara orang-orang mu'min yang duduk (yang tidak turut berperang) dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah). (An Nisaa': 95).

٤٣٥٩ - عَنْ زُرَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَمَلَى عَلَيْهِ: لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ

فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَجَاءَهُ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ وَهُوَ يَمْلَأُهَا عَلَى قَالَ يَا رَسُولَ
 اللَّهِ وَاللَّهِ لَوْ اسْتَطِيعَ الْجِهَادُ لَجَاهَدْتُ وَكَانَ أَعْمَى فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى
 رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفَجَدُّهُ عَلَى فِخْذِي فَثَقُلْتُ عَلَى
 حَتَّى خِفْتُ أَنْ تَرْضَ فِخْذِي ثُمَّ سَرَى عَنْهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ غَيْرَ أَوْلَى
 الضَّرِيرِ.

4359. Dari Zaid bin Tsabit bahwasanya Rasulullah saw. membaca-
 kan kepadanya: "LAA YASTAWIL QOO'IDUNA MINAL MU'MI-
 NIINA WAL MUJAHIDUUNA FII SABILILLAH", lantas datang
 Abdullah bin Ummi Maktum dan ia membacakannya kepadaku. Abdullah
 bin Ummi Maktum berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah andaikan sa-
 ya mampu berjihad, tentulah saya sudah berjihad. Sedangkan dia adalah
 seorang yang buta". Lantas Allah menurunkan atas Rasul-Nya saw. se-
 dangkan paha beliau berada di atas pahaku, lalu hal itu berat atasku se-
 hingga saya takut jika pahaku menjadi mati, kemudian beliau menjadi
 gembira lantas Allah menurunkan: "GHOIRU ULIDL DORORI".

٤٣٦٠- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا أَنْزَلْتُ لَا يَسْتَوِي
 الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 زَيْدًا فَكَتَبَهَا فَجَاءَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ فَشَكَا ضَرْبَ رِجْلِهِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ
 غَيْرَ أَوْلَى الضَّرِيرِ.

4360. Dari Al Bara' ra. katanya: "Ketika turun ayat: "LAA YAS-
 TAWIL QOO'IDUNA MINAL MU'MINIINA", Nabi saw. mengun-
 dang kepada Zaid bin Tsabit lalu ia menuliskannya, maka datangnya

Abdullah bin Ummi Maktum selanjutnya ia mengadukan keberatan-
 keberatannya, maka Allah menurunkan "GHOIRA ULIDH DHORORI".

٤٣٦١- عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ لَمَّا أَنْزَلْتُ : لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ
 الْمُؤْمِنِينَ ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْعُوا فَلَانَا
 فَجَاءَهُ وَمَعَهُ الدَّوَاةُ وَاللُّوحُ أَوْ الْكِتَابُ فَقَالَ أَكْتُبْ : لَا
 يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
 وَخَلَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنَ أُمِّ مَكْتُومٍ ، فَقَالَ
 يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا ضَرِيرٌ ، فَتَرَلْتُ مَكَانَهَا : لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ
 مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرَ أَوْلَى الضَّرِيرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

4361. Dari Al Barra' ra. katanya: "Ketika turun ayat: LAA YASTA
 WIL QOO'IDUUNA MINAL MU'MINIINA, Nabi saw. berkata:
 "Panggilkan si Fulan, lalu si Fulan itu datang kepada Nabi sambil
 membawa tinta dan papan atau kepingan besi, lalu berkata: "Tulislah:
 "LAA YASTAWIL QOO'IDUUNA MINAL MU'MINIINA WAL
 MUJAA HIDUUNA FII SABILILLAH", sedangkan di belakang Nabi
 saw., terdapat Abdullah bin Umi Maktum, lalu ia berkata: "Wahai
 Rasulullah saw. saya keberatan, lalu turunlah sebagai tambahannya: "LAA
 YASTAWIL QOO'IDUUNA MINAL MU'MINIINA 'GHOIRU
 ULIDL DORORI WAL MUJAAHIDUUNA FII SABILILLAH".

٤٣٦٢- عَنِ عَبْدِ الْكَرِيمِ أَنَّ مِقْسَمًا مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ
 أَخْبَرَهُ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ
 مِنَ الْمُؤْمِنِينَ عَنْ بَدْرٍ وَالْحَارِجُونَ إِلَى بَدْرٍ.

4362. Dari Abdul Karim bahwa Miqsam budak yang telah dimerde-

kakan oleh Abdullah bin Harits memberitahu kepadanya bahwa Abdullah bin Abbas r.a. memberi khabar kepadanya: "LAA YASTAWIL QOO'I DUUNA MINAL MU'MINIINA", dari perang Badar dan orang-orang yang keluar ke Badar".

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ تَوَفَّاهُمُ الْمَلَائِكَةُ ظَالِمِي أَنْفُسِهِمْ قَالُوا فِيمَ كُنْتُمْ قَالُوا كُنَّا مُسْتَضْعَفِينَ فِي الْأَرْضِ قَالُوا أَلَمْ تَكُنْ أَرْضَ اللَّهِ وَاسِعَةً فَتُهَاجِرُوا فِيهَا فَأُولَئِكَ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَسَاءَتْ مَصِيرًا: (النساء: ٩٧)

Firman Allah SWT.: "INNALLADZIINA TAWAFFAAHUMUL MALAAIKATU ZHOOLIMII ANFUSIHIM QOOLUU FIIMA KUNTUM, QOOLUU: KUNNA MUS TADH'AFIINA FIL ARDLI, QO'OLUU: ALAM TAKUN ARDLULLOHI WAASI'ATAN FATUHAAJIRUU FIIHAA. FA ULAAIKA MA'WAAHUM JAHANNAMU WASAAT MASHIHO" (Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan Malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri (kepada mereka) malaikat bertanya: "Dalam keadaan bagaimana kamu?". Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negri (Makkah)". Para Malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah ke bumi itu?". Orang-orang itu tempatnya Neraka Jahannam, dan jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali). (An. Nisaa' : 97).

٤٢٦٣ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبِي الْأَسْوَدِ قَالَ قَطِعَ عَلَى أَهْلِ الْمَدِينَةِ بَعَثَ فَأَكْتَتَبْتُ فِيهِ فَلَقِيَتْ عِكْرَمَةَ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَأَخْبَرْتُهُ فَهَاتِي عَنِّي عَنْ ذَلِكَ أَشَدَّ النَّهْيِ ثُمَّ قَالَ أَخْبَرَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ أَنَّ نَاسًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ كَانُوا مَعَ الْمُشْرِكِينَ يَكْثُرُونَ سَوَادَ الشَّرِكِينَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي السَّهْمَ فَيُرْمَى بِهِ فَيُصِيبُ أَحَدَهُمْ فَيَقْتُلُهُ أَوْ يُضْرِبُ فَيَقْتُلُ فَاَنْزَلَ اللَّهُ إِنَّ الَّذِينَ

تَوَفَّاهُمْ الْمَلَائِكَةُ ظَالِمِي أَنْفُسِهِمْ... الْآيَةَ. رَوَاهُ اللَّيْثُ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ.

4363. Dari Muhammad bin Abdurrohman Abul Aswad katanya: "Terputus hubungan atas penduduk Madinah lalu saya dijadikan juru tulis di sana. Saya bertemu dengan 'Ikrimah budak yang telah dimerdekan oleh Ibnu Abbas ra. lalu saya memberi khabar kepadanya, lalu ia melarangku dengan larangan yang amat sangat, kemudian ia berkata: "Saya mendapatkan khabar dari Abdullah bin Abbas bahwa orang-orang Islam konon bersama orang-orang musyrik memperbanyak kelompok orang-orang musyrik atas Rasulullah saw., datanglah anak panah kemudian dilemparkan kepadanya, sehingga mengenai salah seorang dari mereka dan membunuhnya, atau ia dipukul lalu terbunuh, maka Allah menurunkan firman-Nya: "INNALLADZIINA TAWAFFAAHUMUL MALAAIKATU ZHOOLIMII ANFUSIHIM....." Dirwayatkan oleh Al Laits dari Abul Aswad".

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِلَّا الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانَ لَيْسَ لِيُطِيعُونَ جِبَلَهُ وَلَا يَهْتَدُونَ سَبِيلًا: (النساء: ٩٨)

Firman Allah Ta'ala: "ILLAL MUSTADH'AFIINA MINARRIJAALI WAN NISAA-I WAL WILDAANI LAA YASTATHI'UUNA HILATAN WALAA YAHTADUU NA SABIILA' (Kecuali mereka yang tertindas baik laki-laki atau wanita ataupun anak-anak yang tidak mampu berdaya upaya dan tidak mengetahui jalan (untuk hijrah)). (An Nisaa' : 98).

٤٢٦٤ - عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِلَّا الْمُسْتَضْعَفِينَ قَالَ: كَأَنْتَ أَوْ يَحْتَمِنُ عَدْرَ اللَّهِ:

4364. Dari Ibnu Abi Mulaikah dari Ibnu Abbas ra. katanya tentang

firman Allah: "ILLAL MUSTADL'AFIINA" adalah ibu saya termasuk orang yang mendapatkan udzur dari Allah".

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَعَسَى اللَّهُ أَنْ يَعْفُو عَنْهُمْ وَكَانَ اللَّهُ عَفْوًا
غَفُورًا: (النساء: ٩٩)

Firman Allah Ta'ala: "FA'ASAALLOHU AY YA'FUWA 'ANHUM WAKAANALLOHU 'AFUWWAN GHOFUURO. (Mereka itu, mudah-mudahan Allah mema'afkannya. Dan adalah Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun). (An Nisaa' : 99).

٤٣٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصَلِّي الْعِشَاءَ إِذْ قَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ

ثُمَّ قَالَ قَبْلَ أَنْ يَسْجُدَ: اللَّهُمَّ نَجِّ عِيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ اللَّهُمَّ نَجِّ سَلَمَةَ بْنَ هِشَامٍ اللَّهُمَّ نَجِّ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ اللَّهُمَّ نَجِّ الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطَأْتِكَ عَلَى مُصَرَّرِ اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا سِنِينَ كَسِينِي يُوسُفَ

4365. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Ketika nabi saw. mengerjakan sholat Isyak, tiba-tiba beliau membaca: SAMI'ALLOHU LIMAN HAMIDAH, kemudian membaca sebelum beliau sujud: "Ya Allah, selamatkanlah 'Ayyasy bin Abi Robii'ah, ya Allah selamatkanlah Salamah bin Hisyam, ya Allah selamatkanlah Al Waliid bin Al Walid, ya Allah selamatkanlah orang-orang lemah dari orang-orang mu'min ya Allah kuatkanlah cambukanmu atas Suku Mudhor, Ya Allah jadikanlah atas Suku Mudhor tahun-tahun sebagaimana tahun-tahunnya Yusuf".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ أذى مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ: (النساء: ١٠٢)

Firman Allah Ta'ala: "WALAA JUNAAHA 'ALAIKUM INKAANA BIKUM ADZAM MIMMATHORIN AU KUNTUM MARDLOO AN-TADLO'UU ASLIHATAKUM" (Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit). (An Nisaa' : 102).

٤٣٦٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، إِنْ كَانَ بِكُمْ أذى مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرْضَى، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ كَانَ جَرِيحًا:

4366. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah: "IN KAANA BIKUM ADZAM MIMMATHORIN AU KUNTUM MARDLOO" katanya: Adalah Abdurrahman bin Auf terluka".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ، قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِيهِنَّ وَمَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ فِي يَتَامَى النِّسَاءِ. (النساء: ١٢٧)

Firman Allah Ta'ala: WAYASTAFTUUNAKA FIN NISAA' QULILLAAHU YUFTIHKUM FIIHINNA WAMAA YUTLAA 'ALAIKUM FIL KITAABI FII YATAMAN NISAA' (Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka, dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Qur'an (juga memfatwakan) tentang para wanita yatim...). (An Nisaa' : 127).

٤٣٦٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِيهِنَّ إِلَى قَوْلِهِ وَتَرْغَبُونَ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ قَالَتْ هُوَ الرَّجُلُ تَكُونُ عِنْدَهُ الْيَتِيمَةُ هُوَ وَلِيُّهَا وَوَارِثُهَا فَاشْرَكَتُ فِي مَالِهِ فِي الْعَدْقِ فَيَرْغَبُ أَنْ يَنْكِحَهَا وَيَكْرَهُ أَنْ يَتَزَوَّجَهَا رَجُلًا فَيُشْرِكُ فِي مَالِهِ بِمَا شَرَكَتُهُ فَيَعْضِلُهَا فَانزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ:

4367. Dari Aisyah ra. tentang Firman: "WA YASTAFTUUNAKA FINNISAA'QULILLA AHU YUFTIHKUM FIIHINNA ... WATAR-GHOBUUNA ANTANKIHUUHUNNA" katanya: Ia adalah seorang lelaki yang mempunyai wanita yatim di mana ia sendiri bersetatus walinya dan pewarisnya, lantas wanita itu bersekutu dengannya dalam harta hingga bersekutu pula dalam kebun kurmanya. Ia ingin mengawininya dan ia tidak suka mengawinkannya kepada lelaki lain sehingga lelaki ini bersekutu dengannya dalam hartanya dengan harta yang ia telah bersekutu dengan wanita yatim itu oleh sebab itu ia menghalangi wanita itu".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِنْ أَمْرًا خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُورًا أَوْ إِعْرَاضًا.
(النساء: ١٢٨)

Firman Allah Ta'ala: "WA INIMROATUN KHOOFAT MIMBA'LIHAA NUSY UUZAN AUP'ROODLON" (Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya, maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenarnya). (An Nisaa' : 128).

٤٣٦٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: وَإِنْ أَمْرًا خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُورًا أَوْ إِعْرَاضًا قَالَتِ الرَّجُلُ تَكُونُ عِنْدَهُ الْمَرْأَةُ لَيْسَ بِعَسْتَكِيْرٍ مِنْهَا يُرِيدُ أَنْ يَفَارِقَهَا فَقَوْلُ: أَجْعَلُكَ مِنْ شَأْنِي فِي حِلٍّ، فَانزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ فِي ذَلِكَ :

4368. Dari Aisyah ra. tentang firman Allah: "WA INIMROATUN KHOOFAT MIMBA'LIHAA NUSYUUZAN AU I'ROODLON" katanya: Seorang lelaki yang mempunyai istri, ia tidak acuh kepadanya di mana ia hendak menceraikannya, lalu wanita itu berkata: "Saya menjadikanmu dari urusanku dalam kehalalan, lantas turun ayat ini".

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ

يُجَادِلُهُمْ نَصِيرًا. (النساء: ١٤٥)

Firman Allah Ta'ala: "INNAL MUNAAFIQINA FID DARKIL ASFALIMI NANNAARI WALANTAJIDA LAHUM NASHIRO" (Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka, dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka). (An Nisaa' : 145).

٤٣٦٩- عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ كُنَّا فِي حَلَقَةٍ عِنْدَ اللَّهِ فَجَاءَ حَدِيْفَةُ حَتَّى قَامَ عَلَيْنَا فَسَأَلَهُمْ ثُمَّ قَالَ: لَقَدْ أَنْزَلَ الْيَتْفَاقُ عَلَى قَوْمٍ خَيْرٍ مِنْكُمْ. قَالَ الْأَسْوَدُ سُبْحَانَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ: إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ، فَتَبَسَّمَ عَبْدُ اللَّهِ وَجَلَسَ حَدِيْفَةُ فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ فَقَامَ عَبْدُ اللَّهِ فَتَفَرَّقَ أَصْحَابُهُ فَرَمَانِي بِأَحْصَا فَاتَيْتُهُ فَقَالَ حَدِيْفَةُ: عَجِبْتُ مِنْ ضَحِكِهِ وَقَدْ عَرَفَ مَا قُلْتُ لَقَدْ أَنْزَلَ الْيَتْفَاقُ عَلَى قَوْمٍ كَأَنَّا خَيْرٌ مِنْكُمْ ثُمَّ تَابُوا فَنَابَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ :

4369. Dari Al Aswad katanya: "Kami berada di tengah-tengah lesehan yang diselenggarakan oleh Abdullah, lantas datanglah Hudzaifah sehingga dia berdiri di tengah-tengah kami selanjutnya ia mengucapkan salam. Kemudian ia berkata: "Sesungguhnya kemunafikan telah diturunkan kepada salah satu kaum yang lebih baik dari kamu. Al Aswad berkata: Subhanalloh, sesungguhnya Allah telah berfirman: "INNAL MUNAAFIQINA FID DARKIL ASFALI MINAN NAAR" Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka). Maka Abdullah tersenyum. Dan Hudzaifah duduk di ruang masjid, lalu Abdullah berdiri maka sahabat-sahabatnya pun berpencar (bubar) lalu ia melemparku dengan kerikil. Saya mendatangi-nya, lantas Hudzaifah berkata: "Saya kagum dengan tertawanya, dan ia

benar-benar tahu apa yang saya ucapkan: "Sungguh benar-benar kemunafikan telah diturunkan kepada kaum yang lebih baik daripada kamu. Kemudian mereka bertaubat, lantas Allah memberi taubat kepada mereka".

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَوْحَيْنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَى وَيُوسُفَ وَهَارُونَ وَسُلَيْمَانَ:

Firman Allah Ta'ala: "INNA AUHAINAA ILAIKA KAMAA AUHAINAA ILAA NUUHIW WANNABIYYIINA MIMBA'DIHII WA AUHAINAA ILAA IBROOHIMA WA ISMAA'II LA WA ISHAAQA WAYA'QUUBA WAL ASBAATHI WA'II SAA WAAYUUBA WA YUUNUSA WA HAARUUNA WA SULAIMAAN" (Sesungguhnya kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan Nabi-Nabi yang kemudiannya, dan kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim Ismail, Ishak, ya'qub dan anak-anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman). (An Nisaa' : 163).

٤٣٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا يُنْبِغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَقُولَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُوسُفَ بْنِ مَتَّى:

4370. Dari Abdullah dari Nabi saw. sabdanya: "Tidaklah pantas bagi seseorang mengatakan: "Saya lebih baik daripada Yunus bin Matta."

٤٣٧١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُوسُفَ بْنِ مَتَّى فَقَدْ كَذَبَ:

4371. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Barangsiapa yang berkata: "Saya lebih baik dari pada Yunus bin Matta, maka ia benar-benar bohong".

قَوْلُهُ تَعَالَى: يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ أَمْ مَرْءٌ مَلَكَ لَيْسَ لَهُ وَلَدٌ لَهُ أُخْتٌ فَلَهَا نِصْفُ مَا تَرَكَ وَهُوَ يَرِثُهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهَا وَلَدٌ. (النساء: ١٧٦)

Firman Allah SWT.: "YASTAFTUUNAKA QULILLA AHU YUFTHIKUM FIL KALAA LAH, INIMRU-UN HALAKA LAISA LAHUU WALADUW WALAHUU UKHTUN FALAHAA NISHFU MAA TARAKA WAHUWA YARITSUHAA INLAM YAKUL LAHAA WALAD". (Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalalah). Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah (yaitu): jika seorang meninggal dunia dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan, maka bagi saudaranya yang perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya). (An Nisaa' : 176)

(الْمَائِدَةُ)

SURAT AL MA'IDAH

قَوْلُهُ تَعَالَى: الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ. (المائدة: ٣)

Firman Allah SWT.: "AL YAUMA AKMALTU LAKUM DIINAKUM". (Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kau agamamu) (Al Maa-idah : 3).

٤٣٧٢- عَنْ طَارِقِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَتِ الْيَهُودُ لِعَمْرٍ: إِنَّكُمْ تَقْرَأُونَ آيَةً لَو نَزَلَتْ فِيْنَا لَأَخَذْنَا هَاعِيْدًا، فَقَالَ عُمَرُ إِنِّي لَأَعْلَمُ حَيْثُ

أَنْزَلَتْ وَأَيْنَ أَنْزَلَتْ وَأَيْنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ
 أَنْزَلَتْ يَوْمَ عَرَفَةَ وَأَنَا وَاللَّهُ بِعَرَفَةَ. قَالَ سُفْيَانُ وَأَشْكُ
 كَانَ يَوْمًا لَجُوعًا أَمَلًا: الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ.

4372. Dari Thoriq bin Syihab katanya: "Orang-orang Yahudi berka-
 ta kepada Umar: "Sesungguhnya kamu membaca ayat, andaikata ayat itu
 turun kepada kami, niscaya saya sudah menjadikannya sebagai hari raya".
 Umar berkata: "Sesungguhnya saya sangatlah mengetahui di mana ayat
 diturunkan dan ke mana ayat itu diturunkan dan di mana Rasulullah saw.
 ketika ayat itu diturunkan pada hari Arofah. Dan sesungguhnya kami
 Demi Allah berada di Arofah. Sufyan berkata: "Dan saya ragu apakah
 hari itu hari jum'at atau tidak, yaitu hari diturunkannya: "AL YAUMA
 AKMALTU LAKUM DINAKUM".

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَالَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا: (المائدة: ٦)

Firman Allah SWT.: "FALAM TAJIDUU MAA-AN FATAYAMMA-
 MUU SHO'II DAN THOYYIBA". Lalu kamu tidak memperoleh air,
 maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih). (Al Maa-idah :
 6).

٤٣٧٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ
 أَسْفَارِهِ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْبَيْدَاءِ أَوْ بِدَايَةِ الْجَبِشِ انْقَطَعَ عَقْدِي
 فَأَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى التَّمَاسِهِ وَأَقَامَ
 النَّاسُ مَعَهُ وَلَيْسُوا عَلَى مَاءٍ وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ فَأَتَى النَّاسُ
 إِلَى أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ فَقَالُوا الْإِتْرَى مَا صَنَعْتَ عَائِشَةُ أَقَامَتْ

يُرْسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِالنَّاسِ وَلَيْسُوا عَلَى مَاءٍ
 وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَاضِعَ رَأْسَهُ عَلَى فِخْدِي قَدْ نَامَ فَقَالَ: حَبَسْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسَ وَلَيْسُوا عَلَى مَاءٍ وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ قَالَتْ
 عَائِشَةُ فَعَاتَبَنِي أَبُو بَكْرٍ وَقَالَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ، وَجَعَلَ
 يَطْعُنُنِي بِيَدِهِ فِي خَاصِرَتِي وَلَا يَمْنَعُنِي مِنَ التَّحْرُكِ إِلَّا مَكَانَ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فِخْدِي. فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَصْبَحَ عَلَى غَيْرِ مَاءٍ فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ التَّيَمُّمِ
 فَقَالَ أَسِيدُ بْنُ حُضَيْرٍ: مَا هِيَ يَا آلَ أَبِي بَكْرٍ
 قَالَتْ فَبَعَثْنَا الْبَعِيرَ الَّذِي كُنْتُ عَلَيْهِ فَإِذَا الْعَقْدُ تَحْتَهُ.

4373. Dari Aisyah ra. istri Nabi saw. katanya: "Kami keluar ber-
 sama Rasulullah saw. pada sebagian perjalanan beliau sehingga ketika
 kami berada di padang luas (Baida') atau di Dzaatul Jaisy, maka kalung-
 ku putus, lalu Rasulullah melakukan pencarian dan orang banyak juga
 ikut mengadakan pencarian bersama beliau. Mereka tidaklah berada di
 daerah yang berair dan mereka sendiri juga tidak membawa air. Maka
 orang-orang itu datang kepada Abu Bakar Ash Shiddiq. Mereka berkata:
 "Coba perhatikan apa yang diperbuat oleh Aisyah". Dia mencari bersama
 Rasulullah saw. dan bersama dengan orang banyak. Mereka tidaklah
 berada di daerah yang berair dan juga tidak membawa air. Maka da-
 tanglah Abu Bakar sedangkan Rasulullah saw. dalam keadaan meletak-
 kan kepalanya di pahaku telah tidur. Abu Bakar berkata: "Engkau tahan
 Rasulullah saw. dan orang banyak, dan mereka tidak berada di tempat

yang berair dan mereka juga tidak membawa air. Aisyah berkata: "Maka Abu Bakar mencelaku lalu berkata: "Apa yang telah dihendaki Allah untuk dia ucapkan dan jadilah ia menyodokku dengan tangannya pada bagian pusatku sedangkan ia tidak menghalangiku bergerak kecuali kedudukan Rasulullah di atas pahaku. Maka Rasulullah berdiri sehingga beliau berada di tempat yang tidak berair. Maka Allah menurunkan ayat Tayammum". Maka Usaid bin Hudlair berkata: "Ayat itu tidaklah merupakan barakah kalian wahai keluarga Abu Bakar". Aisyah berkata: "Lalu kami mengutus onta yang kami tunggangi, maka tiba-tiba kalung sudah berada di bawahnya".

٤٣٧٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : سَقَطَتْ قِلَادَةٌ لِي بِالْبَيْدَاءِ وَنَحْنُ دَاخِلُونَ الْمَدِينَةَ فَأَنَاخَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَزَلَ فَشَنَى رَأْسَهُ فِي حَجْرِي رَاقِدًا أَيْ أَبُوبَكْرٍ فَلَكَزَنِي لَكَزَةً شَدِيدَةً وَقَالَ حَسِبْتُ النَّاسَ فِي قِلَادَةٍ فِيهِ الْمَوْتُ لِمَكَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَوْجَعَنِي ثُمَّ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَيْقَظَ وَحَضَرَتِ الصُّبْحُ فَالْتَمَسَ الْمَاءَ فَلَمْ يَوْجَدْ فَنَزَلَتْ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ الْآيَةَ، فَقَالَ أَسِيدُ بْنُ حَضِيرٍ : لَقَدْ بَارَكَ اللَّهُ لِلنَّاسِ فِيكُمْ يَا آلِ أَبِي بَكْرٍ مَا أَنْتُمْ إِلَّا بِرَكَّةٍ لَهُمْ ۖ

4374. Dari Aisyah ra. katanya: "Kalungku jatuh di Baida' sedangkan kami sudah masuk di Madinah. Sedangkan Nabi saw. diam meletakkan kepalanya di pangkuanku. Di mana beliau tidur. Abu Bakar menatapku sambil menegurku dengan teguran yang sangat keras. Ia berkata: "Kamu telah mengurung manusia pada waktu mencari kalung. Mati menemuiku karena kedudukan Rasulullah saw. padahal ia benar-benar telah menyakitiku. Kemudian sesungguhnya Nabi saw. bangun tidur. Datang-

lah sholat subuh, maka dicarilah air, namun tidak ditemukan. Lantas turun ayat: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU IDZAA QUMTUM ILASH SHOLAATI...". Usaid bin Hudlair berkata: "Sungguh benar-benar Allah telah memberkati orang banyak karena kalian wahai keluarga Abu Bakar, tidaklah kalian kecuali keberkatan yang tertuju pada mereka".

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَاذْهَبْ أَنْتَ وَرَبُّكَ فَقَاتِلَا إِنَّا هُنَا قَاعِدُونَ ۖ
(المائدة : ٢٤)

Firman Allah Ta'ala: "FADZHAB ANTA WARABBUKA FAQOOTILAA INNAA HAAHUNAA QOO'IDUUN" (Al Maa-idah : 24).
"Karena itu pergilah kamu bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua, sesungguhnya kami hanya duduk menanti di sini". (Al Maa-idah : 24).

٤٣٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ الْمِقْدَادُ يَوْمَ بَدْرٍ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَنَقُولُ لَكَ كَمَا قَالَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ لِمُوسَى : فَاذْهَبْ أَنْتَ وَرَبُّكَ فَقَاتِلَا إِنَّا هُنَا قَاعِدُونَ وَلَكِنْ أَمْضُ وَمَعَكُمْ فَكَأَنَّهُ سَرَى عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

4375. Dari Abdullah katanya: "Miqdad berkata pada Perang Badar: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami tidaklah berkata kepadamu sebagaimana Bani Israil berkata kepada Musa "Karena itu pergilah kamu bersama Tuhanmu dan berperanglah kamu berdua, sesungguhnya kami hanya duduk menanti di sini saja", akan tetapi teruskan dan kami bersamamu, maka seolah-olah ia menghibur Rasulullah saw". Waqi' telah meriwayatkan dari Sufyan dari Mukhoriq dari Thoriq bahwa Miqdad mengatakan hal itu kepada Nabi saw.

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ

من خلاف أو ينفوا من الأرض. ذلك لهم جزى في الدنيا ولهم
في الآخرة عذاب عظيم. (المائدة: ٢٣)

Firman Allah SWT.: "INNAMA JAZAA'ULLADZIINA YUHAA-RIBUUNALLA HA WARASUULAHUU WAYAS'AUNA FIL ARDLI FASAADAN AY YUQATTALU AU YUSHOLLABUU AU TUQOTH-THO'A AIDIHIM WA ARJULUHUM MIN KHILAAFIN AU YUN-FAU MINAL ARDLI. DZAALIK LAHUM KHIZYUN FID DUN-YAA WALAHUM FIL AAKHIROTI 'ADZAABUN 'ADZIIM". (Se-sungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rosul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan ber-timbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang de-mikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka di dunia, dan di akherat mereka beroleh siksaan yang besar). (Al Ma-idah : 33).

٤٣٧٦ - عَنْ أَبِي قِلَابَةَ أَنَّهُ كَانَ جَالِسًا خَلْفَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ
الْعَزِيزِ فَذَكَرُوا وَذَكَرُوا أَقَالُوا وَقَالُوا أَقَادَتْ بِهَا الْخَلْفَاءُ
فَأَلْتَفَتَ إِلَى أَبِي قِلَابَةَ وَهُوَ خَلْفَ ظَهْرِهِ فَقَالَ: مَا تَقُولُ يَا عَبْدَ
اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ أَوْ قَالَ مَا تَقُولُ يَا أَبَا قِلَابَةَ؟ قُلْتَ مَا عَلِمْتُ نَفْسًا
حَلَّ قَتْلَهَا فِي الْإِسْلَامِ لِأَنَّ الرَّجُلَ نَزَفَ بَعْدَ إِحْصَانٍ أَوْ قَتَلَ نَفْسًا
بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
عَبْسَاءٌ حَدَّثَنَا أَنَسٌ بِكَذَا أَوْ كَذَلِكَ أَتَى حَدَّثَ أَنَسٌ؟ قَالَ قَدِمَ
قَوْمٌ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلِمَةٌ فَقَالُوا قَدِ اسْتَوْجَمْنَا
هَذِهِ الْأَرْضَ فَقَالَ هَذِهِ نَعَمْ لَنَا تَخْرُجُ فَأَخْرَجُوا فِيهَا فَأَشْرَبُوا

من ألبانها وأبوالها فخرجوا فيها فشربوها من أبوالها وألبانها
واستصرحوها وما ألوا على الراعي فقتلوه وأطردوا النعم فما استبطأ
من هؤلاء قتلوا النفس وحاربوا الله ورسوله وخوفوا رسول
الله صلى الله عليه وسلم فقال سبحانه الله، فقلت تتهمني قال
حدثننا بهذا أنس قال وقال يا أهل كذا اتكم لن نزالوا بخير
ما أبقي هذا فيكم ومثل هذا:

4376. Dari Abu Qilabah bahwasanya ia duduk dibelakang Umar bin Abdul Aziz, lalu mereka menyebut-nyebut dan mereka menyebut-nyebut. Mereka berkata dan mereka berkata: "Sungguh akan didirikan Kholifah (Pemimpin Negara), lalu saya menegur kepada Abu Qilabah, sedangkan ia berada di belakang Umar bin Abdul Aziz. Lalu ia berkata: "Apa yang kau katakan hai Abdullah bin Zaid, atau ia berkata: "Apa yang kau kata-kan hai Abu Qilabah?". Saya menjawab: "Saya tidaklah mengetahui jiwa yang halal dibunuh dalam Islam kecuali seorang lelaki yang melakukan zina setelah dia muhsan atau dia telah membunuh jiwa orang lain tanpa alasan membunuh jiwa atau dia memerangi Allah dan Rasul-Nya Mu-hammad saw.

'Anbasah berkata: "Anas bercerita kepada kami demikian dan demikian". Saya berkata: "Kepadaku Anas bercerita, katanya: "Ada satu kaum yang datang kepada Nabi saw. Mereka berkata: "Sungguh bumi ini udaranya benar-benar telah buruk". Beliau berkata: "Ini adalah hewan ternak yang berkaki empat, hewan itu keluar untuk kita. Maka keluarkanlah apa yang ada di dalamnya. Lalu minumlah air susu dan air kencingnya. Maka me-reka mengeluarkan apa yang ada di dalamnya dan meminum air kencing dan air susunya. Mereka menjadi sehat kembali. Mereka memalingkan kepala kepada penggembalanya (hewan ternak). Mereka membunuh, mengusir hewan ternak itu. Maka dengan cepat mereka membunuh orang, memerangi Allah dan Rasul-Nya dan mereka menakut-nakuti Rasulullah saw. Rasulullah berkata: "Subhanallah, kamu menyusahkanku".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالْجُرُوحُ قِصَاصٌ. (المائدة: ٤٥)

Firman Allah Ta'ala: "WAL JURUHA QISHOSH" (Dan luka-luka (pun) ada kisasnya). (Al Maa-Idah : 45)

٤٣٧٧- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَسَرَتِ الرَّبِيعُ وَهِيَ
عَمَةُ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ثِنْيَةً جَارِيَةً مِنَ الْأَنْصَارِ فَطَلَبَ الْقَوْمُ
الْقِصَاصَ فَاتُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقِصَاصِ فَقَالَ أَنَسُ ابْنُ النَّضْرِ عَمُّ أَنَسِ بْنِ
مَالِكٍ لَا وَاللَّهِ لَا تَكْسُرُ سِنَّهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَنَسُ كِتَابُ اللَّهِ الْقِصَاصُ فَرَضِي الْقَوْمُ وَقَبْلُوهُ
الْأَرِشَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ عِبَادِ اللَّهِ مَنْ
لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لَا بَرَّةَ ۖ

4377. Dari Anas ra. katanya: "Robii' bibi Anas bin Malik telah merompalkan gigi depan seorang wanita Anzor. Lalu kaumnya menuntut kisas. Maka mereka datang kepada Nabi saw, lantas Nabi saw. memerintah untuk mengkisasnya. Anas bin Nadler paman Anas bin Malik berkata: "Tidak, demi Allah janganlah dirompal giginya wahai Rasulullah". Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Hai Anas, Kitab Allah memutuskan untuk diqishash". Maka kaumnyapun rela dan mereka mau menerima ganti ruginya. Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya diantara hamba Allah ada seseorang yang apabila bersumpah kepada Allah, tentulah ia meluluskannya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ
إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۖ (المائدة: ٦٧)

BAB

FIRMAN ALLAH SWT.: "HAI RASUL, SAMPAIKANLAH APA YANG DITURUNKAN KEPADAMU DARI TUHANMU". (AL MAA-IDAH : 67).

٤٣٧٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَنْ حَدَّثَكَ أَنَّ
مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَمَ شَيْئًا مِمَّا أُنزِلَ عَلَيْهِ فَقَدْ كَذَبَ
وَاللَّهُ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ الْآيَةَ.

4378. Dari Aisyah ra. katanya: "Barangsiapa yang bercerita kepadamu bahwa Muhammad saw. telah menyimpan sesuatu dari apa yang telah diturunkan kepadanya, maka ia benar-benar telah berbohong. Sebab Allah telah berfirman: "Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu (Al Maa-Idah : 67).

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ. (المائدة: ٨٩)

Firman Allah Ta'ala: "LAA YU-AAKHIDZUKUMULLOHU BILLAGH-WI FII AIMAANIKUM". (Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah). (Al Maa-Idah : 89).

٤٣٧٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أُنزِلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ لَا يُؤَاخِذُكُمُ
اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ فِي قَوْلِ الرَّجُلِ لَا وَاللَّهِ وَبَلَى وَاللَّهُ.

4379. Dari Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "LAA YU-AA KHI DZUKUMULLAAHU BILLAGHWI FII AIMAANIKUM" ayat ini diturunkan berkenaan dengan ucapan seorang lelaki: "Tidak, demi Allah. Ya, demi Allah".

٤٣٨٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ أَبَاهَا كَانَ لَا يَحْنُثُ فِي يَمِينٍ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ كَفَّارَةَ الْيَمِينِ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ: لَا أَرَى شَيْئًا أَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا قِيلَتْ رُحْصَةٌ لِلَّهِ وَفَعَلْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ.

4380. Dari Aisyah ra. bahwasanya ayahnya konon melanggar sumpah sehingga Allah menurunkan ayat "Kaffarah sumpah". Abu Bakar berkata: "Saya tidaklah melihat sumpah yang saya diperlihatkan selainnya yang lebih baik melainkan saya menerima kemurahan (keringanan) Allah dan saya melakukan sesuatu yang lebih baik.

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ: (المائدة: ٨٧)

Firman Allah Ta'ala: "LAA TUHARRIMU THOYYIBAATI MAA AHALLAL LOOHU LAKUM". (Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengharamkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu). (Al Maa-idah:87).

٤٣٨١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا نَغْزُو مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ مَعَنَا نِسَاءٌ فَقُلْنَا أَلَا نَخْتَصِي فَنَهَا نَاعَنَ ذَلِكَ فَرَخَّصَ لَنَا بَعْدَ ذَلِكَ أَنْ نَتَزَوَّجَ الْمَرْأَةَ بِالثَّوْبِ، ثُمَّ قَرَأَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا الْأَحْزَابَ طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ: .

4381. Dari Abdullah ra. katanya: "Adalah kami berperang bersama Rasulullah saw. sedangkan kami tidak membawa istri-istri, lalu kami berkata: "Hendaknya kita berfasektomi saja? Lalu beliau melarang kami melakukan hal itu. Sehingga beliau memberi kemurahan kepada kami

untuk mengawini wanita dengan maskawin baju kemudian beliau membaca: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU LAA TU HARRIMU THAYYIBAATI MAA AHALLALLAHU LAKUM".

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ: (المائدة: ٩٠)

Firman Allah Ta'ala: "INNAMAL KHOMRU WAL MAISIRU WAL ANSHOOBU WAL AZLAAMU RIJSUM MIN 'AMALISY SYAITHOONI FAJTANIBUHU LA'ALLAKUM TURHAMUUN". (Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum khomer), berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan). (Al Maa-idah:90).

٤٣٨٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَزَلَ تَحْرِيمُ الْخَمْرِ وَإِنَّ فِي الْمَدِينَةِ يَوْمَئِذٍ لَخَمْسَةٌ أَشْرِبَتْ مَا فِيهَا شَرَابَ الْعَيْبِ .

4382. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Pengharaman terhadap khomer telah turun dan sesungguhnya di Madinah pada hari itu terdapat lima minuman; sesuatu yang di dalamnya terdapat minuman anggur".

٤٣٨٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَا كَانَ لَنَا خَمْرٌ غَيْرَ فَضِيحِكُمْ هَذَا الَّذِي تَسْمُونَهُ الْفَضِيحَ، فَإِنِّي لَقَائِمٌ أَسْقِي أَبَا طَلْحَةَ وَفُلَانًا وَفُلَانًا إِذْ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ وَهَلْ بَلَّغَكُمْ

الْخَبِيرُ؛ فَقَالُوا وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ حُرِّمَتِ الْخَمْرُ قَالُوا أَهْرَقَ هَذِهِ
الْقِلَافُ يَا أَنَسُ. قَالَ فَمَا سَأَلُوا عَنْهَا وَلَا رَاجِعُوهَا بَعْدَ خَبْرِ
الرَّجُلِ.

4383. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Kami tidak mempunyai Khomer selain perasaan anggur ini yang kamu beri nama "Sari Anggur" sesungguhnya saya berdiri memberi minum kepada Abu Tholbah, Fulan dan Fulan. Tiba-tiba ada seorang laki-laki yang datang lalu ia berkata: "Apakah berita sampai kepadamu? Mereka bertanya: Apakah itu?". Ia berkata: Apakah itu? Ia berkata: "Khomer itu diharamkan". Mereka berkata: "Aliirkanlah kendi ini, hai Anas!". Ia berkata: "Mereka tidak menanyakan tentang khomer dan tidak mengulanginya setelah ada berita dari laki-laki itu".

٤٣٨٤- عَنْ جَابِرٍ قَالَ: صَبَحَ أَنَسٌ عَدَاةَ أَحَدِ الْخَمْرِ فَقَتِلُوا مِنْ
يَوْمِهِمْ جَمِيعًا شَهْدَاءَ وَذَلِكَ قَبْلَ تَحْرِيمِهَا.

4384. Dari Jabir berkata: "Orang banyak menjadikan subuh Perang Uhud sebagai khomer. Lantas mereka terbunuh semua pada hari itu sebagai syahid, hal itu berlangsung sebelum diharamkannya khomer".

٤٣٨٥- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى هُنَيْرِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَمَا بَعْدُ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّهُ نَزَلَ تَحْرِيمَ
الْخَمْرِ وَهِيَ مِنْ خَمْسَةٍ: مِنَ الْعَيْبِ وَالشَّمْرِ وَالْعَسَلِ وَالْخِنْطَةِ
وَالشَّعِيرِ. وَالْخَمْرُ مَا خَامَرَ الْعَقْلَ.

4385. Dari Ibnu Umar katanya: Saya mendengar Umar ra. di atas Mimbar Nabi saw. berkata: "Amma Ba'du, wahai manusia sesungguhnya

telah turun ayat yang mengharamkan khomer. Khomer itu sendiri terdiri dari lima: dari anggur, kurma, madu, gandum dan sorgum. Sedangkan Khomer itu sendiri adalah sesuatu yang dapat merubah akal".

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا
طَعَمُوا إِذَا مَا اتَّقَوْا وَآمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَآمَنُوا
ثُمَّ اتَّقَوْا وَأَحْسَنُوا. وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ. (المائدة: ٩٣)

Firman Allah SWT: "LAISA 'ALALLADZIINA AAMANUU WA'A-MILUSH SHOOLIIHAATI JUNAAHUN FIIMA THO'IMUU IDZA MATTAQAU WA AAMANUU WA'AMILUSH SHOOLIIHAATI TSUMMAT TAQAU WA AAMANUU TSUMMAT TAQAU WA AHSANUU. WALLOOHU YUHIBBUL MUHSININ". (Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang sholeh karena memakan makanan yang telah mereka makan dahulu, apabila mereka bertakwa serta beriman, dan mengerjakan amalan-amalan yang sholeh, kemudian mereka tetap bertakwa dan beriman, kemudian mereka tetap (juga) bertakwa dan berbuat kebajikan. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan). (Al Maa-idah:93).

٤٣٨٦- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْخَمْرَ الَّتِي أَهْرَقَتِ الْفَضِيحُ
وَزَادَنِي مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي التَّعْمَانِ قَالَ كُنْتُ سَاقِي الْقَوْمِ فِي مَنْزِلِ ابْنِ
طَلْحَةَ فَنَزَلَ تَحْرِيمُ الْخَمْرِ فَأَمْرٌ مُنَادِيًا فَنَادَى فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ
أَخْرُجْ فَانظُرْ مَا هَذَا الصَّوْتُ. قَالَ فَخَرَجْتُ فَقُلْتُ هَذَا
مُنَادٍ يُنَادِي الْإِنَّا الْخَمْرُ قَدْ حُرِّمَتْ. فَقَالَ لِي إِذْ هَبْ فَأَهْرِقْهَا
قَالَ فَجَرَّتْ فِي سِكَكِ الْمَدِينَةِ. قَالَ وَكَأَنَّتْ خَمْرُهُمْ يَوْمَئِذٍ الْفَضِيحُ
فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: قَتَلْ قَوْمِي وَهِيَ فِي بَطُونِهِمْ. قَالَ فَانزَلَ اللَّهُ

لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوا ۗ

4386. Dari Anas ra.: "Sesungguhnya khomer (arak) yang telah dialirkan adalah khomer yang terbuat dari sari anggur. Muhammad bin Nu'man memberi tambahan kepada saya, ia berkata: "Saya memberi minum kepada kaum di rumah Tolhah, lalu keharaman khomer turun. Maka dia perintah kepada seorang pengundang lalu pengundang itu mengundang. Lantas Abu Tolhah berkata: "Keluarlah, lihatlah ini suara apa?" Anas berkata: "Maka saya keluar, lalu saya katakan: "Ini adalah seorang penyeru yang mengumumkan: "Ingat sesungguhnya khomer telah diharamkan". Maka Abu Tolhah berkata kepadaku: "Pergilah, maka buanglah khomer itu". Anas berkata: "Khomer mengalir di jalan buntu kota Madinah". Anas berkata: "Dan khomer mereka pada hari itu adalah sari anggur". Sebagian kaum berkata: "Ada satu kaum yang terbunuh sedangkan di dalam perut mereka terdapat khomer". Anas berkata: "Maka Allah menurunkan firmanNya: "LAISA 'ALALLADZIINA AAMANUU WA 'AMILUSH SHOOLHAATI JUNAAHUN FIMA THA'IMUU...".

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَا تَسْأَلُوا عَنَ أَشْيَاءَ إِن تَبَدَّلَكُمُ تَسْؤُكُمْ
(المائدة: ١٠١)

Firman Allah SWT. "LAA TAS-ALUU AN ASY-YAA-A INTUBDA LAKUM TASUKKUM". (Janganlah kamu menanyakan (kepada Nabimu) hal-hal yang jika diterangkan kepadamu, niscaya menyusahkan kamu). (Al Maaidah: 101).

٤٣٨٧- عَنِ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَةً مَا سَمِعْتُ مِثْلَهَا قَطُّ قَالَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمَ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا. قَالَ فَغَطَّى اصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجُوهَهُمْ لَهُمْ خَيْرٌ فَقَالَ

رَجُلٌ مِّنْ أَبِي قَالَ فَلَانَ فَتَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ لَا تَسْأَلُوا عَنَ أَشْيَاءَ
إِن تَبَدَّلَكُمُ تَسْؤُكُمْ.

4387. Dari Anas ra. katanya: Rasulullah saw. telah berpidato dengan pidato yang saya tidak pernah mendengar pidato yang seperti itu. Ia berkata: "Seandainya kalian mengetahui apa yang saya ketahui niscaya kalian tertawa sedikit dan menangis banyak". Ia berkata: "Para sahabat Rasulullah saw. sama menutup wajah mereka di mana mereka bersuara keras (sambil menangis) Lalu seorang laki-laki bertanya: "Siapa-kah ayahku?". Ia menjawab: Fulan". Maka turunlah ayat ini: "LAA TAS-ALUU 'ANASY-YAA-A INTUBDA LAKUM TASU'KUM".

٤٣٨٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ قَوْمٌ يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتِهْزَاءً فَيَقُولُ الرَّجُلُ مِنْ أَبِي وَيَقُولُ الرَّجُلُ تَضِلُّ نَاقَتُهُ أَيْنَ نَاقَتِي؟ فَأَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِمْ هَذِهِ الْآيَةَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَسْأَلُوا عَنَ أَشْيَاءَ إِن تَبَدَّلَكُمُ تَسْؤُكُمْ حَتَّىٰ فَرَّغَ مِنَ الْآيَةِ كُلِّهَا ۖ

4388. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Konon ada kaum yang bertanya pada Rasulullah saw. dengan nada menghina". Seorang laki-laki bertanya: "Siapa ayahku? Ada seorang lelaki yang ontanya tersesat bertanya: "dimana ontaku?". Lantas Allah menurunkan kepada mereka ayat ini: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU LAA TAS-ALUU 'AN ASY-YAA-A INTUBDA LAKUM TASU'KUM.... hingga selesai dari ayatnya secara keseluruhan".

قَوْلُهُ تَعَالَى: مَا جَعَلَ اللَّهُ مِنْ بَخِيرَةٍ وَلَا سَائِبَةٍ وَلَا وَصِيلَةٍ
وَلَا حَامٍ. (المائدة: ١٠٢).

Firman Allah: "MAA JA'ALALLAHU MIN BAHIRKOTIW WALAA SAA-IBA TIW WALAA WASHIILATIN WALAA HAAMIN". (Allah sekali-kali tidak pernah mensyari'atkan adanya Bahirah, Saa-ibah, Washiilah dan Haam). (Al Maa-idah:103).

٤٣٨٩ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمَسَيْبِ قَالَ: الْبَحِيرَةُ الَّتِي يُنْعَعُ دَرُهَا لِلطَّوَاعِيَةِ فَلَا يَحْلُبُهَا أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ. وَالسَّابِغَةُ كَأَنَّا يُسَيَّبُونَهَا لِأَلْهَتِهِمْ لَا يَحْمَلُ عَلَيْهَا شَيْءٌ. قَالَ وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ عَمْرَو بْنَ عَامِرٍ أَخْزَاعِي يَجْبُرُ قُضْبَةً فِي النَّارِ كَانَ أَوَّلَ مَنْ سَيَّبَ السَّوَابِغَ. وَالْوَصِيلَةُ النَّاقَةُ الْبَكْرُ تَبْكُرُ فِي أَوَّلِ نِتَاجِ الْإِبِلِ، ثُمَّ تُتْنَى بَعْدَ بَأْتِي كَانُوا يُسَيَّبُونَهُمْ لِطَّوَاعِيَتِهِمْ إِنْ وَصَلَتْ إِحْدَاهُمَا بِالْآخَرَى لَيْسَ بَيْنَهُمَا ذِكْرٌ وَالحَامُ: فَحَلَّ الْإِبِلَ يَضْرِبُ الضَّرْبَ الْمَعْدُودَ - فَإِذَا قَضَى ضْرَابَهُ وَدَعَا لِلطَّوَاعِيَةِ وَأَعْقُوهُ مِنَ الْحَمْلِ فَلَمْ يَحْمَلْ عَلَيْهِ شَيْءٌ وَسَمَّوهُ الْحَامِي ۖ

4389. Dari Sa'id bin Musayyab katanya: "Bahirah adalah onta yang air susunya dilarang untuk diberikan kepada thoghut (berhala). Sehingga tak seorangpun manusia mengambil susunya". Sedangkan Saa-ibah ialah onta yang sengaja dibiarkan dan di pelihara untuk Tuhan-Tuhan mereka sehingga ia tidak pernah di kasih beban".

Sa'id bin Musayyab berkata: "Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Saya telah melihat Amer bin 'Amir Al Khuza'iy menarik

tubuhnya ke dalam api neraka. Dialah orang pertama kali yang membikin Saa-ibah ontanya".

Washiilah ialah Seekor onta betina yang melahirkan anak betina kemudian ia melahirkan anak yang kedua juga betina. Mereka mempersembahkan kepada berhala-berhala jika antara anak yang satu dengan yang lainnya beruntun (bertemu) dengan yang lainnya tidak disela-selai dengan anak jantan.

Sedangkan Haam adalah onta jantan yang tidak boleh diganggu lagi, karena telah berhasil membuntingkan onta betina berkali-kali. Jika onta-onta itu telah berhasil membuntingkan lalu mereka memberikannya (mempersembahkan) kepada berhala-berhala.

٤٣٩٠ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ جَهَنَّمَ يَحْطِمُ بَعْضُهَا بَعْضًا وَرَأَيْتُ عَمْرًا يَجْرُ قُضْبَةً وَهُوَ أَوَّلَ مَنْ سَيَّبَ السَّوَابِغَ.

4390. Dari Urwah bahwasanya Aisyah ra. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Saya melihat neraka Jahannam, sebagiannya menghantam kepada sebagian yang lain dan saya melihat Amer menarik tubuhnya ke dalam api neraka. Adapun ia adalah orang pertama yang membiarkan onta betinanya dijadikan persembahan kepada berhala".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ۖ

Allah Ta'ala berfirman: "WA KUNTU 'ALAIHIM SYAHIDAM MAA DUM TU FIIHIM, FALAMMAA TAWAFFAITANII KUNTA AN-TAR ROQIIBA 'ALAIHIM WA ANTA 'ALAA KULLI SYAI-IN SYAHIID". (Dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu).

٤٣٩١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ مَحْشُورُونَ إِلَى اللَّهِ حَفَاةَ عُرَاءٍ غُرْلًا: ثُمَّ قَالَ: كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نَعِيدُهُ وَعَدَّاعِلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ إِلَى آخِرِ الْآيَةِ. ثُمَّ قَالَ الْآوَى إِنَّ أَوَّلَ الْخَلْقِ يَكْسَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِبْرَاهِيمَ الْأَوَّلَ وَهُوَ يُجَاءُ بِرِجَالٍ مِنْ أُمَّتِي فَيُؤْخَذُ بِهِمْ ذَاتَ الشِّمَالِ فَأَقُولُ يَا رَبِّ أَصِحَابِي فَيَقَالُ إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحَدْتُمْ وَأَبْعَدَكَ فَأَقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ فَيَقَالُ إِنَّ هَؤُلَاءِ لَمْ يَزَالُوا مُرْتَدِينَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ مِنْذُ فَارَقْتَهُمْ ۖ

4391. Dari Abdullah bin Abbas ra. katanya: "Rasulullah saw. berpidato seraya berkata: "Wahai manusia, sesungguhnya kalian bakal digiring kepada Allah dalam keadaan bertelanjang kaki, bertelanjang badan (bugil) dan dalam keadaan belum disunat". Kemudian beliau bersabda: "Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah janji yang pasti kami tepati. Sesungguhnya Kamilah yang akan melaksanakannya. Nabi bersabda: "Ingat, sesungguhnya manusia pertama yang diberi pakaian adalah Ibrahim. Ingat sesungguhnya dia didatangi beberapa orang lelaki dari ummatku. Lalu golongan kiri disiksa, lalu saya berkata: "Ya Tuhan, mereka adalah sahabat-sahabatku". Maka dikatakan: "Sesungguhnya kamu tidak tahu apa yang mereka adakan sesudahmu". Maka saya berkata sebagaimana ucapan seorang hamba-Nya yang sholeh: "Dan adalah aku menjadi saksi atas mereka, selama aku berada diantara mereka. Maka setelah Eng-

kau wafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka". Lalu dikatakan: "Sesungguhnya mereka itu senantiasa murtad berbalik memusuhiimu sejak engkau berpisah dengan mereka".

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ تَعَذُّبَهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ. (المائدة: ١١٨)

Firman Allah Ta'ala: "IN TU'ADZDZIBHUM FA INNAHUM 'IBAA-DUK, WA INTAGHFIRLAHUM FA INNAKA ANTAL 'AZIIZUL HAKIIM". "Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Al Maa- idah: 118).

٤٣٩٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّكُمْ مَحْشُورُونَ وَإِنَّ أَنَا سَائِيُؤْخَذُ بِهِمْ ذَاتَ الشِّمَالِ فَأَقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ إِنَّ تَعَذُّبَهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۖ (المائدة: ١١٧ - ١١٨)

4392. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Sesungguhnya kalian bakal digiring. Dan sesungguhnya manusia golongan kiri mendapatkan siksa, lalu saya berkata sebagaimana ucapan hamba Allah yang sholeh (Isa): "Dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah maha menyaksikan atas segala sesuatu. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya

mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Al Maa-idah: 117-118)

سُورَةُ الْأَنْعَامِ

SURAT AL AN'AAM

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَعِنْدَهُ مَفَاتِيحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ.
(الانعام: ٥٩)

Firman Allah SWT.: "WA 'INDAHU MAFATIHIHUL GHOIBI LA YA'LAMU HAA ILLAA HUWA". "Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tak ada yang mengetahui-Nya kecuali Dia sendiri". (Al An'aam: 59).

٤٣٩٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَفَاتِيحُ الْغَيْبِ خَمْسٌ: إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ.

4393. Dari Abdullah dari ayahnya bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Kunci perkara yang ghaib itu ada lima; bagi Allah pengetahuan hari kiamat: Menurunkan hujan; Mengetahui apa yang terdapat di dalam rahim dan jiwa seseorang tidak tahu apa yang diperbuat besok dan dia tidak mengetahui di bumi mana ia meninggal (mati) sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal".

قَوْلُهُ تَعَالَى: قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلَىٰ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِّنْ فَوْقِكُمْ
أَوْ مِنْ تَحْتِ أَرْجُلِكُمْ أَوْ يَلْبِسَكُمْ شِيْعًا وَيُذِيقَ بَعْضَكُمْ بَأْسَ
بَعْضٍ. أَنْظِرْ كَيْفَ نَصْرُكَ الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَفْقَهُونَ ۖ
(المائدة: ٦٥)

Firman Allah SWT.: "QUL HUWAL QOODIRU 'ALAA AY YAB'ATSA 'ALAIKUM 'ADZAABAM MINFAUQIKUM AU MINTAHTI ARJULIKUM AU YALBISAKUM SYIYA 'AW WAYUDZIIQA BA'DHOKUM BA'SA BA'DL. UNZUR KAIFA NUSHORRIFUL AAYAATI LA'ALLAHUM YAFQOHUUN" (Katakanlah: "Dialah yang berkuasa untuk mengirimkan adzab kepadamu, dari atas kamu atau dari bawah kakimu atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan) dan merasakan kepada sebagian kamu keganasan sebagian yang lain. Perhatikanlah betapa Kami mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami silih berganti agar mereka memahaminya). (Al Maa'idah: 65).

٤٣٩٤- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلَىٰ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِّنْ فَوْقِكُمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعُوذُ بِوَجْهِكَ قَالَ أَوْ مِنْ تَحْتِ أَرْجُلِكُمْ قَالَ أَوْ يَلْبِسَكُمْ شِيْعًا وَيُذِيقَ بَعْضَكُمْ بَأْسَ بَعْضٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا أَهْوَنُ أَوْ هَذَا أَيْسَرُ ۖ

4394. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Ketika turun ayat ini: "QUL HUWAL QOODIRU 'ALAA AY YAB'ATSA 'ALAIKUM 'ADZAABAM MIN FAUQIKUM", Rasulullah saw. bersabda: "Saya meminta perlindungan dengan Dzat-Mu". Firmannya: "AU MIN TAHTI ARJULIKUM". atau firmannya: "AU YALBISAKUM SYIYA

'AW WAYUDZHQO BA'DLAKUM BA'SA BA'DH', Rasulullah saw. bersabda: "Ini lebih ringan atau ini lebih mudah".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ (الأنعام: ٨٢)

Firman Allah: "WALAM YALBISUU IMAANAHUM BIZHULMIN" (Dan mereka tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezhaliman asyrik). Al An'aam : 82).

٤٣٩٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ وَلَمْ يَلْبِسُوا

إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ قَالَ أَصْحَابُهُ وَإِنَّا لَم نَبْظُنُّمْ فَانزَلَتْ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

4395. Dari Abdullah ra. katanya: "Ketika turun ayat: "WA LAM YALBI SUU AIMAANAKUM BIZHULMIN" (Dan mereka tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezhaliman (syirik), sahabat-sahabat Nabi berkata: "Siapa di antara kita yang tidak berbuat zhalim? Lalu turunlah: "INNASY SYIRKA LAZHULMUN 'AZHIIM" (Sesungguhnya syirik merupakan kezhaliman yang besar).

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَيُؤْتِسِرُ لَوْطًا وَكَأَلَّا فَضْلَنَا عَلَى الْعَالَمِينَ (المائدة: ٨٦)

Firman Allah Ta'ala: "WA YUUNUSA WA LUUTHAW WAKULLAN FADLDLAL NAA 'ALAL 'AALAMIIN" (... Dan Yunus dan Luth. Masing-masing kami lebihkan derajatnya di atas umat (di masanya). (Al Maa-idah: 86).

٤٣٩٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ مَا يَنْبَغِي لِعَبْدٍ أَنْ يَقُولَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى

4396. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw katanya: "Tidaklah pantas bagi seorang hamba mengucapkan: "Saya lebih baik daripada Yunus bin Matta".

٤٣٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يَنْبَغِي لِعَبْدٍ أَنْ يَقُولَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى

4397. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw.: "Tidaklah pantas bagi seorang hamba berkata: "Saya lebih baik daripada Yunus bin Matta".

قَوْلُهُ تَعَالَى: أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فَبِهِدَاهُمْ أَقْتَدِهِ (الأنعام: ٩٠)

Firman Allah SWT.: "ULAA-IKALLADZIINA HADALLAAHU FABIHU DAAHUM UQTADIIH" (Mereka itulah orang-orang yang telah dihidupkan oleh Allah, maka ikutilah petunjuk mereka). (Al An'aam: 90).

٤٣٩٨ - عَنْ مُجَاهِدٍ أَنَّهُ سَأَلَ ابْنَ عَبَّاسٍ: أَوْصَ سَجْدَةً؟ فَقَالَ نَعَمْ، ثُمَّ تَلَا وَوَهَبْنَا إِلَى قَوْلِهِ فَبِهِدَاهُمْ أَقْتَدِهِ، ثُمَّ قَالَ هُوَ مِنْهُمْ زَادَ يَزِيدُ ابْنُ هَارُونَ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبِيدٍ وَسَهْلُ بْنُ يُونُسَ عَنِ الْعَوَامِ عَنْ مُجَاهِدٍ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ فَقَالَ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّنْ أَمْرًا نَقْتَدِي بِهِمْ.

4398. Dari Mujahid bahwasanya ia bertanya kepada Abdullah bin Abbas: "Apakah dalam Surat: Shood terdapat ayat sajdah? Dia menjawab: "Ya". Kemudian dia membaca: "WA WAHABNAA..... sampai kepada firman: FABIHUDDAHUMUQTADIIH", kemudian dia berkata: "Dia (Muhammad) adalah termasuk mereka".

Yazid bin Harun menambahkan dan Muhammad bin Ubaid serta Sahal bin Yusuf dari Al 'Awwam dari Mujahid: Saya bertanya kepada Ibnu Abbas katanya: "Nabimu Muhammad saw. termasuk orang yang diperintah untuk mengikuti mereka".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَعَلَى الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا كُلَّ ذِي ظُفْرٍ وَمِنَ الْبَقَرِ وَالْغَنَمِ حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ شُحُومَهُمَا إِلَىٰ مَا حَمَلَتْ ظُهُورُهُمَا أَوِ الْحَوَايَا أَوْ مَا اخْتَلَطَ بِعَظْمٍ: ذَلِكَ جَزَيْنَاهُمْ بِبَغْيِهِمْ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ. (الأنعام: ١٤٦)

Firman Allah SWT.: "WA 'ALALLADZIINA HAADUU HARROMNAA KULLLADZII ZHUFURIW WAMINAL BAQARI WAL GHANAMI HARRAMNAA ALAIHIM SYUHUUMAHUMAA ILAA MAA HAMALAT ZHUHUURUHUMAA AWIL HAWAAYAA AU MAJALATHA BI 'AZHMIN. DZAALIKAJAZAINAAHUM BI BAGHYIHIM WA INNA LSHOODIQUUN" (Dan kepada orang-orang Yahudi, Kami haramkan segala binatang yang berkuku dan dari sapi dan domba, Kami haramkan atas mereka lemak dari kedua binatang itu, selain lemak yang melekat di punggung keduanya atau yang diperut besar dan usus atau yang bercampur dengan tulang. Demikianlah Kami hukum mereka disebabkan kedurhakaan mereka; dan sesungguhnya Kami adalah maha Benar). (Al An'aam: 146).

٤٣٩٩- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَاتَلَ اللَّهُ الْيَهُودَ لَمَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ شُحُومَهُمَا جَمْلُوهُ ثُمَّ بَاعُوهُ فَأَكَلُوهَا.

4399. Dari Jabir bin Abdillah ra.: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Semoga Allah memerangi orang-orang Yahudi, ketika Allah telah mengharamkan atas mereka lemak binatang, maka mereka membawanya, kemudian mereka menjualnya lalu mereka memakan hasil jualannya".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ. (الأنعام: ١٥١)

Firman Allah Ta'ala: "WA LAA TAQRABUUL FAWAAHISYA MAA ZHOHARA MINHAA WAMAA BATHANA" (Dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi). (Al An'aam: 151).

٤٤٠٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَا أَحَدًا غَيْرُ مِنَ اللَّهِ وَلِذَلِكَ حَرَّمَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَلَا شَيْءَ أَحَبَّ إِلَيْهِ الْمَدْحُ مِنَ اللَّهِ وَلِذَلِكَ مَدَحَ نَفْسَهُ قُلْتُ سَمِعْتَهُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ؟ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ وَرَفَعَهُ، قَالَ نَعَمْ. :

4400. Dari Abdullah ra. katanya: "Tak ada seorangpun yang lebih cemburu (mempunyai ghirah) daripada Allah, oleh karena itu Allah mengharamkan perbuatan-perbuatan keji baik yang nampak maupun yang tidak nampak. Dan tak satupun yang lebih dicintai oleh selain sanjungan oleh karena itu Allah menyanjungi diri-Nya sendiri".

قَوْلُهُ تَعَالَى: قُلْ هَلْ مَشَّهَدًا كُمُ الَّذِينَ يَشْهَدُونَ أَنَّ اللَّهَ حَرَّمَ هَذَا، فَإِنْ شَهِدُوا فَلَا تَشْهَدُ مَعَهُمْ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ كَذَبُوا بِآيَاتِنَا وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَهُمْ بِرَبِّهِمْ يَغْدِلُونَ. (الأنعام: ١٥٠)

Firman Allah SWT.: "QUL HALUMMA SYUHADAA-AKUMULLA-DZIINA YASY- HADUUNA ANNALLAHA HARRAMA HAADZAA, FA INSYAHIDUU FALAA TASYHAD MA'AHUM WALAA TAT-TABI' AHWAA-ALLADZIINA KADZDZABUU BI AAYAATINAA WALLADZIINA LAU YU'MINUUNA BIL AKHIROTI WAHUM BIROBBIHIM YA'DILUUN" (Katakanlah: "Bawalah kemari saksi-saksi kamu yang dapat mempersaksikan bahwasanya Allah telah mengharamkan (makanan yang kamu) haramkan ini. Jika mereka mempersaksikan, maka janganlah kamu ikut (pula) menjadi saksi bersama mereka; dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akherat, sedang mereka mempersekutukan Tuhan mereka". (Al An'aam: 150).

٤٤١- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَإِذَا رَأَى النَّاسُ آمَنَ مِنْ عَلَيْهَا فَذَلِكَ حِينَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ ۖ

4401. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Kiamat tidaklah akan terjadi sehingga Matahari terbit dari barat. Maka apabila manusia telah melihatnya maka berimanlah orang yang ada di bumi ini, maka pada waktu itulah keimanan seseorang sudah tidak berguna lagi, mereka tidak mau beriman sebelumnya".

٤٤٢- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ

مِنْ مَغْرِبِهَا فَإِذَا طَلَعَتْ وَرَأَى النَّاسُ آمَنُوا أَجْمَعُونَ وَذَلِكَ حِينَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا ثُمَّ قَرَأَ الْآيَةَ ۖ

4402. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Kiamat tidak akan terjadi hingga Matahari terbit dari barat, maka apabila ia telah terbit dan manusia melihatnya, mereka beriman semuanya. Dan pada waktu itulah keimanan mereka tidak berguna, kemudian membaca ayat ini.

سُورَةُ الْأَعْرَافِ ۖ

SURAT AL A'ROOF

قَوْلُهُ تَعَالَى : قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّي الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يَنْزِلْ بِهِ سُلْطَانًا ، وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۖ (الأعراف: ٣٣)

Firman Allah Ta'ala: "QUL INNAMAA HARRAMA ROBBİYAL FAWAAHISHYA MAA ZHOHARA MINHAA WAMAA BATHANA WAL ITSMA WAL BAGHYA BIGHAIRIL HAQ, WA ANTUSY-RIKUU BILLAAHI MAA LAM YUNAZZIL BIHII SULTHAANA, WA ANTAQUULUU 'ALALLAAHI MAA LAU TA'LAMUUN" (Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak maupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hukum untuk itu

dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui). (Al A'roof: 33).

٤٤٠٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ نَعَمْ وَرَفَعَهُ. قَالَ لَا أَحَدًا غَيْرَ مِنَ اللَّهِ فَلِذَلِكَ حَرَّمَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَلَا أَحَدًا حَبَّ إِلَيْهِ الْمُدْحَعَةُ مِنَ اللَّهِ فَلِذَلِكَ مَدَحَ نَفْسَهُ ۖ

4403. Dari Abdullah katanya: "Saya bertanya: "Engkau mendengar dari Abdullah?" Ia menjawab: "Ya, dan ia mengangkatnya (memarfu'kan) kepada Rasulullah saw. sabdanya: "Tidak ada seorangpun yang lebih cemburu (ghirah) dibanding Allah. Oleh sebab itu Dia mengharamkan perkara-perkara yang keji, baik yang nampak maupun yang tersembunyi, dan tak seorangpun yang lebih senang dipuji dibanding Allah, oleh sebab itu Allah memuji diri-Nya sendiri".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَمَّا جَاءَ مُوسَى لِمِيقَاتِنَا وَكَلَّمَهُ رَبُّهُ قَالَ رَبِّ أَرِنِي أَنْظُرْ إِلَيْكَ. قَالَ لَنْ تَرَانِي وَلَكِنْ أَنْظُرْ إِلَى الْجَبَلِ فَإِنِ اسْتَقَرَّ مَكَانَهُ فَسَوْفَ تَرَانِي فَالْتَمَأَ جَبَلٌ مِنْ رَبِّهِ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكًّا وَخَرَّ مُوسَى صَعِقًا فَاذْهَبَ أَفَاقًا قَالَ سُبْحَانَكَ تُبْتُ إِلَيْكَ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُؤْمِنِينَ ۖ (الاعراف: ١٤٣)

Firman Allah SWT.: "WA LAMMA JAA-A MUUSAA LIMIQAA-TINAA WAKAL LAMAHUU, QAALA RABBI ARINII ANZHUR ILAIKA, QAALA LANTARAANII WALAAKININZHUR ILAL JABALI, FAINISTAQARRA MAKAANAHUU FASAUFU TARAANII.

FALAMMAA TAJALLAA RABBUHU LILJABALI JA'ALAHU DAKKAW WAKHARRA MUSAA SHO'IQAA FALAMMAA AFAAQA QAALA SUBHAANAKA TUBTU ILAIKA WAANA AWWALUL MU'MININ" (Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya: berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau". Tuhan berfirman: "Kamu sekali-sekali tidak sanggup melihat-Ku, tetapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) nis-caya kamu dapat melihat-Ku". Tatkala Tuhannya nampak bagi gunung; kejadian itu menjadikan gunung itu hancur luluh dan Musapun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang-orang yang pertama beriman). (Al A'raaf: 143).

٤٤٠٤ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ يَقُولُ: كَانَتْ بَيْنَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ مَحَاوِرَةٌ فَأَغْضَبَ أَبُو بَكْرٍ عُمَرَ فَأَنْصَرَفَ عَنْهُ عُمَرُ مُغْضَبًا فَاتَّبَعَهُ أَبُو بَكْرٍ لِيَسْأَلَهُ أَنْ يَسْتَغْفِرَ لَهُ فَأَمَّ يَفْعَلُ حَتَّى أَغْلِقَ بَابَهُ فِي وَجْهِهِ فَأَقْبَلَ أَبُو بَكْرٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: وَنَحْنُ عِنْدَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا صَاحِبِكُمْ هَذَا فَقَدْ غَامَرَ قَالَ وَنِدِمَ عُمَرُ عَلَى مَا كَانَ مِنْهُ، فَأَقْبَلَ حَتَّى سَأَلَهُ وَجَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَصَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَ قَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: وَغَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعَلَ أَبُو بَكْرٍ يَقُولُ: وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَأَنَا كُنْتُ أَظْلَمُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ أَنْتُمْ

تَارِكُوا لِي صَاحِبِي هَلْ أَنْتُمْ تَارِكُونَ صَاحِبِي إِنْ قُلْتَ يَا أَيُّهَا
النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا فَقُلْتُمْ كَذَبْتَ وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ
صَدَقْتَ :-

4404. Dari Abu Darda' katanya: "Adalah antara Abu Bakar dan Umar terjadi dialog sehingga Abu Bakar membuat Umar marah. Maka Umar pergi dari Abu Bakar dalam keadaan marah, lantas Abu Bakar membuntutinya sambil meminta kepadanya untuk memberikan ampun kepadanya. Akan tetapi Umar tidak mau memberikan ampun kepadanya, sehingga Umar mengunci pintu rumahnya di hadapan Abu Bakar. Abu Bakar lalu menghadap kepada Rasulullah saw. Abu Darda' berkata: "Dan kami berada di sisi Rasulullah saw.". Maka Rasulullah saw. bersabda "Ingat, temanmu ini benar-benar telah bersungguh-sungguh. Abu Darda' berkata: "Umar menyesal atas perlakuan yang telah ia lakukan terhadap Abu Bakar". Maka dia hadir hingga menyampaikan salam dan duduk dekat dengan Nabi saw. dan mengkisahkan kepada Rasulullah saw. khabar itu. Abu Darda' berkata: "Rasulullah saw. marah dan Abu Bakar sampai berkata: "Demi Allah, wahai Rasulullah, sungguh saya telah berbuat zhalim". Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kalian membiarkan temanku ini, apakah kalian meninggalkan temanku ini, sesungguhnya saya telah berkata: "Wahai manusia sesungguhnya saya adalah utusan Allah kepada kamu semua, lantas kamu berkata: "Engkau bohong", Abu Bakar berkata: "Engkau benar".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَقُولُوا حِطَّةً. (الاعراف: 161)

Firman Allah Ta'ala: "WAQUULUU HITHTHATUN" (Dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa kami). (Al A'raaf: 161).

٤٤٠٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيلَ لِبَنِي إِسْرَائِيلَ ادْخُلُوا السَّابِ

سُجَّدًا أَوْ قُولُوا حِطَّةً نَغْفِرْ لَكُمْ خَطَايَاكُمْ فَبَدَلُوا فَدَخَلُوا
يَزْحَفُونَ عَلَى أَسْتَاهِهِمْ وَقَالُوا احْتَبَةٌ فِي شَعْرَةٍ.

4405. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Di firmankan kepada Bani Israil: "Masuklah kamu ke dalam pintu gerbang dengan membungkuk dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa kami, niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu", namun mereka mengganti ucapan itu sehingga mereka masuk (pintu gerbang) sambil merangkak, dan berkata: "Sebutir biji gandum".

قَوْلُهُ تَعَالَى: خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ.
(الاعراف: 199)

Firman Allah SWT.: "KHUDZIL 'AFWA WA'MUR BIL'URFI WAA'RIDL 'ANIL JAAHILIIN" (Jadilah engkau pema'af dan suruhlah orang-orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh). (Al A'raaf: 199).

٤٤٠٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
قَالَ قَدِمَ عَيْنَةُ بْنُ حِصِينِ بْنِ حُذَيْفَةَ فَنَزَلَ عَلَى ابْنِ أَخِيهِ
الْحَكْرِ بْنِ قَيْسٍ وَكَانَ مِنَ الثَّغْرِ الَّذِينَ يَدْنِيهِمْ عَمْرٌ وَكَانَ الْقُرَاءُ
أَصْحَابُ مَجَالِسِ عَمْرٍ وَمَشَاوَرَتُهُ كَهَوْلًا كَانُوا أَوْشَبَانًا، فَقَالَ
عَيْنَةُ لِابْنِ أَخِيهِ يَا بْنَ أَخِي لَكَ وَجْهٌ عِنْدَ هَذَا الْأَمِيرِ
فَاسْتَاذَنْ لِي عَلَيْهِ قَالَ سَأَسْتَاذَنْ لَكَ عَلَيْهِ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ
فَاسْتَاذَنْ الْحَكْرَ لِعَيْنَةَ فَأَذَنْ لِي عَمْرٌ فَأَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ قَالَ هِيَ

يَا ابْنَ الْخَطَابِ فَوَاللَّهِ مَا تَعْطِينَا الْجَزَلَ وَلَا تَحْكُمُ بَيْنَنَا
بِالْعَدْلِ فغَضِبَ عُمَرُ حَتَّى هَتَمَ بِهِ، فَقَالَ لَهُ الْكُحْرُ: يَا أَمِيرَ
الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَالَ لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ وَإِنَّ هَذَا
مِنَ الْجَاهِلِينَ وَاللَّهِ مَا جَاوَزَهَا عُمَرُ حِينَ تَلَاهَا عَلَيْهِ وَكَانَ
وَقَافًا عِنْدَ كِتَابِ اللَّهِ ۖ

4406. Dari Abdullah bin Utbah bahwasanya Ibnu Abbas ra. berkata: "Uyainah bin Hishnin bin Iuzhaifah datang lalu ia singgah di (tempat) keponakan lelaki bernama Hurr bin Qois, dan ia adalah termasuk kelompok yang dekat dengan Umar. Para penghafal Al Qur'an konon adalah sahabat-sahabat Umar dan anggota permusyawaratannya baik yang tua-tua maupun yang muda-muda. Uyainah berkata kepada keponakan lelakinya: "Wahai keponakanku, hendaklah engkau mempunyai sikap kepada Amirul Mukminin ini. Maka mintalah izin untukku kepadanya. Dia berkata: "Saya akan mintakan izin untukmu kepadanya". Ibnu Abbas berkata: "Maka Hurr memintakan izin kepada Uyainah. Lantas Umar memberikan izin kepadanya". Maka ketika dia masuk kepada Umar, iapun berkata: "Dia wahai Ibnul Khoththob, maka demi Allah engkau tidaklah memberikan kepada kami perkara yang banyak dan tidak memberikan hukum kepada kami dengan adil. Maka Umar marah sehingga beliau ingin (memukul) kepadanya. Lalu Al Haru berkata kepada Umar: "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya Allah Ta'ala telah berfirman kepada Nabi-Nya saw.: "KHUDZIL 'AFWA WA'MUR BIL 'URFI WA A'RIDL 'ANIL JAAHILIN". (Jadilah engkau pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh. Dan sesungguhnya orang ini termasuk orang yang bodoh. Demi Allah tidaklah Umar melewatinya ketika ia membaca ayat

ini dan adalah beliau sangat bersikukuh di sisi Kitab Allah).

٤٤٠٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ قَالَتْ
مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَّا فِي آخِلَاقِ النَّاسِ، وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَرٍّ إِحْدَثْنَا
أَبُو أُسَامَةَ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ
أَمَرَ اللَّهُ نَبِيَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْخُذَ الْعَفْوَ مِنْ آخِلَاقِ
النَّاسِ أَوْ كَمَا قَالَ ۖ

4407. Dari Abdullah bin Zubair tentang firman: "KHUDZIL 'AFWA WA'MUR BIL 'URFI", katanya: "Allah tidaklah menurunkan kecuali dalam akhlak manusia". Abdullah bin Burrad berkata: "Saya menerima hadits dari Abu Usamah, dari Hisyam dari ayahnya dari Abdullah bin Zubair katanya: "Allah SWT. telah perintah kepada Nabi-Nya untuk memberi ma'af terhadap sikap manusia, atau seperti apa yang beliau sabdakan.

الْأَنْفَالُ

SURAT AL ANFAAL

قَوْلُهُ تَعَالَى: يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ
وَالرَّسُولِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ ۖ (الأنفال: ١)

Firman Allah SWT.: "YAS-ALUUNAKA 'ANIL ANFAALI QULIL ANFAALU LILLAHI WAR RASUULI FATTAQULLOHA WA

ASHLIHUU DZAATA BAINIKUM "Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang itu kepunyaan Allah dan Rasul, sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah perhubungan di antara sesamamu, dan ta'atlah kepada Allah.... (Al Anfaal: 1).

٤٤٠٨ - عَنْ سَعْدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا سُوْرَةُ الْأَنْفَالِ قَالَ نَزَلَتْ فِي بَدْرٍ .

4408. Dari Sa'id bin Jubair katanya: "Saya bertanya kepada Ibnu Abbas tentang surat Al Anfal, ia menjawab: "Surat Al Anfal turun di Medan Badar".

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللَّهِ الصُّمُّ الْبُكْمُ الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٢٢﴾ (الأنفال: ٢٢)

Firman Allah Ta'ala: "INNA SYARRADDAWAABBI 'INDALLOHISH SHUMMUL BUKMULLADZIINA LAA YA'QILUUN". "Sesungguhnya binatang (makhluk) yang seburuk-buruknya pada sisi Allah ialah orang-orang yang pekak dan tuli yang tidak mengerti apa-apapun". (Al Anfaal: 22).

٤٤٠٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللَّهِ الصُّمُّ الْبُكْمُ الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ قَالَ هُمْ نَفَرٌ مِنْ بَنِي عَبْدِ الدَّارِ

4409. Dari Abdullah bin Abbas r.a. tentang firman: "INNA SYAR-ROD DAWAABBI "INDALLOOHILSH SHUMMUL BUKMUMUL-LADZIINA LAA YA'QILUUN" katanya: Mereka adalah satu kelompok dari Bani Abdid Daar".

قَوْلُهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَا

كُم لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَوْبِهِ
وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٢٢﴾ (الأنفال: ٢٢)

Firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUS-TAJIIBUU LILLAHI WALIRROSUULI IDZAA DA'AAKUM LIMA YUHYIHKUM WA'LAMUU ANNALLAAHA YAHUULU BAINAL MAR-I WAQOLBIH WA ANNAHUU ILAIHI TUHSYARUUN". "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada sesuatu yang memberi kehidupan kepada kamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah mendinding antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepadaNya lah kamu akan dikumpulkan". (Al Anfaal: 24).

٤٤١٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْمَعْلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ أَصِلِّي فَمَرَّ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَانِي فَأَمَّ آتِيَهُ حَتَّى صَلَّى ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَقَالَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَأْتِيَنِي؟ أَلَمْ يَقُلِ اللَّهُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ مِمَّا قَالُوا لَعَلَّكُمْ أَعْظَمَ سُوْرَةٍ فِي الْقُرْآنِ قَبْلَ أَنْ أَخْرُجَ فَذَهَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَخْرُجَ فَذَكَرْتُ لَهُ . وَقَالَ مَعَاذَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خُبَيْبِ بْنِ سَمْعَانَ حَفْصًا سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا وَقَالَ: هِيَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ السَّبْعُ الْمَثَانِي .

4410. Dari Abu Sa'id Al Mu'alliy ra. katanya: "Adalah saya melakukan sholat, lantas Rasulullah saw. lewat kepadaku lalu beliau memanggilku, sehingga saya tidak langsung mendatangi beliau hingga

sholatku selesai. Kemudian barulah aku datang kepada beliau, lalu beliau bertanya: "Apa yang mencegahmu untuk datang, bukankah Allah telah berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan rasul-Nya apabila Rasul menyeru kepadamu". Kemudian beliau bersabda: "Sungguh saya telah mengajarkan kepadamu surat yang paling agung di dalam Al Qur'an sebelum saya keluar". Lantas Rasulullah pergi untuk keluar, lalu saya menuturkannya kepadanya.

Mu'adz berkata: "Saya mendapatkan hadits dari Syu'bah dari Khubaib, ia mendengar Hafesh, ia mendengar Abu Sa'id seorang laki-laki dari sahabat Nabi saw. dengan ini dan ia berkata: "Surat itu adalah AL HAMDU-LILLAHI ROBBIL 'AALAMIIN" yaitu tujuh surat yang diulang-ulang".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِذْ قَالُوا اللَّهُمَّ إِن كَانَ هَذَا هُوَ الْحَقُّ مِنْ
عِنْدِكَ فَأَمْطِرْ عَلَيْنَا حَجَارَةً مِنَ السَّمَاءِ وَأُنزِلْنَا بِعَذَابِ النَّارِ
(الأنفال: ٣٢)

Firman Allah Ta'ala: "WA IDZ QAALULLAHUMMA INKAANA HAADZAA HUWAL HAQQA MIN 'INDIKA FA AMTHIR 'ALAINAA HIJAAROTAM MINASSAMAA-I AWI'TINAA BI'ADZAABIN 'ALIIM" (Dan (ingatlah) ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata: "Ya Allah, jika betul (Al Qur'an) ini, dialah yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami adzab yang pedih). (Al Anfaal: 32).

٤٤١٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَبُو جَهْلٍ:
اللَّهُمَّ إِن كَانَ هَذَا هُوَ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِكَ فَأَمْطِرْ عَلَيْنَا حَجَارَةً
مِنَ السَّمَاءِ وَأُنزِلْنَا بِعَذَابِ النَّارِ. فَنَزَلَتْ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ
وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ وَمَا لَهُمْ
أَلَّا يُعَذِّبَهُمُ اللَّهُ وَهُمْ يَصُدُّونَ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَا كَانُوا

أَوْلِيَاءَهُ. إِنْ أَوْلِيَاؤُهُ إِلَّا الْمُنَافِقُونَ وَلَكِنْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ
(الأنفال: ٣٣-٣٤)

4411. Dari Anas bin Malik ra.: Abu Jahal berkata: "Jika (Al Qur'an) ini, dialah yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit atau datangkanlah kepada kami adzab yang pedih", oleh sebab itu maka turunlah ayat: "WA MAA KAA NALLAAHU LIYU'ADZ-DZIBAHUM WA ANTA FIIHIM WAMAA KANALLAHU MU'ADZ DZIBAHUM WAHUM YASTAGHFIRUUN. WAMAA LAHUM ALLAA YU'ADZOZIBAHU MULLAAHU WAHUM YASHUDDUUNA 'ANIL MASJIDIL HARAAMI WAMAA KANUU AULIYAA-AH. IN AULIYYA-UHUU ILLAL MUTTAQUUNA WALAAKINNA AKTSAROHUM LAA YA'LAMUUN" (Dan Allah sekali-kali tidak akan mengadzab mereka, sedangkan kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengadzab mereka, sedangkan mereka meminta ampun. Kenapa Allah tidak mengadzab mereka padahal mereka menghalangi orang untuk (mendatangi) Masjidil haram, dan mereka bukanlah orang-orang yang berhak menguasainya? Orang-orang yang berhak menguasainya, hanyalah orang yang bertakwa, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahuinya). (Al Anfaal: 33-34).

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ
مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

Firman Allah Ta'ala: "WAMAA KANALLAHU LIYU'ADZIBAHUM WA ANTA FIIHIM, WAMAA KANALLAHU MU'ADZ-DZIBAHUM WAHUM YASTAGHFIRUUN" (Dan Allah sekali-kali tidak akan mengadzab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengadzab mereka, sedang mereka meminta ampun). (Al Anfaal: 33).

٤٤١٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ أَبُو جَهْلٍ: اللَّهُمَّ إِن كَانَ
هَذَا هُوَ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِكَ فَأَمْطِرْ عَلَيْنَا حَجَارَةً مِنَ السَّمَاءِ وَأُنزِلْنَا

بِعَذَابِ النَّيْمِ ۖ فَتَرَلَتْ: وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ
وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ، وَمَا لَهُمُ إِلَّا بِعَذَابِ اللَّهِ
وَهُمْ يَصُدُّونَ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ... الْآيَةِ.

4412. Dari Anas bin Malik katanya: Abu Jahal berkata: "Ya Allah, jika (Al Qur'an) ini memang benar dari sisi-Mu, maka hujanilah kami dengan batu dari langit atau datangkanlah kepada kami dengan adzab yang pedih", lantas turunlah ayat: "WAMAA KANALLAHU LIYU-'ADZDZIBAHUM WA ANTA FIIHIM WAMAA KANALLAHU MU'ADZDZIBAHUM WAHUM YASTAGHFIRUUN. WAMAA LAHUM ALLAA YU'ADZDZI BAHUMULLAAHU WAHUM YASHUDDUUNA 'ANIL MASJIDIL HARAAM...."

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ ۖ (الأنفال: ٣٩)

Firman Allah Ta'ala: "WAQAATILUHUH HATTAA LAA TAKUUNA FITNAH" (Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah). (Al Anfaal: 39).

٤٤١٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا جَاءَهُ فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ
الرَّحْمَنِ أَلَا تَسْمَعُ مَا ذَكَرَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
اقْتَتَلُوا إِلَىٰ آخِرِ الْآيَةِ فَمَا مَنَعَكَ أَنْ لَا تُقَاتِلَ كَمَا ذَكَرَ اللَّهُ فِي
كِتَابِهِ فَقَالَ: يَا ابْنَ أَخِي اغْتَرَبَ بِهَذِهِ الْآيَةِ وَلَا أَقَاتِلُ أَحَبَّ إِلَيَّ
مِنْ أَنْ اغْتَرَبَ بِهَذِهِ الْآيَةِ الَّتِي يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَىٰ وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا
مُتَعَمِّدًا إِلَىٰ آخِرِهَا. قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ يَقُولُ: وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ
فِتْنَةٌ قَالَ ابْنُ عُمَرَ قَدْ فَعَلْنَا عَلَىٰ عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَأَمَ إِذْ كَانَ الْإِسْلَامَ قَلِيلًا فَكَانَ الرَّجُلُ يُفْتَنُ فِي دِينِهِ إِمَّا
يَقْتُلُوهُ وَإِمَّا يُوثِقُوهُ حَتَّى كَثُرَ الْإِسْلَامُ فَلَمْ تَكُنْ فِتْنَةً فَلَمَّا
رَأَى أَنَّهُ لَا يُؤَافِقُهُ فِيمَا يُرِيدُ قَالَ فَمَا قَوْلُكَ فِي عَلِيٍّ وَعُثْمَانَ

قَالَ ابْنُ عُمَرَ: مَا قَوْلِي فِي عَلِيٍّ وَعُثْمَانَ؟ أَمَا عُثْمَانُ فَكَانَ اللَّهُ قَدْ عَفَا
عَنْهُ فَكِرْهُتُمْ أَنْ يَعْفُوَ عَنْهُ، وَأَمَا عَلِيٌّ فَأَبْنُ عَمِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَسْبُهُ وَأَشَارَ بِيَدِهِ وَهَذِهِ ابْنَتُهُ أَوْ بِنْتُهُ حَيْثُ
تَرَوْنَ ۖ

4413. Dari Ibnu Umar ra. bahwa ada seorang lelaki datang kepadanya, lalu berkata: "Wahai Abu Abdirrohman, bukankah engkau telah mendengar di dalam Kitabullah: "Jika dua kelompok orang-orang mu'min berperang, maka damaikanlah di antara keduanya....", lalu apa yang menghalangimu untuk tidak berperang sebagaimana apa yang telah diturunkan oleh Allah di dalam Kitab-Nya? Abdullah bin Umar menjawab: "Wahai keponakanku, saya terbujuk dengan ayat ini, dan saya tidak berperang itu lebih saya cintai daripada saya terbujuk dengan ayat ini yang Allah telah berfirman: "Barang siapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya adalah neraka Jahanam". Dia berkata: Maka sesungguhnya Allah berfirman: "Dan perangilah mereka sehingga tidak ada lagi fitnah". Ibnu Umar berkata: "Kami telah melakukannya pada masa Rasulullah saw., ketika Islam masih sedikit, karena seorang lelaki kala itu difitnah dalam agamanya, adakalanya mereka membunuhnya atau mengikatnya sehingga Islam menjadi banyak, sehingga tidak terdapat fitnah lagi. Maka ketika ia melihat bahwa ia tidak cocok dengan Ibnu Umar tentang apa yang dia inginkan, lelaki itupun berkata: "Apa pendapatmu tentang Ali dan Utsman? Ibnu Umar menjawab: Apa pendapat saya tentang Ali dan Utsman? Adapun Utsman,

maka sesungguhnya Allah telah mengampuninya, maka kamu tidak mau mengampuninya. Adapun Ali adalah keponakan Rasulullah saw. dan sekaligus mantunya, dan beliau pun memberi isyarat dengan tangannya: Dan ini adalah putrinya di mana kamu mengetahuinya".

٤٤١٤- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ خَرَجَ عَلَيْنَا أَوْلِيَانُ ابْنِ عَمْرٍو
فَقَالَ رَجُلٌ: كَيْفَ تَرَى فِي قِتَالِ الْفِتْنَةِ؟ فَقَالَ وَهَلْ تَذِيرُ عَن
مَا الْفِتْنَةُ؟ كَانَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَاتِلُ الْمُشْرِكِينَ وَكَانَ
الدُّخُولُ عَلَيْهِمْ فِتْنَةً، وَلَيْسَ كَقِتَالِكُمْ عَلَى الْمَلِكِ ۞

4414. Dari Sa'id bin Jubair katanya: "Telah keluar kepada kami Abdullah bin Umar. Maka seorang lelaki bertanya: "Bagaimana pendapatmu tentang memerangi fitnah? "Maka Ibnu Umar menjawab: "Apakah engkau tahu apa fitnah itu? Adalah Muhammad saw. memerangi orang-orang musyrik, sedangkan masuk kepada mereka merupakan fitnah, dan ia tidaklah seperti perangmu atas seorang raja".

قَوْلُهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ إِنْ يَكُنْ
مِنْكُمْ عَشْرُونَ صَابِرُونَ يَغْلِبُوا مِائَتِينَ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ
يَغْلِبُوا أَلْفًا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِهِمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ ۞
(الأنفال: ٦٥)

Firman Allah Ta'ala: "YA AYYUHANNABIYYU HARRIDLIL MU-MINIINA 'ALAL QITAAL IY YAKUM MINKUM 'ISYRUUNA SHAABIRUUNA YAGHLIBUU MI'ATAINI, WAIYYAKUM MINKUM MI'ATUY YAGHLIBUU ALFAMMINAL LADZIINA KAFARUU BIANNAHUM QAUMUL LAA YAFQOHUUN" (Hai Nabi, kobarkanlah semangat kaum mu'min itu untuk berperang. Jika ada dua-puluh orang yang sabar di antara kamu, niscaya mereka itu dapat me-

ngalahkan dua ratus orang musuh. Dan jika ada seratus orang (yang sabar) di antaramu, mereka dapat mengalahkan seribu daripada orang-orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti). (Al Anfaal: 65).

٤٤١٥- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لَمَّا نَزَلَتْ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ
عَشْرُونَ صَابِرُونَ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ فَكُتِبَ عَلَيْهِمْ أَنْ لَا يَفْتَرُوا أَحَدًا
مِنْ عَشْرَةٍ فَقَالَ سُفْيَانٌ غَيْرَ مَرَّةٍ أَنْ لَا يَفْتَرُوا عَشْرُونَ مِنْ مِائَتَيْنِ
ثُمَّ نَزَلَتْ الْآنَ خَفَّفَ اللَّهُ عَنْكُمْ الْآيَةَ فَكُتِبَ أَنْ لَا يَفْتَرُوا مِائَةً مِنْ
مِائَتَيْنِ نَرَادُ سُفْيَانٌ مَرَّةً نَزَلَتْ حَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ
إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عَشْرُونَ صَابِرُونَ. قَالَ سُفْيَانٌ وَقَالَ ابْنُ شُبْرُمَةَ
وَأَرَى الْأَمْرَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ مِثْلَ هَذَا ۞

4415. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Ketika telah turun ayat: 'IYYA KUN MINKUM 'ISYRUUNA SHAABIRUUNA YAGHLIBUU MI-ATAINI", maka diwajibkanlah agar satu orang (Islam) tidak lari menghadapi sepuluh orang (kafir). Maka Sufyan berkata tidak hanya seratus, agar duapuluh orang tidak lari karena menghadapi dua ratus orang musuh. Kemudian turunlah ayat: "AL AANA KHOFFAFALLOHU 'ANKUM WA'ALIMA ANNA FIIKUM DLA'FA (Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan Dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan), maka Allah mewajibkan agar orang (Islam) seratus tidak lari menghadapi (musuh) duaratus. Pada satu tempo Sufyan menambahkan: "telah turun ayat: "HARRIDLIL MU'MINIINA 'ALALQITAA-LI, IYYAKUM MINKUM 'ISYRUUNA SHOOBIRUUNA". Sufyan berkata dan Ibnu Syubrumah berkata: "Dan saya diperlihatkan amar ma'ruf dan mencegah dari kemungkaran seperti ini.

قَوْلُهُ تَعَالَى: الْآنَ خَفَّفَ اللَّهُ عَنْكُمْ وَعَلِمَ أَنَّ فِيكُمْ ضَعْفًا
فَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَلْفٌ
يَغْلِبُوا أَلْفَيْنِ بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ. (الأنفال: ٦٦)

Firman Allah SWT: "AL AANA KHAFFAFALLAAHU 'ANKUM WA 'ALIMA ANNA FIIKUM DHO'FA. FA IYYAKUM MINKUM MIATUN SHOBIRATUN YAGHLI BUU MI-ATAINI, WA IYYAKUN MINKUM ALFUY YAGHLIBUU ALFAINI BIIDZNIL-LAH, WALLAAHU MA'ASH SHAABRIIN" (Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan Dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan. Maka jika ada di antaramu seratus orang yang sabar, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang; dan jika di antaramu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka dapat mengalahkan dua ribu orang dengan seizin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar). (An Anfaal: 66).

٤٤١٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ إِنَّ
يَكُنْ مِنْكُمْ عِشْرُونَ صَابِرُونَ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ شَقَّ ذَلِكَ عَلَى
الْمُسْلِمِينَ حِينَ فَرَضَ عَلَيْهِمْ أَنْ لَا يَفْتَرُوا أَحَدًا مِنْ عَشْرَةٍ، فَجَاءَ
التَّخْفِيفُ فَقَالَ الْآنَ خَفَّفَ اللَّهُ عَنْكُمْ وَعَلِمَ أَنَّ فِيكُمْ ضَعْفًا فَإِنْ
يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ صَابِرَةٌ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ، قَالَ فَلَمَّا خَفَّفَ اللَّهُ عَنْهُمْ
مِنَ الْعِدَّةِ نَقَصَ مِنَ الصَّابِرِينَ بِقَدْرِ مَا خَفَّفَ عَنْهُمْ.

4416. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Ketika ayat: IYYAKUN MINKUM ISYRUUNA SHAABIRUUNA YAGHLIBUU MI-ATAIN, hal itu menyulitkan orang-orang muslim ketika telah difardlukan kepada me-

reka agar satu orang tidak lari menghadapi sepuluh lawan. Maka datanglah ayat yang meringankan, lalu Allah berfirman: "AL AANA KHOF-FAFA LLOHU 'ANKUM WA 'ALIMA ANNA FIIKUM DLO'FA, FA IYYAKUM MINKUM MI-ATUN SHAABIRATUY YAGHLIBUU MI-ATAINI", Ibnu Abbas berkata: "Maka apa yang Allah telah mengurangi mereka dari bilangannya, maka Allah mengurangi juga kesabarannya dengan ukuran apa yang telah diiringkan dari mereka".

سُورَةُ بَرَاءَةِ

SURAT BARAA-AH.

قَوْلُهُ تَعَالَى: بَرَاءَةٌ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِنَ
الْمُشْرِكِينَ: (التوبة: ١)

Firman Allah SWT.: "BARAA-ATUM MINALLAAHI WARASUULIHII ILALLADZ IINA 'AAHADTUM MINAL MUSYRIKIINA". "(Inilah pernyataan) pemutusan perhubungan daripada Allah dan Rasulnya (yang dihadapkan) kepada orang-orang musyrik yang (kamu) (kaum muslimin) telah mengadakan perjanjian (dengan mereka). (At Taubah: 1).

٤٤١٧- عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ سَمِعْتُ الْبَرَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ آخِرُ
آيَةٍ نَزَلَتْ يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ وَأَخْرَسُورَةَ
نَزَلَتْ بَرَاءَةٌ.

4417. Dari Abu Ishaq katanya saya mendengar Barra' ra. berkata : "Ayat terakhir yang turun adalah: "YASTAFTUUNAKA, QULIL-LAAHU YUFTIHKUM FIL KALAALAH"; sedangkan surat terakhir yang turun adalah Surat Baroo-ah (At taubah)".

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَيَسِيحُوا فِي الْأَرْضِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَلِمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ
مُعْجِزِي اللَّهِ وَأَنَّ اللَّهَ مُخْزِي الْكَافِرِينَ. (التوبة: ٢)

Firman Allah SWT.: "FASIHUU FIL ARDLI ARBA'ATA ASYHURIW WA'LA MUU ANNAKUM GHAIRU MU'JIZILLAHI WA ANNALLAHA MUKHZIL KAAFIRIIN". (Maka berjalanlah kamu (kaum musyrikin) di muka bumi selama empat bulan dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat melemahkan Allah, dan sesungguhnya Allah menghinakan orang-orang kafir). (At Taubah: 2).

٤٤١٨- عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَاهُ رِبْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعَثَنِي أَبُو بَكْرٍ فِي تِلْكَ الْحِجَّةِ فِي مُؤَذِّنَيْنِ بَعَثَهُمْ يَوْمَ النَّحْرِ يُؤَذِّنُونَ بِمَعْنَى أَنْ لَا يَحْجَّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عَرِيَانٌ قَالَ حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ثُمَّ أَرَدَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَاثِي بْنَ أَبِي طَالِبٍ وَأَمَرَهُ أَنْ يُؤَذِّنَ بِبِرَاءَةٍ. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَأَذَّنَ مَعَنَا عَلِيٌّ يَوْمَ النَّحْرِ فِي أَهْلِ مِثْنَى بِبِرَاءَةٍ وَأَنْ لَا يَحْجَّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عَرِيَانٌ.

4418. Dari Humaid bin Abdurrohman bahwasanya Abu Hurairah ra. berkata: "Saya telah diutus oleh Abu Bakar di dalam haji itu dalam kelompok orang-orang yang memberi pengumuman. Abu Bakar mengutus mereka pada hari Nahar (Qurban). Mereka memberi pengumuman di Mina agar sesudah tahun ini tidak seorang musyrikpun yang boleh mengerjakan haji dan tidak boleh berthowaf di Baitullah dalam keadaan

telanjang". Humaid bin Abdurrohman berkata: "Kemudian Rasulullah saw. menyusulkan Ali bin Abu Tholib dan beliau perintah kepadanya untuk mengumumkan pembebasan hubungan".

Abu Hurairah berkata: "Maka Ali mengumumkan bersama kami pada hari Nahar dalam penduduk Mina dengan pembebasan dan agar tidak seorang musyrikpun yang diperbolehkan melakukan haji setelah tahun ini dan juga tidak boleh melakukan towaf di Baitullah dalam keadaan telanjang".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَذَانٌ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى النَّاسِ يَوْمَ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ فَإِنْ تُبْتُمْ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ وَبَشِّرِ الَّذِينَ كَفَرُوا بِعَذَابِ أَلِيمٍ. (التوبة: ٣)

Firman Allah SWT.: "WA ADZAAANUM MINALLAHI WA RASULIHII ILANNAA SI YAUMAL HAJJIL AKBARI ANNALLAAHA BARI-UN MINAL MUSYRIKIINA WA RASUULUHUU, FA INTUBTUM FAHUWA KHAIRUL LAKUM, WA INTAWALLAITUM FA'LAMUU ANNAKUM GHAIRU MU'JIZILLAHI WA BASYSYIRILLADZIINA KAFARUU BI'ADZAABIN ALIIM" (Dan (inilah) suatu permakluman daripada Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia pada hari haji Akbar, bahwa sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya berlepas diri dari orang-orang musyrikin. Kemudian jika kamu (kaum musyrikin) bertaubat, maka bertaubat itu lebih baik bagimu, dan jika kamu berpaling maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak dapat melemahkan Allah. Dan beritakanlah kepada orang-orang kafir (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih). (At Taubah: 3).

٤٤١٩- عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَاهُ رِبْرَةَ قَالَ بَعَثَنِي أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي تِلْكَ الْحِجَّةِ فِي الْمُوَذِّنَيْنِ بَعَثَهُمْ يَوْمَ النَّحْرِ يُؤَذِّنُونَ

بِمَنَى أَنْ لَا يَحْجَّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عُرَيْبَانِ قَالَ
 حَمِيدٌ ثُمَّ أَرَدَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ فَأَمَرَهُ
 أَنْ يُؤْذِنَ بِبِرَاءَةِ. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَأَذَّنَ مَعَنَا عَلِيٌّ فِي أَهْلِ مَنَى يَوْمَ
 النَّخْرِ بِبِرَاءَةٍ وَأَنْ لَا يَحْجَّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ
 عُرَيْبَانِ ۖ

4419. Dari Humaid bin Abdurrohman bahwasanya Abu Hurairah berkata: "Abu Bakar ra. telah mengutusku dalam haji tersebut dalam rombongan orang-orang yang menyampaikan pengumuman, beliau mengutusku pada hari Nahar (Qurban). Mereka memberi pengumuman di Mina agar orang musyrik tidak boleh menunaikan haji setelah tahun ini dan juga tidak boleh mengerjakan Towaf di Baitullah orang yang telanjang". Humaid berkata: "Kemudian Nabi saw. menyusulkan Ali bin Abu Tolib, lalu beliau memerintahkan kepadanya untuk memberikan pengumuman pembebasan (hubungan orang kafir). Abu Hurairah berkata: "Lalu Ali mengumumkan bersama kami pada penghuni Mina pada hari Nahar dengan pembebasan agar tak seorang musyrikpun menunaikan haji sesudah tahun ini dan agar tak seorangpun orang yang telanjang bertowaf di Baitullah".

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۖ (التوبة: ٤)

Firman Allah Ta'ala: "ILLAALLADZIINA 'AAHADTUM MINAL MUSYRIKIINA". (Kecuali orang-orang musyrikin yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka). (At Taubah: 4).

٤٤٢٠- عَنْ حَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ
 أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَعَثَهُ فِي الْحَجَّةِ الَّتِي أَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهَا قَبْلَ حَجَّةِ الْوُدَاعِ فِي رَهْطِ يُؤْذِنُ فِي النَّاسِ

أَنْ لَا يَحْجَّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عُرَيْبَانِ فَكَانَ
 حَمِيدٌ يَقُولُ يَوْمَ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ مِنْ أَجْلِ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ .

4420. Dari Humaid bin Abdurrohman memberikan khabar bahwa Abu Hurairah telah memberi tahu kepadanya bahwa Abu Bakar ra. telah mengutusnyanya dalam missi haji yang Rasulullah telah menjadikan pemimpin kepadanya sebelum haji Wada' dalam satu rombongan yang akan memberikan pengumuman kepada manusia agar tak seorang musyrikpun tidak melakukan haji setelah tahun ini dan agar tak ada orang telanjang yang melakukan towaf di Baitullah. Sehingga Humaid berpendapat: "Hari Nahar adalah hari haji Akbar, karena menggunakan alasan hadits Abu Hurairah".

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَقَاتِلُوا الْاِثْمَةَ الْكُفْرَ اِنَّهُمْ لَا اِيْمَانَ لَهُمْ ۖ (التوبة: ١٢)

Firman Allah: "FAQAATILUU A-IMMATAL KUFRI INNAHUM LAA AIMAANA LAHUM" (Maka perangilah pemimpin-pemimpin orang-orang kafir itu, karena sesungguhnya itu adalah orang-orang (yang tidak dapat dipegang) janjinya). (At Taubah: 12).

٤٤٢١- عَنْ زُرَيْدِ بْنِ وَهَبٍ قَالَ كُنَّا عِنْدَ حُدَيْفَةَ فَقَالَ: مَا بَقِيَ
 مِنْ اصْحَابِ هَذِهِ الْاَيَةِ الْاِثْلَاثَةِ، وَلَا مِنْ الْمُنَافِقِيْنَ اِلَّا اَرْبَعَةٌ
 فَقَالَ اَعْرَابِيٌّ: اَنْتُمْ اَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُخْبِرُونَ اَفْلا
 نَذِرُنِي فَمَا بِالْهُوْلَاءِ الَّذِينَ يُبْقِرُونَ بِيُوتِنَا وَيَسِرُّوْنَ اَعْلَاقَنَا
 قَالَ اَوْلِيكَ الْفُسَاقُ اَجَلٌ لَمْ يَبْقَ مِنْهُمْ اِلَّا اَرْبَعَةٌ: اَحَدُهُمْ شَيْخٌ
 كَثِيرٌ لَوْ شَرِبَ الْمَاءَ الْبَارِدَ لَمَا وَجَدَ بَرْدَهُ ۖ

4421. Dari Zaid bin Wahab katanya: "Kami berada di samping Hudzaifah lalu ia berkata: "Tidaklah tersisa dari pemilik-pemilik ayat ini kecuali tiga orang, dan tidaklah dari orang-orang munafik kecuali empat orang". Lalu ada seorang Arab (Badwi) berkata: "Sesungguhnya kamu -- sahabat-sahabat Muhammad saw.-- memberi khabar kepada kami, sehingga kami tidak tahu. Maka apa urusan mereka orang-orang yang merusak rumah-rumah kami dan telah mencuri harta-harta kami yang berharga. A'robey berkata: "Mereka itu adalah orang-orang faseq tentunya. Tidak tersisa dari mereka kecuali empat orang, salah satu di antaranya adalah seorang kakek yang sudah tua. Andaikata ia minum air dingin tentulah ia tidak akan menemukan kesegarannya".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ: (التوبة: ٣٤)

Firman Allah Ta'ala: "WALLADZIINA YAKNIZUUNADZ DZAHABA WAL FIDLDLATA WALA YUNFIQUUNAHAA FII SABIILILLAHI FABASYSYIRHUM BI 'ADZAABIN ALIIM" (Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak mau menafkakkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih). (At Taubah: 34).

٤٤٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَكُونُ كَنْزٌ أَحَدِكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَجَاعًا أَقْرَعَ.

4422. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Akan terjadi simpanan salah seorang dari kamu berubah menjadi ular naga yang botak".

٤٤٢٣ - عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهَبٍ قَالَ مَرَرْتُ عَلَى ابْنِ دَرٍّ بِالرَّبْدَةِ فَقُلْتُ: مَا أَنْزَلَكَ بِهَذِهِ الْأَرْضِ قَالَ كَتَابُ الشَّامِ فَقَرَأْتُ وَالَّذِينَ

يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ قَالَ مَعَاوِيَةُ مَا هَذِهِ فِينَا مَا هَذِهِ إِلَّا فِي أَهْلِ الْكِتَابِ، قَالَ قُلْتُ إِنَّهَا فِينَا وَفِيهِمْ:

4423. Dari Zaid bin Wahab katanya: "Saya bertemu dengan Abu Dzarrin di Robdzah, lantas saya bertanya: "Apa yang telah menemukanku di bumi ini?" Abu Dzarrin berkata: "Konon kami berada di Syam, lalu saya membaca: "WALLADZIINA YAKNIZUUNADZ DZAHABA WAL FIDLDLATA WALAA YUNFIQUUNAHAA FII SABIILILLAHI FABASYSYIRHUM BI 'ADZAABIN ALIIM". Mu'awiyah berkata: "Apa pengertian ayat ini terhadap kami, tidaklah ayat ini kecuali ditujukan kepada Ahli Kitab". Abu Hurairah berkata: "Saya berkata: "Sesungguhnya ayat itu adalah ditujukan kepada kami dan kepada mereka".

قَوْلُهُ تَعَالَى: يَوْمَ يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتَكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنْزْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ: (التوبة: ٣٥)

Firman Allah Ta'ala: "YAUMA YUHMAA 'ALAIHAA FII NAARI JAHANNA MA FATUKWAA BIHAA JIBAAHUM WAJUNUBUHUM WA ZHUHUURUM, HAADZAA MAA KANAZTUM LI ANFUSIKUM, FADZUUQUU MAA KUNTUM TAKNIZUUN" (Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu). (At Taubah: 35).

٤٤٢٤- عَنْ خَالِدِ بْنِ أَسْمَ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ فَقَالَ هَذَا قَبْلَ أَنْ تَنْزِلَ الزَّكَاةُ فَلَمَّا أَنْزَلَتْ جَعَلَهَا اللَّهُ طَهْرًا لِلْأَمْوَالِ ۖ

4424. Dari Kholid bin Aslam katanya: "Kami keluar bersama Abdullah bin Umar lalu ia berkata: "Ini adalah sebelum diturunkan ayat zakat, maka ketika ayat zakat telah diturunkan, maka Allah menjadikan nya pembersih bagi harta".

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ۖ (التوبة: ٣٦)

Firman Allah Ta'ala: "INNA 'IDDATASY SYUHUURI 'INDAL-LOOHITSNAA 'ASYARA SYAHRON FII KITAABILLAHI YAUMA KHOLAQAS SAMAAWAATI WAL ARDLO, MINHAA ARBA'ATUN HURUM" (Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, diantaranya empat bulan haram). (At Taubah: 36).

٤٤٢٥- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ التَّرْمَانَ قَدِ اسْتَدَارَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ السَّنَةَ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ثَلَاثٌ مَتَوَالِيَاتٌ ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ وَالْمَحْرَمُ وَرَجَبٌ مُضَرٌّ الَّذِي بَيْنَ جُمَادَى وَشَعْبَانَ ۖ

4425. Dari Abu Bakar dari Nabi saw. beliau bersabda: "Sesungguhnya zaman benar-benar telah berputar sebagaimana keadaannya pada hari di mana Allah menciptakan langit dan bumi. Satu tahun ada dua

belas bulan dan di antaranya ada empat bulan haram, yang tiga kali berturut-turut yaitu: Dzul Qo'dah, Dzul Hijjah dan Muharrom, adapun Bulan Rojab ialah menyendiri berada di antara bulan Jumadil akhir dan Sya'ban".

قَوْلُهُ تَعَالَى: ثَانِي اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا ۖ (التوبة: ٤٠)

Firman Allah Ta'ala: "TSAANIYATSNAINI IDZ HUMAA FIL GHOORI IDZ YAQUULU LISHAA HIBIHI LAA TAHZAN INNAL-LAAHA MA'ANA" (Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Makkah) mengeluarkannya (dari Mekkah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada di dalam gua, di waktu dia berkata: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita). (At Taubah: 40).

٤٤٢٦- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْغَارِ فَرَأَيْتُ أَشَارَ الْمُشْرِكِينَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ: لَوْ أَنَّ أَحَدَهُمْ رَفَعَ قَدَمَهُ رَأَانَا قَالَ: مَا ظَنُّكَ يَا ثَنَيْنِ اللَّهُ تَالِثُهُمَا ۖ

4426. Dari Anas ra. katanya: "Saya mendapatkan cerita dari Abu Bakar ra. katanya: "Adalah saya bersama Nabi saw. di dalam goa, lantas saya melihat bekas-bekas telapak kaki orang-orang musyrik". Saya berkata: "Wahai Rasulullah andaikan salah seorang dari mereka mengarahkan penglihatannya kepada telapak kakinya tentulah mereka sudah bisa melihat kita". Nabi bersabda: "Apa anggapanmu dengan dua orang, Allahlah pihak yang ketiga".

الإسلام قارىء للقرآن، والله إن وصلوني من قريب، وإن
 رتبوني ربني أكفاء كرام، فأثر التوثيات والأسامات والحمدات
 يريد أبطناً من بني أسد بني تويت وبني أسامة وبني أسد
 إن ابن أبي العاص برز تيمشي القديمة يعني عبد الملك بن مروان
 وإنه لوى ذنبه يعني ابن الزبير:

4428. Dari Ibnu Abi Mulaikah dan adalah antara keduanya terjadi sesuatu lalu saya pergi kepada Ibnu Abbas, lalu saya bertanya: "Apakah engkau ingin memerangi Abdullah bin Zubair. Berarti engkau menghalalkan keharaman Allah". Ibnu Abbas berkata: "Ma'adzallah, sesungguhnya Allah telah menulis kepada Abdullah bin Zubair dan Bani Umayyah saling menghalalkan dan sesungguhnya saya demi Allah, tidak menghalalkannya untuk selama-lamanya". Perowi berkata: "Manusia berkata: "Bai'atlah Ibnu Zubair". Lalu saya berkata: "Di mana dengan urusan ini darinya? Adapun ayahnya adalah pembela (pengikut setia) Nabi saw., ia memaksudkan Zubair. Adapun kakeknya adalah Penghuni gua, ia memaksudkan Abu Bakar. Sedangkan ibunya adalah Dzaatun Nithoq maksudnya adalah Asma'. Adapun bibinya adalah Ummul Mi-minin ia memaksudkan Aisyah. Sedangkan bibinya adalah istri Nabi saw. maksudnya adalah Khodijah. Adapun bibi nabi saw. maka adalah neneknya maksudnya adalah Shofiyah. Kemudian Ia (Ibnu Zubair) terjaga dalam Islam dan Pembaca Al Qur'an. Demi Allah jika mereka menghubungiku niscaya mereka menghubungi (menyambungku) dari dekat. Dan jika mereka mengaturku, cukuplah para bangsawan yang mengaturku. Maka ia mendahulukan Tuwait, Usamat dan Humaidat maksudnya adalah keturunan dari Bani Asad, Bani Tuwait dan Bani Usamah. Sesungguhnya Ibnu Abil 'Ash menampakkan diri berjalan kaki yaitu Abdul Malik bin Marwan. Dan sesungguhnya Abdul Malik bin Marwanlah yang melipat ekornya ya'ni Ibnu Zubair (menghalalkannya).

٤٤٢٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ خِينٌ وَقَعَ بَيْنَهُ
 وَبَيْنَ ابْنِ الزُّبَيْرِ قُلْتُ: أَبُوهُ الزُّبَيْرُ وَأُمُّهُ أَسْمَاءُ، وَخَالَتُهُ عَائِشَةُ
 وَجَدُّهُ أَبُو بَكْرٍ وَجَدَّتُهُ صَفِيَّةٌ فَقُلْتُ لِسُفْيَانَ إِسْنَادَهُ فَقَالَ
 حَدَّثَنَا فَشَغَلَهُ إِنْسَانٌ وَلَمْ يَقُلْ ابْنُ جُرَيْجٍ:

4427. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya dia berkata ketika terjadi sesuatu antara dirinya dan Ibnu Zubair. Saya berkata: "Ayah Abdullah bin Zubair adalah Az Zubair sedangkan ibunya adalah Asma dan bibinya adalah Aisyah, kakeknya adalah Abu Bakar sedangkan neneknya adalah Shofiah". Lalu saya katakan kepada Sufyan bahwa isnadnya: maka dia berkata: haddatsanaa lalu manusia sibuk dengannya dan ia tidak berkata: Ibnu Juraij".

٤٤٢٨ - عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ وَكَانَ بَيْنَهُمَا شَيْءٌ فَغَدَوْتُ عَلَى ابْنِ
 عَبَّاسٍ فَقُلْتُ أَرِيدُ أَنْ تَقَاتِلَ ابْنَ الزُّبَيْرِ فَتَحِلَّ حَرَمَ اللَّهِ؟ فَقَالَ
 مَعَاذَ اللَّهِ إِنْ اللَّهُ كَتَبَ ابْنَ الزُّبَيْرِ وَبَنِي أُمِّيَّةٍ مُجْلِينَ وَإِيَّيَ وَاللَّهِ
 لَا أَحِلُّهُ أَبَدًا. قَالَ قَالَ النَّاسُ بَايَعُوا ابْنَ الزُّبَيْرِ فَقُلْتُ وَإِنْ يَهْذَا
 الْأَمْرَ عَنْهُ؟ أُمُّ أَبُوهُ فَحَوَّارِيُّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ
 الزُّبَيْرَ وَأُمَّ جَدُّهُ فَصَاحِبُ الْغَايِرِ يُرِيدُ أَبَا بَكْرٍ، وَأُمُّهُ فَذَاتُ
 النَّطَاقِ يُرِيدُ أَسْمَاءَ، وَأُمُّ خَالَتِهِ فَأُمُّ الْمُؤْمِنِينَ يُرِيدُ عَائِشَةَ
 وَأُمَّ عَمَّتِهِ فَزَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ خَدِيجَةَ، وَأُمَّ
 عَمَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَدَّتُهُ يُرِيدُ صَفِيَّةَ، ثُمَّ عَفِيفٌ فِي:

٤٤٢٩ - عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ دَخَلْنَا عَلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَقَالَ: أَلَا تَعْجَبُونَ لِابْنِ الزُّبَيْرِ قَامَ فِي أَمْرِهِ هَذَا؟ فَقُلْتُ لِأَحَاسِبَنَّ نَفْسِي لَهُ مَا حَاسَبْتَهَا لِابْنِ بَكْرٍ وَلَا لِعُمَرَ، وَلَهُمَا كَانَ أَوْلَى بِكُلِّ خَيْرٍ مِنْهُ. وَقُلْتُ ابْنُ عُمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبْنُ الزُّبَيْرِ وَأَبْنُ أَبِي بَكْرٍ وَأَبْنُ أَخِي خَدِيجَةَ وَأَبْنُ أُخْتِ عَائِشَةَ فَإِذَا هُوَ يَتَعَلَّى عَيْتِي وَلَا يُرِيدُ ذَلِكَ، فَقُلْتُ مَا كُنْتُ أَظُنُّ أَنَّي أَعْرِضُ هَذَا مِنْ نَفْسِي فَيَدَعَاهُ وَمَا أَرَاهُ يُرِيدُ خَيْرًا وَإِنْ كَانَ لِأَبَدٍ لَأَنْ يَرْتَبِي بَنُو عَيْتِي أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ يَرْتَبِي غَيْرُهُمْ ۚ

4429. Dari Ibnu Abi Mulaikah katanya: "Kami masuk kepada Ibnu Abbas lalu katanya: "Bukankah kamu kagum dengan Ibnu Zubair, dia telah berdiri di dalam urusannya ini". Maka saya berkata: "Sungguh saya mengoreksi diriku untuknya sesuatu yang saya tidak bisa mengoreksinya terhadap Abu Bakar dan tidak pula kepada Umar. Mereka berdua lebih utama dengan segala kebbaikannya". Saya berkata: "Dia adalah putra bibi Nabi saw., putra Zubair, cucu Abu Bakar dan putra saudara lelakinya Khodijah dan sekaligus putra lelaki saudara perempuan Aisyah. Jika demikian dia unggul dariku dan dia tidak menginginkan hal itu". Saya berkata: "Saya tidaklah menyangka bahwa saya mengalihkan hal ini: dari diriku lantas dia meninggalkannya dan saya tidaklah melihatnya menghendaki baik. Dan jika terpaksa saya harus dipimpin oleh keturunan Bani pamanku lebih saya cintai daripada dipimpin oleh selain mereka".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالْمَوْلَافَةَ قُلُوبُهُمْ ۖ (التوبة: ٦٠)

Firman Allah Ta'ala: "WAL MU-ALLAFATI QULUUBUHUM" (Para Mu'allaf yang dibujuk hatinya). (At taubah: 60).

٤٤٣٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بُعِثَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ فَقَسَمَهُ بَيْنَ أَرْبَعَةٍ وَقَالَ أَتَا لَفَهُمْ فَقَالَ رَجُلٌ: مَا عَدِلْتَ، فَقَالَ يُخْرِجُ مِنْ ضَيْضِي هَذَا قَوْمٌ مَعْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ ۚ

4430. Dari Abu Sa'id ra. katanya: "Dikirim kepada Nabi saw. sesuatu maka beliau membaginya empat. Beliau berkata: "Apakah saya menyenangkan hati mereka". Seorang laki-laki berkata: "Kamu tidak adil". Maka beliau bersabda: "Akan keluar satu kaum yang keluar dari agamanya pada kesesatan. dari ketentuan saya ini".

قَوْلُهُ تَعَالَى: الَّذِينَ يَأْمُرُونَ الْمُطَّوِّعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ سَخِرَ اللَّهُ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۖ (التوبة: ٧٩)

Firman Allah Ta'ala: "ALLADZIINA YALMIZUUNAL MUTH-THOWWI'IINA MINAL MU'MINIINA FISHSHADAQAATI WAL-LADZIINA LAH YAJIDUUNA ILLAA JUHDAHUM FAYAS-KHARUUNA MINHUM. SAKHIRALLAHU MINHUM WALAHUM 'ADZAABUN ALIIM" (Orang-orang munafik) yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mu'min yang memberi sedekah dengan sukarela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya, maka orang-orang munafik itu menghina mereka. Allah akan membalas penghinaan mereka itu, dan untuk mereka adzab yang pedih). (At Taubah: 79).

٤٤٣١ - عَنْ أَبِي سَعُودٍ قَالَ لَمَّا أَمْرُنَا بِالصَّدَقَةِ كُنَّا نَتَحَامَلُ، فَجَاءَ أَبُو عَقِيلٍ بِنِصْفِ صَاعٍ وَجَاءَ إِنْسَانٌ بِأَكْثَرِ مِنْهُ، فَقَالَ

الْمَنَافِقُونَ إِنَّ اللَّهَ لَغِيثٌ عَن صَدَقَةٍ هَذَا وَمَا فَعَلَ هَذَا الْآخِرَ الْأَرْبَاءَ
فَنَزَلَتْ لِلَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ
وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ فِي الْآيَةِ .

4431. Dari Abu Mas'ud katanya: "Ketika kami diperintah bershodaqah, konon kami merasa keberatan. Lantas datanglah Abu 'Aqil dengan membawa setengah Sho' dan datanglah seorang dengan membawa lebih banyak darinya. Maka orang-orang munafik berkata: "Sesungguhnya Allah benar-benar kaya dari shodaqah ini. Dan tidaklah orang lain yang melakukan kecuali pamer (riya'), lalu turunlah ayat: "ALLADZIINA YALMIZUUNAL MUTHTHAWWI'IINA FISHSHADAQAATI WAL LADZIINA LA YAJIDUUNA ILLA JUHDAHUM".

٤٤٣٢ - عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ بِالصَّدَقَةِ فِيحْتَالُ أَحَدُنَا حَتَّى يَجِيئَ بِالْمَدِّ، وَإِنَّ لِأَحَدِهِمْ الْيَوْمَ مِائَةَ أَلْفٍ كَأَنَّهُ يَعْزِضُ بِنَفْسِهِ .

4432. Dari Abu Mas'ud Al Anshoriy katanya: "Adalah Rasulullah saw. perintah shodaqah, lalu salah seorang dari kami berkelit sehingga ia datang dengan membawa satu mud dan sesungguhnya bagi satu orang dari mereka pada hari ini mempunyai seratus ribu, seolah-olah ia menyodorkan dirinya".

قَوْلُهُ تَعَالَى: اسْتَغْفِرْ لَهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ إِنْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً فَلَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ: (التوبة: ٨٠)

Firman Allah Ta'ala: "ISTAGHFIR LAHUM AU LAA TASTAGHFIR LAHUM INTASTAGHFIR LAHUM SAB'IINA MARROTAN FALAY YAGHFIRALLAAHU LAHUM DZAALIK BIANNAHUM KAFARU BILLAAHI WARASUULIHII, WALLOOHU LA YAHDIIL QAUMAL FAASIQIIN". (Al Taubah: 80).

٤٤٣٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمَّا تَوَفَّى عَبْدُ اللَّهِ جَاءَ ابْنُهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ أَنْ يُعْطِيَهُ قَمِيصًا يُكْفِنُ فِيهِ أَبَاهُ فَأَعْطَاهُ ثُمَّ سَأَلَهُ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَيْهِ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّيَ فَقَامَ عُمَرُ فَأَخَذَ يَثُوبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تُصَلِّيَ عَلَيْهِ وَقَدْ نَهَاكَ رَبُّكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مَا خَيْرَ فِي اللَّهِ فَقَالَ اسْتَغْفِرْ لَهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ إِنْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً وَسَأَزِيدُهُ عَلَى السَّبْعِينَ قَالَ إِنَّهُ مُنَافِقٌ قَالَ فَصَلَّى عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَصَلِّ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا وَلَا تَقُمْ عَلَى قَبْرِهِ .

4433. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Ketika Abdullah (bin Ubay) meninggal dunia, datanglah anaknya Abdullah bin Abdullah kepada Rasulullah saw., maka dia minta kepada Nabi agar beliau sudi memberikan pakaiannya kepadanya untuk mengkafani ayahnya, maka Nabi memberinya. Kemudian ia meminta agar ia menshalatinya. Maka Rasulullah saw. berdiri untuk menshalatinya. Lalu Umar berdiri memegang pakaian Rasulullah saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah, Engkau akan mensholatinya padahal Allah telah melarangmu untuk mensholatinya. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah menyuruhku

memilih, katanya: "Kamu memohonkan ampun atau tidak kamu mohonkan ampun bagi mereka (adalah sama saja). Kendatipun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali. Dan saya akan menambahkannya atas tujuh puluh". Umar berkata: "Sesungguhnya ia adalah munafiq". Ibnu Umar berkata: "Maka Rasulullah saw. mensholatinya", sehingga Allah menurunkan firman-Nya: "WALAA TUSHOLLI 'ALAA AHADIN MINHUM MAATA ABADAW WALAA TAQUM 'ALA QOBRIHII". (Janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri di kuburnya).

٤٤٣٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لَمَّا مَاتَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بِنْدَةَ دَعَى لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهِ فَمَا قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَبَّتْ إِلَيْهِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْصَلِي عَلَى ابْنِ أَبِي وَقَدْ قَالَ يَوْمَ كَذَا، كَذَا وَكَذَا، قَالَ أَعَدَّدُ عَلَيْهِ قَوْلَهُ فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ اخْرُجِي يَا عُمْرُ فَمَا أَكْثَرْتَ عَلَيْهِ قَالَ: إِنِّي خَيْرْتُ فَاخْتَرْتُ لَوْ أَعْلَمُ أَنَّ ابْنَ ابْنِ زِدْتِ عَلَى السَّبْعِينَ يُغْفَرُ لَهُ لَزِدْتِ عَلَيْهَا قَالَ فَصَلَّى عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ انصَرَفَ فَأَمْ يَمُكْتُ إِلَّا يَسِيرًا حَتَّى نَزَلْتُ الْآيَاتِ مِنَ بَرَاءَةٍ: وَلَا تُصَلِّ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا إِلَى قَوْلِهِ وَهُمْ فَاسْتَوْنَ. قَالَ فَحَبَبْتُ بَعْدُ مِنْ جُرْأَتِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ.

4434. Dari Ibnu Abbas dari Umar bin Khoththob ra. bahwasanya ia berkata: "Ketika Abdullah bin Ubaiy bin Salul mati, maka Rasulullah diundang untuk mensholatinya. Maka ketika Rasulullah saw. berdiri atas jenasahnya saya melompat kepada beliau, lalu saya berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau hendak mensholati Abdullah bin Ubaiy, padahal Allah telah berfirman pada hari demikian dan demikian". Umar berkata: "Saya menghitung kepada Nabi firman Allah SWT. Lantas Rasulullah saw. tersenyum, dan bersabda: "Akhirkan dariku hai Umar". Maka ketika mendesaknya berkali-kali, beliau bersabda: "Sesungguhnya saya disuruh memilih, lalu saya memilih. Andaikata saya tahu bahwasanya saya jika menambah tujuh puluh dia diampuni tentulah saya sudah menambahnya". Umar berkata: "Maka Rasulullah saw. mensholatkannya, kemudian selesai. Tidaklah lama Nabi berdiam sehingga turunlah dua ayat dari Surat Baroo-ah: "WALAA TUSHOLLI 'ALA AHADIN MINHUM MAATA ABADA ...sampai kepada firman-Nya: WAHUM FASIQUUN". Umar berkata: Maka saya kagum setelah itu atas kelancangan saya kepada Rasulullah saw., dan Allah dan Rasul-Nya saja yang lebih tahu".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَا تُصَلِّ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا وَلَا تَقُمْ عَلَى قَبْرِهِ.
(التوبة: ٨٤)

Firman Allah Ta'ala: "WALAA TUSHALLI 'ALAA AHADIM MINKUM MAATA ABADAW WALAA TAQUM 'ALA QOBRIHII". (Dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri di kuburnya). (At Taubah: 84)

٤٤٣٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا تَوَفَّى عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي جَاءَ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَاهُ قَمِيصَهُ وَأَمَرَهُ أَنْ يَكْفِنَهُ فِيهِ ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي عَلَيْهِ فَأَخَذَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ بِثَوْبِهِ فَقَالَ تُصَلِّي عَلَيْهِ وَهُوَ مُنَافِقٌ

عَنْهُمْ فَأَعْرِضُوا عَنْهُمْ إِنَّهُمْ رَجِسٌ وَمَا وَرَأَتْكُمْ جَزَاءُ بِيْسَا
كَانُوا يَكْسِبُونَ. (التوبة: ٩٥)

Firman Allah SWT.: "SAYAHLIFUUNA LAKUM IDZANAQALAB-TUM ILAIHIM LITU'RIDL UU 'ANHUM, FA A'RIDL UU 'ANHUM, INNAHUM RIJSUW WAMA' WAAHUM JAHANNAMU JAZAA-AM BIMAA KANUU YAKSIBUUN". (Kelak mereka akan bersumpah kepadamu dengan nama Allah, apabila kamu kembali kepada mereka, supaya kamu berpaling dari mereka. Maka berpalinglah dari mereka, karena sesungguhnya mereka itu adalah najis dan tempat mereka jahannam; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan). (Al Taubah: 95).

٤٤٢٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ ابْنِ
مَالِكٍ حِينَ تَخَلَّفَ عَنْ تَبُوكَ : وَاللَّهِ مَا أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنْ نِعْمَةٍ
بَعْدَ إِذْ هَدَانِي أَعْظَمَ مِنْ صِدْقِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنْ لَا أَكُونَ كَذِيبَتَهُ فَأَهْلَكَ كَمَا هَلَكَ الَّذِينَ كَذَّبُوا حِينَ أَنْزَلَ
الْوَحْيَ سَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ إِذَا انْقَلَبْتُمْ إِلَيْهِمْ إِلَى الْفَاسِقِينَ :

4436. Dari Abdullah bin Ka'ab bin Malik katanya: "Saya mendengar Ka'ab bin Malik ketika tidak ikut Perang Tabuk: "Demi Allah, Allah tidaklah memberi nikmat kepadaku suatu nikmat setelah Allah memberikan petunjuk kepadaku yang lebih besar dari kejujuranku terhadap Rasulullah saw. yaitu saya tidak bakal mendustakannya lagi, sehingga saya rusak sebagaimana rusaknya orang-orang yang telah mendustakan (beliau) ketika wahyu diturunkan: "SAYAHLIFUUNA BILLAAHI LAKUM IDZANQOLABTUM ILAIHIM sampai dengan firman: "AL FAASIQUIN".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَأَخْرَوْنَ اعْتَرَفُوا بِذُنُوبِهِمْ خَلَطُوا عَمَلًا صَالِحًا

وَقَدَنَاهَا لَللَّهِ أَنْ تَسْتَغْفِرَ لَهُمْ قَالَ إِنَّمَا خَيْرِي بِاللَّهِ أَوْ أَخْبَرَنِي
فَقَالَ اسْتَغْفِرْ لَهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ إِنْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ سَبْعِينَ
مَرَّةً فَلَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ فَقَالَ سَأَزِيدُهُ عَلَى سَبْعِينَ قَالَ
فَصَلَّى عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَلَّيْنَا مَعَهُ
ثُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا تَصِلْ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا وَلَا تَقُمْ
عَلَى قَبْرِهِ إِنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَاتُوا وَهُمْ فَاسِقُونَ :

4435. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia berkata: "Ketika Abdullah bin Ubaiy meninggal dunia, anaknya Abdullah bin Abdullah datang kepada Nabi saw., lalu beliau memberikan pakaiannya kepadanya dan beliau memerintahkan untuk mengkafkannya kepada Abdullah bin Ubaiy. Kemudian beliau berdiri hendak mensholatinya, lalu Umar bin Khoththob memegang baju Nabi, sambil bertanya: "Engkau hendak mensholatkannya padahal ia adalah orang munafik dan sungguh Allah telah melarangmu untuk memintakan ampun kepada mereka?" Nabi berkata: "Sesungguhnya Allah memberikan pilihan kepadaku". Atau dia memberi khabar kepadaku lalu berkata: "Kamu memohonkan ampun kepada mereka atau tidak kamu mohonkan ampun bagi mereka (itu sama). Kendatipun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali, namun sekali-kali Allah tidak akan memberi ampun kepada mereka.

Saya akan menambahkan atas tujuh puluh". Ibnu Umar berkata: "Nabi lalu mensholatinya dan kami melakukan sholat bersamanya, kemudian Allah menurunkan kepadanya: "WALAA TUSHALLI 'ALAA AHADIM MINHUM MAATA ABADAW WALAA TAQUM 'ALAA QOBRIHIL, INNAHUM KAFARUU BILLAHI WA RASUULIHII WA MAATUU WAHUM FAASIQUUN".

قَوْلُهُ تَعَالَى : سَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ إِذَا انْقَلَبْتُمْ إِلَيْهِمْ لِيَعْرِضُوا

وَأَخْرَسَيْنَا عَسَىٰ اللَّهُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنْ اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

(التوبة: ١٠٢)

Firman Allah Ta'ala: "WA AAKHORUUNA'TAROFUU BIDZU-NUUBIHIM KHOLATHUU'AMALAN SHAALIHAW WA-AKHARA SAYYI-A, 'ASALLAAHU AY YA TUUBA 'ALAIHIM. INNAL-LOHA GHOFUURUR ROHIIM" (Dan (ada pula) orang-orang lain yang mengakui dosa-dosa mereka, mereka mencampur baurkan pekerjaan yang baik dengan pekerjaan lain yang buruk. Mudah-mudahan Allah menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang). (At Taubah: 102).

٤٤٣٧- عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنَا أَتَانِي اللَّيْلَةَ آتِيَانِ فَأَبْتَعَشَانِ فَأَنْتَهَيْتَا إِلَى مَدِينَةٍ مَبْنِيَّةٍ بِلَيْنِ ذَهَبٍ وَلَيْنِ فِضَّةٍ فَتَلَقْنَا رِجَالَ شَطْرٍ مِنْ خَلْقِهِمْ كَأَحْسَنِ مَا أَنْتَ رَأَيْتَ وَشَطْرٌ كَأَقْبَحِ مَا أَنْتَ رَأَيْتَ قَالُوا لِمَ أَذْهَبُوا فَعَوَّافِي ذَلِكَ النَّهْرِ فَوَقَعُوا فِيهِ ثُمَّ رَجَعُوا إِلَيْنَا قَدْ ذَهَبَ ذَلِكَ السُّوءُ عَنْهُمْ فَصَارُوا فِي أَحْسَنِ صُورَةٍ قَالُوا لِي هَذِهِ جَنَّةٌ عَدْنٍ وَهَذَا كَمَنْزِلِكَ قَالُوا أَمَّا الْقَوْمُ الَّذِينَ كَانُوا شَطْرٌ مِنْهُمْ حَسَنٌ وَشَطْرٌ مِنْهُمْ قَبِيحٌ فَإِنَّهُمْ خَلَطُوا عَمَلًا صَالِحًا وَآخَرَ سَيِّئًا فَأَتَجَاوَزَ اللَّهُ عَنْهُمْ

4437. Dari Samurah bin Jundub ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda kepada kami: "Ada dua orang yang datang kepadaku pada malam hari. Keduanya membangunkan saya dan membawa saya sampai ke kota

yang dibangun dengan bata emas dan bata perak. Kami ditemui oleh orang-orang yang separoh kejadian mereka seganteng yang kamu lihat, dan separuh kejadian mereka seburuk apa yang pernah kamu lihat. Keduanya berkata kepada mereka: "Pergilah dan masuklah ke dalam sungai itu!". Maka mereka masuk di dalamnya. Kemudian mereka kembali kepada kami, lalu hilanglah keburukan itu dari mereka. Maka mereka menjadi dalam sebaik-baik rupa. Keduanya berkata kepadaku: "Ini adalah sorga Aden, ini adalah tempat tinggalmu". Keduanya berkata: "Adapun kaum yang separuh dari mereka baik dan separuh dari mereka buruk, karena mereka mencampurkan amal sholeh dan yang lain amal buruk namun mereka diampuni oleh Allah".

قَوْلُهُ تَعَالَى: مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ

(التوبة: ١١٣)

Firman Allah SWT.: "MAA KAANA LINNABIYYI WALLADZIINA AAMANUU AY YASTAGHFIRUU LILMUSYRIKIIN". (Tidaklah sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik). (At Taubah: 113).

٤٤٣٨- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَمَّا حَضَرْتُ أَبَا طَالِبٍ الْوَفَاةَ دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهُ أَبُو جَهْلٍ وَعَبْدُ اللَّهِ ابْنُ أَبِي أُمَيَّةَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ عَمِّ قُلْ لِإِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ أَحَاجُّ لَكَ يَهَا عِنْدَ اللَّهِ، فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ وَعَبْدُ اللَّهِ ابْنُ أَبِي أُمَيَّةَ يَا أَبَا طَالِبٍ أترغب عن ملة عبد المطلب، فقال النبي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا سَغْفِرَنَّ لَكَ مَا لَمْ أَنْهَ عَنْكَ فَتَزَلْتُمْ مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ

يَسْتَغْفِرُوا الْمَشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أُولَىٰ قُرْبَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ
لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ۝

4438. Dari Sa'id bin Musayyab dari ayahnya katanya: "Ketika Abu Tolib hampir wafat, maka masuklah Nabi saw. kepadanya sedangkan di situ sudah ada Abu Jahal dan Abdullah bin Abi Umayyah. Lantas Nabi saw. berkata: "Hai paman, ucapkanlah: "TIADA TUHAN SELAIN ALLAH", tentulah aku membelamu dengan ucapan itu di sisi Allah". Lantas Abu Jahal dan Abdullah bin Ubaiy bin Umayyah berkata: "Hai Abu Tholib, apakah kamu benci dengan agama Abdul Muththolib". Nabi berkata: "Sungguh saya akan memintakan ampun kepadamu selagi aku tidak dilarang darimu". Maka turunlah: "MAA KAANA LINNABIYYI WALLADZIINA AAMANUU AYYASTAGHFIRUU LIL MUSYRIKIINA WALAU KANUU ULII QURBAA MIMBA'DI MAA TABAYYANA LAHUM ANNAHUM ASH-HAABUL JAHIIM". (Tidaklah sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat(nya), sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu, adalah penghuni neraka Jahannam").

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ
الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ فِي سَاعَةِ الْعُسْرَةِ مِنْ بَعْدِ مَا كَادَ يَزِيغُ قُلُوبَ
فَرِيقٍ مِنْهُمْ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ إِنَّهُ بِهِمْ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ ۝
(التوبة: ١١٧)

Firman Allah Ta'ala: "LAQAD TAABALLAHU 'ALANNABIYYI WAL MUHAAJIRIINA WAL ANSHAARI WALLADZIINAT-TABA'UUHU FII SAA'ATIL 'USROTI MIMBA'DI MAA KAADA YAZIIGHU QULUUBU FARIHQIM MINHUM TSUMMA TAABA 'ALAIHIM, INNAHU BIHIM RA-UUFUR ROHIIM". (Sesungguhnya Allah telah menerima taubat Nabi, orang-orang Muhajirin dan

orang-orang Anshor yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, setelah hati dari segolongan mereka hampir berpaling, kemudian Allah menerima taubat mereka itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada mereka). (At Taubah: 117).

٤٤٣٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ وَكَانَ قَائِدَ كَعْبٍ مِنْ بَنِيهِ جَيْنَ
عَمِي قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ ابْنَ مَالِكٍ فِي حَدِيثِهِ وَعَلَى الثَّلَاثَةِ
الَّذِينَ خَلَفُوا حَتَّى إِذَا صَافَتْ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ بِمَارْحَبَتِ وَصَافَتْ
عَلَيْهِمْ أَنْفُسُهُمْ وَظَنُّوا أَنْ لَا مَلْجَأَ مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ
لِيَتُوبُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ۝ (التوبة: ١١٨)

4439. Dari Abdullah bin Ka'ab dan ia adalah penuntun Ka'ab dari anak-anaknya ketika Ka'ab sudah buta, katanya: "Saya mendengar Ka'ab bin Malik dalam haditsnya: "WA 'ALATSTSALAATSATILLADZIINA KHUL LIFUU Ia berkata dalam akhir haditsnya: "Sesungguhnya di antara taubatku ialah saya mengambil hartaku sebagai shodaqah kepada Allah dan Rasul-Nya". Lantas Nabi bersabda: "Tahanlah sebagian hartamu, maka itu lebih baik bagimu". Firman Allah Ta'ala: "WA'ALATS TSALAATSATIL LADZIINA KHULLIFUU HATTAA IDZAA DIAQAT ALAIHIMUL ARDLU BIMAA ROHUBAT, WADLAAQAT 'ALAIHIM ANFUSUHUM WA ZHANNUU AN LAA MALJA-A MINALLAAHI ILLA ILAIHI, TSUMMA TAABA 'ALAIHIM LIYATUUBUU INNALLAHA HU-WATTAWWA BUR RAHIIM". (Dan terhadap tiga orang yang ditanggihkan (permintaan taubat) mereka, hingga apabila bumi telah menjadi sempit bagi mereka, padahal bumi itu luas dan jiwa merekaupun sempit (pula terasa) oleh mereka, serta mereka telah mengetahui bahwa tidak ada tempat lari dari (siksa) Allah, melainkan kepada-Nya saja. Kemudian Allah menerima taubat mereka agar mereka tetap dalam taubatnya. Sesungguhnya Allah-lah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang). (At Taubat: 118).

سَلَّمَ تَيْبَ عَلَى كَعْبٍ قَالَتْ أَفَلَا أُرْسِلَ إِلَيْهِ فَأَبَشِرُهُ قَالَ إِذَا
يَحْطِمُكُمْ النَّاسُ فَيَمْنَعُونَكُمْ النَّوْمَ سَابِرًا لِلَّيْلَةِ حَتَّى إِذَا صَلَّى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْفَجْرِ آذَنَ بِتُوبَةِ اللَّهِ
عَلَيْنَا، وَكَانَ إِذَا اسْتَبَشَرَ اسْتَنَارَ وَجْهَهُ حَتَّى كَانَتْهُ قِطْعَةٌ
مِنَ الْقَمَرِ، وَكُنَّا أَيُّهَا الثَّلَاثَةُ الَّذِينَ خَلَفُوا عَنِ الْأَمْرِ الَّذِي قَبْلَ
مِنْ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ اغْتَدَرُوا حِينَ أَنْزَلَ اللَّهُ لَنَا التَّوْبَةَ فَلَمَّا
ذَكَرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمُتَخَلِّفِينَ
وَاعْتَدَرُوا بِالْبَاطِلِ ذَكَرُوا بِشِرِّ مَا ذَكَرَ بِهِ أَحَدٌ قَالَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ
يَعْتَدِرُونَ إِلَيْكُمْ إِذَا رَجَعْتُمْ إِلَيْهِمْ قُلْ لَا تَعْتَدِرُوا لَنَا نُوْمِنُ لَكُمْ
قَدْ بَيَّنَّا اللَّهُ مِنْ أَخْبَارِكُمْ وَسِيرَى اللَّهِ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ الْآيَةَ.

4440. Dari Abdurrohman bin Abdullah bin Ka'ab bin Malik dari ayahnya katanya: "Saya mendengar ayahku yaitu Ka'ab bin Malik, dia adalah salah satu dari tiga orang yang telah diterima taubatnya, bahwasanya ia tidaklah tertinggal dari Rasulullah saw. dalam semua peperangan yang beliau ayahi selain dua perang yaitu Perang Sulit (Tabuk) dan perang Badar. Katanya: "Maka saya bersepakat dengan kejujuran Rasulullah pada waktu dhuha. Dan adalah sedikit sekali beliau datang dari perjalanan jauh yang beliau tempuh kecuali pada waktu dhuha. Beliau biasanya memulai di Masjid, lantas melakukan sholat dua rekaat. Dan Nabi saw. melarang berbicara denganku dan dengan kedua temanku. Tetapi beliau tidak melarang berbicara dengan seseorang yang tidak ikut berperang selain kami. Maka orang-orang menjauhi ucapan kami. Saya tinggal seperti itu sehingga urusan semacam itu lama sekali. Dan tidak

٤٤٤٠ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ
قَالَ سَمِعْتُ أَبِي كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ وَهُوَ أَحَدُ الثَّلَاثَةِ الَّذِينَ تَيْبَ
عَلَيْهِمْ أَنَّهُ لَمْ يَتَخَلَّفْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي غَزْوَةٍ غَزَاهَا قَطُّ غَيْرَ غَزْوَتَيْنِ غَزْوَةَ الْعُسْرَةِ وَغَزْوَةَ
بَدْرٍ قَالَ فَاجْمَعْتُ صِدْقَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضُحَى
وَكَانَ قَلَمًا يَقْدُمُ مِنْ سَفَرٍ سَافِرُهُ الْأَضْحَى، وَكَانَ يَبْدَأُ بِالسَّجْدِ
فَيَرْكَعُ رَكَعَتَيْنِ، وَنَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَلَامِي
وَكَلامِ صَاحِبَتِي وَلَمْ يَنْهَ عَنْ كَلَامِ أَحَدٍ مِنَ الْمُتَخَلِّفِينَ غَيْرِنَا
فَاجْتَنَبَ النَّاسُ كَلَامَنَا فَلَيْبِثْتُ كَذَلِكَ حَتَّى طَالَ عَلَيَّ الْأَمْرُ
وَمَا مِنْ شَيْءٍ إِهْمَمْتُ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ أَمُوتَ فَلَا يَصِلُنِي عَلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ يَمُوتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَكُونَ مِنَ النَّاسِ بِتِلْكَ الْمَنْزِلَةِ فَلَا يَكَلِّمُنِي أَحَدٌ مِنْهُمْ وَلَا
يُصَلِّي عَلَيَّ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَوْبَتَنَا عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
حِينَ بَقِيَ الثَّلَاثُ الْآخِرُونَ مِنَ الْكَلِيلِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عِنْدَ أَمِّ سَلَمَةَ وَكَانَتْ أُمُّ سَلَمَةَ مُحْسِنَةً فِي شَأْنِي
مَعْنِيَةً فِي أَمْرِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أُمَّ

ada sesuatu yang lebih penting bagiku daripada saya mati. Sehingga saya tidak disholati oleh Nabi saw. atau Rasulullah saw. yang mati, sehingga saya terhadap manusia berada pada kedudukan itu. Tak ada seorangpun yang berbicara denganku dari mereka. Lantas Allah menurunkan taubat-Nya kepada kami lewat Nabi-Nya saw. ketika malam tinggal sepertiganya sedangkan Rasulullah saw. berada di rumah Ummu Salamah. Ummu Salamah sendiri berprasangka (bersikap) baik kepadaku (kepada urusanku) memperdulikan urusanku. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Hai Ummu Salamah, Ka'ab telah diberi taubat". Ummu Salamah berkata: "Apakah tidak sebaiknya saya yang menyampaikan kepadanya lalu saya menyampaikan khabar gembira kepadanya". Beliau bersabda: Jika demikian manusia akan ramai karenamu sehingga mereka tidak akan tidur sepanjang malam. Sehingga ketika Rasulullah melaksanakan sholat subuh beliau mengumumkan pemberian ampunan Allah kepada kami. Adalah Nabi ketika gembira, wajahnya menjadi bersinar hingga seolah-olah ia adalah potongan rembulan. Adalah kami tiga orang yang tidak ikut berperang yang telah diterima dari mereka yang mengajukan alasan ketika Allah telah menurunkan taubat kepada kami. Ketika Nabi menyebutkan orang-orang yang mendustakan Rasulullah saw. dari orang-orang yang tidak ikut berperang dan mereka mengajukan alasan yang batil, maka mereka disebut-sebut dengan seburuk apa yang telah disebutkan oleh seseorang. Allah Ta'ala berfirman: "Mereka (orang-orang munafik) mengemukakan 'uzurnya kepadamu, apabila kamu telah kembali kepada mereka (dari medan perang). Katakanlah: "Janganlah kamu mengemukakan uzur; kami tidak percaya lagi kepadamu, (karena) sesungguhnya Allah telah memberitahukan kepada kami diantara perkabaran-perkabaran (rahasia-rahasia)mu. Dan Allah serta Rasul-Nya akan melihat pekerjaanmu, kemudian kamu dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia memberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan".

قَوْلُهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ

لصَّادِقِينَ. (التوبة: ١١٩)

Firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUT-TAQUILLAHA WAKUUNUU MA'ASH SHAADIQIIN" (Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama-sama orang-orang yang benar). (At Taubah: 119).

٤٤٤١- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ
عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ وَكَانَ قَائِدُ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
سَمِعْتُ كَعْبَ ابْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ حِينَ تَخْلَفُ عَنْ وَصَّةِ تَبُوكَ
قَوْلَهُ مَا أَعْلَمُ أَحَدًا أَبْلَاهُ اللَّهُ فِي صِدْقِ الْحَدِيثِ أَحْسَنُ مِمَّا
أَبْلَى فِي مَا تَعَمَّدَتْ مِنْ ذِكْرَتِ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِلَى يَوْمِي هَذَا كَذِبًا. وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَرَّوَجَلَ عَلَى رَسُولِهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِينَ
إِلَى قَوْلِهِ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ۖ

4441. Dari Abdurrohman bin Abdullah bin Ka'ab bin Malik bahwa Abdullah bin Ka'ab bin Malik -- dan ia adalah orang yang menuntun Ka'ab bin Malik -- berkata: "Saya mendengar Ka'ab bin Malik bercerita ketika ia tidak ikut berperang pada peperangan Tabuk. Demi Allah, saya tidak mengetahui orang yang lebih dicoba Allah dalam mempercayai kejujuran ucapan lebih baik daripada apa yang telah menimpaku, sesuatu yang saya tidak sengaja sejak saya menyebutkan hal itu kepada Rasulullah saw. sampai kepada hariku ini sebagai satu kebohongan. Dan Allah menurunkan kepada Rasul-Nya saw.: "LAQAD TAABALAAHU 'ALANNABIYYI WAL MUHAJIRIINA sampai kepada firman: WAKUUNUU MA'ASH SHAADIQIIN".

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ

مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ
(التوبة: ١٢٨)

Firman Allah Ta'ala: "LAQOD JAA-AKUM RASUULUM MIN AN-FUSIKUM 'AZIIZUN 'ALAIHIMAA 'ANITTUM HARIISHUN 'ALAIKUM BILMU'MINIINA RA-UUFUR ROHIIM" (Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mu'min). (At Taubah: 128).

٤٤٤٢ - عن ابن السَّبَّاقِ أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ مِمَّنْ يَكْتُبُ الْوَحْيَ قَالَ: أُرْسِلَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ مَقْتَلِ أَهْلِ الْيَمَامَةِ وَعِنْدَهُ عُمَرُ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: إِنَّ عُمَرَ أَتَانِي فَقَالَ إِنَّ الْقَتْلَ قَدْ اسْتَحَرَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِالنَّاسِ وَإِنِّي أَخْشَى أَنْ يَسْتَحَرَّ الْقَتْلُ بِالْقُرَّاءِ فِي الْمَوَاطِنِ فَيَذْهَبُ كَثِيرٌ مِنَ الْقُرَّانِ إِلَّا أَنْ تَجْمَعُوهُ وَإِنِّي لَأُرَى أَنْ تُجْمَعَ الْقُرَّانُ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ قُلْتُ لِعُمَرَ كَيْفَ أَفْعَلُ شَيْئًا لَمْ يَفْعَلْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عُمَرُ: هُوَ وَاللَّهِ خَيْرٌ. فَلَمْ يَزَلْ عُمَرُ يَرِاجِعُنِي فِيهِ حَتَّى شَرَّحَ اللَّهُ لِدَلِّكَ صَدْرِي وَرَأَيْتُ الَّذِي رَأَى عُمَرُ قَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ وَعُمَرُ عِنْدَهُ جَالِسٌ لَا يَتَكَلَّمُ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: إِنَّكَ رَجُلٌ

شَابَّ عَاقِلٌ وَلَا نَتَهَمُكَ كُنْتَ تَكْتُبُ الْوَحْيَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَتَّبِعُ الْقُرَّانَ فَاجْمَعُهُ فَوَاللَّهِ لَوْ كَلَّفَنِي نَقْلَ جَبَلٍ مِنَ الْجِبَالِ مَا كَانَ أَثْقَلَ عَلَيَّ مِمَّا أَمَرَنِي بِهِ مِنْ جَمْعِ الْقُرَّانِ. قُلْتُ كَيْفَ تَفْعَلَانِ شَيْئًا لَمْ يَفْعَلْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: هُوَ وَاللَّهِ خَيْرٌ. فَلَمْ أَزَلْ أُرَاجِعُهُ حَتَّى شَرَّحَ اللَّهُ صَدْرِي لِلَّذِي شَرَّحَ اللَّهُ لَهُ صَدْرَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ، فَقُمْتُ فَتَتَّبَعْتُ الْقُرَّانَ أَجْمَعَهُ مِنَ الرِّقَاعِ وَالْاِكْتِافِ وَالْعَسْبِ وَصُدُورِ الرِّجَالِ حَتَّى وَجَدْتُ مِنْ سُورَةِ التَّوْبَةِ آيَتَيْنِ مَعَ خُرْمَةٍ الْأَنْصَارِيِّ لَمْ أَجِدْهُمَا مَعَ أَحَدٍ غَيْرِهِ لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ إِلَى أَخْرِهِنَّ، وَكَانَتِ الصُّحُفَ الَّتِي جُمِعَ فِيهَا الْقُرَّانُ عِنْدَ أَبِي بَكْرٍ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ، ثُمَّ عِنْدَ عُمَرَ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ، ثُمَّ عِنْدَ حَفْصَةَ بِنْتِ عُمَرَ:

4442. Dari Ibnu Sabbaq bahwasanya Zaid bin Tsabit Al Anshoriyya ra. dan ia adalah salah seorang penulis wahyu katanya: "Abu Bakar mengirimkan kepadaku catatan terbunuhnya Ahli (penduduk) Yamamah sedangkan di sisi beliau adalah Umar. Lalu Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya Umar telah datang kepadaku seraya berkata: "Sesungguhnya peperangan telah banyak menelan korban pada Perang Yamamah dan sesungguhnya saya takut bila kematian akibat perang itu justru menimpa pada penghafal-penghafal Al Qur'an. Sehingga sebagian besar penghafal Al Qur'an banyak yang meninggal kecuali jika kamu mau mengumpul-

kannya. Sesungguhnya saya berpendapat untuk mengumpulkan Al Qur'an". Abu Bakar berkata: "Saya berkata kepada Umar: "Bagaimana saya mesti melakukan sesuatu yang mana Rasulullah belum pernah melakukannya". Maka Umar menjawab: "Pengumpulan Al Qur'an itu, demi Allah baik. Maka tak henti-hentinya Umar meminta kepadaku tentang hal itu. Sehingga Allah membuka dadaku untuk pengumpulan Al Qur'an itu. Dan saya sependapat dengan pendapat Umar". Zaid bin Tsabit berkata -- sedangkan Umar duduk di sisi Abu Bakar dengan tidak bicara. Maka Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya Engkau adalah seorang pemuda yang cerdas dan saya tidak menyangka yang lain. Engkau adalah penulis wahyu Rasulullah saw., sehingga engkau telah meliputi Al Qur'an lantas kumpulkanlah ia. Demi Allah andaikan saya dibebani untuk memindahkan salah satu gunung, tentulah ia tidak memberatkanku dibanding apa yang telah diperintahkan kepadaku ya'ni mengumpulkan Al Qur'an.

Saya berkata: "Bagaimana kalian berdua melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh Rasulullah saw.". Maka Abu Bakar berkata: "Pekerjaan itu, demi Allah, adalah baik. Maka senantiasa saya mengulang-ulangnya sehingga Allah melapangkan dadaku terhadap apa yang telah Allah lapangkan dada Abu Bakar dan Umar". Maka saya berdiri, lalu saya meliputi (meneliti) Al Qur'an, saya kumpulkan ia dari potongan-potongan kain, lempengan-lempengan besi dan kulit-kulit binatang dan dada-dadanya orang-orang laki-laki, sehingga saya menemukan dari Surat At-Taubah dua ayat bersama dengan Khuzaimah Al Anshoriy di mana saya tidak menemukannya bersama seorangpun selain dia, yaitu: "LA-QOD JAA-AKUM RASUULUM MIN ANFUSIKUM 'AZIIZUN 'ALAIHIMAA 'ANIT TUM HARIISHUN 'ALAIKUM BIL MU'MINIINA RA-UUFUR ROHIIM. FA IN TAWALLAU FAQUL HAS-BIYALLAAHU. LAA ILAAHA ILLA HUWA 'ALAIHI TA WAK-KALTU WAHUWA RABBUL 'ARSIYIL'AZHIIM" (Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mu'min. Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal, dan Dia adalah Tuhan yang memiliki Arasy yang agung). (At Taubah: 128 - 129).

Adalah lembaran-lembaran yang Al Qur'an terkumpul di situ berada di

Abu Bakar hingga beliau wafat. Kemudian berada di sisi Umar hingga beliau wafat. Kemudian disimpan oleh Hafshoh binti Umar".

(سُورَةُ يُونُسَ)

SURAT YUNUS.

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَجُورَنَا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَاتَّبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ
وَجُنُودَهُ بَغْيًا وَعَدُوًّا حَتَّى إِذَا أَذْرَكَهُ الْغَرَقُ قَالَ أَمْنْتُ
أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا الَّذِي آمَنْتُ بِهِ بَنُو إِسْرَائِيلَ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ
(يونس: ٩٠)

Firman Allah SWT: "WA JAAWAZNAA BIBANII ISRAA-IILAL BAHRA FAAT BA'AHUM FIR'AUNU WA JUNUUDUHUU BAGHYAW WA'ADWAN HATTAA IDZAA ADRAKAHUL GHARAQU QAALA: AMANTU ANNAHUU LAA ILAAHA ILLAL-LADZII AAMANAT BIHII BANUU ISRAA-IILA WA ANA MINAL MUSLIMIIN". (Yunus: 90). "Dan Kami memungkinkan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Fir'aun dan balatentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas (mereka) hingga bila Fir'aun itu telah hampir tenggelam berkatalah dia: "Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan selain Tuhan yang dipercayai oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)". (At Taubah: 90).

٤٤٤٣- عَيْنُ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمَدِينَةَ وَالْيَهُودُ تَصُومُ عَاشُورَاءَ فَقَالُوا هَذَا يَوْمٌ ظَهَرَ فِيهِ

مُوسَى عَلَى فِرْعَوْنَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِأَصْحَابِهِ أَنْتُمْ أَحَقُّ بِمُوسَى مِنْهُمْ فَصُومُوا ۖ

4443. Dari Ibnu Abbas katanya: "Nabi saw. datang ke Madinah sedangkan orang-orang Yahudi sedang melakukan puasa 'Asyura, maka mereka berkata: "Ini adalah hari kemenangan Musa atas Fir'aun". Lantas Nabi saw. bersabda kepada sahabat-sahabatnya: "Kalian lebih berhak dengan Musa dibanding mereka, maka berpuasalah".

(سُورَةُ هُودَ)

SURAT HUUD

قَوْلُهُ تَعَالَى: أَلَا إِنَّهُمْ يَشْتُونَ صُدُورَهُمْ لِيَسْتَخْفُوا
مِنْهُ الْأَجِينَ يَسْتَغْشُونَ ثِيَابَهُمْ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا
يَعْلَنُونَ، إِنَّهُ عَلَيْهِ يَدَاتُ الصُّدُورِ. (هود: ٥)

Firman Allah Ta'ala: "ALAA INNAHUM YATSNUUNA SHU-
DUURAHUM LIYASTAKHFU MINHU ALAA HIINA YASTA-
GHSYUUNA TSIYAABAHUM YA'LAMU MAA YUSIRRUUNA
WAMAA YU'LINUUN, INNAHUU 'ALIIMUM BIDZAATISH
SHUDUUR". "Ingat sesungguhnya (orang munafik) memalingkan dada
mereka untuk menyembunyikan diri daripadanya (Muhammad). Ingatlah,
diwaktu mereka menyelimuti dirinya dengan kain, Allah mengetahui apa
yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka lahirkan sesungguhnya
Allah Maha Mengetahui segala isi hati". (Hud: 5)

٤٤٤٤- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ جَعْفَرَانَ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقْرَأُ
أَلَا إِنَّهُمْ تَشْتُونَ صُدُورَهُمْ قَالَ سَأَلْتُهُ عَنْهَا فَقَالَ أَنَا سَ كَانُوا
يَسْتَحْيُونَ أَنْ يَتَخَلَّوْا فَيَفْضُوا إِلَى السَّمَاءِ وَأَنْ يَجَامِعُوا نِسَاءَهُمْ
فَيَفْضُوا إِلَى السَّمَاءِ فَنَزَلَ ذَلِكَ فِيهِمْ ۖ

4444. Dari Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far bahwasanya ia men-
dengar Ibnu Abbas membaca: "ALAA INNAHUM TATSNAUNII
SHUDUURUHUM". Dia berkata: Saya bertanya kepada Ibnu Abbas ten-
tang bacaannya itu maka iapun menjawab: "Manusia konon malu untuk
menyepi, mereka membuka rahasianya ke langit dan mereka bersetubuh
dengan istri-istrinya lantas mereka bertelanjang ke langit (tanpa memakai
penutup), lantas turunlah ayat itu terhadap mereka".

٤٤٤٥- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ جَعْفَرَانَ ابْنَ عَبَّاسٍ قَرَأَ آيَاتِهِمْ
تَشْتُونَ صُدُورَهُمْ قُلْتُ يَا أَبَا الْعَبَّاسِ مَا تَشْتُونَ صُدُورَهُمْ قَالَ
كَانَ الرَّجُلُ يَجَامِعُ امْرَأَتَهُ فَيَسْتَحْيِ أَوْ يَتَخَلَّى فَيَسْتَحْيِ فَنَزَلَتْ
أَلَا إِنَّهُمْ يَشْتُونَ صُدُورَهُمْ ۖ

4445. Dari Muhammad bin 'ubbad bin Ja'far bahwasanya Ibnu
Abbas membaca: "ALAA INNAHUM TATSNAUNII SHUDUURUHUM",
saya bertanya: "Wahai Abul Abbas, apa yang memalingkan dadanya
dariku?" Dia menjawab: "Adalah seorang lelaki menyetubuhi istrinya,
lantas ia malu atau bersembunyi lalu malu, maka turunlah ayat: "ALAA
INNAHUM YATSNUUNA SHUDUURAHUM"

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى السَّمَاءِ. (هود: ٧)

Firman Allah Ta'ala: "WAKAANA 'ARSYUHUU 'ALAL MAA-I"
(Dan adalah singgasana-Nya (sebelum itu) di atas air". (Hud: 7).

٤٤٤٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنْفِقْ أَنْفِقْ عَلَيْكَ وَقَالَ يَدُ اللَّهِ مَلَأَى لَا تَغِيضُهَا نَفَقَةً سَخَاءَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَقَالَ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْفَقَ مَنْ دَخَلَ السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ فَإِنَّهُ لَمْ يَغِيضْ مَا فِي يَدِهِ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ وَبِيَدِهِ الْمِيزَانَ يُخْفِضُ وَيَرْفَعُ ۖ

4446. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Azza Wa Jalla berfirman: "Berilah nafkah, niscaya aku memberi nafkah kepadamu". Beliau bersabda: "Tangan Allah itu penuh, tidak dikurangi oleh nafkah yang terus menerus sejak Dia menciptakan langit dan bumi. Sesungguhnya apa yang ditangan-Nya tidaklah berkurang. Dahulu Arasnya di atas air, dan di tangan-Nya timbangan yang naik dan turun".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَيَقُولُ الْأَشْهَادُ هُوَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ
الْأَلْعَنَةَ اللَّهُ عَلَى الظَّالِمِينَ ۖ (هود: ١٨)

Firman Allah Ta'ala: "WAYAQUULUL ASYHAADU HAA-ULAA-ILLADZIINA KADZABUU 'ALAA RABBIHIM, ALAA LA'NATULLAAHI 'ALAZHZHAALIMIIN". (Dan para saksi akan berkata: "Orang-orang inilah yang telah berdusta terhadap Tuhan mereka". Ingatlah, kutukan Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang zhalim). (Hud: 18).

٤٤٤٧ - عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحَيْرِيزٍ قَالَ بَيْنَا ابْنُ عُمَرَ يَطُوفُ

إِذْ عَرَضَ الرَّجُلُ فَقَالَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَوْ قَالَ يَا ابْنَ عُمَرَ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي التَّجْوَى؟ فَقُلْتُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَدُنِي الْمُؤْمِنُ مِنْ رَبِّي وَقَالَ هِشَامُ يَدُنَا الْمُؤْمِنُ حَتَّى يَضَعَ عَلَيْهِ كَنَفَهُ فَيَقْرِرُهُ بِدُنُوبِهِ تَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا يَقُولُ اعْرِفْ يَقُولُ رَبِّ اعْرِفْ مَرَّتَيْنِ فَيَقُولُ سَتَرْتَهَا فِي الدُّنْيَا وَأَعْفَرَهَا لَكَ الْيَوْمَ ثُمَّ تَطْوِي صَحِيفَةَ حَسَنَاتِهِ وَأَمَّا الْآخَرُونَ أَوِ الْكُفَّارُ فَيُنَادَى عَلَى رُؤُوسِ الْأَشْهَادِ هُوَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَىٰ رَبِّهِمْ ۖ

4447. Dari Shofwan bin Muhriz katanya: "Ketika Ibnu Umar bertawaf tiba-tiba muncul seorang lelaki seraya berkata: "Wahai Abu Abdir rohman", atau ia berkata: "Hai Ibnu Umar, apakah engkau telah mendengar Nabi saw. dalam munajatnya?" Lalu ia menjawab: "Saya telah mendengar Nabi saw. berkata: "Orang mukmin dekat dengan Tuhannya". Hisyam berkata: "Orang mukmin akan senantiasa dekat dengan Tuhannya hingga ia berada di naungan-Nya, lalu mengampuni dosa-dosanya. Apakah kamu mengerti dosa apakah ini? "Orang mu'min menjawab: "Saya tahu". Dia menjawab: "Ya Tuhanku, saya tahu dua kali". Allah berfirman: "Saya telah menutupinya di dunia dan hari ini saya telah mengampuninya untukmu". Kemudian dilempitlah catatan-catatan amal baiknya". Adapun orang-orang lain atau orang-orang kafir maka mereka dipanggil di depan saksi-saksi mereka, mereka itu adalah orang-orang yang mendustakan Tuhan mereka".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَكَذَلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَا أَخَذَ الْقُرَىٰ وَهِيَ ظَالِمَةٌ
إِنَّ أَخْذَهُ أَلِيمٌ شَدِيدٌ ۖ (هود: ١٠٢)

Firman Allah Ta'ala: "WA KADZAALIK AAKHDZU ROBBIKA IDZAA AKHODZAL QURAA WAHIYA DZAAALIMAH, INNA AKHDZAHUU ALIMUN SYADIID". (Demikianlah azab Tuhanmu, apabila Dia mengazhab penduduk negeri-negeri yang berbuat zhalim. Sesungguhnya azhab-Nya itu adalah sangat pedih lagi keras. (Hud: 102).

٤٤٤٨ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ لَيَمْلِكُ لِلظَّالِمِ حَتَّى إِذَا أَخَذَهُ لَمْ يَفْلِتْهُ قَالَ ثُمَّ قَرَأَ وَكَذَلِكَ أَخَذَ رَبِّكَ إِذَا أَخَذَ الْقُرَىٰ وَهِيَ ظَالِمَةٌ إِنَّ أَخَذَهُ أَلِيمٌ شَدِيدٌ ۝

4448. Dari Abu Musa ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah menanggungkan kepada orang zhalim sehingga apabila ia menuntunya maka Dia tidak melepaskannya. Ia berkata: Kemudian beliau membaca: "Dan begitulah azhab Tuhanmu ketika Dia mengazhab (penduduk-penduduk) negri yang berbuat zhalim. Sesungguhnya azab-Nya itu adalah sangat pedih lagi keras".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزَلْفًا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرِي لِلذَّاكِرِينَ ۝ (هود: ١١٤)

Firman Allah Ta'ala: "WA AQIMISH SHALAATA THARAFAYIN NAHAARI WA ZULAFAM MINALLAILI INNAL HASANAATI YUDZHIBNAS SAYYI-AATI, DZALIK DZIKRAA LIDZDZAAKIRIIN". (Dan dirikanlah sholat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-

perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat). (Hud: 114).

٤٤٤٩ - عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أَصَابَ مِنْ امْرَأَةٍ قَبْلَهُ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَأَنْزَلَتْ عَلَيْهِ: وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزَلْفًا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرِي لِلذَّاكِرِينَ. قَالَ الرَّجُلُ إِلَى هَذِهِ قَالَ لِمَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ أُمَّتِي ۝

4449. Dari Ibnu Mas'ud ra. bahwasanya seorang laki-laki telah mencium seorang wanita, lalu ia datang kepada Nabi saw. mengadukan apa yang telah ia lakukan. Kemudian Nabi saw. mengadukan apa yang telah ia lakukan. Kemudian Nabi saw. menerima firman Allah SWT.: "WA AQIMISH SHALAATA THARAFAYIN NAHAARI WA ZULAFAM MINALLAILI, INNAL HASANAATI YUDZHIBNAS SAYYI-AATI, DZALIK DZIKRAA LIDZDZAAKIRIIN". (Dan dirikanlah sholat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat). Lelaki itu bertanya "Sampai ini?" Nabi bersabda: Untuk orang yang mau mengamalkannya dari ummatku".

(سُورَةُ يُوسُفَ)

SURAT YUSUF

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَيَسِّرْ لَنَا رَحْمَةً وَعَلَىٰ آلِ يَعْقُوبَ كَمَا

أَتَمَّهَا عَلَىٰ أَبِيكَ مِنْ قَبْلِ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبَّكَ

عَلَيْهِ حَكِيمٌ ۖ (يوسف: ٦)

Firman Allah SWT.: "... WAYUTIMMU NI'MATAHUU 'ALAIKA WA'ALAA AALI YA'QUUBA KAMAA ATAMMAHAA 'ALAA ABAWAIKA MINQABLU IBRAHIIMA WA ISHAAQA. INNA RABBAKA 'ALIIMUN HAKIIM". ('... dan disempurnakan-Nya ni'mat-Nya kepadamu dan kepada keluarga Ya'qub, sebagaimana Dia telah menyempurnakan ni'mat-Nya kepada kedua orang bapakmu sebelum itu, (yaitu) Ibrahim dan Ishak. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Mengetahui lagi maha Bijaksana). (Yusuf: 6).

٤٤٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْكِرِيمُ بْنُ الْكِرِيمِ ابْنُ الْكِرِيمِ يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ۖ

4450. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Orang mulia anak lelakinya orang mulia, cucu lelakinya orang yang mulia dan cicitnya orang yang mulia adalah Yusuf bin Ya'qub bin Ishak bin Ibrohim".

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَقَدْ كَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْوَتِهِ آيَاتٍ لِلِّسَائِلِينَ ۖ (يوسف: ٧)

Firman Allah Ta'ala: "LAQAD KAANA FII YUUSUFA WA IKHWA-TIHII AAYAATUL LISSAA-ILIIN. (Sesungguhnya ada beberapa tan-

da kekuasaan Allah pada (kisah) Yusuf dan saudara-saudaranya bagi orang-orang yang bertanya). (Yusuf: 7).

٤٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سُئِلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آتَى النَّاسَ أَكْرَمُ؟ قَالَ: أَكْرَمُهُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاهُمْ قَالُوا أَلَيْسَ عَن هَذَا سَأَلَكَ قَالَ: فَأَكْرَمُ النَّاسِ يُوسُفَ نَبِيَّ اللَّهِ ابْنَ نَبِيِّ اللَّهِ ابْنِ نَبِيِّ اللَّهِ ابْنِ نَبِيِّ اللَّهِ قَالُوا لَيْسَ عَن هَذَا سَأَلَكَ. قَالَ فَعَن مَعَادِنِ الْعَرَبِ تَسْأَلُونَ قَالُوا نَعَمْ قَالَ فِخْيَارِكُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارِكُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَفَهُوا ۖ

4451. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. ditanya: "Siapa manusia yang paling mulia? "Beliau menjawab: "manusia yang paling mulia di sisi Allah adalah yang paling takwa diantara mereka". Mereka berkata: "Bukan ini yang kami tanyakan kepadamu?" Nabi bersabda: "Manusia yang paling mulia adalah Yusuf Nabi Allah, putra lelakinya Nabi Allah, cucu lelaki Nabi Allah dan cicit kekasih Allah (Ibrahim)". Mereka berkata: "Bukan ini yang saya (kami) tanyakan kepadamu? "Nabi bertanya: Lalu tentang keturunan bangsa Arab yang kamu tanyakan kepada ku?" Mereka menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Sebaik-baik kamu pada masa jahiliyah adalah sebaik-baik kamu dalam Islam, jika mereka faham".

قَوْلُهُ تَعَالَى: بَلِّ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا ۖ (يوسف: ١٨)

Firman Allah Ta'ala: "BAL SAWWALAT LAKUM ANFUSUKUM AMROO". "Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu; maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). (Yusuf: 18).

تَحَدَّثَ قَالَتْ نَعَمْ وَقَعَدَتْ عَائِشَةُ قَالَتْ مِثْلِي وَمِثْلَكُمْ كَيْفَعُوبٌ
وَبَنِيهِ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ ۖ

4453. Dari Ummu Rauman dan ia adalah ibu Aisyah katanya: "Ketika saya dan Aisyah terkena sakit panas, maka Nabi saw. berkata: "Kemungkinan sakitmu timbul dari berita-berita bohong mengenai dirimu". Aisyah menjawab: "Ya", dan Aisyah lalu duduk sambil berkata: "Perumpamaan saya dan kamu adalah sama dengan perumpamaan Ya'qub dan putra-putranya". Firman Allah Ta'ala: "Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَرَأَوْدَتُهُ أَلَيْسَ هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنِ نَفْسِهِ وَعَلَّقَتِ
الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ، قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ
مَثْوَايَ. إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ۖ (يوسف: ٢٣)

Firman Allah Ta'ala: "WA ROOWADATHULLATHI HUWA FII BAITIHAA 'ANNAFSIHII WAGHALLQATIL ABWAABA WA-QALLAT HAITALAK. QAALA MA'AADZALLAHI INNAHUU RABBII AHSANA MATSWAYA, INNAHUU LA YUFLIHUZH ZHAALIMUUN". (Dan wanita (Zulaiha) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah ke sini". Yusuf berkata: "Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik. Sesungguhnya orang-orang yang zalim tiada akan beruntung (Yusuf: 23).

٤٤٥٢- عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ فِي حَدِيثِ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ لَهَا أَهْلُ الْإِفْكِ مَا قَالُوا فَبَرَّاهَا اللَّهُ
كُلَّ حَدَثِي طَائِفَةً مِنْ الْحَدِيثِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنْ كُنْتِ بَرِيئَةً فَسَيَبْرُوكَ اللَّهُ وَإِنْ كُنْتِ أَلَمْتِ بِذَنْبٍ
فَاسْتَغْفِرِي اللَّهَ وَتُوبِي إِلَيْهِ قُلْتُ إِنِّي وَاللَّهِ لَا أَجِدُ مَثَلًا إِلَّا أَبَا
يُوسُفَ فَصَبَّرَ جَمِيلًا وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ وَأَنْزَلَ
اللَّهُ إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ الْعَشْرَ آيَاتٍ ۖ

4452. Dari Ibnu Syihab ia berkata tentang cerita Aisyah istri Nabi saw. dikala pembawa berita bohong berkata kepadanya apa yang telah mereka katakan, lantas Allah membebaskannya. Masing-masing telah bercerita kepadaku tentang sekelompok dari hadits, Nabi saw. bersabda: "Jika kamu memang benar-benar orang yang bebas (bersih), maka Allah akan membebaskanmu, dan bila kamu melakukan dosa, maka mintalah ampun kepada Allah dan bertaubatlah kepada-Nya". Saya menjawab: "Demi Allah, saya tidak menemukan satu misal kecuali perumpamaan ayah Yusuf: "Maka kesabaran itulah (kesabaranku) dan Allah sajalah yang dimohon pertolongannya terhadap apa yang kamu ceritakan", dan Allah lalu menurunkan (firman-Nya): "INNALLADZIINA JAA-UU BIL IFKI 'USH BATUM MINKUM" (Sesungguhnya orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. An Nuur: 11). sampai kepada sepuluh ayat berikutnya".

٤٤٥٣- عَنِ أَمْرِ رُومَانَ وَهِيَ أُمُّ عَائِشَةَ قَالَتْ بَيْنَا أَنَا وَعَائِشَةُ
أَخَذْتَهَا الْحَمِيَّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَّ فِي حَدِيثِ

٤٤٥٤- عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: هَيْتَ لَكَ قَالَ وَإِنَّمَا
يَقْرُؤُهَا كَمَا عَلِمْتَاهَا. مَثْوَاهُ: مَقَامُهُ. وَالْفَيَا: وَجَدًا. الْفَوَا

أَبَاءَهُمْ الْفَيْتَا، وَعَيْنِ ابْنِ مَسْعُودٍ بَلَّ عَجِبْتُ وَيَسْخَرُونَ ۚ

4454. Dari Ibnu Mas'ud katanya: "HAITA LAKA", katanya: "Sesungguhnya Nabi membacanya sebagaimana apa yang telah diajarkan kepada kami". "MATSWAAHU" artinya: "kedudukannya". WA AL-FAYAA artinya: "keduanya mendapatkan". ALFAU, AABAA-AHUM dan ALFAINAA". Dan dari Ibnu Mas'ud: "BAL 'AJIBTA WA YASKHORUUN".

٤٤٥٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ قُرَيْشًا لَمَّا أَبْطَأُوا عَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْإِسْلَامِ قَالَ: اللَّهُمَّ اكْفِينِيهِمْ بِسَبْعِ كَسْبِيعِ يَوْسُفَ، فَأَصَابَتْهُمْ سَنَةٌ حَصَّتْ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى أَكَلُوا الْعِظَامَ حَتَّى جَعَلَ الرَّجُلُ يَنْظُرُ إِلَى السَّمَاءِ فَيَرَى بَيْتَهُ وَبَيْنَهُمَا مِثْلَ الدُّخَانِ. قَالَ اللَّهُ فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ. قَالَ اللَّهُ إِنَّكَ إِشْفُو الْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَائِدُونَ أَفِيكْشِفُ عَنْهُمْ الْعَذَابَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَقَدْ مَضَى الدُّخَانُ وَمَضَّتِ الْبَطْشَةُ ۚ

4455. Dari Abdullah ra. bahwasanya orang-orang Quraisy di kala mereka tidak cepat-cepat mengikuti Nabi memeluk agama Islam, maka Nabi saw. berdo'a: "Ya Allah, peringatkanlah mereka dengan peringatan yang cukup selama tujuh tahun seperti halnya peringatan tujuh tahun pada masa Nabi Yusuf as., lalu terjadilah kekurangan pada mereka, selama satu tahun mereka merasa kekurangan makanan sehingga mereka makan tulang. Ada seorang lelaki dari mereka yang melihat ke arah langit dengan penglihatan yang kabur, sehingga ia melihat sesuatu yang antara dia dan langit bagaikan kabut, Allah berfirman : "Maka tunggulah hari ketika

langit membawa kabut yang nyata ". Juga Allah berfirman: "Sesungguhnya (kalau) kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit. Sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar). Apakah akan lenyap siksa besok hari kiamat kepada mereka. Sungguh telah berjalan siksaan kabut dan siksaan hantaman yang keras".

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَمَّا جَاءَهُ الرَّسُولُ قَالَ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ مَا بَالُ النِّسْوَةِ اللَّاتِي قَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ إِنَّ رَبِّي بِكَيْدِهِنَّ عَلِيمٌ قَالَ مَا خَطْبُكُمْ إِذْ رَأَوْتُنَّ يَوْسُفَ عَنْ نَفْسِهِ قُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ (يوسف: ٥١-٥٢)

Firman Allah Ta'ala: "FALAMMA JAA-AHUUR RASUULU, QAALARJI' ILAA RABBIKA FAS-ALHU MAA BAALUN NISWATILLAATHI QATH THA'NA AIDIYAHUNNA, INNA RABBIH BIKAIIDHINNA 'ALIIM. QAALA MAA KHATHBU KUNNA IDZ RAAWADTUNNA YUUSUFA 'ANNAFSIHII, QULNA HAASYA LILLAH" Maka tatkala utusan itu datang kepada Yusuf, berkatalah Yusuf: "Kembalilah kepada Tuanmu dan tanyakanlah kepadanya bagaimana halnya wanita-wanita yang telah melukai tangannya. Sesungguhnya Tuhanku, Maha Mengetahui tipu daya mereka". Raja berkata: (kepada wanita-wanita itu): "Bagaimana keadaanmu ketika kamu menggodanya Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadamu)? Mereka menjawab: "Maha sempurna Allah". (Yusuf: 50-51).

٤٤٥٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْحَمُ اللَّهُ لَوْ طَالَ الْقَدَّ كَانَ يَأْوِي إِلَى رُكْنٍ شَدِيدٍ، وَلَوْ لَبِثْتُ فِي السِّجْنِ مَا لَيْتَ يَوْسُفَ لَأَجَبْتُ الدَّاعِيَ وَنَحْنُ أَحَقُّ مِنْ إِبْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ لَهُ أَوْلَمْ تَأْمِنْ قَالَ بَلَى وَلَكِنْ لِيُظْمَأَنَّ قَلْبِي ۚ

4456. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: Allah merahmati (menyayangi) Luth di mana beliau sungguh berlingung kepada keluarganya yang kuat-kuat, dan seandainya saya berada di penjara, tentulah Yusuf tidak tinggal di dalam penjara, tentulah saya akan mendatangi orang yang memanggil dan kami lebih berhak daripada Ibrahim pada waktu Allah berkata kepadanya: "Apakah kamu tidak percaya?" Ibrahim menjawab: "Ya, saya percaya akan tetapi agar supaya hati saya menjadi tenang".

قَوْلُهُ تَعَالَى: حَتَّى إِذَا اسْتَيْسَسَ الرُّسُلُ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَدْ كَذَّبُوا
جَاءَهُمْ نَصْرُنَا فَنُجِّى مَنْ نَشَاءُ وَلَا يُرَدُّوهُمَا بِسَاعَةٍ مِنَ الْقَوْمِ
الْمُجْرِمِينَ: (يوسف: ١١٠)

Firman Allah SWT.: "HATTAA IDAASTAISAR RUSULU WAZHAN-NU ANNAHUM QAD KUDZIBUU JAA-AHUM NASHRUNAA FANUJJIYA MAN NASYAA-U WALAA YURADDUU BA'SUNAA 'ANIL QAUMIL MUJRIMIIN" (Sehingga apabila para rasul tidak mempunyai harapan lagi (tentang keimanan mereka) dan telah meyakini bahwa mereka telah didustakan, datanglah kepada para rasul itu pertolongan Kami, lalu diselamatkan orang-orang yang Kami kehendaki. Dan tidak dapat ditolak siksa Kami daripada orang-orang yang berdosa). (Yusuf: 110).

٤٤٥٧ - عَنْ عُسْرَةَ ابْنِ الزَّبِيرِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ لَهُ وَهُوَ يَسْأَلُهَا عَنْ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: حَتَّى إِذَا اسْتَيْسَسَ
الرُّسُلُ قَالَ قُلْتُ: أَكَذَّبُوا أَمْ كَذَّبُوا؟ قَالَتْ عَائِشَةُ كَذَّبُوا
قُلْتُ فَقَدْ اسْتَيْقَنُوا أَنَّ قَوْمَهُمْ كَذَّبُوهُمْ فَمَا هُوَ بِالظَّنِّ: قَالَتْ
أَجَلُ لِعَمْرِي لَقَدْ اسْتَيْقَنُوا بِذَلِكَ. فَقُلْتُ لَهَا وَظَنُّوا أَنَّهُمْ
قَدْ كَذَّبُوا، قَالَتْ مَعَاذَ اللَّهِ لَمْ تَكُنِ الرُّسُلُ تَظُنُّ ذَلِكَ بِرَبِّهَا

قُلْتُ فَمَا هَذِهِ الْآيَةُ قَالَتْ: هُمْ أَتْبَاعُ الرُّسُلِ الَّذِينَ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ
وَصَدَّقُواهُمْ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْبَلَاءُ وَاسْتَأْخَرَعَتْهُمْ النَّصْرُ
حَتَّى إِذَا اسْتَيْسَسَ الرُّسُلُ مِمَّنْ كَذَّبَهُمْ مِنْ قَوْمِهِمْ وَظَنَّتِ
الرُّسُلُ أَنَّ أَتْبَاعَهُمْ قَدْ كَذَّبُوهُمْ جَاءَهُمْ نَصْرُ اللَّهِ عِنْدَ
ذَلِكَ.

4457. Dari Urwah bin Zubair dari Aisyah ra. katanya kepada Urwah di mana ia bertanya kepadanya tentang firman Allah: "HATTAA IDZASTAI-ASAR RUSULU", Urwah berkata: "Saya bertanda: "Apakah dibaca: "KUDZIBUU" atau "KUDZDZIBUU", Aisyah menjawab: "KUDZDZIBUU". Saya berkata: "Saya benar-benar telah yakin bahwa kaum mereka telah mendustakan para rasul, maka apakah ia merupakan dugaan yang benar?" Aisyah menjawab: "Benar, demi umurku, benar-benar mereka telah berkeyakinan dengan hal itu". Lalu saya berkata kepada Aisyah: "Dan mereka berkeyakinan bahwa mereka telah didustakan?" Aisyah menjawab: "Ma'aadzalloh, tidaklah para rasul menyangka (berkeyakinan) tentang hal itu terhadap Tuhannya". Saya berkata: "Lalu apa pengertian ayat ini?" Aisyah menjawab: "Mereka adalah pengikut-pengikut rasul yang beriman kepada Tuhan mereka dan mereka membenarkan mereka lalu bala' (cobaan) yang menimpa mereka berlangsung lama dan pertolongan terlambat datang kepada mereka sehingga ketika para rasul tidak punya harapan lagi terhadap orang-orang yang mendustakannya dari kaumnya dan mereka juga menyangka bahwa pengikut-pengikut mereka mendustakan, datanglah pertolongan Allah pada waktu itu".

سُورَةُ الرَّعْدِ

SURAT AR RA'D (GURUH)

قَوْلُهُ تَعَالَى: اللَّهُ يُعَلِّمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنْثَى وَمَا تَغِيضُ

السَّمَاءِ تُوْتِي أَكْلَهَا كُلَّ حِينٍ : (ابراهيم - ٢٤ - ٢٥)

Firman Allah Ta'ala: "KASYAJARATIN THAYYIBATIN ASH-LUHAA TSAABITUW WAFAR'UHAA FIS SAMAA', TU'TI UKULAHAA KULLA HIININ". "... Seperti pohon yang baik, akhirnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit, pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim..." (Ibrohim : 24-25).

٤٤٥٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَخْبِرُونِي بِشَجَرَةٍ تُشْبِهُ أَوْ كَالرَّجُلِ الْمُسَيِّمِ لَا يَتَّحَاتُ وَرَفْهًا وَلَا وَلَا وَلَا، تُوْتِي أَكْلَهَا كُلَّ حِينٍ قَالَ ابْنُ عُمَرَ فَوَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ وَرَأَيْتُ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ لَا يَتَكَلَّمَانِ فَكِرْهَتْ أَنْ أَتَكَلَّمَ فَلَمَّا لَمْ يَقُولُوا شَيْئًا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ النَّخْلَةُ فَامَّا قَمْنَا قُلْتُ لِعُمَرَ يَا أَبَتَاهُ وَاللَّهِ لَقَدْ كَانَ وَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ فَقَالَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَتَكَلَّمَ؟ قَالَ لَمْ أَرَكُمُ تُكَلِّمُونَ فَكِرْهَتْ أَنْ أَتَكَلَّمَ أَوْ أَقُولَ شَيْئًا. قَالَ عُمَرُ لِأَنَّ تَكُونَ قَلَمَهَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كَذَا وَكَذَا.

4459. Dari Ibnu Umar ra. katanya: "Kami berada di sisi Rasulullah saw., beliau berkata: "Beritahu aku tentang pohon yang serupa dengan perumpamaan seorang laki-laki muslim di mana daunnya tidak rontok, tidak pernah layu, tidak pernah kering juga tidak pernah semi, pohon itu mengeluarkan buahnya setiap musim? "Ibnu Umar berkata: "Hati saya berkata: "Sesungguhnya pohon itu adalah pohon kurma". Saya melihat

الْأَرْحَامُ . (سورة الرعد: ٨)

Firman Allah Ta'ala: "ALLOOHU YA'LAMU MAA TAHMILU KULLU UNTSA WA MAA TAGHIIDHUL ARHAAM" (Ar Ro'd: 8). "Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna". (Surat Ar Ra'd: 8).

٤٤٥٨ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَفَاتِيحُ الْغَيْبِ خَمْسٌ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا اللَّهُ : لَا يَعْلَمُ مَا فِي غَدِّ إِلَّا اللَّهُ ، وَلَا يَعْلَمُ مَا تَغْيِضُ الْأَرْحَامُ إِلَّا اللَّهُ ، وَلَا يَعْلَمُ مَتَى يَأْتِي الْمَطْرُ أَحَدٌ إِلَّا اللَّهُ ، وَلَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ، وَلَا يَعْلَمُ مَتَى تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا اللَّهُ

4458. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Kunci perkara yang ghaib ada lima yang tidak ada yang mengetahui selain Allah, tidak ada yang mengetahui apa yang terjadi besok pagi kecuali Allah, dan tidak ada yang mengetahui apa yang dikandung rahim kecuali Allah, dan tak ada seorangpun yang mengetahui kapan terjadinya hujan kecuali Allah, dan tak satupun jiwa yang mengetahui di bumi mana ia akan meninggal dunia dan tidak mengetahui kapan terjadinya kiamat kecuali Allah".

سُورَةُ إِبْرَاهِيمَ

SURAT IBROHIM

قَوْلُهُ تَعَالَى : كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي

Abu Bakar dan Umar keduanya tidak berbicara apa-apa, lalu saya tidak senang mengeluarkan apa yang terkandung di dalam hatiku. Tatkala mereka tidak mengatakan apa-apa, maka Rasulullah saw. berkata: "Pohon itu adalah pohon kurma. Tatkala kami berdiri kami berkata kepada Umar ra.: "Hai ayah! Demi Allah sungguh hati saya berkata: "Pohon itu adalah pohon kurma", lalu Nabi saw. berkata: "Apa sesuatu yang mencegahmu berbicara?". Ibnu Umar menjawab: "Saya tidak melihat kalian berbicara, oleh karena itu saya tidak senang mengeluarkan apa yang terkandung di dalam hati saya". Umar berkata: "Sungguh lebih menyenangkan kami, kamu mau mengatakan sesuatu daripada diam begini".

قَوْلُهُ تَعَالَى: يَثْبُتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ.
(ابراهيم: ٢٧)

Firman Allah Ta'ala: "YUTSABBI TULLAAHUL LADZIINA AAMANUU BIL QOULITS TSAABITI FIL HAYAATID DUN-YAA WAFIL AAKHIRAH, WAYUDLIL LULAAHUZH ZHAALIMIINA WAYAF'ALULLAAHU MAA YASYAA' (Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan akherat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zhalim dan memperbuat apa yang Dia kehendaki) (Ibrahim: 27).

٤٤٦٠- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَسْأَلُ إِذَا سُئِلَ فِي الْقَبْرِ يَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَذَلِكَ قَوْلُهُ: يَثْبُتُ

اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ.

4460. Dari Barra' bin 'Azib ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tatkala seorang muslim ditanya di dalam kubur, dia menyaksikan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwasanya Muhammad adalah utusan Allah, maka itulah yang akan dimaksudkan dengan firman Allah Ta'ala: "YUTSABBITULLAAHUL LADZIINA AAMANUU BIL-QAU LITS TSAABITI FIL HAYAATID DUN-YAA WAFIL AAKHIRAH".

قَوْلُهُ تَعَالَى: أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ بَدَلُوا نِعْمَةَ اللَّهِ كُفْرًا وَأَحَلُّوا
قَوْمَهُمْ دَارَ الْبَوَارِ: (ابراهيم: ٢٨)

Firman Allah Ta'ala: "ALAM TARA ILALLADZIINA BADDALUU NI'MATALLAAHI KUFRAW WA AHALLUU QAUMAHUM DAARAL BAWAARI" (Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang telah menukar ni'mat Allah dengan kekafiran dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan) (Ibrohim: 28).

٤٤٦١- عَنْ عَطَاءِ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ بَدَلُوا
نِعْمَةَ اللَّهِ كُفْرًا قَالَهُمْ كُفْرًا أَهْلَ مَكَّةَ.

4461. Dari 'Atho" bahwa ia mendengar bin Abbas tentang firman: "ALAM TARA ILALLADZIINA BADDALUU NI'MATALLAHI KUFRAW", katanya: "Mereka adalah orang-orang kafir penduduk Makkah".

سُورَةُ الْحَجْرِ

SURAT AL HIJR

قَوْلُهُ تَعَالَى: **إِلَّا مَنِ اسْتَرَقَ السَّمْعَ فَاتَّبَعَهُ** شَهَابٌ مُبِينٌ
(الحجر: ١٨)

Firman Allah SWT.: "ILLAA MANISTARAQAS SAM'A FA ATBA' AHUU SYIHAABUM MUBIIN" (Al Hijr: 18).

"Kecuali syaitan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar dari malaikat) lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang (Al Hijr:18).

٤٤٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَضَى اللَّهُ الْأَمْرَ فِي السَّمَاءِ ضَرَبَتْ الْمَلَائِكَةُ بِأَجْنِحَتِهَا خُضْعَانًا لِقَوْلِهِ كَالسَّيْلِ سَلَّةٍ عَلَى صَفْوَانٍ قَالَ عَلِيٌّ وَقَالَ غَيْرُهُ صَفْوَانٌ يَنْفُذُهُمْ ذَلِكَ فَإِذَا فُزِعَ عَنْ قُلُوبِهِمْ قَالُوا مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا الَّذِي قَالَ الْحَقُّ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ فَيَسْمَعُهَا مُسْتَرِقُوا السَّمْعِ وَمُسْتَرِقُوا السَّمْعِ هَكَذَا وَوَاحِدٌ فَوْقَ آخَرَ وَوَصَفَ سَفْيَانٌ بِيَدِهِ وَفَرَّجَ بَيْنَ أَصَابِعِ يَدَيْهِ الِيَمْنَى نَصَبَهَا بَعْضُهَا فَوْقَ بَعْضٍ فَرَمَّا ذَرَكَ الشَّهَابُ الْمُسْتَمِعَ قَبْلَ أَنْ يَرْمِيَ بِهَا إِلَى صَاحِبِهِ فَيُجْرَقُهُ، وَرَبَّمَا لَمْ يَذِرْكُهُ حَتَّى يَرْمِيَ بِهَا إِلَى الَّذِي يَلِينُهُ إِلَى الَّذِي هُوَ أَسْفَلُ مِنْهُ حَتَّى

يَلْقُوها إِلَى الْأَرْضِ، وَرَبَّمَا قَالَ سَفْيَانٌ حَتَّى تَنْتَهِيَ إِلَى الْأَرْضِ فَتُلْقَى عَلَى فِيم السَّاحِرِ فَيَكْذِبُ مَعَهَا مِائَةَ كَذْبَةٍ فَيَصُدُّ فَيَقُولُونَ أَلَمْ نُنْجِبْكُمْ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا أَيْ كُونَ كَذَا وَكَذَا فَوَجَدْنَاهُ حَقًّا الْكَلِمَةَ الَّتِي سَمِعْتُمْ مِنَ السَّمَاءِ ۖ

4462. Dari Abu Hurairah ra. yang hal itu sampai kepada Nabi saw. bersabda: "Apabila Allah menetapkan urusan di langit maka malaikat memukulkan sayapnya karena tunduk kepada firman-Nya seperti rantai di atas batu. Apabila hati mereka telah hilang rasa takutnya, mereka bertanya: "Apa yang difirmankan oleh Tuhanmu semua?" Mereka berkata kepada Malaikat yang bertanya: "Kebenaran, dan Dia adalah Dzat Yang Maha Tinggi dan Maha Besar".

Lalu hal itu didengar oleh pencuri. Pencuri dengar itu demikianlah satu diatas yang lain. Barangkali bintang mengenai pendengar itu sebelum ia menyampaikan kepada temannya, lalu bintang itu membakarnya. Dan barangkali bintang itu tidak mengenainya sehingga ia menyampaikan kepada penduduk bumi, lalu disampaikan kepada mulut penyihir. Maka penyihir itu berdusta seratus dusta bersamanya, lantas ia benar. Mereka mengatakan: "Bukankah ia memberitahukan kepada kami pada hari demikian dan demikian, terjadi demikian dan demikian. Maka kita jumpai dia benar pada kata-kata yang didengar dari langit".

قَوْلُهُ تَعَالَى: **وَلَقَدْ كَذَّبَ أَصْحَابُ الْحَجْرِ الْمُرْسَلِينَ** ۖ
(الحجر: ٨٠)

Firman Allah Ta'ala: "WALAQAD KADZDZABA ASH-HAABUL HIJRIL MURSALIIN". (Dan sesungguhnya penduduk-penduduk kota Al Hijr telah mendustakan Rasul-rasul). (Al Hijr: 80).

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ هِيَ السَّبْعُ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمِ
الَّذِي أُوتِيَتْهُ ۞

4464. Dari Abu Sa'id bin Al Mu'alli katanya: "Telah lewat kepada Nabi saw. sedangkan saya sedang sholat, lalu beliau memanggilku maka saya tidak datang kepada beliau hingga saya selesai sholat. Kemudian saya datang (kepadanya). Maka beliau bertanya: "Apa yang menghalangi kamu datang". Saya menjawab: "Saya sedang melakukan sholat". Maka beliau bersabda: "Bukankah Allah telah berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah panggilan Allah dan Rasul-Nya". Kemudian beliau bersabda: "Ingatlah, maukah engkau saya beritahu dengan surat yang terbesar di dalam Al Qur'an sebelum saya keluar dari masjid". Lalu Nabi saw. pergi untuk meninggalkan masjid. Maka saya mengingatkannya. Beliau bersabda: "Alhamdulillah Robbil 'Aalamiin" adalah tujuh surat yang diulang-ulang dan Al Quran yang agung yang diberikan kepadaku".

٤٤٦٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا الْقُرْآنُ هِيَ السَّبْعُ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمِ ۞

4465. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Ummul Qur'an (Surat Al Fatihah) adalah tujuh ayat yang diulang-ulang dan Al Qur'an yang agung".

قَوْلُهُ تَعَالَى: الَّذِينَ جَعَلُوا الْقُرْآنَ عِضِينَ ۞ (الحج: ٩١)

Firman Allah Ta'ala: "ALLADZIINA JA'ALUL QUR'AANA 'ID-LIIN" (Yaitu) orang-orang yang telah menjadikan Al Qur'an itu terbagi-bagi). (Al Hijr: 91).

٤٤٦٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَصْحَابِ الْخَجْرِ لَا تَدْخُلُوا عَلَيَّ هُوَؤَلَاءِ الْقَوْمِ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا بَاكِينَ فَإِنْ لَمْ تَكُونُوا بَاكِينَ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِمْ أَنْ يُصِيبَكُمْ مِثْلُ مَا أَصَابَهُمْ.

4463. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. berkata kepada penduduk Hijr: "Janganlah kalian masuk kepada kaum ini kecuali jika kalian menangis, janganlah kamu masuk kepada mereka karena khawatir terkena apa yang telah menimpa mereka".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمِ.
(الحجر: ٨٧)

Firman Allah Ta'ala: "WALAQAD AATAINAACA SAB'AM MINAL MATSAANI WAL QUR'AANAL 'AZHIIM" (Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al Qur'an yang agung. (Al Hijr: 87)

٤٤٦٤- عَنْ أَبِي سَعِيدِ بْنِ الْمَعْلِيِّ قَالَ: مَرَّ بِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَصَلِّي فِدَعَانِي فَلَمَّ آتَيْهِ حَتَّى صَلَّيْتُ ثُمَّ أَتَيْتُ فَقَالَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَأْتِي فَقُلْتُ كُنْتُ أَصَلِّي فَقَالَ أَلَمْ يَقُلِ اللَّهُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ ثُمَّ قَالَ أَلَا أَعْلَمُكُمْ أَعْظَمَ سُورَةٍ فِي الْقُرْآنِ قَبْلَ أَنْ أَخْرَجَ مِنَ الْمَسْجِدِ فَذَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُخْرِجَ مِنَ الْمَسْجِدِ فَذَكَرْتُهُ فَقَالَ

٤٤٦٦ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: الَّذِينَ جَعَلُوا الْقُرْآنَ
عِضِينَ قَالَ هُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ جَزَأَوْهُ أَجْزَاءً فَأَمَّنُوا بِبَعْضِهِ
وَكَفَرُوا بِبَعْضِهِ ۖ

4466. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah Ta'ala: "Al
LADZIINA JA'ALUL QUR'AANA 'IDLIIN" katanya: "Mereka adalah
ahli kitab di mana mereka menjadikan kitab (Al Qur'an) terbagi-bagi
sehingga mereka beriman dengan sebagian dan mengingkari sebagian
yang lain".

٤٤٦٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى
الْمُقْتَسِمِينَ قَالَ آمَنُوا بِبَعْضٍ وَكَفَرُوا بِبَعْضٍ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى
قَوْلُهُ تَعَالَى: وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ. قَالَ سَالِمٌ
الْيَقِينُ الْمَوْتُ ۖ

4467. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah Ta'ala: "KAMAA
ANZALNAA 'ALAL MUQTASIMIIN" (Sebagaimana (Kami memberi
peringatan), Kami telah menurunkan adzab kepada orang-orang yang
membagi-bagi (Kitab Allah)), Ibnu Abbas berkata: "Mereka beriman de-
ngan sebagian dan kafir kepada sebagian yang lain itulah orang Yahudi
dan Nasrani".

Firman Allah Ta'ala: "Dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu
yang diyakini" (Al Hijr: 99).

Salim berkata: "ALYAQIIN" artinya adalah kematian.

سُورَةُ النَّحْلِ

SURAT AN NAHL (LEBAH).

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمِنْكُمْ مَنْ يَرُدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ. (النحل: ٧٠)

Firman Allah SWT.: "WAMINKUM MAY YURADDU ILAA
ARDZALIL 'UMURI" "Dan di antara kamu ada yang dikembalikan ke-
pada umur yang paling lemah" (An Nahl: 70).

٤٤٦٨ - عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو أَعْوَدَ بَيْتِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَالْكَسَلِ وَأَنْزَلَ
الْعُمُرَ وَعَذَابَ الْقَبْرِ وَفِتْنَةَ الدَّجَالِ وَفِتْنَةَ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ .

4468. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Rasulullah saw. senan-
tiasa berdo'a: "Aku berlindung kepadamu dari kikir, malas, tua bangka,
siksa kubur, fitnah (cobaan) Dajjal dan fitnah (cobaan) hidup dan mati.

سُورَةُ بَنِي إِسْرَائِيلَ

SURAT BANI ISRAIL

٤٤٦٩ - عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ فِي بَيْتِ
إِسْرَائِيلَ وَالْكَهْفِ وَمَرِيَمَ: إِنَّهُنَّ مِنَ الْعِتَاقِ الْأَوَّلِ .

4469. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. katanya tentang Surat Bani Israil, Surat Al Kahfi dan Surat Maryam, sesungguhnya surat-surat itu merupakan pembebasan yang pertama.

٤٤٦٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ أُسْرِي بِهِ بِإِيلِيَاءَ بِقَدْحَيْنِ مِنْ خَمْرٍ وَلَيْنٍ فَنَظَرَ إِلَيْهِمَا فَأَخَذَ اللَّيْنَ قَالَ جَبْرِيلُ: أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَاكَ لِلْفِطْرَةِ، لَوْ أَخَذْتَ الْخَمْرَ عَوْتَ أُمَّتِكَ.

4470. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. pada malam beliau menjalani isro' beliau diberi dua mangkuk berisi khomer (arak) dan berisi susu di Iliya, lantas beliau melihat keduanya, maka beliau mengambil air susu. Jibril berkata: "Segala puji bagi Allah Dzat yang telah menunjukkan-Mu kepada fitrah. Andaikan engkau mengambil khomer tentulah ummatmu akan tersesat".

٤٤٧١- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَمَّا كَذَبَنِي قُرَيْشٌ قُمْتُ فِي الْحِجْرِ فَجَاءَ إِلَيَّ اللَّهُ لِي بَيْتَ الْمُقَدِّسِ فَطَفِقْتُ أَخْبِرُهُمْ عَنْ آيَاتِهِ وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَيْهِ نَرَادَ يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي ابْنُ شَرَابٍ عَنْ عَمِّهِ لَمَّا كَذَبَنِي قُرَيْشٌ حِينَ أُسْرِيَ بِي إِلَى بَيْتِ الْمُقَدِّسِ نَحْوَهُ.

4471. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ketika orang-orang Quraisy mendustakanku, maka saya berdiri di Hijir (Ismail) lalu Allah menampakkan kepadaku

Baitul Maqdis, sehingga mulailah saya memberi khabar kepada mereka tentang tanda-tanda kekuasaan-Nya dan saya melihat kepada tanda-tanda itu".

Ya'qub bin Ibrohim menambahkan: saya mendapatkan hadits dari anak-niya saudaraku lelaki Ibnu Syihab dari pamannya: "Ketika orang-orang Quraisy mendustakanku tatkala aku menjalani isro' (perjalanan malam) ke Baitul Maqdis... seperti hadits di atas".

٤٤٧٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا نَقُولُ لِلْحَيِّ إِذَا كَثُرُوا فِي الْجَاهِلِيَّةِ: أَمْرٌ بَنُو فُلَانٍ.

4472. Dari Abdullah katanya: "Adalah kami berkata kepada orang yang hidup: "Jika mereka banyak dalam masa jahiliyah, maka Banu Fulan (keturunan fulan)".

قَوْلُهُ تَعَالَى: ذُرِّيَّتَهُ مِنْ حَمَلِنَا مَعَ نُوحٍ إِنَّهُ كَانَ عَبْدًا شَكُورًا. (الاسراء: ٣)

Firman Allah Ta'ala: "DURRIYYATA MAN HAMALNAA MA'ANUHHIN INNAHUU KAANA ABDAN SYAKUURAN". (Yaitu) anak cucu dari orang-orang yang Kami bawa bersama-sama Nuh. Sesungguhnya dia adalah hamba (Allah) yang banyak bersyukur. (Al Israa':3)

٤٤٧٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَحْمٍ فَرَفَعَ إِلَيْهِ الذِّرَاعَ وَكَانَتْ تُعْجِبُهُ فَهَسَّ مِنْهَا نَهْسَةً ثُمَّ قَالَ: أَنَا سَيِّدُ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَهَلْ تَدْرُونَ مِمَّ ذَلِكَ؟ يَجْمَعُ اللَّهُ النَّاسَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ يُسْمِعُهُمُ الدَّاعِيَ وَيَنْفِذُهُمُ الْبَصْرَ وَتَدْنُو الشَّمْسُ قَيْبُلُغَ النَّاسِ مِنَ الْغَمِّ وَالْكَرْبِ مَا لَا يُطِيقُونَ

لَهُمْ إِنْ رَبِّي قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضِبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ
وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَإِنِّي قَدْ كُنْتُ كَذَبْتُ ثَلَاثَ
كَذَابَاتٍ فَذَكَرَهُنَّ أَبُو حَيَّانٍ فِي الْحَدِيثِ نَفْسِي نَفْسِي
إِذْ هَبُوا إِلَى غَيْرِي إِذْ هَبُوا إِلَى مُوسَى فَيَأْتُونَ مُوسَى فَيَقُولُونَ
يَا مُوسَى أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ فَصَلِّكَ اللَّهُ بِرِسَالَتِهِ وَيَكَلِّمُهُ
عَلَى النَّاسِ اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ أَلَا تَرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ فَيَقُولُ
إِنَّ رَبِّي قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضِبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ
يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَإِنِّي قَدْ قَتَلْتُ نَفْسًا أَوْ مَرَّ بِقَتْلِهَا
نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي إِذْ هَبُوا إِلَى غَيْرِي إِذْ هَبُوا إِلَى عِيسَى فَيَأْتُونَ
عِيسَى فَيَقُولُونَ يَا عِيسَى أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ وَكَلِمَتُهُ الْقَاهَا إِلَى
مَرِيَمَ وَرُوحَ مِنْهُ وَكَأَمَّتِ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ صَبِيًّا اشْفَعْ لَنَا
أَلَا تَرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ فَيَقُولُ عِيسَى إِنَّ رَبِّي قَدْ غَضِبَ
الْيَوْمَ غَضِبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ
وَلَمْ يَذْكُرْ ذَنْبًا نَفْسِي نَفْسِي إِذْ هَبُوا إِلَى غَيْرِي إِذْ هَبُوا
إِلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَأْتُونَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُونَ يَا مُحَمَّدُ أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ وَخَاتَمُ

وَلَا يَحْتَمِلُونَ فَيَقُولُ النَّاسُ أَلَا تَرُونَ مَا قَدْ بَلَّغَكُمْ أَلَا تَنْظُرُونَ
مَنْ يَشْفَعُ لَكُمْ إِلَى رَبِّكُمْ فَيَقُولُ بَعْضُ النَّاسِ لِبَعْضٍ عَلَيْكُمْ
يَا أَدَمَ فَيَأْتُونَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَيَقُولُونَ لَهُ أَنْتَ أَبُو الْبَشَرِ
خَلَقَكَ اللَّهُ بِيَدِهِ وَنَفَخَ فِيكَ مِنْ رُوحِهِ وَأَمَرَ الْمَلَائِكَةَ
فَسَجَدُوا لَكَ اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ أَلَا تَرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ أَلَا
تَرَى إِلَى مَا قَدْ بَلَّغْنَا فَيَقُولُ آدَمُ إِنَّ رَبِّي قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضِبًا
لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَإِنَّهُ نَهَانِي
عَنِ الشَّجَرَةِ فَعَصَيْتُهُ نَفْسِي نَفْسِي إِذْ هَبُوا إِلَى غَيْرِي
إِذْ هَبُوا إِلَى نُوحٍ فَيَأْتُونَ نُوحًا فَيَقُولُونَ يَا نُوحُ إِنَّكَ أَنْتَ أَوَّلُ
الرُّسُلِ إِلَى أَهْلِ الْأَرْضِ وَقَدْ سَمَّاكَ اللَّهُ عَبْدًا شَكُورًا اشْفَعْ لَنَا
إِلَى رَبِّكَ أَلَا تَرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ فَيَقُولُ إِنَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ
قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضِبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغْضَبَ
بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَإِنَّهُ قَدْ كَانَتْ لِي دَعْوَةٌ دَعَوْتُهَا عَلَى قَوْمِي
نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي إِذْ هَبُوا إِلَى غَيْرِي إِذْ هَبُوا إِلَى إِبْرَاهِيمَ فَيَأْتُونَ
إِبْرَاهِيمَ فَيَقُولُونَ يَا إِبْرَاهِيمُ أَنْتَ نَبِيُّ اللَّهِ وَخَلِيلُهُ مِنْ أَهْلِ
الْأَرْضِ اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ أَلَا تَرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ فَيَقُولُ

الْأَنْبِيَاءِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ
 اشْفَعْنَا لَكَ إِلَى رَبِّكَ الْآتِرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ فَاَنْطَلِقُ فَأَيُّ
 تَحْتَ الْعَرْشِ فَأَقْعُ سَاجِدًا لِلرَّبِّ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ يَقْبَحُ اللَّهُ عَلَيَّ
 مِنْ حَمَامِيهِ وَحُسْنِ الشَّاءِ عَلَيْهِ شَيْئًا لَمْ يَفْتَحْهُ عَلَى أَحَدٍ
 قَبْلِي ثُمَّ يُقَالُ يَا مُحَمَّدُ ارْفَعْ رَأْسَكَ سَلْ تُعْطَهُ وَاشْفَعُ
 تُشْفَعُ فَأَرْفَعُ رَأْسِي فَأَقُولُ أُمَّتِي يَا رَبِّ أُمَّتِي يَا رَبِّ
 فَيُقَالُ يَا مُحَمَّدُ ادْخُلْ مِنْ أُمَّتِكَ مَنْ لَاحِسَابَ عَلَيْهِمْ
 مِنَ الْبَابِ الْأَيْمَنِ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ وَهُمْ شُرَكَاءُ النَّاسِ
 فَيَمَّا سَوَى ذَلِكَ مِنَ الْأَبْوَابِ ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ
 إِنَّ مَا بَيْنَ الْمَصْرَعَيْنِ مِنْ مَصَارِيعِ الْجَنَّةِ كَمَا بَيْنَ مَكَّةَ وَخَمِيرَ
 أَوْ كَمَا بَيْنَ مَكَّةَ وَبُصْرَى .

4473. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. diberi daging lalu diangkatlah hasta kepada beliau di mana daging itu mengagumkannya lalu beliau menggigitnya sekali kemudian bersabda: "Aku adalah pemimpin manusia pada hari Kiamat, apakah kamu tahu karena apakah hal itu? Allah mengumpulkan orang-orang yang pertama dan yang terkemudian di satu padang di mana penyeru terdengar oleh mereka, pandangan menembus mereka dan Matahari juga dekat sekali dengan mereka. Sampailah kesusahan dan kesulitan pada manusia yang tidak kuat dan tertanggung lagi oleh mereka. Maka orang banyak berkata: "Tidakkah kalian berpendapat terhadap sesuatu yang telah sampai kepadamu?".

Tidakkah kalian berpendapat siapakah yang memberi syafa'at bagi kalian kepada Tuhan kalian?" Lalu sebagian manusia berkata kepada sebagian yang lain: "Tetaplah kalian atas Adam". Mereka datang kepada Adam. Mereka berkata kepadanya: "Engkau adalah ayah manusia. Allah menciptakan Engkau dengan tangan-Nya, Dia tiupkan ruh-Nya kepadamu dan Dia perintahkan malaikat lalu mereka bersujud kepadamu. Berilah syafa'at bagi kami kepada Tuhanmu. Tidakkah engkau lihat apa yang sampai kepada kami?" Adam menjawab: "Sesungguhnya Tuhanku telah marah (murka) dengan kemurkaan yang mana sebelumnya Ia tidak murka seperti murka-Nya ini, dan sesudahnya tidak akan murka seperti itu. Sesungguhnya Dia telah melarang aku dari pohon lalu aku mendurhakai-Nya, Diriku, diriku, diriku. Pergilah kepada selainku. Pergilah kepada Nuh!". Lalu mereka datang kepada Nuh. Mereka berkata: "Wahai Nuh, sesungguhnya engkau adalah rasul pertama kepada penduduk bumi. Dan Allah telah menyebut Engkau sebagai hamba yang bersyukur. Berilah syafa'at bagi kami kepada Tuhanmu. Tidakkah engkau lihat sesuatu yang kami ada padanya?". Ia berkata: "Sesungguhnya Tuhanku yang Maha Mulia dan Maha Besar telah murka pada hari ini dengan kemurkaan yang mana sebelumnya Dia tidak murka seperti kemurkaan-Nya ini, dan sesudahnya Dia tidak akan murka seperti ini. Sesungguhnya telah ada panggilan bagiku yang aku ajakkan kepada kaumku. Diriku, diriku, diriku. Pergilah kepada selainku. Pergilah kepada Ibrahim". Maka mereka datang kepada Ibrahim. Mereka berkata: "Hai Ibrahim, engkau adalah Nabi dan kekasih Allah dari penghuni bumi. Mintakan kami syafa'at kepada Tuhanmu. Tidakkah engkau lihat sesuatu yang tengah kami alami?" Lalu ia berkata kepada mereka: "Sesungguhnya Tuhanku pada hari ini telah murka yang sebelumnya Dia tidak murka seperti kemurkaan-Nya dan sesudahnya Dia tidak akan murka seperti kemurkaan-Nya. Sesungguhnya aku pernah berdusta tiga kali. Diriku, diriku, diriku. Pergilah kepada selainku. Pergilah kepada Musa". Mereka datang kepada Musa dan berkata: "Wahai Musa, engkau adalah utusan Allah yang mana Allah mengutamakan engkau atas manusia dengan risalah-Nya dan firman-Nya. Mintakan kami syafa'at kepada Tuhanmu. Tidakkah engkau lihat sesuatu yang sedang kami alami?" Maka ia berkata: "Sesungguhnya Tuhanku pada hari ini telah murka dengan kemurkaan yang Dia sebelumnya tidak murka seperti kemurkaan-Nya pada hari ini dan sesudahnya tidak akan murka seperti-Nya. Sesungguhnya aku telah membunuh jiwa padahal aku tidak dipe-

rintahkan untuk membunuhnya. Diriku, diriku, diriku. Pergilah kepada selainku. Pergilah kepada Isa". Maka mereka datang kepada Isa dan berkata: "Wahai Isa, engkau adalah utusan Allah dan kalimah-Nya yang disampaikan kepada Maryam dan ruh daripada-Nya. Engkau telah berbicara kepada manusia di dalam ayunan ketika kamu masih bayi. Mintakan kami syafa'at kepada Tuhanmu. Tidakkah engkau melihat sesuatu yang sedang kami alami?" Isa berkata: "Sesungguhnya Tuhanku pada hari ini telah murka dengan kemurkaan yang sebelumnya tidak murka sepertinya dan sesudahnya Dia tidak akan murka sepertinya. Ia tidak menyebutkan sesuatu dosa. Diriku, diriku, diriku. Pergilah kalian kepada selainku. Pergilah kepada Muhammad saw. Maka mereka pergi kepada Muhammad saw. dan berakta: "Wahai Muhammad, engkau adalah utusan Allah dan penutup para Nabi sedangkan Allah telah mengampuni dosamu yang terdahulu dan yang terkemudian. Mintakan kami syafa'at kepada Tuhanmu. Tidakkah engkau melihat kepada sesuatu yang sedang kami alami. Lalu aku berangkat dan datang kepada Arasy, maka aku menjatuhkan diri dengan bersujud kepada Tuhanku Yang Maha Mulia dan Maha Besar. Kemudian Allah membukakan atasku akan pujian-pujiaNya dan sanjungan-sanjungan-Nya yang baik atas-Nya, yaitu sesuatu yang sebelumnya tidak dibukakan kepada seseorangpun. Kemudian dikatakan: "Wahai Muhammad, angkatlah kepalamu. Mintalah, maka kamu dikabulkan, mohonlah syafa'at maka kamu akan diberi syafa'at". Lalu aku mengangkat kepalaku, dan aku berkata: "Umatku, wahai Tuhan, umatku, wahai Tuhan, umatku wahai Tuhan". Maka dikatakan: "Wahai Muhammad, masukkanlah dari umatmu orang yang tidak dihisab lewat pintu kanan dari pintu-pintu sorga, di mana mereka bersekutu dengan orang-orang dalam pintu selain itu". Kemudian beliau bersabda: "Demi Dzat Yang Menggenggam jiwaku, sesungguhnya apa yang ada ditepi dua pintu dari tepian-tepi pintu sorga adalah seperti Makkah dan Himyar, atau seperti Makkah dan Bushro".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَآتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا ۖ

Firman Allah Ta'ala: "WA AATAINAA DAAWUUDA ZABUURAA".
"Dan Kami telah memberikan kepada Dawud Kitab Zabuur".

٤٤٧٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَامٍ قَالَ: خُفِّفَ عَلَى دَاوُدَ الْقِرَاءَةَ فَكَانَ يَأْمُرُ بِدَابَّتِهِ
لِتُسْرَحَ فَكَانَ يَقْرَأُ قَبْلَ أَنْ يُفْرَغَ يَعْنِي الْقُرْآنَ ۖ

4474. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. katanya: "Telah diringankan kepada Dawud bacaan (Qiro'ah) sehingga dia perintah kepada kudanya untuk dikenakan pelana. Maka ia membaca sebelum selesai ya'ni Al Qur'an.

قَوْلُهُ تَعَالَى: قُلْ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُمْ مِنْ دُونِهِ فَلَا مَمْلِكُوا كُفْرًا
الضَّرِّ عَنْكُمْ وَلَا تَحْوِيلًا ۖ (اسرائيل : ٥٦)

Firman Allah Ta'ala: "QULID'ULLADZIINA ZA'AMTUM MIN DUUNIHI FALAA YAMLIKUUNA KASYFADLDLURRI 'ANKUM WALAA TAHWIILA" (Katakanlah: "Panggillah mereka yang kamu anggap (tuhan) selain 'Allah, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan bahaya daripadamu dan tidak pula memindahkannya"). (Bani Israil : 56).

٤٤٧٧- عَنْ أَبِي مَعْرَعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ إِلَى رَبِّهِمْ الْوَسِيلَةَ قَالَ:
كَانَ نَاسٌ مِنَ الْإِنْسِ يَعْبُدُونَ نَاسًا مِنَ الْجِنِّ فَأَسَاءَ الْجِنُّ
وَتَمَسَّكَ هُوَلَاءُ بِدِينِهِمْ ۖ نَرَادُ الْأَشْجَعِيَّ عَنْ سَفْيَانَ عَنِ
الْأَعْمَشِ قُلْ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُمْ ۖ

4475. Dari Abu Ma'mar dari Abdullah tentang firman Allah: "ILAA ROBBIHIMUL WASILATA", katanya: "Adalah manusia menyembah seseorang dari jin, lalu jin itu masuk Islam dan mereka itu masih berpegang kepada agama mereka". Al Asyja'i menambahkan dari Sufyan dari Al A'masy: "QULID'ULLADZIINA ZA'AMTUM".

قَوْلُهُ تَعَالَى: أُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَى رَبِّهِمْ

الْوَسِيلَةَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُ وَيَخَافُونَ عَذَابَهُ
 إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُورًا (الاسراء: ٥٧)

Firman Allah Ta'ala: "ULAAIKALLADZIINA YAD'UUNA YAB-TAGHUUNA ILAA ROBBIHIMUL WASILATA AYYUHUM AQRABU WAYARJUUNA RAHMATAHU WA YAKHAAFUUNA 'ADZAABAH. INNA 'ADZAABA RABBIKA KAANA MAHDZUU RAA" (Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada Tuhan mereka siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah) dan mengharapakan rahmat-Nya dan takut akan adzab-Nya, sesungguhnya adzab Tuhanmu adalah suatu yang (harus) ditakuti". (Bani Israil (Al Isro'):57).

٤٤٧٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي هَذِهِ الْآيَةِ الَّذِينَ يَدْعُونَ
 يَبْتَغُونَ إِلَىٰ رَبِّهِمُ الْوَسِيلَةَ، قَالَ نَاسٌ مِنَ الْجِنِّ يَعْبُدُونَ فَأَسْلَمُوا.

4476. Dari Abdullah ra. tentang ayat ini: "ALLADZIINA YAD-'UUNA YABTA GHUUNA ILAA RABBIHIMUL WASILATA", sekelompok jin yang menyembah berkata, lalu mereka masuk Islam".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَا جَعَلْنَا الرُّؤْيَا الَّتِي آرَيْنَاكَ الْإِفْتِنَةَ لِلنَّاسِ
 (الاسراء: ٦٠)

Firman Allah Ta'ala: "WAMAA JA'ALNAR RU'YALLATHI AROI-NAKA ILLAA FITNATAL LINNAASI". (Dan Kami tidak menjadikan mimpi yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia). (Al Isra':60).

٤٤٧٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: وَمَا جَعَلْنَا الرُّؤْيَا الَّتِي
 آرَيْنَاكَ الْإِفْتِنَةَ لِلنَّاسِ قَالَ هِيَ رُؤْيَا عَيْنِ آرِنَاهَا رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ أُسْرِي بِهِ: وَالشَّجَرَةُ الْمَلْعُونَةُ شَجَرَةُ

4477. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WA MAA JA'AL NAR RU'YALLATHI AROI NA KA ILLA FITNATAL LINNASI", katanya: ia adalah penglihatan mata yang diperlihatkan kepada Rasulullah saw. pada malam isro', sedangkan pohon yang terkutuk adalah Pohon Zaqqum".

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا: (الاسراء: ٧٨)

Firman Allah Ta'ala: "INNA QUR-AANAL FAJRI KAANA MASYHUUDA". (Sesungguhnya sholat shubuh itu disaksikan (oleh malaikat)). (Al Isro':78).

٤٤٧٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالَ: فَضَّلْتُ صَلَاةَ الْجَمِيعِ عَلَى صَلَاةِ الْوَاحِدِ خَمْسَ
 وَعِشْرُونَ دَرَجَةً وَتَجْتَمِعُ مَلَائِكَةُ اللَّيْلِ وَمَلَائِكَةُ النَّهَارِ
 فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ. يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ أَقْرَأُوا إِنْ شِئْتُمْ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ
 إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا.

4478. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Keutamaan sholat berjama'ah atas sholat sendirian adalah dua puluh lima derajat, dan malaikat malam dan malaikat siang berkumpul di dalam sholat shubuh". Abu Hurairah berkata: Bacalah jika kamu mau --: "INNA QUR'AANAL FAJRI KAANA MASYHUUDA" (Sesungguhnya sholat shubuh itu disaksikan (oleh malaikat)).

قَوْلُهُ تَعَالَى: عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَحْمُودًا.

Allah Ta'ala berfirman: "ASAA AY YAB'ATSAKA RABBUKA MAQAAMAM MAHMUUDA" (Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji) (Al Isro':79).

٤٤٧٩- عَنْ أَبِي الْأَحْوِصِ عَنْ آدَمَ بْنِ عَيْمٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: إِنَّ النَّاسَ يَصِيرُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ جُثًّا كُلُّ أُمَّةٍ تَشْعُبُ نَبِيِّهَا يَقُولُونَ يَا فُلَانُ أَشْفَعُ. حَتَّى تَنْتَهِيَ الشَّفَاعَةُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَلِكَ يَوْمَ يَبْعَثُهُ اللَّهُ الْمَقَامَ الْمَحْمُودَ.

4479. Dari Abul Ahwash dari Adam bin Ali katanya: "Saya mendengar Abdullah bin Umar ra. berkata: "Sesungguhnya manusia pada hari kiamat menjadi bangkai (mati). Semua umat mengikuti nabinya. Mereka berkata: "Hai Fulan berilah syafa'at sehingga syafa'at berhenti kepada Nabi saw., maka itulah hari di mana Allah mengangkat tempat yang terpuji".

٤٤٨٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَالَ حِينَ يَسْمَعُ الْيَدَاءَ اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ الثَّامَّةُ وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفِضِيلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ حَلَّتْ لَهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ. (رَوَاهُ حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ أَبِيهِ وَعَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ) ❖

4480. Dari Jabir bin Abdullah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang ketika mendengar panggilan adzan berdo'a: Ya Allah Tuhan pintaan yang sempurna ini dan sholat yang akan didirikan, berikanlah kepada Muhammad Sorga Wasilah dan Fadlilah dan kirimkanlah kepadanya tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan, maka dia akan mendapatkan syafa'atku pada hari kiamat". (H.R. Hamzah bin Abdillah dari ayahnya dari Nabi saw).

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَقَدْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا.
(الاسراء: ٨١)

Allah SWT. berfirman: "WAQUL JAA-AL HAQQU WAZAHAQAL BAATHILU INNAL BAATHILA KAANA ZAHUUQAA". (Dan katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang bathil telah lenyap". Sesungguhnya yang bathil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap). (Al Israa':81).

٤٤٨١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ وَحَوْلَ الْبَيْتِ سِتُّونَ وَثَلَاثُمِائَةً نَضِبٌ فَجَعَلَ يَطْعُنُهَا بِعُودٍ فِي يَدِهِ وَيَقُولُ: جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا جَاءَ الْحَقُّ وَمَا يَبْدِئُ الْبَاطِلُ وَمَا يُعِيدُ بِهِ

4481. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. katanya: "Nabi saw. masuk ke kota Makkah sedangkan di sekitar Baitullah masih terdapat 360 (tiga ratus enam puluh) berhala. Kemudian beliau menyodoknya dengan tongkat yang terdapat di tangan beliau lalu bersabda: "Yang benar telah datang dan yang bathil telah lenyap, sesungguhnya yang bathil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap". Kebenaran telah datang dan yang bathil itu tidak akan memulai dan tidak (pula) akan mengulangi".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تَخَافُ بِهَا. (الاسراء: ١١٠)

Allah Ta'ala berfirman: "WALAA TAJHAR BISHOLAATIKA WALAA TUKHAAFIT BIHAA" (Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam sholatmu dan janganlah kamu merendhkannya). (Al Israa':110).

٤٤٨٣- عَنْ سَعِيدِ ابْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فِي قَوْلِهِ تَعَالَى وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تَخَافُ بِهَا قَالَ نَزَلَتْ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُخْتَفٍ بِمَكَّةَ كَانَ إِذَا صَلَّى بِأَصْحَابِهِ رَفَعَ صَوْتَهُ بِالْقُرْآنِ فَإِذَا سَمِعَ الْمُشْرِكُونَ سَبُّوا الْقُرْآنَ وَمَنْ أَنْزَلَهُ وَمَنْ جَاءَ بِهِ، فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ أَيْ يَقْرَأُ بِكَ فَيَسْمَعُ الْمُشْرِكُونَ فَيَسُبُّوا الْقُرْآنَ وَلَا تَخَافُ بِهَا عَنْ أَصْحَابِكَ فَلَا تَسْمَعُهُمْ وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

4483. Dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WALAA TAJHAR BISHOLAATIKA WALAA TUKHAAFIT BIHAA", katanya: "Ayat ini turun sedangkan Rasulullah saw. bersembunyi di Makkah. Konon ketika beliau melakukan sholat bersama shahabat-shahabatnya beliau mengeraskan suaranya dengan membaca Al Qur'an. Ketika orang-orang musyrik mendengarnya, mereka mencaci Al Qur'an dan orang yang keturunan Al Qur'an serta orang yang membawanya. Lalu Allah Ta'ala berfirman kepada Nabi Muhammad saw.: "Janganlah kamu mengeraskan dalam sholatmu dengan bacaanmu, sehingga orang-orang musyrik mendengarnya lalu mencaci al Qur'an dan jangan pula merendahkan (bacaanmu) dari sahabat-sahabatmu sehingga mereka tidak mendengarnya dan carilah jalan tengah di antara keduanya".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ. (الاسراء: ٨٥)

Allah Ta'ala berfirman: "WA YAS-ALUUNAKA 'ANIR RUUH". (Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh). (Al Isroo':85).

٤٤٨٢- عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَا أَنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرْثٍ وَهُوَ مَتَكِي، عَلَى عَيْسِيٍّ إِذْ مَرَّ الْيَهُودُ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ، سَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ فَقَالَ: مَا رَأَيْتُمْ إِلَيْهِ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا يَسْتَقْبِلُكُمْ بِشَيْءٍ تَكْرَهُونَهُ، فَقَالُوا سَلُوهُ فَسَأَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ فَأَمْسَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّ يَرُدُّ عَلَيْهِمْ شَيْئًا فَعَلِمْتُمْ أَنَّهُ يُوحَى إِلَيْهِ فَقُمْتُمْ مَقَامِي، فَلَمَّا نَزَلَ الْوَحْيُ قَالَ: وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا. (الاسراء: ٨٥)

4482. Dari Alqomah dari Abdullah ra. katanya: "Pada suatu ketika saya bersama Nabi saw. di ladang. Sedangkan beliau tidur-tiduran di atas pelapah kurma. Tiba-tiba orang Yahudi lewat, lalu sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain: "Bertanyalah kepada Nabi tentang ruh!". Nabi saw. bertanya: "Apa yang meragukanmu tentangnya". Sebagian mereka menjawab: "Dia tidak menghadapi kalian dengan sesuatu yang kalian tidak menyukainya". Mereka berkata: "Tanyalah kepadanya". Maka mereka bertanya kepada Nabi tentang ruh. Nabi saw. diam tidak memberikan jawaban kepada mereka sedikitpun. Maka tahulah saya bahwa beliau mendapatkan wahyu. Saya berdiri di tempatku berdiri. Ketika telah turun wahyu: "WA YAS-ALUUNAKA 'ANIRRUUHI QULIRRUHU MIN AMRI ROBBII WA MAA UUTITUM MINAL 'ILMI ILLAA QALILAA". (Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhanku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit). (Al Israa':85).

٤٤٨٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَنْزَلَ ذَلِكَ فِي الدَّعَاءِ.

4484. Dari Aisyah ra. katanya: "Ayat tersebut diturunkan berkenaan dengan do'a".

(سُورَةُ الْكَهْفِ)

SURAT AL KAHFI.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرُ شَيْءٍ جَدَلًا:
(الكهف: ٥٤)

Allah Ta'ala berfirman: "WA KANAL INSAANU AKTSARA SYAI-
IN JADALA". (Al Kahfi:54). "Dan manusia adalah makhluk yang
paling banyak membantah".

٤٤٨٧- عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
طَرَقَهُ وَفَاطِمَةَ قَالَ: أَلَا تَصَلِّيَانِ؟

4485. Dari Ali ra. bahwasanya Rasulullah saw. mengetuknya dan
Fatimah kata beliau: "Tidakkah kalian berdua mengerjakan sholat?".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ
الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا: (الكهف: ٦٠)

Firman Allah Ta'ala: "WA IDZ QOOLA MUUSAA LIFATAAHU
LAA ABRAHU HATTAA ABLUGHA MAJMA'AL BAHRAINI AU
AMDLIYA HUQUBAA". (Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada

muridnya: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke per-
temuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-
tahun). (Al Kahfi:60).

٤٤٨٦- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ: إِنَّ نَوْفًا
الْبِكَالِيَّ يَزْعُمُ أَنَّ مُوسَى صَاحِبَ الْخَضِرِ لَيْسَ هُوَ مُوسَى صَاحِبُ
بَنِي إِسْرَائِيلَ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ كَذَبَ عَدُوُّ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبِي ابْنُ
كَعْبٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مُوسَى
قَامَ حَاطِبِيًّا فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ فَسُئِلَ أَيْ النَّاسِ أَعْلَمُ فَقَالَ أَنَا
فَتَبَّ اللَّهُ عَلَيْهِ إِذْ لَمْ يَرِدْ الْعِلْمُ إِلَيْهِ فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ إِنَّ لِي
عَبْدًا يَجْمَعُ الْبَحْرَيْنِ هُوَ أَعْلَمُ مِنْكَ قَالَ مُوسَى يَا رَبِّ فَكَيْفَ
لِي بِهِ قَالَ تَأْخُذُ مَعَكَ حُوتًا فَتَجْعَلُهُ فِي مِكْتَلٍ فَحَيْثُمَا
فَقَدْتَ الْحُوتَ فَهُوَ تَمَّ فَآخُذْ حُوتًا فَجْعَلْهُ فِي مِكْتَلٍ ثُمَّ أَنْطَلِقْ
وَأَنْطَلِقْ مَعَهُ يَفْتَاهُ يُوشِعُ بَنِي نُونٍ حَتَّىٰ إِذَا أَتَيْتَ الصَّخْرَةَ وَضَعَهَا
رُؤْسُهَا فَنَامَا وَاضْطَرَبَ الْحُوتُ فِي الْمِكْتَلِ فَخَرَجَ مِنْهُ فَسَقَطَ
فِي الْبَحْرِ فَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَبًا وَأَمْسَكَ اللَّهُ عَنِ الْحُوتِ
جَرِيَةَ الْمَاءِ فَصَارَ عَلَيْهِ مِثْلُ الطَّاقِ فَلَمَّا اسْتَيْقَظَ سَمِعَ
صَاحِبَهُ أَنْ يُخْبِرَهُ بِالْحُوتِ فَانْطَلَقَا بَقِيَّةَ يَوْمِهِمَا وَلِيَّتَهُمَا
حَتَّىٰ إِذَا كَانَ مِنَ الْعَدِ قَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ آتِنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ

لِتَغْرَقَ أَهْلَهَا لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا إِمْرًا قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ
مَعِيَ صَبْرًا قَالَ لَا تُؤَاخِذْ بَمَا تَسِيتُ وَلَا تَرْهَقْنِي مِنْ أَمْرِي عَسْرًا
قَالَ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ الْأُولَى مِنْ
مُوسَى نِسْيَانًا قَالَ وَجَاءَ عَصْفُورٌ فَوَقَعَ عَلَى حَرْفِ السَّفِينَةِ فَفَقَرَ
فِي الْبَحْرِ نَقْرَةً فَقَالَ لَهُ الْخَضِرُ مَا عَمِي وَعِلْمُكَ مِنْ عِلْمِ اللَّهِ الْإِمْلُ
مَا نَقَصَ هَذَا الْعَصْفُورُ مِنْ هَذَا الْبَحْرِ ثُمَّ خَرَجَا مِنَ السَّفِينَةِ
فَبَيْنَمَا هُمَا يَمْشِيَانِ عَلَى السَّاحِلِ إِذَا بَصُرَ الْخَضِرُ غُلَامًا يَلْعَبُ مَعَ
الْغُلَامِ فَأَخَذَ الْخَضِرُ رَأْسَهُ بِيَدِهِ فَأَقْتَلَعَهُ بِيَدِهِ فَقَتَلَهُ فَقَالَ
لَهُ مُوسَى أَقْتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً بغيرِ نَفْسٍ لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا نَكْرًا قَالَ
أَلَمْ أَقُلْ لَكَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا قَالَ وَهَذَا الشَّدْمُ مِنَ الْأُولَى
قَالَ إِنْ سَأَلْتِكَ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَ هَذَا فَلَا تُصَاحِبْنِي قَدْ بَلَغْتَ مِنْ
لُدُنِّي عُذْرًا. فَانْطَلَقَا حَتَّى إِذَا اتَّيَا أَهْلَ
قَرْيَةٍ اسْتَطَعَا أَهْلُهَا فَابْوَأَنَّ يَضِيفُوهَا فَوَجَدَ فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ
أَنْ يَنْقُضَ قَالَ مَا بِلُفْقَامِ الْخَضِرُ فَأَقَامَهُ بِيَدِهِ فَقَالَ مُوسَى قَوْمُ
أَتَيْنَاهُمْ فَلَمْ يَطْعَمُوا وَلَمْ يَضِيفُوا لَوْ شِئْتَ لَأَخَذْتَ عَلَيْهِ
أَجْرًا قَالَ هَذَا فِرَاقُ بَيْنِي وَبَيْنِكَ سَأَيْتُكَ بِأَوْبِلٍ مَا لَمْ تَسْتَطِيعَ
عَلَيْهِ صَبْرًا. أَمَّا السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسْكِينٍ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدَتْ

لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصَبًا قَالَ وَلَمْ يَجِدْ مُوسَى النَّصَبَ حَتَّى
جَاوَزَ الْمَكَانَ الَّذِي أَمَرَ اللَّهُ بِهِ فَقَالَ لَهُ فَتَاهُ إِذَا وِينَا
إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ الْكُحُوتَ وَمَا أَنَسَانِيهِ إِلَّا الشَّيْطَانُ
أَنْ أذْكَرُهُ وَأَتَّخِذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ عَجْبًا قَالَ فَكَانَ لِلْكُحُوتِ سَرَبًا
وَلِمُوسَى وَلِفْتَاهُ عَجْبًا فَقَالَ مُوسَى ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِي فَأَرْتَدَّ عَلَى
آثَارِهِمَا قَصَصًا. قَالَ رَجَعَا يَتَصَّحَّانِ آثَارَهُمَا حَتَّى انْتَهَيَا إِلَى الصَّخْرَةِ
فَإِذَا رَجُلٌ مُسَجَّى ثَوْبًا فَسَأَمَ عَلَيْهِ مُوسَى فَقَالَ الْخَضِرُ وَإِنِّي بِأَرْضِكَ
السَّلَامُ قَالَ أَنَا مُوسَى قَالَ مُوسَى بَنِي إِسْرَائِيلَ قَالَ نَعَمْ أَتَيْتُكَ
لِتُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلِمْتَ رُشْدًا قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا يَا مُوسَى
إِنِّي عَلَى عِلْمٍ مِنْ عِلْمِ اللَّهِ عَاطِمِيهِ لَا تَعْلَمُهُ أَنْتَ وَأَنْتَ عَلَى عِلْمٍ
مِنْ عِلْمِ اللَّهِ عَاطِمِكَ اللَّهُ لَا أَعْلَمُهُ فَقَالَ مُوسَى سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ
اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا فَقَالَ لَهُ الْخَضِرُ فَإِنِ اتَّبَعْتَنِي فَلَا
تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّى أُحَدِّثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا فَإِنْ طَلَقَا يَمْشِيَانِ
عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ فَمَرَّتْ سَفِينَةٌ فَكَا مَوْهَمٌ أَنْ يَجْلُوهَا فَعَرَفُوا
الْخَضِرَ فَحَمَلُوهُ بِغَيْرِ نَوْلٍ فَلَمَّا رَكِبَا فِي السَّفِينَةِ لَمْ يَفْجَأْ إِلَّا
وَالْخَضِرُ قَدْ قَلَعَ لَوْحًا مِنْ الْوِاجِ السَّفِينَةَ بِالْقُدُومِ فَقَالَ لَهُ
مُوسَى قَوْمٌ حَمَلُونَا بِغَيْرِ نَوْلٍ عَمَدَتْ إِلَى سَفِينَتِهِمْ فَحَرَقَتْهَا

أَنْ أَعْيَبَهَا وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا. وَأَمَّا
 الْغُلَامُ فَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ فَخَشِينَا أَنْ يُرْهِقَهُمَا طُغْيَانًا وَكُفْرًا.
 فَأَرَادْنَا أَنْ يُبْدِلَهُمَا رَبُّنَا خَيْرًا مِنْهُمْ زَكَوَةً وَآقْرَبُ رَحْمًا وَأَمَّا
 الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزُهُمَا
 وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا
 كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ
 تَسْطِخْ عَلَيْهِ صَبْرًا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدِدْنَا
 أَنْ مُوسَى كَانَ صَبْرًا حَتَّى يُقْضَى اللَّهُ عَلَيْنَا مِنْ خَيْرِهِمَا. قَالَ سَعِيدُ
 ابْنُ جَبْرِ وَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَقْرَأُ وَكَانَ أَمَامَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ
 سَفِينَةٍ صَاحِبَةً غَصْبًا وَكَانَ يَقْرَأُ وَأَمَّا الْغُلَامُ فَكَانَ كَافِرًا
 وَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ.

4486. Dari Sa'id bin Jubair katanya: "Saya berkata kepada Ibnu Abbas bahwa Nauf al Bikaaliy menyangka bahwa Musa yang menjadi Sahabat Nabi Khidir bukanlah Musa yang mempunyai Bani Israil, maka Ibnu Abbas berkata: "Sungguh bohong musuh Allah". Ubai bin Ka'ab telah bercerita kepadaku bahwa ia telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Musa pernah berdiri berpidato di depan Bani Israil, lalu beliau ditanya: "Siapakah manusia yang paling pandai?" Musa menjawab: "Saya". Maka Allah menegurnya, karena Allah tidak menurunkan ilmu hanya kepadanya saja. Maka Allah memberikannya wahyu kepadanya bahwa Saya mempunyai seorang hamba yang bertempat di pertemuan dua lautan (majma'al bahrain) di mana ia lebih pandai darimu". Musa bertanya: "Wahai Tuhanku, bagaimana saya bisa bertemu

dengannya". Allah berfirman: "Ambillah seekor ikan lalu bawalah ia di dalam tempat (kerendeng/tas). Maka ketika ikan itu hilang, maka di situlah hamba-Ku itu berada". Lalu ia mengambil seekor ikan lantas ikan tersebut diletakkan di dalam tas/kerendeng. Kemudian ia berangkat bersama dengan pembantunya, Yusya' bin Nun sehingga ketika keduanya menghampiri sebuah batu besar, mereka meletakkan kepalanya lalu tidur. Ikan yang terdapat di dalam kerendeng menggeleper keluar lalu terjatuh di dalam lautan. Ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu. Allah menahan ikan itu dari aliran (arus) air, sehingga air itu baginya seperti jaringan. Ketika Musa sudah bangun dari tidurnya, maka temannya lupa memberi khabar kepadanya tentang ikan yang hilang itu. Sehingga sehari dan semalam penuh mereka berdua berjalan sehingga ketika keesokan harinya Musa berkata kepada pembantunya: "Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini. Ia berkata: "Dan tidaklah Musa merasakan letih sehingga dia melewati tempat yang telah Allah perintahkan". Pembantunya berkata kepadanya: "Tahukah kamu ketika kami mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali". Nabi bersabda: "Ikan itu melakukan lompatan ke laut sedangkan Musa dan pembantunya menganggapnya aneh". Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali mengikuti jejak mereka semula". Nabi bersabda: "Keduanya kembali mencari jejak mereka semula sehingga keduanya berhenti di batu besar, tiba-tiba di situ sudah berdiri seorang lelaki yang berpakaian tenun, lalu Musa mengucapkan salam kepadanya". Khidir berkata: "Di mana saja di Bumimu ada keselamatan". Musa berkata: "Saya adalah Musa". Khidir bertanya: "Musa Bani Israil?". Musa menjawab: "Ya, saya datang kepadamu agar kamu mau mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu". Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersamaku, hai Musa sesungguhnya saya mempunyai ilmu dari beberapa ilmu Allah yang Dia telah ajarkan kepadaku di mana engkau tidak mengetahuinya dan engkau juga mempunyai ilmu dari ilmu-ilmu Allah yang Allah telah ajarkan kepadamu di mana saya tidak mengetahuinya". Maka Musa berkata: "Insya Allah kamu akan mendapati aku sebagai

seorang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun". Khidhir berkata kepadanya: "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu. Maka keduanya pergi berjalan di pinggir lautan (kisik), lalu sebuah perahu lewat. Mereka berkata kepada mereka agar mereka mau membawanya. Lalu mereka mengetahui Khidhir, selanjutnya mereka membawanya (mengajak Khidhir) dengan tanpa ambil upah. Ketika Keduanya telah naik dalam perahu tidak ada yang mengagetkan kecuali Khidhir telah melubangi bagian dasar perahu dengan kapak. Musa berkata kepadanya: "Sekelompok orang telah membawa kami, engkau bermaksud naik ke perahu mereka lalu engkau merusaknya agar para penumpangnya tenggelam. Sungguh engkau telah melakukan kesalahan yang besar". Khidhir berkata: "Bukankah aku telah berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersamaku". Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku".

Ubaiy bin Ka'ab berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kejadian pertama yang dilakukan Musa memang benar-benar lupa (dengan perjanjian yang pernah ia ucapkan bersama Khidhir). Lalu datanglah seekor burung pipit hinggap di pinggir perahu lalu menukik ke laut meminum air laut dengan sekali patukan. Khidhir berkata kepada Musa: "Tidaklah ilmuku dan ilmunu terhadap ilmu Allah melainkan seperti air laut yang telah diambil oleh seekor burung pipit tersebut. Kemudian keduanya keluar dari perahu. Ketika mereka berdua sedang asyiknya berjalan di pinggir laut, tiba-tiba Khidhir melihat anak lelaki yang sedang bermain-main dengan bocah-bocah laki-laki lain, lalu Khidhir memegang kepala anak lelaki itu lalu ia membunuh dengan tangannya kepada anak tersebut. Musa bertanya kepadanya: "Mengapa kamu bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang mungkar". Khidhir berkata: "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku". Nabi saw. bersabda: "Ini lebih hebat dari yang pertama".

Musa berkata: "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur padaku". Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk

suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidhir menegakkan dinding itu. Musa berkata: "Mereka adalah kaum yang kita telah mendatangi mereka, namun mereka tidak mau menjamu kepada kita, jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu". Khidhir berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu. Aku akan memberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya. Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan bahtera itu, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera (perahu). Dan adapun anak muda itu, maka kedua orang tuanya adalah orang-orang mu'min, dan kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran. Dan kami menghendaki, supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anaknya itu dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu bapaknya). Adapun dinding rumah itu adalah kepunyaan dua orang anak muda yang yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang shaleh, maka Tuhanmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu; dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya".

Rasulullah saw. bersabda: "Kami senang bahwa Musa bersabar sehingga Allah mengisahkan kepada kami sebagian khabar mereka berdua".

Sa'id bin Jubair berkata: "Adalah Ibnu Abbas ra. membaca: "WA KAANA AMAAMAHUM MALIKUY YA'KHUDZU KULLA SA-FIINATIN SHOOLIHATIN GHOSHBA". Beliau juga membaca: "WA AMMAL GHULAAMU FAKAANA KAAFIRAW WAKAANA ABAWAAHU MU'MINAIN".

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَمَّا بَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنِهِمَا نَسِيَا حُوتَهُمَا فَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَبًا: (الكهف: ٦١)

Allah Ta'ala berfirman: "FALAMMA BALAGHOO MAJMA'A BAINIHIMAA NASIYAA HUUTAHUMAA FATTAKHODZA SA-BILAHUU FIL BAHRI SARABA". "Maka tatkala mereka sampai ke pertemuan dua buah laut itu, mereka lupa akan ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu". (Al Kahfi: 61).

٤٤٨٧. عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ يَزِيدُ أَحَدَهُمَا عَلَى صَاحِبِهِ وَغَيْرِهِمَا قَدْ سَمِعْتَهُ يُحَدِّثُهُ عَنْ سَعِيدِ قَالَ: إِنَّا الْعِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي بَيْتِهِ إِذْ قَالَ سَلُونِي قُلْتُ أَيُّ أَبَا عَبَّاسٍ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ بِالْكَوْفَةِ رَجُلٌ قَاصٍ يُقَالُ لَهُ نُوفٌ يَزْعَمُ أَنَّهُ لَيْسَ بِمُوسَى بَنِي إِسْرَائِيلَ أَمَا عَمْرٌو فَقَالَ لِي قَالَ قَدْ كَذَبَ عَدُوُّ اللَّهِ وَأَمَّا يَعْلَى فَقَالَ لِي قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ حَدَّثَنِي أَبِي ابْنُ كَعْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُوسَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَكَرَ النَّاسُ يَوْمًا حَتَّى إِذَا فَاضَتِ الْعَيُونُ وَرَقَّتِ الْقُلُوبُ وَلَّى فَأَذْرَكَهُ رَجُلٌ فَقَالَ أَيُّ رَسُولِ اللَّهِ هَلْ فِي الْأَرْضِ أَحَدٌ أَعْلَمُ مِنْكَ قَالَ لَا فَعَتَبَ عَلَيْهِ إِذْ لَمْ يَرِدْ الْعِلْمَ إِلَى اللَّهِ قِيلَ بَلَى قَالَ أَيُّ رَبِّ فَإِنَّ قَالَ يَجْمَعُ الْبَحْرَيْنِ قَالَ أَيُّ رَبِّ اجْعَلْ لِي عِلْمًا أَعْلَمُ ذَلِكَ بِهِ فَقَالَ لِي عَمْرٌو قَالَ حَيْثُ يُفَارِقُكَ الْحَوْثُ وَقَالَ لِي يَعْلَى قَالَ خُذْ نُونًا مَيْتًا حَيْثُ يَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحُ فَأَخَذَ حَوْثًا فَجَعَلَهُ فِي مِكَتَلٍ فَقَالَ لِفَتَاهُ لَا أَكَلِفُكَ إِلَّا أَنْ تُخْبِرَنِي

بِحَيْثُ يُفَارِقُكَ الْحَوْثُ قَالَ مَا كَلَفْتُ كَثِيرًا فَذَلِكَ قَوْلُهُ جَبَلٌ ذَكَرَهُ وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ يَوْشَعَ بْنِ نُونٍ لَيْسَتْ عَنْ سَعِيدِ قَالَ فَبَيْنَمَا هُوَ فِي ظِلِّ صَخْرَةٍ فِي مَكَانٍ ثَرِيانٍ إِذْ تَضَرَّبَ الْحَوْثُ وَمُوسَى نَائِمٌ فَقَالَ فَتَاهُ لَا أَوْقِظْهُ حَتَّى إِذَا اسْتَيْقَظَ نَسِيَ أَنْ يُخْبِرَهُ وَتَضَرَّبَ الْحَوْثُ حَتَّى دَخَلَ الْبَحْرَ فَأَمَسَكَ اللَّهُ عَنْهُ جُرْيَةً الْبَحْرِ حَتَّى كَانَ أَثَرُهُ فِي حَجَرٍ قَالَ لِي عَمْرٌو هَكَذَا كَانَ أَثَرُهُ فِي حَجَرٍ وَخَلَقَ بَيْنَ إِبْهَامِيهِ وَاللَّتَيْنِ تَلِيَانِيهِمَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصَبًا قَالَ قَدْ قَطَعَ اللَّهُ عَنْكَ النَّصَبَ لَيْسَتْ هَذِهِ عَنْ سَعِيدِ، أَخْبَرَهُ فَرَجَعَا فَوَجَدَا خَضِرًا قَالَ لِي عُثْمَانُ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ عَلَى طَيْفِ نَفْسَةٍ حَضْرَاءَ عَلَى كِبِدِ الْبَحْرِ قَالَ سَعِيدُ ابْنُ جَبْرِ مُسَجَّى بِثُوبِهِ قَدْ جَعَلَ طَرَفَهُ تَحْتَ رِجْلَيْهِ وَطَرَفَهُ تَحْتَ رَأْسِهِ فَسَأَمَ عَلَيْهِ مُوسَى فَكَشَفَ عَنْ وَجْهِهِ وَقَالَ: هَلْ بِأَرْضِي مِنْ سَلَامٍ مِنْ أَنْتَ؟ قَالَ أَنَا مُوسَى، قَالَ مُوسَى بَنِي إِسْرَائِيلَ؟ قَالَ نَعَمْ. قَالَ فَمَا شَأْنُكَ؟ قَالَ جِئْتُ لِتُعَلِّمَنِي فَمَا عَلِمْتَ رُشْدًا، قَالَ أَمَا يَكْفِيكَ أَرَأَيْتَ التَّوْرَةَ بِيَدَيْكَ وَأَنَّ الْوَحْيَ يَأْتِيكَ، يَا مُوسَى إِنَّ لِي عِلْمًا لَا يَنْبَغِي لَكَ أَنْ

يَبِيدُهُ فَاسْتَقَامَ، لَوْ شِئْتَ لَأَخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا، قَالَ سَعِيدٌ أَجْرًا
 نَأْكُلُهُ. وَكَانَ وَرَاءَهُمْ وَكَانَ أَمَامَهُمْ قَرَاهَا ابْنُ عَبَّاسٍ أَمَامَهُمْ
 مَلِكٌ يَزْعُمُونَ عَنْ غَيْرِ سَعِيدٍ أَنَّهُ هَدَّدَ بِنُ بَدِيٍّ، وَالْغُلَامُ الْمَقْتُولُ
 اسْمُهُ يَزْعُمُونَ جَيْسُورَ مَلِكٍ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ عَصَبًا فَأَرَدَتْ إِذَا
 هِيَ مَرَّتْ بِهِ أَنْ يَدْعَهَا الْعَيْبَاءُ فَإِذَا جَاوَزُوا أَصْلِحُوهَا فَاتَّقَعُوا
 بِهَا وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ سَدُّهَا بِقَارُورَةٍ وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ بِالْقَارِ
 كَانَ آبَاؤُهُ مُؤْمِنِينَ وَكَانَ كَافِرًا فَحَشِينَا أَنْ يَرْهَقَهُمَا
 طُغْيَانًا وَكُفْرًا أَنْ يَحْمِلَهُمَا حُبُّهُ عَلَيَّ أَنْ يُتَابِعَاهُ عَلَيَّ ذِينَهُ فَأَرَدْنَا
 أَنْ يُبِيدَ لَهُمَا رُبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ نَزَكَةً لِقَوْلِهِ أَقْتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً
 وَأَقْرَبَ رَحْمًا، وَأَقْرَبَ رَحْمَاهُمَا بِهِ أَرْحَمُ مِنْهُمَا بِالْأَوَّلِ الَّذِي قَتَلَ
 خَضِرَ، وَنَزَعَمَ غَيْرُ سَعِيدٍ أَنَّهُمَا أَبَدِلَا جَارِيَّةً، وَأَمَّا دَاوُدُ بْنُ أَبِي
 عَاصِمٍ فَقَالَ عَنْ غَيْرٍ وَاحِدٍ أَنَّهَا جَارِيَّةٌ ❖

4487. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: "Sesungguhnya kami berada di sisi Abdullah bin Abbas di rumahnya, ketika dia berkata: "Mereka bertanya kepadaku, saya menjawab: "Ya wahai Abu Abbas semoga Allah menjadikanmu sebagai tebusanmu di Kufah. Ada seorang lelaki tukang cerita yang sering dipanggil dengan sebutan Nauf yang menduga bahwa Musa yang bersama Nabi Khidhir bukanlah Musa Bani Israil. Adapun 'Amer telah berkata kepadaku katanya: "Benar-benar telah berdusta musuh Allah". Adapun Ya'la telah berkata kepadaku: Ibnu Abbas telah berkata: Ubaiy bin Ka'ab bercerita kepadaku katanya: Rasulullah saw.

تَعَلَّمَهُ وَإِنَّ لَكَ عِلْمًا لَا يَنْبَغِي لِي أَنْ أَعْلِمَهُ فَأَخَذَ طَائِرٌ مِنْقَارِهِ
 مِنَ الْبَحْرِ وَقَالَ وَاللَّهِ مَا عَلِمَنِي وَمَا عَلِمَكَ فِي جَنبِ عِلْمِ اللَّهِ إِلَّا
 كَمَا أَخَذَ هَذَا الطَّائِرُ مِنْقَارِهِ مِنَ الْبَحْرِ، حَتَّى إِذَا رَكِبَا فِي
 السَّفِينَةِ وَجَدَا مَعَابِرَ صِغَارًا تَحْمِلُ أَهْلَ هَذَا السَّاحِلِ إِلَى
 أَهْلِ هَذَا السَّاحِلِ الْآخِرِ عَرَفُوهُ فَقَالُوا عَبْدُ اللَّهِ الصَّالِحُ
 قَالَ قُلْنَا لِسَعِيدٍ خَضِرٌ قَالَ نَعَمْ لِأَنَّهُمْ لَا يَحْمِلُهُ بِأَجْرِ فُتْرَتِهَا، وَوَسَدَّ
 فِيهَا وَتَدَا قَالَ مُوسَى: أَخْرَقْتَهَا لِتَغْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْ جُنْتُ
 شَيْئًا أَمْرًا. قَالَ مُجَاهِدٌ مُنْكَرًا، قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ
 مَعِيَ صَبْرًا كَانَتْ الْأُولَى نِسْيَانًا وَالْوَسْطَى شَرْطًا، وَالشَّالِثَةُ
 عَمْدًا. قَالَ لَا تَوَاجِزْنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا تَرْهَقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا
 لَقِيَا غُلَامًا فَقَتَلَهُ قَالَ يَعْلَى قَالَ سَعِيدٌ وَجَدَ غُلَامًا نَايِلِعْبُونَ
 فَأَخَذَ غُلَامًا كَافِرًا ظَرِيفًا فَأَضْجَعَهُ ثُمَّ ذَبَحَهُ بِالسِّكِّينِ، قَالَ
 أَقْتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ لَمْ تَعْمَلْ بِالْحِنْتِ وَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ
 قَرَاهَا نَزَكَةً نَزَكَةً مُسَلِّمَةً كَقَوْلِكَ غُلَامًا زَكِيًّا، فَاذْطَلَقَا
 فَوَجَدَا رَايِرِيْدًا أَنْ يَقْضَى فَأَقَامَهُ، قَالَ سَعِيدٌ بِيَدِهِ هَكَذَا
 وَرَفَعَ يَدَهُ فَاسْتَقَامَ قَالَ يَعْلَى حَسِبْتُ أَنَّ سَعِيدًا قَالَ مَسْحَاهُ

bersabda: "Musa adalah utusan Allah Alaihissalam pada suatu hari dia mengingatkan manusia sehingga ketika mata mereka telah berlinang dan hati mereka telah lunak, Musa pergi. Lantas ada seorang lelaki dia difemui oleh seorang lelaki seraya berkata: "wahai utusan Allah, apakah di dunia ini ada seorang yang lebih pandai darimu? Musa menjawab: "Tidak". Maka Allah menegurnya, karena Allah tidak hanya memberikan ilmu kepadanya saja.

Ditanyakan: Benar demikian. Musa menjawab: "Wahai Tuhanku di mana saya bisa menemui orang yang telah engkau beri ilmu itu? Allah berfirman: Di tempat berkumpulnya dua lautan. Musa bertanya: "Wahai Tuhanku berilah saya satu tanda yang saya bisa mengenalinya dengan tanda itu. Amer berkata kepadaku Allah berfirman: Yaitu ketika engkau telah berpisah dengan ikan. Ya'la berkata kepadaku: "Ambillah seekor ikan yang telah mati di mana ia bisa dimasuki nyawa. Lantas Musa mengambil seekor ikan lalu dia menaruhnya di dalam tas jinjing (kerendeng). Dia berkata kepada pembantunya: Saya tidak akan membebanimu kecuali jika kamu memberi khabar kepadaku di mana engkau berpisah dengan ikan. Pembantunya berkata: "Engkau tidaklah membebani banyak". Demikian itu adalah firman Allah Jalla Dzikruhu : "Ketika Musa berkata kepada pembantunya Yusya' bin Nun, bukannya dari Sa'id". Nabi bersabda: "Tatkala dia berada di tempat yang teduh di batu besar, tiba-tiba ikan tersebut menggelepar sedangkan Musa tidur lalu pembantunya berkata: "Saya tidak akan membangunkannya sehingga ketika Musa telah bangun, dia lupa memberikan khabar kepadanya dan ikannya sudah menggelepar lalu masuk ke dalam lautan. Allah menghentikan jalannya laut terhadap ikan tersebut, hingga seolah-olah bekas menggelepar menggelapnya ikan terdapat dalam batu itu".

Amer berkata kepadaku: "Demikian, seolah-olah bekas menggeleparnya tergores di atas batu dan dia mencukur antara kedua ibu jari tangannya dan dua jari-jari yang terdapat di dekatnya: "Sesungguhnya kita telah merasa letih, karena perjalanan kita ini". Dia berkata: "Allah benar-benar telah menghilangkan keletihan ini", ucapan ini tidaklah dari Sa'id. Dia telah memberi khabar kepadanya: "Keduanya lantas pergi (kembali) lalu keduanya mendapatkan Khidhir". Utsman bin Abi Sulaiman berkata kepadaku: "Khidhir memakai pakaian hijau dan berada di tengah laut".

Sa'id bin Jubair berkata: "Khidhir memakai pakaian bertenu, ujung pakaiannya berada di bawah kedua kakinya sedangkan ujung yang lain

berada di atas kepalanya. Lantas Musa mengucapkan salam kepadanya, lalu Khidhir membuka (menyingkap) wajahnya dan berkata: Apakah saya berada di darahku dalam keadaan selamat? Siapakah kamu? Dia menjawab: "Saya Musa". Khidhir bertanya: Musa Bani Israil? Dia menjawab : Ya. Khidhir bertanya: "Apa urusanmu? Dia menjawab: "Saya datang untuk belajar kepadamu ilmu yang benar dari ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu". Khidhir bertanya: "Tidaklah sudah cukup Kitab Taurat berada di kedua tanganmu dan bahwasanya wahyu datang kepadamu, wahai Musa sesungguhnya saya mempunyai ilmu yang kamu tidak patut mengetahuinya dan sesungguhnya engkau mempunyai ilmu yang saya tidak patut untuk mengetahuinya. Lantas ada seekor burung yang mematak setetes air lautan di paruhnya, Khidhir berkata: "Demi Allah, tidaklah ilmuku dan ilmumu di sisi ilmu Allah kecuali seperti apa yang telah diambil oleh burung ini dari lautan.

Sehingga ketika keduanya naik di dalam perahu, keduanya mendapatkan perahu-perahu kecil yang mengangkut penduduk pantai ini ke pantai yang lain, mereka mengetahuinya (Khidhir) seraya mereka berkata: Dia adalah hamba Allah yang sholih". Dia berkata: Kami tanya kepada Sa'id: Khidhir? Dia menjawab: "Ya".

Kami tidaklah membawanya (memuatnya) dengan upah, namun Khidhir malah merusaknya dan melubanginya dengan kapak". Musa berkata: "Mengapa kamu melubangi perahu itu yang akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya?". Sesungguhnya kamu telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar". Mujahid berkata: "IMRON" artinya "MUNKARON". Khidhir berkata: "Bukankah aku telah berkata: Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersamaku".

Kejadian yang pertama merupakan tindakan lupa, sedangkan yang tengah merupakan syarat dan yang ketika sudah merupakan kesengajaan". Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku". Keduanya lalu berpapasan dengan seorang anak kecil (bocah) lalu Khidhir membunuhnya. Ya'la berkata: "Sa'id berkata: "Khidhir mendapatkan anak-anak bermain-main, lalu dia memegang seorang anak yang kafir lalu dia membaringkannya kemudian menyembelihnya dengan pisau. Musa berkata: "Mengapa kamu bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain, tidaklah engkau melakukan perkara pelanggaran". Adalah Ibnu Abbas membaca ZAKIYYATAN dibaca: "ZAAKIYATAN

MUSLIMATAN", seperti ucapanmu: "GHULAAMAN ZAKIYYAN". Maka keduanya berjalan lalu menemukan dinding rumah yang hampir roboh, lalu dia menegakkan dinding itu".

Sa'id berkata: Dengan tangannya demikian dan ia mengangkat tangannya lalu meluruskannya. Ya'la berkata: Saya menyangka bahwa Sa'id berkata: Maka dia mengusap tembok itu dengan tangannya lalu tegaklah dinding itu, jika engkau mau niscaya kamu memungut upah untuk itu". Sa'id berkata: "Upah yang kami bisa memakannya dan di belakang mereka terdapat seorang raja". Ibnu Abbas membacanya: "WAKAANA AMAAMAHUM". Mereka menduga dari selain Sa'id bahwa raja itu adalah HUDAD BIN YUDAD, sedangkan anak yang dibunuh itu bernama - mereka menyangka - jaisur". Seorang raja mengambil setiap perahu dengan cara ghasab, maka saya bermaksud - tiba-tiba perahu itu lewat pada raja itu agar dia membiarkannya - untuk merusak bahtera itu. Maka apabila mereka telah melewati (raja) maka mereka memperbaikinya kembali lalu mereka bisa memanfa'atkannya lagi. Di antara mereka ada yang berkata: "Sumpallah perahu itu dengan botol.

Adalah kedua orang tuanya mu'min sedangkan anaknya kafir sehingga kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran. Anaknya akan membawa kedua orang tuanya karena cintanya untuk mengikuti agamanya. Dan kami menghendaki supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anaknya itu, karena pertanyaan Musa: "Mengapa engkau membunuh jiwa yang bersih". Dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu bapaknya) di banding anak pertama yang dibunuh oleh Khidhir. selain Sa'id berpendapat bahwa keduanya dikasih ganti seorang anak perempuan. Adapun Dawud bin Abi 'Ashim berpendapat dari banyak orang: bahwasanya anak yang lahir berikutnya adalah wanita".

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَأَمَّا جَاوِرًا قَالَ لِفَتَاهُ آتِنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصَبًا. قَالَ أَرَأَيْتَ إِذَا أَوَيْنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ الْكُوتَ، وَمَا أَنْسَانِيَهُ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ وَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ عَجَبًا. (الكهف: ٦٢ - ٦٣)

Firman Allah Ta'ala: "FALAMMAA JAAWAZAA QOOLA LIFA-TAAHU AATINAA GHODA-ANAA LAQOD LAQIINA MIN SA-FARINAA HAADZAA NASHOBA. QOOLA ARO-AITA IDZ AWAINA ILASH SHOKHROTI FA INNII NASIITUL HUUTA, WA MAA ANSANIHU ILLASY SYAITHOONU AN ADZKURAHU WAT TA KHODZA SABIILAHU FIL BAHRI 'AJABA". "Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada muridnya: "Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini. Muridnya, menjawab: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaithan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali". (Al Khafi:62 - 63).

٤٤٨٨- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ: إِنَّ نَوْفًا الْبِكَالِيَّ يَزْعَمُ أَنَّ مُوسَى بَنَى إِسْرَائِيلَ لَيْسَ بِمُوسَى الْخَضِرِ فَقَالَ كَذَبَ عَدُوُّ اللَّهِ حَدَّثَنَا أَبُو ابْنِ كَعْبٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَامَ مُوسَى خَطِيبًا فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ فِقِيلَ لَهُ أَيْ النَّاسِ أَعْلَمُ؟ قَالَ أَنَا فَعَتَبَ اللَّهُ عَلَيْهِ إِذْ لَمْ يَرِدْ الْعِلْمَ إِلَيْهِ وَأَوْحَى إِلَيْهِ بَلَى عَبْدٌ مِنْ عِبَادِي يَمْجَعُ الْبَحْرَيْنِ هُوَ أَعْلَمُ مِنْكَ، قَالَ أَي رَبِّ كَيْفَ السَّبِيلُ إِلَيْهِ؟ قَالَ تَأْخُذُ حَوْتًا فِي مِكَتَلٍ فَحَيْثَمَا فَقَدْتَ الْحَوْتَ فَاتَّبِعْهُ، قَالَ فَخَرَجَ مُوسَى وَمَعَهُ فَتَاهُ يَوْشَعَ ابْنُ نُونَ وَمَعَهُمَا الْحَوْتُ حَتَّى انْتَهَيَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَنَزَلَ عِنْدَهَا، قَالَ فَوَضَعَ مُوسَى رَأْسَهُ فَنَامَ. قَالَ سَفِيَانُ

فركبوا السفينة قال ووقع عضفون على حرف السفينة فغمس
 منقاره في البحر فقال الخضر لموسى ما علمك وعلمي وعلم
 الخلائق في علم الله الا مقدار ما غمس هذا العصفور منقاره
 قال فلم يفجا موسى اذ عمد الخضر الى قدوم فخرق السفينة
 فقال له موسى قوم حملونا بغير نول عمدت الى سفينتيهم
 فخرقتها لتغرق اهلها لقد جئت الاية فانطلقا اذ هما بغلام
 يلعب مع الغلمان فاخذ الخضر براسه فقطعه قال له موسى
 ا قتلت نفسا زكية بغير نفس لقد جئت شيئا نكرا قال
 ألم اقل لك انك لن تستطيع معي صبورا الى قوله فابوا ان
 يضيّفوهما فوجد ا فيها جدارا يريد ان ينقض فقال بيده هكذا
 فاقامه فقال له موسى انا دخلنا هذه القرية فلم يضيّفونا و
 لم يطعمونا لو شئت لا اتخذ عليّ اجرا قال هذا فراق بيني
 وبينك ساينك بتاويل ما لم تستطع عليه صبورا فقال
 رسول الله صلى الله عليه وسلم وددنا ان موسى صبر حتى
 يقص علينا من امرهما قال وكان ابن عباس يقرأ وكان
 امامهم ملك ياخذ كل سفينة صالحة غصبا واما الغلام
 فكان كافرا .

وفي حديث غير عمرو قال وفي اصل الصخرة عين يقال لها
 الحياة لا يصيب من ما فيها شيء الا حتى قاصب الحوت من ماء
 تلك العين قال فتحرك وانسل من المكتل فدخل البحر فلما
 استيقظ موسى قال لفتاه آيتا غداءنا الاية قال ولم يجيد
 النصب حتى جاوز ما امر به قال له فتاه يوشع بن نون
 ا رأيت اذ اوتينا الى الصخرة فاني نسيت الحوت الاية قال
 فرجعا يقضيان في آثارهما فوجد في البحر كالطاق ممر الحوت
 فكان لفتاه عجبا وللحوت سربا قال فلما انتهيا الى الصخرة
 اذ هما برجل مسجى بثوب فسأله عليه موسى قال واني بأرضك
 السلام فقال انا موسى قال موسى بني اسرائيل قال نعم
 قال هل اتبعك على ان تعالمني مما علمت رشدا قال له
 الخضر يا موسى انك على علم من علم الله علمك الله لا
 اعلمه وانا على علم من علم الله علمنيه الله لا تعلمه قال بل
 اتبعك قال فان اتبعني فلا تسألني عن شيء حتى احدث
 لك منه ذكرا فانطلقا يمشيان على الساحل فمرت بهما سفينة
 فعرق الخضر فحملوهم في سفينتهم بغير نول يقول بغير اجر .

4488. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: Saya berkata kepada Ibnu Abbas bahwa Nauf Al Bakaliy berpendapat bahwa Musa Bani Israil bukanlah Musa Khidhir (yang bertemu Nabi Khidhir), lalu Ibnu Abbas berkata: "Musuh Allah sungguh telah berdusta", kami mendapatkan hadits dari Ubaiy bin Ka'ab dari Rasulullah saw. katanya: Musa berdiri berpidato di hadapan Bani Israil, lalu ia ditanya: "Siapa manusia yang lebih pandai? Musa menjawab: "Saya". Lantas Allah menegurnya karena Dia tidak hanya memberikan ilmu hanya kepadanya saja. Namun Allah memiliki salah seorang hamba yang bertempat di tempat bertemunya dua lautan, dia lebih pandai darimu. Musa bertanya: Wahai Tuhanku, bagaimana jalan menuju ke sana? Allah berfirman: "Ambillah seekor ikan yang kamu letakkan di dalam tas jinjing (kerendeng), maka ketika ikan itu hilang maka ikutilah ia. Lantas Musa keluar disertai dengan pembantunya Yusya' bin Nun sambil membawa seekor ikan sehingga keduanya sampai di sebuah batu besar. Lantas keduanya berhenti di sana. Musa lantas meletakkan kepalanya kemudian tidur".

Sufyan berkata dan di dalam hadits selain Amer berkata: "Di pangkal batu besar itu terdapat mata air yang disebut sebagai air kehidupan, tak ada ataupun yang terkena air kehidupan itu melainkan hidup, lantas ikan itu terkena air itu. Kemudian bergerak dan lolos dari kerendeng (tas jinjing) lalu masuk ke dalam lautan". Ketika Musa telah bangun maka dia berkata kepada pembantunya: "Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini". Dan Musa tidaklah menemukan letih sehingga ia telah melewati apa yang telah diperintahkan kepadanya. Pembantunya Yusya' bin Nun berkata kepadanya: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakannya kecuali syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali. Lalu keduanya mendapatkan di lautan seperti jaringan tempat lewatnya ikan sehingga pembantu Musa menjadi heran sedangkan ikannya melompat ke laut. Ketika keduanya telah berhenti di batu tersebut, tiba-tiba keduanya bertemu dengan seorang lelaki yang berpakaian tenun, lantas Musa mengucapkan salam kepadanya. Khidhir berkata: Dan di mana saja di bumimu terdapat keselamatan". Maka Musa berkata: "Saya adalah Musa". Dia bertanya: Musa Bani Israil? Musa menjawab: "Ya". Musa bertanya: "Bolehkah saya mengikutimu untuk belajar kepadamu dari ilmu

yang benar dari ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu? Khidhir berkata: "Wahai Musa, sesungguhnya engkau mempunyai ilmu dari Allah yang telah Dia ajarkan kepadamu di mana saya tidak bisa mengetahuinya, sebaliknya saya juga mempunyai ilmu dari Allah yang Allah telah mengajarkannya kepadaku yang engkau tidak mengetahuinya. Musa berkata: "Namun saya tetap akan mengikutimu". Khidhir berkata: "Jika engkau mengikutiku, maka janganlah kamu bertanya kepadaku tentang sesuatu sehingga saya menceritakannya kepadamu. Lalu keduanya pergi berjalan di pinggir pantai, lalu lewatlah sebuah perahu. Selanjutnya Khidhir dikenal sehingga mereka membawa Khidhir dan Musa ke dalam perahu mereka tanpa dipungut upah. Lantas keduanya naik perahu itu. Perowi berkata: Ada seekor burung hinggap di pinggir perahu, lalu ia mencelupkan paruhnya ke dalam air laut. Khidhir berkata kepada Musa: "Tidaklah ilmumu, ilmuku dan ilmunya semua makhluk dibanding ilmu Allah melainkan seperti kadar sesuatu (air) yang diperoleh paruh burung pipit tersebut. Musa tidaklah kaget manakala Khidhir sengaja mengambil kapak lalu ia melubangi perahu. Musa bertanya kepadanya: "Ada suatu kaum yang telah mengangkut kami tanpa dipungut bayaran, engkau malah sengaja merusak perahu mereka agar para penumpangnya tenggelam, sungguh engkau telah melakukan satu perbuatan yang salah besar". Keduanya lalu pergi berjalan, tiba-tiba keduanya bertemu dengan bocah laki-laki yang sedang bermain dengan bocah-bocah laki-laki yang lain. Lalu Khidhir memegang kepala anak lelaki tersebut lalu memotongnya. Musa bertanya kepadanya: "Mengapa kamu bunuh jiwa yang bersih bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang mungkar". Khidhir berkata: Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku". Musa berkata: "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur padaku". Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh".

Maka Nabi bersabda: "Dengan tangannya demikian". Lalu Khidhir menegakkan dinding itu". Musa berkata kepadanya: "Sesungguhnya kami telah masuk di dalam negeri ini, akan tetapi mereka tidak mau menjamu

kita dan tidak mau memberi makan kepada kita, jika engkau mau niscaya engkau mengambil upah untuk itu". Khidhir berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu. Aku akan memberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya". Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Kami sangat senang bila Musa bersabar sehingga Allah mengisahkan kepada kami dari urusan mereka berdua. Sa'id bin Jubair berkata: Adalah Ibnu Abbas ra. membaca: WAKAANA AMAAMAHUM MALUY YA'KHUZZU KULLA SAFIINATIN SHOOLIHATIN GHOSHBA. WA AMMAL GHULAAMU FAKAANA KAAFIRON".

قَوْلُهُ تَعَالَى: قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ۖ

Firman Allah Ta'ala: "QUL HAL NUNABBI-UKUM BIL AKHSARIINA A'M AALA" "Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?". (Al Kahfi:103).

٤٤٨٩ عَنْ مُصْعَبٍ قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا هُمْ الْكُرُورِيَّةُ؟ قَالَ لَا هُمْ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى: أَمَا الْيَهُودُ فَكَذَّبُوا مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَا النَّصَارَى كَفَرُوا بِالْحَقِّ وَقَالُوا لَا طَعَامَ فِيهَا وَلَا شَرَابَ، وَالْكُرُورِيَّةُ الَّذِينَ يَنْفُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَكَانَ سَعْدٌ يُسَمِّيهِمُ الْفَاسِقِينَ ۖ

4489. Dari Mush'ab katanya: Saya bertanya kepada ayahku tentang firman: "QUL HAL NUNABBI-UKUM BIL AKHSARIINA A'MAALA", mereka adalah Al Haruuriyyah. Dia menjawab: "Tidak, mereka adalah orang-orang Yahudi dan orang-orang Nashroni. Adapun orang Yahudi karena mereka telah mendustakan Muhammad saw. Adapun orang-orang Nasrani karena mereka telah mengingkari sorga dan mereka telah berkata: "Tidak ada makanan di sana dan tidak ada minuman". Sedangkan Al Haruriyah adalah mereka yang merusak janji Allah

sesudah janji itu dikokohkannya". Sa'ad menyebut mereka (Haruriyyah) dengan nama Fasiqin (orang-orang fasiq).

قَوْلُهُ تَعَالَى: أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَلِقَائِهِمْ فَبَطَّتْ أَعْمَالُهُمْ فَلَا تُنْقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزَنَّا.
(الكهف: ١٠٥)

Firman Allah Ta'ala: "ULAA-IKALLADZIINA KAFARUU BI AAYAATI ROBBIHIM WA LIQOO-IHII FAHABITHOTH A'MAA-LUHUM FALAA NUQIIMU LAHUM YAUMAL QIYAAMATI WAZNA". "Mereka itu orang-orang yang kufur terhadap ayat-ayat Tuhan mereka dan (kufur terhadap) perjumpaan dengan Dia, maka hapuslah amalan-amalan mereka, dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat. (Al Kahfi:105).

٤٤٩٠ - عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّهُ لَيَأْتِي الرَّجُلَ الْعَظِيمُ السَّمِينُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يَزِنُ عِنْدَ اللَّهِ جَنَاحَ بَعُوضَةٍ، وَقَالَ اقْرَأُوا، فَلَا تُنْقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزَنَّا ۖ

4490. Dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya pada hari kiamat bakal datang seorang laki-laki yang besar lagi pula gemuk, dia tidak punya bobot di sisi Allah seberat sayap lalat kecil, dan beliau bersabda: "Bacalah: FALAA NUQIIMU LAHUM YAUMAL QIYAAMATI WAZNA".

سُورَةُ مَرْيَمَ

SURAT MARYAM.

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ الْحَسْرَةِ. (مریم: ۳۹)

Firman Allah Ta'ala: "WA ANDZIRHUM YAUMAL HASROTT".
"Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan". (Maryam:39).

٤٤٩١- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْتَى بِالْمَوْتِ كَهَيَاةِ
كَبْشٍ أَمْلَحَ فَيُنَادِي مُنَادٍ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ فَيَشْرَبُونَ وَ
يَنْظُرُونَ فَيَقُولُ هَلْ تَعْرِفُونَ هَذَا فَيَقُولُونَ نَعَمْ هَذَا الْمَوْتُ
وَكَأَنَّهُمْ قَدَرَاهُ ثُمَّ يُنَادِي يَا أَهْلَ النَّارِ فَيَشْرَبُونَ وَيَنْظُرُونَ
وَيَنْظُرُونَ فَيَقُولُ هَلْ تَعْرِفُونَ هَذَا فَيَقُولُونَ نَعَمْ هَذَا الْمَوْتُ
وَكَأَنَّهُمْ قَدَرَاهُ فَيَدْبَحُ ثُمَّ يَقُولُ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ خَلُودٌ فَلَا
مَوْتَ وَيَا أَهْلَ النَّارِ خَلُودٌ فَلَا مَوْتَ ثُمَّ قَرَأَ وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ
الْحَسْرَةِ إِذْ قُضِيَ الْأَمْرُ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ - وَهُوَ لَا فِي غَفْلَةٍ أَهْلُ
الدُّنْيَا - وَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ❖

4491. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kematian itu didatangkan seperti keadaan Kibasy (kambing) belang. Penyeru menyerukan: "Wahai penghuni surga!". Maka mereka melongok dan melihat. Ia berkata: Apakah kalian mengetahui ini? Mereka menjawab: "Ya, ini adalah kematian". Masing-masing dari kamu telah melihatnya. Kemudian ia memanggil penghuni nereka: "Wahai

penghuni neraka!". Maka mereka melongok dan melihat. Ia berkata: "Apakah kalian mengetahui ini? Mereka menjawab: "Ya, ini adalah kematian". Masing-masing dari mereka telah mengetahui. Lalu Kibasy itu disembelih. Kemudian ia berkata: "Wahai penghuni surga!, kekal maka tidak ada kematian". Dan wahai penghuni neraka, kekal maka tidak ada kematian". Kemudian beliau membaca: "WA AN DZIRHUM YAUMAL HASROTI, IDZ QUDHIYAL AMRU WAHUM FII GHOFLATIW WAHUM LAA YAU'MINUUN". (Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan, (yaitu) ketika segala perkara telah diputus sedang mereka dalam kelalaian dan mereka tidak (pula) beriman).

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَا نَنْزِلُ إِلَّا بِأَمْرِ رَبِّكَ. (مریم: ۱۰۴)

Firman Allah Ta'ala: "WAMAA NATANAZZALU ILLA BI AMRI ROBBIKA" (Dan tidaklah Kami (Jibril) turun, kecuali dengan perintah Tuhanmu. Kepunyaan-Nyalah apa-apa yang ada di hadapan kita, apa-apa yang ada di antara keduanya, dan tidaklah Tuhanmu lupa. (Maryam: 104).

٤٤٩٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَجِبْرِيلَ: مَا مَنَعَكَ أَنْ تَزُورَنَا أَكْثَرَ مِمَّا تَزُورُنَا
فَنَزَلَتْ وَمَا نَنْزِلُ إِلَّا بِأَمْرِ رَبِّكَ لَمْ يَأْتِنَا وَمَا خَلْفَنَا ❖

4492. Dari Abdullah bin Abbas ra. katanya: Rasulullah saw. berkata kepada Jibril: Apa yang menghalangimu berkunjung kepada kami melebihi kunjungan yang telah engkau lakukan? Maka turunlah ayat: "WAMAA NATANAZZALU ILLAA BI AMRI ROBBIKA LAHUU MAA BAINA AIDIINA WAMAA KHOLFANAA". (Dan tidaklah Kami (Jibril) turun kecuali dengan perintah Tuhanmu. Kepunyaannyalah apa-apa yang ada di hadapan kita dan apa-apa yang ada di belakang kita".

قَوْلُهُ تَعَالَى: أَفَرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِآيَاتِنَا وَقَالَ لَأُوتِيَنَّ مَالًا وَوَلَدًا.

(مریم: ٦٧)

Firman Allah Ta'ala: "AFAROAITAL LADZII KAFARA BI AAYAATINAA WA QOOLA LAUTAYANNA MAALAW WAWA-LADA". "Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak". (Maryam:77).

٤٤٩٣- عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ سَمِعْتُ خَبَابًا قَالَ جِئْتُ الْعَاصِمَ بْنَ وَائِلِ السَّهْمِيِّ اتَّقَاضَاهُ حَقَّانِي عِنْدَهُ فَقَالَ لَا أُعْطِيكَ حَتَّى تُكْفِرَ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَأَحْتَى مَمُوتٌ ثُمَّ بُعِثْتُ قَالَ وَإِنِّي لَمَيِّتٌ ثُمَّ مَبْعُوثٌ؟ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ إِنْ لِي هُنَاكَ مَالًا وَوَلَدًا أَفَاقْضِيكَهُ فَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ أَفَرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِآيَاتِنَا وَقَالَ لَأُوتِيَنَّ مَالًا وَوَلَدًا أَطَّلَعَ الْغَيْبَ أَمْ أَخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا. (مریم : ٧٧)

4493. Dari Masruq katanya: "Saya mendengar Khobab berkata: Saya datang kepada 'Al Ash bin Wa-il As Sahmiy menagih hak (hutang) milikku kepadanya. Ia menjawab: Saya tidak bakalan memberimu sehingga kamu mau kufur kepada Muhammad saw. Lalu saya jawab: "Tidak, sehingga engkau mati, kemudian engkau dibangkitkan (dari kubur). Dia berkata: "Sesungguhnya saya tentu mati kemudian dibangkitkan". Saya menjawab "Ya". Dia berkata: "Sesungguhnya saya di sana mempunyai harta dan anak, sehingga saya bisa membayar hutang kepadamu. Maka turunlah ayat ini: "AFAROAITAL LADZII KAFARA BI AAYAATINAA WAQOOLA LAUTAYANNA MALAW WAWALADA: "Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak". (Maryam:77).

قَوْلُهُ تَعَالَى: أَطَّلَعَ الْغَيْبَ أَمْ أَخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا.
(مریم : ٧٨)

Firman Allah Ta'ala: "ATH THOLA'AL GHOIBA AMIT TAKHODZA 'INDAR ROHMAANI 'AHDAA". "Adakah ia melihat yang ghaib atau ia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah?". (Maryam:78).

٤٤٩٤- عَنْ خَبَابٍ قَالَ كُنْتُ قَيْنًا بِمَكَّةَ فَعَمِلْتُ لِلْعَاصِمِ بْنِ وَائِلِ السَّهْمِيِّ سَيْفًا فَجِئْتُ اتَّقَاضَاهُ فَقَالَ لَا أُعْطِيكَ حَتَّى تُكْفِرَ بِمُحَمَّدٍ، قُلْتُ لَا أَكْفُرُ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يُمَيِّتَكَ اللَّهُ ثُمَّ يُحْيِيكَ قَالَ: إِذَا مَاتَنِي اللَّهُ ثُمَّ بَعَثَنِي وَلِي مَالٍ وَوَلَدٍ فَانزَلَ اللَّهُ أَفَرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِآيَاتِنَا وَقَالَ لَأُوتِيَنَّ مَالًا وَوَلَدًا أَطَّلَعَ الْغَيْبَ أَمْ أَخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا. (مریم : ٨٠)

4494. Dari Khobab katanya: "Saya adalah seorang budak di kota Makkah. Sehingga saya bekerja untuk Al 'Ash bin Wail As Sahmiy membikin pedang. Lantas saya datang kepadanya menagih hutang. Tetapi dia menjawab: "Saya tidak akan memberimu sehingga terlebih dulu engkau kufur dengan Muhammad". Saya berkata: "Saya tidak akan kafir kepada Muhammad sehingga engkau dimatikan Allah". Katanya: Jika Allah mematikanmu kemudian Dia membangkitkanku, saya kan punya harta dan anak. Lantas Allah menurunkan: "AFAROAITAL LADZII KAFARA BI AAYAATINAA WA QOOLA LAUTAYANNA MAALAW WAWALADA, ATH THOLA'AL GHOIBA AMIT TAKHODZA 'INDAR ROHMAANI 'AHDAA". (Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak". Adakah ia melihat yang ghaib atau ia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَنَزَّلْنَا مَا يَقُولُ وَيَأْتِينَا فَرْدًا. (مریم : ٨٠)

Firman Allah Ta'ala: "WA NARITSUHUU MAA YAQUULU WA YA'TIINA FARDA". "Dan Kami akan mewarisi apa yang ia katakan itu, dan ia akan datang kepada Kami dengan seorang diri". (Maryam: 80).

٤٤٩٥- عَنْ خَبَابٍ قَالَ كُنْتُ رَجُلًا قَيْنًا وَكَانَ لِي عَلَى الْعَاصِي
 بْنِ وَائِلٍ دَيْنٌ فَاتَيْتُهُ اتَّقَاضَاهُ فَقَالَ لِي: لَا أَقْضِيكَ حَتَّى تَكْفُرَ
 بِمُحَمَّدٍ، قَالَ قُلْتُ لَنْ أَكْفُرَ بِهِ حَتَّى تَمُوتَ ثُمَّ تَبْعَثَ، قَالَ وَإِنِّي
 لَمَبْعُوثٌ مِنْ بَعْدِ الْمَوْتِ فَسَوْفَ أَقْضِيكَ إِذَا رَجَعْتُ إِلَى مَالٍ وَوَلَدٍ
 قَالَ فَانزَلَتْ: أَفَرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِآيَاتِنَا وَقَالَ لَا وَتَيْنَ مَا لَأَوْلَادًا
 أَطَّلَعَ الْغَيْبِ أَمْ اتَّخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا كَلَّا سَنَكْتُبُ مَا يَقُولُ
 وَنَمُدُّ لَهُ مِنَ الْعَذَابِ مَدًّا وَنُرْسِلُهُ مَا يَقُولُ وَيَأْتِينَا فَرْدًا.

4495. Dari Khobab katanya: "Adalah saya seorang budak. Sedangkan 'Ash bin Wail mempunyai hutang kepadaku, lalu saya datang kepadanya agar dia membayarkannya. Tetapi dia malah berkata kepadaku: "Saya tidak akan membayarmu sehingga engkau berkufur kepada Muhammad". Khobab berkata: Saya berkata: Saya tidak bakal kufur kepada Muhammad sehingga engkau mati, kemudian engkau dibangkitkan dari kubur". Dia berkata: "Sesungguhnya saya tentu dibangkitkan sesudah mati, sehingga saya bakal membayarmu jika saya kembali kepada harta dan anak, lantas turunlah: "AFAROAITAL LADZII KAFARA BI AAYAATINAA WA QOLA LAUTAYANNA MAA LAW WA-WALADA ATH THOLA'AL GHOIBA AMIT TAKHODZA 'INDAR ROHMAANI 'AHDA KALLA SANAKTUBU MAA YAQUULU WA NAMUDDU LAHUU MINAL 'ADZAA BI MADDAW WANARITSUHUU MAA YAQUULU WA YA'TIINA FARDA". "Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak". Adakah ia melihat yang ghaib atau ia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha

Pemurah?". Sekali-kali tidak, Kami akan menulis apa yang ia katakan, dan benar-benar Kami akan memperpanjang adzab untuknya, dan Kami akan mewarisi apa yang ia katakan itu, dan ia akan datang kepada Kami dengan seorang diri".

(سُورَةُ طه)

SURAT THOHA.

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَاصْطَنَعْتُكَ لِنَفْسِي : (طه : ٤١)

Firman Allah Ta'ala: "WASHTHONA'TUKA LINAFSII" "Dan Aku telah memilihmu untuk diri-Ku". (Thoha: 41).

٤٤٩٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ: التَّقَى آدَمُ وَمُوسَى فَقَالَ مُوسَى لِآدَمَ أَنْتَ الَّذِي أَشَقَيْتَ
 النَّاسَ وَأَخْرَجْتَهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ؟ قَالَ لَهُ آدَمُ أَنْتَ الَّذِي اضْطَفَاكَ
 اللَّهُ بِرِسَالَتِهِ وَاصْطَفَاكَ لِنَفْسِهِ وَأَنْزَلَ عَلَيْكَ التَّوْرَةَ؟ قَالَ
 نَعَمْ قَالَ فَوَجَدَهَا كُتِبَ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي قَالَ نَعَمْ فَحَسَّجَ
 آدَمَ مُوسَى.

4496. Dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw. sabdanya: "Adam bertemu dengan Musa, lantas Musa berkata kepada Adam: "Engkau adalah orang yang telah mencelakakan manusia dan telah mengeluarkan mereka dari sorga". Adam berkata kepadanya: "Engkau adalah orang yang telah dipilih oleh Allah dengan risalah-Nya dan Dia telah memilihmu untuk diri-Nya dan telah menurunkan kitab Taurat kepada-Mu. Musa menjawab: "Ya". Adam berkata: "Lantas engkau telah mendapatkan hal-hal itu telah ditetapkan untukku sebelum Allah menciptakanku". Musa menjawab: "Ya". Maka Adam telah mengalahkan Musa dalam argu-

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي فَاصْرَبْ لَهُمْ
طَرِيقًا فِي الْبَحْرِ يَبَسًا لَا تَخَافُ دَرْكًا وَلَا تَخْشَىٰ فِتْنَةً فِرْعَوْنَ
بِجُنُودِهِ فَغَشِيَهُمْ مِنَ الْيَمِّ مَا غَشِيَهُمْ وَأَضَلَّ فِرْعَوْنَ قَوْمَهُ وَمَا
هَدَىٰ ۖ (طه: ٧٧-٧٩)

Firman Allah Ta'ala: "WA AUHAINAA ILAA MUUSAA AN ASRI BI'IBAA DII FADLRIB LAHUM THORIQON FILBAHRI YABASAL LAA TAKHOOFU DAROKAW WALAA TAKHSYAA, FA ATBA'AHUM FIR'AUNU BIJUNUUDIHII FAGHOSY IYAHUM MINAL YAMMI MAA GHOSYIYAHUM WA ADLOLLA FIR'AUNU QAUMAHU WAMAA HADAA". "Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa "Pergilah kamu dengan hamba-Ku (Bani Israil) di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering di laut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut (akan tenggelam). Maka Fir'aun dengan bala tentaranya mengejar mereka, lalu mereka ditutup oleh laut yang menenggelamkan mereka. Dan Fir'aun telah menyésatkan kaumnya dan tidak memberi petunjuk". (Thaahaa: 77 - 79).

٤٤٩٧- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَالْيَهُودُ تَصُومُ عَاشُورَاءَ فَسَأَلَهُمْ فَقَالُوا هَذَا الْيَوْمَ الَّذِي ظَهَرَ فِيهِ مُوسَىٰ عَلَىٰ فِرْعَوْنَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْنُ أَوْلَىٰ بِمُوسَىٰ مِنْهُمْ فَصُومُوهُ ۖ

4497. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Ketika Rasulullah saw. di kota Madinah sedangkan orang-orang Yahudi berpuasa 'Asyura, maka Nabi bertanya kepada mereka. Mereka menjawab: "Hari ini adalah hari kemenangan Musa atas Fir'aun". Lantas Nabi saw. bersabda: "Kita lebih berhak dengan Musa daripada mereka, oleh karena itu berpuasalah

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَا يُخْرِجَنَّكُمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَىٰ ۖ (طه: ١١٧)

Firman Allah Ta'ala: "FALAA YUKHRIJANNAKUMAA MINAL JANNATI FATASYQOO". "Maka sekali-kali janganlah ia mengeluarkan kamu berdua dari syurga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka". (Thaahaa: 117).

٤٤٩٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَاجَّ مُوسَىٰ آدَمَ فَقَالَ لَهُ أَنْتَ الَّذِي أَخْرَجْتَ النَّاسَ مِنَ الْجَنَّةِ بِذَنْبِكَ وَأَشَقِيَّتَهُمْ قَالَ قَالَ آدَمُ يَا مُوسَىٰ أَنْتَ الَّذِي أَضْطَفَاكَ اللَّهُ بِرِسَالَتِهِ وَبِكَلَامِهِ أَتَلُوْمَنِي عَلَىٰ أَمْرٍ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي أَوْ قَدَرَهُ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَاجَّ آدَمَ مُوسَىٰ ۖ

4498. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Musa telah berhujjah kepada Adam seraya berkata kepadanya: Engkau adalah orang yang telah mengeluarkan manusia dari sorga dengan dosamu dan engkau telah mencelakakan mereka. Adam berkata: Wahai Musa, engkau adalah orang yang telah dipilih oleh Allah dengan risalah dan kalam-Nya, apakah kamu mencelaku karena urusan yang telah digariskan oleh Allah kepadaku sebelum Dia menciptakanku atau mentakdirkannya kepadaku sebelum Dia menciptakanku". Rasulullah saw. bersabda: "Adam telah mengalahkan Musa dalam argumentasi".

سُورَةُ الْأَنْبِيَاءِ

SURAT AL ANBIYAA'.

٤٤٩٩- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ يَزِيدَ عَنِ

يَزَالُوا مُرْتَدِّينَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ مُذًا فَأَرَقَتَهُمُ

4500. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Nabi saw. berkhotbah seraya berkata: "Sesungguhnya kalian bakal digiring kepada Allah dalam keadaan telanjang kaki (ngodo') dan telanjang tubuh serta dalam keadaan tidak khitan, sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati; sesungguhnya Kami-lah yang akan melaksanakannya". Sesungguhnya orang yang pertama kali diberi pakaian adalah Ibrahim pada hari kiamat. Ingat sesungguhnya akan didatangkan beberapa orang lelaki dari umatku, lalu mereka ditempatkan pada kelompok kiri, lalu saya berkata: "Ya Tuhanku, mereka adalah sahabat-sahabatku". Maka dikatakan: "Kamu tidak tahu apa yang mereka perbuat (ada-adakan) sesudahmu, lalu saya berkata sebagaimana apa yang dikatakan oleh hamba yang sholeh tadi: "Dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Dan adalah Engkau Maha Menyaksikan atas segala sesuatu". Lalu dikatakan bahwa mereka ini senantiasa murtad (berbalik kepada ajaran nenek moyangnya) semenjak engkau berpisah dengan mereka".

سُورَةُ الْحَجِّ

SURAT AL HAJJ.

٤٥٠١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَا أَدَمُ يَقُولُ لَتَبَيْتِكَ رَبَّنَا وَسَعْدَيْكَ، فَيُنَادِي بِصَوْتٍ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تَخْرُجَ مِنْ ذُرِّيَّتِكَ بَعْثًا إِلَى النَّارِ قَالَ يَا رَبِّ وَمَا بَعْثُ النَّارِ قَالَ مِنْ

عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: بَنِي إِسْرَائِيلَ وَالْكَهْفَ وَمَرْيَمَ وَظَهْرَ وَالْأَنْبِيَاءِ هُنَّ مِنَ الْعِتَاقِ الْأَوَّلِ وَهُنَّ مِنْ تِلَادِي.

4499. Dari Abi Ishaq katanya saya mendengar Abdurrahman bin Yazid dari Abdullah katanya: "Surat Bani Israil, Surat Al Khafi, Surat Maryam, Surat Thaahaa dan Surat Al Anbiyaa' merupakan sebagian 'Itaaqul Uwal (kemerdekaan pertama) dan semuanya merupakan taladi (harta pusaka).

قَوْلُهُ تَعَالَى: كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نَعِيدُهُ: (الانبيا: ١٠٤)

Firman Allah Ta'ala: "KAMAA BADA'NAA AWWALA KHOLQIN NU'IDUH. "Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah Kami akan mengulanginya". (Al Anbiyaa':104).

٤٥٠٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ خَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَنْكُمْ مَحْشُورُونَ إِلَى اللَّهِ حَفَاةَ عُرَاءٍ غُرْلًا كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نَعِيدُهُ وَعَدَّ عَلَيْنَا إِنْ كُنَّا فَاعِلِينَ نَحْمُ إِنْ أَوَّلَ مَنْ يَكْسَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِبْرَاهِيمَ إِلَّا أَنْ يَجْأُ بِرِجَالٍ مِنْ أُمَّتِي فَيُؤَخِّدُهُمْ ذَاتَ الشِّمَالِ فَأَقُولُ يَا رَبِّ أَصْحَابِي فَيُقَالُ لَا تَدْرِي مَا أَخَذُوا بِعَدِّكَ؟ فَأَقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ إِلَى قَوْلِهِ شَهِيدٌ فَيُقَالُ إِنَّ هَؤُلَاءِ لَمْ

كُلِّ أَلْفٍ أَرَاهُ قَالَ تِسْعِمِائَةٍ وَتِسْعَةَ وَتِسْعِينَ فَحِينَئِذٍ تَضَعُ
 الْحَامِلُ خَمَلَهَا وَيَشِيبُ الْوَلِيدُ وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَى وَمَا هُمْ
 بِسُكَارَى وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ، فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى النَّاسِ حَتَّى
 تَغَيَّرَتْ وُجُوهُهُمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَأْجُوجَ
 وَمَأْجُوجَ تِسْعِمِائَةٍ وَتِسْعَةَ وَتِسْعِينَ وَمِنْكُمْ وَاحِدٌ أَنْتُمْ فِي
 النَّاسِ كَالشَّعْرَةِ السُّودَاءِ فِي جَنْبِ الثَّوْرِ الْأَبْيَضِ أَوْ كَالشَّعْرَةِ
 الْبَيْضَاءِ فِي جَنْبِ الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ وَإِنِّي لَأَرُجُونَ أَنْ تَكُونُوا رُبْعَ أَهْلِ
 الْجَنَّةِ فَكَبَّرْنَا ثُمَّ قَالَ ثُلُثُ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَّرْنَا ثُمَّ قَالَ شَطْرَ
 أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَّرْنَا؛ قَالَ أَبُو سَامَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ تَرَى النَّاسَ
 سُكَارَى وَمَا هُمْ بِسُكَارَى وَقَالَ مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعِمِائَةٍ وَتِسْعَةَ
 وَتِسْعِينَ. وَقَالَ جَرِيرٌ وَعَيْسَى بْنُ يُونُسَ وَأَبُو مَعَاوِيَةَ سَكَرَى
 وَمَا هُمْ بِسَكَرَى ۞

4501. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. katanya: Nabi saw. bersabda: Allah 'azza Wa Jalla berfirman pada hari kiamat: "Hai Adam". Adam menjawab: "Baik, wahai Tuhanku". Maka diundangkanlah dengan suara: "Sesungguhnya Allah menyuruhmu agar engkau mengeluarkan keturunanmu sebagai utusan ke neraka". Adam berkata: Wahai Tuhanku, apa utusan neraka itu? Allah berfirman: "Dari masing-masing seribu yang diperlihatkan kepadaku". Allah berfirman: "Yaitu sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu". Maka ketika itu pula orang yang sedang hamil menjadi rontok kandungannya, anak-anak kecil menjadi berubah, dan kamu lihat manusia mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk,

akan tetapi adzab Allah itu sangat hebat. Maka hal itu yang menyulitkan manusia sehingga wajah mereka menjadi berubah. Lantas Nabi saw. bersabda: "Dari Ya'juj dan Ma'juj sembilan ratus sembilan puluh sembilan dan darimu satu orang. Kemudian kalian di depan manusia seperti seutas rambut yang hitam di sisi sapi putih atau seperti seutas rambut putih di sisi sapi hitam, dan sesungguhnya saya berharap agar kalian merupakan seperempatnya penduduk sorga, lantas kami bertakbir, kemudian beliau bersabda: "Sepertiga ahli sorga", kemudian kami bertakbir, kemudian beliau bersabda: "Separonya ahli sorga", kemudian kami bertakbi. Abu Usamah berkata dari Al A'masy: "Engkau melihat manusia mabuk, padahal mereka tidaklah mabuk". Dan beliau bersabda: "Dari setiap seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan". Jarir dan Isa bin Yunus dan Abu Mu'awiyah membaca: "SAKRAA WAMAAHUM BISAKRAA".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَعْبُدُ اللَّهَ عَلَى حَرْفٍ فَإِنْ أَصَابَهُ
 خَيْرٌ اطمأنَّ بِهِ وَإِنْ أَصَابَتْهُ فِتْنَةٌ انقلبَ عَلَى وَجْهِهِ خَيْرِ
 الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ذَلِكَ هُوَ الْحُسْرَانُ الْمُبِينُ يَدْعُو مِنْ دُونِهِ
 مَا لَا يَضُرُّهُ وَمَا لَا يَنْفَعُهُ، ذَلِكَ هُوَ الضَّلَالُ الْبَعِيدُ ۞

(الحج : ١١-١٢)

Firman Allah Ta'ala: WA MINANNAASI MAY YA'BUDULLAAHA 'ALAA HAR FIN FA IN ASHOOBAAHUU KHOIRUNITH MA'ANNA BIHII WA IN ASHOOBATHU FITNATUNIN QOLABA 'ALAA WAJHIHII, KHOSIRAD DUN-YAA WAL AAKHIRAH, DZAALIKAH HUWAL KHUSROONUL MUBIIN. YAD'UU MIN-DUUNIHII MAA LAA YADHURRUHUU WA MAA LAA YAN-FA'UHUU, DZAALIKAH HUWADHDHOLAALUL BA'IID". "Dan di antara manusia ada orang yang menyembah Allah dengan berada di tepi, maka jika ia memperoleh kebajikan, tetaplah ia dalam keadaan itu, dan jika ia ditimpa oleh suatu bencana, berbaliklah ia kebelakang. Rugilah ia di dunia dan di akherat. Yang demikian itu adalah kerugian

yang nyata. Ia menyeru selain Allah yang tidak dapat memberi mudharat dan tidak (pula) memberi manfa'at kepadanya. Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh". (Al Haajj: 11-12).

٤٥٠٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَعْبُدُ اللَّهَ عَلَى حَرْفٍ قَالَ كَانَ الرَّجُلُ يَقْدُمُ الْمَدِينَةَ فَإِنَّ وَلَدَتْ امْرَأَتَهُ غُلَامًا وَنَتِجَتْ خَيْلَهُ قَالَ هَذَا دِينٌ صَالِحٌ، وَإِنْ لَمْ تَلِدْ امْرَأَتَهُ وَلَمْ تَنْتِجْ خَيْلَهُ قَالَ هَذَا دِينٌ سَوْءٌ.

4502. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Di antara manusia ada yang menyembah Allah dengan berada di tepi, selanjutnya iapun berkata: "Ada seorang lelaki datang ke kota Madinah, jika istrinya melahirkan anak laki-laki dan kudanya juga melahirkan (beranak), maka ia berkata: "Ini adalah agama yang bagus", dan jika istrinya tidak melahirkan anak dan kudanya juga tidak beranak, maka ia berkata: "Ini adalah agama yang buruk".

قَوْلُهُ تَعَالَى: هَذَانِ خَصْمَانِ اخْتَصَمُوا فِي رَبِّهِمْ. (الحج: ١٩)

Firman Allah SWT.: "HAADZAANI KHOSHMAANI KHTASHOMU FII ROBBIHIM". "Inilah dua golongan (golongan mu'min dan golongan kafir) yang bertengkar mengenai Tuhan mereka". (Al Haajj: 19).

٤٥٠٣- عَنِ ابْنِ ذَرِّرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يُقْسِمُ فِيهَا رَبِّ هَذِهِ الْآيَةِ هَذَانِ خَصْمَانِ اخْتَصَمُوا فِي رَبِّهِمْ نَزَلَتْ فِي حِمْرَةَ وَصَاحِبِيهِ وَعُتْبَةَ وَصَاحِبِيهِ يَوْمَ بَرَزُوا فِي يَوْمِ بَدْرٍ.

4503. Dari Abu Dzarrin ra. bahwasanya ia bersumpah dalam ayat

ini, sesungguhnya ayat: "HAADZAANI KHOSH MAANI KHTASHOMU FII ROBBIHIM", turun kepada Hamzah dan kedua temannya dan Utbah dan kedua temannya pada hari di mana mereka mengadakan duel di padang Badar".

٤٥٠٤- عَنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَا أَوَّلُ مَنْ يَجْتُوِيَنَّ يَدِي الرَّحْمَنُ لِلْخُصُومَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ قَيْسٌ وَفِيهِمْ نَزَلَتْ هَذَانِ خَصْمَانِ اخْتَصَمُوا فِي رَبِّهِمْ. قَالَ هُمُ الَّذِينَ بَارَزُوا يَوْمَ بَدْرٍ عَلِيٌّ وَحِمْرَةُ وَعُتْبَةُ، وَشَيْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ وَعُتْبَةُ ابْنُ رَبِيعَةَ وَالْوَلِيدُ بْنُ عُتْبَةَ.

4504. Dari Ali bin Abi Thalib ra. katanya: "Saya adalah orang yang pertama kali berlutut di hadapan Allah Yang Maha Pengasih untuk khushumah (bertengkar) pada hari kiamat".

Qois berkata: "Dan tentang mereka ini turunlah ayat: "HAADZAANI KHOSHMAANI KHTASHOMU FII ROBBIHIM", selanjutnya ia berkata: Mereka itu adalah orang-orang yang melakukan duel pada Perang Badar, yaitu Ali, Hamzah, 'Ubaidah, Syaibah bin Robi'ah, Utbah bin Robii'ah dan Al Waliid bin 'Utbah".

سُورَةُ الْمُؤْمِنُونَ

SURAT AL MU'MINUUN

قَالَ ابْنُ عُيَيْنَةَ سَبْعُ طَرَائِقَ: سَبْعُ سَمَوَاتٍ، لَهَا سَابِقُونَ

سَبَقَتْ لَهُمُ السَّعَادَةُ. قَلُوبُهُمْ وَجَلَّةٌ: خَائِفَيْنِ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ
 هَيْهَاتَ هَيْهَاتَ بَعِيدَ بَعِيدٍ. فَاسْأَلِ الْعَادِينَ الْمَلَائِكَةَ:
 لَنَا كِبُونٌ: لَعَادِلُونَ. كَالْحُونَ: عَابِسُونَ. مِنْ سَلَالَةِ الْوَلَدِ
 وَالنُّظْفَةِ السَّلَالَةُ. وَالْحِجَّةُ وَالْجُنُونُ وَاحِدٌ. وَالغَثَاءُ الزَّبْدُ
 وَمَا انْتَفَعَ عَنِ الْمَاءِ وَمَا لَا يَنْتَفِعُ بِهِ: ❖

Ibnu Uyainah berkata: "SAB'A THOROO-IQO" artinya *tujuh langit*.
 "LAHAA SAABIQUUNA" artinya *'kebahagiaan telah mendahului me-
 reka'*. "QULUUBUHUM WAJILAH" artinya *'mereka takut'*. Ibnu Ab
 bas berkata: "HAIHAATA HAIHAATA" artinya: *jauh, jauh*. Fas'atili
 'aaddiin: Tanyalah kepada malaikat-malaikat.
 "LANAAKIBUUN" artinya: *"Sungguh mereka adil*. "KAALIHUUN"
 artinya *mereka muram*. MIN SULAALATIN Artinya *anak*, sedangkan
 Nuthfah adalah Sulalah. Kata Al Jinnatu Wal Junuunu adalah *satu*.
 Sedangkan Al Ghutsaa' artinya: *Buih dan apa saja yang berada pada ba-
 gian atas air dan sesuatu yang tidak bisa mendatangkan manfa'at*.

سُورَةُ النُّورِ

SURAT AN NUUR

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُن لَهُمْ
 شَهَادَةٌ إِلَّا أَنْفُسُهُمْ فَشَهَادَةُ أَحَدِهِمْ أَرْبَعُ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ
 إِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ ❖ (النور: ٦)

Allah Ta'ala berfirman: "WALLADZIINA YARMUUNA AZWAAJA-
 HUM WALAM YAKUNLAHUM SYUHADAA-U ILLA ANFU-
 SUHUM FASYAHAADATU AHADIHIM ARBA'U SYAHAADATIM
 BILLAAHI INNAHU LAMINASH SHOODIQIIN". *"Dan orang-
 orang yang menuduh istrinya (berzina), padahal mereka tidak mempu-
 nyai saksi-saksi kecuali diri mereka sendiri, maka persaksian orang itu
 ialah empat kali bersumpah dengan nama Allah sesungguhnya dia ada-
 lah termasuk orang-orang yang benar"* (An Nuur: 6).

٤٥٥- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ عُوَيْمِرَ ابْنَ عَاصِمِ بْنِ عَدِيٍّ
 وَكَانَ سَيِّدَ بَنِي عَجْلَانَ فَقَالَ كَيْفَ تَقُولُونَ فِي رَجُلٍ وَجَدَ
 مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيَقْتُلُهُ فَتَقْتُلُونَهُ أَمْ كَيْفَ يَصْنَعُ سَلِّي رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، فَأَقْبَحَ عَاصِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَكَيْفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ الْمَسَائِلُ. فَسَأَلَهُ عُوَيْمِرُ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَرِهَ الْمَسَائِلَ وَعَابَهَا، قَالَ عُوَيْمِرُ: وَاللَّهِ لَا أَنْتَهَى
 حَتَّى أَسْأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَجَاءَ
 عُوَيْمِرُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ رَجُلٌ وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيَقْتُلُهُ
 فَتَقْتُلُونَهُ أَمْ كَيْفَ يَصْنَعُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ الْقُرْآنَ فِيكَ وَفِي صَاحِبَتِكَ فَأَمْرُهُمَا
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَلَاعِينَةِ بِمَا سَمَى اللَّهُ فِي
 كِتَابِهِ فَلَاعِنَهَا، ثُمَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ حَبَسْتَهَا فَقَدْ ظَلَمْتَهَا

فَطَلَقَهَا فَكَانَتْ سِتَّةَ لِمَن كَانَ بَعْدَهُمَا فِي الْمَتَلَعَيْنِ. ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انظُرُوا فَإِن جَاءَتْ بِهِ أَسْحَمُ أَدْعَجَ الْعَيْنَيْنِ عَظِيمِ الْأَلْيَتَيْنِ خَدَّجِ السَّاقَيْنِ فَلَا أَحْسِبُ عُوَيْرًا إِلَّا قَدْ صَدَقَ عَلَيْهَا وَإِن جَاءَتْ بِهِ أَحْيَمِيرَ كَأَنَّهُ وَحْرَةٌ فَلَا أَحْسِبُ عُوَيْرًا إِلَّا قَدْ كَذَبَ عَلَيْهَا فَجَاءَتْ بِهِ عَلَى التَّعْتِ الَّذِي نَعَتَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ تَصْدِيقِ عُوَيْرٍ، فَكَانَ بَعْدُ يُنْسَبُ إِلَى أُمِّهِ ۖ

4505. Dari Sahal bin Sa'ad ra. bahwasanya Uwaimir datang kepada 'Ashim bin 'Adiy pimpinan Bani 'Ajalan. Ia berkata: "Bagaimanakah pendapatmu tentang seorang lelaki yang menjumpai istrinya bersama dengan lelaki lain, apakah ia boleh membunuhnya lalu kalian membunuhnya? Atau bagaimanakah ia bertindak? Bertanyalah kepada Rasulullah tentang hal itu untukku. Lalu 'Ashim datang kepada Nabi dan bertanya: "Wahai Rasulullah, Rasulullah tidak suka kepada pertanyaan-pertanyaan dan mencelanya". Maka Uwaimir bertanya kepada 'Ashim lalu iapun berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. tidak suka terhadap masalah-masalah itu dan beliau mencelanya". Uwaimir berkata: "Demi Allah, saya tidak akan berhenti sehingga saya bertanya kepada Rasulullah saw. tentang hal itu". Maka datanglah Uwaimir seraya bertanya: "Wahai Rasulullah, ada seorang lelaki yang menjumpai istrinya bersama lelaki lain, apakah ia boleh membunuhnya (lelaki lain) lantas kalian membunuhnya? Ataupun bagaimanakah ia bertindak". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Allah telah menurunkan Al Qur'an tentang kamu dan tentang istrimu". Lantas Rasulullah perintah kepada keduanya untuk melakukan Mula'anah dan apa yang telah Allah sebutkan di dalam Kitab-Nya, lalu Uwaimir bermula 'anah dengan istrinya. Kemudian Uwaimir berkata: "Wahai Rasulullah, jika saya menahannya maka saya telah berbuat zhalim ke-

padanya, lalu ia mencerainya. Lalu Mula'anah yang dilakukan Uwaimir merupakan satu contoh mula'anah yang terjadi sesudahnya. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Lihatlah, jika wanita itu melahirkan anak yang hitam kulitnya, hitam kedua matanya, besar pantatnya dan besar kedua betisnya, maka saya tidak menduga Uwaimir kecuali benar atas istrinya. Jika wanita itu melahirkan anak yang berkulit merah seperti cecak, maka saya tidak menduga kepada Uwaimir kecuali ia telah berdusta kepada istrinya. Ternyata wanita itu melahirkan anak atas sifat yang telah disifatkan Rasulullah saw. yang membenarkan Uwaimir. Sehingga sesudah itu anaknya dinasabkan kepada ibunya".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالْخَامِسَةُ أَنَّ لَعْنَةَ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْكَاذِبِينَ.
(النور: ٧)

Firman Allah Ta'ala: "WAL KHOOMISATU ANNA LA'NATAL-LOOHI 'ALAIHI IN KAANA MINAL KAADZIBIIN". "Dan (sumpah) yang ke lima bahwa la'nat Allah atasnya, jika dia termasuk orang-orang yang berdusta". (An Nuur: 7).

٤٥٠٦- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَجُلًا أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا رَأَى مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيْقَلَهُ فَتَقَتَّلُونَهُ أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِمَا مَا ذَكَرَ فِي الْقُرْآنِ مِنَ التَّلَاعِنِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قَضَيْتُ فِيكَ وَفِي امْرَأَتِكَ قَالَ فَتَلَاعَنَا وَأَنَا شَاهِدٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَارَقَهَا فَكَانَتْ سِتَّةَ أَنْ يُفَرَّقَ بَيْنَ الْمَتَلَعَيْنِ، وَكَانَتْ حَامِلًا فَأَنْكَرَ حَمَلَهَا وَكَانَ ابْنُهَا يَدْعِي إِلَيْهَا، ثُمَّ جَرَّتِ السِّنَّةُ فِي الْمِيرَاثِ

أَنْ يَرِثَهَا وَتَرِثَ مِنْهُ مَا فَرَضَ اللَّهُ لَهَا ۖ

4506. Dari Sahal bin Sa'ad ra. bahwa ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah saw. seraya berkata: Wahai Rasulullah, apa pendapatmu jika ada seorang lelaki menjumpai istrinya sedang bersama laki-laki lain, apakah dia boleh membunuhnya lantas kalian membunuhnya? Atau bagaimana dia berbuat? Lantas Allah menurunkan kepada mereka berdua apa yang telah disebutkan dalam Al Qur'an yang berupa mula'anah. Lalu Rasulullah saw. berkata kepada lelaki itu: Allah telah memberi putusan kepadamu dan kepada istrimu". Sahal berkata: "Lalu keduanya saling mula'anah sedangkan saya menyaksikan di sisi Rasulullah saw., lalu Uwaimir menceraikannya. Sehingga memisahkan antara dua orang yang saling mula'anah merupakan tindakan yang sudah berlaku (sunnah). Sedangkan istrinya dalam keadaan hamil, lalu Uwaimir tidak mengakui kehamilannya, sehingga anaknya diundang atas nama ibunya (dinasabkat kepada ibunya). Kemudian As Sunnah memberlakukan dalam bagi waris bahwa anak itu bisa mendapat warisan dari ibunya dan ibunya juga bisa mendapat bagian waris dari-nya apa yang telah dibagikan Allah kepadanya.

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَيَذَرُ أَغْنَاهَا الْعَذَابُ أَنْ تَشْهَدَ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ
بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ ۖ (النور: ٨)

Firman Allah Ta'ala: "WA YADRA-U 'ANHAL 'ADZAABA AN-TASYHADA ARBA'A SYAHAADATIM BILLAAHI INNAHUU LAMINAL KAADZIBIIN". "Istrinya itu dihindarkan dari hukuman oleh sumpahnya empat kali atas nama Allah, sesungguhnya suaminya itu benar-benar termasuk orang-orang yang dusta". (An Nuur: 8).

٤٥٠٧ - عَيْنُ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ هِلَالَ بْنَ أُمَيَّةَ قَذَفَ امْرَأَتَهُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَرِيكِ ابْنِ سَحْمَاءَ فَقَالَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَةَ أَوْحَدًا فِي ظَهْرِكَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا رَأَى أَحَدًا عَلَى امْرَأَتِهِ رَجُلًا يَنْطَلِقُ يَلْتَمِسُ الْبَيْتَةَ فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْبَيْتَةَ وَالْأَحَدَ فِي ظَهْرِكَ فَقَالَ هِلَالٌ وَالَّذِي بَعَثَكَ يَا حَقُّ إِنْ لَصَادِقٌ فَلْيَنْزِلْنِ اللَّهُ مَا يُبْرِئُ ظَهْرِي مِنَ الْكُذْبِ، فَنَزَلَ جِبْرِيْلُ وَأَنْزَلَ عَلَيْهِ وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ فَقَرَأَ حَتَّى بَلَغَ إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ فَأَنْصَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ إِلَيْهَا فَجَاءَ هِلَالٌ فَشَهِدَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ أَنَّ أَحَدَكُمْ كَاذِبٌ فَهَلْ مِنْكُمْ تَائِبٌ. ثُمَّ قَامَتْ فَشَهِدَتْ فَلَمَّا كَانَتْ عِنْدَ الْخَامِسَةِ وَقَفُوهَا، وَقَالُوا إِنَّهَا مُوجِبَةٌ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَتَلَكَّاتُ وَتَكَمَّصَتْ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهَا تَرْجِعُ، ثُمَّ قَالَتْ لَا أَفْضَحُ قَوْمِي سَائِرَ الْيَوْمِ فَمَضَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْصُرُوهَا فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَكْحَلَ الْعَيْنَيْنِ سَابِغَ الْأَلْيَتَيْنِ خَدَّجِ السَّاقَيْنِ فَهُوَ لِشَرِيكِ ابْنِ سَحْمَاءَ فَجَاءَتْ بِهِ كَذَلِكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا مَا مَضَى مِنْ كِتَابِ اللَّهِ لَكَانَ لِي وَلَهَا شَانٌ ۖ

4507. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Hilal bin Umayyah menuduh istrinya berbuat zina di sisi Nabi saw. dengan Syarik bin Syahma'. Nabi saw. bersabda: "Saksi atau had pada punggungmu". Hilal berkata: Ia berkata: "Wahai Rasulullah, apabila seseorang dari kami melihat seorang laki-laki di atas istrinya, maka ia pergi mencari saksi? Nabi saw. mulai bersabda: "Saksi, jika tidak maka had di punggungmu?". Hilal berkata: "Demi Dzat yang mengutusmu dengan benar, sungguh saya benar dan Allah akan menurunkan sesuatu yang membebaskan punggungku dari had". Lalu jibril turun dan menurunkan kepada beliau: (Dan orang-orang yang menuduh istrinya (berzina), padahal mereka tidak mempunyai saksi-saksi selain mereka sendiri, maka persaksian mereka itu adalah empat kali sumpah dengan nama Allah, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang benar. Dan (sumpah) yang kelima: bahwa la'nat Allah atasnya, jika dia termasuk orang-orang yang berdusta". Istrinya itu dihindarkan dari hukuman oleh sumpahnya empat kali atas nama Allah sesungguhnya suaminya itu benar-benar termasuk orang-orang yang dusta". Dan sumpah kelima: bahwa la'nat Allah atasnya jika suaminya itu termasuk orang-orang yang benar".) Nabi saw. berpaling dan mengirimkan utusannya. Datanglah Hilal lalu ia bersaksi sedang Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mengetahui bahwa salah satu di antara kamu berdua berdusta. Apakah ada di antara kamu yang bertaubat? Kemudian istri Hilal berdiri dan bersaksi.

Ketika kelima kalinya, mereka menghentikannya dan mereka berkata: "Sesungguhnya hal itu mewajibkan". Ibnu Abbas berkata: "Lalu wanita itu lambat dan surut sehingga kami menduga bahwa ia akan menarik diri (kembali) dari sumpahnya. Kemudian wanita itu berkata: "Saya tidak akan membuka aib (memalukan) kaumku pada seluruh hari, lalu ia berlalu. maka Nabi saw. bersabda: "Lihatlah ia, jika ia melahirkan anak yang bercelak kedua matanya, besar pantatnya, dan besar kedua betisnya, maka ia adalah anak Syarik bin Sahma". Lalu wanita itu melahirkan seperti apa yang dikatakan oleh Rasulullah saw. Maka Nabi saw. bersabda: "Seandainya tidak karena apa yang telah lewat dari Kitab Allah Ta'ala niscaya ada urusan antara aku dan ia (perempuan itu).

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَخْمِسَةَ أَنْ غَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنْ

الصَّادِقِينَ: (النور: ٩)

Firman Allah Ta'ala: "WAL KHOOMISATA ANNA GHODLOBAL-LOOHI 'ALAIHAA IN KAANA MINASH SHOODIQIIN". "Dan (sumpah) yang kelima: bahwa la'nat Allah atasnya jika suaminya itu termasuk orang-orang yang benar". (An Nuur: 9).

٤٥٠٨- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا رَمَى امْرَأَتَهُ فَأَتَتْهُ مِنْ وَلَدِهَا فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمْرَبَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَلَاعَنَا كَمَا قَالَ اللَّهُ ثُمَّ قَضَى بِالْوَلَدِ لِلْمَرْأَةِ وَفَرَقَ بَيْنَ الْمُتَلَاعِنِينَ: ۞

4508. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ada seorang lelaki telah menuduh istrinya (berzina) sehingga ia tidak mengakui anaknya yang lahir dari wanita itu pada zaman Rasulullah saw., lalu Rasulullah memerintahkan keduanya (untuk bermula'anah), lalu keduanya bermula'anah sebagaimana apa yang telah Allah firmankan. Kemudian beliau memberi putusan bahwa anak itu adalah anaknya wanita itu dan beliau menceraikan antara kedua orang yang bermula'anah tersebut".

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِنْكُمْ لَا تحْسَبُوهُ شَرًّا لَكُمْ بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ مَا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Firman Allah Ta'ala: "INNALLADZIINA JAA-UU BIL IFKI 'USHBATUM MINKUM, LAA TAHSABUHU SYARROL LAKUM BAL HUWA KHOIRUL LAKUM LIKULLIMRIIM MINHUM MAKTASABA MINAL ITSMI WALLADZII TAWALLAA KIBRAHUU MINHUM LAHUU 'ADZAABUN 'AZHIIM". "Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Jangan-

lah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagimu. Bahkan ia baik bagimu. Tiap seseorang dari mereka mendapatkan balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya adzab yang besar". (An Nuur: 11).

٤٥٠٩ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ قَالَتْ
عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ أَبِي سَلُولٍ:

4509. Dari Aisyah ra. tentang firman Allah: "Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang besar", katanya: "Adalah Abdullah bin Ubai bin Salul".

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ ظَنَّ الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ
بِأَنْفُسِهِمْ خَيْرًا وَقَالُوا هَذَا إِفْكٌ مُّبِينٌ. لَوْلَا جَاءُوا عَلَيْهِ
بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءَ فَإِذْ لَمْ يَأْتُوا بِالشُّهَدَاءِ فَأُولَئِكَ عِنْدَ اللَّهِ
هُمُ الْكَاذِبُونَ. (النور: ١٢-١٣)

Firman Allah Ta'ala: "LAULAA IDZ SAMI'TUMUHU ZHONNAL MU'MINU NA WAL MU'MINAATU BI ANFUSUHIM KHOIROW WAQOOLUU HAADZAA IFKUM MUBIIN. LAULAA JAA-UU 'ALAIHI BI ARBA'ATI SYUHADAA-A FA IDZ LAM YA'TU BISI SYUHADAA-I FA ULAA-IKA 'INDALLOOHI HUMUL KAADZ IBUUN". "Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu orang mu'minin dan mu'minat tidak bersangka baik terhadap diri mereka sendiri, dan (mengapa tidak) berkata: "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata". Mengapa mereka (yang menuduh itu) tidak mendatangkan empat saksi atas berita bohong itu? Oleh karena mereka tidak mendatangkan saksi itu maka mereka itulah pada sisi Allah orang-orang yang dusta". (An Nuur: 12-13).

٤٥١٠ - عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارَادَ أَنْ يَخْرُجَ أَفْرَعَ بَيْنَ أَرْوَاجِهِ
فَأَيْتَهُنَّ خَرَجَ سَنَمُهَا خَرَجَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَعَهُ. قَالَتْ عَائِشَةُ فَأَفْرَعُ بَيْنَنَا فِي غَزْوَةٍ غَزَاهَا فَخَرَجَ سَنَمِي
فَخَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ مَا نَزَلَ الْجَبَلُ
فَأَنَا أَحَلُّ فِي هَوْدَجِي وَأَنْزَلَ فِيهِ فَيَسِرُنَا حَتَّى إِذَا فَرَعَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوَتِهِ يَلُوكَ وَقَفَلَ وَدَنُونَا مِنْ
الْمَدِينَةِ قَافِلِينَ أَدْنَى لَيْلَةٍ بِالرَّحِيلِ فَمُتَّ حِينَ آذَنُوا بِالرَّحِيلِ
فَمَشَيْتُ حَتَّى جَاوَزْتُ الْجَيْشَ فَلَمَّا قَضَيْتُ شَأْنِي أَقْبَلْتُ إِلَى
رَحْلِي فَإِذَا عَقْدِي مِنْ جَنْبِ ظِلْفَارٍ قَدْ انْقَطَعَ فَالْتَمَسْتُ عَقْدِي
وَحَبَسَنِي ابْتِغَاؤُهُ وَأَقْبَلَ الرَّهْطُ الَّذِينَ كَانُوا يَرْتَحِلُونَ لِي
فَاحْتَمَلُوا هَوْدَجِي فَرَحَلُوهُ عَلَيَّ بِعَيْرِي الَّذِي كُنْتُ رَكِبْتُ وَهُمْ
يَحْسِبُونَ أَنِّي فِيهِ وَكَانَ النِّسَاءُ إِذْ ذَاكَ خِيفَا لَمْ يَثْقِلَاهُنَّ
اللَّحْمُ إِنَّمَا تَأْكُلُ الْعَلَقَةَ مِنَ الطَّعَامِ فَلَمْ يَسْتَنْكِرِ الْقَوْمُ
خِيفَةَ الْهُودَجِ حِينَ رَفَعُوهُ وَكُنْتُ جَارِيَةً حَدِيثَةَ السِّنِّ فَبَعَثُوا
الْجَمَلَ وَسَارُوا فَوَجَدْتُ عَقْدِي بَعْدَ مَا اسْتَمَرَّ الْجَيْشُ فِجْتُ

الْمَنَاصِيعَ وَهُوَ مَتَبَرُّنَا وَكُنَّا لَا نَخْرُجُ إِلَّا لَيْلًا إِلَى لَيْلٍ وَذَلِكَ
 قَبْلَ أَنْ نَتَّخِذَ الْكَنْفَ قَرِيبًا مِنْ بَيْوتِنَا وَأَمْرُنَا أَمْرُ الْعَرَبِ
 الْأَوَّلِ فِي الثَّبَرِ قَبْلَ الْغَائِطِ فَكُنَّا نَتَأَذَى بِالْكَنْفِ أَنْ
 نَتَّخِذَهَا عِنْدَ بَيْوتِنَا فَا نَطَلَقْتُ أَنَا وَأُمُّ مِسْطَاحٍ وَهِيَ ابْنَةُ
 أَبِي رَهْمِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ وَأُمُّهَا بِنْتُ صَخْرِ بْنِ عَامِرِ خَالَةَ
 أَبِي بَكْرِ الصِّدِّيقِ وَأَبْنَاهَا مِسْطَاحُ بْنُ أَثَاثَةَ فَأَقْبَلْتُ أَنَا وَأُمُّ
 مِسْطَاحٍ قَبْلَ بَيْتِي قَدْ فَرَعْنَا مِنْ شَانِنَا فَعَثَرَتْ أُمُّ مِسْطَاحٍ
 فِي مَرْطِهَا فَقَالَتْ تَعِسَ مِسْطَاحٌ فَقُلْتُ لَهَا يَسُّ مَا قُلْتَ
 أَتَسْبِيْنِ رَجُلًا شَهِدَ بَدْرًا قَالَتْ أَيْ هُنْتَاهُ أَوْلَمْ تَسْمِعِي مَا قَالِ
 قَالَتْ قُلْتُ وَمَا قَالِ؟ فَأَخْبَرْتَنِي بِقَوْلِ أَهْلِ الْإِفْكِ فَازْدَدَتْ
 مَرَضًا عَلَى مَرَضِي فَأَتَمَّ رَجَعْتُ إِلَى بَيْتِي وَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْنِي سَامٌ ثُمَّ قَالَ كَيْفَ تَبِيكُمُ فَقُلْتُ
 أَتَأْذَنُ لِي أَنْ آتِيَ أَبَوَيَّ قَالَتْ وَأَنَا جِينِدٌ أُرِيدُ أَنْ أَسْتَيْقِنَ
 الْخَبْرَ مِنْ قِبَلِهِمَا ۖ قَالَتْ فَأَذْنُ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَجِئْتُ أَبَوَيَّ فَقُلْتُ لِأُمِّي يَا أُمَّتَاهُ مَا يَتَّحَدَّثُ النَّاسُ
 قَالَتْ يَا بِنْتِي هُوَ بِنِي عَلَيْكَ فَوَاللَّهِ لَقَدَّمَا كَانَتْ أَمْرًا قَطُّ
 وَضِيئَةً عِنْدَ رَجُلٍ يُحِبُّهَا وَلَهَا ضَرَائِرٌ إِلَّا كَثُرْنَ عَلَيْهَا قَالَتْ

مَنَازِلَهُمْ وَلَيْسَ بِهَا دَاجٌ وَلَا مُجِيبٌ فَأَمَّتْ مَنَزِلِي الَّذِي كُنْتُ
 بِهِ وَظَنَنْتُ أَنَّهُمْ سَيَفْقِدُونِي فَيَرْجِعُونَ إِلَيَّ قَبِينَا أَنَا جَالِسَةٌ
 فِي مَنَزِلِي غَلَبَتْنِي عَيْنِي فَنَمْتُ وَكَانَ صَفْوَانُ بْنُ الْمَعْطَلِ
 السُّكْمِيُّ ثُمَّ الذُّكْوَانِيُّ مِنْ وَرَاءِ الْجَيْشِ فَادْلَجَ فَأَصْبَحَ عِنْدَ مَنَزِلِي
 فَرَأَى سَوَادَ إِنْسَانٍ نَائِمٍ فَأَتَانِي فَعَرَفَنِي حِينَ رَأَيْتِي وَكَانَ
 يِرَانِي قَبْلَ الْحِجَابِ فَاسْتَيْقَظْتُ بِاسْتِرْجَاعِهِ حَتَّى أَنَاخَ رَأِجَلَتَهُ
 فَوَطِئَ عَلَيَّ يَدَيْهَا فَارْكَبْتُهَا فَا نَطَلَقَ يَقُودُنِي الرَّاحِلَةَ حَتَّى
 أَتَيْتُ الْجَيْشَ بَعْدَ مَا نَزَلُوا مُوْعِرِينَ فِي نَحْرِ الظُّهَيْرَةِ فَهَلَكَ
 مَنْ هَلَكَ، وَكَانَ الَّذِي تَوَلَّى الْإِفْكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي ابْنِ
 سُلُوقٍ فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ فَاسْتَكَيْتُ حِينَ قَدِمْتُ شَهْرًا
 وَالنَّاسُ يُفِيضُونَ فِي قَوْلِ أَصْحَابِ الْإِفْكِ لَا أَشْعُرُ بِشَيْءٍ مِنْ
 ذَلِكَ وَهُوَ يَرِيْبُنِي فِي وَجْعِي أَنِّي لَا أَعْرِفُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّطْفَ الَّذِي كُنْتُ أَرَى مِنْهُ حِينَ
 اسْتَكَيْتُ إِنَّمَا يَدْخُلُ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَسْلِمُ
 ثُمَّ يَقُولُ كَيْفَ تَبِيكُمُ ثُمَّ يَنْصَرِفُ فَذَلِكَ الَّذِي يَرِيْبُنِي وَلَا أَشْعُرُ
 حَتَّى خَرَجْتُ بَعْدَ مَا نَقَهْتُ فَخَرَجْتُ مَعِي أُمُّ مِسْطَاحٍ قَبْلَ

بَلَّغْنِي آذَاهُ فِي أَهْلِ بَيْتِي فَوَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ عَلَى أَهْلِي الْآخِرَاءَ
وَمَا كَانَ يَدْخُلُ عَلَى أَهْلِي إِلَّا مَعِي فَقَامَ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ الْأَنْصَارِيُّ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا أَعْذِرُكَ مِنْهُ إِنْ كَانَ مِنَ الْأَوْسِ ضَرَبْتُ
عُنُقَهُ وَإِنْ كَانَ مِنْ إِخْوَانِنَا مِنَ الْخَزْرَجِ أَمَرْتَنَا فَفَعَلْنَا أَمْرَكَ
قَالَتْ فَقَامَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ وَهُوَ سَيِّدُ الْخَزْرَجِ وَكَانَ قَبْلَ ذَلِكَ
رَجُلًا صَاحِحًا وَلَكِنْ أَحْتَمَلْتُهُ الْحُمِيَّةُ فَقَالَ لِسَعْدٍ كَذَبْتَ لَعَمْرُ
اللَّهِ لَا تَقْتُلُهُ وَلَا تَقْدِرْ عَلَى قَتْلِهِ فَقَامَ اسِيدُ بْنُ حُضَيْرٍ وَهُوَ
ابْنُ عَمِّ سَعْدٍ فَقَالَ لِسَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ كَذَبْتَ لَعَمْرُ اللَّهِ لِنَفْتَلْتُهُ
فَأِنَّكَ مُنَافِقٌ تُجَادِلُ عَنِ الْمُنَافِقِينَ فَتَنَّا وَرَأَى الْحَيَّانُ الْأَوْسَ
وَ الْخَزْرَجَ حَتَّى هَمُّوا أَنْ يَقْتُلُوا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَائِمٌ عَلَى الْمِنْبَرِ فَلَمْ يَزَلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَفِّضُهُمْ
حَتَّى سَكَتُوا وَسَكَتْ قَالَتْ فَصَكَّتُ يَوْمِي ذَلِكَ لَا يَزِقَالِي دَمْعٌ
وَلَا أَكْتَجِلُ بِنَوْمٍ قَالَتْ فَاصْبَحَ أَبُو آيٍ عِنْدِي وَقَدْ بَكَيْتُ لَيْلَتَيْنِ
وَيَوْمًا لَا أَكْتَجِلُ بِنَوْمٍ وَلَا يَزِقَالِي دَمْعٌ يَطْنَانِ أَنْ الْبُكَاءَ
فَالِقُ كَيْدِي قَالَتْ فَبَيْنَمَا هُمَا جَالِسَانِ عِنْدِي وَأَنَا ابْنِي فَاسْتَأْذَنَتْ
عَلَى امْرَأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَأَذْنَتْ لَهَا فَجَلَسَتْ تَبْكِي مَعِي قَالَتْ
فَبَيْنَا نَحْنُ عَلَى ذَلِكَ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَقُلْتُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَلَقَدْ تَحَدَّثَ النَّاسُ بِهَذَا قَالَتْ فَبَكَيْتُ
تِلْكَ اللَّيْلَةَ حَتَّى أَصْبَحْتُ لَا يَزِقَالِي دَمْعٌ وَلَا أَكْتَجِلُ بِنَوْمٍ
حَتَّى أَصْبَحْتُ ابْكِي فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيَّ
ابْنَ أَبِي طَالِبٍ وَأُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا حِينَ اسْتَلْبَثْتُ
الْوَحْيَ يَسْتَأْمِرُهُمَا فِي فِرَاقِ أَهْلِهِ قَالَتْ فَأَمَّا أُسَامَةُ ابْنُ زَيْدٍ
فَأَشَارَ عَلِيٌّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالَّذِي يَعْلَمُ مِنْ
بِرَاءَةِ أَهْلِهِ وَبِالَّذِي يَعْلَمُ لَهُمْ فِي نَفْسِهِ مِنَ الْوُدِّ فَقَالَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ أَهْلَكَ وَمَا نَعَامُ الْآخِرَاءَ وَأَمَّا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَمْ يُضَيِّقِ اللَّهُ عَلَيْكَ وَالنِّسَاءُ سِوَاهَا كَثِيرٌ
وَإِنْ تَسْأَلِ الْكَجَارِيَةَ تُصَدِّقُكَ قَالَتْ فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَرِيرَةَ فَقَالَ أَيُّ بَرِيرَةَ هَلْ رَأَيْتَ مِنْ شَيْءٍ
يُرِيْبُكَ قَالَتْ بَرِيرَةَ لَا وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ إِنْ رَأَيْتَ عَلَيْهَا
أَمْرًا اغْمِصْهُ عَلَيْهَا أَكْثَرُ مِنْ أَنْهَا جَارِيَةٌ حَدِيثَةُ السِّنِّ
تَنَامُ عَنْ عَجَبِينَ أَهْلِهَا فَتَأْتِي الدَّاجِنَ فَتَأْكُلُهُ فَقَامَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَعْذَرَ يَوْمَئِذٍ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ
أَبِي بَلْبَنَةَ سَلُولٍ قَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ مَنْ يَعْذِرُنِي مِنْ رَجُلٍ قَدْ

جَمِيلٌ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ قَالَتْ لِمَ تَحْوَلْتِ فَاَضْطَجَعَتْ
 عَلَى فِرَاشِي قَالَتْ وَاَنَا حِينِيذِ اعْلَامِ اِنِّي بَرِيئَةٌ وَاَنَّ اللَّهَ مُبْرِيءُ
 بَرَاءَتِي وَلَكِنَّ وَاللَّهِ مَا كُنْتُ اُظَنُّ اَنَّ اللَّهَ مُنْزِلٌ فِي شَأْنِي
 وَحَيَّا يَتَلَى وَلِشَأْنِي فِي نَفْسِي كَانَ أَحَقْرَ مِنْ اَنْ يَتَكَلَّمَ اللَّهُ فِيَّ
 بِأَمْرِي تَلَى وَلَكِنْ كُنْتُ أَرْجُو اَنْ يَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فِي النَّوْمِ رُؤْيَا يُبْرِئُنِي اللَّهُ بِهَا قَالَتْ فَوَاللَّهِ مَا رَأَى رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا خَرَجَ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ حَتَّى
 أَنْزَلَ عَلَيْهِ فَأَخَذَهُ مَا كَانَ يَأْخُذُهُ مِنَ الْبَرْحَاءِ حَتَّى أَنَّهُ لَيَحْدَرُ
 مِنْهُ مِثْلُ الْجَحَانِ مِنَ الْعَرَفِ وَهُوَ فِي يَوْمِ سَاتٍ مِنْ ثِقَلِ الْقَوْلِ
 الَّذِي يَنْزِلُ عَلَيْهِ، قَالَتْ فَلَمَّا سَرَى عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ سَرَى عَنْهُ وَهُوَ يَضْحَكُ فَكَانَتْ أَوَّلَ كَلِمَةٍ تَكَلَّمَ بِهَا يَا
 عَائِشَةُ أَمَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَقَدْ بَرَّكَ فَقَالَتْ أَيْ قَوْمِي إِلَيَّ
 قَالَتْ فَقُلْتُ وَاللَّهِ لَا أَقُومُ إِلَيْهِ وَلَا أَحْمَدُ إِلَّا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَأَنْزَلَ
 اللَّهُ إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِآيَاتِنَا فَكُنْتُمْ مِنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ الْعَشْرَ
 الْآيَاتِ كُلَّهَا فَلَمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ هَذَا فِي بَرَاءَتِي قَالَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ
 رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ يُنْفِقُ عَلَى مُسَطَّحِ ابْنِ أُمِّ ثَالِثَةَ لِقَرَابَتِهِ مِنْهُ
 وَفَقَرَهُ وَاللَّهُ لَا يُنْفِقُ عَلَى مُسَطَّحٍ شَيْئًا أَبَدًا بَعْدَ الَّذِي قَالَ

فَسَأَمْتُ ثُمَّ جَلَسَتْ قَالَتْ وَلَمْ يَجْلِسْ عِنْدِي مِنْذُ قِيلَ مَا قِيلَ قَبْلَهَا
 وَقَدِ لَبِثْتُ شَهْرًا لِأَيُّوحَى إِلَيَّ فِي شَأْنِي قَالَتْ فَتَشْهَدُ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ جَلَسْتُ ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ يَا
 عَائِشَةُ فَإِنَّهُ قَدْ بَلَغَنِي عَنْكَ كَذَا كَذَا فَإِنْ كُنْتَ بَرِيئَةً فَسَيُبْرِّكُ
 اللَّهُ وَإِنْ كُنْتَ الْمَمْتِ بِذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرِي اللَّهُ وَتَوُوبِي إِلَيْهِ
 فَإِنَّ الْعَبْدَ إِذَا اعْتَرَفَ بِذَنْبِهِ ثُمَّ تَابَ إِلَى اللَّهِ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ
 قَالَتْ فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَالَتهُ قَلَصَ
 دَمْعِي حَتَّى مَا أَحْسَسُ مِنْهُ قِطْرَةً فَقُلْتُ لِأَيِّ أَجْبَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا قَالَ قَالَ وَاللَّهِ مَا أَدْرِي مَا أَقُولُ لِرَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لِأَيِّ أَجِيبِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ مَا أَدْرِي مَا أَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ فَقُلْتُ وَأَنَا جَارِيَةٌ حَدِيثَةُ السِّنِّ لَا أَقْرَأُ كَثِيرًا
 مِنَ الْقُرْآنِ اِنِّي وَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُ لَقَدْ سَمِعْتُمْ هَذَا الْحَدِيثَ
 حَتَّى اسْتَقَرَّ فِي أَنْفُسِكُمْ وَصَدَقْتُمْ بِهِ فَلَيْتَ قُلْتُ لَكُمْ اِنِّي
 بَرِيئَةٌ وَاللَّهُ يَعْلَمُ اِنِّي بَرِيئَةٌ لَا تُصَدِّقُونِي بِذَلِكَ وَلَيْتَ
 اعْتَرَفْتُ لَكُمْ بِأَمْرِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ اِنِّي مِنْهُ بَرِيئَةٌ لِتُصَدِّقَنِي
 وَاللَّهُ مَا أَجِدُ لَكُمْ مِثْلًا إِلَّا قَوْلَ ابْنِ يُوسُفَ قَالَ فَصَبَّرْ

لِعَائِشَةَ مَا قَالَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا يَأْتِلُ أَوْلُوا الْفَضْلَ مِنْكُمْ وَالسَّعَةَ
 أَنْ يُؤْتُوا أَوْلَى الْقُرْبَى وَالْمَسَاكِينِ وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
 وَلِيَعْفُوا وَلِيَصْفَحُوا أَلَا تَحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ
 رَحِيمٌ قَالَ أَبُو بَكْرٍ بَلَى وَاللَّهِ إِنِّي أَحِبُّ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لِي فَرَجَعَ
 إِلَى مَسْطُجِ النَّفَقَةِ الَّتِي كَانَ يَنْفِقُ عَلَيْهِ وَقَالَ وَاللَّهِ لَا أَنْزَعُهَا
 مِنْهُ أَبَدًا قَالَتْ عَائِشَةُ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَسْأَلُ زَيْنَبَ ابْنَةَ جَحْشٍ عَنْ أَمْرِي فَقَالَ يَا زَيْنَبُ مَا ذَاعَلِمْتِ
 أَوْ رَأَيْتِ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحْمِي سَمْعِي وَبَصْرِي مَا عَلِمْتُ إِلَّا خَيْرًا
 قَالَتْ وَهِيَ الَّتِي كَانَتْ تَسَامِينِي مِنْ أَزْوَاجِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَصَمَهَا اللَّهُ بِالْوَرَعِ وَطَفِئَتْ أُخْتُهَا حَمْنَةُ مُحَارِبٍ
 لَهَا فَهَلَكَتْ فِي مَن هَلَكَ مِنْ أَصْحَابِ الْأَفْكِ ۖ

4510. Dari Urwah dari Aisyah ra. bahwa Aisyah ra. istri Nabi saw. berkata: "Adalah Rasulullah saw. apabila hendak keluar maka beliau mengadakan undian di antara istri-istrinya, maka siapa saja di antara mereka yang keluar bagiannya, maka dia boleh keluar bersama Rasulullah saw.". Aisyah berkata: "Lantas Nabi mengadakan undian di antara kami pada satu peperangan yang akan beliau lakukan. Maka keluarlah bagianku sehingga saya berhak keluar bersama Rasulullah saw. setelah turunnya ayat hijab. Saya dibawa di dalam sekedupku dan saya di tempatkan di dalamnya. Kami berjalan sehingga ketika Rasulullah saw. sudah rampung dari peperangannya itu dan beliau telah kembali dan kami telah dekat dari Madinah dalam keadaan kembali, maka beliau meng-

umumkan pada suatu malam untuk berangkat, sehingga saya berdiri tatkala mereka telah mengumumkan berangkat. Saya berjalan sehingga saya telah melewati pasukan. Maka ketika saya telah mendatangi (menyelesaikan) urusanku, saya menghadap kepada kendaraanku, namun tiba-tiba kalungku telah putus, sehingga saya harus mencari kalungku itu. Saya tertahan oleh pencarian kalungku itu. Rombongan yang berjalan dengan telah siap sehingga mereka membawa sekedupku lalu mereka memuatnya di atas ontaku yang telah saya tumpangi, mereka menyangka bahwa aku berada di dalam, padahal wanita pada waktu itu memang ringan-ringan (kurus) tidak banyak ditumbuhi daging, mereka hanyalah makan makanan yang sedikit sekali. Sehingga kaum tidak merasa curiga dengan ringannya sekedup ketika mereka mengangkatnya. Sedangkan saya adalah seorang wanita yang masih muda usia. Mereka menggiring ontanya dan berjalan. Lalu saya temukan kalungku sesudah pasukan itu berjalan. Saya lantas datang ketempat mereka semula sedangkan di tempat itu tidak terdapat orang yang memanggil dan tidak pula orang yang menjawab. Saya menempati di tempat asalku yang asalnya saya tinggalkan itu dan saya menyangka bahwa mereka bakal menemukanku sehingga mereka memulangkanku. Ketika saya duduk di tempatku, tiba-tiba saya terserang rasa kantuk lalu saya tidur. Adalah Shofwan bin Mu'aththal As Sulamiy kemudian Adz Dzakwaniy berada di bagian belakang pasukan, lalu dia berjalan sehingga dia berada dekat dengan tempatku. Dia melihat bayangan hitam manusia (sosok manusia) yang sedang tidur, lalu dia mendatangi sehingga dia mengenali ketika dia sudah melihatku. Dia melihatku dari balik hijab, lalu saya bangun karena istirja' Shofwan (ucapan: INNAA LILLAHI WA INNA ILAIHI ROOJI-'UUN) ketika dia mengetahuiku, lalu saya menutup wajahku dengan jilbab. Demi Allah, dia tidaklah berbicara kepadaku sepele katapun dan saya juga tidak mendengar sepele katapun selain ucapan istirja'nya, sehingga dia mendekatkan kendaraannya lalu mendekatkannya maka saya menaikinya. Berangkatlah ia menggiring kendaraan yang membawaku sehingga kami menyusul pasukan setelah mereka singgah karena kepanasan pada teriknya siang hari, sehingga rusaklah orang yang rusak. Orang yang mempropagandakan berita bohong ini adalah Abdullah bin Ubaiy bin Salul. Kami datang di Madinah, saya mengadakan ketika saya telah datang sebulan, sedangkan manusia termakan oleh ucapan orang-orang yang menghembuskan berita bohong tersebut di mana saya tidak

merasakan adanya sesuatu dari peristiwa itu. Beliau meragukan dalam sakitku bahwasanya saya tidak mengenal dari Rasulullah saw. kasih sayang (kelembutannya) yang dulunya saya merasakannya ketika saya mengadu kepadanya, Rasulullah saw. kasih sayang (kelembutannya) yang dulunya saya merasakannya ketika saya mengadu kepadanya, Rasulullah hanyalah masuk kepadaku lalu menyampaikan salam, kemudian berkata: "Bagaimana kamu?". Kemudian beliau pergi, maka hal itulah yang membuatku ragu dan saya tidak tahu (merasa) sehingga saya keluar setelah saya sembuh. Saya lalu keluar bersama Ummu Mishthoh ke arah jamban (tempat buang air kecil/besar) dan ia merupakan tempat buang air kami. Adalah kami tidaklah keluar kecuali pada malam hari sampai pada malam berikutnya. Hal itu sebelum kami dibuatkan jamban (WC) di dekat rumah kami, sedangkan perihal kami adalah perihal Bangsa Arab Dulu dalam hal buang air kecil/besar. Kami merasa terganggu dengan adanya WC bila dibuat di dekat rumah kami. Saya berangkat bersama Ummu Mishthoh, dia adalah putrinya Abi Raham bin Abdi manaf, sedangkan ibunya adalah putri Shokhr bin Amir bibinya Abu Bakar Ash Shiddiq, sedangkan anak lelakinya bernama Mishthoh bin Atsatsah. Saya dan Ummu Mishthoh hendak pulang ke arah rumahku yang telah kami kosongkan dari urusan kami. Lantas Ummu Mishthoh terpeleset dalam pakaiannya seraya berkata: "Celaka Mishthoh. Saya berkata kepadanya: "Buruk sekali apa yang kamu ucapkan, apakah engkau mencaci lelaki yang ikut dalam perang Badar? Ummu Mishthoh menjawab: "Wahai Aisyah, apakah engkau belum mendengar apa yang dia ucapkan? Aisyah berkata: "Saya bertanya: "Apa yang telah ia ucapkan? Maka ia memberi khabar kepadaku dengan ucapan orang-orang yang membawa berita bohong, sehingga sakitku malah bertambah parah. Maka ketika saya pulang ke rumahku dan Nabi saw. masuk kepadaku, beliau mengucapkan salam kemudian bertanya: "Bagaimana keadaanmu?". Saya berkata: "Bolehkah saya datang kepada kedua orang tuaku?". Aisyah berkata: "Saya pada waktu itu ingin meyakinkan kebenaran berita bohong itu dari kedua orang tuaku". Aisyah berkata: "Lantas Rasulullah saw. memberi izin kepadaku". Saya datang kepada kedua orang tuaku, lalu saya bertanya kepada ibunya: "Wahai Ibunda, apa yang sedang diperbincangkan oleh manusia?". Ibunya menjawab: "Wahai anakku, randahkanlah dirimu, demi Allah sungguh sedikit sekali keberadaan wanita yang cantik molek berada di sisi lelaki yang menyintainya sedangkan ia mempunyai wanita-wanita yang sakit

(buta) malainkan mereka memperbanyak atasnya". Aisyah berkata: Saya berkata: "Subhaanallah, benar-benar manusia telah berbicara tentang ini". Aisyah berkata: "Saya lalu menangis pada malam itu sehingga saya tidak bisa mengalirkan air mataku lagi dan saya tidak berceklak dengan tidur sehingga saya menjadi menangis". Lantas Rasulullah saw. mengundang Ali bin Abu Tholib dan Usamah bin Zaid ra. ketika wahyu tidak turun untuk sementara wahyu di mana beliau meminta pendapat mereka berdua dalam memfiraq istrinya. Aisyah berkata: "Adapun Usamah bin Zaid maka dia memberi isyarat kepada Rasulullah saw. dengan apa yang dia ketahui yang berupa terbebasnya istri Nabi dan dengan apa yang dia ketahui terhadap keluarga Nabi dalam menyintai Nabi, selanjutnya ia berkata: "Wahai Rasulullah, istrimu (keluargamu) saya tidak mengetahui kecuali baik".

Adapun Ali bin Abi Thalib maka ia berkata: "Wahai Rasulullah, Allah tidaklah memberikan kesempatan kepadamu sedangkan wanita selain dia banyak. Jika kamu meminta seorang wanita, tentulah engkau akan mendapatkannya". Aisyah berkata: "Lantas Rasulullah memanggil Barirah seraya berkata: "Hai Barirah, apakah engkau melihat sesuatu yang membuatmu ragu?". Barirah menjawab: "Tidak, Demi Dzat yang mengutusmu dengan satu kebenaran, sesungguhnya saya melihatnya sebagai suatu perkara yang saya cela lebih banyak daripada ia hanyalah sekedar sebagai wanita yang masih muda usia, dia sering tertidur di dekat adonan roti, lalu dia mendatangi roti itu lalu memakannya". Maka Rasulullah saw. berdiri lalu pada hari itu menaruh curiga terhadap Abdullah bin Ubaiy bin Salul". Aisyah berkata: Rasulullah saw. bersabda di atas mimbar: "Wahai golongan orang-orang Islam siapa yang bisa memberi alasan kepadaku terhadap seorang lelaki yang telah tega menyakiti (mengganggu) keluargaku? Demi Allah, saya tidaklah melihat (mengetahui) keluargaku kecuali baik. Mereka telah menyebut-nyebut seorang lelaki yang saya tidak mengetahuinya kecuali baik dan tidaklah ia masuk kepada keluargaku (istriku) kecuali bersamaku". Maka Sa'ad bin Mu'adz Al Anshoriy berdiri seraya berkata: "Wahai Rasulullah, saya akan membelamu terhadap orang itu, jika ia muncul dari golongan Aus, maka sayalah yang akan memenggal lehernya. Jika ia ternyata dari saudara-saudara kami golongan Khozroj, maka engkau bisa memerintahkan kepada kami sehinggakami akan melaksanakan perintahmu".

Aisyah berkata: "Maka Sa'ad bin 'Ubadah pemimpin Suku Khozroj

berdiri dan adalah ia sebelum itu merupakan seorang lelaki yang sholih, akan tetapi ia terbawa oleh rasa parsial (semangat kelompok), lalu ia berkata kepada Sa'ad (Mu'adz): "Engkau bohong, demi Allah engkau tidak bisa membunuhnya dan tidak mampu membunuhnya". Lantas Usaid bin Hudlair berdiri, dia ini adalah sepupu Sa'ad, seraya berkata kepada Sa'ad bin 'Ubadah: "Engkau telah berbohong, demi Allah sungguh kami bisa membunuhnya, sesungguhnya engkau munafiq membela (memberi bantuan) terhadap orang-orang munafiq. Kedua suku Aus dan Khozroj ini menjadi panas sehingga mereka sudah berkeinginan kuat saling membunuh, sedangkan Rasulullah saw. masih berdiri di atas mimbar. Rasulullah saw. tak henti-hentinya meleraikan mereka sehingga berdiam dan beliau juga berdiam".

Aisyah berkata: "Maka pada hari itu saya diam, air mataku sudah kering dan saya tidak mengenakan celak menjelang tidur". Aisyah berkata: "Pada keesokan harinya kedua orang tuaku sudah berada di sisiku, sedangkan saya telah menangis selama dua malam dan satu hari dan saya tidak mengenakan celak menjelang tidur dan air mataku sudah kering sehingga kedua orang tuaku menyangka bahwa tangisku telah menghancurkan hatiku". Aisyah berkata: "Tatkala keduanya duduk di sampingku sedangkan saya masih saja menangis, tiba-tiba ada seorang wanita dari Ansur minta izin kepadaku lalu saya memberikan izin kepadanya lalu ia duduk sambil menangis bersamaku". Aisyah berkata: "Ketika kami sedang dalam suasana demikian itu, tiba-tiba Rasulullah saw. masuk kepada kami lantas menyampaikan salam kemudian duduk. Aisyah berkata: "Rasulullah tidak duduk di sampingku semenjak berita bohong itu tersebar, sedangkan beliau telah berhenti satu bulan tidak mendapatkan wahyu tentang urusanku ini". Aisyah berkata: "Maka Rasulullah saw. mengucapkan tasyahhud ketika beliau duduk. Kemudian berkata: "Ammababdu, wahai Aisyah sesungguhnya telah sampai kepadaku tentang dirimu demikian dan demikian, jika engkau benar-benar bersih, tentulah Allah bakal memberimu kebebasan, dan jika engkau melakukan satu dosa maka mintalah ampun kepada Allah dan bertaubatlah kepada-Nya. Karena sesungguhnya seorang hamba jika telah mengakui dosanya, kemudian bertaubat kepada Allah, niscaya Allah memberi ampun kepadanya". Aisyah berkata: "Ketika Rasulullah saw. selesai mengucapkan kata-katanya, maka susutlah air mataku sehingga saya tidak merasakan setetespun yang keluar. Saya berkata kepada ayah: "Berilah jawaban kepada

Rasulullah saw. terhadap apa yang telah beliau ucapkan!". Aisyah berkata: "Demi Allah saya tidak tahu apa yang mesti saya ucapkan kepada Rasulullah saw.". Maka saya berkata kepada ibuku: "Berikanlah jawaban kepada Rasulullah saw.". Ibupun berkata: "Saya tidak tahu apa yang mesti saya ucapkan kepada Rasulullah saw.". Aisyah berkata: "Saya berkata sedangkan saya adalah wanita yang masih muda usia di mana saya tidak banyak membaca Al Qur'an -: "Sesungguhnya saya Demi - Allah - benar-benar telah mengetahui engkau. benar-benar telah mendengar omongan ini (berita bohong) sehingga telah tertanam dalam dirimu dan kamu telah membenarkannya, maka jika saya ucapkan kepadamu: Sesungguhnya saya bebas (bersih), Allah tahu bahwa saya sungguh bebas, janganlah kamu membenarkanku dengan itu. Dan jika saya mengaku kepada kamu dengan satu perkara (pengakuan), Allah tahu bahwa sesungguhnya saya benar-benar terbebas dari tuduhan, sungguh engkau akan membenarkanku. Demi Allah, saya tidaklah menemukan untuk kalian perumpamaan kata kecuali ucapan ayah Yusuf katanya: "FASHOBRUN JAMIL, WALLOOHUL MUSTA'AANU 'ALAA MAA TASHIFUUN" (Maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan). Aisyah berkata: "Kemudian saya beralih, lalu saya berbaring di atas tempat tidurku". Aisyah berkata: "Saya pada waktu itu sudah tahu bahwa saya bebas dan sesungguhnya Allah membebaskanmu karena pembebasanku, akan tetapi demi Allah saya tidak tahu (menyangka) bahwa Allah akan menurunkan (Al Qur'an) tentang perkaraku sebagai suatu wahyu yang akan dibaca, dan untuk urusanku dalam jiwaku sendiri adalah lebih hina jika Allah memfirmankan kepadaku dengan perkara yang harus dibaca, akan tetapi saya berharap agar Rasulullah saw. bermimpi di dalam tidurnya dengan satu impian di mana Allah membebaskanmu". Aisyah berkata: "Demi Allah, tidaklah Rasulullah bermaksud dan tak seorangpun yang keluar dari keluarga-Nya sehingga wahyu itu diturunkan kepada beliau. Beliau terkena sesuatu yang menyimpannya yang berupa perkara yang mengagumkan sehingga beliau benar-benar tersentak darinya seperti mutiara yang jatuh dari tempat yang tinggi. Beliau berada di dalam hari yang dingin karena beratnya firman yang diturunkan kepadanya".

Aisyah berkata: "Maka ketika Rasulullah saw. merasa gembira dan beliau tertawa maka kata-kata yang pertama kali yang diucapkan beliau kepada

Aisyah adalah: "Wahai Aisyah, adapun Allah Azza Wa Jalla, maka sungguh Dia telah membebaskanmu". Lalu Ibuku berkata: "Berdirilah kamu kepadanya". Aisyah berkata: "Saya berkata: "Demi Allah, saya tidak akan berdiri kepadanya dan tidak akan memuji kecuali kepada Allah 'Azza Wa Jalla", dan Allah menurunkan: "INNALLADZIINA JAA-UU BIL IFKI 'USHBATUM MINKUM LAA TAHSABUUHU SYARROL LAKUM ... sepuluh ayat semuanya". (Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagimu. Tetapi ia baik bagimu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya adzab yang besar". Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu orang-orang mu'mimin dan mu'minat tidak berbaik sangka terhadap diri mereka sendiri, dan (mengapa tidak) berkata: "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata". Mengapa mereka (yang menuduh itu) tidak mendapatkan empat orang saksi atas berita bohong itu? Oleh karena mereka tidak mendatangkan saksi-saksi maka mereka itulah pada sisi Allah orang-orang yang dusta". Sekiranya tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua di dunia dan akherat, niscaya kamu ditimpa adzab yang besar, karena pembicaraan kamu tentang berita bohong itu. (Ingatlah) di waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang kamu tidak ketahui sedikitpun, dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal dia pada sisi Allah adalah besar". Dan mengapa kamu tidak berkata, di waktu mendengar berita bohong itu: "Sekali-kali tidaklah pantas bagi kita memperkatakan ini. Maha suci Engkau (Ya Tuhan Kami), ini adalah dusta yang besar". Allah memperingatkan kamu agar (jangan) kembali memperbuat yang seperti itu selama-lamanya, jika kamu orang-orang yang beriman, dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka adzab yang pedih di dunia dan di akherat. Dan Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui. Dan sekiranya tidaklah karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua, dan Allah Maha Penyantun dan Maha Penyayang, (niscaya kamu akan ditimpa adzab yang besar)".

Maka ketika Allah menurunkan ayat ini dalam membebaskanku, maka Abu Bakar Ash Shiddiq ra. berkata: konon beliau senantiasa memberi nafkah kepada Mistoh bin Atsatsah karena masih ada hubungan kerabat dan karena kefakirannya: "Demi Allah, saya tidak akan memberikan nafkah sedikitpun kepada Mistoh selama-lamanya sesudah dia berkata kepada Aisyah apa-apa yang telah diucapkannya, lantas turunlah ayat: "WALAA YA'TALI ULUL FADL LI MINKUM WAS SA'ATI AY YU'TUU ULIL QURBAA WAL MASAAKIINA WAL MUHAAJIRIINA FII SABIILILLAHI WAL YA'FUU WAL YASHFAHU ALAA TUHIBBUUNA AY YAGHFIRALLOOHU LAKUM WAL-LOOHU GHOFUURUR RAHIIM". "Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antarakamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabatnya, orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (An Nuur: 20).

Abu Bakar berkata: "Ya, demi Allah sesungguhnya saya senang Allah memberikan ampunan kepadaku. Maka beliau mengembalikan nafkah yang biasa dia berikan kepada Mistoh, dan beliau berkata: "Demi Allah saya tidak akan mencabut nafkah itu selamanya dari Mistoh". Aisyah berkata: "Adalah Rasulullah saw. bertanya kepada Zainab binti Jahsy tentang urusanku, katanya: "Hai Zainab, apa pendapatmu atau pemahamanmu? Zainab menjawab: Wahai Rasulullah, saya telah menjaga pendengaran dan penglihatanku, saya tidaklah berpendapat kecuali baik". Aisyah berkata: "Zainab adalah wanita yang menjadi sainganku dari istri-istri Rasulullah saw. sehingga Allah menjaganya dengan sifat wara', dan hampir saja saudara perempuannya "Hamnah" memeranginya, tetapi dia rusak bersama dengan orang-orang yang rusak dari orang-orang yang mem-beritakan berita bohong".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَوْلَا فَضْلَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتَهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
لَمَسَّكُمْ فِيمَا أَفَضْتُمْ فِيهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ: (النور: ٤١)

Firman Allah Ta'ala: "WALAULAA FADL-LULLOOHI WAROH-MATUHUU FIDDUN-YA WAL AAKHIRATI LAMASSAKUM FIIMAA AFADLTUM FIIHI 'ADZAABUN 'AZHIIM". "Sekiranya tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua di dunia dan di akherat, niscaya kamu ditimpa adzab yang besar, karena pembicaraan kamu tentang berita bohong itu". (An Nuur: 14).

٤٥١١- عَنْ أُمِّ رُوْمَانَ أُمِّ عَائِشَةَ أَنَهَا قَالَتْ لَمَّا رَمَيْتِ عَائِشَةَ خَرَّتْ مَعْشِيًا عَلَيْهَا. ❖

4511. Dari Ummu Rauman ibunya Aisyah bahwasanya dia berkata: "Ketika Aisyah dituduh (berbuat zina), maka dia jatuh pingsan".

٤٥١٢- عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقْرَأُ إِذْ تَلْقُوْنَهُ بِالسِّنِّتِكُمْ. ❖

4512. Dari Ibnu Abi Mulaikah katanya: Saya mendengar bahwa Aisyah membaca: "IDZ TALIQUUNAHUU BI ALSINATIKUM".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ قُلْتُمْ مَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَتَكَلَّمَ بِهَذَا سُبْحَانَكَ هَذَا بُهْتَانٌ عَظِيمٌ. ❖ (النور: ١٦)

Firman Allah Ta'ala: "WA LAULAA IDZ SAMI'TUMUHU QUL-TUM MAA YAKUUNU LANAA AN NATAKALLAMA BIHADZAA SUBHAANAKA HAADZAA BUHTANUN 'AZHIIM". "Dan mengapa kamu tidak berkata diwaktu mendengar berita bohong itu: "Sekali-kali tidaklah pantas bagi kita memperkatakan ini. Maha Suci Engkau (Ya Tuhan kami), ini adalah dusta yang besar". (An Nuur: 16).

٤٥١٣- عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ اسْتَأْذَنَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَبْلَ مَوْتِهَا عَلَى عَائِشَةَ وَهِيَ مَغْلُوبَةٌ قَالَتْ أَخَشَى أَنْ يَثْبِي عَلَيَّ، فَقِيلَ ابْنُ عِمِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِنْ وَجْهِهِ الْمُسْلِمِينَ قَالَتْ ائْذَنْوَالَهُ، فَقَالَ كَيْفَ تَجِدِينَكَ قَالَتْ بِخَيْرٍ إِنْ أَتَيْتِ، قَالَ فَأَنْتِ بِخَيْرٍ إِنْ شَاءَ اللَّهُ زَوْجَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَنْكُحْ بِكَرًّا غَيْرِكَ وَنَزَلَ عُدْرِكَ مِنَ السَّمَاءِ. وَدَخَلَ ابْنُ الزُّبَيْرِ خِلَافَهُ فَقَالَتْ دَخَلَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَأَثْبَى عَلَيَّ وَوَدِدْتُ أَنْ كُنْتُ نِسِيًا مَنَسِيًّا. ❖

4513. Dari Ibnu Abi Mulaikah katanya: "Ibnu Abbas meminta izin sebelum meninggalnya Aisyah kepada Aisyah sedangkan beliau dalam keadaan kalah, katanya: "Saya takut bila saya dipuji sehingga dikatakan sepupu Rasulullah saw. dan dari wajah-wajah orang-orang Islam". Aisyah berkata: "Berilah izin kepadanya", lalu Ibnu Abbas berkata: "Bagaimana engkau mendapatkannya?" Aisyah menjawab: "Dengan baik jika saya bertakwa (kepada Allah) Ibnu Abbas berkata: "Maka kamu dalam keadaan baik insya Allah wahai istri Rasulullah saw. di mana beliau tidaklah mengawini seorang gadis selainmu, dan udzurmu turun dari langit dan Abdullah bin Zubair masuk kepada khilafnya". Lalu Aisyah berkata: "Ibnu Abbas masuk lalu ia memujiku dan saya suka bila saya merupakan orang yang terlupakan".

٤٥١٤- عَنِ ابْنِ عَوْنٍ عَنِ الْقَاسِمِ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا اسْتَأْذَنَ عَلَى عَائِشَةَ نَحْوَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ نِسِيًا مَنَسِيًّا. ❖

4514. Dari Ibnu 'Aun dari Al Qasim bahwa Ibnu Abas ra. meminta izin kepada Aisyah seperti hadits di atas dan dia tidak menyebutkan: "Nisyan Mansiyya (orang yang terlupakan).

قَوْلُهُ تَعَالَى: يَعْظُمُكُمْ اللَّهُ أَنْ تَعُودُوا مِثْلَهُ أَبَدًا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ: (النور: ١٧)

Firman Allah Ta'ala: "YA'IZHUKUMULLOOHU AN TA'UUDUU LIMITSLIHHI ABADAN IN KUNTUM MU'MININ". "Allah memperingatkan kamu agar (jangan) kembali memperbuat yang seperti itu selama-lamanya, jika kamu orang-orang yang beriman". (An Nuur: 17).

٤٥١٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: جَاءَ حَسَّانُ ابْنُ ثَابِتٍ يَسْتَأْذِنُ عَلَيْهَا قُلْتُ أَنَا ذَنِينٌ لِهَذَا؛ قَالَتْ أَوْلَيْسَ قَدْ أَصَابَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ، قَالَ سَفِيَانٌ تَعْنِي ذَهَابَ بَصَرِهِ فَقَالَ: حَصَّانُ رَزَّانٌ مَا تَزَنُّ بِرَبِيَّةٍ: وَتَصْبِحُ غَرْقِيٍّ مِنْ لُحُومِ الْغَوَافِلِ قَالَتْ لَكِنْ أَنْتِ !

4515. Dari Aisyah ra. katanya: "Datang Hassan bin Tsabit meminta izin kepadanya". Saya bertanya: "Apakah engkau memberi izin kepada orang ini, bukankah ia telah terkena adzab yang besar". Sufyan berkata: Ia memaksudkan 'hilangnya penglihatan". Maka Hassan berkata: "Seekor kuda yang kuat, tidak diragukan lagi kemampuannya, Berubah menjadi kurus karena tak terpedulikan dagingnya. Aisyah berkata: "Akan tetapi kamu...".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَيُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ: (النور: ١٨)

Firman Allah Ta'ala: "WAYUBAYYINULLOOHU LAKUMUL AAYATI WALLOHU'ALIIMUN HAKIIM". "Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana". (An Nuur: 18).

٤٥١٦- عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ دَخَلَ حَسَّانُ ابْنُ ثَابِتٍ عَلَى عَائِشَةَ فَشَتَبَ وَقَالَ:

حَصَّانُ رَزَّانٌ مَا تَزَنُّ بِرَبِيَّةٍ: وَتَصْبِحُ غَرْقِيٍّ مِنْ لُحُومِ الْغَوَافِلِ قَالَتْ لَسْتُ كَذَلِكَ، قُلْتُ تَدْعِينِ مِثْلَ هَذَا يَدْخُلُ عَلَيْكَ وَقَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ وَالذِّعَى تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ فَقَالَتْ وَأَتَى عَذَابٌ أَشَدُّ مِنْ الْعَمَى وَقَالَتْ وَقَدْ كَانَ يَرُدُّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

4516. Dari Masruq katanya: "Hassan bin Tsabit masuk kepada Aisyah, lalu dia memuji dan katanya:"

Seekor kuda yang kuat
Tidak diragukan lagi kemampuannya
Berubah menjadi kurus
karena tak terpedulikan perawatannya.

Aisyah berkata: "Engkau tidaklah seperti itu", saya bertanya: "Engkau menuduh seperti ini (orang) yang masuk kepadamu padahal Allah telah menurunkan (firman-Nya): "Dan orang yang mengambil bagian terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya adzab yang besar". Lantas Aisyah berkata: "Siksa apa yang lebih hebat dari kebutaan", dan Aisyah-pun berkata: Dan adalah ia telah ditolak oleh Rasulullah saw.

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ

٤١٧- عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا ذَكَرَ مِنْ شَأْنِي الَّذِي
 ذَكَرَ وَمَاعَلِمْتُ بِهِ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
 خَطِيْبًا فَتَشَهَّدَ فَحَمَدَ اللَّهَ وَآثَى عَلَيْهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ
 أَمَا بَعْدُ أَشِيرُوا عَلَيَّ فِي أَنَايِسِ ابْنِوَاهِلِي وَأَيْمِ اللَّهِ مَا عَلِمْتُ
 عَلَى أَهْلِي مِنْ سُوءٍ، وَأَبْنُوهُمْ يَمْنُ وَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ عَلَيْهِ مِنْ سُوءٍ
 قَطُّ وَلَا يَدْخُلُ بَيْتِي قَطُّ إِلَّا وَأَنَا حَاضِرٌ وَلَا غَيْبْتُ فِي سَفَرِ الْأَغَابِ
 مَعِي. فَقَامَ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ فَقَالَ أَلْذَنْ لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ لَنْ
 نَضْرِبَ أَعْنَاقَهُمْ وَقَامَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي الْخَزْرَجِ وَكَانَتْ أُمُّ حَسَّانَ
 بِنْتُ ثَابِتٍ مِنْ رَهْطِ ذَلِكَ الرَّجُلِ فَقَالَ كَذَبْتَ أَمَا وَاللَّهِ أَنْ لَوْ
 كَانُوا مِنْ الْأَوْسِ مَا أَحْبَبْتِ أَنْ تَضْرِبَ أَعْنَاقَهُمْ حَتَّى كَادَ أَنْ
 يَكُونَ بَيْنَ الْأَوْسِ وَالْخَزْرَجِ شَرٌّ فِي الْمَسْجِدِ وَمَاعَلِمْتُ، فَلَمَّا كَانَ
 مَسَاءُ ذَلِكَ الْيَوْمِ خَرَجْتُ لِبَعْضِ حَاجَتِي وَمَعِيَ أُمُّ مِسْطَحٍ
 فَعَثَرْتُ وَقَالَتْ تَعَسَّ مِسْطَحٌ فَقُلْتُ أَيْ أُمِّ تَسْبِيْنِ ابْنِكَ وَ
 سَكَتَتْ. ثُمَّ عَثَرْتُ الثَّانِيَةَ فَقَالَتْ تَعَسَّ مِسْطَحٌ فَقُلْتُ لَهَا
 تَسْبِيْنِ ابْنِكَ، ثُمَّ عَثَرْتُ الثَّالِثَةَ فَقَالَتْ تَعَسَّ مِسْطَحٌ
 فَانْتَهَرْتُهَا فَقَالَتْ وَاللَّهِ مَا أَسْبَهُ إِلَّا فِيكَ فَقُلْتُ فِي أَيِّ شَأْنِي
 قَالَتْ فَبَقَّرْتُ لِي الْحَدِيثَ فَقُلْتُ وَقَدْ كَانَ هَذَا قَالَتْ نَعَمْ وَاللَّهِ

أَمِنُوا لَهُمْ عَذَابَ أَلِيمٍ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ
 لَا تَعْلَمُونَ وَلَوْ لَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ اللَّهَ رَءُوفٌ
 رَحِيمٌ وَلَا يَأْتِلُ أَوْلُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أُولِي
 الْقُرْبَى وَالْمَسَاكِينَ وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلِيَعْفُوا
 وَلِيَصْفَحُوا أَلَا يَتُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

(التور: ١٩ - ٢٠)

Firman Allah Ta'ala: "INNALLADZIINA YUHIBBUUNA AN-TASYII-AL FAAHISYATU FILLADZIINA AAMANUU LAHUM 'ADZAABUN ALIHMUN FID DUN YAA WAL AAKHIROTI WAL LOOHU YA'LAMU WA ANTUM LAA TA'LAMUUN WAL AULAA FADL - LULLOOHI 'ALAIKUM WA ROHMATUHUU WA AN-NALLOHA RAUFUR ROHIIM. WALAA YA'TALI ULUL FADL LI MINKUM WAS SA'ATI AYU'TUU ULIL QURBAA WAL MASAAKIINA WAL MUHAAJIRIINA FII SABIH LILLAHI WAL YA'FUU WAL YASHFAHUU ALAA TUHIBBUUNA AY YAGH-FIROL LOOHU LAKUM WALLOOHU GHAFUURUR RAHIIM".
 "Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka adzab yang pedih di dunia dan di akherat. Dan Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. Dan sekiranya tidak karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua, dan Allah Maha Penyantun dan Maha Penyayang, (niscaya kamu akan ditimpa adzab yang besar). Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antaramu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi bantuan kepada kerabatnya, orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang". (An Nuur: 19, 20; 22).

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى اسْقَطُوا أَلْهَابَهُ فَقَالَتْ سُبْحَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ
 مَا عَلِمْتُ عَلَيْهَا إِلَّا مَا يَغَامُ الصَّبَاغُ عَلَى تَبْرِ الذَّهَبِ الْأَحْمَرِ
 وَبَلَغَ الْأَمْرُ إِلَى ذَلِكَ الرَّجُلِ الَّذِي قِيلَ لَهُ فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ
 مَا كَشَفْتُ كَنَفَ أَنْثَى وَطُ قَالَتْ عَائِشَةُ فَقَتِلَ شَهِيدًا فِي
 سَبِيلِ اللَّهِ قَالَتْ وَأَصْبَحَ أَبُو آيٍ عِنْدِي فَأَمَّ يَزَا أَلْحَتَى دَخَلَ
 عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ صَلَتِ الْعَصْرَ رُكْعَتَهُ
 دَخَلَ وَقَدْ اكْتَسَفَنِي أَبُو آيٍ عَنِ يَمِينِي وَعَنِ شِمَالِي فَجَاءَ اللَّهُ
 وَأَثَنِي عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدَ يَا عَائِشَةُ إِنْ كُنْتِ قَارِفَتِ سَوْأَ
 أَوْ ظَلَمْتِ فَتَوَيَّ إِلَى اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ مِنْ عِبَادِهِ قَالَتْ
 وَقَدْ جَاءَتِ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فِيهِى جَالِسَةٌ بِالْبَابِ فَقُلْتُ
 أَلَا تَسْتَحِي مِنْ هَذِهِ الْمَرْأَةِ أَنْ تَذْكَرَ شَيْئًا فَوْعَظَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَالْتَفَتْتُ إِلَى آيٍ فَقُلْتُ اجْبُءْ قَالَ فَمَاذَا
 أَقُولُ فَالْتَفَتْتُ إِلَى أُمِّي فَقُلْتُ اجْبِينِي فَقَالَتْ أَقُولُ مَاذَا فَلَمَّا
 لَمْ يَجِيبَاهُ تَشَهَّدَتْ فَحَمِدَتْ اللَّهَ وَأَثْنَتْ عَلَيْهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ
 ثُمَّ قُلْتُ أَمَا بَعْدُ فَوَاللَّهِ لَئِنْ قُلْتُ لَكُمْ أَنِّي لَمْ أَفْعَلْ وَاللَّهِ عَزَّ
 وَجَلَّ يَشْهَدُ أَنِّي لَصَادِقَةٌ مَا ذَاكَ بِنَافِعِي عِنْدَكُمْ لَقَدْ تَكَلَّمْتُمْ
 بِهِ وَأَشْرَبْتُهُ قُلُوبُكُمْ وَإِنْ قُلْتُ أَنِّي فَعَلْتُ وَاللَّهِ يَغَامُ أَنِّي

فَرَجَعْتُ إِلَى بَيْتِي كَانَ الَّذِي خَرَجْتُ لَهُ لَا أَحَدَ مِنْهُ قَلِيلًا وَلَا
 كَثِيرًا وَوَعَيْتُ فَقُلْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسِلْنِي
 إِلَى بَيْتِ آيٍ فَأَرْسَلَ مَعِيَ الْغُلَامُ فَدَخَلْتُ الدَّارَ فَوَجَدْتُ أُمَّ
 رُومَانَ فِي السُّفْلِ وَأَبَا بَكْرٍ فَوْقَ الْبَيْتِ يَقْرَأُ فَقَالَتْ أُمَّي مَا جَاءَ
 بِكَ يَا بِنْتِي فَأَخْبَرْتَهَا وَذَكَرْتُ لَهَا الْحَدِيثَ وَإِذَا هُوَ لَمْ يَبْلُغْ
 مِنْهَا مِثْلَ مَا بَلَغَ مِنِّي فَقَالَتْ يَا بِنْتِي خَفَضِي عَلَيْكَ الشَّانَ
 فَإِنَّهُ لَقَدْ مَا كَانَتْ امْرَأَةٌ حَسَنَاءَ عِنْدَ رَجُلٍ يُحِبُّهَا لَهَا ضَرَايِرُ
 الْأَحْسَدِنَا وَقِيلَ فِيهَا وَإِذَا هُوَ لَمْ يَبْلُغْ مِنْهَا مَا بَلَغَ مِنِّي
 قُلْتُ وَقَدْ عَلِمَ بِهِ آيٍ قَالَتْ نَعَمْ، قُلْتُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ نَعَمْ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَاسْتَعْبَرْتُ وَبَكَيْتُ فَسَمِعَ أَبُو بَكْرٍ صَوْتِي وَهُوَ فَوْقَ الْبَيْتِ
 يَقْرَأُ فَنَزَلَ فَقَالَ لِأُمِّي مَا شَأْنُهَا؟ قَالَتْ بَلَّغَهَا الَّذِي ذَكَرْتِ
 شَأْنَهَا ففَاصَتْ عَيْنَاهُ، قَالَ أَقْسَمْتُ عَلَيْكَ أَيُّ بِنْتِي الْأَرْجَعِي
 إِلَى بَيْتِكَ فَرَجَعْتُ وَلَقَدْ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بَيْتِي فَسَأَلَ عَنِّي خَادِمَتِي فَقَالَتْ لَا وَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ عَلَيْهَا عَيْنًا
 إِلَّا أَنَّهَُا كَانَتْ تَرُقُدُ حَتَّى تَدْخُلَ الشَّاةُ فَتَأْكُلُ خَيْرَهَا أَوْ
 عَجِينَهَا وَأَنْتَهَرَهَا بَعْضُ أَصْحَابِهِ فَقَالَ أَصِدْقِي رَسُولُ اللَّهِ

مِسْطَحًا إِلَى قَوْلِهِ أَلَا تَجِبُونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
حَتَّى قَالَ أَبُو بَكْرٍ بَلَى وَاللَّهِ يَا رَبَّنَا إِنَّا لَنَجِبُ أَنْ تَغْفِرَ لَنَا
وَعَادَلَهُ بِمَا كَانَ يَصْنَعُ ❦

4517. Dari Urwah dari Aisyah katanya: "Ketika urusanku disebutkan (Dituturkan) dan saya tidak mengetahuinya, maka Rasulullah saw. berdiri berpidato demi aku, lalu beliau membaca syahadat selanjutnya menyampaikan puja dan puji kepada Allah di mana Dia-lah yang pantas dipuji, kemudian beliau bersabda: "Amma ba'du, berikanlah pendapat kepadaku tentang manusia yang telah membuat 'aibnya keluargaku (istriku). Demi Allah saya tidak mengetahui istriku berbuat buruk, mereka mencela istriku berbuat (serong) kepada orang - Demi Allah - saya tidak mengetahuinya berbuat buruk sedikitpun, dan ia tidaklah masuk ke dalam rumahku kecuali saya hadir (bersamanya) dan saya tidaklah menempuh perjalanan jauh kecuali ia pergi bersamaku". Maka Sa'ad bin Mu'adz berdiri seraya berkata: "Berikanlah izin kepadaku wahai Rasulullah untuk memenggal leher mereka". Dan ada seorang lelaki dari Bani Khozroj berdiri, sedangkan ibu Hassan bin Tsabit dari rombongan lelaki itu, lalu berkata: "Engkau bohong, ingat demi Allah, jika orang itu dari Suku Aus tentulah engkau tidak suka bila leher mereka dipenggal. Sehingga hampir saja terjadi sesuatu yang buruk antara Suku Aus dan Khozroj di dalam masjid dan saya tidak tahu. Dan ketika sore hari itu telah tiba, maka saya keluar untuk menunaikan sebagian hajatku, sedangkan saya dibarengi Ummu Mistoh lalu dia terpeleset dan iapun berkata: "Celaka Mistoh". Saya berkata: "Wahai Ummi, engkau memaki anakmu, lalu ia diam. Kemudian dia terpeleset kedua kalinya seraya berkata: "Celaka Mistoh, maka saya berkata kepadanya: "Engkau mencaci anakmu". Kemudian ia terpeleset untuk yang ketiga kalinya, lalu iapun memaki: "Celaka Mistoh", seponatan saya membentakinya. Maka ia berkata: "Demi Allah saya tidaklah memakinya kecuali demi kamu". Saya bertanya: "Tingkahku yang mana?". Aisyah berkata: "Lalu dia membeberkan cerita

لَمْ أَفْعَلْ لَتَقُولَنَّ قَد بَاءَتْ بِه عَلَى نَفْسِهَا، وَإِنِّي وَاللَّهِ مَا آجِدُ
لِي وَلَكُمْ مَثَلًا وَالتَّمَسْتُ اسْمَ يَعْقُوبَ فَلَمْ أَقْدِرْ عَلَيْهِ إِلَّا أَبَا
يُونُسَ حِينَ قَالَ فَصَبَّرَ جَمِيلٌ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ
وَأَنْزَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَاعَتِهِ فَسَكَنَّا
فَرَفَعَ عَنْهُ وَإِنِّي لَا تَبَيَّنَ السُّرُورُ فِي وَجْهِهِ وَهُوَ يَمْسَحُ جَنْبِيهِ
وَيَقُولُ أَبْشِرِي يَا عَائِشَةُ فَقَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ بَرَاءَتِكَ. قَالَتْ وَكُنْتُ
أَسَدًا مَا كُنْتُ غَضَبًا فَقَالَ لِي أَبُو آي قَوْمِي إِلَيْهِ فَقُلْتُ وَاللَّهِ لَا أَقُومُ
إِلَيْهِ وَلَا أَحْمَدُهُ وَلَا أَحْمَدُكُمْ وَأَلَكِنِ أَحْمَدُ اللَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ بَرَاءَتِي
لَقَدْ سَمِعْتُمُوهُ فَمَا أَنْكَرْتُمُوهُ وَلَا غَيَّرْتُمُوهُ. وَكَانَتْ عَائِشَةُ تَقُولُ
أَمَا زَيْنَبُ ابْنَةُ جَحْشٍ فَعَصَمَهَا اللَّهُ بَيْنَهَا فَلَمْ تَقُلْ إِلَّا خَيْرًا
وَأَمَّا أُخْتُهَا حَمْنَةُ فَهَلَكَتْ فِيمَنْ هَلَكَ، وَكَانَ الَّذِي يَتَكَلَّمُ فِيهِ
مِسْطَحٌ وَحَسَّانُ بْنُ ثَابِتٍ وَالْمُنَافِقُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي، وَهُوَ
الَّذِي كَانَ يَشْتَوِشِيهِ وَيُجْمِعُهُ وَهُوَ الَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ هُوَ
وَحَمْنَةُ قَالَتْ فَخَلَفَ أَبُو بَكْرٍ أَنْ لَا يَنْفَعَ مِسْطَحًا بِنَافِعَةٍ أَبَدًا
فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا يَأْتِلُ أَوْلُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ إِلَى آخِرِ الْآيَةِ
يَعْنِي أَبَا بَكْرٍ وَالسَّعَةَ أَيُوتُوا أَوْلَى الْقُرْبَى وَالْمَسَاكِينَ يَعْنِي

itu kepadaku". Saya bertanya: "Dan hal ini telah terjadi?". Dia menjawab: "Ya Demi Allah". Maka saya kembali ke rumahku, seolah-olah apa yang telah saya keluarkan tidaklah saya temukan sedikit dan tidak pula banyak dan saya terserang demam. Maka saya berkata kepada Rasulullah saw.: "Kirimkanlah saya ke rumah ayahku". Beliau mengutus seorang bocah lelaki bersamaku, lalu saya masuk rumah, tiba-tiba saya temukan Ummu Rauman berada di bawah sedangkan Abu Bakar berada di atas rumah membaca. Ibuku berkata: "Wahai anakku, apa yang membuatmu datang? Maka saya memberi tahu kepadanya dan saya tuturkan cerita itu kepadanya, dan tiba-tiba ceritanya belum tuntas, ibuku sudah menukas pembicaraan lalu berkata: "Wahai anakku, redamlah urusan ini atas dirimu, karena sesungguhnya ia demi Allah sungguh sedikit sekali wanita cantik yang berada di sisi seorang lelaki yang menyintainya dan ia mempunyai beberapa wanita (dayang) lemah kecuali wanita-wanita itu hasud (dengki) kepadanya". Dan dikatakan tentang cerita Aisyah, Ketika cerita itu belum tuntas tentang diriku, saya berkata: "Dan ayah benar-benar telah mengetahuinya? Ia berkata: Ya.

Saya bertanya: "Dan Rasulullah saw.?" Ia menjawab: Ya dan Rasulullah saw. dan bercucuranlah air mataku dan sayapun menangis. Abu Bakar mendengar suaraku, pada waktu itu dia berada di atas rumah sedang membaca (Al Qur'an), lalu dia turun seraya bertanya kepada ibu: "Ada apa dengan dia?". Ibu menjawab "Berita bohong yang disebutkan itu telah sampai kepadanya". Maka kedua matanya berlinang dan berkata: "Saya sudah memastikan kepadamu sebelumnya wahai anakku, kecuali jika engkau kembali ke rumahmu, maka sayapun kembali. Dan sungguh Rasulullah saw. telah datang ke rumahku, lalu beliau menanyakan tentang diriku kepada pelayan putriku. Maka pelayanku berkata: "Tidak demi Allah, saya tidak mengetahui cacat pada dirinya, hanya saja ia sering tidur sehingga kambing masuk lalu makan adonan rotinya dan sebagian sahabat Nabi-lah yang mengenyahkan kambing itu. Dia berkata: "Benarkanlah Rasulullah saw. sehingga mereka tega menjatuhkannya dengan tuduhan itu. Wanita itu berkata: "Subhaanalloh, demi Allah saya tidak mengetahui tentang dirinya kecuali seperti apa yang telah diketahui Tukang emas atas lantai (bahan asal) emas yang merah. Dan perkara itu sampai juga kepada lelaki yang dituduh itu, maka iapun berkata: "Subhaanallah, demi Allah saya belum pernah menyingkap tutup wanita sekalipun". Aisyah berkata: "Maka akhirnya Shofwan mati syahid di jalan

Allah". Dan jadilah kedua orang tuaku berada di sisiku, keduanya tidak henti-hentinya (menungguiku) sehingga Rasulullah saw. masuk kepadaku. Dia telah sholat ashar, kemudian beliau masuk sedangkan kedua orang tuaku benar-benar telah menutupiku dari arah kanan dan kiriku. Beliau memuji dan menyanjung Allah kemudian berkata: "Amma ba'du, wahai Aisyah jika kamu melakukan perkara yang buruk atau kamu telah berbuat zhalim, maka bertaubatlah kepada Allah, karena sesungguhnya Allah menerima taubat hambanya". Aisyah berkata: "Sungguh telah datang seorang wanita dari Anzor sambil duduk di pintu, maka saya berkata: Tidakkah engkau malu terhadap wanita ini menyebutkan sesuatu". Lalu Rasulullah saw. memberi nasehat, maka saya berpaling kepada ayahku. Saya katakan kepadanya: "Jawabilah ia". Abu Bakar berkata: "Apa yang akan saya ucapkan". Maka saya berpaling kepada ibuku, lalu saya berkata: "Jawabilah ia (Rasulullah)". Ibunya berkata: "Saya berkata apa?". Maka ketika kedua orang tuaku tidak mau memberi jawaban kepada Rasulullah; maka saya membaca tasyahhud lalu memuji dan menyanjung Allah dengan kata-kata yang sesuai. Kemudian saya berkata: "Amma ba'du, demi Allah, sungguh jika saya berkata kepadamu bahwa saya tidak melakukannya, Allah Azza Wa Jalla telah menyaksikan bahwa saya sungguh benar, hal itu tidaklah bermanfaat bagiku di sisimu. Sungguh kamu telah mengatakannya dan hatimu telah termakan olehnya, dan jika saya katakan bahwa saya melakukannya, Allah tahu bahwa saya tidak melakukannya, sungguh kamu mengatakan: "Benar-benar ia telah mengakui perbuatan atas dirinya. Demi Allah sesungguhnya saya tidaklah menemukan perumpaan untukku dan untukmu dan saya mencari nama Ya'qub, tetapi saya tidak mampu menyebutkannya kecuali Abu Yusuf (Ayah Yusuf) ketika berkata: "Maka kesabaran yang baik itulah kesabaranku. Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan". Dan diturunkanlah (wahyu) kepada Rasulullah saw. pada waktu itu juga, lantas kami diam lantas beliau dipandang dan sesungguhnya saya melihat rasa senang terbersit di wajah beliau di mana beliau mengusap keningnya dan berkata: "Bergembiralah wahai Aisyah, Allah benar-benar telah menurunkan pembebasan-Nya kepadamu". Aisyah berkata: "Saya pada waktu itu sangat marah sekali", maka kedua orang tuaku berkata kepadaku: "Berdirilah kepadanya", maka saya menjawab: "Demi Allah saya tidak akan berdiri kepadanya dan tidak memujinya dan saya tidak memuji kalian berdua, akan tetapi saya akan

memuji kepada Allah Dzat yang telah menurunkan pembebasan atas diriku. Sungguh kalian telah mendengarnya sehingga kalian tidak mengingkarinya dan tidak merubahnya". Adalah Aisyah berkata: "Adapun Zainab binti Jahasy, maka Allah benar-benar telah melindunginya dengan agamanya, sehingga dia tidak berkata kecuali baik". Adapun saudara putrinya yang bernama 'Hamnah', maka ia rusak termasuk orang-orang yang telah rusak. Orang-orang yang berbicara tentang berita bohong ini adalah Mistoh, Hassan bin Tsabit dan seorang munafiq Abdullah bin Ubaiy dan dialah konon yang menyebarluaskan dan mengumpulkan berita itu dan dialah yang mengambil terbesar dalam penyiaran berita itu dan Hamnah". Aisyah berkata: Maka Abu Bakar bersumpah untuk tidak memberikan nafkah sedikitpun kepada Mistoh selama-lamanya. Lantas Allah Azza Wa Jalla menurunkan firman-Nya: "Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabatnya, orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". Sehingga Abu Bakar berkata: "Ya demi Allah wahai Tuhan kami, sesungguhnya kami sangat senang jika Allah memberi ampunan kepada kami dan mengganti apa yang telah dia perbuat".

قَوْلُهُ تَعَالَى: «وَلِيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ» (النور: ٣١)

Firman Allah Ta'ala: "WAL YADLRIBNA BIKHUMURIHINNA 'ALAA JUY UUBIHINNA" "Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya". (An Nuur: 31).

٤٥١٨- عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: يَرْحَمُ اللَّهُ نِسَاءَ الْمُهَاجِرَاتِ الْأُولَىٰ لَمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلِيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ شَقْنَ مِرْوَطَهُنَّ فَأَخْتَمْنَ بِهِ.

4518. Dari Urwah dari Aisyah ra. katanya: "Allah mengasihani wanita-wanita yang berhijrah yang pertama ketika Allah menurunkan kepada mereka: "Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke

dadanya". Mereka telah membuka baju penutup dada lantas mereka menutupinya".

٤٥١٩- عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَتْ تَقُولُ لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ وَلِيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ أَخَذْنَ أُرْهُنَّ فَشَقَقْنَهَا مِنْ قِبَلِ الْكَوَاشِي فَأَخْتَمْنَ بِهَا.

4519. Dari Shofiyah binti Syaibah bahwasanya Aisyah berkata: "Tatkala ayat ini turun: "Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya", maka mulailah mereka mengambil kain penutupnya lalu menutupkannya dari arah kiri kanannya (pingginya) lantas mereka menutupinya".

سُورَةُ الْفُرْقَانِ

SURAT AL FURQAAN.

قَوْلُهُ تَعَالَى: «الَّذِينَ يَخْشَوْنَ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ إِلَىٰ جَهَنَّمَ أُولَٰئِكَ شَرٌّ مَكَانًا وَأَضَلُّ سَبِيلًا» (النور: ٣٤)

Firman Allah Ta'ala: "ALLADZIINA YUHSYARUUNA 'ALAA WUJUUIHIHIM ILAA JAHANNAMA, ULAAIKA SYARRUN MA-KAANAW WA ADLOLLU SABIILAA" "Orang-orang yang dihimpunkan ke neraka Jahannam dengan diseret atas muka mereka, mereka itulah orang yang paling buruk tempatnya dan paling sesat jalannya". (Al Furqan: 34).

٤٥٢٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا

بَيَّنَّ اللَّهُ يُحْشِرُ الْكَافِرَ عَلَىٰ وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: قَالَ الْيَسْرُ
الَّذِي أَمْشَاهُ عَلَى الرَّجُلَيْنِ فِي الدُّنْيَا قَادِرًا عَلَىٰ أَيِّ يَمْشِيهِ
عَلَىٰ وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ قَتَادَةُ بَلَىٰ وَعِزَّةَ رَبِّنَا.

4520. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya ada seorang lelaki ber-
kata: "Wahai Nabi Allah, orang kafir pada hari kiamat digiring di atas
wajahnya". Dia bertanya: "Bukankah Dzat yang menjalankannya di dunia
pada kedua kakinya itu mampu menjalankannya pada wajahnya pada hari
kiamat", Qotadah menjawab: "Ya, demi kemulyaan Tuhan kami".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ
النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ
يَلْقَ أَثَامًا (الفرقان: ٦٨)

Firman Allah Ta'ala: "WALLADZIINA LAH YAD'UUNA MA'AL-
LOOHI ILA AHAN AAKHORO WALAA YAQTULUUNAN NAF-
SAL LATI HARROMALLOOHU ILLA BIL HAQQI WA LAH
YAZNUUNA WAMAY YAF'AL DZAA LIKA YALQA ATS AMAA".
"Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah
dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) ke-
cuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barangsiapa yang
melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosanya".
(Al Furqaan: 68).

٤٥٢١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلْتُ أَوْسَيْلَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الذَّنْبِ عِنْدَ اللَّهِ أَكْبَرُ قَالَ: أَنْ
تَجْعَلَ لِلَّهِ بِنْدًا وَهُوَ خَلَقَكَ. قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ ثُمَّ أَنْ تَقْتُلَ

وَلَدَكَ خَشْيَةً أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ، قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ أَنْ تُزَانِيَ
بِحَلِيلَةِ جَارِكَ قَالَ وَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ تَصْدِيقًا لِقَوْلِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ
وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ

4521. Dari Abdullah ra. katanya atau Rasulullah saw. ditanya:
"Dosa apa yang lebih besar?" Nabi bersabda: "Yaitu Allah dibuatkan
bandingan sedangkan Dia adalah Dzat yang telah menjadikannya". Saya
bertanya: lalu apa? Beliau menjawab: "Kemudian kamu membunuh anak-
mu karena kamu takut ia makan bersamamu. Saya bertanya: "Kemudian
apa?" Beliau menjawab: "Kemudian kamu berzina dengan istri tetangga-
mu". Abdullah berkata: "Ayat ini turun sebagai membenaran (penyesuai)
perkataan Rasulullah saw. yaitu: "Dan orang-orang yang tidak menyem-
bah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang
diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar".

٤٥٢٢- عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ أَبِي بَرَّةَ أَنَّهُ سَأَلَ سَعِيدَ بْنَ جَبْرِ
هَلْ لِمَنْ قَتَلَ مُؤْمِنًا مَتَعِدًّا مِنْ تَوْبَةٍ فَقُرَأَتْ عَلَيْهِ وَلَا يَقْتُلُونَ
النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ فَقَالَ سَعِيدٌ قَرَأْتَهَا عَلَى ابْنِ
عَبَّاسٍ كَمَا قَرَأْتَهَا عَلَى فَقَالَ هَذِهِ مَكِينَةٌ نَسَخَتْهَا آيَةٌ مَدِينَةٌ
الَّتِي فِي سُورَةِ النِّسَاءِ

4522. Dari Qosim bin Abi Bazzah sesungguhnya ia bertanya kepada Sa'id bin Jubair ra.: "Apakah orang yang membunuh orang mu'min dengan sengaja baginya masih boleh bertaubat? Lalu saya membacakannya: "WALA YAQTULUUNANNAFSA LATHI HARRAMALLOHU ILLA BIL HAQQI" (Dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar". Sa'id berkata: "Saya membacanya kepada Ibnu Abbas seperti kamu membaca di hadapan saya". Ia berkata: "Ayat ini adalah ayat Makkiyyah yang telah dinasakh (dihapus) oleh ayat Madaniyyah yang terdapat di dalam Surat An Nisaa".

٤٥٢٣- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ اخْتَلَفَ اَهْلُ الْكُوفَةِ فِي قَتْلِ الْمُؤْمِنِ فَرَحَلَتْ فِيهِ اِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَقَالَ نَزَلَتْ فِي آخِرِ مَا نَزَلَ وَلَمْ يَنْسَخْهَا شَيْءٌ

4523. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: "Penduduk Kufah berbeda pendapat mengenai pembunuhan orang mu'min, lalu saya pergi kepada Ibnu Abbas mengenai pembunuhan itu. Ibnu Abbas berkata: "Turunlah ayat ini terakhir sendiri, tak ada satupun surat yang menghapusnya (menasikhnya)".

٤٥٢٤- عَنْ سَعِيدِ ابْنِ جُبَيْرٍ قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى فَجَزَاءُ جَهَنَّمَ قَالَ لَا تَوْبَةَ لَهُ وَعَنْ قَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللهِ إِلَهًا آخَرَ قَالَ كَانَتْ هَذِهِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ

4524. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: "Saya bertanya kepada Ibnu Abbas ra. mengenai firman Allah: "FAJAZAAUHUU JAHANNAMU" (Maka balasannya adalah neraka Jahannam), Ia menjawab: "Tidak ada

taubat baginya". Dan saya bertanya tentang firman Allah Ta'ala: "LAA YAD'UUNA MA'ALLOOHI ILAAHAN AAKHOR", Ia menjawab: "Sedangkan ayat ini turun pada masa Jahiliyah".

قَوْلُهُ تَعَالَى: يُضَاعَفُ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَخْلُدُ فِيهِ مُهَانًا. (الفرقان: ٢٩)

Firman Allah Ta'ala: "YUDLOO'AF LAHUL 'ADZAABU YAUMAL QIYAAMATI WA YAKHLUD FIHI MUHAANA". "(Ya'ni) akan dilipat gandakan adzabnya pada hari kiamat, dan dia akan kekal dalam adzab itu dalam keadaan terhina". (Al Furqaan: 69).

٤٥٢٥- عَنْ سَعِيدِ ابْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قَالَ ابْنُ ابْنِ أَبِي سَيْلٍ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاءُ جَهَنَّمَ وَقَوْلِهِ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ إِلَّا بِالْحَقِّ حَتَّىٰ بَلَغَ الْإِلَّا مَنْ تَابَ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ لَمَّا نَزَلَتْ قَالَ اَهْلُ مَكَّةَ فَقَدَعْدَلْنَا بِاللَّهِ وَقَتَلْنَا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَآتَيْنَا الْفَوَاحِشَ فَأَنْزَلَ اللهُ الْإِمْنَ تَابَ وَأَمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا إِلَىٰ قَوْلِهِ غُفُورًا رَحِيمًا

قَوْلُهُ تَعَالَى: الْإِمْنَ تَابَ وَأَمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَئِكَ يُبَدِّلُ اللهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللهُ غُفُورًا رَحِيمًا. (الفرقان: ٧٠)

4525. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: Ibnu Abza berkata: "Ibnu Abbas ditanya tentang firman Allah Ta'ala: "WAMAY YAQTUL 'MU'-MINAM MUTA'AMMIDAN FAJAZAAUHUU JAHANNAMU", dan firman Allah Ta'ala: "WA LAA YAQTULUUNANNAFSAL LATI HARROMALLAAHU ILLAA BIL HAQI ... ILLAA MAN TAABA". (Barang siapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja, maka balasannya adalah neraka Jahannam) dan (Dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina. Barangsiapa yang melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosanya, (ya'ni) akan dilipat gandakan adzab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam adzab itu dalam keadaan terhina kecuali orang-orang yang bertaubat) lalu saya bertanya kepada Ibnu Abbas, maka ia menjawab: "Tetkala ayat ini turun penduduk Makkah berkata: "Sungguh kami telah mengganti Allah (musyrik kepada-Nya) dan kami telah membunuh jiwa yang telah diharamkan Allah kecuali dengan (alasan) yang benar, dan kami telah mendatangi perbuatan-perbuatan keji (mesum), lantas Allah menurunkan firman-Nya: "ILLAA MAN TAABA WA AAMANA WA'AMILA SHOOLIHIA" (Kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal sholeh, maka kejahatan mereka itu diganti Allah dengan kebajikan dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang").
 Firman Allah Ta'ala: "ILLAA MAN TAABA WA AAMANA WA'AMILA SHOLIHAN FA ULAAIKA YUBADDILULLOHU SAYYIAATHIM HASANAAT WAKAA NALLOOHU GHO-FUUROR ROHIIMA". "Kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal sholeh; maka kejahatan mereka itu diganti Allah dengan kebajikan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Al Furqaan: 70).

٤٥٢٦ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ أَمَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي أَنَسٍ أَنِ اسْأَلَ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنِ هَاتَيْنِ الْآيَتَيْنِ وَمَنْ يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مَتَعَمِّدًا فَسَأَلَتْهُ فَقَالَ لَمْ يَنْسَخْهَا شَيْءٌ وَعَنْ الَّذِينَ لَا يَدْعُونَ

مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ قَالَ نَزَلَتْ فِي أَهْلِ الشِّرْكِ .

4526. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: "Abdurrohman bin Abzaa perintah kepadaku untuk bertanya kepada Abdullah bin Abbas dua ayat ini, yaitu: "WAMAY YAQTUL MU'MINAM MUTA'AMMIDAA", maka saya bertanya kepadanya, dia menjawab: "Ayat tersebut tidak dinasakh oleh satupun", dan tentang firman Allah Ta'ala: "WALLADZIINA LAA YAD'UUNA MA'ALLOOHI ILAAHAN AAKHOR", katanya: "Ayat ini turun kepada orang-orang yang musyrik".

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَسَوْفَ يَكُونُ لِرِزَامًا. (الفرقان: ٧٧)

Firman Allah Ta'ala: "FASAUFA YAKUUNU LIZAAMA". "Karena itu kelak (adzab) pasti (menimpamu)". (Al Furqaan: 77)

٤٥٢٧ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: خَمْسٌ قَدْ مَضَيْنَ الدَّخَانَ، وَالْقَمَرَ، وَالرُّومَ، وَالْبَطْشَةَ، وَاللِّزَامَ فَسَوْفَ يَكُونُ لِرِزَامًا .

4527. Dari Masruq katanya: Abdullah berkata: "Lima surat telah berlalu, yaitu: Ad Dukhan, Al Qomar, Ar Ruum, Al Bathsyah dan Al Lizaam", Fasaufa yakuunu Lizaama". (Al Furqaan: 77)

﴿ سُورَةُ الشُّعْرَاءِ ﴾

SURAT ASY SYU'ARAA'

وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ .

Firman Allah Ta'ala: "WALAA TUKHZINII YAUMA YUB'ATSUN".

"Dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan".
(Asy Syu'araa': 87).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ رَأَى أَبَاهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيْهِ الْخَبْرَةُ وَالْقَتْرَةُ، الْخَبْرَةُ هِيَ الْقَتْرَةُ.

Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Ibrahim AS melihat ayahnya pada hari kiamat dalam keadaan dekil berdebu".

٤٥٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَلْقَى إِبْرَاهِيمُ أَبَاهُ فَيَقُولُ يَا رَبِّ إِنَّكَ وَعَدْتَنِي أَنْ لَا تُخْزِنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ، فَيَقُولُ اللَّهُ: إِنِّي حَرَمْتُ الْجَنَّةَ عَلَى الْكَافِرِينَ.

4528. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Nabi Ibrahim bertemu ayahnya, lalu ia berkata: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau telah berjanji kepadaku untuk tidak menghinakanku pada hari mereka dibangkitkan, lantas Allah berfirman: "Sesungguhnya saya telah mengharamkan sorga kepada orang-orang kafir".

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ. وَاخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ.

Firman Allah Ta'ala: "WAA ANDZIR 'ASYIIRATAKAL AQROBIIN, WAH FIDL JANAAHAKA LIMANITTABA'AKA MINAL MU'

MINIIN". "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat, dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman". (Asy Syu'araa': 214-215).

٤٥٢٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ: وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ صَعِدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الصَّفَا فَجَعَلَ يُنَادِي يَا بَنِي فِهْرٍ يَا بَنِي عَدِيٍّ لِبَطُونِ قُرَيْشٍ حَتَّى اجْتَمَعُوا فَجَعَلَ الرَّجُلُ إِذَا لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَخْرُجَ أَرْسَلَ رَسُولًا لِيَنْظُرَ مَا هُوَ فَجَاءَ أَبُو لَهَبٍ وَقُرَيْشٌ فَقَالَ أَرَأَيْتُمْ كَمْ لَوْ أَخْبَرْتُمْ أَنَّ خَيْلًا بِالْوَادِي تَرِيدُ أَنْ تُغَيِّرَ عَلَيْكُمْ أَنْتُمْ مَصَدِقِي؟ قَالُوا نَعَمْ، مَا جَرَّبْنَا عَلَيْكَ إِلَّا صِدْقًا، قَالَ فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ، فَقَالَ أَبُو لَهَبٍ تَبَّالْكَ سَائِرَ الْيَوْمِ الْهَذَا جَمَعْتَنَا، فَنَزَلَتْ: تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ. مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ.

4529. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Ketika turun ayat: "WA AN-DZIR 'ASYIIRATAKAL AQROBIIN", maka Nabi saw. naik di atas gunung (bukit) Shofa, lalu mulailah beliau memanggil: "Wahai keturunan Fihir, Wahai keturunan 'Ady Suku-suku Quraisy, sehingga berkumpul mereka. Maka lelaki yang tidak mampu keluar, dia mengutus seorang utusan untuk melihat apa sebenarnya itu. Maka datanglah Abu Lahab dan

Suku Quraisy, lalu Muhammad bertanya: "Apa pendapatmu jika saya memberi tahu bahwa ada seekor kuda berada di sebuah lembah ingin menyerang kalian, apakah kamu membenarkanku? Mereka menjawab: "Ya, kami tidaklah mengujimu kecuali jujur". Muhammad berkata: "Sesungguhnya saya memperingatkanmu di depan siksa yang pedih". Maka Abu Lahab berkata: "Celaka engkau pada hari-hari berikutnya, apakah karena ini kau mengumpulkan kami", lantas turunlah: "TABBAT YAADAA ABII LAHABIN, WA TABBA MAA AGHNAA 'ANHU MAA LUHUU WA MAA KASAB".

٤٥٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَيْنَ أَنْزَلَ اللَّهُ: وَأَنْذَرَ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ، قَالَ يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ أَوْ كَلِمَةً نَحْوَهَا اشْتَرُوا أَنْفُسَكُمْ لَا أَعْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا، يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ لَا أَعْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا، يَا عَبَّاسُ ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ لَا أَعْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا، وَيَا صَفِيَّةُ عَمَّةُ رَسُولِ اللَّهِ لَا أَعْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا، وَيَا فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلِّبِي مَا شِئْتِ مِنْ مَالِي لَا أَعْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا .

4530. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. berdiri ketika Allah menurunkan ayat: "WA ANDZIR 'ASYIIRATAKAL AQROBIIN" seraya berkata: "Wahai golongan Quraisy atau beliau mengucapkan kata-kata yang sama dengan kata-kata itu, belilah dirimu tidaklah saya berdaya kepadamu di sisi Allah sedikitpun. Wahai Bani Abdi Manaf saya tidak berdaya kepadamu di sisi Allah sedikitpun, Wahai

Abbas bin Abdul Muththolib saya tidaklah berdaya kepadamu di sisi Allah sedikitpun. Wahai Shofiyyah bibi Rasulullah saya tidaklah berdaya kepadamu di sisi Allah sedikitpun. Wahai Fatimah putri Muhammad saw., mintalah kepadaku apa yang kamu kehendaki dari hartaku, saya tidaklah berdaya kepadamu di sisi Allah sedikitpun".

سُورَةُ النَّامِلِ

SURAT AN NAML

Al Khob'u artinya sesuatu yang tumbuh. Laa Qibala artinya tidak ada kekuatan.

Ash Shorhu artinya setiap lantai yang terbuat dari kaca. Sedangkan Al Qashru itu sendiri arti sebenarnya adalah Istana dan bentuk jama'nya adalah Shuruuhun.

Ibnu Abbas berkata: "WALAHAA 'ARSYUN artinya singgasana, sedangkan Kariim artinya bagus buatannya lagi pula mahal harganya. Muslimiin artinya Ta'at semua, Rodifa artinya mendekat. Jaamidah artinya berdiri. Auzi'ni artinya jadikanlah saya. Mujahid berpendapat: NAK-KIRUU artinya rubahlah. WA UUTINAL 'ILMA diucapkan oleh Sulaiman. As Shorhu artinya kolam air yang dibuat oleh Sulaiman.

سُورَةُ الْقَصَصِ

SURAT AL QOSHOSH

كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ

Firman Allah Ta'ala: "KULLU SYAI-IN HAALIKUN ILLAA WAJHAH". "Setiap perkara pasti rusak (binasa) kecuali Allah". (Al Qoshosh : 88)

Ada yang mengartikan kecuali kekuasaannya. Dan ada lagi yang berpendapat: "Kecuali apa yang dikehendaki oleh Allah".

Mujahid berpendapat: "Al Anbaa' artinya beberapa hujjah (argumentasi).

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ
يَشَاءُ. (سورة القصص ٨١)

Firman Allah Ta'ala: "INNAKA LAA TAHDII MAN AHBABTA WALAAKIN NALLOOHA YAHDII MAY YASYAA'" "Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasih, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk". (Al Qoshosh: 56).

٤٥٣١ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ لَمَّا حَضَرَتْ
أَبَا طَالِبٍ الْوَفَاةُ جَاءَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَوَجَدَ عِنْدَهُ أَبَا جَهْلٍ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أُمَيَّةَ ابْنَ الْغَيْرَةِ
فَقَالَ إِنِّي عَمِيمٌ قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كَلِمَةً أُحَاجُّ لَكَ بِهَا عِنْدَ
اللَّهِ فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ وَعَبْدُ اللَّهِ ابْنُ أَبِي أُمَيَّةَ أترغبُ عن
مِلَّةِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَمَا يَزِلُّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَعْرِضُهَا عَلَيْهِ وَيُعِيدُ فِيهِ بِتِلْكَ الْمُقَالَةِ حَتَّى قَالَ أَبُو
طَالِبٍ آخِرَ مَا كَانُوا عَلَيْهِمْ عَلَى مِلَّةِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَأَبَى أَنْ
يَقُولَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَاللَّهِ لَا سَتَغْفِرَنَّ لَكَ مَا لَمْ أَنَا عَنْكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ

مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ
وَأَنْزَلَ اللَّهُ فِي أَبِي طَالِبٍ، فَقَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي
مَنْ يَشَاءُ.

4531. Dari Sa'id bin Musayyab dari ayahnya ra. katanya: "Ketika Abu Tholib hendak wafat, maka Rasulullah saw. mendatanginya. Di sampingnya terdapat Abu Jahal dan Abdullah bin Abi Umayyah bin Mughirah, maka Nabi berkata: "Wahai pamanku, ucapkanlah: LAA ILAAHA ILLALLOOHU, satu kalimat yang saya bisa saya argumentasikan di sisi Allah". Maka Abu Jahal dan Abdullah bin Abi Umayyah berkata: "Apakah engkau suka terhadap Agamanya Abdul Muththolib? Maka tak henti-hentinya Rasulullah saw. menuntunnya dan mengulanginya dengan ucapan itu sehingga Abu Tholib berkata pada akhir apa yang dia ucapkan kepada mereka: "Atas agamanya Abdul Muththolib dan tidak mau membaca: "LAA ILAAHA ILLALLOOHU". Perowi berkata: "Rasulullah saw. berkata: "Demi Allah sungguh saya akan memintakan ampun kepadamu selagi hal itu tidak dilarang. Maka Allah menurunkan: "MAA KAANA LINNABIYYI WALLADZIINA AAMANUU AY YASTAGFIRUU LIL MUSYRIKIINA". (Tidaklah diperbolehkan kepada Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampunan kepada orang-orang musyrik). Dan Allah menurunkan pada Abu Tholib, maka Allah berfirman kepada Rasulullah saw.: "INNAKA LAA TAHDII MAN AHBABTA WALAAKINNALLOHA YAHDII MAY YASYAA'". (Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasih, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya. (Al Qoshosh: 56).

٤٥٣٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ لَرَادُكَ إِلَى مَعَادٍ قَالَ إِلَى مَكَّةَ .

4532. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "LAROODDUKA ILAA MA' AAD" katanya: Ke Makkah".

سُورَةُ الْعَنْكَبُوتِ

SURAT AL 'ANKABUUT

Mujahid berkata: "WA KANUU MUSTABSHIRIIN" (Al Ankaboot: 38). (Adalah mereka orang-orang yang berpandangan tajam terhadap perkara yang sesat).

FALAYA'LAMANNAALLOHU artinya Allah mengetahui hal itu.
ATSQOOLAN artinya: beban-beban dosa.

سُورَةُ الرُّومِ

SURAT AR RUUM

٤٥٣٣ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يُحَدِّثُ فِي كِنْدَةَ فَقَالَ يَعْجِبُنِي دُخَانُ يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَيَأْخُذُ بِأَسْمَاعِ الْمُنَافِقِينَ وَأَبْصَارِهِمْ، يَأْخُذُ الْمُؤْمِنِينَ كَهَيْئَةِ الزُّكَّامِ فَمَرَعْنَا، فَأَتَيْتُ ابْنَ مَسْعُودٍ وَكَانَ مُتَكِسِّمًا فَعَضِبَ فَجَلَسَ فَقَالَ: مَنْ عِلِمٌ فَلْيَقُلْ وَمَنْ لَمْ يَعْلَمْ فَلْيَقُلْ اللَّهُ أَعْلَمُ فَإِنَّ مِنَ الْعِلْمِ أَنْ يَقُولَ لِمَا لَا يَعْلَمُ لَا أَعْلَمُ .

فَإِنَّ اللَّهَ قَالَ لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا مِنْ الْمُتَكَلِّفِينَ . وَإِنَّ قُرَيْشًا أَبْطُؤُا عَنِ الْإِسْلَامِ فَدَعَا عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اللَّهُمَّ اعْنِي عَلَيْهِمْ بِسَبْعِ كَسْبِيعِ يَوْسُفَ، فَأَخَذَتْهُمْ سَنَةٌ حَتَّى هَلَكُوا فِيهَا وَأَكَلُوا الْمَيْتَةَ وَالْعِظَامَ، وَيَرَى الرَّجُلُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ كَهَيْئَةِ الدُّخَانِ فَجَاءَهُ أَبُو سُنَيَانَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ جِئْتَ تَأْمُرُ تَابِصِلَةَ الرَّجِيمِ وَإِنَّ قَوْمَكَ قَدْ هَلَكُوا فَادْعُ اللَّهَ، فَقَرَأَ فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ إِلَى قَوْلِهِ عَالِدُونَ . أَفِيكَ شَفْ عَنْهُمْ عَذَابُ الْآخِرَةِ إِذَا جَاءَ عَادُوا إِلَى كُفْرِهِمْ فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى: يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَى يَوْمَ بَدْرِ، وَلِزَامًا يَوْمَ بَدْرِ . الْم . غَلِبَتِ الرُّومُ إِلَى سَيْخِلِيُونَ .

4533. Dari Masruq katanya: tatkala seorang lelaki bercerita di Kindah. Ia berkata: "Pada hari kiamat datanglah asap. Lalu asap itu mengambil pendengaran dan penglihatan orang-orang munafik, dan menghantam orang-orang mu'min seperti selcsma (pilek), lantas kami tersentak kaget. Lantas kami datang kepada Ibnu Mas'ud sedangkan beliau dalam keadaan bertelekan, maka beliau marah, lalu berdiri seraya berkata: "Barangsiapa yang tahu, maka hendaklah ia berbicara. Barangsiapa yang tidak tahu, maka hendaklah ia berkata: "Allah Yang Maha Tahu", karena sesungguhnya tandanya mempunyai ilmu ia tidak mengatakan tentang se-

suatu yang tidak ia ketahui: "Saya tidak tahu", karena sesungguhnya Allah telah berfirman kepada Nabi-Nya Muhammad saw.: "QUL MAA AS-ALUKUM 'ALAIHI MIN AJRIN WAMAA ANA MINAL MUTAKALLIFIIN" (Katakanlah hai Muhammad: "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepadamu atas da'wahku; dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-adakan". (Shaad: 86). Dan sesungguhnya orang Quraisy terlambat memeluk Islam, maka Nabi saw. mendo'akan jellek kepada mereka; seraya berdo'a: "Ya Allah tolonglah saya atas mereka dengan tujuh tahun seperti tujuh tahunnya Yusuf". Lantas mereka tertimpa adzab satu tahun, sehingga mereka menjadi rusak dalam satu tahun itu dan mereka sama makan bangkai dan tulang. Dan seorang lelaki melihat sesuatu antara langit dan bumi seperti keadaan asap. Tiba-tiba Abu Sufyan datang kepada Nabi, lantas berkata: "Wahai Muhammad, engkau datang kepada kami memerintahkan menyambung tali persaudaraan dan sesungguhnya kaummu benar-benar telah rusak, maka mintalah kepada Allah. Beliau lalu membaca: "FARTAQIB YAUMA TA'TIS SAMAA-U BIDUKHO NIM MUBIIN, YAGHSYANNAASA. HAADZAA 'ADZAABUN ALIIM. RABBA NAKSYIF 'ANNAL 'ADZAABA INNA MU'MINUUN. ANNA LAHUMUDZDIKRA WAQAD JAA-AHUM RASUULUM MUBIIN. TSUMMA TAWALLAU 'ANHU WAQAA LUU MU'ALLAMUM MAJNUUN. INNA KAASYIFUL 'ADZAABI QALILAN INNAKUM 'AA-IDUUN".

"Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut (asap) yang nyata, yang meliputi manusia. Inilah adzab yang pedih. Mereka berdo'a: "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami adzab itu. Sesungguhnya kami akan beriman". Bagaimanakah mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan, kemudian mereka berpaling daripadanya dan berkata: "Dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang yang gila. Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar)". (Ad Dukhaan: 10 - 15)

Apakah lantas dihilangkan dari mereka adzab akherat jika mereka kembali lagi kepada kekufuran mereka?, maka yang demikian itu ditimpali firman Allah Ta'ala: "YAUMA NABTHISYUL BATH SYATAL KUBRAA" (Ingatlah hari ketika Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras) yaitu pada hari Perang Badar dan sudah merupakan keharusan pada hari Badar. "ALIF LAAMM MIM GHULIBATIR-

RUMU FII ADNAL ARDLI WAHUM MIM BA'DI GHOLABIHIM SAYAGHLIBUUN". (Alif Laam Mim: Telah dikalahkan bangsa Rumawi di negri yang terdekat dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang), sedangkan bangsa Rumawi telah lewat".

لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ .

Firman Allah Ta'ala: "LAA TABDIILA LI KHOLQILLAHLI, DZAA-LI KAD DIINUL QOYYIMU, WALLAKINNA AKTSARON NAASI LAA YA'LAMUUN". "Tidak ada perubahan pada fithrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui". (Ar Ruum: 30).

٤٥٣٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجسانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تَحْسُون فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ ثُمَّ يَقُولُ : فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ .

4534. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah anak yang baru lahir melainkan ia dilahirkan atas fithrah (Islam). Maka kedua orangtuanyalah yang mencetak menjadi Yahudi atau menjadi nashrani atau menjadi majusi. Seperti halnya hewan ternak melahirkan hewan ternak. Apakah kamu bisa meraba (menerka) hewan ternak itu sebagai binatang yang berumur dua atau tiga tahun? Kemudian

beliau membaca: "FITHRATALLAAHILLATI, FATHARANNAASA 'ALAIHA LAA TABDIILA LIKHALQILLAH DZALIKADDINUL QAYYIM". (Tetaplah atas fithrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fithrah itu). Tidak ada perubahan pada fithrah itu. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

سُورَةُ لُقْمَانَ

SURAT LUQMAAN

لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Firman Allah Ta'ala: "LAA TUSYRIK BILLAAH. INNASY SYIRKA LAZHULMUN 'AZHIIM". "Janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar". (Luqman: 13).

٤٥٣٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ لِمِ شَقَّ ذَلِكَ عَلَى أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالُوا آتَيْنَاكَ بِالْبَيْسِ إِيْمَانَهُ يَظْلُمُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ لَيْسَ بِذَلِكَ إِلَّا تَسْمَعُ إِلَى قَوْلِ لُقْمَانَ لِابْنِهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

4535. Dari Abdullah ra. katanya: "Ketika ayat ini turun: "ALLA DZIINAA AAMANUU WALAM YALBISUU IIMAANAHUM BI-

ZHULMIN" (Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur keimanan mereka dengan kezhaliman), maka hal itu membuat gajil (sulit) sahabat-sahabat Rasulullah saw. dan mereka berkata: "Siapakah di antara kami yang tidak mencampur imannya dengan kezhaliman?". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya ayat tersebut tidak begitu maksudnya, tidakkah engkau mendengarkan ucapan Luqman kepada anaknya: "Sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezhaliman yang besar".

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ.

Firman Allah Ta'ala: "INNALLOOHA 'INDAHUU 'ILMUS SAA'ATI". "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; (Luqman: 34).

٤٥٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَوْمًا بَارِزًا لِلنَّاسِ إِذْ أَقَاهُ رَجُلٌ يَمْشِي فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِيْمَانُ؟ قَالَ: الْإِيْمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَلِقَائِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ الْآخِرِ، قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِسْلَامُ؟ قَالَ: الْإِسْلَامُ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ، قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِحْسَانُ؟ قَالَ: الْإِحْسَانُ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ مَا الْمَسْئُولُ بِأَعْلَمَ

مِنَ السَّائِلِ وَلَكِنْ سَأَحَدُثُكَ عَنْ أَشْرَاطِهَا إِذَا وُلِدَتْ
 الْمَرْأَةُ رُبَّمَا فَذَلِكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا، وَإِذَا كَانَ الْحُفَاةُ
 الْعُرَاةُ رُؤُوسَ النَّاسِ فَذَلِكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا فِي خَمْسٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ
 إِلَّا اللَّهُ: إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ
 مَا فِي الْأَرْحَامِ. ثُمَّ انصَرَفَ الرَّجُلُ فَقَالَ رُدُّوْا عَلَيَّ،
 فَأَخَذُوا وَيَرُدُّوْا فَلَمْ يَرَوْا شَيْئًا فَقَالَ هَذَا جِبْرِيلُ جَاءَ
 لِيُعَلِّمَ النَّاسَ دِينَهُمْ.

4536. Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. konon pada suatu hari beliau nampak di hadapan manusia, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang datang kepada beliau sambil berjalan, lantas ia bertanya: "Wahai Rasulullah, Apakah iman itu? Nabi menjawab: "Iman adalah percaya kepada Allah, Malaikat-Nya, Utusan-utusan-Nya dan bertemu dengan-Nya, dan beriman kepada Hari Kebangkitan terakhir". Laki-laki tersebut bertanya: "Wahai Rasulullah: Apakah Islam itu?". Beliau menjawab: "Islam adalah menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, mendirikan sholat, memberikan zakat yang difardlukan dan berpuasa Romadlan". Dia bertanya lagi: "Apa Ihsan itu?". Beliau menjawab: "Ihsan ialah menyembah Allah seolah-olah kamu melihat-Nya, jika kamu tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu". Dia bertanya: "Kapan terjadinya hari kiamat?". Rasulullah saw. menjawab: "Tidaklah orang yang ditanya itu lebih pandai daripada yang bertanya?, akan tetapi saya akan menceritakan kepadamu tentang tanda-tanda Kiamat: yaitu ketika seorang wanita telah melahirkan tuannya, maka itu sebagiandari tanda-tandanya. Dan apabila orang-orang yang tidak mengenakan sandal dan orang-orang yang telanjang telah menjadi pemimpin, maka itulah sebagian dari tanda-tanda kiamat. Dalam lima perkara yang tidak mengetahuinya kecuali Allah: "Sesungguhnya bagi

Allah pengetahuan tentang kapan terjadinya Kiamat, menurunkan hujan dan mengetahui apa yang terdapat dalam rahim. Kemudian lelaki itu pergi. Maka Nabi berkata: "Kembalikanlah (ia) kepadaku". Para sahabat berangkat hendak mengajak kembali lelaki tadi, tetapi mereka tidak melihat apa-apa. Lantas beliau bersabda: "Ini adalah Jibril yang datang untuk mengajarkan kepada manusia akan agama mereka".

٤٥٣٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ مَاتِيحُ
 الْغَيْبِ خَمْسٌ: ثُمَّ قَرَأَ إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ.

4537. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Kunci perkara ghaib itu ada lima, kemudian beliau membaca: "IN-NALLOOHA 'INDAHUU 'ILMUS SAA-ATI" (Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat).

سُورَةُ تَنْزِيلِ السَّجْدَةِ

SURAT TANZIL AS SAJDH

فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُمْ

Firman Allah Ta'ala: "FALAA TA'LAMU NAFSUM MAA UKHFIYA LAAHUM". "Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka". (As Sajdah: 17).

٤٥٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: أَعَدَدْتُ
 لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا
 حَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: إِقْرَأُوا مَا سَمِعْتُمْ

فَلَا تَعْلَمُ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ .

4538. Dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw. sabdanya: "Allah Tabaa-roka Wa Ta'aala berfirman: "Aku telah mempersiapkan bagi hamba-hamba-Ku yang sholih-sholih sesuatu yang belum pernah dilihat oleh mata, belum didengar telinga dan belum pernah terlintas di hati manusia".

Abu Hurairah berkata: "Bacalah jika kamu suka: "FALAA TA'LAMU NAFSUM MAA UKHFIYA LAHUM MIN QURROTI A'YUNIN". "Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam ni'mat) yang menyedapkan pandangan mata".

عَنْ أَبِي صَالِحٍ قَرَأَ أَبُو هُرَيْرَةَ قَرَأَتْ .

Dari Abu Sholih katanya: "Abu Hurairah membaca: "QURROOT".

٤٥٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى أَعَدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَا أَعْيُنٌ رَأَتْ وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ دُخْرًا بَلْهَ مَا أَطَّلِعْتُمْ عَلَيْهِ شَمَّ قَرَأَ : فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ .

4539. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw.: "Allah Ta'ala berfirman: "Saya menyiapkan bagi hamba-hamba-Ku yang sholih-sholih sesuatu yang belum pernah dilihat mata, belum pernah didengar telinga dan belum pernah terlintas di hati manusia sebagai simpanan, tinggalkanlah

apa yang pernah diperlihatkan kepada kalian". Kemudian beliau membaca: "FALAA TA'LAMU NAFSUM MAA UKHFIYA LAHUM MIN QURROTI A'YUNIN JAZAA-AM BIMAA KANUU YA'MALUUN". (Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam ni'mat) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan".

سُورَةُ الْأَحْزَابِ

SURAT AL AHZAAB

Mujahid berpendapat: "SHOYAASHIHHIM" artinya "istana-istana mereka".

٤٥٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مُؤْمِنٍ إِلَّا وَأَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَقْرَبُ مَا شِئْتُمْ : النَّبِيُّ أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ . فَإِذَا مَاتَ مُؤْمِنٌ تَرَكَ مَالًا فَلْيَرِثْهُ عَصَبَتُهُ مَنْ كَانُوا ، فَإِنْ تَرَكَ دِينًا أَوْ ضِيَاعًا فَلْيَأْتِنِي وَأَنَا مَوْلَاهُ .

4540. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Tidak ada seorang mu'min pun kecuali saya lebih utama. Utamanya orang mu'min di dunia dan akherat, bacalah jika kamu mau: "AN NABIYYU AULAA BIL MU'MINIINA MIN ANFUSIHHIM" (Al Ahzab: 6). "Nabi itu (hendaklah) lebih utama bagi orang-orang mu'min dari diri mereka sendiri". Maka orang mu'min mana saja yang meninggalkan harta

maka hendaklah 'ashobah yang ada mewarisnya dan jika ia meninggalkan hutang atau barang yang hilang, maka hendaklah ia datang kepadaku karena saya adalah Maulanya".

ادعوهم لآبائهم .

Firman Allah Ta'ala: "UD'UUHUM LI AABAA-IHIM" "Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka". (Al Ahzab: 5).

٤٥٤١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ زَيْدَ ابْنَ حَارِثَةَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كُنَّا نَدْعُوهُ إِلَّا زَيْدَ ابْنَ مُحَمَّدٍ حَتَّى تَزَلَ الْقُرْآنُ؛ ادْعُوهُمْ لِآبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ.

4541. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Zaid bin Haritsah budak Rasulullah saw. konon kami tidak memanggilnya kecuali Zaid bin Muhammad, sehingga Al Qur'an menurunkan firman: "UD'UU HUM LI AABAAIHIM, HUWA AQSATHU 'INDALLOOHI". (Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah".

فَمِنْهُمْ مَنْ قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا .

Firman Allah Ta'ala: "FAMINHUM MAN QODLOO NAHBAHU WAMINHUM MAY YANTAZHIRU WAMAA BADDALUU TAB-DIILA". "Maka di antara mereka ada yang gugur, dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nunggu dan mereka sedikitpun tidak merubah janjinya". (Al Ahzab: 23).

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نُرَىٰ هَذِهِ آيَةٌ نَزَلَتْ فِي أَنَسِ ابْنِ النَّضْرِ؛ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ .

Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Kami berpendapat ayat ini turun dalam masalahnya Anas bin Nadlr: "MINAL MU'MINIINA RIJAALUN SHODAQUU MAA 'AAHADULLOOHA 'ALAIHII".

٤٥٤٢- عَنْ زَيْدِ ابْنِ ثَابِتٍ قَالَ لَمَّا نَسَخْنَا الصُّحُفَ فِي الْمَصَاحِفِ فَقَدْتُ آيَةً مِنْ سُورَةِ الْأَحْزَابِ كُنْتُ أَسْمَعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُهَا مَعَ أَحَدِ الْأَمْعِ خَزِيمَةَ الْأَنْصَارِيِّ الَّذِي جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهَادَتَهُ شَهَادَةَ رَجُلَيْنِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ .

4542. Dari Zaid bin Tsabit ra. katanya: "Ketika kami telah membukukan lembaran-lembaran dalam beberapa mush-haf, maka saya kehilangan satu ayat dari Surat Al Ahzab di mana saya pernah mendengarkan Rasulullah saw. membacanya di mana saya tidak menemukannya bersama seseorang kecuali bersama Huzaimah Al Anshory yang Rasulullah saw. telah menjadikan kesaksiannya sebagaimana saksinya dua orang laki-laki dari orang mu'min yaitu orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah".

قُلْ لِأَزْوَاجِكِ إِن كُنْتُمْ تَرُدْنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا
فَتَعَالَيْنَ أُمْتِعَنَّ وَأَسْرَحَنَّ سَرَّاحًا جَمِيلًا .

Firman Allah Ta'ala: "QUL LI AZWAAJIKI INKUNTUNNA TURIDNAL HAYAATAD DUN-YAA WA ZIINATAHAA FATA' AALAINA UMATTI'KUNNA WA USARRIHKUNNA SAROOHAN JAMIILA" "Katakanlah kepada istri-istrimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiasannya, maka marilah supaya ku-berikan kepadamu mut'ah dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik". (Al Ahzab: 28).

٤٥٤٣- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهَا جَائِنَ أَمْرٍ
اللَّهُ أَنْ يُخَيَّرَ أَزْوَاجَهُ، فَبَدَأَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي ذَاكَرْتُكَ أَمْرًا فَلَا عَلَيْكَ أَنْ
تَسْتَعْجَلِي حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبِيكَ وَقَدْ عَلِمَ أَنَّ أَبَوَيْكَ
لَمْ يَكُونَا يَأْمُرَانِي بِفِرَاقِهِ، قَالَتْ ثُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ قَالَ:
يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكِ إِلَى تَمَامِ الْآيَتَيْنِ، فَقُلْتُ
لَهُ: فَنِي أَيِّ هَذَا اسْتَأْمِرِي أَبِيكَ فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهُ وَرَسُولَهُ
وَالدَّارَ الْآخِرَةَ .

4543. Dari Abu Salamah bin Abdurrohman bahwasanya Aisyah ra. istri Nabi saw. memberi khabar kepadanya bahwa Rasulullah saw. datang kepadanya ketika Allah perintah kepadanya untuk memberi pilihan kepada istri-istrinya. Rasulullah saw. memulai denganku seraya berkata: "Sesungguhnya saya akan menuturkan kepadamu satu perkara, maka janganlah kamu tergesa-gesa sehingga kamu meminta pendapat kepada kedua orang tuamu dan benar-benar beliau tahu bahwa kedua orangtuaku tidaklah mungkin memerintahkanku berpisah dengannya". Aisyah berkata: "Di sanalah beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah berfirman: "YAA AYYUHANNABIYYU QUL LI AZWAAJIKI IN KUNTUNNA TURIDNAL HAYAATAD DUNYA WA ZIINATAHAA FATA' AALAINA UMATTI'KUNNA WA USARRIHKUNNA SAROHAN JAMIILA. WA INKUNTUNNA TURIDNALLOOHA WA ROSUULAHUU WADDAAROL AAKHIROTA, FA INNALLOOHA A' ADDA LIL MUHSINAATI MINKUN NA AJRON'AZHIIMA". "Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiasannya, maka marilah supaya saya berikan mut'ah kepadamu dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik. Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridlaan) Allah dan Rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri akherat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antaramu pahala yang besar" (Al Ahzab: 28-29). Maka saya bertanya kepada beliau: "Dalam masalah yang mana ini saya harus bertanya kepada kedua orang tuaku? Maka sesungguhnya saya menghendaki (memilih) Allah dan Rasul-Nya serta negri akherat".

وَإِن كُنْتُمْ تَرُدْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالِدَارَ الْآخِرَةَ فَإِنَّ اللَّهَ
أَعَدَّ لَهُمُ حَسَنَاتٍ مِنْكُمْ أَجْرًا عَظِيمًا .

Firman Allah Ta'ala: "WA INKUNTUNNA TURIDNALLOOHA WA ROSUULAHUU WAD DAAROL AAKHIROTA FA INNALLOOHA A' ADDA LIL MUHSINAATI MINKUNNA AJRON 'AZHIIMA" "Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri akherat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antaramu pahala yang be-

٤٥٤٤ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ قَالَتْ لَمَّا أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ بِتَخْيِيرِ أَزْوَاجِهِ بَدَأَ بِي فَقَالَ إِنِّي ذَاكَ لِكُلِّكَ أَمْرًا فَلَا عَلَيْكَ أَنْ لَا تَعْجَلِي حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبِيكَ، قَالَتْ وَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّ أَبِيكَ لَمْ يَكُونَا يَأْمُرَانِي بِفِرَاقِهِ، قَالَتْ ثُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ جَلَّ شَأْنُهُ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ إِنْ كُنْتُمْ تُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَرِيشَتَهَا إِلَى أَجْرٍ عَظِيمًا. قَالَتْ فَقُلْتُ فِي أَيِّ هَذَا أَسْتَأْمِرُ أَبِيَّ فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالذَّارَ الْآخِرَةَ، قَالَتْ ثُمَّ فَحَلَ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ مَا فَعَلْتُ.

4544. Dari Abu Salamah bin Abdurrohman bahwasanya Aisyah istri Nabi saw. berkata: "Tatkala Nabi saw. diperintahkan untuk memberikan pilihan kepada istri-istrinya, maka beliau memulai denganku seraya beliau bersabda: "Sesungguhnya saya akan menyebutkan untukmu satu perkara, oleh sebab itu janganlah kamu tergesa-gesa (memutuskannya) sehingga engkau minta pendapat kepada kedua orang tuamu". Aisyah berkata: "Rasulullah telah tahu bahwa kedua orang tuaku tidaklah mungkin mau memerintahkan berpisah dengannya". Aisyah berkata: "Kemudian sesungguhnya Allah 'Azza Wa Jalla berfirman: "Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiasannya, maka marilah supaya kuberikan kepadamu mut'ah dan

aku ceraikan kamu dengan cara yang baik". Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri akherat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antaramu pahala yang besar". Aisyah berkata: "Maka saya bertanya: Dalam masalah inikah saya harus minta pendapat kepada kedua orang tuaku?. Sesungguhnya saya menginginkan Allah, Rasul-Nya dan negeri akherat". Aisyah berkata: "Kemudian istri-istri Nabi saw. melakukan seperti apa yang sudah kulakukan".

وَتَخْفِي فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ وَتَخْشَى النَّاسَ وَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَاهُ.

Firman Allah Ta'ala: "WATUKHFII FII NAFSIKA MALLOOHU MUBDIHI WA TAKHSYAN NAASA WALLOOHU AHAQQU ANTAKHSYAAH". "Sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menyatakannya, dan kamu takut kepada manusia, sedang Allah-lah yang lebih berhak kamu takuti". (Al Ahzab: 37).

٤٥٤٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ هَذِهِ الْآيَةَ وَتَخْفِي فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ، نَزَلَتْ فِيهِ شَأْنِ زَيْنَبَ ابْنَةِ جَحْشٍ وَزَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ.

4545. Dari Anas bin Malik ra. bahwa ayat ini: "WA TUKHFII FII NAFSIKA MALLOOHU MUDIHI", turun dalam urusan Zainab binti Jahsy dan Zaid bin Haritsah".

تَرْجِي مَنْ تَشَاءُ مِنْهُمْ وَتُؤْوِي إِلَيْكَ مَنْ تَشَاءُ وَمِنْ ابْتِغَيْتَ مِّنْ عَزَلْتَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ

Firman Allah Ta'ala: "TURJII MAN TASYAA-U MINHUNNA WA-TU'WII ALAIKA MAN TASYAA-U WA MANIBTAGHOITA MIM-MAN 'AZALTA FALAA JUNAAHA 'ALAIKA" "Kamu boleh menanggukkan menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (istri-istrimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki. Dan siapa-siapa yang kamu ingini untuk menggaulinya kembali dari perempuan yang telah kamu cerai, maka tidak ada dosa bagimu". (Al Ahzab: 51).

٤٥٤٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كُنْتُ أَغَارُ عَلَى اللَّائِقِ وَهَبْنِ أَنْفُسَهُنَّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَقُولُ أَتَيْتُ الْمَرْأَةَ نَفْسَهَا، فَلَمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: تُرْجِي مَنْ تَشَاءُ مِنْهُنَّ وَتَوَوِّيَ إِلَيْكَ مَنْ تَشَاءُ وَمِنْ ابْتِغَيْتَ مِنْ عَزَلْتَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ، قُلْتُ مَا أُرِي رَبِّكَ إِلَّا يَسَارِعُ فِي هَوَاكَ .

4546. Dari Aisyah ra. katanya: "Saya cemburu dengan wanita-wanita yang menyerahkan dirinya kepada Rasulullah saw. dan saya berkata: "Apakah wanita boleh memberikan dirinya?". Maka ketika Allah menurunkan firman-Nya: "Kamu boleh menanggukkan menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (istri-istrimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki. Dan siapa-siapa yang kamu ingin untuk menggaulinya kembali dari perempuan yang telah kamu ceraikan, maka tidak ada dosa bagimu", maka saya berkata: "Tidaklah saya diperlihatkan Tuhanmu kecuali Dia mempercepat keinginanmu".

٤٥٤٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَ يَسْتَأْذِنُ فِي يَوْمِ الْمَرْأَةِ مِنْ بَعْدِ أَنْ أَنْزَلَتْ هَذِهِ آيَةُ: تُرْجِي مَنْ تَشَاءُ

مِنْهُنَّ وَتَوَوِّيَ إِلَيْكَ مَنْ تَشَاءُ وَمِنْ ابْتِغَيْتَ مِنْ عَزَلْتَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ، قُلْتُ لَهَا مَا كُنْتَ تَقُولِينَ؟ قَالَتْ كُنْتُ أَقُولُ لَهُ إِنْ كَانَ ذَاكَ عَلَىَّ فَإِنِّي لَا أُرِيدُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ أُؤْثِرَ عَلَيْكَ أَحَدًا

4547. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah saw. minta izin pada hari giliran seseorang perempuan dari kami (istri-istri Rasul) setelah diturunkannya ayat ini: (Kamu boleh menanggukkan menggauli siapa saja yang kamu kehendaki di antara mereka (istri-istrimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (istri-istrimu) dan (boleh pula) menggauli siapa saja yang kamu kehendaki). Maka saya bertanya (Mu'adzan) kepada Aisyah: "Apa yang kamu ucapkan?". Aisyah berkata: "Saya berkata kepada Rasulullah: Jika hal ini ada padaku, maka sesungguhnya saya wahai Rasulullah-tidak ingin mengutamakan seseorangpun atas engkau".

لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرِ نَاطِرِينَ إِنَاءَهُ وَلَكِنْ إِذَا دُعِيتُمْ فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَانْتَشِرُوا وَلَا مُسْتَأْنِسِينَ لِحَدِيثٍ إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ يُؤْذَى النَّبِيَّ فَيَسْتَحْيِي مِنْكُمْ وَاللَّهُ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَسَأَلُوهُنَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ ذَلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ وَمَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُؤْذُوا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا أَنْ تُنْكِحُوا زَوَاجَهُ مِنْ بَعْدِهِ أَبَدًا إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ عِنْدَ

اللَّهِ عَظِيمًا

Firman Allah Ta'ala: "LAA TADKHULU BUYUUTAN NABIYYI ILLAA AY YU'DZANA LAKUM ILAA THO'AAMIN GHOIRA NAAZIHRIINA INAAH, WALAAKIN IDZAA DU'ITUM FAD-KHULUU FA IDZAA THA'IMTUM FANTASYIRUU WALAA MUSTA'NISIINA LIHADIITSIN INNA DZAAALIKUM KAANA YU'DZIN NABIYYA FAYASTAHYII MINKUM WALLOOHU LAA YASTAHYII MINAL HAQ. WA IDZAA SAALTUMUU HUNNA MATAA'AN FAS'ALUHHUNNA MIW WAROO-I HIJAAB. DZAA-LIKUM ATH-HARU LIQULUUBIKUM WA QULUUBIHINNA. WAMAA KAANA LAKUM ANTU'DZUU RASULULOHI WA-LAA ANTANKIHUU AZWAAJAHUU MIMBA'DIIHI ABADA. IN-NA DZAAALIKUM KAANA 'INDALLOHI 'AZHIIMA". "Janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu diundang maka masuklah dan jika kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruhmu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini istri-istrinya sesudah ia wafat selama-lamanya. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar (dosanya) di sisi Allah". (Al Ahzab: 53).

٤٥٤٨ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَدْخُلُ عَلَيْكَ الْبُرُوفُ وَالْفَاجِرُ، فَلَوَأْمَرْتِ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ بِالْحِجَابِ، فَأَنْزَلَ آيَةَ الْحِجَابِ .

4548. Dari Anas ra. katanya: Umar ra. berkata: "Saya berkata: Wahai Rasulullah, telah masuk ke (rumah)-mu orang yang baik dan orang yang lacur, maka hendaklah engkau perintah kepada ummul mukminin mengenakan hijab (tabir), lantas Allah menurunkan ayat hijab".

٤٥٤٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا تَزَوَّجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ ابْنَةَ جَحْشٍ دَعَا الْقَوْمَ فَطَعِمُوا ثُمَّ جَلَسُوا يَتَحَدَّثُونَ، وَإِذَا هُوَ كَأَنَّهُ يَتَهَيَّأُ لِلْقِيَامِ فَأَمَّ يَقُومُوا فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ قَامَ، فَلَمَّا قَامَ قَامَ مَنْ قَامَ وَقَعَدَتْ ثَلَاثَةٌ نَفَرٍ، فَجَاءَ النَّبِيُّ لِيَدْخُلَ فَإِذَا الْقَوْمُ جُلُوسٌ، ثُمَّ انْتَهَمَ قَامُوا، فَاَنْطَلَقَتْ فَجِئْتُ. فَآخَبَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَدِ انْطَلَقُوا فَجَاءَ حَتَّى دَخَلَ فَذَهَبَتْ أَدْخُلُ، فَأَلْتِ الْحِجَابَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ الْآيَةَ .

4549. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Tatkala Rasulullah saw. menikah dengan Zainab binti Jahasy, maka beliau mengundang kaum lantas mereka makan. Kemudian mereka duduk dan berbincang-bincang. Tiba-tiba seolah-olah beliau bersiap-siap untuk berdiri, tetapi mereka tidaklah berdiri juga. Maka ketika beliau melihat hal itu, maka beliau berdiri. Tatkala beliau berdiri, maka berdirilah orang yang berdiri. Dan duduk tiga orang, lantas Nabi saw. datang hendak masuk dalam (rumahnya),

tiba-tiba kaum itu masih saja duduk. Kemudian bahwasanya mereka berdirinya, lalu saya berjalan. Maka saya datang lalu saya memberikan khabar kepada Nabi saw. bahwa mereka telah pergi. Maka beliau datang sehingga masuk, lantas aku pergi masuk, lantas beliau memasang tabir antara saya dan beliau. Selanjutnya Allah menurunkan firman-Nya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi sampai akhir ayat".

٤٥٥- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَا أَعْلَمُ النَّاسِ
 بِهَذِهِ الْآيَةِ آيَةِ الْحِجَابِ لَمَّا أَهْدَيْتْ زَيْنَبُ إِلَى رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ مَعَهُ فِي الْبَيْتِ صَنَعَ
 طَعَامًا، وَدَعَا الْقَوْمَ فَتَعَدَّوْا يَتَحَدَّثُونَ فَجَعَلَ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ ثُمَّ يَرْجِعُ وَهُمْ قَعُودٌ
 يَتَحَدَّثُونَ فَاتَزَلَّ اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا
 بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرَ نَاظِرِينَ
 إِنَاهُ إِلَى قَوْلِهِ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ. فَضْرِبَ الْحِجَابُ وَقَامَ
 الْقَوْمُ.

4550. Dari Abu Qibalah: Anas bin Malik ra. berkata: "Saya adalah orang yang paling tahu dengan ayat ini, yaitu ayat hijab. Ketika Zainab dihadiahkan kepada Rasulullah saw., maka Zainab berada di rumah beliau bersamanya. Beliau membuat makanan mengundang kaum. Lantas mereka duduk sambil berbincang-bincang. Kemudian Nabi mulai keluar kemudian kembali sedangkan mereka masih saja duduk berbincang-bincang. Lantas turunlah firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHAL-

LADZIINA AAMANUU LA TADKHULUU BUYUUTAN NABIYYI
 ILLA AYYU'DZANA LAKUM ILAA THO'AA MIN GHOIRA
 NAAZHIRIINA INAAH ... sampai firman-Nya: MIWWAROO-I HI-
 JAAB" (Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki ru-
 mah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak
 menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu di-
 undang maka masuklah kamu dan bila kamu selesai makan, keluarlah
 kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang de-
 mikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk
 menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang be-
 nar, Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri
 Nabi), maka mintalah dari belakang tabir"). Maka dipesanglah hijab dan
 kaumnya berdiri".

٤٥٥١- عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَنِي عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِزَيْنَبَ ابْنَةِ جَحْشٍ بَخْبُرٍ وَلَمْ تَأْرُسِيكَ
 عَلَى الطَّعَامِ دَاعِيًا فَيَجِيءُ قَوْمٌ فَيَأْكُلُونَ وَيَخْرُجُونَ
 ثُمَّ يَجِيءُ قَوْمٌ فَيَأْكُلُونَ وَيَخْرُجُونَ فَدَعَا حَتَّى مَا
 أَحَدًا أَدْعُو فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ مَا أَجِدُ أَحَدًا أَدْعُوهُ،
 قَالَ أَرْفَعُوا طَعَامَكُمْ، وَبَعَى ثَلَاثَةَ رَهْطٍ يَتَحَدَّثُونَ
 فِي الْبَيْتِ، فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلَقَ
 إِلَى حُجْرَةِ عَائِشَةَ، فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ
 وَرَحْمَةُ اللَّهِ، فَقَالَتْ وَعَلَيْكَ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ،
 كَيْفَ وَجَدْتَ أَهْلَكَ بَارَكَ اللَّهُ لَكَ، فَتَقَرَّرَى حُجْرَةَ

نِسَائِهِ ، كُلِّهِنَّ يَقُولُ لَهُنَّ كَمَا يَقُولُ لِعَائِشَةَ ، وَيَقُلْنَ
 لَهُ كَمَا قَالَتِ عَائِشَةُ ثُمَّ رَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَاذْأَثَلَاثَةٌ مِنْ رَهْطٍ فِي الْبَيْتِ يَتَحَدَّثُونَ وَكَانَ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَدِيدَ الْحَيَاءِ فَخَرَجَ مُنْظَلِقًا حَتَّى
 حَجَرَةَ عَائِشَةَ فَمَا أَدْرِي أَخْبَرْتُهُ أَوْ أُخْبِرَ أَنَّ الْقَوْمَ
 خَرَجُوا فَرَجَعَ حَتَّى إِذَا وَضَعَ رِجْلَهُ فِي أُسْكُفَةِ الْبَابِ
 دَاخِلَةً وَأُخْرَى خَارِجَةً أَرَخَى الشَّتْرَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ ،
 وَأَنْزَلَتْ آيَةُ الْحِجَابِ .

4551. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Diselenggarakanlah walimah dengan menghidangkan roti dan daging pada perkawinan Zainab dengan Nabi saw. Maka saya diutus mengundang makan (kepada orang banyak). Lantas datanglah kaum, sehingga mereka makan dan keluar. Kemudian datang kaum yang lain lalu makan dan keluar. Lantas saya memanggil sehingga tak kutemukan seorang pun yang saya undang. Maka saya berkata: "Wahai Nabiullah, saya tidaklah menemukan seseorang yang harus saya undang". Beliau bersabda: "Angkatlah (singkirkanlah) makananmu". Namun masih ada tiga orang yang masih berbincang-bincang di rumah Nabi. Nabi saw. lalu keluar selanjutnya pergi ke kamar. Aisyah ra. sambil mengucapkan: "ASSALAAMU'ALAIKUM AHLAL BAIT WAROMATULLOH", maka Aisyah menjawab: "WA'ALAIKUMUS SALAAM WAROHMATULLOH", bagaimana engkau menemui keluargamu, semoga Allah melimpahkan berkah kepadamu. Lantas Nabi berkeliling di kamar-kamar istrinya semua. Beliau berkata seperti apa yang beliau katakan kepada Aisyah dan merekapun mengucapkan seperti apa yang diucapkan Aisyah kepada Nabi. Kemudian Nabi kembali, namun ternyata tiga orang tersebut masih saja berada di rumah beliau

sambil berbincang-bincang. Nabi saw. sangat malu, lantas beliau keluar sambil berjalan ke arah kamar Aisyah. Maka saya tidak tahu haruskah saya memberi khabar kepada beliau ataukah beliau yang harus diberi khabar bahwa kaum telah keluar. Maka beliau kembali sehingga ketika beliau telah meletakkan kakinya di ambang pintu hendak masuk sedangkan kaki yang lain berada di luar, maka beliau menurunkan satir antara saya dan beliau dan diturunkanlah ayat hijab".

٤٥٥٢ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَوْلَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ بَنَى بَزِينَةَ ابْنَةَ بَجْدِ بْنِ فَاشِيعِ النَّاسِ خُبْرًا وَلِحَمَاتٍ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى حُجْرَاتِ الْمُؤْمِنِينَ كَمَا كَانَ يَصْنَعُ صَبِيحَةَ بَنَاتِهِ فَيَسْلِمُ عَلَيْهِنَّ وَيَدْعُو لَهُنَّ وَيَسْلِمْنَ عَلَيْهِ وَيَدْعُونَ لَهُ فَلَمَّا رَجَعَ إِلَى بَيْتِهِ رَأَى رَجُلَيْنِ جَرَى بَهِيمَا الْحَدِيثِ فَلَمَّا رَأَاهُمَا رَجَعَ عَنْ بَيْتِهِ فَلَمَّا رَأَى الرَّجُلَيْنِ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَعَ عَنْ بَيْتِهِ وَثَبَّأَسْرَعَيْنِ فَمَا أَدْرِي أَنَا أَخْبَرْتُهُ بِحُرُوجِهِمَا أَمْ أُخْبِرَ فَرَجَعَ حَتَّى دَخَلَ الْبَيْتَ وَأَرَخَى الشَّتْرَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ وَأَنْزَلَتْ آيَةُ الْحِجَابِ .

4552. Dari Anas ra. katanya: "Rasulullah saw. menyelenggarakan walimah ketika beliau membangun rumah tangga dengan Zainab binti Jahasy. Lalu manusia merasa kenyang dengan roti dan daging. Kemudian beliau keluar ke kamar ibunya orang-orang mu'min (istri-istri Nabi) sebagaimana apa yang telah beliau lakukan pada pagi hari beliau me-

nikah. Maka beliau mengucapkan salam kepada mereka dan mendo'akan mereka dan mereka juga mengucapkan salam kepada beliau dan mendo'akan balik kepadanya. Ketika beliau kembali ke rumahnya, beliau masih melihat dua orang lelaki yang melangsungkan omongannya. Ketika beliau melihat keduanya maka beliau pulang ke rumahnya. Ketika dua orang lelaki itu melihat Nabiyullah pulang ke rumah, maka keduanya meloncat pergi, sehingga saya tidak tahu apakah saya memberikan khabar kepada beliau ataukah beliau yang diberi khabar. Lantas beliau kembali sehingga masuk ke rumah dan menurunkan (memasang) satir antaraku dan (antara) beliau. Dan diturunkanlah ayat hijab".

٤٥٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ خَرَجَتْ سَوْدَةٌ بَعْدَ مَا ضَرَبَ الْحِجَابُ لِحَاجَتِهَا وَكَانَتْ امْرَأَةً جَسِيمَةً لَا تَخْفَى عَلَى مَنْ يَعْرِفُهَا فَرَأَاهَا عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ يَا سَوْدَةُ أَمَا وَاللَّهِ مَا تَخْفَيْنَ عَلَيْنَا فَاَنْظُرِي كَيْفَ تَخْرُجِينَ قَالَتْ فَاَنْكَمَاتُ رَاجِعَةٌ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي وَإِنَّهُ لَيَتَّعَشِي وَفِي يَدِهِ عِرْقٌ فَدَخَلْتُ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي خَرَجْتُ لِبَعْضِ حَاجَتِي فَقَالَ لِي عُمَرُ كَذَا وَكَذَا، قَالَتْ فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ ثُمَّ رَفَعَ عَنْهُ وَإِنَّ الْعِرْقَ فِي يَدِهِ مَا وَضَعَهُ فَقَالَ إِنَّهُ قَدْ أُذِنَ لَكُنَّ أَنْ تَخْرُجِي لِحَاجَتِكُنَّ.

4553. Dari Aisyah ra. katanya: Sudah keluar setelah dibuatkan hijab untuk keperluannya, di mana ia merupakan seorang wanita yang besar

(gemuk) tidak samar lagi atas orang yang mengenalnya. Umar bin Khothob melihatnya, lalu ia berkata: "Hai Saudah, demi Allah engkau tidak samar atas kami maka lihatlah bagaimana engkau keluar?". Aisyah berkata: "Lalu ia kembali sedang Rasulullah saw. itu di rumahku, dan beliau sedang makan malam dan di tangan beliau terdapat tulang yang berdagang. Lalu ia masuk dan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya keluar untuk sebagian keperluanku, lalu Umar berkata kepadaku demikian dan demikian". Aisyah berkata: "Maka Allah menurunkan wahyu kepada beliau kemudian wahyu itu selesai, dan tulang yang berada di tangan beliau tidak diletakkannya, lalu beliau bersabda: "Telah diizinkan bagi kalian untuk keluar karena keperluanmu".

قَوْلُهُ: إِنْ تَبَدُّوا شَيْئًا أَوْ تَخَفُوهُ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا. لَا جُنَاحَ عَلَيْهِنَ فِي آبَائِهِنَّ وَلَا أَبْنَائِهِنَّ وَلَا إِخْوَانِهِنَّ وَلَا أَبْنَاءَ إِخْوَانِهِنَّ وَلَا أَخَوَاتِهِنَّ وَلَا نِسَائِهِنَّ وَلَا مَمَالِكَ أَيْمَانِهِنَّ وَاتَّقِينَ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَرِيدًا.

Firman Allah Ta'ala: "INTUBDUU SYAI-AN AU TUKHFUHU FA INNA LLOOHA BAKULLI SYAIIN 'ALIIMA. LAJUNAHA 'ALAIHINNA FII AABAAIHINNA WALAA ABNA-IHINNA WALAA IKHWAANIHINNA WALAA ABNA-I IKHWAATIHINNA WALAA ABNA-I IKHWAATIHINNA WALAA NISAA-IHIN NA WALAA MAA MALAKAT AIMAANUHUNNA WATTAQIINAL-LOHA, INNALLOHA KAANA'ALAA KULLI SYAI-IN SYAHIIDA". "Tidak ada dosa bagi istri-istri Nabi (untuk berjumpa tanpa tabir) dengan bapak-bapak mereka, anak-anak laki-laki mereka, saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara mereka yang perempuan, perempuan-perempuan yang beriman dan hamba sahaya yang mereka miliki, dan bertakwalah kamu (hai istri-istri Nabi) kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha

٤٥٥٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ اسْتَأْذَنَ عَلِيٌّ أَفْلَحَ
أَخُو أَبِي الْقُعَيْسِ بَعْدَ مَا أَنْزَلَ الْحِجَابُ. فَقُلْتُ لِأَذْنُ لَهُ
حَتَّى اسْتَأْذَنَ فِيهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ أَخَاهُ
أَبَا الْقُعَيْسِ لَيْسَ هُوَ أَرْضَعَنِي وَلَكِنْ أَرْضَعْتَنِي امْرَأَةٌ أَبِي
الْقُعَيْسِ فَدَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ فَقُلْتُ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ
أَفْلَحَ أَخَا أَبِي الْقُعَيْسِ اسْتَأْذَنَ فَأَبَيْتُ أَنْ أَذْنَ حَتَّى
اسْتَأْذَنَكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا
مَنْعَكَ أَنْ تَأْذِنِينَ عَمَّكَ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الرَّجُلَ
لَيْسَ هُوَ أَرْضَعَنِي وَلَكِنْ أَرْضَعْتَنِي امْرَأَةٌ أَبِي الْقُعَيْسِ
فَقَالَ أَتَذْنِي لَهُ فَإِنَّهُ عَمُّكَ تَرَبَّتْ يَمِينُكَ قَالَ عُرْوَةُ
فَلِذَلِكَ كَانَتْ عَائِشَةُ تُقُولُ حَرِّمُوا مِنَ الرِّضَاعَةِ مَا
تُحَرِّمُونَ مِنَ النَّسَبِ.

4554. Dari Aisyah ra. berkata: "Aflah saudara Abul Qu'ais minta izin kepadaku setelah diturunkannya ayat hijab. Saya berkata: "Saya tidak memberi izin kepadanya sampai saya minta izin kepada Nabi saw. tentang dia. Sesungguhnya saudaranya, Abul Qu'ais tidaklah ia menyusuiku tetapi yang menyusui saya adalah istri Abul Qu'ais. Lalu Nabi saw. masuk kepadaku, saya berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Aflah saudara Abul Qu'ais minta izin kepadaku. Namun saya

enggannya memberi izin kepadanya sehingga saya minta izin dulu kepadamu? Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kamu mencegah untuk memberi izin (masuk) kepada pamanmu? Saya berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya seorang laki-laki tidaklah menyusui saya, tetapi yang menyusui saya adalah istri Abul Qu'ais". Lalu beliau berfirman: "Berilah izin (masuk), sesungguhnya ia pamanmu, maka kamu beruntung".

Urwah berkata: "Oleh karena itu Aisyah berkata: Haramkanlah dari susuan apa yang kalian haramkan atas nasab".

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Firman Allah Ta'ala: "INNALLOOHA WA MALAA-IKATAHUU YUSHOLLUUNA 'ALANNABIYYI, YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU SHOLLUU 'ALAIHI WASSALLIMU TASSLIIMA". "Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershawat untuk Nabi, hai orang-orang yang beriman, bershawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya". (Al Ahzab: 56).

٤٥٥٥- عَنْ كَعْبِ بْنِ عَجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قِيلَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَمَا السَّلَامُ عَلَيْكَ فَقَدْ عَرَفْنَا، فَكَيْفَ الصَّلَاةُ، قَالَ
قُولُوا: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ
عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

4555. Dari Ka'ab bin Ujrah ia berkata: Ditanyakan: "Wahai Rasulullah, adapun salam atas engkau maka telah kami ketahui. Bagaimana-

kah sholat (permohonan rahmat) atas engkau?". Beliau bersabda: "Ucapkanlah "ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA AALI MUHAMMAD KAMAA SHOLLAITA 'ALLA IBROOHIM INNAKA HAMIIDUM MAJIID. ALLOOHUMMA BAARIK 'ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA AALI MUHAMMAD KAMAA BAAROKTA 'ALAA AALI IBROOHIM INNAKA HAMIIDUM MAJIID". (Wahai Allah berilah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau memberi rahmat atas keluarga Ibrahim Sesungguhnya Engkau Maha terpuji lagi Maha Mulia Wahai Allah, berilah berkah atas Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau memberi berkah atas keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia").

٤٥٥٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا التَّسْلِيمُ فَكَيْفَ نَصَلِّي عَلَيْكَ؟ قَالَ قُولُوا: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ قَالَ أَبُو صَالِحٍ عَنِ اللَّيْثِ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ .

4556. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. katanya: Wahai Rasulullah saw., inilah permohonan keselamatan maka bagaimanakah kami memohonkan rahmat atas Engkau? Beliau bersabda: "Ucapkanlah "ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALA MUHAMMAD 'ABDIKA WAROSULIKA KAMAA SHOLLAITA 'ALA IBROOHIMA, WABAARIK 'ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA AALI MUHAMMAD KAMAA BAAROKTA 'ALAA IBROOHIMA" (Wahai Allah berilah rahmat atas Muhammad yaitu hamba dan utusan-Mu sebagaimana Engkau memberi rahmat atas keluarga Ibrahim. Dan berilah berkat atas Muhammad dan

keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan berkah atas Ibrahim".

Abu Sholih berkata dari al laits: "ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA MUHAMMAD KAMAA BAAROKTA 'ALAA AALI IBROOHIM".

٤٥٥٧ - عَنْ يَزِيدٍ وَقَالَ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ

4557. Dari Yazid katanya: "KAMAA SHOLLAITA 'ALAA IBROOHIMA WABAARIK 'ALAA MUHAMMAD WA AALI MUHAMMAD KAMAA BAAROKTA 'ALAA IBROOHIMA WA 'AALI IBROOHIM". (Sebagaimana engkau telah memberi rahmat kepada Ibrahim dan berilah berkah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi berkah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ آذَوْا مُوسَى .

Firman Allah: "WALAA TAKUUNUU KALLADZIINA AADZAU MUUSAA". (Al Ahzab: 69).

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang menyakiti Musa".

٤٥٥٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مُوسَى كَانَ رَجُلًا حَيِيًّا وَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ آذَوْا مُوسَى فَبَرَّاهُ اللَّهُ مِمَّا قَالُوا وَكَانَ عِنْدَ اللَّهِ وَجِيهًا .

4558. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda:

"Sesungguhnya Musa adalah seorang laki-laki pemalu", hal itu dinyatakan dalam firman Allah Ta'ala: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang menyakiti Musa; maka Allah membersihkannya dari tuduhan-tuduhan yang mereka katakan. Dan adalah dia seorang yang mempunyai kedudukan di sisi Allah".

سُورَةُ سَبَا

SURAT SABA'

٤٥٥٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَضَى اللَّهُ الْأَمْرَ فِي السَّمَاءِ ضَرَبَتْ الْمَلَائِكَةُ بِأَجْنِحَتِهَا خُضْعَانًا لِقَوْلِهِ كَأَنَّهُ سِلْسِلَةٌ عَلَى صَفْوَانٍ فَإِذَا فَرَّجَ عَنْ قُلُوبِهِمْ قَالُوا مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا الَّذِي قَالَ الْحَقُّ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ فَيَسْمَعُهَا مُسْتَرِقُ السَّمْعِ وَمُسْتَرِقُ السَّمْعِ هُكَذَا بَعْضُهُ فَوْقَ بَعْضٍ، وَوَصَفَ سُفْيَانَ بِكَيْفِهِ فَحَرَفَهَا وَبَدَّدَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ فَيَسْمَعُ الْكَلِمَةَ فَيُلْقِيهَا إِلَى مَنْ تَحْتَهُ ثُمَّ يُلْقِيهَا الْآخِرُ إِلَى مَنْ تَحْتَهُ حَتَّى يُلْقِيهَا عَلَى لِسَانِ السَّاحِرِ أَوْ الْكَاهِنِ فَرُبَّمَا أَدْرَكَ الشَّهَابُ قَبْلَ أَنْ يُلْقِيَهَا وَرُبَّمَا الْقَاهَا قَبْلَ أَنْ يَدْرِكَهُ فَيَكْذِبُ مَعَهَا مِائَةً كَذِبَةً فَيُقَالُ

الَيْسَ قَدْ قَالَ لَنَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا، كَذَا وَكَذَا فَيُصَدِّقُ بِتِلْكَ الْكَلِمَةِ الَّتِي سَمِعَ مِنَ السَّمَاءِ .

4559. Dari Abu Hurairah ra.: "Sesungguhnya Nabi Allah saw. bersabda: "Jika Allah telah memutuskan satu perkara di langit, maka malaikat-malaikat sama mengepakkan sayapnya sebagai tanda salut dengan firman-Nya, seolah-olah ia rantai di atas batu yang besar dan kuat. Maka jika hati mereka dihilangkan ketakutan, mereka berkata: "Apa yang telah difirmankan oleh Tuhan kalian"? Mereka yang ditanya menjawab kepada yang bertanya: "Kebenaran, dan Dia adalah Dzat yang Maha Tinggi lagi Maha Besar". Lalu didengar oleh yang mencuri pendengaran sedangkan yang mencuri dengar seperti demikian, sebagaimana pencuri dengar berada di atas yang lain. Sofyan memberi sifat dengan telapak tangannya dan mencondongkannya ke pinggir merenggangkan jari-jemarinya, lalu ia mendengarkan kalimah (firman) lantas diberikannya kepada yang berada di bawahnya kemudian yang bawahnya itu melontarkannya kepada yang lain sehingga akhirnya disampaikan kepada Tukang Sihir atau seorang dukun. Oleh sebab itu terkadang bintang (meteor) menghantamnya sebelum ia mendapatkan lemparan perkara yang dicuri dengar itu. Dan terkadang perkara itu sudah dilontarkan kepadanya namun ia belum sempat menerimanya, sehingga dia mencampurnya dengan seratus kebohongan, lantas dikatakan: "Bukankah ia sudah mengatakan kepada kita pada hari demikian dan demikian tentang demikian dan demikian? Maka ia membenarkan kata-kata yang ia dengar dari langit tersebut".

إِنْ هُوَ نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ .

Firman Allah Ta'ala: "IN HUWA ILLAA NADZIIRUL LAKUM BAINA YADAI 'ADZAABIN SYADIID" "Dia tidak lain, hanyalah pemberi peringatan bagi kamu sebelum (menghadapi) azab yang keras". (Saba': 46).

٤٥٦٠- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ صَحِدَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّفَاذَاتِ يَوْمٍ فَقَالَ يَا صَبَا حَاهُ
فَاجْتَمَعَتِ إِلَيْهِ قُرَيْشٌ قَالُوا: مَا لَكَ؟ قَالَ أَرَأَيْتُمْ
لَوْ أَخْبَرْتُكُمْ أَنَّ الْعَدُوَّ يُصْبِحُكُمْ أَوْ يُسَيِّكُمْ أَمَا كُنْتُمْ
تُصَدِّقُونِي؟ قَالُوا بَلَى، قَالَ فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيِ
عَذَابٍ شَدِيدٍ. فَقَالَ أَبُو لَهَبٍ تَبَّالِكَ الْهَذَا جَمَعْتَنَا
فَأَنْزَلَ اللَّهُ: تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ.

4560. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Nabi saw. pada suatu hari naik ke Bukit Shofa lalu berkata: "Wahai Shobaahah (kecantikan) maka orang-orang Quraisy berkumpul kepadanya". Mereka bertanya: Ada apa denganmu? Nabi bertanya: "Apa pendapat kalian jika saya memberi khabar kepada kalian bahwa musuh akan menyerang pada pagi hari atau sore hari, apakah kalian membenarkanku? Mereka menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Maka sesungguhnya saya pemberi peringatan kepada kalian sebelum menghadap adzab yang keras". Maka Abu Lahab berkata: "Per-setan kamu (Muhammad), adakah karena urusan ini engkau mengumpulkanku?". Lantas Allah menurunkan firman-Nya: "TABBAT YADAA ABII LAHAB".

سُورَةُ الْمَلَائِكَةِ

SURAT MALAIKAT (FAATHIR)

Mujahid berkata: "AL QITHMIIR" artinya pembungkus biji kurma. Mutsqolatun artinya diberatkan. Selian Mujahid berkata: "Al Haruur diwaktu siang bersama dengan matahari. Ibnu Abbas berkata: "Al Haruur" terjadi di malam hari sedangkan As Samuum terjadi siang hari. Ghoroobiib: artinya hitam sekali.

سُورَةُ يُسِّ

SURAT YAASIN

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ.

Firman Allah Ta'ala: "WASY SYAMSU TAJRII LIMUSTAQAR-RILLAAHA DZAALIKA TAQDIIRUL'AZIZIL 'ALIM". "Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui". (Yasiin: 38).

٤٥٦١- عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ عِنْدَ غُرُوبِ الشَّمْسِ فَقَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ أَتَدْرِي أَيْنَ تَغْرُبُ الشَّمْسُ؟ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ فَإِنَّهَا تَذْهَبُ، حَتَّى تَسْجُدَ تَحْتَ الْعَرْشِ، فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

4561. Dari Abu Dzarrin ra. katanya: "Adalah saya bersama Nabi saw. di masjid menjelang terbenamnya matahari, lalu beliau bersabda: "Wahai Abu Dzarrin, apakah kamu tahu di mana matahari terbenam? Saya menjawab: "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu". Beliau bersabda: Sesungguhnya ia pergi sehingga bersujud di bawah Arasy, maka hal itu sesuai dengan firman Allah Ta'ala: "WASY SYAMSU TAJRII LIMUSTAQORRILLAAHA DZAALIKA TAQDIIRUL 'AZHZIL 'ALIM" (Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah

ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui").

٤٥٦٢ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى: وَالشَّمْسُ بَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا، قَالَ: مُسْتَقَرُّهَا تَحْتَ الْعَرْشِ.

4562. Dari Abu Dzarrin katanya: "Saya bertanya kepada Nabi saw. tentang firman Allah: "WASY SYAMSU TAJRII LIMUSTAQARRIL LAHAA" (Matahari berjalan di tempat peredarannya) Nabi bersabda "Tempat peredarannya adalah di bawah arasy".

سُورَةُ الصَّافَّاتِ

SURAT ASH SHOFFAAT

Orang-orang kafir Quraisy berkata: "Malaikat adalah anak-anak perempuan Allah, sedangkan ibu mereka adalah anak-anak perempuan syaitan yang baik".

وَإِنَّ يُونُسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ.

Firman Allah Ta'ala: "WA INNA YUUNUSA LAMINAL MURSA-LIIN". "Dan sesungguhnya Yunus sungguh termasuk orang-orang yang menjadi rasul". (As Shoffat: 139).

٤٥٦٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَكُونَ خَيْرًا مِنْ ابْنِ

مَتَّى

4563. Dari Abdullah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah seyogya bagi sescoang itu lebih baik daripada Yunus bin Matta".

٤٥٦٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ ابْنِ مَتَّى فَقَدْ كَذَبَ.

4564. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. katanya: "Barangsiapa yang berkata" Saya lebih baik dari Yunus bin Matta, maka sesungguhnya ia telah berbohong".

سُورَةُ ص

SURAT SHOOD

٤٥٦٥ - عَنِ الْعَوَّامِ قَالَ سَأَلْتُ مُجَاهِدًا عَنِ السَّجْدَةِ فِي ص قَالَ سَأَلَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقَالَ: أَوْلَيْكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فِيهِمْ دَاهِمٌ اقْتَدِهِ، وَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَسْجُدُ فِيهَا.

4565. Dari Al 'Awwam katanya: Saya bertanya kepada Mujahid tentang sujud dalam Surat Sood, dia menjawab: "Ibnu Abbas ditanya lalu dia menjawab: "yaitu ayat: "ULAAIKALLADZIINA HADALLOHU FABIHUDAAHUMUQTADHI", dan adalah Ibnu Abbas melakukan sujud dalam ayat itu".

٤٥٦٦- عَنِ الْعَوَامِ قَالَ سَأَلْتُ مُجَاهِدًا عَنْ سَجْدَةِ صِرِّ
 قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ مِنْ أَيْنَ سَجَدْتَ؟ فَقَالَ أَوْ مَا تَقْرَأُ
 وَمِنْ ذُرِّيَّتِهِ دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ
 فِيهِدَاهُمْ أَقْتَدِهِ، فَكَانَ دَاوُدُ مِنْ أَمْرِ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْتَدِيَ بِهِ فَسَجَدَ هَارِسُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ *

4566. Dari Al 'awwam katanya: Saya bertanya kepada Mujahid tentang sujud dalam surat Shood, maka dia menjawab: "Saya bertanya kepada Ibnu Abbas: dari mana engkau melakukan sujud, maka dia berkata: "Tidakkah engkau membaca: "AU MIN DZURRIYYATIHI DAAWUDA WA SULAIMAANA, ULAAIKALLADZIINA HADALLLOOHU, FABIHUDAAHUMUQTADHI". Dawud adalah termasuk orang yang diperintahkan untuk mengikutinya. Oleh karena itu Rasulullah saw. melakukan sujud padanya".

وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ.

Firman Allah Ta'ala: "WAHAB LII MULKAL LAA Y ANBAGHII LI AHADIN MIN BA'DII, INNAKA ANTAL WAHHAAB" Dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi". (Shaad: 35).

٤٥٦٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ عِفْرِيثًا مِنَ الْجِنِّ تَغَلَّتْ عَلَى الْبَارِحَةِ أَوْ

كَلِمَةً تَحْوَاهَا يَلْقَطُ عَلَى الصَّلَاةِ فَأَمَكَّنِي اللَّهُ مِنْهُ
 وَارَدْتُ أَنْ أَرْبِطَهُ إِلَى سَارِيَةٍ مِنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ حَتَّى
 تُصْبِحُوا وَتَنْظُرُوا إِلَيْهِ كُلُّكُمْ فَذَكَرْتُ قَوْلَ أَخِي سُلَيْمَانَ
 رَبِّ هَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي.

4567. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya "Ifrit dari golongan jin lolos dari cengkeramanku kemarin atau beliau berkata tentang kalimah yang seperti itu, dia bermaksud mengganggu sholatku, lantas Allah memungkinkan aku memegangnya dan saya hendak mengikatnya di salah satu tiang masjid sampai pagi dan kalian bisa melihat kepadanya semua, tetapi aku harus teringat dengan ucapan saudaraku Sulaiman: "ROBBI HAB LII MULKAL LAA YANBAGHII LI AHADIN MIN BA'DHI", (Ya Tuhan, berikanlah kepadaku sebuah kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku". Rauh (seorang perowi) berkata: "Kemudian beliau mengembalikan (melepas)nya dengan kecewa".

وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ

Firman Allah: "WAMAA ANA MINAL MUTAKALLIFIIN" "Dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-adakan" (Shaad: 86).

٤٥٦٨- عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ دَخَلْنَا عَلَى عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ
 قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ مَنْ عِلِمَ شَيْئًا فَلْيَقُلْ بِهِ وَمَنْ لَمْ يَعْلَمْ
 فَلْيَقُلْ اللَّهُ أَعْلَمُ فَإِنَّ مِنَ الْعِلْمِ أَنْ يَقُولَ لِمَا لَا يَعْلَمُ اللَّهُ

أَعْلَمُ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ
 وَسَأُحَدِّثُكُمْ عَنْ الدَّخَانِ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ دَعَا قَرِيشًا إِلَى الْإِسْلَامِ فَأَبْطَأُوا عَلَيْهِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ
 ائْتِنِي عَلَيْهِمْ بِسَبْعِ كَسْبَعِ يُوسُفَ فَأَخَذْتَهُمْ سَنَةً
 فَحَصَّتْ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى أَكَلُوا الْمَيْتَةَ وَالْجُلُودَ حَتَّى
 جَعَلَ الرَّجُلُ يَرَى بَيْنَهُ وَبَيْنَ السَّمَاءِ دُخَانًا مِنَ الْجُوعِ
 قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ
 يَغْشَى النَّاسَ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ. قَالَ فَدَعَوْا: رَبَّنَا اكشِفْ
 عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ. أَنَّى لَهُمُ الذِّكْرَى وَجَاءَهُمْ رَسُولٌ
 مُبِينٌ. ثُمَّ تَوَلَّوْا عَنْهُ وَقَالُوا مُعَلِّمٌ مِثْنُنٌ. إِنَّا نَكَاشِفُ
 الْعَذَابَ قَلِيلًا إِنَّكُمْ تَعَايَدُونَ. أَفَيَكْشِفُ الْعَذَابَ يَوْمَ
 الْقِيَامَةِ، قَالَ فَكُشِفَ، ثُمَّ عَادُوا فِي كُفْرِهِمْ فَأَخَذَهُمُ
 اللَّهُ يَوْمَ بَدْرٍ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ
 الْكُبْرَى إِنَّا مُنْتَقِمُونَ

4568. Dari masruq katanya: "Kami masuk kepada Abdulah bin Mas'

ud ra. di mana beliau berkata: "Wahai manusia, barangsiapa yang menge-
 tahui tentang sesuatu, maka hendaklah ia berbicara, dan barangsiapa yang
 tidak tahu, maka hendaklah ia mengucapkan: "Allah-lah yang lebih tahu",
 karena sesungguhnya sebagian dari ilmu (tandanya dia punya ilmu) ia
 mengatakan tentang sesuatu yang dia tidak mengetahuinya: "Allah-lah
 yang lebih tahu". Allah berfirman kepada Nabi-Nya saw.: "QULMAA
 AS-ALUKUM (ALAIHII MIN AJRIW. WAMAA ANA MINAL MU-
 TAKALLIFIIN". (Katakanlah (hai Muhammad): "Aku tidak akan me-
 minta upah sedikitpun kepadamu atas da'wahku; dan bukanlah aku ter-
 masuk orang-orang yang mengada-adakan".

Saya akan bercerita kepada kalian tentang asap, bahwasanya Rasulullah
 saw. mengajak orang-orang quraisy kepada agama Islam, tetapi mereka
 tidak segera (memperlambat) masuk islam lantas Nabi berdo'a: "Ya
 Allah, tolonglah kami untuk mengalahkan orang-orang Quraisy dan lim-
 pahkan kepada mereka tujuh tahun seperti tujuh tahunnya Yusuf (kepada
 kaumnya). Lantas mereka tertimpa adzab satu tahun lalu segala sesuatu
 menjadi gundul sehingga mereka makan bangkai dan kulit. Sehingga se-
 orang lelaki melihat antara dia dan langit satu asap saking laparnya.
 Allah Azza Wa Jalla berfirman: "FARTAQIB YAUMA TA'TIS SA-
 MAA-U BIDUKHOONIM MUBIIN. YAGHSYANNAASA HAA-
 DZAA 'ADZAABUN ALIIM" (Maka tunggulah hari ketika langit mem-
 bawa kabut yang nyata, yang meliputi manusia. Inilah adzab yang pedih.
 (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami adzab itu.
 Sesungguhnya kami akan beriman. Bagaimanakah mereka dapat mene-
 rima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang
 memberi penjelasan, kemudian mereka berpaling daripadanya dan ber-
 kata: "Dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi
 pula seorang yang gila". Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan
 siksaan itu agak sedikit sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar)".
 Apakah adzab bisa dihilangkan pada hari kiamat? Nabi bersabda: Lantas
 adzab itu dihilangkan, kemudian mereka kembali kepada kekafirannya.
 Oleh karena itu Allah menyiksa mereka pada hari Perang Badar. Allah
 Ta'ala berfirman: "(Ingatlah) hari (ketika) Kami menghantam mereka de-
 ngan hantaman yang keras. Sesungguhnya kami adalah Pemberi balasan".

سُورَةُ الزُّمَرِ

SURAT AZ ZUMAR

يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ اسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Firman Allah Ta'ala: "YAA 'IBAADIYALLADZIINA ASROFUU 'ALAA ANFUSHIIM, LAA TAQNATHUU MIR ROHMATILLAAH, INNALLOOHA YAGH FIRUDZ DZUNUUBA JAMII'A INNAHU HUWAL GHO FUURUR ROHIIM". "Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas atas diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Az Zumar: 53).

٤٥٦٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ نَاسًا مِنْ أَهْلِ الشِّرْكِ كَانُوا قَدْ قَتَلُوا وَأَكْثَرُوا وَزَنُوا وَأَكْثَرُوا، فَأَتُوا مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنَّ الَّذِي تَقُولُ وَتَدْعُو

إِلَيْهِ لِحَسَنٍ لَوْ تَخَيْرْنَا أَنْ نَبَاعِمَلَنا كَفَّارَةً فَتَرَكَ : وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ . وَنَزَلَ : قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ اسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ .

4569. Dari Ibnu Abbas ra. katanya bahwa manusia dari orang-orang yang musyrik konon telah membunuh dan mereka memperbanyak pembunuhan, mereka berzina dan memperbanyak perzinanya. Lalu mereka datang kepada Muhammad saw. seraya berkata: "Sesungguhnya apa yang kamu katakan dan kamu ajakkan sangatlah baik, hendaklah engkau memberi khabar kepada kami bahwa apa yang kami lakukan ada kaffarahnya, lantas turunlah ayat: "WALLADZIINA LAA YAD'UUNA MA'ALLOHI ILAAHAN AAKHORO WALAA YAQTULUU NANNAFSAL LATI HARROMALLOOHU ILLA BIL HAQQI WA LAA YAZNUUNA". (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar dan tidak berzina) dan turunlah ayat: "QUL YAA 'IBAADIYALLADZII NA ASROFUU 'ALAA ANFUSIHIM LAA TAQNATHUU MIR ROHMATILLAAH" (Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah").

وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَاوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ .

Firman Allah: "WAMAA QODARULLOOHA HAQQA QODRIHI WAL ARDLU JAMII'AN QOBDLATUHU YAUMAL QIYAAMAH, WASSAMAAWAATU MATHWIY YAATUM BIYAMIINI, SUBHAANAHU WA TA'ALAA 'AMMAA YUSYRIKUUN". ("Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang sebenarnya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan"). (Az Zumar: 67).

YUSYRIKUUN" (Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan peng-
 angungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya
 pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha Suci
 Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan"). (Az
 Zumar: 67).

٤٥٧١ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ أَبَاهُ رَوَى قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَقْبِضُ اللَّهُ الْأَرْضَ
 وَيَطْوِي السَّمَوَاتِ بِيَمِينِهِ، ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ، أَيْنَ
 مُلُوكُ الْأَرْضِ.

4571. Dari Abu Salamah bahwasanya Abu Hurairah berkata: "Saya
 mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Allah menggenggam bumi dan
 menggulung langit dengan tangan kanan-Nya, kemudian Dia berfirman:
 "Saya adalah Raja Diraja, di mana raja-raja bumi?".

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ
 إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ.

Firman Allah Ta'ala: "WANUFIKHO FISH SHUURI FASHO'IQA
 MAN FISSAMAAWAATI WA MAN FIL ARDLI ILLAA MAN
 SYAA ALLOOHU TSUMMA NUFIKHO FIHI UKHROO FAIDZAAHUM
 QIYAAMUY YANZHURUUN". "Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah
 siapa yang dilangit dan siapa yang di bumi kecuali siapa yang dikehenda-
 daki Allah. Kemudian sangkakala itu sekali lagi ditiup, maka tiba-tiba
 mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing). (Az Zumar: 68).

٤٥٧٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ حَبْرٌ مِنْ
 الْأَحْبَارِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ:
 يَا مُحَمَّدُ إِنَّا نَجِدُ أَنَّ اللَّهَ يَجْعَلُ السَّمَوَاتِ عَلَى أُصْبُعٍ
 وَالْأَرْضَيْنِ عَلَى أُصْبُعٍ وَالشَّجَرَ عَلَى أُصْبُعٍ وَالْمَاءَ وَالثَّرَى
 عَلَى أُصْبُعٍ وَسَائِرَ الْخَلَائِقِ عَلَى أُصْبُعٍ فَيَقُولُ: أَنَا الْمَلِكُ
 فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِدُهُ
 تَصْدِيقًا لِقَوْلِ الْحَبْرِ ثُمَّ قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ وَالْأَرْضُ جَمِيعًا
 قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ
 سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ ۝

4570. Dari Abdullah ra. katanya: "Datang seorang pastur kepada
 Rasulullah saw. seraya bertanya: "Wahai Muhammad, sesungguhnya
 kami menemukan bahwa Allah menjadikan beberapa langit dengan
 telapak tangan dan bumi juga dengan telapak tangan, dan pepohonan
 dengan telapak tangan, air dan tanah dengan telapak tangan dan
 makhluk-makhluk yang lain juga dengan tangan, lantas Dia berfirman:
 "Saya adalah Raja", maka Nabi tertawa sehingga tampak gigi-gigi gera-
 hamnya karena membenarkan ucapan pastur tadi. Kemudian Rasulullah
 saw. membaca: "WAMAA QODARULLOHA HAQQA QODRIHI
 WAL ARDLU JAMI'AN QOBDLOTUHUU YAUMAL
 QIYAAMAH, WAS SAMAAWAATU MATHWIYYAFUM
 BIYAMIINI, SUBHA- NAHUU WA TA'ALAA 'AMMA

﴿ سُورَةُ الْمُؤْمِنِينَ ﴾

SURAT AL MU'MIN

٤٥٧٤ - عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ قُلْتُ لِعَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَخْبِرْنِي بِأَشَدِّ مَا صَنَعَ الْمُشْرِكُونَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِفِنَاءِ الْكَعْبَةِ إِذَا قَبَلَ عُقْبَةَ بْنِ أَبِي مُعَيْطٍ فَأَخَذَ بِمَنْكِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوَى ثَوْبَهُ فِي عُقْبِهِ فَخَنَقَهُ خَنْقًا شَدِيدًا ، فَأَقْبَلَ أَبُو بَكْرٍ فَأَخَذَ بِمَنْكِبِهِ وَدَفَعَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ اتَّقُوا رِجَالًا أَنْ يَقُولَ رَبِّي اللَّهُ ، وَقَدْ جَاءَكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ رَبِّكُمْ .

4574. Dari Urwah bin Zubair r.a. katanya: Saya berkata kepada Abdullah bin Amer bin Al 'Ash, beritahu saya tentang sesuatu yang paling pedih yang dilakukan terhadap Rasulullah saw. oleh orang-orang musyrik? Iapun menjawab: "Tatkala Rasulullah saw. melakukan sholat dihalaman Masjidil Haram, tiba-tiba 'Uqbah bin Abi Mu'aith datang lalu memegang pundak Rasulullah saw. dan melingkarkan pakaiannya di leher beliau lalu mencekiknya dengan keras. Maka Abu Bakar menghadap lalu memegang pundak Uqbah bin Abi Mu'aith dan beliau membela Rasulullah saw. seraya berkata: "Apakah engkau akan membunuh seorang lelaki yang berkata Tuhanku adalah Allah padahal

٤٥٧٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي أَوَّلُ مَنْ يَرْفَعُ رَأْسَهُ بَعْدَ النَّفْخَةِ الْآخِرَةِ ، فَإِذَا أَنَا بِمُوسَى مُتَعَلِّقٌ بِالْعَرْشِ فَلَا أَدْرِي أَكْذَلِكَ كَأَنَّ أُمَّ بَعْدَ النَّفْخَةِ .

4572. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku adalah pertama kali orang yang mengangkat kepalanya sesudah ditiupnya sangkakala yang terakhir. Tiba-tiba saya bertemu dengan Musa bergantung di Arasy sehingga saya tidak tahu apakah yang demikian itu sebelum atau sesudah ditiupnya sangkakala.

٤٥٧٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : بَيْنَ النَّفْخَتَيْنِ أَرْبَعُونَ ، قَالُوا يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَرْبَعُونَ يَوْمًا ؟ قَالَ : آيَاتُ ، قَالَ أَرْبَعُونَ سَنَةً ؟ قَالَ : آيَاتُ ، قَالَ أَرْبَعُونَ شَهْرًا ؟ قَالَ آيَاتُ ، وَيَبْلَى كُلُّ شَيْءٍ مِنَ الْإِنْسَانِ إِلَّا عَجَبَ ذَنْبِهِ فِيهِ بُرُكٌ مِنَ الْخَلْقِ .

4573. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Tenggang antara dua tiupan sangkakala adalah empat puluh. Mereka bertanya: "Wahai Abu Hurairah, empat puluh hari". Abu Hurairah menjawab: "Saya menolak". Dia berkata: Empat puluh tahun. Abu Hurairah berkata: "Saya tidak mau". Dia berkata: "Empat puluh hari". Abu Hurairah menjawab: "Saya tidak mau". Dan segala sesuatu dari manusia kecuali kebanggaan dosanya di mana makhluk akan ditung- gangi.

dia telah menghadirkan beberapa bukti dari Tuhanmu kepadamu?".

سورة حم السجدة

SURAT HAAMIIM AS SAJDAH

وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا
أَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ وَلَكِنْ ظَنَنْتُمْ أَنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ كَثِيرًا مِمَّا
تَعْمَلُونَ .

Firman Allah Ta'ala: "WAMAA KUNTUM TASTATIRUUNA AY YASYHADA 'ALAIKUM SAM'UKUM WALAA ABSHOORUKUM WALAA JULUUDUKUM WALAAK IN ZHONANTUM ANNAL-LOOHA LAA YA'LAMU KATSHIROM MIMMAA TA'MALUUN". ("Kamu sekali-kali tidak dapat bersembunyi dari persaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu terhadapmu bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan"). (Haamim As Sajdah: 22).

٤٥٧٥ - عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ: وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ
عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ. الْآيَةَ. كَانَ رَجُلَانِ مِنْ قُرَيْشٍ

وَخَاتِنُ لَهُمَا مِنْ ثَقِيفٍ أَوْ رَجُلَانِ مِنْ ثَقِيفٍ وَخَاتِنُ لَهُمَا
مِنْ قُرَيْشٍ فِي بَيْتٍ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ اتْرُونَا أَلَّا
اللَّهُ يَسْمَعُ حَدِيثَنَا قَالَ بَعْضُهُمْ يَسْمَعُ بَعْضُهُ وَقَالَ

بَعْضُهُمْ لَئِنْ كَانَ يَسْمَعُ بَعْضُهُ لَقَدْ يَسْمَعُ كُلُّهُ فَأَنْزِلَتْ
وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا
أَبْصَارُكُمْ الْآيَةَ

4575. Dari Ibnu Mas'ud katanya: "WAMAA KUNTUM TASTATIRUUNA AY YASY HADA 'ALAIKUM SAM'UKUM" adalah dua lelaki dari Quraisy yang seorang menantu lelaki dari Tsaqif atau dua orang lelaki dari Tsaqif dan seorang menanti mereka dari Quraisy, mereka berada dalam satu rumah, lalu sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain: "Apakah engkau tahu bahwasanya Allah mendengar pembicaraan kamu? Lalu ia menjawab: "Dia mendengar sebagian saja". Sebagian yang lain berkata: "Jika Dia mendengar sebagiannya tentulah Dia mendengar semuanya". Maka turunlah: "WAMAA KUNTUM TASTATIRUUNA 'ALAIKUM AY YASYHADA 'ALAIKUM SAM'UKUM WALAA ABSHOORUKUM".

وَذَلِكُمْ ظَنُّكُمُ الَّذِي ظَنَنْتُمْ بِرَبِّكُمْ أَرَأَيْتُمْ
فَأَصْبَحْتُمْ مِنَ الْخَاسِرِينَ .

Firman Allah Ta'ala: "WADZAALIKUM ZHONNUKUMUL LADZH ZHONAN TUM BIROBBIKUM ARDAAKUM FA ASHBAHTUM MINAL KHOSIRIIN". ("Dan yang demikian itu adalah prasangkamu yang telah kamu sangka terhadap Tuhanmu, Dia telah membinasakan kamu, maka jadilah kamu termasuk orang-orang yang merugi"). (Fushshilat: 23).

٤٥٧٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ اجْتَمَعَ عِنْدَ الْبَيْتِ
قُرَيْشِيَّانِ وَثَقَفِيٌّ أَوْ ثَقَفِيَّانِ وَقُرَيْشِيٌّ كَثِيرَةٌ شَعْبٌ بَطُونُهُمْ

قَلِيلَةً فِيقَهُ قُلُوبِهِمْ فَقَالَ أَحَدُهُمْ أَتَرَوْنَ أَنَّ اللَّهَ
يَسْمَعُ مَا نَقُولُ، قَالَ الْآخَرُ نَسْمَعُ إِنْ جَهَرْنَا وَلَا يَسْمَعُ
إِنْ أَخْفَيْنَا. وَقَالَ الْآخَرُ إِنْ كَانَ يَسْمَعُ إِذَا جَهَرْنَا فَإِنَّهُ
إِذَا أَخْفَيْنَا، فَانزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَرُونَ
إِنَّ يَشْهَدُ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ
الْآيَةَ .

4576. Dari Abdullah ra. katanya: "Berkumpul disisi Baitullah dua orang Quraisy dan seorang dari Suku Tsaqif, atau dua orang Tsaqif dan orang-orang Quraisy dalam jumlah yang banyak. Lemak perutnya sedikit (kurus), hati mereka pandai. Salah seorang di antara mereka berkata: "Apakah kalian berpendapat bahwa Allah mendengar apa yang kamu ucapkan". Yang lain berkata: "Dia mendengar jika kita berbicara keras dan Dia tidak mendengar jika kita bicara dengan sembunyi-sembunyi. Yang lain berkata: "Jika Dia mendengar jika kita berbicara keras, maka Dia juga mendengar jika kita berbicara berbisik". Maka Allah Azza Wa Jalla menurunkan firman-Nya: "WA MAA KUNTUM TASTATIRUUNA AY YASYHADA 'ALAIKUM SAM'UKUM WALAA ABSHOORUKUM WALAA JULUUDUKUM" ("Kamu sekali-kali tidak dapat bersembunyi dari persaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu terhadapmu bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan").

فَإِنْ يَصْبِرُوا فَالنَّارُ مَثْوًى لَهُمْ وَإِنْ يَسْتَعْتِبُوا فَمَا هُمْ
مِنَ الْمُعْتَبِينَ .

Firman Allah Ta'ala: "FA IYYASHBIRUU FAN NAARU MATSWAL

LAHUM WA IY YASTA'TIBUU FAMA AHUM MINAL MU'TABIIN": ("Jika mereka bersabar (menderita azab) maka nerakalah tempat diam mereka dan jika mereka mengemukakan alasan-alasan, maka tidaklah mereka termasuk orang-orang yang diterima alasannya"). (Fushshilat: 24).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بِخَوِّهِ .

Dari Abdullah ra. seperti hadits di atas.

﴿ سُورَةُ الشُّورَى ﴾

SURAT ASY SYUURA (HAAMIMM 'AIN SIIN QOOF)

ذَلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللَّهُ عِبَادَهُ الَّذِينَ أَمْنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ
فِي الْقُرْبَىٰ وَمَنْ يَقْرِفْ حَسَنَةً تَزِدْ لَهُ فِيهَا حُسْنًا
إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ .

Firman Allah Ta'ala: "DZAALIKALLADZII YUBASYSYIRULLOOHU 'IBAADAHUL LADZIINA AAMANUU WA 'AMILUSH SHOOLII-HAATI. QUL LAA AS ALUKUM 'ALAIHI AJRON ILLAL MAWADDATA FIL QURBAA. WAMAY YAQTARIF HASANATAN NAZID LAHU FIIHAA HUSNAA. INNALLOOHA GHOFUURUN SYAKUUR". ("Itulah (karunia) yang (dengan itu) Allah menggem-birakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal yang sholeh. Katakanlah: "Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upahpun atas

seruanmu kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan. Dan siapa yang mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan kebaikan itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri"). (Asy Syuraa: 23).

٤٥٧٧ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ قَوْلِهِ إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَى، فَقَالَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ قُرْبَى آلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ عَجِلْتَ أَنْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ بَطْنٌ مِنْ قُرَيْشٍ إِلَّا كَانَ لَهُ فِيهِمْ قَرَابَةٌ فَقَالَ إِلَّا أَنْ تَصِلُوا مَا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ مِنَ الْقَرَابَةِ .

4577. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya dia ditanya tentang firman Allah: "ILLAL MAWADDATA FIL QURBAA", maka Sa'id bin Jubair berkata: "Qurbaa" artinya adalah keluarga Muhammad saw., Maka Ibnu Abbas berkata: "Engkau telah tergesa-gesa bahwasanya Nabi saw. tidaklah merupakan marga Quraisy, kecuali ada hubungan kerabat dengan mereka, lantas dia berkata: "Kecuali jika kamu menyambung apa (kekerabatan) yang terjadi antaraku denganmu".

﴿ سُورَةُ الزُّخْرُفِ ﴾

SURAT AZ ZUKHRUF

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: وَلَوْلَا أَنْ يَكُونَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً لَوْلَا أَنْ جَعَلَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً لَجَعَلْتُ لِبَيْوتِ

الْكَفَّارِ سَقْفًا مِنْ فِضَّةٍ وَمَعَارِجٍ مِنْ فِضَّةٍ .

Ibnu Abbas ra. berkata: "WALAULAA AY YAKUUNAN NAASU UM-MATAW WAAHIDATAN" Artinya: "Dan sekiranya bukan karena Allah menjadikan manusia semuanya dalam keadaan kafir-kafir, tentulah saya sudah menjadi rumah-rumah orang kafir atapunya dari perak dan tangga-tangganya dari perak".

وَنَادُوا يَا مَالِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا رَبُّكَ قَالَ إِنَّكُمْ مَا كُنْتُمْ .

Firmah Allah Ta'ala: "WA NAADAU YAA MAALIKU LIYAQDLI 'ALAINAA RABBUKA, QOOLA INNAKUM MAAKITSUUN" "Mereka berseru: "Hai Malik, biarlah Tuhanmu membunuh kami saja". Dia menjawab: "Kamu akan tetap tinggal (di neraka ini). (Az Zukhruf: 77).

٤٥٧٨ - عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ عَلَى الْمِنْبَرِ: وَنَادُوا يَا مَالِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا رَبُّكَ .

4578. Dari Shofyan bin Ya'la dari ayahnya katanya: Saya mendengar Nabi saw. membaca di atas mimbar: "WA NAADAU YAA MALIKU LI YAQDLI 'ALAINAA RABBUKA" (Mereka berseru: "Hai Malik, biarlah Tuhanmu membunuh kami saja". Dia menjawab: "Kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)".

﴿ سُورَةُ الدُّخَانِ ﴾

SURAT AD DUKHAAN

يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ . (الدخان : ١٠)

Firman Allah Ta'ala: "YAUMA TA'TIS SAMAA-U BIDUKHOONIM MUBIIN" (Ad Dukhaan: 10).

"..... hari ketika langit membawa kabut yang nyata". FARTAQIB artinya: "Maka tunggulah".

٤٥٧٩ - عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: مَضَى خَمْسٌ :
الدُّخَانُ وَالرُّوْمُ وَالْقَمَرُ وَالْبَطْشَةُ وَاللِّزَامُ .

4579. Dari Masruq dari Abdullah katanya: "Telah lewat lima su- rat Ad Dukhan, Ar Ruum, Al Qomar, Al Bathsyah dan Al Lizaam".

يَغْشَى النَّاسَ عَذَابٌ أَلِيمٌ (الدخان : ١١)

Firman Allah Ta'ala: "YAGHSYAN NAASA HAADZAA 'ADZAABUN ALIIM" ("Yang meliputi manusia. Inilah adzab yang pe- dih"). (Ad Dukhan: 11).

٤٥٨٠ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ إِنَّمَا كَانَ هَذَا
لِإِنَّ قُرَيْشًا لَمَّا اسْتَعْصَمُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
دَعَا عَلَيْهِمْ بِسِنِينَ كَسَيْنِي يُوسُفَ فَأَصَابَهُمْ قَحْطٌ وَجَهْدٌ
حَتَّى أَكَلُوا الْعِظَامَ فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَنْظُرُ إِلَى السَّمَاءِ

فَيَرَى مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا كَهَيْئَةِ الدُّخَانِ مِنَ الْجَهْدِ .
فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى : فَأَرْقَبِ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ
يَغْشَى النَّاسَ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ . قَالَ فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِقِيلٌ : اسْتَسْقَى اللَّهُ لِمُضَرَ
فَإِنهَا قَدْ هَلَكَتْ ، قَالَ لِمُضَرَ إِنَّكَ لَجَرِيٌّ ، فَاسْتَسْقَى
فَسُقُوا . فَزَلَّتْ : إِنَّكُمْ تَعَايِدُونَ ، فَلَمَّا أَصَابَتْهُمْ
الرَّقَاهِيَةُ عَادُوا إِلَى حَالِهِمْ حِينَ أَصَابَتْهُمْ الرَّقَاهِيَةُ
فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَى
إِنَّا مُتَعَمِّمُونَ . قَالَ يَعْنِي يَوْمَ بَدْرِ .

4580. Dari Masruq katanya: Abdullah berkata: "Sesungguhnya hal ini terjadi karena Suku Quraisy ketika durhaka kepada Nabi saw. maka beliau mendo'akan jelek kepada mereka dengan beberapa tahun seperti tahun-tahunnya Yusuf. Akhirnya mereka tertimpa paceklik dan kelaparan sehingga mereka makan tulang. Maka jadilah seorang lelaki memandang ke langit lalu ia melihat ada asap yang terdapat antara dirinya dan langit karena saking payahnya. Lantas Allah Ta'ala menurunkan: FARTAQIB YAUMA TA'TIS SAMAAU BIDUKHOONIM MUBIIN, YAGHSYAN NAASA HADZAA 'ADZAABUN ALIIM" (Maka tunggulah hari

ketika langit membawa kabut yang nyata, yang meliputi manusia. Inilah adzab yang pedih. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami lenyapkanlah dari kami adzab ini.) Maka Rasulullah saw. didatangi maka dikatakan: "Wahai Rasulullah, mintalah minum kepada Alah untuk Mudlor karena sesungguhnya mereka benar-benar rusak". Nabi bertanya: "Kepada Mudlar?", sesungguhnya kamu sangatlah berani". Lantas Nabi saw. memintakan minum (hujan) maka mereka diberi hujan". Lalu turun: "INNA-KUM'AIDUUN" (*Sesungguhnya kamu kembali (kepada kekafiranmu)*). Maka tatkala mereka mengalami hidup yang lapang, maka mereka kembali kepada keadaan semula. Kemudian Allah 'Azza Wa Jalla menurunkan: "YAUMA NABTISYUL BATHSYATAL KUBROO INNAA MUNTAQIMUUN" (*Ingatlah hari (ketika) Kami menghancurkan mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan*). Dia berkata: "Yaitu hari Perang Badar".

رَبَّنَا اكشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ .

Firman Allah Ta'ala: "ROBBANAKSYIF'ANNAL 'ADZAABA INNAA MU'MINUUN". (*Mereka berdo'a*): "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami adzab itu. Sesungguhnya kami akan beriman". (Ad Dukhaan: 12).

٤٥٨١- عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ إِنَّ
مِنَ الْعِلْمِ أَنْ تَقُولَ لِمَا لَا تَعْلَمُ اللَّهُ أَعْلَمُ، إِنَّ اللَّهَ قَالَ
لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ
أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ، إِنَّ قُرَيْشًا لَمَّا غَلَبُوا النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَعْصَمُوا عَلَيْهِ قَالَ: اللَّهُمَّ اعْنِي

عَلَيْهِمْ بِسَبْعِ كَسْبِجٍ يُوسُفَ فَأَخَذْتَهُمْ سَنَةً أَكَلُوا فِيهَا
الْعِظَامَ وَالْمَيْتَةَ مِنَ الْجُهْدِ حَتَّى جَعَلَ أَحَدُهُمْ يَرَى مَا
بَيْنَهُ وَيَبِينُ السَّمَاءَ كَهَيْئَةِ الدُّخَانِ مِنَ الْجُوعِ، قَالُوا رَبَّنَا
أَكْثِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ، فَقِيلَ لَهُ إِنَّ كَشَفْنَا عَنْهُمْ
عَادُوا، فَدَعَارَبَهُ فَكَشَفَ عَنْهُمْ فَعَادُوا، فَأَنْتَقَمَ اللَّهُ
مِنْهُمْ يَوْمَ بَدْرٍ، فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى: يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ
بِدُخَانٍ مُبِينٍ - إِلَى قَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ إِنَّا مُنْتَقِمُونَ .

4581. Dari Masruq katanya: "Saya masuk kepada Abdullah, katanya: "Sesungguhnya tandanya memiliki ilmu, jika kamu berkata tentang sesuatu yang tidak kamu ketahui: "Allah-lah yang lebih tahu. Sesungguhnya Allah telah berkata kepada Nabi-Nya saw. : "QUL MAA AS-ALUKUM 'ALAIHI MIN AJRIN WAMAA ANA MIN AL MUTAKALLIFIIN" (*Katakanlah (hai Muhammad): "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepadamu atas da'wahku; dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-ada"*) (Shaad: 86). Sesungguhnya orang-orang Quraisy ketika menang kepada Nabi saw. dan mereka durhaka kepada beliau, maka beliau berdo'a: "Ya Allah tolonglah kami untuk mengalahkan mereka dengan (siksaan) tujuh tahun seperti tahun-tahunnya Yusuf". Lalu mereka tertimpa adzab satu tahun di mana mereka makan tulang dan bangkai dalam satu tahun itu karena saking payahnya. Sehingga salah seorang dari mereka melihat sesuatu yang terdapat antara dirinya dan langit seperti halnya kabut karena lapar". Mereka berkata: "Wahai Tuhan

kami hilangkanlah dari kami adzab itu sesungguhnya kami akan beriman". Maka dikatakan kepadanya: "Jika kami telah menghilangkan adzab dari mereka, lantas mereka kembali kafir". Maka Nabi berdo'a kepada Tuhannya; sehingga Allah menghilangkan adzab dari mereka lalu mereka kembali kafir. Lantas Allah menurunkan adzabnya.

Kepada mereka pada hari Perang Badar, maka itulah yang disampaikan dalam firman Allah Ta'ala: "YAUMA TA'TIS SAMAAUBIDUKHOONIM MUBIIN sampai kepada firman: INNAA MUNTAQIMUUN".

أَنِي لَهُمُ الذِّكْرِي وَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مُّبِينٌ .

Firman Allah Ta'ala: "ANNA LAHUMUDZ DZIKRO WAQOD JAA-AHUM RASUULUM MUBIIN" (*"Bagaimana mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan"*). (Ad Dukhaan: 13).

٤٥٨٢ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ، ثُمَّ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا دَعَا قُرَيْشًا كَذَّبُوهُ وَأَسْتَعَصَوْا عَلَيْهِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي عَلَيْهِمْ بِسَبْعِ كَسْبِيعِ يَوْسُفَ، فَاصَابَتْهُمْ سَنَةٌ حَصَّتْ يَعْزِي كُلَّ شَيْءٍ حَتَّى كَانُوا يَأْكُلُونَ الْمَيْتَةَ فَكَانَ يَقُومُ أَحَدُهُمْ فَكَانَ يَرَى بَيْنَهُ وَبَيْنَ السَّمَاءِ مِثْلَ الدُّخَانِ مِنَ الْجَهْدِ وَالْجُوعِ ثُمَّ قَرَأَ: فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ . يَغْشَى

النَّاسَ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ، حَتَّى بَلَغَ إِنَّا كَاشِفُ الْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَائِدُونَ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: أَفِيكَشَفُ عَنْهُمْ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ وَالْبَطْشَةُ الْكُبْرَى يَوْمَ بَدْرٍ .

4582. Dari Masruq katanya: "Saya masuk kepada Abdullah kemudian ia berkata: "Tetkala beliau mengajak orang-orang Quraisy, maka mereka mendustakannya dan mendurhakainya. Lalu beliau berdo'a: "Ya Allah tolonglah saya untuk mengalahkan orang Quraisy dengan siksaan tujuh tahun seperti tujuh tahunnya Yusuf. Mereka lantas tertimpa adzab satu tahun yang merontokkan segala sesuatu sehingga mereka memakan bangkai. Adalah seseorang dari mereka berdiri sehingga seolah-olah ia melihat antara dirinya dengan langit seperti kabut karena saking payah dan laparnya. Kemudian beliau membaca: "FARTAQIB YAUMA TA'TIS SAMAA-U BIDUKHOONIM MUBIIN. YAGHSYAN NAASA HAADZAA 'ADZAABUN ALIIM sampai kepada "INNAA KAA-SYIFUL 'ADZAABI QOLIILAN INNAKUM 'AAIDUUN" ((Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata, yang meliputi manusia. Inilah adzab yang pedih. Mereka berdo'a: "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami adzab itu. Sesungguhnya kami akan beriman". Bagaimana mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan, kemudian mereka berpaling daripadanya dan berkata: "Dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang yang gila. Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit sesungguhnya

kamu akan kembali (ingkar)). Abdullah berkata: "Apakah adzab itu bisa dihilangkan dari mereka pada hari kiamat? Nabi bersabda: "Al Bathsyatul Kubro" maksudnya ialah hari Perang Badar".

ثُمَّ تَوَلَّوْا عَنَّهُ وَقَالُوا مَعَهُمْ مَجْنُونٌ

Firman Allah Ta'ala: "TSUUMMA TAWALLAU 'ANHU WA QOOLUU MU'AL LAMUN MAJNUUN". "Kemudian mereka berpaling daripadanya dan berkata : "Dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang yang gila". (Ad Dukhaan: 14).

٤٥٨٣ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَعَثَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا رَأَى قُرَيْشًا اسْتَعْصَمُوا عَلَيْهِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَيْهِمْ بِسَبْعِ كَسْبِيعِ يَوْسُفَ فَأَخَذْتَهُمُ السَّنَةَ حَتَّى حَصَّتْ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى أَكَلُوا الْعِظَامَ وَالْجُلُودَ، فَقَالَ أَحَدُهُمْ حَتَّى أَكَلُوا الْجُلُودَ وَالْمَيْتَةَ وَجَعَلَ يَخْرُجُ مِنَ الْأَرْضِ كَهَيْئَةِ الدُّخَانِ، فَاتَاهُ أَبُو سَفْيَانَ، فَقَالَ أَيْ مُحَمَّدُ إِنَّ قَوْمَكَ قَدْ هَلَكُوا، فَادْعُ اللَّهَ أَنْ يَكْشِفَ عَنْهُمْ فَدَعَاثُمْ قَالَ تَعَوَّدُوا بَعْدَ هَذَا

فِي حَدِيثٍ مَنْصُورٍ، ثُمَّ قَرَأَ: فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ إِلَىٰ عَائِدُونَ أَيْ كُشِفَ عَذَابُ الْآخِرَةِ، فَقَدْ مَضَى الدُّخَانُ وَالْبَطْشَةُ وَاللِّزَامُ، وَقَالَ أَحَدُهُمُ الْقَمْرُ وَقَالَ الْآخَرُ الرُّومُ.

4583. Dari Masruq katanya: Abdullah berkata: "Sesungguhnya Allah telah mengutus kepada Muhammad 'saw. dan berfirman: "QUL MAA AS- ALUKUM 'ALAIHI MIN AJRIW WAMAA ANA MINAL MUTAKALLIFIIN" (Katakanlah (Hai Muhammad): "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepadamu atas da'wahku, dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-ada"). (Shaad: 86). Maka sesungguhnya Rasulullah saw. ketika meliha torang-orang Quraisy durhaka kepadanya, maka beliau berdo'a: "Ya Allah, tolonglah saya untuk mengalahkan mereka dengan adzab tujuh tahun seperti adzab tujuh tahun pada masa Yusuf". Maka mereka tertimpa adzab satu tahun sampai-sampai segala sesuatu menjadi gundul (rontok) sehingga mereka makan tulang dan belulang. Salah seorang dari mereka berkata : "Sehingga mereka makan belulang dan bangkai dan jadilah ia keluar dari bumi seperti keadaannya kabut. Abu Sufyan lantas datang kepada Nabi seraya berkata: "Wahai Muhammad, sesungguhnya kaummu benar-benar telah rusak, maka berdo'alah kepada Allah supaya Dia menghilangkan dari mereka. Maka Muhammad pun berdo'a, kemudian berkata: "Kalian kembali (kafir lagi) sesudah kejadian ini ? (dalam hadits Manshuur). Kemudian beliau membaca: "FARTAQIB YAUMA "AA- IDUUN". Apakah adzab akhirat akan dihilangkan padahal telah berlalu surat: Ad Dukhan, Al Bathsyah, Al Lizaam. Sebagian mereka berkata: "Al Qomar" dan lainnya berpendapat: "Ar Ruum".

يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَىٰ إِنَّا مُنْتَقِمُونَ.

Firman Allah Ta'ala: "YAUMA NABTHISYUL BATHSYATAL KUB-ROO INNA MUNTAQIMUUN" "(Ingatlah) hari (ketika) Kami menghancurkan mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan". (Ad Dukhaan: 16).

٤٥٨٤ - عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : خَمْسٌ قَدْ مَضَيْنَ اللَّزَامَ وَالرُّومَ وَالْبَطْشَةَ وَالْقَمْرَ وَالِدُّخَانَ .

4584. Dari Masruq dari Abdullah katanya: "Lima surat telah berlalu yaitu AL LIZAAM, AR RUUM, AL BATHSYAH, AL QOMAR dan AD DUKHAAN".

سُورَةُ الْحَاقِقَاتِ

SURAT AL JAATSIYAH

وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ وَمَا لَهُم بِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ .

Firman Allah Ta'ala: "WA QOOLUU MAA HIYA ILLAA HA-YAATUNAD DUN-YAA NAMUUTU WA NAHYA WAMAA YUHLIKUNAA ILLAD DAHRU WA MAA LAHUM BIDZAALIKA MIN 'ILMIN INHUM ILLAA YAZHUNNUUN" ("Dan mereka berkata: "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup dan tidak ada yang membinasakan kita selain masa", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka

tidak lain hanyalah menduga-duga saja"). (Al Jaatsiyah: 24).

٤٥٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يُؤْذِنُنِي بِنُؤْمَانِ يَسْبُ الدَّهْرَ وَأَنَا الذَّهْرُ بِيَدِي الْأَمْرِ أَقْلِبُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ

4585. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Allah 'Azza Wa Jalla berfirman: "Anak-anak Adam menyakitiku di mana ia mencaci masa padahal saya adalah masa, di tangankulah semua urusan, saya membolak-balikkan malam dan siang".

سُورَةُ الْأَحْقَافِ

SURAT AL AHQAAF

وَالَّذِي قَالَ لِوَالِدَيْهِ إِفِ لَكُمَا اتَّعِدَانِي أَنْ أُخْرَجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ مِنْ قَبْلِي وَهُمَا يَسْتَفْغِيثَانِ اللَّهَ وَيْلَكَ آمِنْ، إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَيَقُولُ مَا هَذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ .

Firman Allah Ta'ala: "WALLADZII QOOLA LIWAALIDAIHI UFFILLAKUMAA ATA'IDANINHI AN UKHRAJA WA QOD KHOLATIL QURUUNU MIN QOBLII WAHUMAA YASTAGHIITSAANIL LAAHA WAILAKA AAMIN INNA WA'DALLOOHI HAQQUN FAYAQUULU MAA HAADZAA ILLAA ASSATHIIRUL AWWALIIN". ("Dan orang yang berkata kepada kedua orang ibu bapaknya: "Cis bagi kamu keduanya, apakah kamu keduanya memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan, padahal sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumku? lalu kedua ibu bapaknya itu memohon pertolongan kepada Allah seraya

mengatakan: "Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Allah adalah benar". Lalu dia berkata: "Ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu belaka". (Al Ahqaf: 17).

٤٥٨٦ - عَنْ يُونُسَ بْنِ مَاهَكَ قَالَ كَانَ مَرْوَانَ عَلَى الْحِجَازِ
 اسْتَعْمَلَهُ مُعَاوِيَةَ فَخَطَبَ فَجَعَلَ يَذْكُرُ بِنِزْدِ بْنِ
 مُعَاوِيَةَ لِكَيْ يُبَايِعَ لَهُ بَعْدَ أَبِيهِ، فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 ابْنُ أَبِي بَكْرٍ شَيْئًا، فَقَالَ خُذُوهُ فَدَخَلَ بَيْتَ عَائِشَةَ
 فَلَمْ يَقْدِرُوا فَقَالَ مَرْوَانُ إِنَّ هَذَا الَّذِي أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِ
 وَالَّذِي قَالَ لِوَالِدَيْهِ أَقِ لَكُمْ مَا اتَّعَدَانِي فَقَالَتِ عَائِشَةُ
 مِنْ وَرَاءِ الْحِجَابِ: مَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَيُنَاشِيئَانِي مِنَ الْقُرْآنِ إِلَّا
 أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ عُذْرِي.

4586. Dari Yusuf bin Mahak katanya: "Adalah Marwan menjadi gubernur di wilayah Hijaz yang diangkat oleh Mu'awiyah, lalu berkhutbah dan menyebut-nyebut Yazid bin Mu'awiyah supaya dia dibai'at (diangkat) lagi sesudah ayahnya (Mu'awiyah). Kemudian Abdurrahman bin Abu Bakar berkata kepadanya tentang sesuatu. Ia berkata: "Ambillah dia". Lalu Abdurrahman masuk ke rumah Aisyah, namun mereka tidak mampu mengambilnya (menangkapnya). Lantas Marwan berkata: "Ini adalah perkara yang Allah telah menurunkan firman-Nya: WALLADZII QOOLA LI WAALIDAIHI UFFIL LAKUMAA ATA'IDAANINII" (Dan orang yang berkata kepada dua orang ibu bapaknya: "Cis bagi kamu keduanya, apakah kamu keduanya memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan), lantas Aisyah berkata dari belakang tabir: "Allah tidaklah menurunkan sesuatu kepada kami dari Al Qur'an kecuali bahwa Allah menurunkan udzurku".

فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ قَالُوا هَذَا عَارِضٌ
 مُطْرِنَا بَلْ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ

Firman Allah Ta'ala: "FALAMMA ROAU 'AARIDLUM MUS-TAQBILA AUDIYATHIM, QOOLUU HAADZAA 'AARIDLUM MUMTHIRUNAA BAL HUWA MAS TA'JALTUM BIH RIHUN FIIHAA 'AZHAABUN ALIIM". ("Maka tetkala mereka melihat adzab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka: "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami". (Bukan!) bahkan itulah adzab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin yang mengandung adzab yang pedih"). (Al Ahqaf: 24).

٤٥٨٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَصَاحِكًا حَتَّى أَرَى مِنْهُ لَهَوَانِهِ إِنَّمَا كَانَ يَتَبَسَّمُ
 قَالَتْ وَكَانَ إِذَا رَأَى غَيْمًا أَوْ رِيحًا عَرُفَ فِي وَجْهِهِ، قَالَتْ
 يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ النَّاسَ إِذَا رَأَوْا الْغَيْمَ فَرَحُوا رَجَاءً أَنْ
 يَكُونَ فِيهِ الْمَطَرُ وَأَرَاكَ إِذَا رَأَيْتَهُ عَرُفَ فِي وَجْهِكَ
 الْكِرَاهِيَةَ؟ فَقَالَتْ يَا عَائِشَةُ مَا يُؤْمِنِي أَنْ يَكُونَ فِيهِ عَذَابٌ
 عَذِيبٌ قَوْمٌ بِالرِّيْحِ، وَقَدَّرَ أَمَى قَوْمَ الْعَذَابِ، فَقَالُوا هَذَا
 عَارِضٌ مُطْرِنًا.

4587. Dari Aisyah ra. istri Nabi saw. berkata: "Saya tidaklah melihat Rasulullah saw. tertawa sehingga saya melihat beberapa kece-

nangan darinya, beliau hanyalah tersenyum". Aisyah berkata: "Adalah Nabi saw. apabila melihat mendung atau angin maka bisa dimengerti apa yang ada di wajah beliau". Aisyah bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya manusia apabila melihat mendung, maka mereka bergembira dengan mengharap hujan akan turun. Dan saya melihatmu jika engkau melihat mendung, maka engkau malah murung. Lantas Nabi saw. menjawab: "Wahai Aisyah; tidak membuatku aman karena khawatir hal itu adalah adzab di mana satu kaum pernah disiksa dengan angin. Dan benar-benar kaum telah melihat adzab, mereka berkata: "Itulah adzab yang kamu minta supaya datang dengan segera".

سُورَةُ مُحَمَّدٍ (الَّذِينَ كَفَرُوا)

SURAT MUHAMMAD (SURAT ALLADZIINA KAFARUU)

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتَقَطَّعُوا
أَرْحَامَكُمْ. (محمد: ٢٢)

Firman Allah Ta'ala: "FAHAL 'ASAITUM INTAWALAITUM ANTUFSIDUU FIL ARDLI WA TUQOTH THI'UU ARHAAMAKUM" ("Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?") (Muhammad: 22).

٤٥٨٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَلَقَ اللَّهُ الْخَلْقَ فَلَمَّا فَرَّغَ مِنْهُ قَامَتِ الرَّحِمُ فَأَخَذَتْ بِحَقْوِ الرَّحْمَنِ فَقَالَ لَهُ مَهْ، قَالَتْ هَذَا مَقَامُ الْعَائِدِ بِكَ مِنَ الْقَطِيعَةِ، قَالَ أَلَا تَرْضَيْنَ

أَنْ أَصِلَ مَنْ وَصَلِكَ وَأَقْطَعَ مَنْ قَطَعَكَ، قَالَتْ بَلَى يَا رَبِّ
قَالَ فَذَلِكَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: إِقْرُوا إِنْ شِئْتُمْ: فَهَلْ
عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتَقَطَّعُوا
أَرْحَامَكُمْ.

4588. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Allah menciptakan makhluk, maka ketika Dia selesai darinya berdirilah rahim, lalu dia menempati di pinggang Ar Rohman, maka Ia berfirman kepadanya: "Mah". Rahim berkata: "Ini adalah tempat orang yang berlingung kepadamu dari putus hubungan. Allah bertanya: "Tidakkah kamu rela jika saya menyambung (menghubungkan) dengan orang yang telah menyambungmu dan memutuskan orang yang memutuskan hubungan denganmu. Rahim berkata: Ya wahai Tuhan". Sa'id bin Yasar berkata: "Maka yang demikian itulah Abu Hurairah berkata: "Bacalah jika kamu mau: "FAHAL 'ASAITUM IN TAWALLAITUM ANTUFSIDUU FIL ARDLI WA TUQOTH THI'UU ARHAAMAKUM". (Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?).

٤٥٨٩- عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ بِهَذَا، ثُمَّ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِقْرُوا إِنْ شِئْتُمْ
فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ... الْآيَةَ

4589. Dari Sa'id bin Yasar dari Abu Hurairah dengan kata-kata ini. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah jika kalian mau: "FAHAL 'ASAITUM IN TAWALLAITUM ANTUFSIDUU FIL ARDLI".

٤٥٩٠- عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي الْمُرَزِّدِ بِهَذَا، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَقْرَأُوا إِنْ شِئْتُمْ فَرِهَلْ عَسَيْتُمْ

4590. Dari Mu'awiyah bin Muzarrod dengan kata-kata seperti ini Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah jika kamu mau: "FAHAL 'ASAITUM".

سُورَةُ الْفَتْحِ

SURAT AL FATH

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا. (الفتح: ١)

Firman Allah Ta'ala: "INNAA FATAHNA LAKA FATHAM MUBIINA". (Al fath : 1).

٤٥٩١- عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسَمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسِيرُ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ وَعُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ يَسِيرُ مَعَهُ لَيْلًا فَسَأَلَهُ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ عَنْ شَيْءٍ فَأَمَّ يُجِيبُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ سَأَلَهُ فَمَّ يُجِيبُهُ ثُمَّ سَأَلَهُ فَمَّ يُجِيبُهُ، فَقَالَ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ تَكَلَّمْتُ أُمَّ عُمَرَ نَزَرْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ كُلَّ ذَلِكَ لَا يُجِيبُكَ قَالَ عُمَرُ فَحَرَّكَتُ

بِعَيْرِي ثُمَّ تَقَدَّمْتُ أَمَامَ النَّاسِ وَخَشِيتُ أَنْ يُنْزَلَ فِي الْقُرْآنِ فَمَا نَشِيتُ أَنْ سَمِعْتُ صَارِحًا يَصْرُخُ بِي فَقُلْتُ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ يَكُونَ نَزَلَ فِي قُرْآنٍ، فَجِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ لَقَدْ أَتَيْتُ عَلِيَّ اللَّيْلَةَ سُورَةَ لَهَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ ثُمَّ قَرَأَ: إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا.

4591. Dari Zaid bin Aslam dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw. berjalan pada sebagian perjalanannya sedangkan Umar bin Khoththob ra. berjalan bersama beliau pada suatu malam, lalu Umar bin Khoththob bertanya kepadanya tentang sesuatu, tetapi Rasulullah saw. tidak mau menjawabnya, kemudian Umar bertanya kepada Nabi, tetapi beliau tidak menjawabnya, kemudian ia bertanya kepada beliau, tetapi tidak dijawab. Lantas Umar bin Khoththob berkata: "Celaka ibu Umar, Engkau telah mendesak Rasulullah saw. tiga kali, semua itu beliau tidak mau memberi jawaban kepadamu". Umar berkata: "Maka saya menggerakkan kudaku, kemudian saya maju di depan manusia. Dan saya takut (khawatir) bila Al Qur'an diturunkan karenaku (terhadapku), maka tak lama lagi saya mendengar orang yang berteriak kepadaku. Maka saya berkata: "Sungguh saya khawatir jika Al Qur'an diturunkan karenaku, maka saya mendatangi Rasulullah saw. maka saya mengucapkan salam kepada beliau, lalu beliau bersabda: "Sungguh telah diturunkan pada malam ini satu surat kepadaku di mana ia merupakan surat yang lebih saya cintai daripada apa yang telah disinari oleh matahari, kemudian beliau membaca: "INNAA FATAHNA LAKA FATHAM MUBIINA.....".

٤٥٩٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا

مُبِينًا قَالَ الْحَدِيثِيَّةُ .

4592. Dari Anas ra. tentang firman Allah Ta'ala: "INNAA FA-TAHNAA LAKA FATHAM MUBIINA" dia berkata Hudaibiyah (diturunkan di Hudaibiyah).

٤٥٩٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ قَالَ قَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ سُورَةَ الْفَتْحِ فَرَجَعَ فِيهَا قَالَ مُعَاوِيَةَ لَوْ شِئْتُ أَنْ أَخْبِي لَكُمْ قِرَاءَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَفَعَلْتُ .

4593. Dari Abdullah bin Mughoffal katanya: Nabi saw. pada hari ditaklukkannya kota Makkah membaca Surat Al Fath lantas beliau mengulang-ulangnya. Mu'awiyah berkata: Jika saya mau menceritakan kepada kalian bacaan Nabi saw., tentulah saya sudah melakukannya".

لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا .

Firman Allah Ta'ala: "LIYAGHFIRA LAKALLOOHU MAA TA-QADDAMA MINOZAMBIHII WAMAA TA-AKHORO WAYUTIM-MA NI'MATAHUU 'ALAIKA WAYAHDIYAKA SHIRAATHAM MUSTAQIIMA" ("Supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan ni'mat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus"). (Al Fath: 2).

٤٥٩٤ - عَنِ الْغُبَيْرَةِ يَقُولُ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَوَرَّمَتْ قَدَمَاهُ، فَيَقِيلُ لَهُ غُفْرَانُ اللَّهِ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ، قَالَ أَفَلَا أَكُونُ عَبْدًا شَكُورًا .

4594. Dari Mughiroh katanya: Nabi saw. mengerjakan sholat malam sehingga kedua kakinya membengkak. Lantas ditanyakan kepadanya: "Allah telah mengampunimu dosa-dosamu yang telah lalu dan yang akan datang? Nabi bersabda: "Tidakkah saya boleh menjadi seorang hamba yang banyak bersyukur?".

٤٥٩٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى تَتَفَطَّرَ قَدَمَاهُ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: لِمَ تَصْنَعُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ، قَالَ أَفَلَا أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا، فَلَمَّا كَثُرَ لِحْمُهُ صَلَّى جَالِسًا فَإِذَا ارَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَامَ فَقَرَأَ ثُمَّ رَكَعَ .

4595. Dari Aisyah ra. bahwasannya Nabi Allah saw. konon melakukan sholat malam sehingga kedua kakinya membengkak. Aisyah bertanya: "Mengapa engkau melakukan hal ini hai Rasulullah saw. padahal Allah telah mengampuni dosa-dosamu yang telah lalu dan yang akan datang"? Beliau bersabda: "Tidakkah saya boleh menjadi seorang hamba yang bersyukur?". Maka ketika beliau telah gemuk, maka beliau sholat dengan duduk, sehingga jika beliau hendak rukuk, maka beliau berdiri lalu membaca kemudian rukuk".

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا .

Firman Allah Ta'ala: "INNA ARSALNAKA SYAAHIDAW WAMUBASYSIROW WANADZIROO" ("Sesungguhnya Kami mengutus kamu sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pemberi peringatan"). (Al Fath: 8).

٤٥٩٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ هَذِهِ آيَةٌ الَّتِي فِي الْقُرْآنِ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا . قَالَ فِي التَّوْرَةِ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَجَزَاءَ الْإِمِّيِّنَ أَنْتَ عَبْدِي وَرَسُولِي سَمَّيْتُكَ الْمُتَوَكِّلَ لَيْسَ بِفِعْظٍ وَلَا غَلِيظٍ وَلَا سَخَابٍ بِالْأَسْوَاقِ وَلَا يَدْفَعُ السَّيِّئَةَ بِالسَّيِّئَةِ وَلَكِنْ يَعْفُو وَيُصْفَحُ وَلَنْ يَقْبِضَ اللَّهُ حَتَّى يَقِيمَ بِهِ الْمِالَةَ الْعَوَجَاءَ بَانَ يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَيَفْتَحَ بِهَا أَعْيُنًا عُمِيًّا وَآذَانًا صُمًّا وَقُلُوبًا غُلْفًا .

4596. Dari Abdullah bin Amer bin Al 'Ash ra. katanya bahwasanya ayat yang terdapat di dalam Al Qur'an ini: "YAA AYYUHANNA-BIYYU, INNA ARSALNAKA SYAAHIDAW WAMUBASYSIROW WANADZIROO". (Wahai Nabi, sesungguhnya Kami mengutus kamu sebagai saksi, pembawa berita, dan pemberi peringatan). Allah berfirman oi dalam Kitab Taurat: "Wahai Nabi sesungguhnya Kami

telah mengutus kepadamu sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pelindung bagi orang-orang yang buta huruf, engkau hamba-Ku, dan utusanKu. Saya memberimu nama Al Mutawakkil (orang yang diserahi) tidak sebagai orang yang kasar dalam perkataan dan keras hati dan tidak pula sebagai orang berbicara keras di pasar. Dan tidak menolak perkara yang buruk dengan perkara yang buruk, akan tetapi memberi ampun dan memberikan ma'af dan ia tidak akan diwakafkan Allah sehingga dia sudah menegakkan agama yang bengkok dengan ucapan: "Tidak ada Tuhan selain Allah", sehingga ia mampu membuka mata yang buta dan telinga yang tuli serta hati yang tertutup".

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا .

Firman Allah Ta'ala: "HUWALLADZII ANZALAS SAKIINATA FII QULUBIL MU'MINIINA LIYAZDAADUU IIMAANAM MA'A IIMAANIHIM, WALILL AAHI JUNUUDUS SAMAAWAATI WAL ARDLI, WA KANALLOOHU 'ALIIMAN HAKIIMAA". ("Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mu'min supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana"). (Al Fath: 4).

٤٥٩٧- عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ وَفَرَسٌ لَهُ مَرْبُوطٌ فِي الدَّارِ فَجَعَلَ يَنْفِرُ فَخَرَجَ الرَّجُلُ فَنَظَرَ فَلَمْ يَرِ شَيْئًا وَجَعَلَ يَنْفِرُ فَلَمَّا أَصْبَحَ ذَكَرُوكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فَقَالَ السَّكِينَةُ تَنْزَلَتْ بِالْقُرْآنِ .

4597. Dari Barra' ra. katanya : "Ketika seorang lelaki dari sahabat Nabi saw. membaca sedangkan kudanya ditambatkan di dalam rumah, lalu tiba-tiba lari, orang itu segera keluar melihat, tetapi tidak melihat apa-apa dan ia segera lari mencari. Maka ketika pagi tiba, ia segera melaporkan hal itu kepada Nabi saw. Lalu beliau menjawab: "Ketenangan itu turun bersama Al Qur'an".

لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ
فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَنْزَلَ السَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَثَابَهُمْ
فَتْحًا قَرِيبًا .

Firman Allah Ta'ala: "LAQOD RODLIYALLOOHU 'ANIL MU-MININA IDZ YUBAAYI'UUNAKA TAHTASY SYAJAROTI FA'ALIMA MAA FII QULUU BIHIM FA ANZALAS SAKIINATA 'ALAIHIM WA ATSAABAHUM FAT-HAN QORIIBA".
"Sesungguhnya Allah telah ridla terhadap orang-orang mu'min ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon, maka Allah mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka lalu menurunkan ketenangan atas mereka dan memberi balasan kepada mereka dengan kemenangan yang dekat (waktunya)". (Al Fath: 18).

٤٥٩٨- عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ الْفَاوَارِ بَعِيَاثَةَ

4598. Dari Jabir katanya: "Adalah kami pada hari Hudaibiyah berjumlah seribu empat ratus (orang)".

٤٥٩٩- عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ عُقْبَةَ ابْنَ صُبُهَانَ عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَخْلَلِ الْمُرَزِيِّ ابْنِي مِمَّنْ شَهِدَ الشَّجَرَةَ
نَهَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَذْفِ .

4599. Dari Qotadah katanya: saya mendengar 'Uqbah bin Shubban dari Abdullah bin Mughoffal al Muzanni: "Sesungguhnya saya termasuk orang yang ikut hadir (menyaksikan) peristiwa syajarah (pohon yang digunakan pembai'atan) di mana Nabi saw. melarang dari melempar batu (untuk mengetahui nasib seseorang)".

٤٦٠٠- عَنْ ثَابِتِ بْنِ الصَّخَّالِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ
مِنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ .

4600. Dari Tsabit bin Dhohhak ra. dan beliau termasuk sahabat ahli syajarah".

٤٦٠١- عَنْ حَبِيبِ ابْنِ ثَابِتِ ثَابِتٍ قَالَ أَتَيْتُ أَبَا وَائِلٍ أَسَأَلُهُ
فَقَالَ كُنَّا بِصِفَائِنَ ، فَقَالَ رَجُلٌ : أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يَدْعُونَ
إِلَى كِتَابِ اللَّهِ ، فَقَالَ عَلِيٌّ نَعَمْ ، فَقَالَ سَهْلُ بْنُ حَنِيفٍ
إِنَّهُمْ مَوَانِفُكُمْ فَلَقَدْ رَأَيْتُنَا يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ يَعْنِي
الصُّلْحَ الَّذِي كَانَ بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالشُّرَكِيِّينَ
وَلَوْ نَزَى قِتَالًا لَقَاتَلْنَا ، فَجَاءَ عُمَرُ فَقَالَ السَّنَاعِلُ عَلَى الْحَقِّ
وَهُمْ عَلَى الْبَاطِلِ ، أَلَيْسَ قَتَلْنَا فِي الْجَنَّةِ وَقَتَلَاهُمْ فِي

النَّارِ، قَالَ بَلَى، قَالَ فَنِيْمَ اَعْطِيَ الدَّيْنِيَّةَ فِي دِيْنِنَا
وَنَرْجِعُ وَلَمْ يَحْكُرْ اللهُ بَيْنَنَا، فَقَالَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ
اِنِّي رَسُوْلُ اللهِ وَلَنْ يُضَيِّعَنِي اللهُ اَبَدًا، فَرَجَعَ مُتَغَيِّظًا فَلَمْ
يُصْبِرْ حَتَّى جَاءَ اَبَا بَكْرٍ فَقَالَ يَا اَبَا بَكْرٍ اَلْسْنَا عَلَي الْحَقِّ
وَهُمْ عَلَي الْبَاطِلِ، قَالَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ اِنَّهُ رَسُوْلُ اللهِ وَلَنْ
يُضَيِّعَهُ اللهُ اَبَدًا، فَتَرَلَّتْ سُورَةُ الْفَتْحِ .

4601. Dari Habib bin Abi Tsabit katanya: "Saya datang kepada Abu Wa-il bertanya kepadanya: "Adalah kami di Shiffin, lantas ada seorang lelaki bertanya: "Adakah engkau tahu kepada orang-orang yang diajak kepada kitab Allah? Lantas Ali menjawab: "Ya". Lantas Sahal bin Hunaif berkata: "Curigailah diri kalian karena sesungguhnya kami telah melihat kami pada hari Hudaibiyah ya'ni Perdamaian Hudaibiyah yang terjadi antara Nabi saw. dan orang-orang Musyrik. Andaikan kami berpendapat akan peperangan tentulah kami telah berperang. Maka datanglah Umar seraya berkata: "Bukankah kami berada di atas kebenaran sedangkan mereka berada pada kebatilan. Bukankah korban-korban perang kami berada dalam sorga sedangkan korban-korban perang mereka masuk dalam neraka? Dia menjawab: "Ya". Umar berkata: "Maka karena apa kami memberi kerendahan dalam agama kami dan harus kembali: ketika Allah memberi hukum kepada kita beliau bersabda: "Wahai Ibnul Khoththob, sesungguhnya saya adalah utusan Allah dan Allah tidak bakal men-telantarkanku selama-lamanya. Maka ia kembali dalam keadaan marah dan tidak sabar sehingga datang kepada Abu Bakar seraya berkata: "Wahai Abu Bakar, bukankah kami berada pada kebenaran dan mereka berada dalam kebatilan? Abu Bakar menjawab: "Wahai Ibnul Khoththob, sesungguhnya dia adalah utusan Allah SWT. dan Allah tidak bakal menyia-nyiakannya untuk selama-lamanya. Maka turunlah surat Al Fath.

سُورَةُ الْحُجُرَاتِ

SURAT AL HAJJURAAAT.

لَا تَرْفَعُوْا اَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوْا لَهُ
بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ اَنْ تَحْبَطَ اَعْمَالُكُمْ وَاَنْتُمْ
لَا تَشْعُرُوْنَ .

Firman Allah Ta'ala: "LAA TARFA'UU ASHWAATAKUM FAUQA SHAUTIN NABIYYI WALAA TAJHARUU LAHUU BILQAULI KAJAHRI BA'DLIKUM LI BA'DLIN AN TAHBATHA A'MAALUKUM WA ANTUM LAA 'TASY'URUUN". ("Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu lebih dari suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu sedangkan kamu tidak menyadari"). (Al Hujuraat: 2).

٤٦٢ - عَنِ ابْنِ اَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ كَادَ الْخَيْرَانِ اَنْ يَهْلِكَ اَبَا
بَكْرٍ وَعُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا رَفَعَا اَصْوَاتَهُمَا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِيْنَ قَدِمَ عَلَيْهِ رَكِبُ بَنِي تَمِيْمٍ فَاَشَارَ اَحَدُهُمَا
بِالْاَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ اَخِي بَنِي مَجَاشِيْعٍ، وَاَشَارَ الْاٰخَرُ بِرَجُلٍ
اٰخَرَ قَالَ لَا اَحْفَظُهُ اِسْمَهُ، فَقَالَ اَبُو بَكْرٍ لِحَمْرٍ مَا رَدَّتْ
الْاٰخِلَافِي قَالَ مَا رَدَّتْ خِلَافَكَ، فَارْتَفَعَتْ اَصْوَاتُهُمَا

فِي ذَلِكَ فَانزَلَ اللَّهُ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ
 الْآيَةَ. قَالَ ابْنُ الزُّبَيْرِ: فَمَا كَانَ عُمَرُ يُسْمِعُ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ هَذِهِ الْآيَةِ حَتَّى
 يَسْتَفْهِمَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ ذَلِكَ عَنْ أَبِيهِ، يَعْنِي أَبَا بَكْرٍ.

4602. Dari Ibnu Abi Mulaikah ra. berkata: "Hampir saja dua orang yang baik celaka ya'ni Abu Bakar dan Umar ra., mereka berdua mengangkat suara keras di dekat Nabi saw. sewaktu datang kepada beliau rombongan Bani Tamim., Salah satunya memberi isyarat kepada Al Aqra' bin Habis saudara Bani Mujasyi' sedangkan yang lainnya memberi isyarat kepada lelaki lain. Nafi' berkata: "Saya tidak hafal namanya". Lantas Abu Bakar berkata kepada Umar: "Engkau tidaklah bermaksud kecuali berbeda pendapat denganku". Umar berkata: "Saya tidak bermaksud berbeda pendapat denganmu", sehingga suara mereka terdengar keras dalam hal itu, oleh karenanya Allah menurunkan firman-Nya: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU LAA TARFA'UU ASHWAATAKUM....".

Ibnu Zubair berkata: "Maka tidaklah Umar mendengar Rasulullah saw. sesudah ayat ini sehingga dia meminta penjelasan kepada beliau. Dan dia tidak menyebutkan hal itu dari ayahnya ya'ni Abu Bakar".

٤٦٠٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَقَدَ ثَابِتَ بْنَ قَيْسٍ، فَقَالَ رَجُلٌ:
 يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا أَعْلَمُ لَكَ عِلْمَهُ، فَاتَاهُ فَوَجَدَهُ جَالِسًا
 فِي بَيْتِهِ مِنْكَسَّرَ رَأْسُهُ، فَقَالَ لَهُ مَا شَأْنُكَ؟ فَقَالَ
 شَرِكًا يَرْفَعُ صَوْتَهُ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَاتَى الرَّجُلُ
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَالَ كَذَا وَكَذَا
 فَقَالَ مُوسَى فَرَجَعَ إِلَيْهِ الْمَرَّةَ الْآخِرَةَ بِبِشَارَةٍ عَظِيمَةٍ
 فَقَالَ أَذْهَبَ إِلَيْهِ فَقُلْ لَهُ: إِنَّكَ لَسْتَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ
 وَلَكِنَّكَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

4603. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Nabi saw. merasa kehilangan Tsabit bin Qois, lalu seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah saw., aku akan memberi tahu untukmu di mana dia. Seorang laki-laki itu mendatanginya dan menemukan dia sedang duduk di rumah dengan membalikkan kepalanya. Laki-laki itu bertanya kepadanya: "Apa keadaanmu? Dia menjawab: "jelek. Dia memang pernah mengeraskan suaranya di atas suara Nabi saw., sehingga amalnya menjadi hancur (rusak) dan ia termasuk penghuni neraka. Lalu datanglah laki-laki itu kepada Nabi saw. lalu ia memberikan kabar kepada beliau bahwa ia berkata demikian dan demikian. Maka Musa berkata: Lalu laki-laki itu kembali kepada Tsabit bin Qois pada yang terakhir kalinya dengan membawa kabar gembira yang besar. Beliau bersabda: "Pergilah kepada dia dan katakan kepadanya bahwa engkau bukan tergolong ahli neraka, akan tetapi engkau termasuk penghuni sorga".

إِنَّ الَّذِينَ ينادُونَكَ مِنْ وَرَاءِ الْحُجُرَاتِ أَكْثَرُهُمْ لَا
 يَعْقِلُونَ.

Firman Allah Ta'ala: 'INNALLADZIINA YUNAADUUNAKA MIW WAROOIL HUJURAATI AKTSARUHUM LAA YA'QILUUN' ("Sesungguhnya orang-orang yang memanggil kamu dari luar kamar (mu) kebanyakan mereka tidak mengerti"). (Al Hujuraat: 4).

٤٦٠٤ - عَنْ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الزُّبَيْرِ أَخْبَرَهُمْ أَنَّهُ قَدِمَ رَكْبٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: أَمِيرُ الْقَعْقَاعِ ابْنُ مَعْبُدٍ، وَقَالَ عُمَرُ: بَلْ أَمِيرُ الْأَقْرَعِ ابْنُ حَابِسٍ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: مَا أَرَدْتُ إِلَى أَوْ الْإِخْلَافِ فِي، فَقَالَ عُمَرُ: مَا أَرَدْتُ خِلاَفَكَ، فَمَا رِيَا حَتَّى ارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمَا فَتَزَلَّ فِي ذَلِكَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ حَتَّى انْقَضَتْ وَلَوْ أَنَّهُمْ صَبَرُوا حَتَّى تَخْرُجَ إِلَيْهِمْ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ

4604. Dari Ibnu Abi Mulaikah bahwasanya Abdullah bin Zubair memberitahu kepada mereka bahwasanya telah datang satu rombongan orang dari Bani Tamim kepada Nabi saw., lantas Abu Bakar berkata: "Jadikanlah Qo'qo' bin Ma'bad sebagai pemimpinnya!". Dan Umar berkata: "Jadikanlah Aqro bin Habis sebagai pemimpinnya". Lalu Abu Bakar berkata: "Tidaklah engkau menghendaki kecuali berselisih denganku". Maka Umarpun berkata: "Saya tidaklah menghendaki berselisih denganmu", lalu keduanya berdebat sehingga suaranya menjadi keras. Dalam keadaan itu Allah menurunkan: "YAA AYYU-HALLADZIINA AAMANUU LAA TUQODDIMUU BAINA YADAYILLAHI WA ROSULIHII sampai WALAU ANNAHUM SHOBARUU HATTAA TAKHRUJA ILAIHIM LAKAANA KHOIROL LAHUM" (Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu lebih dari suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu sedangkan kamu tidak menyadari. Sesungguhnya

orang-orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah saw. mereka itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah untuk bertakwa. Bagi mereka ampunan dan pahala yang besar. Sesungguhnya orang-orang yang memanggil kamu dari luar kamarmu kebanyakan mereka tidak mengerti. Dan kalau sekiranya mereka bersabar sampai kamu keluar menemui mereka sesungguhnya itu adalah lebih baik bagi mereka, dan Allah maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

سُورَةُ قَافٍ

SURAT QAAF

وَتَقُولُ هَلْ مِنْ زَيْدٍ

Firman Allah Ta'ala: "WATAQUULU HAL MIM MAZIID" ("Dia menjawab: "masih adakah tambahan"). (Qaaf: 30).

٤٦٠٥ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُلْقَى فِي النَّارِ وَتَقُولُ هَلْ مِنْ زَيْدٍ حَتَّى يَضَعَ قَدَمَهُ فَيَقُولُ قَطَّ قَطَّ .

4605. Dari Anas ra. dari Nabi saw. katanya: "Dilemparkan ke dalam neraka dan dia menjawab: "Masihkah ada tambahan ?" sehingga dia meletakkan telapak kakinya seraya berkata: "Cukup, cukup!".

٤٦٠٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَفَعَهُ وَأَكْثَرُ مَا كَانَ يُوقِفُهُ أَبُو سَفْيَانَ. يُقَالُ لِجَهَنَّمَ هَلِ امْتَلَأَتْ وَتَقُولُ

4607. Dari Abu Hurairah ra. katanya : "Nabi saw. bersabda: "Surga dan neraka berdebat. Neraka berkata: "Saya dipilhkan orang-orang yang sombong dan orang-orang yang angkuh". Surga berkata: "Tidaklah ada yang memasukiku kecuali manusia-manusia yang lemah dan manusia-manusia yang gembel. Allah Tabaaroka Wa Ta'ala berfirman kepada surga: "Engkau adalah rahmat-Ku di mana saya merahmati denganmu orang yang saya kehendaki dari hamba-Ku. Dan Dia berfirman kepada neraka: "Sesungguhnya engkau adalah adzabku di mana saya menyiksa denganmu kepada orang yang saya kehendaki dari hamba-Ku. Dan masing-masing dari keduanya penuh isinya. Adapun neraka, maka ia tidaklah penuh sehingga Allah meletakkan telapak kaki-Nya sehingga ia (neraka) berkata: "Cukup, cukup". Maka di sanalah neraka penuh dan pojokannya juga terisi penuh. Allah tidaklah berbuat dzalim kepada salah seorang makhluknyapun. Adapun surga, maka sesungguhnya Allah menumbuhkan makhluk untuknya.

وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ

Firman Allah Ta'ala: "WASABBIB BIHAMDI ROBBIKA QOBLA THULUU 'ISY SYAMSI WA QOBLAL GHURUUB" ("Dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya"). (Qaaf: 39).

٤٦٠٨- عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا لَيْلَةً مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرْنَا إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةَ أَرْبَعِ عَشْرَةَ فَقَالَ: إِنَّكُمْ سَتَرُونَ رَبِّكُمْ كَمَا تَرُونَ هَذَا لَا تَصَامُونَ فِي رُؤْيَيْهِ، فَإِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ لَا تَغْلِبُوا عَلَى صَلَاةِ قَبْلِ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلِ غُرُوبِهَا فَافْعَلُوا، ثُمَّ

هَلْ مِنْ مَرِيدٍ، فَيَضَعُ الرَّبُّ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَدَمَاهُ عَلَيْهَا فَتَقُولُ قَطُّ قَطُّ .

4606. Dari Abu Hurairah ra. ia menganggapnya marfu' katanya: "Kebanyakan apa yang disampaikan Abu Sufyan, dikatakan kepada Jahannam: "Apakah kamu sudah penuh?" Dia menjawab: "Masih adakah tambahan?". Dia menjawab: "Masih adakah tambahan?". Lalu Tuhan Tabaaroka Wa Ta'ala meletakkan telapak kaki-Nya di atas jahannam, lalu Jahannam berkata: "Cukup, cukup".

٤٦٠٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحَاجَّتِ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ فَقَالَتِ النَّارُ أَوْثَرْتُ بِالْمُتَكَبِّرِينَ وَالْمُتَجَبِّرِينَ، وَقَالَتِ الْجَنَّةُ مَا لِي لَا يَدْخُلُنِي إِلَّا ضِعْفَاءُ النَّاسِ وَسَقَطُهُمْ؟ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى لِلْجَنَّةِ أَنْتِ رَحِمَتِي أَرَحِمُ بِكَ مَنْ أَسَاءَ مِنْ عِبَادِي وَقَالَ لِلنَّارِ أَنْتِ عَذَابٌ أَعَذِبُ بِكَ مَنْ أَسَاءَ مِنْ عِبَادِي وَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مَلَأُهَا، فَأَمَّا النَّارُ فَلَا تَمْتَلِيءُ حَتَّى يَضَعَ رِجْلَهُ فَتَقُولُ قَطُّ قَطُّ فَهَذَا لَكَ تَمْتَلِيءُ وَيُرْوَى بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ وَلَا يَظْلِمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ خَلْقِهِ أَحَدًا وَأَمَّا الْجَنَّةُ فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ

قَرَأَ: وَسَبَّحَ بِمُحْمَدٍ نَبِيَّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ
الْغُرُوبِ .

4608. Dari Jarir bin Abdillah ra. katanya: "Adalah kami duduk pada suatu malam bersama Nabi saw., lalu beliau melihat bulan tanggal empat belas, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya kalian bakal melihat Tuhanmu sebagaimana kalian melihat bulan ini di mana kalian tidak bisa bersama-sama melihat-Nya. Maka jika kamu mampu untuk tidak terlupakan melakukan sholat sebelum terbitnya matahari dan sebelum terbenamnya matahari maka kerjakanlah, kemudian beliau membaca: "WA SABBIH BIHAMDI ROBBIKA QOBLA THULUU'ISY SYAMSI WA QOBLAL GHURUUB". (Dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya).

٤٦٠٩- عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ أَمْرُهُ أَنْ يُسَبِّحَ فِي
أَدْبَارِ الصَّلَاةِ كُلِّهَا يَعْنِي وَأَدْبَارِ السُّجُودِ .

4609. Dari Mujahid katanya: Ibnu Abbas berkata: Nabi perintah kepadanya untuk bertasbih (membaca tasbih) di belakang sholat seluruhnya".

سُورَةُ الدَّارِيَااتِ

SURAT ADZ DZAARIYAAT

قَالَ عَلِيُّ عَلَيْهِ السَّلَامُ: الرِّيحُ، وَقَالَ غَيْرُهُ تَدْرُوهُ

'Ali As. berkata Ar Riyaah artinya angin.

Tadzruuhu artinya menceraikan. WAFII ANFUSIKUM AFALAA TUBSHIRUUM (Dan juga pada dirimu sendiri, maka apakah kamu tia-

da memperhatikan?) (Adz Dzariyaat: 21).

سُورَةُ الطُّورِ

SURAT ATH THUUR

وَقَالَ قَتَادَةُ: مَسْطُورٌ مَكْتُوبٌ. وَقَالَ مُجَاهِدٌ: الطُّورُ
الْمَجْبَلُ بِالسُّرِّيَانِيَّةِ، رَقِي مَنْشُورٌ: صَحِيفَةٌ، وَالسَّقْفُ
الْمَرْفُوعُ: سَمَاءٌ. الْمَسْجُورُ: الْمَوْقَدُ. وَقَالَ الْحَسَنُ:
تُسْجَرُ حَتَّى يَذْهَبَ مَا وَهَاهُ فَلَا يَبْقَى فِيهَا قَطْرَةٌ. وَقَالَ
مُجَاهِدٌ: التَّنَاهُمُ نَقْصَانًا. وَقَالَ غَيْرُهُ: تَمُورٌ: تَدْوِيرٌ
أَحْلَامُهُمْ: الْعُقُولُ. وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: الْبَرُّ اللَّطِيفُ
كِسْفًا: قِطْعًا. الْمَنُونُ: الْمَوْتُ، وَقَالَ غَيْرُهُ: يَتَنَازَعُونَ
يَتَعَاطُونَ .

Qotadah berkata: 'MASTHUUR' artinya tertulis.

Mujahid berkata Ath Thuur adalah nama sebuah gunung di Surya niyyah. MANSYUUR artinya: lembaran. AS SAQFIL MARFUU' artinya langit.

AL MASJUUR artinya: yang menyalakan.

Al Hasan berpendapat: "TUSJARU" Artinya hilang airnya sehingga tidak tersisa sedikitpun (setetespun).

Mujahid berpendapat: "ALATNAA" artinya kami mengurangi.

Selain Mujahid berpendapat: "TAMUURU" artinya berputar.

"AHLAAMUHUM" artinya akal mereka.

Ibnu Abbas berkata: "AL BARRU" artinya perkara yang lembut.

Kisfan artinya potongan. Al Manuun artinya: Kematian.

٤٦١٠ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ شَكَوْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي أَشْتَكِي فَقَالَ طُوفِي مِنْ وَرَاءِ النَّاسِ وَأَنْتِ رَاكِبَةٌ فَطُفْتُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِلُنِي إِلَى جَنْبِ الْبَيْتِ يَقْرَأُ بِالطُّورِ وَكِتَابٍ مَسْطُورٍ.

4610. Dari Ummu Salamah katanya: "Saya mengadu kepada Rasulullah saw. bahwa saya mengadu, lantas Nabi bersabda: "Thowafilah dari belakang manusia sedangkan kamu naik kendaraan". Maka saya berthowaf sedangkan Rasulullah saw. melakukan sholat di samping Baitullah di mana beliau membaca: Surat Ath Thur Wa Kitaabim Masthuur".

٤٦١١ - عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالطُّورِ فَلَمَّا بَلَغَ هَذِهِ الْآيَةَ: أَمْ خَلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ أَمْ خَلَقُوا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بَلْ لَا يُوقِنُونَ. أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَيْكَ أَمْ هُمُ السَّيِّطِرُونَ. كَادَ قَلْبِي أَنْ يَطِيرَ. قَالَ سُفْيَانُ فَأَمَّا أَنَا فَأِنَّمَا سَمِعْتُ الزُّهْرِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنْ أَبِيهِ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالطُّورِ لَمْ أَسْمَعْهُ زَادَ الَّذِي

4611. Dari Jubar bin Muth'im dari ayahnya ra. katanya: "Saya mendengar Nabi saw membaca dalam sholat Maghrib Surat Ath Thuur maka ketika beliau sampai kepada ayat ini: "AM KHULIQUU MIN GHOIRI SYA'IN AM HUMUL KHOOLIQUN AM KHOLAQUS SAMAA-WAATI WAL ARDLA BAL LA YUQUINUUN. AM 'INDAHUM KHOZAA-INU ROBBIKA AM HUMUL MUSAITHIRUUN" (Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatupun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)? Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu? Sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan). Ataukah di sisi mereka perbendaharaan Tuhanmu atau merekakah yang berkuasa? Ataukah mereka mempunyai iangga (kelangit) untuk mendengarkan pada tangga itu (hal-hal yang ghaib)? Maka hendaklah orang yang mendengarkan di antara mereka mendatangkan suatu keterangan yang nyata"). Hampir saja hatiku terbang. Sufyan berkata: "Adapun saya, maka saya mendengar Az Zuhri bercerita dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im dari ayahnya saya mendengar Nabi saw. membaca dalam sholat maghrib Surat Ath Thuur di mana saya belum mendengarnya".

سُورَةُ النَّجْمِ

SURAT AN NAJEM

وَقَالَ مُجَاهِدٌ: ذُو مِرَّةٍ: ذُو قُوَّةٍ. قَابَ قَوْسَيْنِ: حَيْثُ الْوَتْرُ مِنَ الْقَوْسِ. ضِيْزَى: عَوْجَاءُ. وَآكْدَى: قَطَعَ عَطَاءَهُ، رَبُّ الشَّعْرَى هُوَ مِرْزَمُ الْجُوزَاءِ، الَّذِي وَفَى وَفَى مَا فَرَضَ عَلَيْهِ، أَرْفِئِ الْأَرْفَةَ: اقْرَبْتِ السَّاعَةَ سَائِدُونَ: الْبَرْطَمَةُ، وَقَالَ عِكْرِمَةُ: يَتَغَنُونَ بِالْحِمْرِيَّةِ

وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ: اقْتِمَارُونَهُ: أَفْتَجَادِلُونَهُ. وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَعْنَى وَأَقْنَى: أَعْطَى فَارَضَى.

Mujahid berkata: "DZUU MIRROTIN" artinya mempunyai kekuatan, "QOOBA QAUSAINI" artinya *Dia dekat dua busur*.

"DLIIHZAA" artinya bengkok. "AKDAA" artinya memutus pemberiannya. Ikrimah berkata: "Yataghonnauna" dengan menggunakan bahasa Humairiyah. Ibrohim berkata: "AFATUMAARUUNAHUU" artinya apakah kalian membantahnya.

Ibnu Abbas berkata: "AGHNAA" WA AQNAA" artinya memberi kemudian ridha.

٤٦١٢- عَنْ سَرُوقٍ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا يَا أُمَّتَاهُ هَلْ رَأَى مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَبَّهُ؟ فَقَالَتْ لَقَدْ قَفَّ شَعْرِي مِمَّا قُلْتَ، أَيْنَ أَنْتَ مِنْ ثَلَاثٍ؟ مَنْ حَدَّثَكَ هُنَّ فَقَدْ كَذَبَ، مَنْ حَدَّثَكَ أَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَبَّهُ فَقَدْ كَذَبَ، ثُمَّ قَرَأَتْ: لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ، وَمَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يَكَلِمَهُ اللَّهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ. وَمَنْ حَدَّثَكَ أَنَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي غَدٍ فَقَدْ كَذَبَ، ثُمَّ قَرَأَتْ: وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَآذَا تَكْسِبُ غَدًا، وَمَنْ حَدَّثَكَ أَنَّهُ كَفَرٌ فَقَدْ كَذَبَ، ثُمَّ قَرَأَتْ: يَا أَيُّهَا

الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أَنْزَلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْآيَةَ وَلَكِنَّهُ رَأَى جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي صُورَتِهِ مَرَّتَيْنِ.

4612. Dari Masruq katanya: "Saya berkata kepada Aisyah ra. wahai ibu, apakah Muhammad saw melihat Tuhannya? Maka Aisyah berkata: "Sungguh benar-benar rambutku berdiri karena apa-apa yang kamu tanyakan: Di mana kamu terhadap tiga perkara: Barangsiapa yang bercerita kepadamu tentang tiga perkara itu, maka ia benar-benar berbohong. Dan siapa saja berbicara (bercerita) kepadamu bahwa Muhammad saw. melihat Tuhannya maka ia benar-benar bohong. Kemudian Aisyah membaca: "LAA TUDRIKUHUL ABSHOORU WAHUWA YUDRIKUL ABSHOORO WAHUWALLATHIIF UL KHOBIIR. WAMAA KAANA LIBASYARIN AY YUKALLIMAHULLOOHU ILLA WAHYAN AU MIW WAROO-I HIJAABIN" *Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat apa saja yang kelihatan; dan Dia-lah Yang Maha Halus lagi Maha Mengetahui*. (Al An'am: 103).

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantara wahyu atau di belakang tabir". (Asy Syuroo: 51).

Barangsiapa yang bercerita kepadamu bahwa dia tahu apa yang terjadi besok, maka ia benar-benar bohong. Kemudian Aisyah membaca: "WAMAA TADRII NAFSUM MAADZAA TAKSIBU GHODAN" *(Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok)* (Luqman: 34).

Barangsiapa yang bercerita kepadamu bahwa dia (Muhammad) menyimpan maka ia benar-benar telah berbohong. Kemudian Aisyah membaca: "YAA AYYUHAR RASUULU BALLIGH MAA UNZILA ILAIIKA MIR ROBBIKA. FA ILLAM TAF'AL FAMAAL BALLAGHTA RISAALATAH. WALLOOHU YA'SHIMUKA MINANNAASL IN-NALLOOHA LAA YAHDIL QOUMAL KAAFIRHN". *(Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika kamu tidak mengerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir*". (Al Maidah: 67). Akan tetapi dia (Muhammad) melihat Jibril A.S.

dalam bentuknya dua kali".

٤٦١٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ: فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى،
فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى. قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ مَسْعُودٍ
أَنَّهُ رَأَى جِبْرِيلَ لَهُ سِتْمِائَةٌ جَنَاحِ.

4613. Dari Abdullah tentang firman Allah Ta'ala: "FAKAANA QOOBA QAUSAINI AU ADNAA FA AUHAA ILAA 'ABDIHII MAA AUHAA" (Maka jadilah ia dekat (dengan Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi)). Lalu dia menyampaikan kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan. (An Najm: 9 - 10). Ia berkata: Ibnu Mas'ud bercerita kepadaku bahwa Nabi melihat Jibril dengan enam ratus sayapnya".

٤٦١٤- عَنِ الشَّيْبَانِيِّ قَالَ سَأَلْتُ زَيْدًا عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى:
فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى، فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى.
قَالَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَأَى جِبْرِيلَ لَهُ سِتْمِائَةٌ جَنَاحِ.

4614. Dari Asy Syaibani katanya saya bertanya kepada Ziran tentang firman Allah Ta'ala: "FA KAANA QOOBA QAUSAINI AU ADNAA FA AU HAA ILAA 'ABDIHII MAA AUHAA" (Maka jadilah ia dekat (dengan Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi)). Lalu dia menyampaikan kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan" (An Najm: 9-10). Katanya: Saya mendapatkan cerita dari Abdullah bahwa Muhammad saw. telah melihat Jibril dengan enam ratus sayapnya".

٤٦١٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: لَقَدْ رَأَى مِنْ آيَاتِ
رَبِّيهِ الْكُبْرَى، قَالَ رَأَى رَفْرَفًا أَخْضَرَ قَدَسَدًا الْأَفْقَ،

4615. Dari Abdullah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "LAQOD RO-AA MIN AAYAATI ROBBOHIL KUBROO" (Sesungguhnya dia telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar" (An Najm: 18) katanya: "Beliau melihat bantal hijau yang menutupi cakrawala".

أَفَرَأَيْتُمُ اللَّاتَ وَالْعُزَّى

Firman Allah Ta'ala: "AFARO-AITUMULLAATA WAL 'UZZAA". Maka apakah kamu patut (hai orang-orang musyrik) menganggap "Al Laata" dan "Al 'Uzza" (An Najm: 19).

٤٦١٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا اللَّاتُ رَجُلًا
يَلْتُ سَوِيْقَ الْحَاجِجِ.

4616. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Al Laata" adalah seorang lelaki yang menguli (mengairi) tepung sawiq orang yang berhaji".

٤٦١٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ فَقَالَ فِي حَلْفِهِ: وَاللَّاتِ
وَالْعُزَّى، فَلْيَقُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَالَ
أَقَامِرِكَ فَلْيَتَّصِدَّقْ.

4617. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa bersumpah lalu dalam sumpahnya ia berkata: "Demi Lata dan demi Uzza", maka hendaklah ia membaca: "LAA ILAA HA ILLALLOOH" dan barangsiapa yang berkata kepada temannya: "Kemarilah saya mengalahkanmu (dalam perjudian), maka hendaklah ia bersedekah".

وَمَنَاةُ الثَّالِثَةَ الْأُخْرَى

Firman Allah Ta'ala: "WA MANAATATS TSAALITSATAL UKHROO"
"Dan Manat yang ketiga, yang paling terkemudian (sebagai anak perempuan Allah)". (An Najm: 20).

٤٦١٨- عَنْ عُرْوَةَ : قَالَتْ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَتْ
إِنَّمَا كَانَ مِنْ أَهْلِ بَيْمَنَةِ الطَّلَعِيَّةِ الَّتِي بِالْمُشَلِّ لَا
يَطُوفُونَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى : إِنَّ
الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ . فَطَافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُسْلِمُونَ ، قَالَ سُفْيَانُ مَنَاةُ بِالْمُشَلِّ
مِنْ قُدَيْدٍ . وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ خَالِدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ
قَالَ عُرْوَةُ قَالَتْ عَائِشَةُ نَزَلَتْ فِي الْأَنْصَارِ كَانُوا هُمْ
وَعَسَانَ قَبْلَ أَنْ يَسْلَمُوا وَيَهْلُونَ لِمَنَاةَ مِثْلَهُ .
عَنْ عَائِشَةَ كَانَ رِجَالٌ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْهُمْ مَنْ كَانَ
يَهْلُ لِمَنَاةَ ، وَمَنَاةُ صَنَمٌ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ ، قَالُوا
يَا بَنِي اللَّهِ كُنَّا لَأَنْطُوفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ تَعْظِيمًا

لِمَنَاةَ نَحْوَهُ .

4618. Dari Urwah katanya: Saya berkata kepada Aisyah ra. lantas ia berkata: "Sesungguhnya orang yang mengagung-agungkan Manat yang lacur yang berada di Musyallal, mereka tidaklah bertowaf di antara Bukit Shofa dan Marwah. Maka Allah menurunkan firman-Nya: "INNASH SHOFAA WAL MARWATA MIN SYA'AA-IRILLAAH" (sesungguhnya Shofa dan Marwah adalah termasuk sebagian dari syi'ar Allah. (Al Baqarah: 158).

Lantas Rasulullah saw. melakukan thowaf bersama orang-orang mu'min, sufyan berkata: "Manat yang berada di Musyallal adalah dari dendeng (daging kering).

Abdurrohman bin Kholid berkata dari Ibnu Syihab: Urwah berkata: Aisyah ra. berkata: "Ayat tersebut turun kepada orang-orang Anzor, mereka dan orang-orang Ghossan sebelum memeluk islam senantiasa mengagungkan (menyembah) Manat seperti menyembah Allah".

Dari Aisyah katanya: "Adalah beberapa orang lelaki dari Anzor termasuk orang yang mengagungkan Manat, sedangkan Manat adalah berhala yang terdapat antara Makkah dan Madinah. Mereka berkata: "Adalah kami - wahai Nabi Allah - konon tidak berthowaf antara Shofa dan Marwah karena ta'zhim (menghormat) kepada Manat.

فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا .

Firman Allah Ta'ala: "FASJUDUU LILLAHI WA'BUDUU" , "Maka bersujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia)". (An Najm: 62)

٤٦١٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَجَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالتَّجِيمِ وَسَجَدَ مَعَهُ الْمُسْلِمُونَ وَالْمَشْرِكُونَ وَالْجِنُّ وَالْإِنْسُ .

4619. Dari Abdullah bin Abbas ra. katanya: "Nabi saw. melakukan sujud sebab Surat An Najm dan bersujudlah bersama beliau orang-orang muslim dan orang-orang musyrik, bangsa jin dan manusia".

٤٦٢٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَوَّلُ سُورَةٍ أَنْزِلَتْ فِيهَا سَجْدَةٌ وَالْبَجْمِ. قَالَ فَسَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَجَدَ مَنْ خَلْفَهُ الْأَرْجُلَاءُ رَأَيْتُهُ أَخَذَ كَفًّا مِنْ تَرَابٍ فَسَجَدَ عَلَيْهِ، فَرَأَيْتُهُ بَعْدَ ذَلِكَ قَتَلَ كَافِرًا وَهُوَ أُمَيَّةُ بْنُ خَلْفٍ.

4620. Dari Abdullah ra. katanya: "Surat pertama kali yang diturunkan yang di dalamnya ada anjuran sujud adalah Surat An Najm. Abdullah berkata: Lantas Rasulullah saw. bersujud dan bersujudlah orang-orang yang ada di belakangnya kecuali seorang lelaki yang saya melihatnya mengambil segenggam debu lalu ia bersujud kepadanya. Lalu saya melihatnya sesudah kejadian itu mati dalam keadaan kafir dan dia adalah Umayyah bin Kholaf".

سُورَةُ الْقَمَرِ

SURAT AL QOMAR.

قَالَ مُجَاهِدٌ: مُسْتَمِرٌّ: ذَاهِبٌ. وَزَجْرٌ: مُتْنَاهُ.

Mujahid berkata: "MUSTAMIR" artinya pergi.
MUZDAJAR artinya terhenti.

٤٦٢١ - عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: إِنَّشَقَّ الْقَمَرُ عَلَى عَهْدِ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَقَّتَيْنِ فِرْقَةً فَوْقَ الْجَبَلِ وَفِرْقَةً دُونَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِشْهَدُوا.

4621. Dari Ibnu Mas'ud katanya: "Rembulan pada masa Rasulullah saw. terbelah menjadi dua bagian. Satu bagian di atas gunung sedangkan sebagian yang lain berada di bawah gunung. Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Saksikanlah".

٤٦٢٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَنْشَقَّ الْقَمَرُ وَنَحْنُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَارَ فِرْقَتَيْنِ، فَقَالَ لَنَا إِشْهَدُوا وَإِشْهَدُوا.

4622. Dari Abdullah katanya: "Rembulan terbelah sedangkan kami bersama Rasulullah saw sehingga rembulan itu menjadi dua kelompok, lalu beliau berkata kepada kami: "Saksikanlah, saksikanlah".

٤٦٢٣ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنْشَقَّ الْقَمَرُ فِي زَمَانِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4623. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Rembulan terbelah pada zaman Nabi (Muhammad) saw.

٤٦٢٤ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَ أَهْلُ مَكَّةَ أَنْ يُرِيَهُمْ آيَةً فَأَرَاهُمُ انْشِقَاقَ الْقَمَرِ.

4624. Dari Anas ra. katanya: "Penduduk Makkah minta kepada Nabi agar mereka diperlihatkan satu bukti kekuasaan Allah, lalu Allah memperlihatkan kepada mereka terbelahnya rembulan dua bagian".

٤٦٢٥ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ انشَقَّ الْقَمَرُ فَرَقَيْنِ .

4625. Dari Anas ra. katanya: "Rembulan pecah dua kelompok".

تَجْرِي بِأَعْيُنِنَا جَزَاءَ لِمَنْ كَانَ كُفِرًا . وَلَقَدْ تَرَكْنَا آيَةً فَهَلْ
مِنْ مُدَّكِرٍ .

Firman Allah Ta'ala: "TAJRII BI A'YUNINAA JAZAA-AL LIMAN KAANA KUFIR WALAQOD TAROKNAHAA AAYATAN FAHAL MIM MUDDAKIR" "Yang berlayar dengan pemeliharaan Kami sebagai balasan bagi orang-orang yang diingkari (Nuh). Dan sesungguhnya telah Kami jadikan kapal itu sebagai pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (Al Qomar: 14-15).

Qotadah berkata: "Allah sengaja melanggengkan perahu Nuh sehingga dijumpai oleh permulaan umat ini".

٤٦٢٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ
فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ .

4626. Dari Abdullah ra. katanya: "Adalah Nabi saw. membaca: "FAHAL MIM MUDDAKIR".

٤٦٢٧ - قَالَ مُجَاهِدٌ: يَسِّرْنَا: هَوَّنَا قِرَاءَتَهُ .

4627. Mujahid berpendapat: "YASSARNA" artinya "Kami memudahkan bacaannya"

٤٦٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقْرَأُ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ

4628. Dari Abdullah ra. katanya dari Nabi saw. bahwasanya dia membaca: "FAHAL MIM MUDDAKIR".

تَنْزِعُ النَّاسَ كَانْتَهُمُ أَنْجَازُ نَخْلٍ مُنْقَعِرٍ . فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي
وَنَذِيرٍ

Firman Allah Ta'ala: "TANZI'UN NAASA KA ANNAHUM A'JAAZU NAKHLIM MUNQO'IR FAKAIFA KAANA 'ADZAABII WA NUDZUR" Yang menggelimpangkan manusia seakan-akan mereka pokok kurma yang tumbang. Maka betapakah dahsyatnya adzab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku". (Al Qomar: 20-21).

٤٦٢٩ - عَنْ أَبِي إِسْحَقَ أَنَّهُ سَمِعَ رَجُلًا سَأَلَ الْأَسْوَدَ
فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ أَوْ مُدَّكِرٍ ، فَقَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ
يَقْرَأُهَا فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ قَالَ وَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُهَا فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ دَالًا

4629. Dari Abu Ishaq bahwasanya ia mendengar seorang lelaki bertanya kepada Al Aswad tentang firman: "FAHAL MIM MUDDAKIR" atau "MUDZDZAKIR", lalu ia berkata: saya mendengar Abdullah membacanya: "FAHAL MIM MUDDAKIR". Ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. membacanya: "FAHAL MIM MUDDAKIR" dengan menggunakan "Daal".

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ صَيْحَةً وَاحِدَةً فَكَانُوا كَهَشِيمٍ لِخَطِيرٍ

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ .

Firman Allah Ta'ala: "INNA ARSALNAA 'ALAIHIM SHOIHATAW WAA HIDATAN FAKAANUU KAHASYIIMIL MUHTAZHIR. WALAQOD YASSARNAL QUR'AANA LIDZDIKRI FAHAL MIM MUDDAKIR". "Sesungguhnya Kami menimpakan atas mereka satu suara yang keras mengguntur, maka jadilah mereka seperti rumput-rumput kering (yang dikumpulkan oleh) yang punya kandang binatang. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran". (Al Qomar : 31-32).

٤٦٣٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ .

4630. Dari Abdullah ra. dari Nabi saw. membaca: "FAHAL MIM MUDDAKIR".

وَلَقَدْ صَبَّحَهُمْ بِكُورَةِ عَذَابٍ مُسْتَقِرَّةٍ . فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذُرِي .

Firman Allah Ta'ala: "WALAQOD SHOBBAHAKUM BUKROTAN 'AD ZAABUN MUSTAQIRRUN WANUDZUR". "Dan sesungguhnya pada esok harinya mereka ditimpa adzab yang kekal. Maka rasakanlah adzab-Ku dan ancaman-ancaman-KU" (Al qomar: 38-39).

٤٦٣١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَرَأَ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ .

4631. Dari Abdullah ra. dari Nabi saw. bahwasanya beliau membaca: "FAHAL MUDDAKIR".

وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا أَشْيَاعَكُمْ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ .

Firman Allah Ta'ala: "WALAQOD AHLAKNAA ASY-YAA'AKUM FAHAL MIM MUDDAKIR". "Dan sesungguhnya telah kami binasakan orang yang serupa dengan kamu. Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?". (Al Qomar : 51).

٤٦٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَرَأْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ .

4632. Dari Abdullah katanya: Saya membaca di depan Nabi saw.: "FAH AL MIM MUDZDZAKIR", lantas Nabi saw. membaca: "FAHAL MIM MUDDAKIR".

سَيُهْزَمُ الْجَمْعُ وَيُوَلُّونَ الدُّبُرَ .

Firman Allah Ta'ala: "SAYUHZAMUL JAM'U WA YUWALLUUNAD DUBUR". "Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang". (Al Qomar: 45).

٤٦٣٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَى وَأَمْرٌ»

4634. Dari Yusuf bin Mahak katanya: "Sesungguhnya saya berada di sisi Aisyah Ummul Mu'minin katanya: "Sungguh telah diturunkan kepada Muhammad saw. di Makkah dan sesungguhnya saya adalah seorang wanita yang masih suka bermain: "BALISSAA'ATU MAU'IDUHUM WASSAA'ATU AD-HAA WA AMAR" (Sebenarnya hari kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit).

٤٦٣٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ فِي قُبَّةٍ لَهُ يَوْمَ بَدْرٍ أَنْشَدَكَ وَوَعَدَكَ اللَّهُمَّ إِنْ شِئْتَ لَمْ تُعْبِدْ بَعْدَ الْيَوْمِ أَبَدًا، فَأَخَذَ أَبُو بَكْرٍ بِيَدِهِ وَقَالَ حَسْبُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَدْ أَحْحَتْ عَلَى رَبِّكَ وَهُوَ فِي الدَّرْعِ، فَخَرَجَ وَهُوَ يَقُولُ: سِيَهْرَمُ الْجَمْعُ وَيَوْلُونَ الدُّبُرُ. بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَى وَأَمْرٌ.

4635. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. berdo'a di mana beliau berada di cungkupnya pada Perang Badar: "Saya menagih janji kepada-Mu, ya Allah jika Engkau berkehendak tentulah Engkau tidak akan disembah sesudah hari ini untuk selama-lamanya". Lantas Abu Bakar memegang tangan beliau seraya berkata: "Cukup, wahai Rasulullah, sesungguhnya Engkau telah meminta dengan berlebihan kepada Tuhanmu". Abu Bakar sudah mengenakan baju besinya. Lalu Nabi keluar sambil membaca: "SAYUH ZAMUL JAM'U WA YUWALLUUNAD DUBUR,

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ فِي قُبَّةٍ يَوْمَ بَدْرٍ. اللَّهُمَّ إِنْ أَنْشَدَكَ عَمْدَكَ وَوَعَدَكَ، اللَّهُمَّ إِنْ تَشَأْ لَمْ تُعْبِدْ بَعْدَ الْيَوْمِ، فَأَخَذَ أَبُو بَكْرٍ بِيَدِهِ فَقَالَ حَسْبُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحْحَتْ عَلَى رَبِّكَ وَهُوَ يَثِبُ فِي الدَّرْعِ، فَخَرَجَ وَهُوَ يَقُولُ سِيَهْرَمُ الْجَمْعُ وَيَوْلُونَ الدُّبُرُ.

4633. Dari Ibnu Abbas ra. bahwa Rasulullah saw. berdo'a sedangkan beliau berada di cungkup (kubah) pada Perang Badar: "Ya Allah, sesungguhnya saya mengingatkan akan janji-Mu. Ya Allah jika Engkau berkehendak, tentulah Engkau tidak bakal disembah sesudah hari ini" lantas Abu Bakar memegang tangan Nabi seraya berkata: "Cukup, wahai Rasulullah saw. engkau telah minta dengan melampaui batas kepada Tuhanmu". sedangkan beliau mengenakan baju besinya lalu keluar dan membaca: "SAYUHZAMUL JAM'U WA YUWALLUUNAD DUBUR".

بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَى وَأَمْرٌ يَعْنِي مِنَ الْمَرَارَةِ

Firman Allah Ta'ala: "BALIS SAA'ATU MAU 'IDUHUM WASSA'ATU AD-HAA WA AMAR". "Sebenarnya hari kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih lebih dahsyat dan lebih pahit. (Al Qomar: 46).

٤٦٣٤ - عَنْ يُونُسَ بْنِ مَاهَكَ قَالَ إِنْ عِنْدَ عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: لَقَدْ أَنْزَلَ عَلَيَّ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ وَإِنِّي لِحَارِيَةٌ الْعَبُّ «بَلِ السَّاعَةُ

سُورَةُ الرَّحْمٰنِ

SURAT AR ROHMAAN.

وَاقِيْمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيْزَانَ .

Firman Allah Ta'ala: "WA AQHMUL WAZNA BIL QISTHI WALAA TUKH SIRUL MIIZAAN". "Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu". (Ar Rohman: 9).

وَاقِيْمُوا الْوَزْنَ يَرْيَدُ لِسَانَ الْمِيْزَانِ ، وَالْعَصْفُ بِقَلِّ الزَّرْعِ
اِذَا قُطِعَ مِنْهُ شَيْءٌ قَبْلَ اَنْ يُّدْرِكَ فَذَلِكَ الْعَصْفُ .
وَالرَّيْحَانُ رِزْقُهُ ، وَالْحَبُّ الَّذِي يُؤْكَلُ مِنْهُ ، وَالرَّيْحَانُ
فِي كَلَامِ الْعَرَبِ الرِّزْقُ ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ وَالْعَصْفُ يَرْيَدُ
الْمَأْكُوْلَ مِنَ الْحَبِّ وَالرَّيْحَانُ الَّذِي لَمْ يُؤْكَلْ وَقَالَ غَيْرُهُ :
الْعَصْفُ وَرَقُّ الْجَنْطَةِ ، وَقَالَ الصَّحَّاحُ الْعَصْفُ
التِّبْنُ ، وَقَالَ ابُو مَالِكٍ : الْعَصْفُ اَوَّلُ مَا يَنْبِتُ تَسْمِيَةً
النَّبَطُ هَبُورًا . وَقَالَ مُجَاهِدٌ : الْعَصْفُ وَرَقُّ الْجَنْطَةِ
وَالرَّيْحَانُ الرِّزْقُ وَالْمَارِجُ اللَّهْبُ الْأَصْفَرُ وَالْأَخْضَرُ

الَّذِي يَعْلُو النَّارَ اِذَا اُوقِدَتْ .

Yang dimaksud dengan "Al Miizan" adalah "Daun timbangan". Al 'Ashfu artinya tunas tanaman, apabila tanaman itu telah dipotong sedikit. Sedangkan Ar Roihaan artinya rizkinya.

Al Habbu adalah sesuatu yang bisa dimakan dari tumbuhan itu. Sedangkan Ar Roihaan dalam bahasa (kalam) Arab adalah rizki. Sebagian Ulama berpendapat: "Al 'Ashfu" maksudnya ialah sesuatu yang bisa dimakan dari biji-bijian. Adapun Ar Roihan adalah sesuatu yang matang dan tidak bisa dimakan".

Ulama yang lain berpendapat: "Al 'Ashfu" adalah daun gandum". Adh Dhohhak berpendapat: "Al 'Ashfu adalah sesuatu yang pertama sekali tumbuh, biasa di sebut "An Nabthu".

Mujahid berpendapat "Al 'Ashfu" adalah daun gandum. Sedangkan Ar Roihan adalah rizki. Al Maarij adalah warna kuning dan hijau yang terdapat di bagian atas api jika api itu sudah menyala.

وَمِنْ دُوْنِهِمَا جَنَّتَانِ .

Firman Allah Ta'ala: "WAMIN DUUNIHIMAA JANNATAAN" "Dan selain dari dua sorga itu ada dua sorga lain". (Ar Rohman: 66).

٤٦٣٦ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِيهِ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جَنَّتَانِ مِنْ
فِضَّةٍ أُنْبِتَتْهُمَا وَمَا فِيهِمَا وَجَنَّتَانِ مِنْ ذَهَبٍ أُنْبِتَتْهُمَا
وَمَا فِيهِمَا وَمَا بَيْنَ الْقَوْمِ وَبَيْنَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَى رَبِّهِمْ إِلَّا
رِذَاءُ الْكِبْرِ عَلَى وَجْهِهِ فِي جَنَّتَاتٍ عَدْنٍ .

4636. Dari Abu Bakar bin Abdullah bin Qois dari ayahnya bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Ada dua sorga dari perak, bejana-bejananya dan apa saja yang ada di dalamnya, dan dua sorga dari emas, bejana-bejananya dan apa saja yang terdapat di dalamnya. Dan apa yang terdapat diantara kaum dan antara mereka melihat kepada Tuhan mereka kecuali selendang kesombongan di wajah-Nya di sorga Aden".

حُورٌ مَّقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ

Firman Allah Ta'ala: "HUURUM MAQSHUUROOTUN FIL KHIYAAM"
 "(Bidadari-bidadari) yang jelita, putih bersih dipingit dalam rumah" (Ar-Rahman: 72).

٤٦٣٧- عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ خِيْمَةً مِنْ لَوْءِ لَوْءٍ مَجُوفَةٍ عَرْضُهَا سِتُونَ مِثْلًا فِي كُلِّ زَاوِيَةٍ مِنْهَا أَهْلٌ مَا يَرَوْنَ الْآخِرِينَ يَطُوفُ عَلَيْهِمُ الْمُؤْمِنُونَ وَجَنَّاتٍ مِنْ فِضَّةٍ أَيْتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا، وَجَنَّاتٍ مِنْ كَذَا أَيْتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا، وَمَا بَيْنَ الْقَوْمِ وَبَيْنَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَى قَوْمٍ إِلَّا رَدَّاءُ الْكِبْرِ عَلَى وَجْهِهِ فِي جَنَّةٍ عَدْنٍ.

4637. Dari Abu Bakar bin Abdillah bin Qois dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya di dalam sorga terdapat kemah dari permata berlobang di mana lebarnya enam puluh mil pada setiap pojoknya. Dari kemah itu terdapat penghuninya di mana mereka tidak melihat yang lain, orang-orang mu'min mengelilingi mereka. Di samping itu juga ada dua sorga dari perak, bejana-bejananya juga dari perak dan

apa saja yang ada di dalamnya. Dan dua sorga dari emas, bejana-bejananya dan apa saja yang terdapat di dalam juga dari demikian. Tidak terdapat antara kaum dengan penglihatan mereka kepada Tuhannya kecuali selendang kesombongan di wajah-Nya di sorga 'Aden".

سُورَةُ الْوَاقِعَةِ

SURAT AL WAAQI'AH.

وَقَالَ مُجَاهِدٌ: رُجَّتْ زُلْزِلَتْ . بَسَّتْ فُتَّتْ لُتَّتْ
 كَمَا يَلْتُ السَّوِيْقُ .

Mujahid berpendapat: "Rujjat" artinya diguncangkan.
 Bussat artinya: Dihancur leburkan.

٤٦٣٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجْرَةَ يَسِيرُ الرَّكِيبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لَا يَقْطَعُهَا، وَاقْرَأُوا إِنَّ شَيْئَكُمْ وَظِلِّ مَمْدُودٍ.

4638. Dari Abu Hurairah ra. telah sampai kepadanya Nabi saw. bersabda: "sesungguhnya di dalam sorga terdapat sebuah pohon di mana orang yang mengendarai kendaraan berjalan dalam naungannya selama seratus tahun di mana mereka tidak mampu menempuhnya (melewatinya) dan bacalah jika kamu mau: "WAZZILLIM MAMDUUD".

سُورَةُ الْحَدِيدِ

SURAT AL HADID.

قَالَ مُجَاهِدٌ: جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلَفِينَ مَعْتَرِينَ فِيهِ، مِنَ
الظُّلْمَاتِ إِلَى النُّورِ مِنَ الضَّلَالَةِ إِلَى الْهُدَى.

Mujahid berpendapat: "JA'ALAKUM MUSTAKHLAFIINA" artinya:
"Dan Allah telah menjadikan kamu menguasainya". (Al Hadid:7).
Minazh Zhulumaati Han Nuur artinya dari kesesatan kepada petunjuk (huda).

سُورَةُ الْمُجَادِلَةِ

SURAT AL MUJAADILAH

قَالَ مُجَاهِدٌ: يُحَادُونَ يَشَاقُونَ اللَّهَ، كَبِتُوا أُخْرِيُوا مِنَ
الْحَرْبِ، اسْتَحْوَذَ عَلَيْهِ.

Mujahid berpendapat: "YUHAADDUUNA" artinya menentang Allah.
"KUBITUU" artinya mereka dihinakan.
ISTAKHWADZA artinya mengalahkan.

سُورَةُ الْحَشْرِ

SURAT AL HASYR

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَوْلَا أَنْ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْهِمُ الْجَلَاءَ لَعَذَّبْتُمْ فِي الدُّنْيَا وَآلِهَتِهِمْ

فِي الْآخِرَةِ عَذَابُ النَّارِ: (الحشر: ٣)

Firman Allah Ta'ala: "WALAU LAA AN KATABALLOOHU 'ALAIHIMUL JALAA- A LA'ADZDZABAHUM FID DUN-YA WA- LAHUM FIL AAKHIROTI 'ADZAABUN NAAR" "Dan jikalau tidaklah karena Allah telah menetapkan pengusiran terhadap mereka, benar-benar Allah mengadzab mereka di dunia. Dan bagi mereka di akhirat adzab neraka". (Al Hasyr: 3).

٤٦٣٩- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ سُورَةَ التَّوْبَةِ
قَالَ: التَّوْبَةُ هِيَ الْفَاضِحَةُ مَا زَالَتْ تَنْزَلُكَ وَمِنْهُمْ وَمِنْهُمْ حَتَّى ظَنُّوا أَنَّهَا
لَمْ تَبْقَ أَحَدًا مِنْهُمْ إِلَّا ذَكَرَ فِيهَا. قَالَ قُلْتُ سُورَةَ الْأَنْقَالِ قَالَ نَزَلَتْ
فِي بَدْرٍ، قَالَ قُلْتُ: سُورَةُ الْحَشْرِ، قَالَ نَزَلَتْ فِي بَنِي النَّضِيرِ.

4639. Dari Sa'id bin Jubair katanya: Saya berkata kepada Ibnu Abbas: Surat At Taubah adalah Surat Al Faadliyah, ia senantiasa turun: "WAMIN HUM, WAMIN HUM, sehingga ketika mereka menyangka bahwa tidak menyisakan kepada salah seorangpun di antara mereka kecuali disebutkan di situ". Sa'id bin Jubair berkata: Surat Al Anfal? Ibnu Abbas menjawab: "Ia turun di Badar". Sa'id bin Jubair bertanya: "Surat Al Hasyr? Ibnu Abbas menjawab: "Ia turun kepada Bani Nadlir".

٤٦٤٠- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا سُورَةَ الْحَشْرِ قَالَ
قَالَ سُورَةُ النَّضِيرِ.

4640. Dari Sa'id katanya: Saya bertanya kepada Ibnu Abbas ra. tentang Surat Al Hasyr. Dia menjawab: "Surat Al Hasyr. Surat An Nadiir".

قَوْلُهُ تَعَالَى: مَا قَطَعْتُمْ مِنْ لَيْنَةٍ أَوْ تَرَكْتُمْوهَا قَائِمَةً عَلَى أُسُولِهَا فَبِإِذْنِ

اللَّهُ وَلِيُخْرِجَ الْفَاسِقِينَ ۖ (الحشر: ٥)

Firman Allah Ta'ala: "MAA QOTHO'TUM MIL LIINATIN AU TAROK TUMUUHAA QOO-IMATAN 'ALAA USHUULIHAA FABIIDZ-NILLAAHI WALI YUKHZIYAL FAASIQIIN". "Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma (milik orang-orang kafir) atau yang kamu biarkan (tumbuh) berdiri di atas pokoknya, maka (semua itu) adalah dengan izin Allah; dan karena Dia hendak memberikan kehinaan kepada orang-orang fasik". (Al-Hasyr:5).

٤٦٤١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّقَ نَخْلَ بَنِي النَّضِيرِ وَقَطَعَ وَهِيَ الْبُوَيْرَةُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: مَا قَطَعْتُمْ مِنْ لَيْسَةٍ أَوْ تَرَكْتُمُوهَا قَائِمَةً عَلَى أُصُولِهَا فَبِإِذْنِ اللَّهِ وَلِيُخْرِجَ الْفَاسِقِينَ ۖ (الحشر: ٥)

4641. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. telah merusak pohon kurma milik Bani Nadliir dan beliau memotongnya, lantas Allah Ta'ala menurunkan firman-Nya: "MAA QOTHO'TUM MILLIINATIN AU TAROKTUMUUHAA QOO-IMATAN 'ALAA USHUULIHAA FABIIDZNILLAAH WA LIYUKHZIYAL FAASIQIIN".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أُوجِفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ وَلَكِنْ يَسْلُطُ رَسُولُهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَالِمُ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۖ

Firman Allah Ta'ala: "WAMAA AAFAA-ALLOOHU 'ALAA ROSUULIHII MINHUM FAMAA AUJAFITUM 'ALAIHI MIN KHOILIW WALA RIKAABIW WALAAKINNAL LAATLA YUSALLITHU RUSULAHUU 'ALAA MAY YASYAA-U WALLOOHU 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR" "Dan apa saja harta rampasan (fai') yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) mereka maka untuk men-

dapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun, tetapi Allah memberikan kekuasaan kepada Rasul-Nya terhadap siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu". (Al-Hasyr:6).

٤٦٤٢ - عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَتْ أَمْوَالُ بَنِي النَّضِيرِ مِمَّا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا لَمْ يُوجِفِ الْمُسْلِمُونَ عَلَيْهِ يَخِيلُ وَلَا رِكَابٍ، فَكَانَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاصَّةً يَنْفِقُ عَلَى أَهْلِهَا مِنْهَا ثَقَّةً سَنِيَةً ثُمَّ يَجْعَلُ مَا بَقِيَ فِي السِّلَاحِ وَالْكَرَاعِ عُدَّةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ

4642. Dari Umar ra. katanya: Adalah harta Bani Nadliir termasuk apa yang telah Allah berikan (dengan cara fai') kepada Rasulullah saw. yaitu harta yang didapatkan tanpa orang-orang Islam mengerahkan kuda dan onta untuk mendapatkannya. Sehingga harta itu merupakan milik Rasulullah secara khusus di mana beliau bisa menafkahkan kepada keluarganya nafkah tahunannya, kemudian beliau menjadikan sisanya untuk persenjataan dan kendaraan sebagai bahan persiapan di jalan Allah".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَا آتَاكَ الرَّسُولُ فَخُذْهُ وَمَا نَهَاكَ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۖ (الحشر: ٧)

Firman Allah Ta'ala: "WAMAA AATAAKUMUR ROSUULU FAKHUDZUHU WAMAA NAHAAKUM 'ANHU FANTAHUU". "Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah ia. Dan apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah". (Al-Hasyr:7).

٤٦٤٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: لَمَّا لَمَّ اللَّهُ الْوَأَشْمَاتِ وَالْمُوتَشِمَاتِ وَالْمُتَشِمَاتِ وَالْمُتَقَلِّبَاتِ لِلْحُسَيْنِ الْمُغَيَّرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ فَبَلَغَ ذَلِكَ أُمَّرَأَةً

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالَّذِينَ تَبَوَّأُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِمَّا أُوتُوا وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقِ شَخِصًا نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

Firman Allah Ta'ala: "WALLADZINA TABAWWA-UDDAARA WAL IIMAANA MIN QABLIHIM YUHIUBUUNA MAN HAAJARA ILAIHIM WALAA YAJIDUU NA FII SHUDUURHIIM HAAJATAM MIMMAA UUTUU WAYU'TSIRUUNA 'ALAA ANFUSIHIM WALAU KAANA BHIM KHOSHSHOSHOB, WAMAY YUUQA SYUHHA NAFSHI, FA ULAAIKA HUMUL MUFLIHUUN". "Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin) mereka mencintai orang-orang yang berhijrah kepada mereka. Dan mereka tiada menaruh keinginan di dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (orang Muhajirin) dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung". (Al-Hasyer:9).

4644 - عَنْ عُمَرَ بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَوْصِي الْخَلِيفَةَ بِالْمُهَاجِرِينَ الْأَوَّلِينَ أَنْ يَعْرِفَ لَهُمْ حَقَّهُمْ، وَأَوْصِي الْخَلِيفَةَ بِالْأَنْصَارِ الَّذِينَ تَبَوَّأُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَهَاجِرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْبَلَ مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَيَعْفُو عَنْ مُسِيئِهِمْ ۝

4644. Dari Amer bin Maimun katany: Umar ra. berkata: "Saya berwasiat kepada orang-orang Muhajirin yang dahulu untuk memegang

مِنْ بَنِي آسَدٍ يُقَالُ لَهَا أُمُّ يَعْقُوبَ فِجَاءَتْ فَقَالَتْ: إِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّكَ لَعَنْتَ كَيْتَ وَكَيْتَ، فَقَالَ وَمَالِي لِأَلْعَنُ مَنْ لَعَنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ هُوَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَقَالَتْ: لَقَدْ قَرَأْتُ مَا بَيْنَ الْوُحَيْنِ فَمَا وَجَدْتُ فِيهِ مَا تَقُولُ، قَالَ لَئِنْ كُنْتُ قَرَأْتِيهِ لَقَدْ وَجَدْتِيهِ ۝ أَمَا قَرَأْتَ وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۝ قَالَتْ بَلَىٰ قَالَ فَإِنَّهُ قَدْ نَهَىٰ عَنْهُ، قَالَتْ فَإِنِّي أَرَاكَ أَهْلَكَ يَفْعَلُونَهُ، قَالَ فَاذْهَبِي فَاَنْظُرِي فَذَهَبَتْ فَظَنَرَتْ فَلَمْ تَرَمْ مِنْ حَاجَتِهَا شَيْئًا فَقَالَ لَوْ كَانَتْ كَذَّالِكَ مَا جَاءَعْتَنَا ۝

4643. Dari Abdullah katanya: "Allah melaknati orang-orang yang membuat tatto dan orang-orang yang diberi tatto, orang-orang yang mencabuti bulunya dan orang-orang yang merenggangkan giginya demi kecantikan (kegantengan) yang telah mengubah ciptaan Allah". Lantas hal itu sampai kepada seorang wanita dari Bani Asad yang bernama Ummu Ya'qub, maka iapun datang seraya berkata: "Sesungguhnya telah sampai kepadaku bahwa kamu melaknati demikian dan demikian", lantas Abdullah berkata: "Apa tidak boleh saya melaknati orang yang telah melaknati Rasulullah saw. dan orang yang terdapat di dalam Kitab Allah". Maka wanita itupun berkata: "Sungguh saya telah membaca sesuatu yang terdapat antara dua saba' (papan) lantas saya tidak menemukan apa yang kamu ucapkan".

Abdullah berkata: "Jika engkau telah membacanya tentulah engkau menemukannya. Tidakkah engkau membaca: "WAMAA AATAKUMUR ROSUULU FAKHUDZUHU WAMAA NAHAAKUM 'ANHU FANTAHUU", Wanita itupun menjawab: "Ya". Abdullah berkata: "Maka sesungguhnya dia (Nabi) telah melarangnya". Wanita itu berkata: "Sesungguhnya saya melihat istrimu (keluargamu) melakukannya". Abdullah berkata: "Pergilah dan lihatlah". Lantas wanita tersebut pergi dan melihat, tetapi akhirnya ia tidak melihat sesuatupun yang ia maksudkan". Maka Abdullah berkata: "Andaikan keluarganya seperti itu tentulah tidak berani

jabatan khalifah dan saya berwasiat kepada orang-orang Anzor untuk memegang jabatan kholifah yaitu mereka yang telah menyiapkan rumah dan keimanan sebelum Nabi saw. berhijrah untuk menerima orang yang berbuat baik dan mema'afkan orang yang berbuat buruk".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَيُؤْتِرُونَ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ ۖ

Firman Allah Ta'ala: "WAYU'TSIRUUNA 'ALAA ANFUSHIHIM WALAU KAANA BIHIM KHOSHOSHOH". *"Dan mereka mengutamakan orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahannya". (Al Hasyr:9).*

٤٦٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أتى رجل رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال: يا رسول الله أصابني الجهد فأرسل إلى نساءي فأم يجدن عندهن شيئا فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم إن الرجل يصيف هذه الليلة يرحمه الله فقام رجل من الأنصار فقال أنا رسول الله فذهب إلى أهله فقال لإمرأتين صيف رسول الله صلى الله عليه وسلم لا تدخرينه شيئا. قالت والله ما عندي إلا قوت الصبية قلت فإذا أراد الصبية العشاء فتؤميهن وتعال فأطفي السراج وتطوى بطوننا الليلة ففعلت، ثم غدا الرجل على رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال لقد عجبت الله عز وجل أوفيتك من فلان وفلانة فأنزل الله عز وجل ويؤثرُونَ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ ۖ

4645. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Datang seorang lelaki kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah, saya telah tertimpa kemelaratan, lantas Nabi mengirim kepada istri-istrinya namun ia tidak

lah mendapat sesuatu di sisi mereka. Lantas Rasulullah berkata: "Tidakkah ada seorang lelaki yang mau menjamu pada malam ini semoga Allah merahmatinya, maka seorang lelaki dari Anzor berdiri seraya berkata: "Saya, wahai Rasulullah". Maka lelaki ini pergi kepada keluarganya, lalu berkata kepada istrinya: "Tamu Rasulullah, janganlah engkau menyimpan sesuatu untuk tidak memberikan kepadanya! Istrinya menjawab: "Demi Allah, saya tidaklah punya makanan kecuali persediaan untuk bayi kita". Lelaki itu berkata: "Jika bayimu itu minta makan malam, maka tidurkanlah ia lalu kemarilah, matikan lampunya dari kita kotongkan perut kita untuk semalam ini". Maka wanita itupun melaksanakan perintah suaminya. Kemudian lelaki itu pergi kepada Rasulullah saw. lalu beliau bersabda: "Sungguh Allah 'Azza Wa Jalla merasa kagum atau Allah Ta'ala tertawa terhadap Fulan dan Fulanah, lantas Allah menurunkan firman-Nya: "WAYU'TSIRUUNA 'ALAA ANFUSHIHIM WALAU KANA BIHIM KHOSHOSHOH".

- سُورَةُ الْمُتَحَنَّةِ -

SURAT AL MUMTAHANAH

وَقَالَ مُجَاهِدٌ: لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً: لَا تَعَذِّبْنَا بِأَيْدِيهِمْ، فَيَقُولُونَ لَوْ كَانَ هَؤُلَاءِ عَلَى الْحَقِّ مَا أَصَابَهُمْ هَذَا ۖ

Mujahid berpendapat: "LAA TAJ'ALNAA FITNATAN" artinya *janganlah Engkau menyiksa kami dengan tangan-tangan mereka*". Lantas mereka berkata: "Andaikata mereka ini berada pada kebenaran, tentulah mereka tidak terkena ini".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَلَا تُمْسِكُوا بِعِصَمِ الْكَوَافِرِ ۖ (المُتَحَنَّةُ: ١٠)

Firman Allah: "WALAA TUMSIKUU BI'ISHOMIL KAWAAFIRI" *(Dan janganlah kamu beperang pada tali (perkawinan) dengan perempuan-perempuan kafir") (Al Mumtahanah:10).*

Sahabat-sahabat Nabi diperintah untuk menceraikan istri-istri mereka yang masih di Makkah dalam keadaan kafir.

٤٦٤٦ - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَالزُّبَيْرُ وَالْمِقْدَادُ فَقَالَ انْطَلِقُوا حَتَّى تَأْتُوا رَوْضَةَ خَاجٍ فَإِنَّ بِهَا طَلْعِيَّةَ مَعَهَا كِتَابٌ فَخُذُوهُ مِنْهَا فَذَهَبْنَا تَعَادَى بِنَاخِلِنَا حَتَّى آتَيْنَا الرَّوْضَةَ فَإِذَا نَحْنُ بِالطَّلْعِيَّةِ فَقُلْنَا أَخْرِجِي الْكِتَابَ، فَقَالَتْ مَا مَعِيَ مِنْ كِتَابٍ، فَقُلْنَا لَتَخْرِجَنَّ الْكِتَابَ أَوْلُنَا نَقِيْنَ الشِّيَابَ فَأَخْرَجَتْهُ مِنْ عَقَابِهَا فَآتَيْنَاهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا فِيهِ مِنْ حَاطِبِ بْنِ أَبِي بَلْتَعَةَ إِلَى أَنَا مِنْ الْمُشْرِكِينَ مِمَّنْ بَعَثَكَ يُخَيِّرُكُم بِبَعْضِ أَمْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هَذَا يَا حَاطِبُ؟ قَالَ لَا تَعْجَلْ عَلَيَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُ أَمْرًا مِنْ قُرَيْشٍ وَلَمْ أَكُنْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَكَانَ مِنْ مَعَكَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ لَهُمْ قَرَابَاتٌ يَحْمُونَ بِهَا أَهْلِيهِمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِمَكَّةَ فَأَحْبَبْتُ إِذْ قَاتَنِي مِنَ النَّسَبِ فِيهِمْ أَنْ اصْنَعِ إِلَيْهِمْ يَدًا يَحْمُونَ قَرَابَتِي وَمَا فَعَلْتُ ذَلِكَ كُفْرًا وَلَا ارْتِدَادًا عَنْ دِينِي فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ قَدْ صَدَقَكُمْ، فَقَالَ عُمَرُ دَعْنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَضْرِبَ عُنُقَهُ، فَقَالَ إِنَّهُ شَهِدَ بَدْرًا وَمَا يَدْرِيكَ لَعَلَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ اطَّلَعَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ فَقَالَ أَعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَقَدْ غَفَرْتُ لَكُمْ قَالَ عُمَرُ وَنَزَلَتْ فِيهِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا

عَدُوِّي وَعَدُوَّكُمْ قَالَ لَا آدِرُهُمُ الْآيَةُ فِي الْحَدِيثِ، أَوْ قَوْلُ عُمَرَ

4646. Dari Ali ra. katanya: "Saya, Zubair dan Miqdad diutus oleh Rasulullah saw. seraya beliau berkata; "Pergilah kalian hingga kalian datang ke raudlah (taman) Khokh, maka sesungguhnya di sana terdapat Zho'inah yang membawa sebuah surat (Kitab), maka ambillah ia dari sana. Lantas kami berangkat di mana kuda kami saling berlomba sehingga sampailah kami ke Roudhlah tersebut, maka tiba-tiba saja kami sudah berada di dekat Zho'inah. Kami berkata: "Keluarkanlah suratmu" Ia menjawab: "saya tidaklah membawa Surat". Kami berkata: "Sungguh engkau mengeluarkan surat itu atau kami akan mencopot pakaianmu". Buru-buru Zho'inah mengeluarkan surat itu dari jalipan rambutnya. Lantas kami membawa surat kepada Nabi saw. Tiba-tiba (setelah dibuka) surat itu dari Hatib bin Abi Balta'ah kepada beberapa orang musyrik dari orang yang berada di Makkah yang memberi khabar kepada mereka dengan sebagian urusan Nabi saw. Lalu Nabi saw. bertanya: "Apa ini, hai Hatib". Ia menjawab: "Jangan tergesa-gesa wahai Rasulullah saw. menimpakan hukuman kepadaku. Sesungguhnya saya seorang Quraisy dan saya tidaklah dari diri mereka, sedangkan orang-orang yang bersamamu dari orang-orang Muhajirin memiliki kerabat yang melindungi keluarga dan harta-harta mereka di Makkah. Oleh karena itu saya suka bila menyisahkan dari nasab mereka orang yang menjaga keluargaku (kerabatku) dan tidaklah apa yang saya lakukan itu sebagai tindakan kufur dan murtad dari agamaku. Lantas Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya dia telah berbuat jujur kepada kalian". Tetapi Umar berkata: "Wahai Rasulullah, biarkanlah saya memenggal lehernya". Lantas Nabi bersabda: "Sesungguhnya ia telah hadir (menyaksikan) Perang Badar, apa pengetahuanmu barangkali Allah Azza Wa Jalla memberikan pengetahuan kepada Pengikut Perang Badar, sehingga Dia berfirman: "Lakukanlah apa yang kalian kehendaki, maka sesungguhnya saya telah mengampuni kalian". Amer berkata: Dan turunlah ayat itu karena dia: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU LA TATTA KHIDZUU 'ADUWWII WA 'ADUWWAKUM", Ia berkata: "Saya tidak tahu ayat itu dalam hadits atau ucapan Amer".

٤٦٤٧ - عَنْ عَلِيٍّ قِيلَ لِسُفْيَانَ فِي هَذَا فَنَزَلَتْ لَا تَتَّخِذُوا عَدُوِّي وَعَدُوَّكُمْ. قَالَ سُفْيَانُ هَذَا فِي حَدِيثِ النَّاسِ حَفِظْتُهُ

من عمرو. ما تركت منه حرفاً وما أرى أحداً حفظه غيري.

4647. Dari Ali ra.: "Ditanyakan kepada Sufyan dalam hal ini, lalu turunlah ayat: "LAA TATTAKHDZUU 'ADUWWII WA 'ADUW- WA- KUM", Sufyan berkata: "Ini dalam hadits yang saya menghafalnya dari Amer dan saya tidak meninggalkan darinya satu hurufpun dan saya tidak melihat seorang yang menghafalnya selainku".

قوله تعالى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا جَاءَكُمْ الْمُؤْمِنَاتُ مِنْ هَاجِرَاتٍ فَاْمْتَحِنُوهُنَّ.

Firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU IDZAA JAA-AKUMUL MU'MINAATU MUHAAJIROOTIN FAM TAHII- NUU-HUNNA". "Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu menguji keimanan mereka". (al Mumtahanah: 10).

٤٦٤٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْتَحِنُ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ بِهَذِهِ الْآيَةِ يَقُولُ اللَّهُ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يَبَايِعُكَ عَلَى أَنْ لَا يَشْرِكَنَّ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقَنَّ وَلَا يَزْنِيَنَّ وَلَا يَقْتُلَنَّ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِيَنَّ بِمَهْتَانٍ يَفْتَرِيَنَّ بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا يَعْصِيَنَّكَ فِي مَعْرُوفٍ فَبَايِعِهِنَّ وَأَسْتَغْفِرْ لَهُنَّ اللَّهُ، إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ، قَالَ عُرْوَةُ قَالَتْ عَائِشَةُ فَمَنْ أَقْرَبُ بِهَذَا الشَّرْطِ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ قَالَ لَهَا

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ بَايَعْتُكَ كَلَامًا وَلَا وَاللَّهِ مَا مَسَّتْ يَدُهُ يَدَ امْرَأَةٍ قَطُّ فِي الْمُبَايَعَةِ مَا يَبَايِعُهُنَّ إِلَّا بِقَوْلِهِ قَدْ بَايَعْتُكَ عَلَى ذَلِكَ.

4648. Dari Aisyah istri Nabi saw. dia memberikan kabar bahwasanya Rasulullah saw. menguji orang-orang yang berhijrah kepadanya dari wanita-wanita yang mu'min dengan ayat ini ya'ni dengan firman Allah: "YAA AYYUHAN NABIYYU IDZAA JAA-AKAL MU'MINAATU- YUBAA'YI'NA 'ALAA ALLA YUSYRIKNA BILLAAHI SYAI-AWA LAA YASRIQ NA WALAA YAZNIINA WALAA YAQTULNA AULAA DAHUNNA WALAA YA'TINA BIBUHTAANIY YAFTARIINAHUU BAINA AIDIHINNA WA ARJULIHINNA WALAA YA'SHIINAKA FII MA'RUUFIN FABAAYI HUNNA WASTAGHFIR WASTAGHFIR LAHUNNALLOOH, INNALOOHA GHOFUURUR ROHIIM".

("Hai Nabi, apabila datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman untuk mengadakan janji setia, bahwa mereka tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Allah; tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya, tidak akan berbuat dusta yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik, maka terimalah janji setia mereka dan mohonkanlah ampun kepada Allah untuk mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang"). (Al Mumtahanah: 12). Urwah berkata: "Aisyah berkata: "Barangsiapa dari orang-orang mu'min perempuan yang berikrar dengan syarat ini, maka Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Engkau telah membai'atku dengan sebuah omongan, dan tidak Demi Allah, tangan Rasul sama sekali tidak pernah memegang tangan perempuan dalam bai'at. Tidaklah bai'at Rasul kepada mereka kecuali dengan ucapannya: "SESUNGGUHNYA SAYA TELAH MEM-BAI'AT-MU ATAS ITU"

قوله تعالى: إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يَبَايِعُكَ

Firman Allah Ta'ala: "IDZAA JAA-AKAL MU'MINAATU YUBAA- YI'NAKA". "Apabila datang kepadamu, perempuan-perempuan yang ber-

٤٦٤٩ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ بَايَعَنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ عَلَيْنَا أَنْ لَا يُشْرِكَنَّ بِاللَّهِ شَيْئًا وَنَهَانَا عَنِ الْبَيْتِاحَةِ فَبَغَضَتِ امْرَأَةٌ يَدَهَا فَقَالَتْ: أَسَعَدْتَنِي فَلَانَ أُرِيدُ أَنْ أَجْزِيَهَا قَمَا قَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا فَاَنْطَلَقَتْ وَرَجَعَتْ فَبَايَعَهَا ۚ

4649. Dari Ummu 'Athiyah ra. katanya: "Kami telah membai'at (berjanji setia) kepada Rasulullah saw., lalu beliau membacakan kepada kami: "ALLAA YUSYRIKNA BILLAAHI SYAI-A" dan beliau melarang kami melakukan nyahah (menangisi mayit dengan menjerit-jerit) lalu wanita menggenggam tangannya sendiri seraya berkata: "Si Fulanah telah membuat ku bahagia, saya ingin menggajarnya, maka tidaklah Nabi saw. berkata kepadanya sesuatu, lantas wanita itu berangkat dan kembali lalu Nabi membai'atnya".

٤٦٥٠ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: وَلَا يَعْصِيَنَّكَ فِي مَعْرُوفٍ. قَالَ إِنَّمَا هُوَ شَرْطٌ شَرَطَهُ اللَّهُ لِلنِّسَاءِ ۚ

4650. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WALAA YA'SHIINAKA FII MA'RUUF" katanya itu merupakan syarat yang telah disyaratkan Allah kepada para wanita".

٤٦٥١ - عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَتَبَايَعُونِي عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَسْرِقُوا، وَقَرَأَ آيَةَ النِّسَاءِ وَكَثُرَ لَفْظُ سَفِيَانِ

قَرَأَ الْآيَةَ فَمَنْ وَفَى مِنْكُمْ فَاجْرَهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَعُوقِبَ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ وَمَنْ أَصَابَ مِنْهَا شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَسْتَرَهُ اللَّهُ فَهُوَ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ عَذْبَةٌ وَلَنْ شَاءَ عَقْرَلَةٌ ۚ

4651. Dari Ubadah bin Shomit ra. katanya: "Adalah kami berada di sisi Nabi saw. lantas beliau bersabda: "Apakah kalian berbai'at kepadaku "kalian tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu, tidak berbuat zina dan tidak mencuri" dan beliau membaca: ayat wanita-wanita yang berbai'at kepada Nabi, sedang kebanyakan kata-kata yang digunakan Sufyan: "membaca ayat".

Barangsiapa di antara kalian yang memenuhi (bai'at tersebut) maka ganjarannya ada pada Allah. Dan barangsiapa terkena sesuatu dari itu lantas dia disiksa, maka siksaanya itu merupakan tebusan baginya. Barangsiapa yang terkena sesuatu dari itu lantas Allah menutupinya, maka hal itu dikembalikan kepada Allah, jika Dia menghendaki tentulah mengadazbnya dan jika Dia menghendaki, maka Dia mengampuninya".

٤٦٥٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ شَهِدْتُ الصَّلَاةَ يَوْمَ الْفِطْرِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَابْنِ بَكْرِ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ فَكُلُّهُمْ يُصَلِّيهِمْ قَبْلَ الْخُطْبَةِ ثُمَّ يَخْطُبُ بَعْدَ، فَزَلَّ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ فِي أَنْظَرُ إِلَيْهِ حِينَ يَجْلِسُ الرِّجَالُ بِيَدِهِ ثُمَّ أَقْبَلَ يَشْقُهُمْ حَتَّى آتَى النِّسَاءَ مَعَ بِلَالٍ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يَبَايَعْنَكَ عَلَى أَنْ لَا يُشْرِكَنَّ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقَنَّ وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلَنَّ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ بِيَهْتَانٍ يَفْتَرِيهِنَّ بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ حَتَّى فَرَّغَ مِنَ الْآيَةِ كُلِّهَا، ثُمَّ قَالَ حِينَ فَرَّغَ: أَنْتُمْ عَلَى ذَلِكَ؛ وَقَالَتِ امْرَأَةٌ وَاحِدَةٌ لَمْ يَجِبْهُ غَيْرَهَا: نَعَمْ

يَا رَسُولَ اللَّهِ! لَا يَدْرِي الْحَسَنُ مَنْ هِيَ، قَالَ فَتَصَدَّقَنَّ، وَبَسَطَ بِلَالٌ
 تَوْبَهُ فَجَعَلَن يَلْقَيْنَ الْفَتَحَ وَالْحَوَاتِيمَ فِي ثَوْبِ بِلَالٍ ۝

4652. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Saya menyaksikan sholat pada hari (raya) Fitri bersama Rasulullah saw., Abu Bakar, Umar dan Utsman. semuanya melakukan sholat Hari Raya Fitri sebelum khuthbah, kemudian sesudah itu baru berkhuṭbah. Lantas Nabiyullah saw. turun, sehingga seolah-olah saya melihat beliau tetkalah mempersilahkan duduk kepada orang-orang lelaki dengan tangannya. Kemudian beliau mulai mencari celah-celah mereka (untuk lewat) sehingga beliau mendatangi wanita-wanita bersama Bilal lalu beliau membaca: "YAA AYYUHANNABIYYUIDZAA JAA-AKAL MU'MINAATU YUBAAYI'NAKA 'ALAA ALLA YUSYRIKNA BILLAA III SYAI-A WALAA YASRIQNA WALAA YAZNII NA WALAA YAQTULNA AULAA DAHUNNA WALAA YA'TIINA BIBUHTAANIY YAFTARIINAHUU BAINA AIDIHINNA WA ARJU LIHINNA... sampai rampung dari ayatnya semua" (Hai Nabi, apabila datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman untuk mengadakan janji setia, bahwa mereka tidak akan mensekutukan sesuatupun dengan Allah; tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya, tidak akan berbuat dusta yang mereka adak-adakan antara tangan dan kaki mereka dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik, maka terimalah janji setia mereka dan mohonkanlah ampunan kepada Allah untuk mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kau jadikan penolongmu kaum yang dimurkai Allah, sesungguhnya mereka telah putus asa terhadap negri akherat sebagaimana orang-orang kafir yang telah berada dalam kubur berputus asa".).

Kemudian ketika sudah selesai beliau bersabda: "Kamulah yang wajib melakukan hal itu". Ada satu orang wanita yang berkata sedangkan wanita lainnya tidak memberi jawaban kepada Nabi: "Ya, wahai Rasulullah". Hasan tidak tahu siapakah wanita itu. Ibnu Abbas berkata: Lantas wanita-wanita itu membenarkan, lalu Bilal menggelar pakaiannya, sehingga wanita-wanita itu memberikan (melemparkan) cincin-cincin mereka di baju Bilal".

سُورَةُ الصَّفِّ

SURAT ASH SHAAFF

وَقَالَ جَاهِدْ مَنْ أَنْصَرَنِي إِلَى اللَّهِ مِنْ يَتَّبِعَنِي إِلَى اللَّهِ؟ وَقَالَ
 ابْنُ عَبَّاسٍ: مَرَّضُوصٌ: مُلْتَصِقٌ بَعْضُهُ بِبَعْضٍ، وَقَالَ غَيْرُهُ
 بِالرِّصَاصِ ۝

Mujahid berpendapat: "MAN ANSHOORII ILALLOH" artinya: "Siapa yang mau mengikutiku kepada Allah".

Ibnu Abbas berkata: "MARSHUSH" artinya satu dengan yang lainnya yang saling berhubungan.

Selain Ibnu Abbas berkata: "MARSHUSH" artinya dihubungkan dengan timah.

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ بَنِي إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ
 اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ
 بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدُ، فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُبِينٌ.
 (الصَّفِّ: ٦)

Firman Allah Ta'ala: "IDZ QOOLA HSABNU.MARYAMA: YAA BANII ISROO-IILA INNI ROSUULULLOOHI ILAIKUM MUSHODDIQOL LIMAA BAINA YADAYYA MINAT TAUROOTI WA MUBASYSYIROM BIROSUULIY YA'TH MIM BA'DISMUHUU AHMAD. FALAMMAA AA-AHUM BIL BAYYINAATI QOOLUU: "HAADZAA SIHRUM MUBIIN". "Dan ingatlah ketika Isa Putra Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumnya, yaitu Taurat dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku,

yang namanya Ahmad (Muhammad)" Maka ketika rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata". (As Shaaf:6).

٤٦٥٣ - عَنْ جَبْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ لِي أَسْمَاءً أَنَا أَحْمَدُ وَأَنَا أَحْمَدُ، وَأَنَا الْمَاجِي، الَّذِي يَمْحُو اللَّهُ بِي الْكُفْرَ وَأَنَا الْحَاشِرُ الَّذِي يَحْشُرُ النَّاسَ عَلَى قَدَمِي وَأَنَا الْعَاقِبُ ۖ

4653. Dari Jubair bin Muth'im dari ayahnya ra. katanya: saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya saya mempunyai beberapa nama, saya adalah Muhammad, saya adalah Ahmad dan saya adalah Al Maahii yang denganku Allah menghapus kekafiran, dan saya adalah Al Haasyir di mana manusia digiring di atas telapak kakiku dan saya adalah Al'Aaqib.

سُورَةُ الْجُمُعَةِ

SURAT AL JUMU'AH

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَخْرَجْنَا مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۖ

Firman Allah Ta'ala: "WA AAKHOORIINA MINHUM LAMMAA YALHAQUU BIHIM. WAHUWAL 'AZIIZUL HAKIIM". "Dan (juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Al Jum'ah:3).

٤٦٥٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَتْ عَلَيْهِ سُورَةُ الْجُمُعَةِ وَأَخْرَجْنَا مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ قَالَ قُلْتُ: مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَلَمْ يُرَاجِعْهُ حَتَّى سَأَلْتُ ثَلَاثًا وَفِينَا سَلْمَانُ الْفَارِسِيُّ وَضَعَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَلَى سَلْمَانَ كَيْفَ قَالَ: لَوْ كَانَ الْإِيمَانُ عِنْدَ الثَّرَيَّا لَنَالَ رِجَالُكَ أَوْ رَجُلٌ مِنْ هَؤُلَاءِ ۖ

4654. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Kami sedang duduk di sisi Nabi saw. lantas diturunkan kepada beliau Surat Al Jum'ah "WAA-KHORIINA LAM YALHAQUU BIHIM", Abu Hurairah bertanya: "Siapa mereka, wahai Rasulullah? Tetapi Nabi tidak memberikan jawaban hingga Abu Hurairah bertanya tiga kali, sedangkan di sisi kami terdapat Salman Al Farisi di mana Rasulullah saw. meletakkan tangannya di atas Salman, kemudian bersabda: "Andaikata iman berada di dekat Bintang Tsuroyya tentulah akan bisa diraih beberapa lelaki atau seorang lelaki dari mereka itu".

٤٦٥٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنَالَ رِجَالٌ مِنْ هَؤُلَاءِ ۖ

4655. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw.: "Tentulah bisa didapat oleh beberapa orang lelaki dari mereka itu".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ اللَّهِو وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ۖ (الجمعة: ١١)

Firman Allah Ta'ala: "WA IDZAA RO-AU TIJAAROTAN AU LAHWAN INFADLDLUU ILAIHAA WATARAKUUKA QOO-IMA' QULMAA 'INDALLOOHH KHOIRUM MINAL LAHWI WAMINAT TIJA-

AROH, WALLOOHU KHAIRUR ROOZIQIIN". "Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah adalah lebih baik daripada permainan dan perniagaan dan Allah Sebaik-baik Pemberi rizki". (Al Jum'ah:11).

٤٦٥٦- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَقْبَلْتُ عِيْرَ يَوْمِ الْجُمُعَةِ وَتَحَنُّنٍ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَارَ النَّاسُ إِلَّا اثْنَا عَشَرَ رَجُلًا فَأَنْزَلَ اللَّهُ وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا لِنَفْسِهِمْ إِلَيْهَا

4656. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Rombongan dagang datang pada hari jum'at sedangkan kami bersama Nabi saw., lantas bubarlah manusia itu kecuali dua belas orang laki-laki, lantas Allah menurunkan firman-Nya: "WA IDZAA RO-AU TIJAA ROTAN AU LAHWAN INFADLDLUU ILAHIAA" (Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya).

سُورَةُ الْمُنَافِقُونَ

SURAT AL MUNAAFIQUN

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يُعَلِّمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ. وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ لَنَا فِئْتَيْنَ لَكَ إِذْ بَوَّأْنَا
(المنافقون: ١)

Firman Allah Ta'ala: "IDZAA JAA-AKAL MUNAAFIQUUNA QOOLUU, INNAKA LAROSUULULLOHI WALLOOHU YA'LAMU INNAKA LAROSUULUH. WALLOOHU YASYHADU INNAL MUNAFIQIINA

LAKAADZIBUUN". "Apabila orang-orang munafiq datang kepadamu, mereka berkata: "Kami mengakui, bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul Allah". Dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul-Nya: dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar orang pendusta". (Al Munaafiqun: 1).

٤٦٥٧- عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ قَالَ كُنْتُ فِي غَزْوَةٍ فَسَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي يَقُولُ: لَا تَنْفِقُوا عَلَيَّ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَنْفِضُوا مِنْ حَوْلِهِ وَلَوْ رَجَعْنَا مِنْ عِنْدِهِ لِيُخْرِجَنَّ الْأَعْرَضُ مِنْهَا الْأَذْلَكَ. فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعَمِّي أَوْ لِعَمْرٍ فَذَكَرَهُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَانِي فَخَدَشْتُهُ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي وَأَخْبَاهِ فَخَفِنُوا مَا قَالُوا فَكَذَّبَ بَنِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَدَّقَهُ فَأَمَّا بَنِي هَمٍّ لَمْ يُصِيبْنِي مِثْلُهُ قَطُّ فَجَلَسْتُ فِي الْبَيْتِ فَقَالَ لِي عَمِّي مَا أَرَدْتُ إِلَيَّ أَنْ كُذِّبَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَقَّتَكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ فَبَعَثْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ قَدْ صَدَّقَكَ يَا زَيْدُ

4657. Dari Zaid bin Arqam katanya: "Saya berada dalam satu pertempuran, lantas saya mendengar Abdullah bin Ubaiy berkata: "Janganlah kamu memberikan belanja kepada orang-orang yang berada di sisi Rasulullah supaya mereka bubar meninggalkan Rasulullah, dan sesungguhnya jika kita telah kembali ke Madinah, benar-benar orang-orang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya". Perkara itu saya tuturkan kepada pamanku atau kepada Umar lantas Umar menuturkannya kepada Nabi saw., sehingga Nabi memanggilku. Maka sayapun bercerita kepadanya. Lantas Rasulullah utusan kepada Abdullah bin Ubaiy dan sahabat-sahabatnya, tetapi mereka bersumpah tidak mengakui apa yang

telah mereka ucapkan. Akhirnya Rasulullah saw. mendustakan aku dan malah membenarkan Abdullah bin Ubaiy. Akhirnya saya tertimpa satu kesusahan yang saya belum merasakan kesusahan yang seperti ini (sebelumnya), saya lalu duduk (berdiam diri) di rumah. Pamanku berkata kepadaku: "Apa yang kamu kehendaki sampai Rasulullah mendustakanmu dan marah kepadamu?. Lalu Allah menurunkan firman-Nya: IDZAA JAA-AKAL MUNAAFIQUUNA", maka Nabi saw. mengutus kepadaku lalu membaca (ayat tersebut) seraya berkata: "Sesungguhnya Allah telah membenarkan kepadamu, hai Zaid".

قَوْلُهُ تَعَالَى: أَخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ. إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (المنافقون: ٢)

Firman Allah Ta'ala: "ITTAKHODZUU AIMAANAHUM JUNNATAN FASHODDUU 'AN SABIILILLAAH. INNAHUM SAA-A MAA YAH-KUMUUN". "Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang telah mereka kerjakan". (Al Muannaafiquun:2).

٤٦٥٨ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ مَعَ عُمَرَ
فَسَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي بَرْزَةَ يَقُولُ: لَا تَنْفِقُوا عَلَيَّ مِنْ عِنْدِ
رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَتَقَضُوا. وَقَالَ أَيْضًا لَمَنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لِيُخْرِجَنَا
أَلَا عَزَمْنَا الْأَذَاكَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعُمَرَ، فَذَكَرْتُهُ لِرَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيَّ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَرْزَةَ وَأَصْحَابِيهِ فَخَلَفُوا مَا قَالُوا فَصَدَّقَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَذَّبَنِي، فَأَصَابَنِي هَمٌّ لَمْ يُصِيبْنِي مِثْلَهُ
فَجَلَسْتُ فِي بَيْتِي فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ إِلَى

قَوْلِهِ هُمُ الَّذِينَ يَقُولُونَ لَا تَنْفِقُوا عَلَيَّ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ إِلَى قَوْلِهِ
لِيُخْرِجَنَا الْأَعْرَابُ مِنْهَا الْأَذَاكَ. فَأَرْسَلَ إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَرَأَهَا عَلَيَّ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ وَدَمْدَمَكَ:

4658. Dari Zaid bin Arqam ra. katanya: "Adalah saya bersama pamanku, lalu saya mendengar Abdullah bin Ubaiy bin Salul berkata: "Janganlah kamu memberikan belanja kepada orang-orang yang berada di sisi Muhammad (Rasulullah) supaya mereka bubar meninggalkannya", dan ia juga berkata: "Sesungguhnya jika kita kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya", lantas hal itu saya tuturkan kepada pamanku. Selanjutnya pamanku menuturkannya kepada Rasulullah saw. Rasulullah saw. lalu mengirim kepada Abdullah bin Ubaiy dan sahabat-sahabatnya, namun mereka malah bersumpah (memungkir) apa yang telah mereka ucapkan. Selanjutnya Rasulullah saw. membenarkan mereka dan mendustakan aku. sehingga saya tertimpa kesusahan yang sebelumnya belum pernah saya mendapatkan kesusahan seperti itu. Saya lalu duduk (berdiam diri) di rumahku. Lantas Allah menurunkan firman-Nya: "IDZAA JAA-AKAL MUNAAFIQUUNA.. sampai kepada firman: "HUMULLADZIINA YA-QUULUU NA LAA TUNFIQUU 'ALAA MAN 'INDA RASUUL-ILLAHL." sampai kepada firman-Nya: "LAYUKHRIJANNALA'-AZZU MINHAL ADZALLA". Selanjutnya Rasulullah mengirmikan kepadaku lalu membacakan ayat tersebut kepadaku, kemudian bersabda: "Sesungguhnya Allah telah membenarkanmu".

قَوْلُهُ تَعَالَى: ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ آمَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا فَطُبِعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ (المنافقون: ٣)

Firman Allah Ta'ala: "DZAALIKA BI ANNAHUM AAMANUU, TSHUMMA KAFARUU FATHUBI'A 'ALAA QULUUBIHIM FAHUM LAA YAFQOHUUN". "Yang demikian itu adalah karena bahwa sesungguhnya mereka telah beriman, kemudian menjadi kafir (lagi) lalu hati

mereka dikunci mati: karena itu mereka tidak dapat mengerti" (Al Muna-
fiqun:3)

٤٦٥٩- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ الْقُرظِيِّ قَالَ سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ قَالَ لَمَّا قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي لَاتِنَةَ قَوْلًا عَلَى مَنْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ
وَقَالَ أَيضًا لَيْزُ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ أَخْبَرْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَلَا مَنِي الْأَنْصَارُ وَحَلَفَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مَاقٍ قَالَ ذَلِكَ
فَرَجَعْتُ إِلَى الدَّنِيَّةِ فَنِمْتُ فَدَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَاتَيْتُهُ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ وَنَزَلَ: هُمُ الَّذِينَ يَقُولُونَ لَا تَنْفِقُوا
الْآيَةَ ۝

4659. Dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurozhi katanya: saya men-
dengar Zaid bin Arqom ra. berkata: "Tetkala Abdullah bin Ubaiy berkata:
"Janganlah kamu memberi belanja kepada orang-orang yang ada di sisi
Rasulullah supaya mereka bubar meninggalkannya, dan ia juga berkata:
"Sesungguhnya jika kita telah kembali ke Madinah, benar-benar orang
yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya", maka
aku menghabarkannya kepada Nabi saw. lantas orang-orang Ansur men-
celaku dan Abdullah bin Ubaiy bersumpah bahwa ia tidak berkata seperti
itu. Lalu saya pulang ke rumah lantas tidur. Kemudian Rasulullah saw.
memanggilku, lalu saya mendatangnya. Rasulullah saw. bersabda: "Se-
sungguhnya Allah telah membenarkanmu dan turunlah firman : "HU-
MULLADZIINA YAQUULUUNA LAA TUNFIQUU... sampai ayat te-
akhir".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِذَا رَأَيْتَهُمْ أَجْسَامُهُمْ وَإِنْ يَقُولُوا تَسْمَعُ لِقَوْلِهِمْ كَأَنْتُمْ
خَشِبٌ مُسْتَدَّةٌ يُحْسَبُونَ كُلَّ صِخْرَةٍ عَلَيْهِمْ هُمْ الْعُدُوٌّ فَاحْذَرُوهُمْ
قَاتِلْهُمْ اللَّهُ أَنْ يَكُونُوا يَوْمَ كُونَ ۝ (المنافقون: ٤)

Firman Allah Ta'ala: "WA IDZAA RO-AITAIHUMTU'JIBUKA AJSA-
AMUHUM. WA IYYAQUULUU TASMA' LIQOULIHIM, KANNA-
HUM KHUSYUBUM MUSANNADAH. YAHSABUUNA KUL LA
SHOHIATIN 'ALAIHIM HUMUL 'ADUWWU FAHDZARHUM. QOO
TALAHUMULLLOOHU ANNA YU'FAKUUN"

"Dan apabila kamu melihat mereka, tubuh-tubuh mereka menjadikan kamu
kagum. Dan jika mereka berkata kamu mendengarkan perkataan mereka.
Mereka adalah seakan-akan kayu yang tersandar. Mereka mengira bah-
wa tiap-tiap teriakan yang keras ditujukan kepada mereka. Mereka itulah
musuh (yang sebenarnya) maka waspadalah terhadap mereka: semoga
Allah membinasakan mereka. Bagaimanakah mereka sampai dipalingkan
(dari kebenaran)?". (Al Munaafiqun:4).

٤٦٦٠- عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ أَصَابَ النَّاسَ فِيهِ شِدَّةٌ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي
لِأَصْحَابِهِ: لَا تَنْفِقُوا عَلَى مَنْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَنْفَضُوا مِنْ
حَوْلِهِ. وَقَالَ لَيْزُ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لِيُخْرِجَنَّ الْأَعَزُّ مِنْهَا الْأَذْكَ
فَاتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَأَرْسَلَ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ أَبِي فَسَأَلَهُ فَأَجْتَهَدَ يَمِينَهُ مَا فَعَلَ قَالُوا كَذَبَ زَيْدُ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَقَعَ فِي نَفْسِي مِمَّا قَالُوا شِدَّةٌ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ
عَزَّ وَجَلَّ تَصْدِيقِي فِي إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ، فَدَعَاهُمْ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَسْتَغْفِرَ لَهُمْ فَلَوْ أَرَوْهُمْ سَمِعْتُمْ. وَقَوْلُهُ حُشِبٌ
مُسْتَدَّةٌ قَالَ كَانُوا رِجَالًا لَا أَجَلَ شَيْءٍ ۝

4660. Dari Zaid bin Arqom katanya: "Kami keluar bersama Nabi saw.
dalam satu perjalanan jauh di mana manusia merasakan payah dalam per-

jalanan itu. Lantas Abdullah bin Ubaiy berkata kepada sahabat-sahabatnya: "Janganlah kalian memberikan belanja kepada orang-orang yang berada di sisi Rasulullah saw. agar mereka lari darinya" dan iapun berkata: "Sesungguhnya jika kita kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya". Lantas saya mendatangi Nabi saw. selanjutnya saya memberikan khabar kepada beliau. Maka beliau mengutus kepada Abdullah bin Ubay bertanya kepadanya, sehingga akhirnya Abdullah berusaha sekuat tenaga dengan sumpahnya bahwa ia tidak melakukan (mengatakan). Mereka berkata: "Zaid telah berbuat dusta kepada Rasulullah saw., sehingga terjadilah didalam diriku suatu hal yang hebat karena ucapan yang mereka lontarkan. sehingga Allah menurunkan pembenaran-Nya kepadaku dalam surat: "IDZAA JAA-AKAL MUNAAFIQUUNA". Nabi saw. lalu mengundang mereka agar beliau memintakan ampun kepada mereka, akan tetapi mereka membuang muka mereka, dan firman-Nya: Mereka adalah seakan-akan kayu yang tersandar. Dia berkata: "Mereka adalah laki-laki yang sangat tampan".

قوله تعالى: وَإِذَا قِيلَ لَهُم تَعَالَوْا يَسْتَغْفِرْ لَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ لَوَّوْا رُءُوسِهِمْ وَوَرَأَيْتَهُمْ يَصُدُّونَ وَهُمْ مُسْتَكْبِرُونَ ۖ

Firman Allah Ta'ala: "IDZAA QILA LAHUM TA'AALAU YAS-TAGHFIR LAKUM ROSUULULLOHI LAWWAUW RUUSAHUM WARO-AITAHUM YASHUDDUUNA WAHUM MUSTAKBIRUUN".
"Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Marilah (beriman) agar Rasulullah memintakan ampunan bagimu, mereka membuang muka mereka dan kamu lihat mereka berpaling sedangkan mereka menyombongkan diri".
 (Al- Munaafiqun:5)

حَرِّكُوا، اسْتَهْزَؤُا بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَقْرَأُ بِالْتَّخْفِيفِ مِنْ لَوَيْتٍ ۖ

Mereka bergerak menghina Nabi saw. Dan kata LAWWAU ada yang membaca ringan: LAWAU dengan satu wawu.

٤٦٦١ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ كُنْتُ مَعَ عَمِّي فَسَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي بِنِ سَلُولٍ يَقُولُ: لَا تَتَّقُوا عَلِيًّا مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَنْفَضُوا وَلَيْنَ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لِيُخْرِجَنَّ الْأَعَزِمِينَ الْأَذْكَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعَمِّي فَذَكَرَ عَمِّي لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَدَّقَهُمْ فَأَصَابَنِي غَمٌّ لَمْ يُصِيبْنِي مِثْلَهُ قَطُّ فَجَلَسْتُ فِي بَيْتِي وَقَالَ عَمِّي مَا أَرَدْتَ إِلَيَّ أَنْ كَذَبَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَمْتَكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَارْسَلِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقرَأها وَقَالَ إِنَّ اللَّهَ قَدْ صَدَقَكَ ۖ

4661. Dari Zaid bin Arqom katanya: "Adalah saya bersama pamanku, lalu saya mendengar Abdullah bin Ubaiy bin Salul berkata: "Janganlah kamu memberi belanja kepada orang-orang yang berada di sisi Rasulullah supaya mereka bubar. Dan jika kita kembali ke Madinah, benar-benar orang-orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya". Maka hal itu saya sampaikan kepada pamanku. Lantas pamanku menuturkannya kepada Nabi saw. dan beliau membetulkannya. Akhirnya saya mengalami kesusahan yang belum pernah saya alami sebelumnya seperti kesusahan ini. Maka saya berdiam di rumahku. Pamanku berkata: "Apa yang kau maksudkan sampai Nabi saw. mendustakan dan memarahimu?". Lantas Allah menurunkan firman-Nya: "IDZAA JAA-AKAL MUNAAFIQUUNA QOOLUU NASYHADU INNAKA LAROSU LULLOOH". Dan Nabi saw. mengutus kepadaku lalu membacanya dan berkata: "Sesungguhnya Allah telah membenarkanmu".

قوله تعالى: سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَسْتَغْفَرْتَ لَهُمْ أَمْ لَمْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ لَنْ

يَغْفِرُ اللَّهُ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ۖ (المنافقون: ٧)

Firman Allah Ta'ala: "SAWAA-UN 'ALAIHIM ASTAGHFARTA LAHUM AM LAM TASTAGHFIR LAHUM. LAY YAGHFIRALLOOHU LAHUM. INNALLOOHA LAA YAHDIL QOUMAL FAASIQIIN". "Sama saja bagi mereka, kamu mintakan ampun bagi mereka atau tidak kamu mintakan ampun bagi mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik". (Al Munafiqun: 6).

٤٦٦٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كُنَّا فِي غُرَّةٍ قَالَ سَفِيَانٌ مَرَّةً فِي جَيْشٍ فَكَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ يَا الْأَنْصَارِ قَالَ الْمُهَاجِرِيُّ يَا الْمُهَاجِرِينَ فَسَمِعَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا بَالَ دَعْوَى جَاهِلِيَّةٍ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ دَعْوَاهَا فَإِنَّهَا مِنْتَنَةٌ فَسَمِعَ بِذَلِكَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَحْلَةَ فَقَالَ: فَعَاوَاهَا. أَمَا وَاللَّهِ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ الْأَعَزُّ مِنْهَا الْأَذَى فَلَبَغَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ عُمَرُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ دَعْنِي أَضْرِبَ عَنْقَ هَذَا الْمُنَافِقِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْنِي لَا يَتَحَدَّثُ النَّاسُ أَنَّ مُحَمَّدًا يَقْتُلُ أَصْحَابَهُ وَكَانَتْ الْأَنْصَارُ أَكْثَرَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ حِينَ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ، ثُمَّ إِنَّ الْمُهَاجِرِينَ كَثُرُوا بَعْدُ، قَالَ سَفِيَانٌ فَحَفِظْتُهُ مِنْ عَمْرٍو قَالَ عُمَرُ سَمِعْتُ جَابِرًا كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

4662. Jabir bin Abdullah ra. katanya: "Adalah kami berada dalam satu pertempuran, Sufyan berkata satu tempo di dalam pasukan, lantas seorang lelaki dari Muhajirin mengusir seorang lelaki dari Ansor. Selanjutnya lelaki Ansor itu berkata: "Wahai orang-orang Ansor", dan lelaki muhajirin berkata: "Wahai orang Muhajirin". Lantas hal itu didengar Rasulullah saw. maka katanya: "Apa urusan ajakan jahiliyah ini?". Mereka menjawab: "Wahai Rasulullah, seorang lelaki dari Muhajirin telah mengusir seorang lelaki dari Ansor". Maka beliau bersabda: "Tinggalkanlah ajakan itu, karena sesungguhnya ia adalah busuk". Lalu perkataan Nabi itu didengar oleh Abdullah bin Ubaiy, katanya: "Mereka telah melakukannya, ingat demi Allah, sesungguhnya jika kami telah kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya. Lantas hal itu sampai kepada Nabi saw., maka Umar berdiri seraya berkata: "Wahai Rasulullah, biarlah saya memukul (memenggal) leher orang munafik ini". Tetapi Nabi menjawab: "Tinggalkanlah, agar tidak terdata orang yang berkata bahwa Muhammad tega membunuh sahabatnya". Adalah orang Ansor lebih banyak jumlahnya dibanding orang muhajirin ketika mereka baru datang ke Madinah. Kemudian orang Muhajirin menjadi banyak sesudah itu".

قَوْلُهُ تَعَالَى: هُمُ الَّذِينَ يَقُولُونَ لَا تُنْفِقُوا عَلَيَّ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَنْفَضُوا وَيَتَقَرَّبُوا إِلَى اللَّهِ خَزَائِنَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَنْفِقُونَ ۖ (المنافقون: ٧)

Firman Allah Ta'ala: "HUMULLADZIINA YAQUULUUNA LAA TUNFIQUU 'ALAA MAN 'INDA ROSUULILLAHA HATTA YANFADLDLUU WATAFARROQUU WALILLAHI KHOZAA-INUS SAMAAWAATI WAL ARDLI, WALAAKINNAL MUNAA FIQIINA LAA YAFQOHUUN". "Mereka orang-orang yang mengatakan (kepada orang-orang Ansor): "Janganlah kamu memberikan belanja kepada orang-orang (Muhajirin) yang ada di sisi Rasulullah supaya mereka bubar (meninggalkan Rosulullah)". Padahal kepunyaan Allah-lah perbendaharaan langit dan bumi, tetapi orang-orang munafik itu tidak mema-

٤٦٦٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ: حَزِنْتُ عَلَى مَنْ أَصِيبَ بِالْحَرَّةِ فَكَتَبَ إِلَيَّ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ وَبَلَغَهُ شِدَّةُ حَزْنِي يَذْكُرُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَلَا تَبْنَاهِ الْأَنْصَارِ وَشَاكَ ابْنُ الْفَضْلِ فِي أَبْنَاءِ الْأَنْصَارِ، فَسَأَلَ أَنَسًا بَعْضُ مَنْ كَانَ عِنْدَهُ فَقَالَ هُوَ الَّذِي يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا الَّذِي آوَى اللَّهُ لَهُ بِأَذِينِهِ:

4663. Dari Anas bin Malik katanya: "Saya susah terhadap orang yang terkena musibah di Harrah, oleh sebab itu Zaid bin Arqom berkirim surat kepadaku dan telah sampai kepadanya susahku yang mendalam, ia menyebutkan bahwa ia mendengar Rasulullah saw. berdo'a: "Ya Allah, ampunilah orang-orang Ansor dan anak-anaknya orang Ansor". Ibnu Fudlail merasa ragu: "Dan anak-anaknya orang Anzor". Lantas ia bertanya kepada sebagian manusia tentang sebagian orang yang berada di sisinya. Lalu ia menjawab: "Ia adalah sesuatu yang telah Rasulullah saw. sabdakan". Ini adalah orang yang telah memberikan kelebihan pada telinganya".

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ الْأَعَزُّ مِنْهَا الْأَذَلَّ
وَاللَّهُ الْعِزَّةُ لِرَسُولِهِ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَلَكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَعْلَمُونَ
(المنافقون: ٨)

Firman Allah Ta'ala: "LAIR ROJA'NAA ILAL MADIINATI LAYU-KHRI JANNAL A'AZZU MINHAL ADZALLA WALILLA AHIL 'IZ-ZATU WALIROSUULI HIIWALIL MU'MINIINA, WALAA KINNAL MUNAAFIQIINA LAA YA'LAMUUN". "Sesungguhnya jika kita telah

kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah dari padanya". Padahal kekuatan itu hanyalah bagi Allah, bagi Rasul-Nya dan bagi orang-orang mu'min, tetapi orang munafik itu tiada mengetahui". (Al Munafiqun: 8).

٤٦٦٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كُنَّا فِي غَزَاةٍ فَكَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ يَا لَأَنْصَارٍ وَاللَّهِ قَالَ الْمُهَاجِرِيُّ يَا اللَّهُ هَاجِرِينَ فَسَمِعَهَا اللَّهُ رَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا هَذَا؟ فَقَالُوا كَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ يَا لَأَنْصَارٍ، وَقَالَ الْمُهَاجِرِيُّ يَا لَمُهَاجِرِينَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَوْهَا فَإِنَّهَا مَنِيَّةٌ قَالَ جَابِرٌ وَكَانَتْ الْأَنْصَارُ حِينَ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ، ثُمَّ كَثُرَ الْمُهَاجِرُونَ بَعْدَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أَوْقَدٍ فَعَلُوا وَاللَّهِ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَنُخْرِجَنَّ الْأَعَزُّ مِنْهَا الْأَذَلَّ، فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَعَيْتِي يَا رَسُولَ اللَّهِ أَضْرِبَ عُنُقَ هَذَا الْمُنَافِقِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَاهُ لَأَسْتَحَدَّ بِالنَّاسِ أَنْ مُحَمَّدًا يَقْتُلَ أَصْحَابَهُ:

4664. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Kami berada dalam satu peperangan lantas seorang lelaki dari Muhajirin mengusir seorang lelaki dari Anzor. Lantas orang Anzor berkata: "Wahai orang-orang Anzor". Dan orang laki-laki dari Muhajirin berkata: "Wahai orang-orang Muhajirin". Lantas hal itu Allah dengarkan kepada Rasulullah saw., lalu berkata: "Apa ini?". Mereka menjawab: "Ada seorang lelaki dari Muhajirin mengusir seorang lelaki dari Anzor. Lalu lelaki dari Anzor

berkata: "Wahai orang-orang Anzor". Dan lelaki dari Muhajiriin berkata: "Wahai orang-orang Muhajirin". Lantas Nabi saw. berkata: "Tinggalkanlah peristiwa itu karena sesungguhnya ia busuk".

Jabir berkata: Adalah orang-orang Anzor ketika Nabi saw. dan (sahabat-sahabatnya) tiba di Madinah lebih banyak jumlahnya. Kemudian sesudah itu jumlah orang Muhajirin menjadi lebih banyak. Lantas Abdullah bin Ubaiy bin Salul berkata: "Sungguh mereka telah melakukan - demi Allah - sesungguhnya jika kita kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya". Maka Umar bin Khothob berkata: "Biarkan saya, hai Rasulullah memenggal leher orang munafiq ini". Nabi saw. bersabda: "Tinggalkanlah ia, biar tidak terjadi orang bilang bahwa Muhamad tega membunuh sahabatnya sendiri".

سُورَةُ التَّغَابُنِ

SURAT AT TAGHOOBUN

وَقَالَ عَلَقَمَةُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ يَهْدِي قَلْبَهُ هُوَ الَّذِي إِذَا أَصَابَتْهُ مُصِيبَةٌ رَضِيَ وَعَرَفَ أَنَّهَا مِنَ اللَّهِ ۖ

"Alqomah berkata dari Abdullah: "WAMAY YU'MIM BILLAAHI YAH-DI QOLBAH" (Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah tentulah Allah menunjukkan (memberi hidayah) kepada hatinya). Orang tersebut adalah orang yang ketika tertimpa musibah, maka ia ridla dan tahu bahwa musibah itu datangnyanya dari Allah".

سُورَةُ الطَّلَاقِ

SURAT ATH THOLAQ

وَقَالَ مُجَاهِدٌ: وَبِأَلِ امْرِئِهَا: جَزَاءُ امْرِئِهَا

Muhajid berpendapat: "WABAALA AMRIHAA" artinya ganjaran urus-

annya".

٤٦٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّهُ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَذَكَرَ عُمَرُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَعِظَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ لِيَرَأِجِعَهَا ثُمَّ مَسِكَهَا ظَاهِرًا قَبْلَ أَنْ يَمْسَهَا فَبِتَكَ الْعِدَّةُ كَمَا أَمَرَهُ اللَّهُ ۖ

4665. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya ia telah mentalak (menceraikan) istrinya dalam keadaan haid (menstruasi). Lalu Umar menurukannya kepada Rasulullah saw., maka Rasulullah saw. menjadi marah karena perceraian Abdullah yang demikian itu. Kemudian bersabda: "(Perintahkan ia), agar ia mau merujuknya, kemudian hendaklah ia menahannya sampai istrinya suci kemudian haid lalu suci. Maka jika ia hendak mentalaknya, hendaklah ia mentalaknya dalam keadaan suci sebelum ia menggaulinya, maka 'iddah itu adalah 'iddah sebagaimana yang telah diperintahkan Allah".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأُولَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ۖ

Firman Allah Ta'ala: "WA UULAATUL AHMAALI AJALUHUNNA AY YADLO'NA HAMLAHUNNA. WA MAY YATTAQILLAHA YAJ'AL LAHUU MIN AMRIHII YUSROO" "Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya. Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya". (At Tholaaq: 4).

٤٦٦ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ وَأَبُوهُ نَزِيرَةٌ

جَالِسٍ عِنْدَهُ فَقَالَ: أَفْتَيْتَنِي فِي امْرَأَةٍ وُلِدَتْ بَعْدَ زَوْجِهَا بِأَرْبَعِينَ
 لَيْلَةً فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ آخِرُ الْأَجَلِينَ قُلْتُ أَنَا وَأَوْلَاتُ الْأَحْمَالِ
 أَجْلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَا مَعَ ابْنِ أَخِي يَعْنِي
 أَبَا سَلَمَةَ فَأَرْسَلَ ابْنُ عَبَّاسٍ غَلَامَهُ كُرَيْبًا إِلَى امْرَأَتِهَا يَسْأَلُهَا
 فَقَالَتْ: قَتَلَ زَوْجَ سَبْعَةَ الْأَسْلِمِيَّةِ وَهِيَ حُبْلَى فَوَضَعَتْ
 بَعْدَ مَوْتِهِ بِأَرْبَعِينَ لَيْلَةً فَخُطِبَتْ فَأَنْكَحَهَا رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ أَبُو السَّنَابِلِ فِي مَنَ خَطْبِهَا:

4666. Dari Abu Salamah katanya: Ada seorang lelaki datang kepada Ibnu Abbas sedangkan Abu Hurairah duduk di sampingnya seraya berkata: "Berilah aku fatwa tentang wanita yang melahirkan sesudah diceraikan suaminya empat puluh malam?". Maka Ibnu Abbas berkata: "Akhir kedua batas waktunya". Saya berkata: "Dan perempuan-perempuan yang hamil. Waktu 'iddah mereka ialah sampai mereka melahirkan kandungannya". Abu Hurairah berkata: "Saya bersama sepupu laki-laki saya ya'ni Abu Salamah. Lantas Ibnu Abbas mengiriskan pembantu lelakinya bernama Kurair kepada Umu Salamah untuk bertanya kepadanya, lantas Ummu Salamah berkata: "Telah meninggal dunia (terbunuh) suami Subai'ah Al Aslamiyyah sedangkan Subai'ah sendiri dalam keadaan mengandung, lalu dia melahirkan sesudah suaminya meninggal jarak empat puluh malam. Kemudian ia (Subai'ah) dilamar. Lalu Rasulullah saw. mengawinkannya dan Abu Sanabil adalah orang yang meminangnya".

وَقَالَ سَلْمَانُ بْنُ حَرْبٍ وَأَبُو النَّعْمَانِ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ
 أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ كُنْتُ فِي حَلْقَةٍ فِيهَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي لَيْلَى
 وَكَانَ أَصْحَابُهُ يُعْظِمُونَهُ فَذَكَرَ آخِرَ الْأَجَلِينَ فَدَثَّتْ فِي

حَدِيثِ سَبْعَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ فَقَالَ
 فَضَمَّنِي بَعْضُ أَصْحَابِهِ قَالَ مُحَمَّدٌ فَفَطِنْتُ لَهُ فَقُلْتُ إِنِّي إِذَا
 لَجَرِي إِذَا كَذَبْتُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَهُوَ فِي نَاحِيَةِ الْكُوفَةِ
 فَاسْتَحْيَا وَقَالَ لَكِنْ نَعْمَتْ لَمْ يَقُلْ ذَلِكَ فَلَقِيْتُ أَبَا عَطِيَّةَ مَالِكَ
 بْنَ عَامِرٍ فَسَأَلْتُهُ فَذَهَبَ يَحْدِثُنِي حَدِيثَ سَبْعَةَ فَقُلْتُ هَلْ
 سَمِعْتَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ فِيهَا شَيْئًا فَقَالَ كُنَّا عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ
 أَتَجْعَلُونَ عَلَيْهَا التَّغْلِيظَ وَلَا تَجْعَلُونَ عَلَيْهَا الرِّخْصَةَ. لَنْزَلَتْ
 سُورَةُ النِّسَاءِ الْقَصْرِيُّ بَعْدَ الطُّوْلِ وَأَوْلَاتُ الْأَحْمَالِ أَجْلُهُنَّ
 أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ:

Sulaiman bin Harb dan Abu Nu'man berkata: Kami mendapatkan hadits dari Hammad bin Zaid dari Ayyub dari Muhammad katanya: Saya berada dalam satu halaqah (pertemuan lesehan) yang di dalamnya terdapat Abdurrohman bin Abi Laila-Adalah sahabat-sahabatnya mengagungkannya lalu ia menyebut terakhir batas keduanya, selanjutnya saya bercerita dengan hadits Subai'ah binti Harits dari Abdullah bin 'Utbah katanya: Maka sebagian sahabat-sahabatnya mendiamkannya. Muhammad berkata: "Saya faham dengannya", maka saya berkata: "Sesungguhnya saya jika demikian sungguh sangat berani, jika saya benar-benar berdusta kepada Abdulah bin 'Utbah di mana ia berada di kawasan (wilayah) Kufah. Maka keduanya malu". Iapun berkata: "Akan tetapi pamannya tidak mengatakan itu". Lantas saya bertemu dengan Abu 'Athiyah Malik bin Amir, maka saya bertanya kepadanya, lalu ia mulai bercerita kepadaku mengenai hadits Subai'ah. Lalu saya bertanya: "Apakah engkau mendengar dari Abdullah dalam hadits Subai'ah tentang sesuatu?". Ia berkata: "Adalah kami berada di sisi Abdullah". Ia bertanya: Apakah kalian menjadikan taghliizh (pemberatan) dan tidak membuat kemurahan atasnya, sungguh telah turun Surat An Nisaa' yang pendek-pendek sesudah Surat Nisaa' yang panjang-panjang: "WA UULAATUL AHMAALI

AY YADLO'NA HAMLAHUN- NA". (Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya).

سُورَةُ التَّحْرِيمِ

SURAT AT TAHRIM

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبَتَّغِي مَرْضَاةَ أَزْوَاجِكَ
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : (التحریم: ۱)

Firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHAN NABIYYU LIMA TUHARRIMU MAA AHALLALLOOHU LAKA, TABTAGHII MARDLOOTA AZWAAJIK. WALLOOHU GHOFUURUR ROHIIM". "Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu; kamu mencari kesenangan hati istri-istrimu? Dan Allah maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (At Tahriim: 1).

٤٦٦٧ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ
فِي الْحَرَامِ يُكْفَرُ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ
اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ :

4667. Dari Sa'id bin Jubair bahwasanya Ibnu Abbas ra. berkata: "Dalam perkara yang haram terdapat sesuatu yang melebur". Ibnu Abbas berkata: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu".

٤٦٦٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْرَبُ عَسَلًا عِنْدَ زَيْنَبَ ابْنَةِ جَحْشٍ وَيَكْتُبُ
عِنْدَهَا فَوَاطَيْتُ أَنَا وَحَفْصَةُ عَنْ آيْتِنَا دَخَلَ عَلَيْهَا فَتَقَلَّبَ
أَكَلْتُ مَعَا فِيرَأْنِي أَجْدُ مِنْكَ رِيحَ مَعَا فِيرَأْنِي قَالَ لِأَوْلَادِي كُنْتُ
أَشْرَبُ عَسَلًا عِنْدَ زَيْنَبَ ابْنَةِ جَحْشٍ فَلَنْ أَعُودَ لَهُ وَقَدْ حَلَفْتُ
لَا تُخْبِرُنِي بِذَلِكَ أَحَدًا :

4668. Dari Aisyah ra. katanya: "Adalah Rasulullah saw. meminum madu di sisi Zainab binti Jahsy dan berdiam di sisinya, lalu saya dan Hafsoh merancang jebakan dari arah kami di mana Nabi masuk kepadanya. Maka ia bertanya kepada Nabi: "Engkau makan sejenis getah pohon? Sesungguhnya saya mendapatkan darimu getah pohon". Nabi menjawab: "Tidak, akan tetapi saya minum madu di sisi Zainah binti Jahasy, maka saya tidak bakal mengulanginya. Dan sungguh saya telah bersumpah: Janganlah kamu memberikan khabar kepada orang lain akan hal itu".

قَوْلُهُ تَعَالَى : تَبَتَّغِي مَرْضَاةَ أَزْوَاجِكَ . قَدْ فَرَضَ اللَّهُ لَكُمْ تَحْلَةَ
أَيْمَانِكُمْ : (التحریم: ۱-۲)

Firman Allah Ta'ala: "TABTAGHII MARDLOOTA AZWAAJIK QOD FARODLOOHHU LAKUM TAHILLATA AIMAANIKUM" "Kamu mencari kesenangan hati istri-istrimu. Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepadamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu". (At Tahriim: 1-2).

٤٦٦٩ - عَنْ عَبْدِ بْنِ حُنَيْنٍ أَنَّهُ سَمِعَ بَنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
يُحَدِّثُ أَنَّهُ قَالَ : مَكَثْتُ سَنَةً أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ
عَنْ آيَةٍ فَاسْتَطِيعَ أَنْ أَسْأَلَهُ هَيْبَةَ لَهُ حَتَّى خَرَجَ حَاجًّا فَخَرَجْتُ

ثُمَّ خَرَجْتُ حَتَّى دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ لِقَرَابَتِي مِنْهَا فَكَلَّمْتُمَا
 فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: عَجَبًا لَكَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ دَخَلْتَ فِي كُلِّ شَيْءٍ
 تَبْتَغِي أَنْ تَدْخُلِي بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَزْوَاجِهِ
 فَأَخَذْتُ شَيْءًا وَاللَّهِ أَخَذْتُ أَكْثَرَ تَنِي عَنْ بَعْضِ مَا كُنْتُ أَجِدُ فَمَجَزَجْتُ
 مِنْ عِنْدِهَا وَكَانَ لِي صَاحِبٌ مِنَ الْأَنْصَارِ إِذَا غَبْتُ أَنَا فِي الْبَاخِزِ
 وَإِذَا غَابْتُ كُنْتُ أَنَا أَيْتِيَّةً بِالْخَبْرِ، وَفَخُنُّ نَتَخَوُّفُ مَلِكًا مِنْ
 مَلُوكِ عَسَّانٍ ذَكَرْنَا أَنَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَسِيرَ فَقَدَامْتُ لَاتُ
 صُدُورًا مِنْهُ فَادَامَ حَيْبِي الْأَنْصَارِي يَدُقُّ الْبَابَ فَقَالَ
 افْتَحْ افْتَحْ فَقُلْتُ جَاءَ الْعَسَّانِي فَقَالَ بَلْ أَشَدُّ مِنْ ذَلِكَ اغْتَزَلَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَزْوَاجَهُ فَقُلْتُ رَغِمَ أَنْفُ
 حَفْصَةَ وَعَائِشَةَ فَأَخَذْتُ ثَوْبِي فَأَخْرَجْتُ حَتَّى جِئْتُ فَإِذَا رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَشْرَبَةٍ لَهُ يَرُقُّ عَلَيْهَا بِعَحْلَةٍ
 وَعِغْلَامٍ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْوَدَ عَلَى رَأْسِ
 الدَّرَجَةِ فَقُلْتُ لَهُ قُلْ هَذَا عَمْرُ ابْنِ الْخَطَّابِ فَإِذْ لِي قَالَ
 عَمْرٌ فَقَصَصْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا الْحَدِيثَ
 فَلَمَّا بَلَغْتُ حَدِيثَ أُمِّ سَلَمَةَ تَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ وَإِنَّهُ لَعَلَى حَصِيرٍ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ شَيْءٌ وَتَحْتَ رَأْسِهِ

مَعَهُ فَلَمَّا رَجَعْتُ وَكُنَّا بِبَعْضِ الطَّرِيقِ عَدَدَكِ إِلَى الْأَرَاكِ بِحَاجَةِ
 لَهُ قَالَ فَوَقَفْتُ لَهُ حَتَّى فَرَّغَ ثُمَّ سِرْتُ مَعَهُ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ
 مِنَ اللَّتَانِ تَطَاهَرْتَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَزْوَاجِهِ
 فَقَالَ تِلْكَ حَفْصَةُ وَعَائِشَةُ، قَالَ فَقُلْتُ وَاللَّهِ إِنْ كُنْتُ لَا
 أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكَ عَنْ هَذَا مِنْدُسَةً فَمَا اسْتَطِيعَ هَيْبَةً لَكَ
 قَالَ فَلَا تَفْعَلْ مَا لَمْ تَنْتَ أَنْ عِنْدِي مِنْ عِلْمٍ فَاسْأَلْنِي فَإِنْ كَانَ
 لِي عِلْمٌ سَخَّرْتُكَ بِهِ قَالَ ثُمَّ قَالَ عَمْرُ وَاللَّهِ إِنْ كُنَّا فِي الْجَاهِلِيَّةِ
 مَا نَعُدُّ لِلنِّسَاءِ أَمْرًا حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِنَّ مَا أَنْزَلَ وَقَسَمَ لَهُنَّ
 مَا قَسَمَ. قَالَ فَبَيْنَا أَنَا فِي أَمْرَاتٍ أَمْرُهُ إِذْ قَالَتْ أَمْرَاتِي لَوْ صَنَعْتُ
 كَذَا وَكَذَا قَالَ فَقُلْتُ لَهَا مَا لَكَ وَلِمَا هُنَا فِيمَا تَكَلَّمُ فِي
 أَمْرٍ يُرِيدُهُ فَقَالَتْ لِي عَجَبًا لَكَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ مَا تَرِيدُ أَنْ تَرَا جِعَ
 أَنْتَ؟ وَإِنْ أَبْنَتُكَ لَتَرَا جِعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 حَتَّى يَظُلَّ يَوْمَهُ غَضَبَانِ، فَقَامَ عَمْرٌ فَأَخَذَ رِدَائَهُ مَكَانَهُ حَتَّى دَخَلَ
 عَلَى حَفْصَةَ فَقَالَ لَهَا: يَا بِنْتِي إِنَّكَ لَتَرَا جِعِينَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يَظُلَّ يَوْمَهُ غَضَبَانِ فَقَالَتْ حَفْصَةُ وَاللَّهِ إِنَّا لَنَرَا جِعَ
 فَقُلْتُ تَعْلَمِينَ أَنِّي أَخَذْتُكَ عَقُوبَةَ اللَّهِ وَغَضِبَ رَسُولُهُ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بِنْتِي لَا يَخْرُتُكَ هَذِهِ الَّتِي أَعْجَبَهَا حَسَنُهَا
 حَبُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّهَا يَرِيدُ عَائِشَةَ. قَالَ

وَسَادَةٌ مِنْ أَدْمِ حَشْرٍ هَالِيَةٍ وَإِنَّ عِنْدَ رَجُلَيْهِ قَرَّطًا مَصْبُوبًا
 وَعِنْدَ رَأْسِهِ أَهْبَبٌ مَعْلَقَةٌ فَرَأَيْتَ أَثَرَ الْحَصِيرِ فِي جَنْبِهِ
 فَبَكَيْتَ فَقَالَ مَا يَبْكِيكَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ كِسْرِي وَقِصْرَ
 فِيمَاهُمَا فِيهِ وَأَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ فَقَالَ أَمَا تَرْضَى أَنْ تَكُونَ لَهُمُ الدُّنْيَا
 وَلَتِ الْآخِرَةُ ۖ

4669. Dari Ubaid bin Hunain bahwasanya ia mendengar Ibnu Abbas ra. bercerita bahwasanya ia berkata: saya berdiam selama satu tahun di mana saya bermaksud bertanya kepada Umar bin Khoththob tentang satu ayat, namun saya tidak mampu bertanya kepadanya karena takut (kepadanya) sehingga Umar keluar untuk melakukan haji. Lalu saya keluar bersamanya. Maka ketika saya kembali, sedangkan kami berada di sebagian jalan, maka beliau berdiri menuju arak (sejenis tumbuhan untuk siwakan) karena beliau butuh kepadanya. Ibnu Abbas berkata: Maka saya berhenti karenanya sehingga Umar selesai. Kemudian saya berjalan bersamanya lantas saya berkata: "Wahai Amirul Mu'minin, siapakah dua orang wanita yang bersekongkol menyusahkan Nabi saw. dari istri-istri beliau? Umar menjawab: "Mereka itu adalah Hafshoh dan 'Aisyah". Ibnu Abbas berkata: Saya berkata: "Demi Allah, sesungguhnya saya benar-benar ingin bertanya kepadamu tentang masalah ini, namun saya tidak mampu karena saya takut kepadamu". Umar berkata: janganlah kamu lakukan, apa yang kamu sangka bahwa saya mempunyai ilmu, maka bertanyalah kepadaku. Jika saya mempunyai ilmu, tentulah aku memberikan khabar kepadamu".

Ibnu Abbas berkata: Di sanalah Umar berkata, demi Allah sesungguhnya kami dulu pada masa jahiliyah tidaklah menganggap wanita sebagai suatu urusan sehingga Allah menurunkan (ayat) tentang mereka (wanita-wanita) apa yang telah Allah turunkan dan telah bersumpah kepada mereka apa yang telah Allah bersumpah. Umar berkata: "Ketika saya berada dalam satu urusan yang telah saya kuasai, tiba-tiba istriku berkata: "Hendaknya engkau membikin ini dan itu". Umar berkata: "Lalu saya berkata kepadanya: Apa gerangan yang sedang bersemayam denganmu

dan mengapa sesuatu yang terdapat di sana, engkau membebaniku sesuatu yang saya kehendaki? Istriku berkata kepadaku: "Saya kagum kepadamu, hai putranya Al Khoththob, engkau tidaklah ingin kembali dan sesungguhnya putrimu benar-benar kembali kepada Rasulullah saw. sehingga hampir saja dia marah". Lantas Umar berdiri seraya mengambil selendang di tempatnya sehingga ia masuk kepada Hafshah lalu berkata kepadanya: "Wahai putraku" sesungguhnya engkau kembali kepada Rasulullah saw. sehingga hari-harinya menjadi marah (beliau marah)? Hafshoh menjawab: "Demi Allah, sesungguhnya kami kembali kepadanya". Saya berkata: "kamu tahu? bahwa sesungguhnya saya memperingatkanmu akan siksaan Allah dan murka Rasulullah saw. Wahai anakku, janganlah kamu terbujuk oleh wanita ini yang kecantikannya dapat memikat Rasulullah saw. sehingga beliau menyintainya maksudnya adalah Aisyah. Ibnu Umar berkata: "Kemudian saya keluar hingga saya masuk kepada Ummu Salamah karena masih ada hubungan kerabat dengannya". Maka sayapun berbicara dengannya, lantas Ummu Salamah berkata: "Saya kagum denganmu, wahai Ibnul Khoththob, engkau telah masuk pada setiap sesuatu sehingga engkau menginginkan masuk antara Rasulullah dan istri-istri-nya. Maka demi Allah ia membuatku berubah dari sikap yang dulu saya lakukan, lantas saya keluar dari sisi Ummu Salamah sedangkan saya bersama dengan seorang teman dari Anzor. Jika saya pergi, maka dialah yang datang kepadaku dengan membawa khabar. Dan jika ia yang pergi, maka sayalah yang datang kepadanya dengan membawa khabar, sedangkan kami mengkhawatirkan salah seorang raja Ghossan. Disebutkan kepada kami bahwa ia (Raja Ghossan) hendak menyerang kami. Maka dada kami senantiasa dipenuhi oleh berita penyerangan itu. Namun tiba-tiba temanku dari golongan Anzor mengetuk pintu sambil berkata: "Bukalah, bukalah!". Saya bertanya: "Apakah orang-orang Ghossan datang?". Ia menjawab: "Bahkan lebih dari itu. Rasulullah saw. menyingkiri istri-istri-nya. Maka saya berkata: "Celaka Hafshoh dan Aisyah". Lantas saya menyambar pakaianku lalu keluar hingga saya datang, namun tiba-tiba Rasulullah saw. berada di ruang minumnya di mana beliau naik ke sana dengan tergesa-gesa. Sedangkan pembantu Rasulullah saw. yang berkulit hitam berada di ujung tangga". Maka saya berkata kepadanya: "Katakan ini adalah Umar bin Khoththob, lalu beliau memberi izin kepadaku". Umar berkata: "Selanjutnya saya berkisah kepada Rasulullah saw. tentang hadits ini". Maka ketika saya telah menyampaikan haditsnya

Ummu Salamah, maka Rasulullah saw. tersenyum. dan sesungguhnya beliau berada di atas tikar yang tidak terdapat sesuatupun antara beliau dan tikar, sedangkan di atas kepala beliau ada sebuah bantal yang terbuat dari kulit berisikan jerami (rumput kering), dan di dekat kedua kakinya terdapat daun yang digunakan menyamak berserakan, dan di dekat kepalanya terdapat persediaan yang tergantung. Saya melihat bekas tikar di lambungnya, saya lalu menngis. Beliau bertanya: "Apa yang membuatmu menngis?". Saya menjawab: "Wahai Rasulullah sesungguhnya Kisra dan Qishar berada di atas singgasananya, sedangkan engkau adalah Rasulullah? Beliau lalu berkata: "Ingat, bahwa mereka rela dunia kepunyaannya dan kita yang mempunyai akherat".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِذْ أَسْرَأَ النَّبِيَّ إِلَىٰ بَعْضِ أَزْوَاجِهِ حَدِيثًا فَلَمَّا نَبَّأَتْ بِهِ وَأَظْهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَرَفَ بَعْضَهُ وَأَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ فَلَمَّا نَبَّأَهَا بِهِ قَالَتْ مَنْ أَنْبَأَكَ هَذَا قَالَ نَبَّأَنِيَ الْعَلِيمُ الْخَبِيرُ (التحریم: ۳)

Firman Allah Ta'ala: "WA IDZ ASARRON NABIYYU ILAA BA'DLI AZWAAJIHII HADIITSAN FALAMMA NABBA-AT BIHII WA AZH-HARROHULLOOHU 'ALAIHI 'ARROFA BA'DLOHUU WA A'RO-DLO 'AN BA'DL. FALAMMAA NABBA-AHAA BIHII QOOLAT MAN AMBA-AKA HAADZAA. QOOLA NABBA-ANIYAL 'ALIMUL KHOBIIR". "Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari istri-istrinya (Hafshoh) suatu peristiwa. Maka ketika (Hafshah) menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah), dan Allah memberitahukan hal itu (semua pembicaraan antara Hafshoh dengan Aisyah) kepada Muhammad lalu Muhammad memberitahukan sebagian (yang diberitakan Allah kepadanya) dan menyembunyikan sebagian yang lain (kepada Hafshoh); Maka ketika (Muhammad) memberitahukan pembicaraan (antara Hafshoh dengan Aisyah) lalu Hafshoh bertanya: "Siapakah yang telah memberitahukan hal ini kepadamu?. Nabi menjawab: "Telah diberitahukan kepadaku oleh Allah Yang Maha Mengeta-

hui lagi Maha Mengenal". (At Tahrim: 3).

٤٦٧٠- عَيْنُ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ أَرَدْتُ أَنْ أَسْأَلَ عُمَرَ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مِنَ الْمُرَاتِنِ اللَّتَانِ تَظَاهَرَتَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا أَتَمَّتْ كَلَامِي حَتَّى قَالَ عَائِشَةُ وَحَفْصَةُ.

4670. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Saya hendak bertanya kepada Umar, lantas saya bertanya: "Wahai Amiiur Mu'minin, siapa dua orang wanita yang berani kepada Rasulullah saw.? Maka sebelum saya menyelesaikan omonganku sehingga beliau sudah menjawab: "Aisyah dan Hofshoh".

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا، وَإِنْ تَظَاهَرَا عَلَيْهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ مَوْلَاهُ وَجِبْرِيلُ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَلَائِكَةُ بَعْدَ ذَلِكَ ظَهِيرٌ (التحریم: ٤)

Firman Allah Ta'ala: "IN TATUUBA ILALLOOHI FAQOD SHOGHOT QULUUBUKUMAA, WAIN TAZHOOHAROO 'ALAIHI FA INNALLOOHA HUWA MAULAAHU WAJIBRIILU WASHOO-LIHUL MU'MINIIN, WAL MALAA-IKATU BA'DA DZAALIKAZHOHIIR". "Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah, maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebaikan); dan jika kamu berdua bantu membantu menyusahkan Nabi, maka sesungguhnya Allah adalah Pelindungnya dan (begitu pula) Jibril dan orang-orang mu'min yang baik; dan selain dari itu malaikat-malaikat adalah penolongnya pula". (At Tahriim: 4).

٤٦٧١- عَيْنُ ابْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ: أَرَدْتُ أَنْ أَسْأَلَ عُمَرَ عَنِ الْمُرَاتِنِ اللَّتَيْنِ تَظَاهَرَتَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَتَبْتُ سَنَةً فَلَمْ أَجِدْ

beriman, yang ta'at, yang bertaubat, yang mengerjakan ibadah, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan". (At Tahriim: 5).

٤٦٧٢ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اجْتَمَعَ نِسَاءُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْغَيْرَةِ عَلَيْهِ فَقُلْتُ لَهُنَّ: عَسَى رَبُّهُ إِنْ طَلَّقَكُنَّ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُنَّ فَنَزَلَتْ هَذِهِ آيَةٌ:

4672. Dari Anas katanya, Umar ra. berkata: Istri-istri Nabi saw. berkumpul dalam kecemburuan mereka kepadanya, maka saya berkata kepada mereka: "ASAA ROBBUHUU INTHOLLAQOKUNNA AY YUBADDILAHUU AZWAAJAN KHOIROM MINKUNNA", lantas turunlah ayat ini".

سُورَةُ الْمُلْكِ

SURAT AL MULK.

التَّفَاوُتُ: الْإِخْتِلَافُ. وَالتَّفَاوُتُ. وَالتَّفَاوُتُ وَاحِدٌ. تَمَيُّزٌ: تَقَطُّعٌ
مَنَاقِبُهَا: جَوَائِبُهَا. تَدْعُونَ وَتَدْعُونَ مِثْلَ تَذَكَّرُونَ وَتَذَكَّرُونَ
وَيَقْبِضْنَ: يَضْرِبْنَ بِأَجْنِحَتِهِنَّ: وَقَالَ مُجَاهِدٌ: صَفَّتْ: بَسَطَتْ
أَجْنِحَتِهِنَّ. وَتُفَوِّرُ: الْكُفُورُ:

AT TAAFAAWUT artinya perbedaan. TAAFAAWUT DAN TAAFAAWUT adalah satu makna.

TAMAYYAZU artinya terputus.

MANAAKIBAHAA artinya sisi-sisinya. TADDA'UUNA DAN TAD'UUNAA seperti TADZAKKARUUNA dan TADZKURUUNA.

YAQBIDLNA artinya mengepakkan sayapnya.

لَهُ مَوْضِعًا حَتَّى خَرَجْتُ مَعَهُ حَاجًّا. فَلَمَّا كُنَّا بِظَهْرَانَ ذَهَبَ عُمَرُ
لِحَاجَتِهِ فَقَالَ أَدْرَكَنِي بِالْوُضُوءِ فَأَدْرَكْتُهُ بِالْإِدَاوَةِ فَجَعَلْتُ أَسْكَبُ
عَلَيْهِ وَرَأَيْتُ مَوْضِعًا فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مِنَ الْمَرَاتِنِ اللَّتَانِ
تَظَاهَرَا قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَمَا اتَّمَمْتُ كَلَامِي حَتَّى قَالَ عَائِشَةُ
وَحَفْصَةُ:

4671. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Saya hendak bertanya kepada Umar tentang dua orang wanita yang saling bantu membantu menyusahkan Nabi saw. Maka saya berdiam satu tahun, namun saya tidak menemukan kesempatan sehingga saya keluar bersamanya dalam keadaan berhaji. Ketika kami sudah berada di Zhohron maka Umar pergi memenuhi hajatnya. Ia berkata: "Carikanlah saya air wudlu". Maka saya mencarinya air wudlu dengan sebuah timba besar lalu saya menuangkannya dan saya melihat sebuah tempat". Maka saya bertanya: "Wahai Amiriul mu'minin, siapa dua orang wanita yang saling bantu membantu menyusahkan Nabi?". Ibnu Abbas berkata: "Saya belum selesai berbicara, namun Umar sudah menjawab: "Aisyah dan Hafshoh".

قَوْلُهُ تَعَالَى: عَسَى رَبُّهُ إِنْ طَلَّقَكُنَّ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُنَّ
مُسَلِّمَاتٍ مُؤْمِنَاتٍ قَانِتَاتٍ تَائِبَاتٍ عَابِدَاتٍ سَائِحَاتٍ ثَيِّبَاتٍ
وَأَبْكَارًا:

Firman Allah Ta'ala: "'ASAA ROBBUHUU INTHOLLAQOKUNNA AY YUBADDILAHUU AZWAAJAN KHOIROM MINKUNNA MUSLIMAATIN MU'MINAATIN QOONITAATIN TAA-IBAATIN 'AABI-DAATIN SAA-IHAATIN TSAYYIBAATIN WA ABKAARO". "Jika Nabi menceraikan kamu, boleh jadi Tuhannya akan memberi ganti kepadanya dengan istri-istri yang lebih baik daripada kamu, yang patuh, yang

Mujahid berpendapat: "SHOFFAATIN" artinya *mengembangkan sayap-sayapnya*. NUFUUR artinya *kekafiran*.

سُورَةُ الْقَلَمِ

SURAT AL QOLAM

وَقَالَ قَتَادَةُ: جَرِدٌ: جِدِّي فِي أَنْفُسِهِمْ ۖ

Qotadah berpendapat: HARDIN artinya *sungguh-sungguh dalam diri mereka*.

عَتَلٌ بَعْدَ ذَلِكَ زَنْبِيمٌ

Firman Allah Ta'ala: "UTULLIM BA'DA DZAALIKA ZANIIM" Yang *kaku kasar, selain dari itu, yang terkenal kejahatannya*". (Al Qolam: 13).

٤٦٧٣- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَتَلٌ بَعْدَ ذَلِكَ زَنْبِيمٌ قَالَ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ لَهُ زَنْمَةٌ مِثْلُ زَنْمَةِ الشَّاةِ ۖ

4673. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah Ta'ala: 'UTULLIM BA'DA DZAALIKA ZANIIM" (Yang kaku kasar, selain dari itu, yang terkenal kejahatannya) katanya: "Ada seorang lelaki dari Quraisy yang mempunyai daun telinga seperti daun telinganya kambing".

٤٦٧٤- عَنِ حَارِثَةَ ابْنِ وَهَبٍ الْخَزَاعِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ الْجَنَّةِ كُلُّ ضَعِيفٍ مُتَضَعِّفٍ

لَوَاقِسَمَ عَلَى اللَّهِ لَابْرَهُ. أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ كُلِّ عَتَا حَوَاطِ
مُسْتَكْبِرٍ ۖ

4674. Dari Haritsah bin Wahab Al Khuza'iy katanya: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Maukah kamu saya tunjukkan kepada (ciri-ciri) penghuni surga?". Yaitu setiap orang lemah yang rendah diri, andai-kata ia bersumpah atas nama Allah, tentulah Allah meluluskannya. Maukah kamu saya tunjukkan kepada (ciri-ciri) penghuni neraka? yaitu setiap orang yang kaku kasar dan sombong?".

قَوْلُهُ تَعَالَى: يَوْمَ يَكْشَفُ عَنْ سَاقٍ وَيَدْعُونَ إِلَى السُّجُودِ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ ۖ (القم: ٤٢)

Firman Allah Ta'ala: "YAUMA YUKSYAFU 'AN SAAQIW WA-YUD'AUNA ILAS SUJUUDI FALAA YASTATHIH'UUN. "Pada hari betis disingkapkan dan mereka dipanggil untuk bersujud; maka mereka tidak kuasa". (Al Qolam: 42).

٤٦٧٥- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَكْشِفُ رَبُّنَا عَنْ سَاقِهِ فَيَسْجُدُ لَهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ وَمُؤْمِنَةٍ وَيَبْقَى مَنْ كَانَ يَسْجُدُ فِي الدُّنْيَا نَادًا وَسَمْعَةً فَيَذْهَبُ لِيَسْجُدَ فَيَعُودَ ظَهْرُهُ طَبَقًا وَاحِدًا ۖ

4675. Dari Abu Sa'id ra. katanya: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda Tuhan kami menyingkap (sebagian) betisnya lantas setiap orang mu'min dan Mu'minah bersujud kepadanya, dan kekallah orang yang bersujud kepadanya, dan kekallah orang yang bersujud di dunia karena riya dan sum'ah maka ia pergi untuk bersujud sehingga punggungnya kembali satu tingkat".

سُورَةُ الْحَاقَّةِ

SURAT AL HAAQQAH

عَيْشَةً رَاضِيَةً يُرِيدُ فِيهَا الرِّضَا، الْقَاضِيَةَ. الْمَوْتَةَ الْأُولَى الَّتِي
مَتَّهَا ۖ

'HISYATIN ROODLIYAH maksudnya ridla yang pasti AL MAUTA-
TAL UULAA artinya kematian yang sesudahnya ada kematian lagi.

سُورَةُ الْمَعَارِجِ

SURAT AL MA'AARIJ.

الْفَصِيلَةَ اصْغَرَ أَبَاهُ الْقُرْبَى إِلَيْهِ. لِلشَّوَى الْيَدَانِ وَالرَّجْلَانِ
وَالْأَطْرَافِ، وَجِلْدَةُ الرَّأْسِ. وَمَا كَانَ غَيْرَ مَقْتَلٍ فَهُوَ شَوْى
وَالْعِزُّونَ الْجَمَاعَاتُ وَوَأَحَدُهَا عِزَّةٌ ۖ

AL FASHIILAH artinya famili-famili yang sebangsa (tunggal) kerabat
dengannya.

ASY SYAWAA artinya: kedua tangan, kedua kaki, ujung-ujung anggota
badan dan kulit kepala.

Sesuatu yang tidak merupakan daerah mematikan namanya Syawaa.

AL'IZUUN artinya beberapa kelompok sedangkan bentuk mufradnya
adalah 'izaton.

سُورَةُ نُوحٍ

SURAT NUUH

٤٦٧٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا صَارَتْ الْأَوْثَانُ الَّتِي كَانَتْ
فِي قَوْمِ نُوحٍ فِي الْعَرَبِ بَعْدَ، أَمَا وَذَكَانَتْ لِكَلْبٍ بِدَوْمَةَ الْجَنْدَلِ
وَأَمَا سَوَاعٍ كَانَتْ لِهَدَيْلٍ، وَأَمَا يَغُوثُ فَكَانَتْ لِرَادٍ ثُمَّ لِيَبْنِ
غَطَفِيٍّ بِأَجُوفٍ عِنْدَ سَبَأٍ ۖ وَأَمَا يَعُوقُ فَكَانَتْ لِهَمْدَانَ وَأَمَا نَسْرَ
فَكَانَتْ لِحَيْرٍ لِأَلِ ذِي الْكَلَعِ أَسْمَاءُ رِجَالٍ صَالِحِينَ مِنْ قَوْمِ نُوحٍ ،

فَلَمَّا هَلَكُوا أَوْحَى الشَّيْطَانُ إِلَى قَوْمِهِمْ أَنْ انصِبُوا إِلَى الْجَبَالِ سِيحَهُمْ
الَّتِي كَانُوا يَجْلِسُونَ أَنْصَابًا وَسَمَّوْهَا بِأَسْمَائِهِمْ فَفَعَلُوا فَلَمَّ تَعَبَدَ حَتَّى
إِذَا هَلَكَ أَوْلِيَاكَ وَتَنَسَخَ الْعِلْمُ عِبِدَتْ ۖ

4676. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Berhala-berhala yang dulu ada
pada zaman Nabi Nuh, masih ada di Arab setelah itu. Adapun berhala
Wudd milik Suku Kalb berada di Daumatul Jandal, dan Suwa' ada di Su-
ku Hudzail. Yaghuts milik Suku Murad kemudian milik Suku Ghuthaif
ada di jauf dekat Saba'. Adapun Ya'uq milik Suku Hamadan. Naser ada-
lah milik Suku Himyar ya'ni keluarga Dzil Kala' adalah nama-nama
orang yang sholih dari kaumnya Nuh. Maka ketika mereka meninggal,
syaitan memberikan wahyu kepada kaum mereka ya'ni: "Dirikanlah
tanda kepada tempat tinggal mereka di mana pernah menempatnya de-
ngan berhala-berhala, dan berilah nama berhala-berhala itu dengan nama-
nama mereka. Kemudian kaum tadi melakukannya. Berhala-berhala terse-
but tidaklah disembah sampai mereka mati dan ilmu telah terhapus, ba-

سُورَةُ الْجِنِّ

SURAT AL JINN.

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: لِبَدَا: اَعْوَانًا

Ibnu Abbas berpendapat: "LIBADAN" artinya *pembantu-pembantu*.

٤٦٧٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: انْطَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَائِفَةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ عَامِدِينَ إِلَى سُوقِ عَكَاظٍ وَقَدْحِيلَ بَيْنَ الشَّيَاطِينِ وَبَيْنَ خَيْرِ السَّمَاءِ وَأُرْسِلَتْ عَلَيْهِمُ الشُّهُبُ فَرَجَعَتْ الشَّيَاطِينُ فَقَالُوا مَا لَكُمْ؟ فَقَالُوا حِيلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ خَيْرِ السَّمَاءِ وَأُرْسِلَتْ عَلَيْنَا الشُّهُبُ، قَالَ مَا حَلَّ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ خَيْرِ السَّمَاءِ إِلَّا مَا حَدَّثَ فَاضْرِبُوا مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا فَانظُرُوا مَا هَذَا الْأَمْرَ الَّذِي حَدَّثَ فَانظُرُوا فَضْرِبُوا مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا يَنْظُرُونَ مَا هَذَا الْأَمْرَ الَّذِي حَالَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ خَيْرِ السَّمَاءِ قَالَ فَانْطَلَقَ الَّذِينَ تَوَجَّهُوا وَخَوَّفَتْهُمَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْحَلَّةً وَهُوَ عَامِدٌ إِلَى سُوقِ عَكَاظٍ وَهُوَ يَمْلِكُ بِأَصْحَابِهِ صَلَاةَ الْفَجْرِ فَلَمَّا سَمِعُوا الْقُرْآنَ تَسَمَّعُوا لَهُ فَقَالُوا هَذَا الَّذِي حَالَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ خَيْرِ السَّمَاءِ فَهَذَا الَّذِي رَجَعُوا إِلَى قَوْمِهِمْ فَقَالُوا: يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا يَهْدِي إِلَى الرَّشْدِ فَامْتَابِهِ وَلَنْ نَشْرِكَ بِرَبِّنَا

إِحْدًا، وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلُوبَ أَوْحَى إِلَى أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرًا مِنَ الْجِنِّ وَأَمَّا أَوْحَى إِلَيْهِ قَوْلُ الْجِنِّ:

4677. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Nabi saw. berangkat bersama sebagian sahabatnya dengan tujuan Pasar Ukazh. Dan benar-benar antara syaithan dan khabar langit terhalang dan mereka (syaithan) dilempari oleh bintang-bintang meteor, sehingga syaithan-syaithan itu kembali pulang. Sebagian mereka bertanya: Mengapa kalian pulang? Mereka menjawab: "Kami terhalang dari khabar langit dan kami dihantam oleh beberapa bintang meteor. Di antara mereka ada yang berkata: "Tidaklah ada yang menghalangimu dan khabar langit kecuali ada sesuatu yang menghalangi. Oleh sebab itu pergilah ke bagian timur bumi dan bagian barat lalu lihatlah apa sesuatu yang telah terjadi ini. Maka mereka (golongan jin/Syaithan) pergi melanglang kebumi bagian timur dan bumi bagian barat melihat apa sebenarnya perkara yang sedang terjadi ini yang menyebabkan mereka terhalang untuk mengintip khabar dari langit. Berangkatlah mereka yang ditugaskan menjelajah ke arah Tihamah tepatnya di Nakhlah di mana beliau hendak menuju ke Pasar Ukazh. Rasulullah saw. sedang melakukan sholat bersama sahabat-sahabatnya sholat shubuh (Fajar). Ketika mereka mendengar Al Qur'an maka mereka saling memperhatikan pendengarannya kepada Rasul. Mereka berkata: "Ini rupanya perkara yang menghalangi kalian dari pendengaran langit. Maka dari sanalah mereka kembali kepada kaumnya, lalu berkata: "Wahai kaumku, sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Qur'an yang mengagumkan di mana ia menunjukkan kepada kebenaran, oleh sebab itu kami beriman kepadanya dan tidak bakal menyekutukan Tuhan kami dengan seorangpun". Dan Allah Azza Wa Jalla menurunkan kepada Nabi-Nya saw.: QUL UUUHIYA ILAIHI ANNAHUSTAMA'A NAFARUM MINAL JINNI FAQOOLU INNA SAMI'NAA QUR'AANAN 'AJABAA. YAHDII ILAR RUSYDI FA AAMAN NAA BIH WALAN NUSYRIKA BIROBBINAA AHADA "Katakanlah (hai Muhammad): "Telah diwahyukan kepadaku bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin (akan Al Qur'an) lalu mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengar Al Qur'an yang mena'jubkan (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak

akan mempersekutukan seorangpun dengan Tuhan kami". (Al Jin: 1-2).
Sesungguhnya yang diwahyukan kepada beliau adalah ucapan jin".

سُورَةُ الْمُزَّمِّلِ

SURAT AL MUZAMMIL

وَقَالَ مُجَاهِدٌ: وَتَبَتَّلَ: أَخْلَصَ. وَقَالَ الْحَسَنُ أَنْكَالًا: قِيُودًا؛

Mujahid berpendapat: "TABATTAL" artinya *ikhlaslah*.

Al Hasan berpendapat: "ANKAALAN" artinya: *beberapa belunggu*".

سُورَةُ الْمُذْتَرِّ

SURAT AL MUDDATTSIR

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ عَسِيرٌ: شَدِيدٌ. قَسْوَرَةٌ: كَرُّ النَّاسِ وَأَصْوَاتُهُمْ؛
وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: الْأَسَدُ: وَكُلُّ شَيْءٍ قَسْوَرَةٌ. مُسْتَنْفِرَةٌ:
نَافِرَةٌ مَدْعُورَةٌ؛

Ibnu Abbas berkata: "ASIIRUN" Artinya: *sangat*. QOSWAROH artinya *keperkasaan manusia dan suara mereka*. Abu Hurairah ra. berpendapat: "Qoswarah adalah *singa*, dan setiap sesuatu yang kuat adalah Qoswarah". Mustanfirah artinya lari dan yang ditakuti.

٤٦٧٨ - عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ سَأَلَتْ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَوْلَى مَا نَزَلَ مِنَ الْقُرْآنِ قَالَ: يَا أَيُّهَا الْمُذْتَرُّ قُلْتَ يَقُولُونَ اقْرَأْ يَا نَعِيمُ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ، فَقَالَ أَبُو سَلَمَةَ سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

عَنْ ذَلِكَ وَقُلْتَ لَهُ مِثْلَ الَّذِي قُلْتَ، فَقَالَ جَابِرٌ لَا أَحَدٌ تَكَ الْأَمَّا حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاوَرْتُ بِحِرَاءٍ فَلَمَّا قَضَيْتُ جَوَارِي هَبَطْتُ فَنُودِيَتْ فَنظَرْتُ عَنْ يَمِينِي فَلَمْ أَرِ شَيْئًا، وَنظَرْتُ عَنْ شِمَالِي فَلَمْ أَرِ شَيْئًا وَنظَرْتُ أَمَامِي فَلَمْ أَرِ شَيْئًا وَنظَرْتُ خَلْفِي فَلَمْ أَرِ شَيْئًا، فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَرَأَيْتُ شَيْئًا فَأَتَيْتُ خَدِيجَةَ فَعَلْتُ دَثِرُونِي وَصَبُّوا عَلَيَّ مَاءً بَارِدًا، قَالَ فَدَثِرُونِي وَصَبُّوا عَلَيَّ مَاءً بَارِدًا، قَالَ فَتَرَلْتُ: يَا أَيُّهَا الْمُذْتَرُّ، قُمْ فَأَنْذِرْ، وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ؛

4678. Dari Yahya bin Abi Katsir, saya bertanya kepada Abu Salamah bin Abdirrahman tentang sesuatu yang pertama kali turun dari Al Qur'an, aia menjawab: "YAA AYYUHAL MUDDATTSIR", saya berkata: "Mereka berpendapat bahwa (Al Qur'an yang pertama kali turun) adalah: IQRO' BISMIL ROBBIKALLADIZII KHOLAQ, lantas Abu Salamah berkata: saya bertanya kepada Jabir bin Abdillah ra. tentang hal itu, dan saya tanyakan kepadanya seperti apa yang kamu tanyakan. lantas Jabir berkata: "Saya tidak bercerita kepadamu kecuali apa yang telah Rasulullah saw. ceritakan kepada kami, sabdanya: "Saya bersemedi di (Gua) Hira', maka ketika saya selesai bersemedi, maka saya turun lalu saya diundang. Saya memandang ke kanan, namun tidak menemukan sesuatu, dan saya memandang ke kiri namun saya tidak melihat sesuatu dan saya tidak melihat ke depan, namun saya tidak menemukan sesuatu. Saya melihat ke belakang, namun saya tidak mendapatkan sesuatu. Saya lalu mendo'akan kepalaku lantas saya melihat sesuatu. Maka saya datang kepada Khodijah, lalu saya berkata kepadanya: "Selimutilah aku dan tuangkanlah air yang dingin kepadaku". Nabi berkata: "Maka Khodijah menyelimutiku dan menuangkan air kepadaku dengan air yang dingin". Nabi bersabda: "Lantas turunlah ayat: "YAA AYYUHAL MUDDATTSIR QUM FA ANDZIR WA ROBBAKA FAKABBIR". "Wahai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan!

dan Tuhanmu agungkanlah". (Al Muddatstsir: 1-3).

قُمْ فَأَنْذِرْ ۖ

Firman Allah: "QUM FA ANDZIR". ("Bangunlah lalu berilah peringatan"). (Al Muddatstsir: 2).

٤٦٧٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَاوَرْتُ بِحِجَاؤِ مِثْلِ حَدِيثِ عُثْمَانَ بْنِ عُمَرَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْمُبَارَكِ ۖ

4679. Dari Jabir bin Abdillah ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Saya bersemedi di Gua Hira'... seperti hadits Utsman bin Umar dari Ali bin al Mubarak".

وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ۖ (المدثر: ٣)

Firman Allah Ta'ala: "WAROBBAKA FAKABBIR" (Dan Tuhanmu agungkanlah). (Al Muddatstsir: 3).

٤٦٨٠ - عَنْ يَحْيَى قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا سَلَمَةَ أَيْ الْقُرْآنَ أَنْزَلَ أَوَّلُ فَقَالَ يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ فَقُلْتُ أَنْبِئْتُ أَنَّهُ أَقْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ فَقَالَ أَبُو سَلَمَةَ سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ أَيْ الْقُرْآنَ أَنْزَلَ أَوَّلُ؟ فَقَالَ يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ، فَقُلْتُ أَنْبِئْتُ أَنَّهُ أَقْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ فَقَالَ لَا أَخْبِرُكَ إِلَّا بِمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَاوَرْتُ فِي حِجَاؤِ فَلََمَّا قَضَيْتُ جَوَارِي هَبَطْتُ فَاسْتَبَطَنْتُ الْوَادِي فَتَوَدَّيْتُ فَظَلَمْتُ

أَمَانِي وَخَلْفِي وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي فَإِذَا هُوَ جَالِسٌ عَلَى عَرْشِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَأَتَيْتُ خَدِيجَةَ فَقُلْتُ دَشِرُونِي وَصَبُّوا عَلَيَّ مَاءً بَارِدًا أَوْ أَنْزِلْ عَلَيَّ يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ قُمْ فَأَنْذِرْ وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ۖ

4680. Dari Yahya katanya: Saya bertanya kepada Abu Salamah: "Al Qur'an mana yang diturunkan lebih awal? Abu Salamah menjawab: "YA AYYUHAL MUDDATSTSIR". Saya bertanya: "Saya pernah diberi khabar bahwa Al Qur'an yang pertama kali turun adalah: "IQRO' BISMIL ROBBIKA" Lantas Abu Salamah berkata: Saya bertanya kepada Jabir bin Abdillah: "Al Qur'an mana yang diturunkan lebih awal?". Maka Jabir menjawab: "YAA AYYUHAL MUDDATSITSIR". Lalu saya berkata: "Saya diberi tahu bahwa yang pertama kali turun dari Al Qur'an adalah: "IQRO' BISMIL ROBBIKA". Jabir berkata: "Saya tidak memberi khabar kepadamu kecuali apa yang telah disabdakan Rasulullah saw." Rasulullah saw. bersabda: "Saya bersemedi di Gua Hira', maka ketika semediku sudah rampung, maka aku turun. Lantas aku berada di tengah-tengah lembah, tiba-tiba saya dipanggil. Saya melihat ke arah depan dan belakang, kiri dan kanan, tiba-tiba dia seorang yang duduk di atas Arasy antara langit dan bumi lalu saya datang kepada Khodijah seraya berkata: "Selimutilah aku, dan tuanglah (guyurkanlah) air yang dingin diatasku, dan diturunkanlah kepadaku: "YAA AYYUHAL MUDDATSTSIR".

وَتِيَابِكَ فَطَهِّرْ ۖ

Firman Allah: "WA TSIYAABAKA FATHOHHIR". (Dan pakaianmu bersihkanlah). (Al Muddatstsir: 4).

٤٦٨١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُحَدِّثُ عَنْ فَتْرَةِ الْوَحْيِ فَقَالَ فِي حَدِيثِهِ أَنَا مَشِي إِذْ سَمِعْتُ صَوْتًا مِنَ السَّمَاءِ فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا الْمَلِكُ الَّذِي

جَاءَنِي بِحِجْرٍ جَالِسٍ عَلَى كُرْسِيِّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَجِئْتُ مِنْهُ
رُعْبًا فَرَجَعْتُ فَقُلْتُ زَمَلُونِي زَمَلُونِي فَدَثَرُونِي، فَأَنْزَلَ اللَّهُ
تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ وَالرُّجْبُ فَاهْجُرْ ۖ

4681. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: Saya mendengar Rasulullah saw. di mana ia bercerita tentang masa tenggang wahu lantas beliau bercerita dalam haditsnya: "Tetkala saya sedang berjalan, tiba-tiba saya mendengar suara dari langit, saya lalu mengangkat kepalaku, tiba-tiba seorang malaikat yang telah datang kepadaku di Gua Hira' duduk di atas Kursi antara langit dan bumi, sehingga saya duduk bersimpuh dalam keadaan takut. Maka sayapun kembali, lalu berkata: "Selimutilah aku", lantas Khodijah menyelimutiku". Lalu Allah menurunkan firman-Nya: "YAA AYYUHAL MUDDATSTSIR ... sampai kepada WAR RUJZA FAHJUR" (Hai orang-orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan, dan Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa tinggalkanlah). (Al Muddatstsir: 1-5).

وَالرُّجْبُ فَاهْجُرْ ۖ

Firman Allah Ta'ala: "WAR RUJZA FAHJUR". (Dan perbuatan dosa tinggalkanlah). (Al Muddatstsir: 5). Dikatakan bahwa kata AR RIJZU DAN AR RIJSU artinya adalah siksaan.

٤٦٨٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْذُلُ عَنْ فَتْرَةِ الْوَحْيِ فَبَيْنَا أَنَا أَمْشِي سَمِعْتُ صَوْتًا مِنَ السَّمَاءِ فَرَفَعْتُ بَصِيرِي قَبْلَ السَّمَاءِ فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِي جَاءَنِي بِحِجْرٍ قَاعِدٌ عَلَى كُرْسِيِّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَجِئْتُ مِنْهُ حَتَّى هَوَيْتُ إِلَى الْأَرْضِ فَجِئْتُ أَهْلِي فَقُلْتُ زَمَلُونِي زَمَلُونِي فَزَمَلُونِي فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ إِلَى قَوْلِهِ فَاهْجُرْ ۖ

4682. Dari Jabir bin Abdillah ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bercerita tentang masa tenggang wahyu, maka ketika saya berjalan saya mendengar suara dari langit, lalu saya mengangkat penglihatanku ke langit, namun tiba-tiba Malaikat yang pernah mendatangkiku di Gua Hira' sedang duduk di atas kursi antara langit dan bumi, lantas saya duduk bersimpuh hingga hampir saja saya jatuh ke tanah. Saya lalu mendatangi istriku, lalu saya bilang: "Selimutilah aku, selimutilah aku". Maka iapun menyelimutiku. Allah Ta'ala lalu menurunkan firman-Nya: "YAA AYYUHAL MUDDATSTSIR ... sampai kepada WAR RUJZA FAHJUR".

Abu Salamah berpendapat AR RIJZU artinya ialah *berhala-berhala*".

سُورَةُ الْقِيَامَةِ

SURAT AL QIYAAMAH

لَا تَحْرِيكِ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۖ (القيامة: ١٦)

Firman Allah Ta'ala: "LAA TUHARRIK LISAANAKA LITA'JALA BIH" (Al Qiyaamah: 16).

"Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya". (Al Muddatsir:16).

٤٦٨٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ حَرَّكَ بِهِ لِسَانَهُ وَوَصَفَ سُفْيَانُ يُرِيدُ أَنْ يَحْفَظَهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ: لَا تَحْرِيكِ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۖ

4683. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Adalah Nabi saw. apabila wah-

yu turun kepadanya, maka beliau menggerakkan lidahnya. Sufyan mensifati dia bermaksud menghafalkannya. Lantas Allah menurunkan firman-Nya: "LAA TUHARRIK BIHII LISAANAKA LITA'JALABIH" (Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya".)

لَنْ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۖ (القيامة: ١٧)

Firman Allah Ta'ala: "INNA 'ALAINAA JAM'AHUU WAQUR'AA-NAH". (Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya"). (Al Qiyamah: 17).

٤٦٨٤ - عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ أَنَّهُ سَأَلَ سَعِيدَ بْنَ جَبْرِ عَنْ قَوْلِهِ
تَعَالَى لَا تُحْرِكُ بِهِ لِسَانَكَ قَالَ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ كَانَ يُحْرِكُ شَفْتَيْهِ
إِذَا أَنْزَلَ عَلَيْهِ فَيَقِيلُ: لَا تُحْرِكُ بِهِ لِسَانَكَ يَخْشَى أَنْ يَنْفَلِتَ مِنْهُ إِنْ
عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ إِنْ جَمَعَهُ فِي صَدْرِكَ. وَقُرْآنَهُ أَنْ تَقْرَاهُ فَإِذَا أَنْزَلَهُ
يَقُولُ أَنْزَلَتْ عَلَيْهِ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ أَنْ نُبَيِّنَهُ عَلَى
لِسَانِكَ ۖ

4684. Dari Musa bin Abi Aisyah bahwasanya ia bertanya kepada Sa'id bin Jubair tentang firman Allah Ta'ala: "LAA TUHARRIK BIHII LIKSAANAKA" katanya: Ibnu Abbas berkata: "Adalah Nabi menggerakkan kedua bibirnya ketika diturunkan Al Qur'an kepadanya. Maka dikatakan kepadanya: "Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an, khawatir lolos (keliru) dari Al Qur'an itu, sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaannya itu. Kemudian, sesungguhnya atas tang-

gungan kamilah penjelasannya atas lidahmu (bahasamu)".

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ. (القيامة: ١٨)

Firman Allah Ta'ala: "FA IDZAA QORO'NAAHU FATTABI' QUR-'AANAH" "Apabila Kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaannya itu". (Al Qiyamah: 18).

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَرَأْتَهُ: بَيَّنَّاهُ. فَاتَّبِعْ: اِعْمَلْ بِهِ

Ibnu Abbas berpendapat: "QORO'NAAHU" artinya "Kami menjelaskannya". "FATTABI'" artinya amalkanlah ia.

٤٦٨٥ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ: لَا تُحْرِكُ بِهِ
لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
نَزَلَ جَبْرِيْلُ بِالْوَحْيِ وَكَانَ يُحَايِرُكَ بِهِ لِسَانَهُ وَشَفْتَيْهِ فَيَسْتَدُّ عَلَيْهِ
وَكَانَ يَعْرِفُ مِنْهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ الْآيَةَ الَّتِي فِي لَأِ أَقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا
تُحْرِكُ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ إِنْ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ. قَالَ عَلَيْنَا
أَنْ نَجْمَعَهُ فِي صَدْرِكَ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ. فَإِذَا أَنْزَلَهُ
فَأَسْتَمِعْ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ عَلَيْنَا أَنْ نُبَيِّنَهُ بِلِسَانِكَ. قَالَ فَكَانَ إِذَا
آتَاهُ جَبْرِيْلُ أَمْرًا فَذَهَبَ قَرَأَهُ كَمَا وَعَدَهُ اللَّهُ. أَوْلَى لَكَ
فَأَوْلَى: تَوَعَّدُ.

4685. Dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas ra. tentang firman: "LAA TUHARRIK BIHII LISAANAKA LITA'JALABIH" (Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hen-

dak cepat-cepat (menguasai) nya") katanya: "Adalah Rasulullah saw. apabila Jibril turun membawa wahyu, dan dia (wahyu) termasuk sesuatu yang dapat menggerakkan lidah dan kedua bibirnya, sehingga wahyu itu menjadi sulit baginya, dan ia dikenal oleh Nabi. Lantas Allah menurunkan ayat yang terdapat dalam (Surat Al Qiyamah): "LAA UQSIMU BIYAUMIL QIYAAMAH" (Aku bersumpah dengan hari kiamat. Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu. kemudian, sesungguhnya atas tanggungan kamilah penjelasannya (dengan bahasamu)). Ibnu Abbas berkata: "Adalah Jibril ketika datang kepada Rasulullah saw. maka beliau menundukkan kepala (berdiam diri). Maka apabila Jibril sudah pergi, maka beliau membacaknya sebagaimana apa yang telah Allah janjikan kepadanya".

سُورَةُ الْإِنْسَانِ

SURAT AL INSAAN
(HAL ATAA 'ALAL INSAAN).

يَقَالُ مَعْنَاهُ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ، وَهَلْ تَكُونُ بَخْدًا وَتَكُونُ خَيْرًا وَهَذَا مِنْ الْخَبْرِ. يَقُولُ كَانَ شَيْئًا فَمَا يَكُنْ مَذْكُورًا. وَذَلِكَ مِنْ حِينِ خَلَقَهُ مِنْ طِينٍ إِلَى أَنْ يَنْفَخَ فِيهِ الرُّوحَ. امشاج الإخلاط ماء المرأة وماء الرجل، الدم والعلقة ÷

Dikatakan telah datang kepada manusia, apakah itu merupakan kekufuran dan apakah ia merupakan khabar. Ini merupakan bagian khabar. Ia merupakan sesuatu yang belum bisa disebut, hal itu dimulai sejak Allah menciptakannya dari tanah liat sampai ia diberi nyawa. AMSYAAJIN artinya

campuran, air wanita dan air pria, darah dan segumpal daging.

سُورَةُ الْمُرْسَلَاتِ

SURAT AL MURSALAAT

وَقَالَ مُجَاهِدٌ جَمَالَاتٌ : جِبَالٌ ; اَزْكَعُوا : صَلُّوا

Mujahid berkata: "JIMAALAATUN" artinya gunung-gunung. IRKA-'UU artinya sholatlah.

٤٦٨٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْزَلَتْ عَلَيْهِ وَالْمُرْسَلَاتِ وَأَنَا لَسْتُ لَقَا هَا مِنْ فِيهِ فَخَرَجْتُ حَيَّةً فَأَبْتَدَرْنَا هَا فَسَبَبْتَنَا فَدَخَلَتْ حَجْرَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقِيَّتْ شَرَكُمُ كَمَا وَقِيَّتُمْ شَرَّهَا ÷

4686. Dari Abdullah ra. katanya: "Adalah kami bersama Rasulullah saw. dan diturunkan kepada beliau: "WAL MURSALAATI". Dan sesungguhnya kami menerimanya dari mulut Rasulullah saw. Lantas keluarlah seekor ular, lalu kami cepat-cepat memburunya. Tetapi dia mendahului kami, sehingga ia lebih dulu masuk liangnya, maka Rasulullah saw. bersabda: "Ia dilindungi dari kejahatan kalian sebagaimana kalian dilindungi dari kejahatannya".

٤٦٨٧ - عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ مِثْلَهُ ÷

4687. Dari Isra-il dari Al A'masy dari Ibrohim dari Al Qomah dari

Abdullah seperti hadits di atas.

٤٦٨٨ - عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَارٍ إِذْ نَزَلَتْ عَلَيْهِ وَالْمُرْسَلَاتُ، فَتَلَقَيْنَاهَا مِنْ فِيهِ وَإِنَّ فَاهُ لَرَطِبٌ بِهَا إِذْ خَرَجَتْ حَيَّةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَقْتُلُوهَا قَالَ فَاثْبَدْرْنَاهَا فَسَبَقْنَا قَالَ فَقَالَ وَقَيْتُمْ شَرَّكُمْ كَمَا وَقَيْتُمْ شَرَّهَا ۖ

4688. Dari Al Aswad katanya: Abdullah berkata: Ketika kami bersama Rasulullah saw. dalam gua, tiba-tiba turunlah surat "WAL MUR-SALAATI", maka kami menerimanya dari mulut Rasulullah saw. dan sesungguhnya mulut beliau basah. Namun tiba-tiba keluar seekorular, lantas Rasulullah bersabda: "Bunuhlah ia". Abdullah berkata: Kami lantas bergegas-gegas mengejanya, namun kami kalah cepat denganya. Abdul-lah berkata: Rasulullah bersabda: "Dia (ular) dijaga dari kejahatanmu seperti halnya kalian dijaga dari kejahatannya".

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرِّهَا كَالْقَصْرِ ۖ

Firman Allah Ta'ala: "INNAHAA TARMAA BISYARORIN KAL QOSHRI". "Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana". (Al Mursalaat: 32).

٤٦٨٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ إِتَاهَا تَرْمِي بِشَرِّهَا كَالْقَصْرِ قَالَ: كُنَّا نَرْفَعُ الْخَشَبَ بِقَصْرِ ثَلَاثَةَ أَذْرُعٍ أَوْ أَقَلَّ فَنَرْفَعُهُ لِلشِّتَاءِ فَنَسْمِيهِ الْقَصْرَ.

4689. Dari Abdurrohman bin 'Aabis katanya: "Saya mendengar Ibnu

Abbas tentang firman Allah: "INNAHAA TARMII BISYARORIN KALQOSHRI" (Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana") katanya: "Adalah kami mengangkat sebuah papan tiga dziro' atau kurang lalu kami mengangkatnya pada musim dingin, lantas kami menamakannya Qosher.

قَوْلُهُ تَعَالَى: كَأَنَّهُ جِمَالَاتٌ صُفْرٌ ۖ (المرسلات: ٢٣)

Firman Allah Ta'ala: "KA ANNAHUU JIMAALAATUN SHUFR". "Seolah-olah ia iringan unta yang kuning". (Al Mursalaat: 33).

٤٦٩٠ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا تَرْمِي بِشَرِّهَا كُنَّا نَعْمُدُ إِلَى الْخَشَبَةِ ثَلَاثَةَ أَذْرُعٍ وَفَوْقَ ذَلِكَ فَنَرْفَعُهُ لِلشِّتَاءِ فَنَسْمِيهِ الْقَصْرَ كَأَنَّهُ جِمَالَاتٌ صُفْرٌ جِبَالُ السُّفْنِ يَجْمَعُ حَتَّى تَكُونَ كَأَوْسَاطِ الرِّجَالِ ۖ

4690. Dari Abdurrohman bin 'Abis saya mendengar Abdullah r.a. tentang firman Allah: "TARMII BISYARORIN" adalah kami sengaja memancangkan sebuah papan tiga dziro' (tingginya) dan lebih tinggi lagi, lalu kami mengangkatnya untuk musim dingin, lalu kami menyebutnya "Al Qoshor". "KA ANNAHUU JIMAALAATUN SHUFR", (seolah-olah ia adalah tali-tali perahu yang dikumpulkan sehingga bagaikan sabuk-sabuk orang laki-laki").

قَوْلُهُ تَعَالَى: هَذَا يَوْمٌ لَا يَنْطِقُونَ ۖ

Firman Allah Ta'ala: "HAADZAA YAUMU LAA YANTHIQUUN" "Ini adalah hari, yang mereka tidak dapat berbicara (pada hari itu)". (Al Mursalaat: 35).

٤٦٩١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَمَّ فِي غَارٍ إِذَا نَزَلَتْ عَلَيْهِ وَالْمُرْسَلَاتِ فَإِنَّهُ لَيَتْلُوهَا وَإِنِّي
 لَا تَلْقَاهَا مِنْ فِيهِ وَإِنَّ فَاهُ لَرَطِبٌ بِهَا إِذْ وَثَبَتْ عَلَيْنَا حَيَّةٌ
 فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْتُلُوهَا فَأَبْتَدَرْنَا هَا فَذَهَبَتْ
 فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقِيَّتْ شَرَكُمُ كَمَا وَقِيَّتُمْ شَرَّهَا
 قَالَ عُمَرُ حَفِظْتُهُ مِنْ آيٍ فِي غَارٍ بِعَيْنِي ۞

4691. Dari Abdullah katanya: "Tatkala kami bersama dengan Nabi saw. di dalam sebuah Gua, tiba-tiba turun kepada beliau Surat Al Mursalaat. Sesungguhnya beliau membacanya dan saya menerima (mendengarkannya) dari mulut beliau. Dan sesungguhnya mulut beliau basah dengan surat itu. Namun tiba-tiba ada seekor ular yang menyelonong kepada kami, lantas Nabi saw. bersabda: "Bunuhlah ia". Lantas kami bergegas membunuhnya. Namun rupanya ular tersebut telah pergi. Selanjutnya Nabi saw. bersabda: "Dia dijaga dari kejahatan kalian seperti halnya kalian dijaga dari kejahatannya". Umar berkata: Saya menghafalkannya dari ayahku: "Di dalam sebuah gua di Mina".

سُورَةُ النَّبَاِ

SURAT AN NABAA'

قَالَ جَاهِدْ : لَا يَرْجُونَ حِسَابًا : لَا يَخَافُونَ . لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ
 خِطَابًا : لَا يَكْفُرُونَ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَهُمْ . وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَهَاجَبًا :
 مُضِيًّا عَطَاءً حِسَابًا : جَزَاءً كَأَفْيَاءٍ . أَعْطَانِي مَا أَحْسَبُنِي : أَيُّ كَفَانِي

Mujahid berpendapat: "LA YARJUUNA HISAABA" artinya mereka tidak takut kepadanya (hisab).
 "LAA YAMLIKUUNA MINHU KHITHOABA" artinya mereka tidak berbicara kepadanya kecuali jika Dia memberi izin kepada mereka. Ibnu

Abbas berpendapat: WAHHAAJAA artinya sesuatu yang menerangi.
 "'ATHOO'AN HISAABA" artinya balasan yang cukup (setimpal).

قَوْلُهُ تَعَالَى : يَوْمَ يَنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا : نَزَمَهَا . (النبا: ١٨)

Firman Allah Ta'ala: YAUMA YUNFAKHU FISHSUURI FATA-'TUUNA AFWAAJAA". "Yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang berkelompok-kelompok". (An Nabaa': 18).

٤٦٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَيْنَ النَّفْخَتَيْنِ أَرْبَعُونَ يَوْمًا ، قَالَ أَرْبَعُونَ يَوْمًا ؟ قَالَ آيَاتُ قَالَ أَرْبَعُونَ شَهْرًا ؛ قَالَ آيَاتُ قَالَ أَرْبَعُونَ سَنَةً قَالَ آيَاتُ قَالَ شَمُّ يُنَزِّلُ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ فَيَنْبُتُونَ كَمَا يَنْبُتُ الْبَقْلُ لَيْسَ مِنَ الْإِنْسَانِ شَيْءٌ إِلَّا يَسْبَلُ الْأَعْظَمُ وَاحِدًا وَهُوَ عَجَبُ الذَّنْبِ وَمِنْهُ يُرَكَّبُ الْخَلْقُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

4692. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Batas waktu antara dua tiupan sangkala adalah empat puluh". Abu Hurairah bertanya: "Empat puluh hari?". Nabi berkata: "Saya tidak mau". Abu Hurairah bertanya: "Empat puluh bulan?". Nabi berkata: Saya tidak mau". Abu Hurairah bertanya: "Empat puluh tahun?". Nabi bersabda: "Saya tidak mau". Nabi bersabda: "Kemudian Allah menurunkan air dari langit, sehingga mereka tumbuh seperti halnya tumbuhnya sayur-sayuran. Manusia tidaklah ada sesuatu kecuali rusak kecuali sebuah tulang pangkal ekor. Dan dari situlah makhluk disusun kembali pada hari kiamat".

سُورَةُ النَّازِعَاتِ

SURAT AN NAAZI'AAT

وَقَالَ مُجَاهِدٌ : الْآيَةُ الْكُبْرَى : عَصَاهُ وَيَدُهُ . يُقَالُ النَّازِعَةُ وَالنَّازِعَةُ

سَوَاءٌ، مِثْلُ الظَّامِعِ وَالطَّمِيعِ وَالْبَاخِلِ وَالْبَخِيلِ .

Mujahid berpendapat: "AL AAYATAL KUBROO" artinya *tongkat dan tangan Musa*. "ANNAAKHIROH" dan "AN NAKHIROH" adalah sama seperti ATH THOOMI'U dan ATH THOMI'U, AL BAAKHILU dan ALBAKHILU".

٤٦٩٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا ضَبْعِي هَكَذَا يَا لَوْسُطِي وَالَّتِي تَلِي الْأَيْهَامَ بَعِثْتُ وَالسَّاعَةَ كَهَاتَيْنِ :

4693. Dari Sahal bin Sa'ad ra. katanya: "Saya melihat Rasulullah saw. bersabda dengan dua jari-jarinya, demikian dengan jari-jari tengah dan jari-jari yang berdekatan dengan ibu jari: "Saya diutus dan (jarak dengan) kiamat seperti kedua jari-jari ini".

سُورَةُ عَبَسَ

SURAT 'ABASA

عَبَسَ : كَلَّمَ وَأَعْرَضَ . لَا يَمْسُهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ وَهُمْ الْمَلَائِكَةُ :

'ABASA artinya *bermuka masam dan berpaling*.

"LAA YAMASSUHUU ILLAL MUTHOHHARUUN" AL MUTHOH-HARUUN artinya *adalah malaikat*.

٤٦٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مِثْلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ ، وَمِثْلُ الَّذِي

يَقْرَأُ وَهُوَ يَتَعَاهَدُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَدِيدٌ فَلَهُ أَجْرَانِ :

4694. Dari Aisyah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Perumpamaan orang yang senantiasa membaca Al Qur'an dan ia hafal, ia bersamaan dengan malaikat-malaikat penulis yang mulia. Dan perumpamaan orang yang membaca dan ia memperbaikinya dengan bersusah payah, maka baginya dua pahala".

سُورَةُ التَّكْوِينِ

SURAT AT TAKWIIR

انْكَدَرَتْ : اِنْتَثَرَتْ وَقَالَ الْحَسَنُ : سَجَرَتْ : ذَهَبَ مَاؤُهَا فَلَا يَبْقَى قَطْرَةٌ . وَقَالَ مُحَمَّدٌ : الْمَسْجُورُ : الْمَمْلُوءُ :

INKADARAT artinya *berserakan*.

Al Hasan berpendapat: "SUJJIRAT" artinya *hilang airnya sehingga tidak tersisa setetespun*.

Mujahid berkata: "AL MASJUUR" artinya *dipenuhi*.

سُورَةُ الْاِنْفِطَارِ

SURAT AL INFITHOOR

وَقَالَ الرَّبِيعُ بْنُ خَشِيمٍ : فُجِرَتْ : قَاصَتْ . وَقَرَأَ الْأَعْمَشُ وَعَاصِمٌ قَعْدَ لِكَ بِالْتَّخْفِيفِ . وَقَرَأَهُ أَهْلُ الْحِجَازِ بِالتَّشْدِيدِ وَارَادَ مُعْتَدِلَ الْخَلْقِ . وَمَنْ خَفَّفَ يَعْنِي فِي أَيِّ صُورَةٍ شَاءَ إِمَّا حَسَنٌ وَإِمَّا قَبِيحٌ

وَطَوِيلٌ وَقَصِيرٌ ۝

Ar Robii'bin Khutsaim berpendapat: "FUJJIRAT" artinya penuh (me-luap).

Al A'masy dan 'Aashim membaca: "FA'ADALAKA" dengan membaca ringan dalnya. Sedangkan penduduk Hijaz membaca dengan tasydid dalnya. Maksudnya adalah sederhana ciptaannya. Orang yang membaca takhfif maksudnya adalah dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, adakalanya bagus dan adakalanya buruk, tinggi dan pendek".

سُورَةُ الْمُطَفِّفِينَ

SURAT AL MUTHAFFIFIIN

وَقَالَ جَاهِدٌ: رَانَ: ثَبَّتَ الْخَطَايَا ۝

Mujahid berpendapat: "ROONA" artinya bukti dosa-dosa.

٤٦٩٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ حَتَّى يَغْتِيبَ أَحَدُهُمْ فِي رَشِيحَةِ الْإِنْصَافِ أذُنَيْهِ ۝

4695. Dari Abdullah bin Umar ra bahwasanya Nabi saw. bersabda: "YAUMA YAQUUMUN NAASU LIROBBIL 'AALAMIIN" (yaitu hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam), sehingga salah satu dari mereka tenggelam dalam keringatnya sampai kepada sepa-ruh daripada kedua telinganya.

سُورَةُ الْإِنْشِقَاقِ

SURAT AL INSYIQOOQ.

قَالَ جَاهِدٌ: كِتَابَةٌ بِشِمَالِهِ: يَأْخُذُ كِتَابَهُ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِهِ ۝

Mujahid berpendapat: "KITAABAHUU BISYIMAALIHII" artinya mengambil (menerima) catatan amalnya dari belakang".

٤٦٩٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4696. Dari Aisyah ra. katanya: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda.

٤٦٩٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ أَحَدٌ يَحْسَبُ إِلَّا هَلَكَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ أَلَيْسَ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَأَمَّا مَنْ أَوْفَى كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَسَوْفَ يَحْسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا قَالَ ذَلِكَ الْعَرُضُ يُعْرَضُونَ وَمَنْ نَوَقِشَ الْحِسَابَ هَلَكَ ۝

4697. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada seseorang yang dihisab melainkan ia mati (dulu). Aisyah berkata: "Wahai Rasulullah saw., semoga Allah menjadikanku sebagai tebusanmu. Bukankah Allah 'Azza Wa Jalla berfirman: "FA AMMAA MAN UUTIIYA KITAABAHUU BIYAMIINIHIHI FASAUFU YUHAA SABU HISAABAY YASIIRO". (Adapun orang yang diberikan kitabnya dari

sebelah kanannya, maka ia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah"). Beliau menjawab: Itu adalah tuntutan yang mereka akan dituntut. Dan barangsiapa diukir (ditulis) dapat giliran hisab, maka ia pasti rusak (mati).

٤٦٩٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: لَتُرَكَّبَنَّ طَبَقًا عَن طَبَقٍ حَالًا
بَعْدَ حَالٍ قَالَ هَذَا نَبِيُّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ❖

4698. Ibnu Abbas ra. tentang firman: "LATARKABUNNA THO-BAQON 'ANTHOBAQ" (*Sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan) artinya satu keadaan sesudah keadaan yang lain*, Ibnu Abbas berkata: "Ini adalah Nabimu (Muhammad) saw.

سُورَةُ الْبُرُوجِ

SURAT AL BURUUJ

وَقَالَ جَاهِدْ: الْأَحْدُوْدُ: شَقٌّ فِي الْأَرْضِ. فَتَنُوا: عَذَّبُوا.

Mujahid berpendapat: "AL UKHDUUD" artinya *satu lorong (jurang) di dalam tanah*. FATANUU artinya *mereka mengadzab*.

سُورَةُ الطَّارِقِ

SURAT ATH THOORIQ

وَقَالَ جَاهِدٌ: ذَاتِ الرَّجْعِ: سَحَابٌ يَرْجِعُ بِالْمَطَرِ. ذَاتِ الصَّدْعِ:
تَتَصَدَّعُ بِالتَّبَاتِ ❖

Mujahid berpendapat: "DZAATIR ROJ'I" artinya *mendung yang pu-*

lang dengan hujan.

DZAATISH SHOD'I artinya *yang mempunyai keaneka ragam tumbuhan-tumbuhan*".

سُورَةُ الْأَعْلَى

SURAT AL A'LAA

٤٦٩٩ - عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَوَّلُ مَنْ قَدِمَ عَلَيْنَا مِنْ أَصْحَابِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَضْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ وَابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ فَجَعَلَا
يَقْرَأَانَا الْقُرْآنَ، ثُمَّ جَاءَ عَمَّارٌ وَبِلَالٌ وَسَعْدٌ، ثُمَّ جَاءَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ
فِي عَشْرِينَ ثُمَّ جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَارَأَيْتِ أَهْلَ الْمَدِينَةِ
فِرْحًا وَبِشَى، فَرَحَهُمْ بِهِ حَتَّى رَأَيْتِ الْوَلَايِدَ وَالصَّبِيَّانَ يَقُولُونَ: هَذَا
رَسُولُ اللَّهِ قَدْ جَاءَ، فَمَا جَاءَ حَتَّى قَرَأَتْ سَبَّحَ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى فِي
سُورَةٍ مِثْلَهَا ❖

4699. Dari Barro' ra. katanya: "Orang yang pertama kali datang kepada kami dari sahabat-sahabat Nabi saw. adalah Mush'ab bin Umair dan Ibnu Umri maktum. Maka keduanya membacakan Al Qur'an kepada kami. Kemudian datang 'Amaar, Bilal dan Sa'ad kemudian Umar bin Khoththob dengan dua puluh orang. Kemudian Nabi saw. datang, maka saya tidak melihat penduduk madinah merasa gembira sedikitpun seperti kegembiraan mereka dengan kedatangan Nabi, sehingga saya melihat anak-anak putri dan anak-anak lelaki berkata: "Ini adalah Rasulullah saw. benar-benar telah datang. Maka tidaklah beliau datang sehingga akhirnya saya membaca: "SABBIHISMAROBBIKAL A'LAA... dalam beberapa surat sepertinya".

سُورَةُ الْغَاشِيَةِ

SURAT AL GHOOSYIYAH

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ عَائِلَةٌ نَاصِبَةٌ النَّصَارَى. وَقَالَ مُجَاهِدٌ: عَيْنٌ أُنْيَاةٌ
بَلَغَ إِذَاهَا وَحَانَ شَرَّهَا. حَمِيمٌ أَنْ: بَلَغَ إِذَاهَا. لَا يَسْمَعُ فِيهَا لِأَغْيَةِ شَمًّا
الضَّرِيحُ: نَبْتٌ يُقَالُ لَهُ الشَّرِيقُ، يُسَمِّيهِ أَهْلُ الْحِجَازِ الضَّرِيحَ إِذَا
يَبَسَ. وَهُوَ سَمٌّ بِمَسْطَرٍ: مَسَلَطٌ. وَيُقْرَأُ بِالضَّادِ وَالسِّينِ،
وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَيَابَهُمْ: مَرَجَعَهُمْ :

Ibnu Abbas berpendapat: "AAMILATUN NAASHIBAH" artinya orang-orang nashrani.

Mujahid berkata: "'AINUN AANIYAH" artinya minuman itu sampai kepada wadahnya dan sudah tiba waktunya untuk diminum. LAA TASMA'U FIHAA LAAGHIYAH (Tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna). Perkataan yang tidak berguna ini artinya adalah caci maki.

ADLDLORII' artinya adalah jenis tumbuhan yang bernama SYIBRIQ sedangkan penduduk Hijaz menamakannya ADL DLORII' apabila ia telah kering dan ia adalah racun.

BIMUSATTHIR artinya yang menguasai, dan dibaca dengan menggunakan Shood san Siin".

Ibnu Abbas berkata: "IYAABAHUM" artinya tempat kembali mereka.

سُورَةُ الْفَجْرِ

SURAT AL FAJR

وَقَالَ مُجَاهِدٌ الْوُتْرُ اللَّهُ. إِزْمَ ذَاتِ الْعِمَادِ: الْقَدِيمَةُ. وَقَالَ مُجَاهِدٌ:

كُلُّ شَيْءٍ بِخَلْقِهِ فَهُوَ شَفَعٌ. السَّمَاءُ شَفَعٌ. وَالْوُتْرُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى
وَقَالَ غَيْرُهُ سَوَاطِئُ عَذَابٍ، كَلِمَةٌ تَقُولُهَا الْعَرَبُ لِكُلِّ نَوْعٍ مِنَ الْعَذَابِ
يَدْخُلُ فِيهِ السَّوْطُ.

وَقَالَ الْحَسَنُ: يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ إِذَا أَرَادَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَبْضَهَا
أَطْمَأْنَنْتِ إِلَى اللَّهِ وَأَطْمَأَنَّ اللَّهُ إِلَيْهَا، وَرَضِيَتْ عَنِ اللَّهِ وَرَضِيَ اللَّهُ
عَنْهَا. فَأَمَرَ بِقَبْضِ رُوحِهَا وَأَدْخَلَ اللَّهُ الْجَنَّةَ. وَجَعَلَهُ مِنْ عِبَادِهِ
الصَّالِحِينَ :

Mujahid berpendapat: "AL WITRU" artinya Allah.

Firman Allah Ta'ala: "IROMADZAATIL 'IMAAD" (Yaitu penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi". Al 'Imaad artinya: kuno.

Mujahid berpendapat: "Segala sesuatu yang telah diciptakan Allah adalah genap". Langit genap, sedangkan yang gasal (ganjil) adalah Allah Tabarra Wa Ta'aala.

Selain Mujahid berpendapat: "SAUTHO 'ADZAAB" adalah kata-kata yang biasa dipakai oleh Bangsa Arab bagi setiap bentuk adzab. Al Hasa berpendapat: "YAA AYYATUHANNAFSUL" MUTHMAINNAH" ("Hai jiwa yang tenang). Jika Allah Azza Wa Jalla menghendaki mencabut jiwa (nyawa) seseorang, maka jiwa itu tenang kepada Allah dan Allah tenang kepada jiwa itu, ridla dengan Allah dan Allah ridla dengannya, lalu Allah perintah mengambil (mencabut) nyawanya dan Allah memasukkannya ke dalam sorga serta menjadikannya termasuk hamba-hamba-Nya yang sholeh.

سُورَةُ الْبَلَدِ

SURAT AL BALAD

وَقَالَ مُجَاهِدٌ: بِهَذِهِ الْبَلَدِ مَكَّةَ لَيْسَ عَلَيْكَ مَا عَلَى النَّاسِ فِيهِ مِنْ
الْإِثْمِ. وَوَالِدِ آدَمَ وَمَا وَلَدَ:

Mujahid berpendapat: "BIHAADZAL BALAD" artinya Makkah di mana kamu tidak berhak mengadili manusia di situ.
WAWWAALIDIN artinya adalah Adam.

سُورَةُ الشَّمْسِ

SURAT ASY SYAMS

وَقَالَ مُجَاهِدٌ: يَطْغَوَاهَا: بِمَعَاصِيهَا. وَلَا يَخَافُ عِقَابَهَا عَقْبَى أَحَدٍ.

Mujahid berpendapat: "BITHAGHWAHAHA" artinya dengan kemaksiatan-kemaksiatannya.
"WALAA YAKHOOFU 'UQBAAHAA". (Dan Allah tidak takut terhadap akibat tindakan seseorang).

٤٧٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَخْطُبُ وَذَكَرَ النَّاقَةَ وَالَّذِي عَقَّرَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا نَبَعَتْ أَشْقَاهَا أَنْبَعَتْ لَهَا رَجُلٌ عَزِيزٌ عَارِمٌ مُنْبِعٌ فِي رَهْطِهِ مِثْلُ
أَبِي زَمْعَةَ، وَذَكَرَ النِّسَاءُ فَقَالَ: يَعْمِدُ أَحَدَكُمْ بِجِلْدِ امْرَأَتِهِ جِلْدَ
الْعَمِيدِ فَلَعَلَّهُ يُضَاجِعُهَا مِنْ آخِرِ يَوْمِهِ: ثُمَّ وَعَظَهُمْ فِي ضَعْفِكُمْ

مِنَ الضَّرْطَةِ وَقَالَ: لِمَ يَضْحَكُ أَحَدُكُمْ مِمَّا يَفْعَلُ؟
عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: مِثْلُ أَبِي زَمْعَةَ عَمَّ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ:

4700. Dari Abdullah bin Zam'ah bahwasanya ia mendengar Nabi saw. berpidato dan menyebut onta betina dan orang yang menyembelih. Lalu Nabi saw. bersabda: "Ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka, maka bangkitlah lelaki yang mulia, yang hebat dan kuat dalam kelompoknya seperti Abu Zam'ah. Dan beliau menyebutkan wanita seraya berkata; "Seseorang dari kalian sengaja mendera istrinya seperti mendera seorang budak. Padahal siapa tahu dia menidurinya pada harinya yang lain. Kemudian beliau memberi nasehat kepada beberapa orang mengenai tertawa mereka karena kentut. Dan bersabda: "Dikarenakan apa tertawa salah seorang di antara kalian dari apa yang telah ia lakukan". Hisyam bercerita dari ayahnya dari Abdillah bin Zam'ah, Nabi saw. bersabda: "Seperti Abu Zam'ah paman Zubair bin Al Awwam.

سُورَةُ اللَّيْلِ

SURAT AL LAIL

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: بِأِحْسَتِي بِالْخَلِيفِ. وَقَالَ مُجَاهِدٌ تَرْدَى: مَاتَ :
تَلَطَّى: تَوَهَّجَ. وَقَرَأَ عُبَيْدُ بْنُ عُمَيْرٍ تَلَطَّى:

Ibnu Abbas berpendapat: "BIL HUSNAA" artinya dengan pengganti.
Mujahid berpendapat: "TARODDAA" artinya mati.
TALAZHZHAA artinya menyala-nyala.

'ubaid bin Umair membaca: "TATALAZHZHAA".

٤٧٠١ - عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ دَخَلْتُ فِي نَفِيرٍ مِنْ أَصْحَابِ عَبْدِ اللَّهِ السَّامِ
فَسَمِعَ بَنَى أَبَا الدَّرْدَاءِ فَاتَانَا فَقَالَ: أَيْنَ كُمْ مَنْ يَقْرَأُ فَقُلْتُ نَعَمْ: قَالَ فَأَيُّكُمْ
أَقْرَأُ فَأَشَارُوا إِلَيَّ، فَقَالَ أَقْرَأُ فَتَقَرَّرْتُ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى وَالنَّهَارِ إِذَا
جَمَلَى وَالذِّكْرُ وَالْأُنْثَى، قَالَ أَنْتَ سَمِعْتَهَا مِنْ فِي صَاحِبِكَ؟ قُلْتُ نَعَمْ
قَالَ وَأَنَا سَمِعْتَهَا مِنْ فِيهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ لَا يَأْبُونَ
عَلَيْنَا ۞

4701. Dari 'Alqomah katanya: "Saya masuk dalam kelompok dari sahabat Abdullah, lalu Abu Darda' mendengar kami, lantas datanglah ia kepada kami seraya bertanya: "Apakah di antara kalian terdapat orang yang bisa membaca Al Qur'an? Kami menjawab: "Ya. Dia bertanya: "Siapa di antara kalian yang paling pandai? Mereka lantas memberikan isyarat kepada saya. ia berkata: "Bacalah". Saya lalu membaca: "WAL-LAILI IDZAA YAGHSYAA WAN NAHAARI IDZAA TAJALLAA WADZ DZAKARI WAL UNTSAA (Al Ikhlash: 2). SAA". Ia bertanya: "Engkau mendengarnya (bacaan) dari mulut sahabatmu? Saya menjawab: "Ya. Ia berkata: "Saya mendengar surat dari mulut Nabi saw., dan mereka menolak (bacaan) kami".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنْثَى ۞ (الليل: ٣)

Firman Allah: "WAMAA KHOLAQODZ DZAKARA WAL UNTSAA"
(Dan penciptaan laki-laki dan perempuan). (Al Lail: 3).

٤٧٠٢ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ قَدِيمُ أَصْحَابِ عَبْدِ اللَّهِ عَلَى أَبِي الدَّرْدَاءِ فَطَلَبَهُمْ
فَوَجَدَهُمْ فَقَالَ أَيُّكُمْ يَقْرَأُ عَلَى قِرَاءَةِ عَبْدِ اللَّهِ؟ قَالَ كُنَّا، قَالَ فَأَيُّكُمْ

يَحْفَظُ وَأَشَارُوا إِلَى عَلْقَمَةَ قَالَ: كَيْفَ سَمِعْتَهُ يَقْرَأُ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى
قَالَ عَلْقَمَةُ وَالذِّكْرُ وَالْأُنْثَى. قَالَ أَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ هَكَذَا وَهُوَ لَا يَرِيدُ وَنِي عَلَى أَنْ أَقْرَأُ وَمَا
خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنْثَى ۞

4702. Dari Ibrohim katanya: "Sahabat-sahabat Abdullah datang kepada Abu Darda', lalu ia meminta kepada mereka lalu beliau mendapatkan mereka. Ia bertanya: "Siapa diantara kalian yang membaca dengan bacaan Abdullah? Di antara mereka ada yang menjawab: "kami semuanya". Abu Darda' bertanya: "Siapa diantara kalian yang hafal? Lalu mereka memberi isyarat kepada Alqomah. Abu Darda' bertanya: "Bagaimana engkau mendengarnya membaca: "WALLAILI IDZAA YAGHSYAA"? Alqomah menjawab (meneruskan): "WADZADZAKARI WAL UNTSAA". Abu Darda' berkata: "Saya bersaksi bahwa sesungguhnya saya mendengar Nabi saw. membaca demikian (begini). Dan mereka bermaksud kepadaku untuk membaca: "WAMAA KHOLAQODZ DAAKARO WAL UNTSAA". Demi Allah saya tidaklah mengikuti mereka".

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى ۞

Firman Allah Ta'ala: "FA AMMAA MAN A'THOO WAT TAQOO".
Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa". (Al Lail: 5)

٤٧٠٣ - عَنْ عِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ
فِي جِنَازَةٍ فَأَخَذَ عَوْدًا يَنْكُتُ فِي الْأَرْضِ فَقَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا وَقَدْ
كُتِبَ مَقْعَدُهُ مِنَ النَّارِ. أَوْ مِنْ الْجَنَّةِ. فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا نَتَّكِلُ
قَالَ أَعْمَلُوا فَكُلُّ مَيْسَرٍ، فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى

فَسَيِّئِرُهُ لِلْعُسْرَى . وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَعْنَى وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى
فَسَيِّئِرُهُ لِلْعُسْرَى ۝

4703. Dari Ali ra. katanya: "Adalah kami bersama Nabi saw. di Baqi' Ghorqod pada suatu jenazah, lantas beliau bersabda: "Tidak ada seorangpun dari kalian kecuali telah ditulis (ditetapkan) tempat duduknya dari sorga dan tempat duduknya dari Neraka? Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah kami tinggal bertawakal saja? Beliau menjawab: "Beramallah, karena masing-masing dipermudah". Kemudian beliau membaca: "FA AMMAA MAN A'THAA WAT TAQOO WASHODDAQO BIL HUSNAA FASANUYAS SIRUHUU LIL YUSROO. WA AMMAA MAN BAKHILA WASTAGHNAA WAKADZDA BA BIL HUSNAA FASANUYASSIRUHUU LIL 'USROO". (Al lail: 5-10). ("Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (sorga), maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup, serta mendustakan pahala yang terbaik, maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar").

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى .

Firman Allah Ta'ala: WAKADZDZABA BIL HUSNAA "Serta mendustakan pahala yang terbaik". (Al Lail: 9).

٤٧٠٤ - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا فِي جَنَازَةٍ فِي بَقِيعِ الْغَرْقَدِ
فَاتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَعَدَ فَقَعَدْنَا حَوْلَهُ وَمَعَهُ
مُخَصَّرَةٌ فَنَكَّسَ فَجَعَلَ يَنْكُتُ بِمُخَصَّرَتِهِ ثُمَّ قَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ وَمَا
مِنْ نَفْسٍ مَنفُوسَةٍ إِلَّا كُتِبَ مَكَانُهَا مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ وَلَا أَقْدُ كُتِبَتْ
شَقِيَّةٌ أَوْ سَعِيدَةٌ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا تَنْتَكِلُ عَلَيَّ كِتَابِنَا وَنَدْعُ الْعَمَلَ

فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ فَسَيِّئِرُهُ إِلَى أَهْلِ السَّعَادَةِ وَمَنْ
كَانَ مِنْ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ فَسَيِّئِرُهُ إِلَى أَهْلِ الشَّقَاوَةِ . قَالَ أَمَا أَهْلُ
السَّعَادَةِ فَيَسِيرُونَ لِعَمَلِ أَهْلِ السَّعَادَةِ ، وَأَمَا أَهْلُ الشَّقَاوَةِ
فَيَسِيرُونَ لِعَمَلِ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ ۝

4704. Dari Ali ra. katanya: "Adalah kami dalam jenazah yang terdapat di Baqi Ghorqod, lalu Rasulullah saw. mendatangi kami lantas duduk dan kamipun ikut duduk di sekeliling beliau. Beliau membawa tongkat yang beliau balik dengan menggariskan tongkatnya. Kemudian bersabda: "Tidak seorangpun dari jiwa yang bernyawa kecuali dicatat tempatnya dari sorga dan dari Neraka dan ditetapkan pula celaka atau bahagia". Ada seorang lelaki bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah kita cukup berpasrah diri atas catatan kami sementara itu kita meninggalkan amal. Sehingga siapa di antara kami yang masuk dalam ahli bahagia, maka ia bakal menjadi ahli bahagia. Dan barangsiapa dari kami yang masuk dalam ahli celaka, maka ia akan menjadi ahli celaka?. Nabi menjawab: "Adapun ahli bahagia, maka mereka digampangkan untuk mengerjakan pekerjaan ahli bahagia. Adapun ahli celaka, maka mereka akan dimudahkan mengerjakan pekerjaan ahli celaka. Kemudian beliau membaca: "FAAMMAA MAN A'THAA WAT TAQOO WASHODDAQA BIL HUSNAA FASANUYASSIRUHUU LIL YUSRAA. WA AMMAA MAN BAKHILA WASTAGHNAA WAKADZDA BA BIL HUSNAA FASANUYASSIRUHUU LIL 'USROO".

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَسَيِّئِرُهُ لِلْعُسْرَى ۝

Firman Allah: "FASNUYASSIRUHUU LIL 'USROO". "Maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar". (Al Lail: 10).

٤٧٠٥ - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي جَنَازَةٍ فَأَخَذَ شَيْئًا فَجَعَلَ يَنْكُتُ بِهِ الْأَرْضَ فَقَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ

أَحَدٍ، إِلَّا وَقَدْ كُتِبَ مَقْعَدُهُ مِنَ النَّارِ، وَمَقْعَدُهُ مِنَ الْجَنَّةِ، قَالُوا
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا نَتَّكِلُ عَلَى كِتَابِنَا وَنَدْعُ الْعَمَلَ؟ قَالَ أَعْمَلُوا فَكُلُّ
مَيْسِرٍ لِمَا خُلِقَ لَهُ، وَأَمَّا مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ فَيُيَسِّرُ لِعَمَلِ
أَهْلِ السَّعَادَةِ. وَأَمَّا مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الشَّقَاءِ فَيُيَسِّرُهُ لِعَمَلِ أَهْلِ
الشَّقَاوَةِ. ثُمَّ قَرَأَ: فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى فَسَنِيئِهِ
لِلْيُسْرَى وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى فَسَنِيئِهِ لِلْعُسْرَى.

4705. Dari Ali ra. katanya: "Adalah Nabi saw. dalam satu jenazah, lantas beliau mengambil sesuatu maka dengan sesuatu itu beliau membuat garis di tanah, lalu bersabda: "Tidaklah salah seorang dari kalian melainkan benar-benar telah ditulis tempat duduknya di Neraka dan tempat duduknya di Sorga". Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah cukup pasrah dengan catatan kita dan meninggalkan amal?. Rasulullah saw. menjawab: "Beramallah, maka masing-masing dari kalian digampangkan untuk dititahkan jadi apa. Adapun orang yang termasuk ahli bahagia, maka ia akan dimudahkan mengerjakan ahli bahagia. Adapun orang yang termasuk ahli celaka, maka ia dimudahkan mengerjakan amalnya ahli celaka. Kemudian beliau membaca: "FAMMA MAN A'THOO WAT TAQOO WASHODDAQO BIL HUSNAA FASNUYASSI RUHU LIL YUSROO, WA AMMA MAN BAKHILA WASTAGHNAA WAKADZDZABA BILHUSNAA FASANUYASSRUHUU LIL 'USROO" (Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga), maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup serta mendustakan pahala yang terbaik, maka Kami kelak akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar".)

سُورَةُ الضُّحَى

SURAT ADL DLUHAA.

وَقَالَ مُجَاهِدٌ إِذَا سَجَى: اسْتَوَى. وَتَمَّالٌ غَيْرُهُ أَظْلَمَ وَسَكَنَ ۞

Mujahid berpendapat: "IDZAA SAJAA" artinya *ketika tegak*. Selain Mujahid berpendapat: "IDZAA SAJAA" artinya *ketika telah gelap (malam) dan tenang*.

عَائِلًا: ذُو عِيَالٍ ۞

'AA-ILAN" artinya *mempunyai keluarga (banyak)*.

٤٧٠٦ - عَنْ جُنْدُبِ بْنِ سَفْيَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ اشْتَكَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّ يَقْمُ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا فَجَاءَتْ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ يَا مُحَمَّدُ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ شَيْطَانُكَ قَدْ تَرَكَكَ لَمْ أَرَهُ قَرِيبَكَ مِنْذُ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: وَالضُّحَى وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى ۞

4706. Dari Jundub bin Qois katanya: "Saya mendengar Jundub bin Sufyan ra. berkata: "Rasulullah saw. sedang sakit sehingga beliau tidak berdiri (melakukan sholat lail) selama dua atau tiga malam. Lalu datang seorang perempuan seraya berkata: "Wahai Muhammad, sesungguhnya saya mengharapkan agar syethanmu benar-benar meninggalkanmu, saya tidak lagi melihatnya mendekatimu sejak dua atau tiga malam". Lantas Allah Azza Wa Jalla menurunkan firman-Nya: "WADL DLUHAA WAL LAILI IDZAA SAJAA MAA WADDA'AKA ROBBUKA WAMAA

QOLAA". (Adl Dluhaa: 1-3). (Demi waktu Dhuhaa (matahari sepenggalah naik), dan demi malam apabila telah suryi. Tuhanmu tidak meninggalkan kamu dan tidak (pula) benci kepadamu).

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ
تَقْرَأُ بِالشَّيْدِيدِ وَالتَّخْفِيفِ بِمَعْنَىٰ وَاحِدٍ : مَا تَرَكَ رَبُّكَ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ مَا تَرَكَكَ وَمَا أَبْغَضَكَ ۞

Firman Allah Ta'ala: "MAA WADDA'AKA ROBBUKA WAMAA QOLAA". "Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tidak (pula) benci kepadamu". (Adl Dluhaa:3).

Lafal: "WADDA'AKA" dibaca tasydid dalnya dan di baca ringan dalnya dengan pengertian (arti) yang satu yaitu: Tuhanmu tidak meninggalkanmu.

Ibnu Abbas berpendapat: "Tuhanmu tidaklah meninggalkanmu dan tidak membencimu".

٤٧٠٧- عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ سَمِعْتُ جُنْدُبًا الْبَجَلِيَّ قَالَتْ أَمْرَأَةٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَرَىٰ مَاحِبَكَ إِلَّا أَبْطَأَكَ فَزَلْتِ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ۞

4707. Dari Al Aswad bin Qois katanya: Saya mendengar Jundub Al Bajali (berkata): "Seorang wanita berkata: "Wahai Rasulullah, saya tidaklah melihat temanmu kecuali memperlambatmu, lalu turunlah ayat: "MAA WADDA'AKA ROBBUKA WAMAA QOLAA".

سُورَةُ الْإِنشِرَاحِ

SURAT AL INSYIRAAH
(ALAM NASRAH).

الْمُشْرِخُ لَكَ صَدْرُكَ وَوَضَعْنَا عَنكَ وَنَزَرُكَ

Firman Allah Ta'ala: "ALAM NASYRAH LAKA SHODROKA

WAWADLO'NAA 'ANKA WIZROK". (Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu).

وَقَالَ مُجَاهِدٌ : وَنَزَرَكَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ . انْتَقَضَ : انْقَلَبَ ، مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ أَيَّ مَعَ ذَلِكَ الْعُسْرِ يُسْرًا الْآخَرَ ۞

Mujahid berpendapat: "WIZROKA" artinya dosamu dalam masa jahiliah.

ANQODLO artinya memberatkan. "MA'AL 'USRI YUSRO", Ibnu Uyainah berpendapat: "artinya bersama dengan kesulitan itu ada kemudahan yang lain".

سُورَةُ التِّينِ

SURAT AT TIIN.

٤٧٠٨- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفَرٍ فَقَرَأَ فِي الْعِشَاءِ فِي إِحْدَى الرَّكَعَتَيْنِ بِالتِّينِ ۞

4708. Dari Al Barro' ra. bahwasanya Nabi saw. adalah dalam satu perjalanan jauh, maka beliau membaca dalam Sholat 'Isyak dalam salah satu dari dua reka'at dengan Surat At Tiin".

سُورَةُ الْعَلَقِ

SURAT AL 'ALAQ.

٤٧٠٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ أَوَّلُ مَا بَدِئَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّؤْيَا

اتت به ورقة بن نوفل وهو ابن عم خديجة اخيها وكان امراً
 تنصر في الجاهلية وكان يكتب الكتاب العربي ويكتب من
 الإنجيل بالعربية ماشاء الله أن يكتب، وكان شيخاً كبيراً
 قد عمى فقالت خديجة: يا عم اسمع من ابن اخيك قال ورقة
 يا ابن اخي ماذا ترى؟ فلخبره النبي صلى الله عليه وسلم
 خبر ما رأى، فقال ورقة: هذا الناموس الذي أنزل على موسى
 ليتني فيه اجدها، ليتني اكون حياً ذكر حرقاً قال رسول الله صلى
 الله عليه وسلم او يخرجني هم قال ورقة نعم لم يأت رجل بما
 جئت به الا اؤذي وان يذكرني يومك حياً انصرك نصراً مؤزراً
 ثم لم ينشب ورقة أن توفي وفتر الوحي فترة حتى حزن رسول
 الله صلى الله عليه وسلم قال محمد بن شهاب فاخبرني ابوسلمة
 ان جابر بن عبد الله الانصاري رضي الله عنهما قال قال رسول
 الله صلى الله عليه وسلم وهو يحدث عن فترة الوحي قال في حديثه
 بينما انا امشي سمعت صوتاً من السماء فرفعت بصري فاذا الملك
 الذي جاء في حجره جالس على كرسي بين السماء والارض ففرقت
 منه فرجعت فقلت زملوني زملوني فدثروه فانزل الله تعالى
 يا ايها المدثر قم فانذر ورتك فكبر، وثيابك فطهر والرجز

الصادقة في النوم، فكان لا يرى رؤيا الا جاءت مثل فلق الصبح. ثم
 حثب اليه الخلاء فكان يلحق بغار حراء فيتحنث فيه. قال:
 والحنث: التعبد الليالي ذوات العدد قبل ان يرجع الى اهله
 ويتزود لذلك ثم يرجع الى خديجة فيتزود بعيشها حتى فجته
 الحق وهو بغار حراء فجاءه الملك فقال: اقرأ فقال رسول الله صلى
 الله عليه وسلم ما انا بقارى قال فاخذني فغطني حتى بلغ مني
 الجهد ثم ارسلني فقال اقرأ قلت ما انا بقارى فاخذني فغطني
 الثانية حتى بلغ مني الجهد ثم ارسلني فقال اقرأ قلت ما انا
 بقارى فاخذني فغطني الثالثة حتى بلغ مني الجهد ثم ارسلني
 فقال اقرأ يا نبيك الذي خلق الانسان من علق
 اقرأ وربك الاكرم الذي علم بالقلم. علم الانسان ما لم يعلم فرجع
 به رسول الله صلى الله عليه وسلم ترجف بواردته حتى دخل على
 خديجة فقال زملوني زملوني فزملوه حتى ذهب عنه الروع قال
 لخديجة اي خديجة مالك لقد خشيت على نفسي فاخبرها الخبر
 قالت خديجة كلا ابشر فوالله لا يخزيك الله ابداً فوالله انك
 لتعصلي الرحم وتصدق الحديث وتحمل الكل وتكسب العدوم
 وتقرى الضيف وتعين على نوابي الحق فانطلقت به خديجة حتى

فَاهْجِرْ. قَالَ أَبُو سَلَمَةَ وَهِيَ الْأَوْثَانُ الَّتِي كَانَ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ
يَعْبُدُونَ قَالَ ثُمَّ تَتَابَعِ الْوَحْيُ ۖ

4709. Dari Aisyah ra. istri Nabi saw. katanya: "Pertama sekali sesuatu yang ditampakkan kepada Rasulullah saw. adalah impian yang benar dalam tidurnya, sehingga beliau tidaklah melihat dalam mimpi kecuali impian itu datang seperti terbitnya waktu subuh. Kemudian beliau gemar menyendiri. Sehingga sering datang ke Gua Hira' bersemedi di dalamnya. Perowi berkata: "Tahannuts adalah beribadah pada malam-malam hari dengan hitungan tertentu sebelum ia kembali kepada keluarganya. Dan membawa bekal untuk keperluan semedi tersebut. Kemudian beliau pulang kepada Khodijah lalu beliau membawa bekal seperti biasanya sehingga beliau didatangi di gua Hira'. Beliau didatangi Malaikat lantas berkata: "Bacalah". Lantas Rasulullah saw. menjawab: "Saya tidak bisa membaca". Rasulullah berkata: "Lalu Malaikat itu memegangku dan mendekapku sehingga saya payah sekali. Kemudian ia melepaskanku lalu berkata: "Bacalah". Saya menjawab: "Saya tidak bisa membaca". Lalu ia memegangku dan mendekapku untuk yang kedua kali sehingga saya benar-benar payah. Kemudian dia melepaskanku lalu berkata: "Bacalah". Saya menjawab: "Saya tidak bisa membaca". Maka ia memegangku lalu mendekapku yang ketiga kali sehingga saya benar-benar payah, kemudian ia melepaskanku lalu ia berkata: "IQRO' BISMIL ROBBIKAL-LADZII KHOLAQ, KHOLAQAL INSAANA MIN 'ALAQ. IQRO' WAROBBUKAL AKROMULLADZII'ALLAMA BIL QOLAM ALL AMAL INSAANA MAA LAM YA'LAM" (*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara kalam. Dia mengerjakan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*).).

Lantas Rasulullah saw. pulang dengan berdebar-debar hatinya sehingga beliau masuk kepada Khodijah seraya berkata: "Selimutilah aku, selimutilah aku". Lalu Khodijah menyelimutinya sehingga rasa takut hilang dari Nabi. Rasulullah saw. berkata kepada Khodijah: "Wahai Khodijah, mengapa saya, saya benar-benar takut kepada diriku sendiri? Lalu Rasu-

lullah saw. memberitahukan kepada Khodijah berita yang sebenarnya. Khodijah berkata: "Janganlah begitu, bergembiralah demi Allah. Allah tidak akan menghinakanmu selama-lamanya. Demi Allah, sesungguhnya engkau telah menyambung tali persaudaraan, dan berbicara jujur, memikul bebannya orang lemah, memberi makan kepada orang yang tidak punya, menjamu tamu dan menolong kepada bencana kebenaran. Lalu Khodijah pergi bersama Rasulullah menuju kepada Waroqah bin Naufal - di mana ia adalah putra lelaki paman Khodijah saudara lelaki ayahnya dan ia adalah seorang lelaki yang memeluk agama Nasrani pada masa Jahiliyah. ia senantiasa membaca buku-buku yang berbahasa Arab dan menyalin Kitab Injil dengan bahasa Arab, pokoknya masya Allah apa yang telah dia tulis di samping itu dia adalah seorang guru besar yang telah buta - Khodijah berkata: "Wahai paman, dengarlah (keterangan) dari putra lelaki saudara lelakimu". Waroqoh bertanya: "Wahai putra lelaki saudaraku, apa yang kamu lihat? Lantas Nabi saw. memberi tahunya dengan khabar yang telah ia lihat. Waroqoh berkata: "Ini adalah Namuus yang telah turun kepada Musa. Andaikata saya masih muda belia, andaikata saya masih hidup, dia menyebutkan satu huruf. Waroqoh saw. berkata: "Ya, tak seorang lelakipun yang membawa apa yang telah engkau bawa melainkan ia diganggu (disakiti), jika saya menjumpai hari-harimu masih dalam keadaan hidup, tentulah aku akan membelamu dengan sungguh-sungguh. Kemudian tidak antara lama Waroqoh wafat dan sementara itu wahyu berhenti turun sehingga Rasulullah saw. bersepedih. Muhammad bin Syihab berkata: Abu Salamah bercerita kepadaku bahwasanya jabir bin Abdillah Al Anshoriy ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Di mana beliau bercerita tentang tenggangnya waktu turun wahyu: "Ketika saya berjalan, tiba-tiba terdengar suara dari langit, lalu saya mendongakkan penglihatanku; tiba-tiba malaikat yang pernah mendatangiku di Hira' sedang duduk di atas Kursi yang terletak antara langit dan bumi. Lalu saya pergi darinya dan pulang, lalu saya berkata: "Selimutilah aku, selimutilah aku". Mereka lalu menyelimutiku, lantas Allah menurunkan firman-Nya: "YAA AYYUHAL MUDDATSTSIIR, QUM FA ANDZIR WAROBBAKA FAKABBIR, WATSIYAABAKA FATHOHHIR WAR RUJZA FAHJUR".

Abu Salaman berkata: "Ar Rujza adalah berhala-berhala yang disembah oleh orang-orang jahiliyah". Jabir berkata: "Kemudian wahyu turun

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ .

Firman Allah Ta'ala: "KHOLAQAL INSAANA MIN 'ALAQ" "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah". (Al 'alaq: 2).

٤٧١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَوَّلُ مَا بَدَىٰ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّؤْيَا الصَّاحِحَةَ فَجَاءَهُ الْمَلَكُ فَقَالَ: اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ

4710. Dari Urwah bahwasanya Aisyah ra. berkata: "Pertama sekali sesuatu yang ditampakkan kepada rasulullah saw. adalah impian yang benar. Lantas beliau didatangi oleh malaikat seraya malaikat itu berkata: "IQRO' BISMIROBBIKALLADZII KHOLAQ, KHOLAQAL INSAANA MIN 'ALAQ, IQRO' WAROBBUKAL AKROM".

قَوْلُهُ تَعَالَى: اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۖ

Firman Allah Ta'ala: "IQRO' WAROBBUKAL AKROM" (Bacalah dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah) (Al 'Alaq: 3).

٤٧١١- عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَوَّلُ مَا بَدَىٰ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّؤْيَا الصَّادِقَةَ، جَاءَهُ الْمَلَكُ فَقَالَ: اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ

4711. Dari Urwah dari Aisyah ra. katanya: "Pertama kali sesuatu yang dinampakkan kepada Rasulullah saw. adalah impian yang benar di mana Malaikat mendatangi beliau lalu berkata: "IQRO' BISI ROBBIKAL LADZII KHOLAQ, KHOLAQOL INSAANA MIN 'ALAQ IQRO' WAROBBUKAL AKRAMULLADZII 'ALLAMA BIL QOLAM". "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah, yang mengajar manusia dari qolam (baca tulis)". (Al 'Alaq: 1-4).

٤٧١٢- عَنِ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ سَمِعْتُ عَمْرَةَ قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَرَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَىٰ خَدِيجَةَ فَقَالَ زَمَلُونِي زَمَلُونِي فَذَكَرَ الْحَدِيثَ ۖ

4712. Dari Urwah katanya: Aisyah ra. berkata: "lantas Nabi saw. pulang kepada Khodijah lalu berkata: "Selimutilah aku, selimutilah aku", lalu ia menuturkan hadits.

قَوْلُهُ تَعَالَى: كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعَنَ بِالنَّاصِيَةِ نَاصِيَةً كَاذِبَةٍ خَاطِبَةٍ ۖ

Firman Allah Ta'ala: "KALLAA LAILLAM YANTAHILANASFA'AM BIN NAASHIYAH, NAASHIYATIN KAADZIBATIN KHOOTHI'AH" "Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka". (Al 'Alaq: 15-16).

٤٧١٣- عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ أَبُو جَهْلٍ لَئِنْ رَأَيْتَ مُحَمَّدًا

وَسَأَمَ لِأَيِّ: إِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا
قَالَ وَسَمَانِي؟ قَالَ نَعَمْ فَبَكَى ۖ

4714. Dari Anas bin malik ra.: "Nabi saw. bersabda kepada Ubaiy:
"Sesungguhnya Allah perintah kepadaku untuk membacakan kepadamu:
"LAM YAKUNILLADZIINA KAFARUU", Ubaiy bertanya: Dan Dia
menyebutku? Nabi menjawab: "Ya". lantas ia menangis".

٤٧١٥ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِأَيِّ: إِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ قَالَ أَبَتِ اللَّهُ سَمَانِي
لَكَ؟ قَالَ اللَّهُ سَمَّاكَ لِي فَجَعَلَ ابْنُ يَسْكِي قَالَ قَتَادَةُ فَأَيَسْتِ أَنَّ
قَرَأَ عَلَيْهِ لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ ۖ

4715. Dari Anas ra. katanya: "Nabi saw. bersabda kepada Ubaiy:
Sesungguhnya Allah perintah kepadaku agar membacakan Al Qur'an
kepadamu". Ubaiy bertanya: "Allah menyebutku kepadamu? Nabi men-
jawab: "Allah telah menyebutmu kepadaku. Lantas Ubaiy menangis. Qo-
tadah berkata: "Saya diberi khabar bahwa Nabi saw. membacakan ke-
padanya: "LAM YAKUNILLADZIINA KAFARUU MIN AHLIL
KITAABI". (Orang-orang kafir ya'ni ahli-ahli kitab dan orang-orang
musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agama-
nya)...".

٤٧١٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَيِّ
بَنِي كَعْبٍ: إِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ نَكَ الْقُرْآنَ قَالَ اللَّهُ سَمَانِي لَكَ؟

يُصَلِّي عِنْدَ الْكَعْبَةِ لِأَطْلَانٍ عَلَى عُنُقِهِ فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ لَوْ فَعَلَهُ لَأَخَذْتَهُ الْمَلَائِكَةُ ۖ

4713. Dari Ikrimah katanya: Ibnu Abbas berkata: Abu Jahal berkata:
"Sungguh jika aku melihat Muhammad melakukan sholat di sisi Ka'bah
tentulah benar-benar aku akan menginjak lehernya". Lantas omongan itu
sampai kepada Nabi saw., maka beliau berkata: "Andaikata Abu Jahal
melakukan apa yang ia omongkan sungguh malaikat akan mencabutnya
(mencabut nyawanya)".

سُورَةُ الْقَدْرِ

SURAT AL QODR.

يُقَالُ الْمَطْلَعُ هُوَ الظُّلُوعُ. وَالْمَطْلَعُ: الْمَوْضِعُ الَّذِي يُطْلَعُ مِنْهُ أَنْزَلَتْ
أَهْلًا كِنَايَةً عَنِ الْقُرْآنِ. وَالْمَنْزَلُ هُوَ اللَّهُ ۖ

Dikatakan AL MATHLA'U artinya adalah *terbit*, sedangkan AL MATHLI' adalah *tempat terbit*.

ANZALNAAHU, Ha' yang terdapat dalam kata itu merupakan kinayah dari Al Qur'an. Sedangkan yang menurunkan Al Qur'an adalah Allah.

سُورَةُ الْبَيِّنَاتِ

SURAT AL BAYYINAH

مُنْفَكِّينَ: زَائِلِينَ.

MUNFAKKIINA artinya *sirna semua*.

٤٧١٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ نَعَمْ وَقَدْ ذَكَرْتُ عِنْدَ رَبِّ الْعَالَمِينَ قَالَ نَعَمْ فَذَرَفَتْ عَيْنَاهُ .

4716. Dari Anas bin Malik r.a. bahasanya Nabi Allah saw. bersabda kepada Ubaiy bin Ka'ab: "Sesungguhnya Allah perintahkan kepadaku untuk membacakan Al Qur'an kepadamu". Ubaiy bertanya: "Allah telah menyebutkan namaku kepadamu? Nabi menjawab: "Ya". Ubaiy bertanya: "Saya benar-benar telah disebut-sebut di sisi Tuhan semesta alam? Beliau menjawab: "Ya". Lalu kedua mata Ubaiy mengeluarkan air (menangis).

سُورَةُ الزَّلْزَلَةِ

SURAT AZ ZALZALAH

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ

Firman Allah Ta'ala: **FAMAY YA'MAL MITSQOOLA DZARROTIN KHOIRON YAROH** "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat balasannya". (Az Zalzalah: 7).

٤٧١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْلُ لِثَلَاثَةٍ: لِرَجُلٍ آجَرَ وَلِرَجُلٍ سَيَّرَ وَعَلَى رَجُلٍ وَنَزَرَ: فَأَمَّا الَّذِي لَهُ آجَرَ فَرَجُلٌ رَبَطَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَمَّا لَهَا فِي مَرْجٍ أَوْ رَوْضَةٍ فَمَا أَصَابَتْ فِي طَيْلِبِهَا ذَلِكَ فِي الْمَرْجِ وَالرَّوْضَةِ كَانَ لَهُ حَسَنَاتٌ وَلَوْ أَنَّهَا قَطَعَتْ طَيْلِبَهَا فَاسْتَنْتَ شَرَفًا أَوْ شَرَفَيْنِ كَانَتْ أَثَارَهَا وَأَرْوَأَتْهَا حَسَنَاتٌ لَهُ وَلَوْ أَنَّهَا مَرَّتْ بِنَهْرٍ فَشَرِبَتْ مِنْهُ وَلَمْ يَرِدْ أَنْ يَسْقَى بِهِ كَانَ ذَلِكَ حَسَنَاتٍ لَهُ فِيهِ لِذَلِكَ الرَّجُلِ

آجَرَ، وَرَجُلٌ رَبَطَهَا تَغْنِيًا وَتَعَفُّوًا وَلَمْ يَنْسِ حَقَّ اللَّهِ فِي رِقَابِهَا وَلَا ظُهُورِهَا فِيهِ لَهُ سِتْرٌ. وَرَجُلٌ رَبَطَهَا فُخْرًا أَوْ رِيًّا نَأَى وَنَوَادِيهِ عَلَى ذَلِكَ وَنَزَرَ فَسُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحِمْرِ قَالَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى فِيهَا الْأَهْذِيَةَ الْفَاذَةَ الْجَامِعَةَ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

4717. Dari Abu Hurairah ra. bahwasannya Rasulullah saw. bersabda: "Kuda itu milik tiga orang. Bagi seorang lelaki yang mendatangkan pahala. Bagi laki-laki yang bisa menjadi tutup. Dan bagi laki-laki yang mendatangkan dosa. Adapun kuda yang menjadi milik lelaki mendatangkan pahala, maka adalah seorang lelaki yang mengikatnya di jalan Allah lalu ia mengulur (memanjangkan) talinya di padang rumput atau di petamanan, maka tentulah dalam panjangnya ikatan itu kuda tidak akan menimbulkan musibah (bencana) dalam padang rumput dan petamanan itu, tentulah ia akan mendatangkan beberapa kebaikan. Dan andaikata kuda itu menempuh waktu yang panjang lalu ia menghasilkan satu kemuliaan atau dua kemuliaan, tentulah bekas dan kotoran (tinja)-nya menghasilkan beberapa kebaikan. Andaikata ia lewat di sebuah sungai lalu ia minum sedangkan ia tidak bermaksud memberi minum kepadanya, maka hal itu juga merupakan beberapa kebaikan baginya, maka yang demikian itu bagi lelaki tersebut merupakan ganjaran.

Dan seorang lelaki yang mengikatnya dengan maksud memperkaya dan menjauhkan diri dari keharaman, akan tetapi ia tidak lupa hak Allah yang terdapat dalam leher dan punggung kuda itu, maka kuda yang demikian ini bagi lelaki itu merupakan tutup. Dan terakhir laki-laki yang mengikat kudanya dengan maksud menyombongkan diri, pamer dan permusuhan, maka itulah yang membuat dirinya berdosa. Lalu Rasulullah saw. ditanya tentang keledai, Nabi bersabda: Allah tidaklah menurunkan tentang himar (keledai) kepadaku kecuali ayat ini satu-satunya yang mencakup: "FAMAN YA'MAL MITSQOOLA DZARROTIN KHOIRON YAROH, WAMAY YA'MAL MITSQOOLA DZARROTIN SYAR-

ROY YAROH". (Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarahpun, niscaya dia akan melihat (balasannya). Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarahpun, niscaya dia akan melihat (balasannya) pula".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ: (الزلزلة: ٨)

Firman Allah Ta'ala: "WAMAY YA'MAL MISTQOOLA DZARRATIN SYARRON YAROH". "Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarahpun, niscaya dia akan melihat (balasannya) pula". (Az Zalzalah: 8).

٤٧١٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحُرِّ فَقَالَ لَمْ يَنْزَلْ عَلَيَّ فِيهَا شَيْءٌ إِلَّا هَذِهِ الْآيَةُ الْجَامِعَةُ الْفَادَةُ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ:

4718. Dari Abu Huraira ra.: Nabi saw. ditanya tentang keledai lantas beliau menjawab: "Allah tidaklah menurunkan kepadaku tentang keledai sesuatu pun kecuali ayat yang mencakup yang satu-satunya ini: "FAMAY YA'MAL MITSQOOLA DZARROTIN KHOIRON YAROH", WAMAY YA'MAL MITSQOOLA DZARROTIN SYARRON YAROH".

سُورَةُ الْعَادِيَّاتِ

SURAT AL'AADIYAA T

وَقَالَ جَاهِدٌ: الْكَنُودُ: الْكُفُورُ. يُقَالُ فَاتَرْنَا بِهِ نَعْمًا: رَفَعْنَا بِهِ

عَبَارًا. مَحَبَّةُ الْخَيْرِ مِنْ أَحْلِ حَبِّ الْخَيْرِ. لَشَدِيدِهِ: لِلْبَخِيلِ شَدِيدًا:

Mujahid berpendapat AL KANUUD artinya kekafiran.

Dikatakan: FA ATSARNA BIHII NAQ'AN artinya mengepulkan debu.

LIHUBBIL KHOIRI diartikan MIN AJLI HUBBIL KHOIRI.

LASYADIID artinya sangatlah bakhil.

سُورَةُ الْقَارِعَةِ

SURAT AL QOORI'AH

كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوثِ: كَعَوْنِ الْجَرَادِ يَرْكَبُ بَعْضُهُ بَعْضًا. كَذَلِكَ النَّاسُ يَجُولُ بَعْضُهُمْ فِي بَعْضٍ كَالْوَانِ الْعَيْنِ، وَقَرَأَ عَبْدُ اللَّهِ كَالصُّوفِ:

KALFAROOSYIL MABTSUUTS artinya seperti belalang-belalang kecil (anai-anai) yang sebagian menunggang kepada sebagian yang lain begitu pula manusia sebagian mereka mengitari sebagian yang lain. KAL'IHNI artinya seperti macam-macam bulu. Abdullah membaca "KASH SHUUFU".

سُورَةُ التَّكْوِيْنِ

SURAT AT TAKAATSUR.

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ التَّكَاثُرُ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ:

Ibnu Abbas berpendapat AT TAKAATSUR di sini artinya adalah bermegah-megahan terhadap harta dan anak.

سُورَةُ الْعَصْرِ

SURAT AL'ASHR.

وَقَالَ يَحْيَى: الذَّهْرُ، أَقْسَمَ بِهِ

Yahya berpendapat: "Allah bersumpah dengan masa (ad Dahr).

سُورَةُ الْهُمَزَةِ

SURAT AL HUMAZAH.

الْحَطْمَةُ: اسْمُ النَّارِ، مِثْلُ سَقَرٍ وَلُظَى.

AL HUTHOMAH adalah nama neraka seperti Saqar dan Lazha.

سُورَةُ الْفِيلِ

SURAT AL FIIL (ALAM TARO).

وَقَالَ مُجَاهِدٌ أَبَا بَيْلٍ مُتَّابِعَةً بِجَمْعَةٍ، وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ مِنْ سَبِيلِ
هِيَ سَنَكٍ وَكِلٍ

Mujahid berpendapat: "ABAABII" artinya beriringan dan berkumpul (berbondong-bondong).

Ibnu Abbas berpendapat: MINSIJJIIL adalah SANKI WAKIL

سُورَةُ قُرَيْشٍ

SURAT AL QURAIISY

وَقَالَ مُجَاهِدٌ: لِإِيلَافِ الْفُؤَادِ ذَلِكَ فَلَا يَشْتَقُّ عَلَيْهِمْ فِي الشِّتَاءِ
وَالصَّيْفِ. وَأَمْنَهُمْ مِنْ كُلِّ عَدُوِّهِمْ فِي حَرَمِهِمْ

Mujahid berpendapat: "LI IILAAFI" : mereka membiasakan hal itu sehingga mereka tidak merasa susah bepergian dalam musim dingin dan musim panas. Dan Allah memberikan keamanan kepada mereka dari setiap musuh dalam Negeri Haram.

سُورَةُ الْمَاعُونِ

SURAT AL MAA'UUN.

قَالَ ابْنُ عَيْنَةَ لِإِيلَافٍ: لِنِعْمَتِي عَلَى قُرَيْشٍ. وَقَالَ مُجَاهِدٌ يَدْعُ
الْيَتِيمَ: يَدْفَعُونَ. سَاهُونَ. لَاهُونَ: الْمَاعُونَ الْمَعْرُوفُ كُلُّهُ
وَقَالَ بَعْضُ الْعَرَبِ: الْمَاعُونَ: الْمَاءُ

Ibnu 'Uyainah berpendapat: "LI IILAAFI" artinya karena kenikmatanku kepada Suku Quraisy.

Mujahid berpendapat: "YADU'-UL YATIIM" artinya membela hak anak yatim.

SAAHUUN Artinya mereka lupa. AL MAA'UUN artinya dikenal semuanya. Sebagian Bangsa Arab berpendapat: "AL MAA'UUN" artinya air.

سُورَةُ الْكَوْثَرِ

SURAT AL KAUTSAR

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: شَأْنُكَ: عَدْوُكَ

Ibnu Abas berpendapat : "SYAANI-AKA" artinya *musuhmu*.

٤٧١٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا عُرِجَ بِالْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى السَّمَاءِ قَالَ: أَتَيْتُ عَلَى نَهْرٍ حَافَتَاهُ قِيَابُ الْوَلُودِ جَوْفًا فَقُلْتُ مَا هَذَا يَا جِبْرِيْلُ قَالَ: هَذَا الْكَوْثَرُ

4719. Dari Anas r.a. katanya: "Ketika Rasulullah saw. diangkat di mi'rajkan) ke langit beliau bersabda: "Saya mendatangi sebuah telaga yang kedua sisinya (blengker) adalah bulatan-bulatan (kubah-kubah) dari Mutiara yang dilubangi tengahnya, lalu saya bertanya: "Apa ini wahai Jibril? Jibril menjawab: Ini adalah (telaga) Al Kautsar.

٤٧٢٠ - عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ سَأَلْتُهَا عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ قَالَتْ: نَهْرٌ أُعْطِيَهِ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاطِئَاهُ عَلَيْهِ دَرَجٌ جَوْفَ أُنْتِهِ كَعَدَدِ التَّجْوَمِ

4720. Dari Abu Ubaidah dari Aisyah ra., katanya: "Saya bertanya kepada Aisyah tentang firman Allah Ta'ala: INNAA A'THOINAA KAL KAUTSAR" (*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu Al Kautsar*). Aisyah menjawab: "Al Kautsar adalah sungai (telaga) yang diberikan kepada Nabimu saw. di mana pinggirnya terbuat dari mutiara, wadah-

wadahnya berlubang seperti bilangan bintang".

٤٧٢١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ: فِي الْكَوْثَرِ هُوَ الْخَيْرُ الَّذِي أَعْطَاهُ اللَّهُ آيَاهُ. قَالَ أَبُو بَشِيرٍ: قُلْتُ لِسَعْدِ بْنِ جُبَيْرٍ فَإِنَّ النَّاسَ يَزْعُمُونَ أَنَّهُ نَهْرٌ فِي الْجَنَّةِ فَقَالَ سَعِيدُ النَّهْرُ الَّذِي فِي الْجَنَّةِ مِنَ الْخَيْرِ الَّذِي أَعْطَاهُ اللَّهُ آيَاهُ

4721. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya ia berkata tentang Al Kautsar ia adalah kebaikan yang telah Allah berikan kepada Nabi Muhammad". Abu Bisyr berkata: Saya berkata kepada Sa'id bin Jubair: "Maka sesungguhnya manusia menganggap bahwa ia merupakan sungai di sorga, lantas Sa'id berkata "Sungai yang terdapat di sorga termasuk kebaikan yang telah Allah berikan kepada Muhammad saw.

سُورَةُ الْكَافِرُونَ

SURAT AL KAAFIRUUN.

يَقَالُ لَكُمْ دِينُكُمْ الْكُفْرُ وَلِي دِينِ الْإِسْلَامِ. وَلَمْ يَقُلْ دِينِي لِأَنَّ الْآيَاتِ بِالتَّوْنِ فَحَذَقَتْ الْيَاءُ.

Dikatakan bagimu agamamu yang kafir dan bagiku agama Islam. Dan tidak dikatakan "DIINI" (*agamaku*) karena ayat-ayatnya pakai Nuun sehingga Ya'dibuang.

يَا بَنِي عَبَّاسٍ قَالَ أَجَلٌ أَوْ مِثْلُ ضَرْبٍ لِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نُعِيَتْ لَهُ نَفْسُهُ ۖ

4724. Dari Ibnu Abbas bahwasannya Umar ra. bertanya kepada mereka tentang firman Allah Ta'ala: "IDZAA JAA-A NASHULLOOHI WAL FATHU", mereka menjawab: "yaitu terbukanya Kota Madain dan terbukanya beberapa istana. Umar bertanya "Apa pendapatmu hai Ibnu Abbas? Ibnu Abbas menjawab: "Ajal, atau perumpamaan yang dibuat untuk Muhammad saw. akan khabar kematian jiwanya.

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۖ
(النصر: ٣)

Firman Allah Ta'ala: "FASABBIH BIHAMDI ROBBIKA WASTAGH-FIRHU INNAHU KAANA TAWWAABA". "Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat". (An Nashr: 3).

سُورَةُ النَّصْرِ
(SURAT AN NASHR)

٤٧٢٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً بَعْدَ أَنْ نَزَلَتْ عَلَيْهِ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ إِلَّا يَقُولُ فِيهَا: سُبْحَانَكَ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ۖ

4722. Dari Aisyah ra. katanya: "Tidaklah Nabi saw. melakukan sebuah sholatpun setelah diturunkannya: IDZAA JAA-A NASHRUL-LOOHI WAL FATHU", kecuali beliau membaca: "SUBHAANAKA ROBBANAA WABIHAMDIKALLOOHUMMAGHFIRLII".

٤٧٢٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْثُرُ أَنْ يَقُولَ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي. يَتَأَوَّلُ الْقُرْآنَ.

4723. Dari Aisyah ra. katanya: "Adalah Rasulullah saw. memperbanyak membaca: "SUBHAANAKALLOOHUMMA ROBBANAA WABIHAMDIKALLOOHUMMAGHFIRLII" di dalam ruku' dan sujudnya, beliau menta'wili Al Qur'an.

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۖ (النصر: ٢)

Firman Allah Ta'ala: "WA ROAITAN NAASA YADKHULUUNA FII DIIN ILLAAHI AFWAAJA". "Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong". (An Nashr: 2).

٤٧٢٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلَ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ قَالُوا فَتَحَ الْمَدَائِنَ وَالْقُصُورَ، قَالَ مَا تَقُولُ

٤٧٢٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كَانَ عُمَرُ يَدْخُلُنِي مَعَ أَشْيَاجِ بَدْيٍ فَكَانَ بَعْضُهُمْ وَجَدَ فِي نَفْسِهِ فَقَالَ لِمَ تَدْخُلُ هَذَا مَعَنَا وَلَنَا أَبْنَاءُ مِثْلِهِ؟ فَقَالَ عُمَرُ إِنَّهُ مِنْ حَيْثُ عَلِمْتُمْ فَدَعَا ذَاتَ يَوْمٍ فَأَدْخَلَهُ مَعَهُمْ فَمَارُؤَيْتُ أَنَّهُ دَعَانِي يَوْمَئِذٍ إِلَّا لِيَرِيهِمْ، قَالَ مَا تَقُولُونَ فِي قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ؟ فَقَالَ بَعْضُهُمْ أَمْرُنَا نَحْمَدُ اللَّهَ وَنَسْتَغْفِرُهُ إِذَا نَصَرْنَا وَفَتِحَ عَلَيْنَا وَسَكَتَ بَعْضُهُمْ فَمَا يَقُلُ شَيْئًا فَقَالَ لِي أَكْذَابُ تَقُولُ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ؟ فَقُلْتُ لَأَقَالَ فَمَا تَقُولُ؟ قُلْتُ

هُوَ أَجَلُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمُهُ لَهُ قَالَ إِذَا جَاءَ نَصْرُ
اللَّهِ وَالْفَتْحُ وَذَلِكَ عَلَامَةٌ أَجْلِكَ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ
إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا. فَقَالَ عُمَرُ: مَا أَعْلَمُ مِنْهَا إِلَّا مَا تَقُولُ ۖ

4725. Dari Ibnu Abbas katanya: "Adalah Umar pernah memasukkanku bersama sesepuh-sesepuh Badar. Seakan-akan sebagian mereka menemukan di dalam dirinya sendiri, maka mereka berkata: "Mengapa orang ini kamu masukkan bersama kami, sedangkan kami memiliki anak seperti dia?". Umar lantas berkata: "Sesungguhnya ia menurut apa yang kalian ketahui. Lantas pada suatu hari ia memanggilnya, lalu ia memasukkannya bersama mereka. Maka tidaklah saya diperlihatkan pada hari ini kecuali untuk memperlihatkan kepada mereka. Ia bertanya: "Apa pendapat kalian tentang firman Allah Ta'ala: "IDZAA JAA-A NASH-RULLOOHI WAL FATHU", maka sebagian mereka menjawab: "Kami diperintah untuk memuji Allah dan minta ampun kepada-Nya jika kami mendapatkan kemenangan dan mendapat pertolongan". Sebagian mereka diam dan tidak berkata apa-apa". Ia berkata kepadaku: "Apakah seperti demikian engkau berpendapat, wahai Ibnu Abbas? Saya menjawab: "Tidak". Ia bertanya: "Apa pendapatmu? Saya menjawab: "Ia adalah ajal Rasulullah saw. yang telah Allah beritahukan kepada beliau". Katanya: "IDZAA JAA-A NASH RULLOOHI WAL FATHU", itu adalah tanda ajalmu". FASABBH BIHAMDI ROBBIKA WASTAGHFIRHU INNAHU KAANA TAWWABA". lantas Umar berkata: "Saya tidak tahu terhadap surat itu kecuali apa yang telah kamu ucapkan".

سُورَةُ الْهَبِ

SURAT AL LAHAB.

٤٧٢٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمَّا نَزَلَ وَأَنْذِرْ

عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ وَرَهْطَكَ مِنْهُمْ الْمَخْلَصِينَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى صَبَدَا الصَّفَا فَهَتَفَ يَا صَبَا حَاهُ فَقَالُوا مَنْ هَذَا فَاجْتَمَعُوا إِلَيْهِ فَقَالَ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَخْبَرْتُكُمْ أَنَّ خَيْلًا تَخْرُجُ مِنْ سَفْحِ هَذَا الْجَبَلِ أَكُنْتُمْ مُصَدِّقِي! قَالُوا مَا جَرَّبْنَا عَلَيْكَ كَذِبًا قَالَ فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ قَالَ أَبُو لَهَبٍ تَبًّا لَكَ مَا جَعَلْنَا إِلَّا لَهْدًا؛ ثُمَّ قَامَ فَانزَلَتْ تَبَّتْ يَدَايَ لِي لَهْبٍ وَتَبَّتْ وَقَدَّتْ هَكَذَا قَرَأَهَا الْأَعْمَشُ يَوْمَئِذٍ.

4726. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Tatkala turun ayat: "WA ANDZIR 'ASYIROTAKAL AQROBIIN" (Asy Syu'araa': 214). "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat". (Asy Syu'araa': 214), maka Rasulullah saw. keluar sehingga beliau naik ke Bukit Shofa, lalu beliau berkata: "Wahai waktu pagi, ". Mereka menjawab: "Siapa ini". Lalu mereka berkumpul kepada Rasulullah saw. Lantas Rasulullah saw. bertanya: "Apa pendapat kalian jika saya memberitahu kepada kalian bahwa seekor kuda keluar dari celah gunung ini, apakah kalian membenarkan aku? Mereka menjawab: "Kami tidaklah pernah mendapatimu berdusta". Nabi bersabda: "maka sesungguhnya saya mengingatkan kepada kalian di depan Siksaan yang pedih (hebat)". Abu Lahab berkata: "Persetan kamu, tidaklah kamu mengumpulkan kami kecuali hanya untuk ini". Kemudian ia (Abu Lahab) berdiri. lalu turunlah ayat: "TABBAT YADAA ABII LAHABIW WATABB WAQAD TABBA, seperti demikian ini Al A'masy membacanya pada hari ini".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَتَبَّتْ مَا آغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۖ

Firman Allah Ta'ala: "WATABBA MAA AGHNAA 'ANHU MAALUHU WAMA KASAB". (Dan sesungguhnya dia akan binasa. Tidaklah ber-

٤٧٢٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى
الْبَطْحَاءِ فَصَعِدَ إِلَى الْجَبَلِ فَنَادَى: يَا صَبَا حَاهُ فَاجْتَمَعَتِ إِلَيْهِ
قُرَيْشٌ فَقَالَ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ حَدَّثْتُكُمْ أَنَّ الْعَدُوَّ مَصِيبُكُمْ أَوْ مَمْسِكُمْ
أَكُنْتُمْ تُصَدِّقُونِي؟ قَالُوا نَعَمْ قَالَ فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابِ
شَدِيدٍ. فَقَالَ أَبُو لَهَبٍ هَذَا جَمَعْتَنَا تَبَّالِكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ
تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ سَيِّئًا
نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ فِي جَنَدِهَا حَابِلٌ مِّنْ مَّسَدٍ.

4727. Dari Ibnu Abbas bahwasany Nabi saw. keluar ke pegunungan lalu beliau naik ke atas bukit, lalu memanggil: "Wahai waktu pagi". Lantas orang-orang Quraisy berkumpul kepadanya. Beliau bertanya: "Apa pendapat kalian, jika saya memberikan khabar kepada kalian bahwa musuh akan datang pagi hari atau pada sore hari, apakah kalian membenarkan? Mereka menjawab: "Ya". Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya saya memperingatkan kepada kalian di depan 'adzaab siksa yang pedih". Abu lahab berkata: "Apakah karena ini kamu mengumpulkan kami? Persetan kepadamu". Lantas Allah Azza Wa Jalla menurunkan Firman-Nya: "TABBAT YADAA ABII LAHABIW WATABBA MA AGHNAA 'ANHU MAALUHUU WAMAA KASAB SAYASHLAA NAARON DZAATA LAHAB. WAMRO-ATUHUU HAMMAALATAL HATHOB FII JIIDIHAA HABLUM MIN MASSAD".

قَوْلُهُ تَعَالَى: سَيِّئًا نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ.

Firman Allah Ta'ala: "SAYASHLAA NAARON DZAATA LAHAB".
"Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bejolak". (Al Lahab: 3).

٤٧٢٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَبُو لَهَبٍ تَبَّالِكَ
هَذَا جَمَعْتَنَا فَنَزَلَتْ تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ ÷

4728. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Abu Lahab berkata: "Persetan kamu, apakah karena ini engkau mengumpulkan kami, lantas turunlah firman: "TABBAT YADAA ABII LAHAB".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ÷

Firman Allah Ta'ala: "WAMRO-ATUHUU HAMMALATAL HATHOB",
Mujahid berpendapat: Hammaalatal Hathob artinya berjalan dengan adu domba".

سُورَةُ الْاِخْلَاصِ

SURAT AL IKHLASH.

٤٧٢٩ - عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ: كَذَّبَنِي ابْنُ آدَمَ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ وَشْتَمَنِي
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ فَأَمَّا تَكْذِيبُهُ إِيَّايَ فَقَوْلُهُ لَنْ يُعِيدَنِي كَمَا بَدَأَنِي
وَلَيْسَ أَوَّلُ الْخَلْقِ بِأَهْوَنَ عَلَيَّ مِنْ إِعَادَتِهِ وَأَمَّا شْتَمُهُ إِيَّايَ فَقَوْلُهُ
اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا وَأَنَا الْأَحَدُ الصَّمَدُ لَمْ أَلِدْ وَلَمْ أُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لِي
كُفًا أَحَدٌ ÷

4729. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw; katanya: "Allah berfir-

man: "Anak Adam telah mendustakan Aku, padahal itu tidak mungkin ada baginya". Ia mencaciku padahal itu tidak ada baginya. Adapun dustanya kepada-Ku yaitu perkataannya: "Allah tidak akan mengembalikanku seperti semula. padahal ciptaan pertama itu lebih berat daripada mengembalikannya. Adapun mencacinya kepada-Ku, yaitu ucapannya: "Allah telah mengambil anak pada hal Aku Maha Esa, Maha bergantung kepada-Ku segala sesuatu tidak beranak dan tidak diperanakan dan tidak ada se-orangpun yang setara dengan Aku".

قَوْلُهُ تَعَالَى: اللَّهُ الصَّمَدُ ۖ

Firman Allah Ta'ala: "ALLOOHUS SHOMAD". "Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu". (Al Ikhlas: 2).

قَالَ أَبُو وَائِلٍ هُوَ السَّيِّدُ الَّذِي أَنْتَهَى سُودُدُهُ ۖ

Abu Waa-il berkata: "Ash Shomad artinya adalah pemimpin yang kepemimpinannya telah sampai kepada puncaknya".

٤٧٢. - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَّبَنِي ابْنُ آدَمَ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ وَشَتَمَنِي وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ أَمَا تَكْذِيبُهُ آيَاتِي أَنْ يَقُولَ إِنِّي لَنْ أُعِيدَهُ كَمَا بَدَأْتَهُ وَأَمَا شَتْمُهُ آيَاتِي أَنْ يَقُولَ اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا وَأَنَا الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لِي كُفُوًا أَحَدٌ ۖ

4730. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Anak Adam telah mendustakan-Ku padahal itu tidak mungkin baginya. Dan dia mencaciku, padahal itu tidak mungkin ada baginya. Adapun dustanya kepada-Ku ialah perkataannya: bahwasannya saya tidak bisa

mengembalikannya seperti semula. Adapun cacianya kepada-Ku adalah ucapannya: "Allah mengambil anak padahal Aku Tempat bergantung segala sesuatu, yang tidak beranak dan tidak diperanakan dan tidak ada se-orangpun yang setara dengan-Ku".

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۖ

Firman: "LAM YALID WALAM YUULAD WALAM YAKULLAHU KUFUWAN AHAD". Kata KUFUWAN, KAFII-AN dan KIFAA-AN adalah satu makna.

سُورَةُ الْفَلَقِ

SURAT AL FALAQ

وَقَالَ مُجَاهِدٌ غَاسِقٌ: اللَّيْلُ إِذَا وَقَبَ: غُرُوبُ الشَّمْسِ

Mujahid berpendapat: GHOOSIQUN artinya malam apabila telah gelap gulita".

٤٧٣١. - عَنْ زَيْرِ بْنِ حُبَيْشٍ قَالَ سَأَلْتُ أَبِي ابْنَ كَعْبٍ عَنِ الْمَعْوِذَتَيْنِ فَقَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ قِيلَ لِي فَقُلْتُ: فَنَحْنُ نَقُولُ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

4731. Dari Zirr bin Hubais katanya: Saya bertanya kepada Ubaiy bin Ka'b tentang Mu'awwidzatain (Surat An Naas dan Al Falaq) lantas dia menjawab: "Saya telah bertanya kepada Rasulullah saw. lantas beliau bersabda: "Ditanyakan kepadaku, lalu saya berkata: Maka kami berkata

سُورَةُ النَّاسِ

SURAT AN NAAS.

٤٧٣٢- عَنْ زَيْرٍ قَالَ سَأَلْتُ أَبِي ابْنَ كَعْبٍ قُلْتُ يَا أَبَا الْمُنْذِرَاتِ
أَخَاكَ ابْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ أَبِي سَأَلْتَ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي: قِيلَ لِي فَقُلْتُ قَالَ فَخَنُّ نَقُولُ كَمَا
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ÷

4732. Dari Zirr katanya: "Saya bertanya kepada Ubaiy bin Ka'ab kataku: "Wahai Abu Mundzir, sesungguhnya saudaramu Ibnu Mas'ud berkata demikian dan demikian". Lantas Ubaiy berkata: "Saya bertanya Rasulullah saw. lantas beliau berkata kepadaku: "Ditanyakan kepadaku". Ubaiy berkata: "maka kami mengatakan sebagaimana sesuatu yang telah Rasulullah saw. katakan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ فَضَائِلِ الْقُرْآنِ

KITAB BEBERAPA KEUTAMAAN
AL QUR'AN

بَابُ كَيْفَ نَزُولُ الْوَحْيِ

BAB
BAGAIMANA WAHYU TURUN

٤٧٣٣- عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا لَبِثَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ عَشْرَ سِنِينَ يُنْزَلُ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ
وَبِالْمَدِينَةِ عَشْرًا: ÷

4733. Dari Aisyah dan Ibnu Abbas katanya: "Nabi Muhammad saw. tinggal di Makkah selama sepuluh tahun di mana wahyu diturunkan kepada beliau dan di Madinah juga sepuluh tahun".

٤٧٣٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلَهُمْ عَنْ قَوْلِهِ

تَعَالَى إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ قَالُوا فَنَفِخْ بِالْمَدَائِنِ وَالْقُصُورِ، قَالَ

مَا كَانَ الْوَحْيُ، ثُمَّ تَوَقَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدُ.

4736. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Allah telah menuntaskan wahyunya kepada utusan-Nya sebelum beliau wafat hingga Allah mewafatkannya sebagai yang terbanyak wahyunya. Barulah kemudian Rasulullah saw. wafat sesudah itu⁹.

٤٧٣٧ - عَنْ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: اشْتَكَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّ يَقُمُ لَيْلَةً أَوْلِيَتَيْنِ فَاتَتْهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ يَا مُحَمَّدُ مَا أَرَى شَيْطَانَكَ إِلَّا قَد تَرَكَكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَالضُّحَى وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى :

4737. Dari Jundub katanya: "Nabi saw. sakit sehingga beliau tidak mampu bangkit selama satu malam atau dua malam. Maka ada seorang wanita mendatangnya sambil berkata: "Wahai Muhammad aku tidak melihat syaithanmu kecuali sudah benar-benar meninggalkan kamu. Allah lalu menurunkan firman-Nya: "WADH DHUHAA WAL LAILI IDZAA SAJAA, MAA WADDA'AKA ROBBUKA WAMAA QOLAA".

بَابُ نَزُولِ الْقُرْآنِ

BAB

TURUNNYA AL QUR'AN DENGAN BAHASA BANGSA QURAISSY DAN BANGSA ARAB

٤٧٣٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ فَأَمَرَ عُمَانُ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ وَسَعِيدُ بْنُ الْعَاصِ وَعَبْدُ بْنُ الزُّبَيْرِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ هِشَامٍ أَنْ يَنْشَحُوا

مَا تَقُولُ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ أَجَلٌ أَوْ مِثْلَ ضَرْبٍ لِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعِيَتْ لَهُ نَفْسُهُ :

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا :

4734. Dari Abu Utsman katanya: "Aku diberi tahu bahwa Jibril mendatangi Nabi saw. dan beliau sedang berada di dekat Umu Salamah, lalu Jibril segera berbincang-bincang. Nabi berkata kepada Ummu Salamah: "Siapa ini?" Ummu Salamah menjawab: "Ini adalah Dahyah". Maka ketika Jibril berdiri, Ummu Salamah berkata: "Demi Allah aku tidak menduganya kecuali dia (Dihyah Al Kalabiy) sampai aku mendengar khuthbah Nabi saw. yang mengkhabarkan tentang khabar Jibril atau seperti apa yang beliau sabdakan.

٤٧٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ الْأَنْبِيَاءِ نَبِيٍّ إِلَّا أُعْطِيَ مَا مِثْلَهُ أَمِنْ عَلَيْهِ الْبَشَرُ وَأَمَّا كَانَ الَّذِي أُوتِيَتْ وَحِيًّا أَوْحَاهُ اللَّهُ إِلَيَّ فَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَكْثَرَهُمْ تَابِعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

4735. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Tiada seorangpun Nabi kecuali dia diberi apa yang semisal dengannya yang membuat manusia beriman kepadanya. Dan hanya saja sesuatu yang diberikan kepadaku itu merupakan wahyu yang telah Allah wahyukan kepadaku. Maka aku mengharap semoga Akulah yang terbanyak pengikutnya pada hari kiamat dibanding mereka".

٤٧٣٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى تَابَعَ عَلِيَّ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ وَفَاتِهِ حَتَّى تَوَفَّاهُ أَكْثَرًا مَا

هَافِي الْمَصَاحِفِ وَقَالَ لَهُمْ إِذَا اخْتَلَفْتُمْ أَنْتُمْ وَنَزِيدُ بْنُ ثَابِتٍ
فِي عَرَبِيَّةٍ مِنْ عَرَبِيَّةِ الْقُرْآنِ فَاصْنَعُوا لَهَا بِلِسَانِ قُرَيْشٍ فَإِنَّ
الْقُرْآنَ أَنْزَلَ بِلِسَانِهِمْ فَفَعَلُوا ۖ

4738. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Utsman perintah kepada Zaid bin Tsabit, Sa'id bin Al 'ash, Abdullah bin Zubair dan Abdurrahman bin Harits bin Hisyam agar mereka menghapusnya di dalam beberapa mushhaf, dan dia berkata kepada mereka: "Apabila kalian berbeda pendapat dengan Zaid bin Tsabit dalam bahasa Arab dari bahasa Arabnya Al Qur'an maka tulishlah ia dengan bahasanya orang Quraisy, sebab sesungguhnya Al Qur'an diturunkan dengan bahasa mereka (Quraisy), lalu mereka melaksanakannya".

٤٧٣٩ - عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ أَنَّ يَعْلَى كَانَ يَقُولُ لَيْتَنِي
أَرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ يُنْزَلُ عَلَيْهِ الْوَحْيُ
فَلَمَّا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَجْرَانَ عَلَيْهِ تَوَبَّ قَدْ
أُظِّلَ عَلَيْهِ وَمَعَهُ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ مَتَضَمِّحٌ بِطِيبٍ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَرَى فِي رَجُلٍ أَحْرَمَ فِي جَبَّةٍ بَعْدَ مَا تَفْتَمِّحُ
بِطِيبٍ فَنَظَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاعَةً فَجَاءَهُ الْوَحْيُ
فَأَشَارَ عُمَرُ إِلَى يَعْلَى أَنْ تَعَالَ فَجَاءَهُ يَعْلَى فَأَدْخَلَ رَأْسَهُ فَإِذَا هُوَ
مُحْمَرُ الْوَجْهِ يَغْطِي كَذَلِكَ سَاعَةً ثُمَّ سِرِّي عَنْهُ فَقَالَ أَيْنَ الَّذِي
يَسْأَلُنِي عَنِ الْعُمَرَةَ إِنِّي فَالْتُمِسَ الرَّجُلُ فَمَسَّ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَمَّا الطَّيِّبُ الَّذِي بِكَ فَأَغْسِلْهُ
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَأَمَّا الْجُبَّةُ فَأَنْزِعْهَا ثُمَّ اصْنَعْ فِي عَمْرَتِكَ كَمَا تَصْنَعُ
فِي حَجِّكَ ۖ

4739. Dari Shofwan bin Ya'la bin Umayyah, bahwasanya ya'la pernah berkata: "Moga-moga saya melihat Rasulullah saw. pada waktu wahyu diturunkan. maka ketika Nabi saw. sedang berada di Ji'ronah di mana beliau mengenakan pakaian yang menyejukkannya dan beliau juga bersama beberapa orang dari sahabatnya, tiba-tiba seorang lelaki muda yang mengenakan wewangian mendatangi beliau seraya berkata: "Wahai Rasulullah saw., bagaimana pendapatmu tentang seorang lelaki yang berhram dengan mengenakan jubah setelah terlebih dulu ia mengenakan wangi-wangian? lantas Nabi memandang sejenak kepadanya lalu datanglah wahyu kepada beliau. Lantas Umar memberikan isyarah kepada ya'la agar kemarilah. Maka Ya'la datang lalu memasukkan kepalanya. Maka tiba-tiba wajah beliau menjadi kemerah-merahan seperti itu untuk beberapa saat, kemudian beliau menjadi gembira. Lalu beliau bertanya: "Di mana seseorang yang bertanya kepadaku tentang 'Umrah barusan tadi". Maka lelaki tersebut dicari lalu didatangkan kepada Nabi saw. lalu beliau bersabda: "Adapun wewangian yang ada pada dirimu, maka basuhlah tiga kali. Adapun Jubah, maka copotlah ia kemudian perbuatlah dalam Umrahmu sebagaimana engkau perbuat (lakukan) di dalam hajimu".

بَابُ جَمْعِ الْقُرْآنِ

BAB

PENGUMPULAN AL QUR'AN

٤٧٤٠ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ أُرْسِلَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ مَقْتَلِ أَهْلِ الْيَمَامَةِ

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ۝
فَكَانَتْ الصُّحُفُ عِنْدَ أَبِي بَكْرٍ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ. ثُمَّ عِنْدَ عَمْرِو حَيَاتِهِ
ثُمَّ حَقِصَةً بِنْتِ عَمْرِو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ۝

4740. Dari Zaid bin Tsabit ra. katanya: "Abu Bakar mengirinkan kepadaku menuju medan perang Penduduk Yamamah. Namun tiba-tiba Umar berada di sisi Abu Bakar. Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya Umar telah datang kepadaku lalu berkata: "Sesungguhnya peperangan hari Yamamah ini telah memakan korban orang-orang yang hafal (pandai membaca) Al Qur'an, dan saya sangat mengkhawatirkan kalau perang ini membakar (menelan kurbān) kepada penghafal Al Qur'an di tempat-tempat yang lain, sehingga sebagian banyak dari Al Qur'an ikut hilang. Dan sesungguhnya saya berpendapat untuk memerintahkanmu menghimpun Al Qur'an". Saya bertanya kepada Umar: "Bagaimana engkau berbuat sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh Rasulullah saw.?". Umar menjawab: "Ini-Demi Allah-baik". Umar tidak henti-hentinya mendesakku sehingga Allah melampangkan dadaku untuk melakukan hal itu. Dan aku telah berpendapat mengenai hal itu seperti pendapat Umar. Zaid berkata: "Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya engkau adalah lelaki muda yang cerdas, kami tidak hanya sekedar mendugamu, engkau benar-benar telah menuliskan wahyu untuk Rasulullah saw., maka telitilah Al Qur'an dan kumpulkanlah ia". Demi Allah, andaikata mereka membebaniku untuk memindahkan gunung tentulah tidak lebih berat bagiku daripada apa yang telah Abu Bakar perintahkan kepadaku yang berupa pengumpulan Al Qur'an. Saya berkata: "Bagaimana kalian mengerjakan sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh Rasulullah saw.". Dia menjawab: "Dia demi Allah baik. Maka tak henti-hentinya Abu Bakar mendesakku sehingga Allah melampangkan dadaku demi sesuatu yang telah Allah lapangkan kepada dada Abu Bakar dan Umar ra. Lalu saya meneliti Al Qur'an lalu mengumpulkannya dari lempengan batu, pelepah kurma dan dada-dada para tokoh sehingga aku menemukan akhir Surat At Taubah bersama Abu Huzaimah Al Anshoriy di mana aku tidak menemukannya bersama orang lain selain ia: "LAQOD JAAKUM ROSUULUM MIN ANFUSIKUM 'AZHIZUN 'ALAIHIMAA 'ANITTUM HARIISHUN 'ALAIKUM BIL MU'MINIINA ROUFURROHIIM. FA INTAWALLAU FAQUL HASBIYALLOHU LAA ILAAHA ILLAA HUWA

فَإِذَا عَمْرٌ مِنَ الْخَطَّابِ عِنْدَهُ قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنَّ عَمْرًا تَأْتِي
فَقَالَ إِنَّ الْقَتْلَ قَدْ اسْتَحَرَّ يَوْمَ الْيَمَامَةِ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَإِنِّي أَخَشَى
أَنْ يَسْتَحِرَّ الْقَتْلَ بِالْقُرْآنِ بِالْمَوَاطِنِ فَيَذْهَبُ كَثِيرٌ مِنَ الْقُرْآنِ وَإِنِّي
أَرَى أَنْ تَأْمُرَ بِجَمْعِ الْقُرْآنِ، قُلْتُ لِعَمْرٍ كَيْفَ تَفْعَلُ شَيْئًا لَمْ يَفْعَلْهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَمْرٌ هَذَا وَاللَّهِ خَيْرٌ، فَلَمْ
يَنْزِلْ عَمْرٌ يَرِاجِعُنِي حَتَّى شَرَحَ اللَّهُ صَدْرِي لِذَلِكَ وَرَأَيْتُ فِي ذَلِكَ
الَّذِي رَأَى عَمْرٌ، قَالَ زَيْدٌ قَالَ أَبُو بَكْرٍ: إِنَّكَ رَجُلٌ شَابَّ عَاقِلٌ
لَأَنْتَهُمْكَ وَقَدْ كُنْتَ تَكْتُبُ الْوَحْيَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَتَتَّبِعُ الْقُرْآنَ فَاجْعَهُ قَوْلَ اللَّهِ لَوْ كَفُونِي نَقَلَ جَبَلٌ
مِنْ الْجِبَالِ مَا كَانَ أَثْقَلَ عَلَيَّ بِمَا أَمَرَنِي بِهِ مِنْ جَمْعِ الْقُرْآنِ
قُلْتُ كَيْفَ تَفْعَلُونَ شَيْئًا لَمْ يَفْعَلْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ؟ قَالَ هُوَ وَاللَّهِ خَيْرٌ فَلَمْ يَنْزِلْ أَبُو بَكْرٍ يَرِاجِعُنِي حَتَّى شَرَحَ
اللَّهُ صَدْرِي لِلَّذِي شَرَحَ لَهُ صَدْرِي أَبِي بَكْرٍ وَعَمْرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
فَتَتَّبَعْتُ الْقُرْآنَ أَجْمَعَهُ مِنَ الْعُسْبِ وَاللِّخَافِ وَصُدُورِ الرِّجَالِ
حَتَّى وَجَدْتُ آخِرَ سُورَةِ التَّوْبَةِ مَعَ أَبِي حَزِيمَةَ الْأَنْصَارِيِّ لَمْ أَجِدْهَا
مَعَ أَحَدٍ غَيْرِهِ: لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ
مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُفٌ رَحِيمٌ. فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ

'ALAIHI TAWAKALTU WAHUWA ROBBUL 'ARSYIL 'AZHIIM"
 "Adalah lembaran-lembaran Al Qur'an itu berada di sisi Abu Bakar
 sehingga Allah mewafatkannya, kemudian berada di sisi Umar selama
 hidupnya kemudian berada di tangan Hafshoh binti Umar ra." (At
 Taubah: 128-129).

٤٧٤١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ حَدَّثَهُ أَنَّ حَذِيفَةَ ابْنَ
 اليمَنِ قَدِمَ عَلَى عُثْمَانَ وَكَانَ يَخَازِرِي أَهْلَ الشَّامِ فِي فَتْحِ أَرْمِينِيَّةَ
 وَأَذْرَبِجَانَ مَعَ أَهْلِ الْعِرَاقِ فَأَفْزَعَ حَذِيفَةَ اخْتِلَافَهُمْ فِي الْقِرَاءَةِ
 فَقَالَ حَذِيفَةُ لِعُثْمَانَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَدْرِيكَ هَذِهِ الْأُمَّةَ قَبْلَ
 أَنْ يَخْتَلِفُوا فِي الْكِتَابِ اخْتِلَافَ الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى، فَأَرْسَلَ عُثْمَانُ
 إِلَى حَفْصَةَ أَنْ أَرْسِلِي إِلَيْنَا بِالصُّحُفِ تَنْسَخُهَا فِي الْمَصَاحِفِ ثُمَّ
 نَرُدُّهَا إِلَيْكَ، فَأَرْسَلَتْ بِهَا حَفْصَةُ إِلَى عُثْمَانَ فَأَمَرَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ
 وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ وَسَعِيدُ بْنُ الْعَاصِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَارِثِ
 بْنُ هِشَامٍ فَنَسَخُوا فِي الْمَصَاحِفِ. وَقَالَ عُثْمَانُ لِلرَّهْطِ
 الْقُرَشِيِّينَ الثَّلَاثَةِ: إِذَا خَتُّوا أَنْتُمْ وَزَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ فِي شَيْءٍ
 مِنَ الْقُرْآنِ فَأَكْتُبُوهُ بِلِسَانِ قُرَيْشٍ فَإِنَّمَا تَزَاكُ بِلِسَانِهِمْ فَفَعَلُوا
 حَتَّى إِذَا نَسَخُوا الصُّحُفَ فِي الْمَصَاحِفِ رَدَّ عُثْمَانُ الصُّحُفَ إِلَى
 حَفْصَةَ وَأَرْسَلَ إِلَى كُلِّ أَقْفٍ بِمِصْحَفٍ مِمَّا نَسَخُوا وَأَمَرَ بِمَا
 سِوَاهُ مِنَ الْقُرْآنِ فِي كُلِّ صَحِيفَةٍ أَوْ مِصْحَفٍ أَنْ يُحْرَقَ. قَالَ
 ابْنُ شِهَابٍ وَأَخْبَرَنِي خَارِجَةُ بْنُ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَتْ فَقَدْتُ
 آيَةً مِنَ الْأَخْرَابِ حِينَ نَسَخْنَا الصُّحُفَ قَدْ كُنْتُ أَسْمَعُ رَسُولَ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِهَا فَالْتَمَسْنَاهَا فَوَجَدْنَاهَا مَعَ
 حُزَيْمَةَ بِنْتِ ثَابِتِ الْأَنْصَارِيِّ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالُ صَدَقُوا مَا
 عَاهَدُوا اللَّهُ عَلَيْهِ فَالْحَقْنَاهَا فِي سُورَتِهَا فِي الْمِصْحَفِ.

4741. Dari Anas bin Malik ra. bercerita bahwa Hudzaifah bin Al Yaman datang kepada Utsman di mana beliau sedang memerangi penduduk Syam dalam merebut Armenia dan Azerbaijan bersama penduduk Iraq. Lantas Khudzaifah dikejutkan oleh perbedaan pendapat mereka dalam hal bacaan Al Qur'an. Khudzaifah berkata kepada Utsman: "Wahai Amiriul Mu'minin, temukanlah (pemecahan bagi) ummat ini sebelum mereka berbeda pendapat tentang Al Kitab (Al Qur'an) seperti perbedaan pendapatnya orang-orang Yahudi dan Bangsa Nasrani". Lantas Utsman berkirim surat kepada Hafshoh agar dia mengirimkan kepada kami beberapa shohifah yang kami salin dalam beberapa mushhaf kemudian kami mengembalikannya kepadamu. Lalu Hafshoh mengirimkan mush-haf itu kepada Utsman, lalu beliau perintah kepada Zaid bin Tsabit, Abdullah bin Zubair, Sa'id bin Al 'Ash, Abdurrohman bin Al Harits bin Hisyam, lalu mereka menyalinnya dalam (menjadi) beberapa mush-haf". Utsman berkata kepada rombongan orang-orang Quraisy yang tiga ini: "Jika kalian berbeda pendapat dengan Zaid bin Tsabit tentang sesuatu dari Al Qur'an, maka tuliskanlah dengan bahasa Quraisy, karena sesungguhnya ia (Al Qur'an) turun dengan menggunakan bahasa mereka. Lantas mereka melakukannya, sehingga apabila mereka menyalin beberapa lembar dalam mush-haf, maka Utsman mengembalikan beberapa lembaran itu kepada Hafshoh, dan beliau mengirimkan (salinannya) kepada setiap antero (penjuru) dengan mush-haf yang telah mereka salin. Dan beliau perintah agar seluruh lembaran atau mush-haf selain mush-haf salinan itu dibakar".

Ibnu Syihab berkata: "Saya mendapatkan khabar dari Khorijah bin Zaid bin Tsabit, dia telah mendengar Zaid bin Tsabit berkata: "Saya kehilangan satu ayat dari surat Al Ahzab tetkala kami menyalin mush-haf di mana saya benar-benar telah mendengar Rasulullah saw. membacanya, lalu kami mencarinya selanjutnya kami menemukannya bersama Khuzaimah bin Tsabit Al Anshoriy: "MINAL MU'MINIINA RIJAALUN SHODA-

QUU MAA 'AAHADULLOOHA 'ALAIH " lalu kami menyusulkannya dalam surat Al Ahzab dalam mus-haf".

بَابُ كَاتِبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

PENULIS NABI SAW.

٤٧٤٢- عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ ابْنَ السَّبَّاقِ قَالَ: إِنَّ زَيْدَ ابْنَ ثَابِتٍ قَالَ أَرْسَلَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّكَ كُنْتَ تَكْتُبُ الْوَحْيَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَّبِعِ الْقُرْآنَ فَتَتَّبَعْتُ حَتَّى وَجَدْتُ آخِرَ سُورَةِ التَّوْبَةِ آيَتَيْنِ مَعَ أَبِي حُرَيْرَةَ الْأَنْصَارِيِّ لَمْ أَجِدْهُمَا مَعَ أَحَدٍ غَيْرِهِ: لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

4742. Dari Ibnu Syihab bahwasanya Ibn Sabbaq katanya: "Sesungguhnya Zaid bin Tsabit berkata: "Abu Bakar ra. mengutus kepadaku katanya: "Sesungguhnya engkau pernah menuliskan wahyu kepada Rasulullah saw., oleh sebab itu telitilah Al Qur'an. Lalu saya menelitinya sehingga saya menemukan pada akhir surat At Taubah dua ayat bersama Abu Huzaimah Al Anshoriy di mana saya tidak menemukan keduanya bersama seorangpun selain dia: "LAQOD JAA-AKUM ROSUULUM MIN ANFUSIKUM 'AZIIZUN 'ALAIHI MAA 'ANITTUM HARIISHUN 'ALAIKUM BIL MU' MININA RO-UUFUR ROHIIM. FA INTA-WALLAU FAQUL HASBIYALLOOHU LAH ILAAHA ILLAA HUWA 'ALAIHI TAWAKKALTU WAHUWA ROBBUL 'ARSYIL 'AZHIIM".

٤٧٤٣- عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْعُ لِي نَزِيدًا أَوْ لِيَجِيءُ بِاللَّوْحِ وَالذَّوَاةِ وَالْكَتِيفِ أَوْ الْكَتِيفِ وَالذَّوَاةِ ثُمَّ قَالَ أَكْتُبْ لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ وَخَلْفَ ظَهْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَمْرُوبُ بْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ الْأَعْمَى قَالَ- يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا تَأْمُرُنِي فَإِنِّي رَجُلٌ ضَرِيرٌ الْبَصَرِ فَنَزَلَتْ مَكَانَهَا لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ غَيْرَ أَوْلَى الضَّرِيرِ

4743. Dari Al Barro' katanya: "Ketika turun ayat: "LAA YASTAWIL QOO'IDUUNA MINAL MU'MINIINA WAL MUJAAHIDUUNA FII SABIILILLAAHI" (Tidaklah sama antara mu'min yang duduk (yang tidak turut berperang) dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah), Nabi saw. berkata: "Panggulkan aku Zaid dan hendaklah (suruhlah) ia datang dengan membawa papan (saba'), tinta dan tulang bahu. Kemudian Nabi bersabda: "Tulislah: "LAA YASTAWIL QOO'IDUUNA", sedangkan di belakang punggung Nabi saw. terdapat 'Amer bin Ummi Maktum yang buta ". Ia berkata: " Wahai Rasulallah, apa yang akan engkau perintahkan kepadaku, maka sesungguhnya saya adalah seorang lelaki yang buta penglihatan, lantas turunlah ayat itu pada tempat ayat di atas: "LAA YASTAWIL QOO'I DUUNA MINAL MU'MIINIINA FII SABIILLI- LLAHI WAL MUJAAHIDUUNA".

بَابُ أَنْزَلِ الْقُرْآنَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ

BAB

AL QUR'AN DITURUNKAN ATAS TUJUH HURUF

٤٧٤٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَقْرَأَنِي جِبْرِيْلُ عَلَيَّ حَرْفٍ فَرَأَجَعْتُهُ فَلَمْ
 أَزَلْ اسْتَزَيْدُهُ وَيَزِيدُنِي حَتَّى انْتَهَى إِلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ ۖ

4744. Dari Ibnu Abbas bahwasanya Rasulullah saw. berkata: "Jibril membacakan kepadaku atas satu huruf, lantas aku mendesaknya sehingga senantiasa aku meminta tambahan kepadanya dan dia memberikan tambahan kepadaku hingga sampai kepada tujuh huruf".

٤٧٤٥ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ يَقْرَأُ
 سُورَةَ الْفُرْقَانِ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَاسْتَمَعْتُ لِقِرَائَتِهِ فَإِذَا هُوَ يَقْرَأُ عَلَى حُرُوفٍ كَثِيرَةٍ لَمْ يَقْرَأْ بِهَا رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكِدْتُ أَسْأَلُهُ فِي الصَّلَاةِ فَتَصَبَّرْتُ
 حَتَّى سَأَمَ فَلَبَّبْتُهُ بِرِدَائِهِ فَقُلْتُ مَنْ أَقْرَأَكَ هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي
 سَمِعْتُكَ تَقْرَأُ قَالَ أَقْرَأَنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَقُلْتُ كَذَّبْتَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَقْرَأَنِيهَا
 عَلَيَّ غَيْرَ مَا قَرَأْتَ فَانْطَلَقْتُ بِهِ أَقْوَدَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَيَّ
 حُرُوفٍ لَمْ يَقْرَأْ بِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 أَرْسَلَهُ أَقْرَأَ يَا هِشَامُ فَقَرَأَ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتَهُ يَقْرَأُ

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَلِكَ أَنْزَلْتُ ثُمَّ قَالَ
 أَقْرَأَ يَا عُمَرُ فَقَرَأْتُ الْقِرَاءَةَ الَّتِي أَقْرَأَنِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَلِكَ أَنْزَلْتُ إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ
 أَحْرَفٍ فَأَقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ ۖ

4745. Dari Umar bin Khoththob ra. katanya: "Saya mendengar Hisyam bin Hakim membaca Surat Al Furqan dalam masa Rasulullah saw. hidup, lalu saya mendengarkan bacaannya. Tiba-tiba ia membaca atas beberapa huruf yang banyak yang belum pernah Rasulullah saw. membacakannya kepadaku, hingga hampir saja saya menyergapnya dalam sholat, lalu saya menyabarnya hingga ia salam. Saya lalu mencengkeram lehernya dengan selendangnya, lalu saya tanyakan: "Siapa yang membacakanmu surat ini yang telah saya dengar engkau membacanya? Ia menjawab: "Yang telah membacakannya adalah Rasulullah saw.". Saya berkata: "Engkau bohong karena sesungguhnya Rasulullah saw. telah membacakan kepadaku surat itu yang jelas tidak sama dengan apa yang kamu baca". Saya lalu berangkat dengannya di mana saya menuntunnya kepada Rasulullah saw. Lalu saya berkata: "Sesungguhnya saya mendengar orang ini membaca Surat Al Furqan atas beberapa huruf yang engkau tidak membacakannya kepadaku". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Lepaskan ia!". Bacalah hai Hisyam, lalu ia membaca bacaannya yang telah saya dengarkan bacaannya tadi. Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Seperti demikian itulah Surat tersebut diturunkan. Kemudian Rasulullah bersabda: "Bacalah hai Umar". Lalu saya membaca bacaan yang telah Rasulullah bacakan kepadaku. Rasulullah saw. bersabda: "Demikian itulah Allah menurunkan Surat, sesungguhnya Al Qur'an in diturunkan atas tujuh huruf, oleh sebab itu bacalah apa yang gampang".

بَابُ تَأْلِيفِ الْقُرْآنِ

BAB

PENYUSUNAN ALQUR'AN

٤٧٤٦ - عَنْ يُوسُفَ بْنِ مَاهِكٍ قَالَ إِنِّي عِنْدَ عَائِشَةَ أَمِّ الْمُؤْمِنِينَ

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا إِذْ جَاءَهَا عِرَاقِيٌّ فَقَالَ: أَيُّ الْكُفْرِ خَيْرٌ قَالَتْ وَبِحَجِّكَ
 وَمَا يَضُرُّكَ؟ قَالَ يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ أَرَيْتِي مُصْحَفَكَ قَالَتْ لِمَ؟ قَالَ
 لَعَلِّي أَوْلَفُ الْقُرْآنَ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ يَمُرُّ بِغَيْرِ مُؤَلِّفٍ قَالَتْ وَمَا يَضُرُّكَ
 آيَةٌ قَرَأْتَ قَبْلَ أَنْ تَنْزَلَ أَوَّلَ مَا نَزَلَ مِنْهُ سُورَةٌ مِنَ الْمُنْفَصِلِ فِيهَا
 ذِكْرُ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ، حَتَّى إِذَا ثَابَ النَّاسُ إِلَى الْإِسْلَامِ نَزَلَ الْحَلَالُ
 وَالْحَرَامُ، وَلَوْ نَزَلَ أَوَّلَ شَيْءٍ لَا تَشْرَبُوا الْخَمْرَ لَقَالُوا لَأَنْدَعُ
 الْخَمْرَ أَبَدًا، وَلَوْ نَزَلَ لَأَتَزَنُّوا الْقَالُوا لَأَنْدَعُ الزَّيْنَةَ أَبَدًا. لَقَدْ نَزَلَ
 بِمَكَّةَ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنِّي لَجَارِيَةٌ أَلْعَبُ بِالْسَّاعَةِ
 مَوْعِدَهُمْ وَالسَّاعَةُ أَذْهَى وَأَمْرٌ، وَمَا نَزَلَتْ سُورَةُ الْبَقَرَةِ وَالنِّسَاءِ
 إِلَّا وَأَنَا عِنْدَهُ. قَالَ فَأَخْرَجَتْ لَهُ الْمُصْحَفَ فَأَمَلَتْ آيَ السُّورَةِ.

4746. Dari Yusuf bin Mahak katanya: "Sesungguhnya saya berada di sisi Aisyah Ummul Muminin ra. tiba-tiba datang kepadanya seorang Iraq, lalu ia bertanya: "Bungkus apakah yang lebih baik? Aisyah berkata: "Amboi kasihan engkau, apa yang telah membahayakanmu? Laki-laki itu menjawab: "Wahai Ummul Mu'minin, tunjukkanlah kepadaku mush-hafmu". Aisyah menjawab: "Untuk apa? Lelaki tersebut menjawab: "Barangkali saya dapat menyusun Al Qur'an, karena sesungguhnya Al Qur'an senantiasa dibaca tanpa disusun Aisyah bertanya: "Apa yang merugikanmu?". Sebelumnya apa saja yang telah kamu baca?. Sesungguhnya telah turun pertama kali sesuatu yang turun. Di antaranya ialah Surat yang telah dijelaskan di dalamnya penyebutan surga dan neraka, hingga ketika orang sudah masuk Islam, maka turunlah perkara yang halal dan perkara yang haram. Andaikata Allah menurunkan pada pertama kalinya:

"LAA TASYROBUL KHOMRA" (Janganlah kamu minum arak), tentulah mereka berkata: "Kami tidak bakal meninggalkan arak untuk selama-lamanya. Andaikata Allah menurunkan: "LAA TAZ-NUU" (Janganlah kalian berzina) tentulah mereka berkata: "Kami tidak bakal meninggalkan zina untuk selama-lamanya. Sungguh al Qur'an telah turun di Makkah kepada Muhammad saw. dan sesungguhnya saya (kala itu) merupakan seorang bocah wanita yang masih bermain-main: "BALIS-SAA 'ATU MAU'IDUHUM WASSAA'ATU ADHAA WA AMARR". Dan tidaklah Surat Al Baqarah dan An Nisaak turun melainkan saya sudah berada di sisi Nabi. Aisyah berkata: "Lalu Aisyah mengeluarkan mush-haf untuknya, lalu membacakan (menuntun) kepadanya ayat-ayat surat".

٤٧٤٧ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ سَمِعْتُ ابْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ فِي
 بَيْتِي إِسْرَائِيلَ وَالْكَهْفِ وَمَرْجِمٍ وَطَهُ وَالْأَنْبِيَاءِ إِنَّهُمْ مِنَ الْعِتَاقِ
 الْأُولَى وَهُنَّ مِنْ تِلَادِي ÷

4747. Dari Abdurrohman bin Yazid saya mendengar Ibnu Mas'ud berkata tentang Surat Bani Israil, Surat Al Kahfi, Surat Al Maryam, Surat Thoha dan Surat Al Anbiya', sesungguhnya semua surat itu adalah kemerdekaan-kemerdekaan yang pertama. Dan semuanya banyak tambahannya pada diriku".

٤٧٤٨ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ سَمِعَ الْبَرَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ تَعَلَّمْتُ
 سَبِيحَ اسْمِ رَبِّكَ قَبْلَ أَنْ يُقَدَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ÷

4748. Dari Abu Ishaq, ia mendengar Al Barra' ra. katanya: "Saya belajar (membaca): "SABBIHISMA ROBBIKAL A'ALAA" sebelum Nabi saw. datang".

٤٧٤٩ - عَنْ شَقِيقٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَدْ عَلِمْتُ النَّطَائِرَ الَّتِي كَانَتْ
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ هُنَّ اثْنَتَيْنِ اثْنَيْنِ فِي كُلِّ رُكْعَةٍ

فَقَامَ عَبْدُ اللَّهِ وَدَخَلَ مَعَهُ عَلَقَمَةُ وَخَرَجَ عَلَقَمَةُ فَسَأَلْنَاهُ فَقَالَ
عِشْرُونَ سُورَةً مِنْ أَوَّلِ الْمَفْصَلِ عَلَى تَأْلِيفِ ابْنِ مَسْعُودٍ آخِرُهُنَّ
الْحَوَامِيمُ حَمَّ الدُّخَانِ وَعَمَّرَ يَتَسَاءَلُونَ ۞

4749. Dari Syaqiq katanya: "Abdullah berkata: "Sesungguhnya saya mengetahui contoh-contoh yang Nabi saw. telah membacanya, dua, dua dalam setiap rekaat, lalu Abdullah berdiri dan masuk bersamanya Alqomah. Al Qomah keluar lalu kami bertanya kepadanya lalu ia berkata: "Dua puluh surat dari permulaan AL MUFASHSHAL, menurut susunan Ibnu Mas'ud yang diakhiri dengan beberapa "HAAMIIM, HAAMIM AD DUKHAAN dan 'AMMA YATSAA-ALUUN".

بَابُ كَانَ جِبْرِيلُ يَعْرِضُ الْقُرْآنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

JIBRIL MENYODORKAN AL QUR'AN KEPADA NABI S.A.W

٤٧٥٠ - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ أَسْرًا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ جِبْرِيلَ يُعَارِضُنِي بِالْقُرْآنِ كُلَّ سَنَةٍ وَإِنَّهُ عَارِضُنِي الْعَامَ مَرَّتَيْنِ وَلَا أَرَاهُ إِلَّا حَضَرَ اجْلِي .

4750. Dari Aisyah ra. dari Fatimah as.: "Nabi saw. merabasiakan kepadaku bahwa Jibril as. menawari aku (mengajari) Al Qur'an setiap tahun, dan sesungguhnya Jibril menyodori aku satu tahun dua kali dan saya tidak melihatnya kecuali telah hadir ajalku".

٤٧٥١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْوَدَ النَّاسِ بِالْخَيْرِ وَأَجْوَدَ مَا يَكُونُ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ

لِأَنَّ جِبْرِيلَ كَانَ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ حَتَّى يَنْسَلِخَ يَعْرِضُ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقُرْآنَ فَإِذَا انْقَضِيَ جِبْرِيلُ كَانَ أَحْوَدَ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ .

4751. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Adalah Nabi saw. manusia yang paling baik dengan perkara yang baik dan lebih baiknya sesuatu yang terdapat dalam bulan romadlan, karena Jibril menemuinya pada setiap malam dalam bulan Romadlan hingga bulan Romadlan itu berlalu. Rasulullah menyodorkan Al Qur'an kepada Jibril. Maka apabila beliau dijumpai Jibril, beliaulah orang yang paling dermawan dengan kebajikan dibanding dengan yang berhembus".

٤٧٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ يَعْرِضُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقُرْآنَ كُلَّ عَامٍ مَرَّةً فَعَرَضَ عَلَيْهِ مَرَّتَيْنِ فِي الْعَامِ الَّذِي قَبِضَ فِيهِ، وَكَانَ يَعْتَكِفُ كُلَّ عَامٍ عَشْرًا فَأَعْتَكَفَ عِشْرِينَ فِي الْعَامِ الَّذِي قَبِضَ فِيهِ ۞

4752. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Adalah Jibril menyodorkan Al Qur'an kepada Nabi saw. pada setiap tahun satu kali. Kemudian mengajukan kepada beliau dua kali pada tahun (menjelang) beliau wafat. Dan beliau setiap tahun i'tikaf sepuluh kali. Kemudian dua puluh kali pada tahun (menjelang) beliau wafat".

بَابُ الْقُرْآنِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

AHLI BACA AL QUR'AN DARI SAHABAT NABI SAW.

٤٧٥٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ فَقَالَ: لَا أَرَاكَ أَحَبَّه سَمِعْتُ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ خُذُوا الْقُرْآنَ مِنْ أَرْبَعَةٍ : مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَسَالِمٍ وَمُعَاذِ بْنِ كَعْبٍ :

4753. Dari Abdullah bin mas'ud katanya: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Ambillah Al Qur'an dari empat orang: "Dari Abdullah bin mas'ud, Salim, Mu'adz dan Ubaiy bin Ka'ab".

٤٧٥٤ - عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ قَالَ خَطَبَنَا عَبْدُ اللَّهِ فَقَالَ وَاللَّهِ لَقَدْ أَخَذْتُ مِنْ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضْعًا وَسَبْعِينَ سُورَةً. وَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي مِنْ أَعْلِيهِمْ بِكِتَابِ اللَّهِ وَمَا أَنَا بِخَيْرِهِمْ قَالَ سَقِيفٌ فَجَلَسْتُ فِي الْحِلَاقِ أَسْمَعُ مَا يَقُولُونَ فَمَا سَمِعْتُ رَأْدًا يَقُولُ غَيْرَ ذَلِكَ :

4754. Dari Syaqiq bin Salamah katanya: "Telah berpidato Abdullah kepada kami, seraya berkata: "Demi Allah, sungguh saya telah mengambil dari mulut Rasulullah saw. tujuh puluh surat lebih, demi Allah sahabat-sahabat Nabi telah tahu bahwa saya merupakan salah seorang yang paling pandai di antara mereka terhadap Kitab Allah, namun saya tidaklah merupakan orang yang paling baik di antara mereka". Syaqiq berkata: "Lalu saya duduk di dalam halaqah (pertemuan lesehan) mendengarkan apa yang mereka baca (ucapkan), maka saya tidak mendengar penyangkal yang berkata selain itu".

٤٧٥٥ - عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ كُنَّا بِحِمَصَ فَقَرَأَ ابْنُ مَسْعُودٍ سُورَةَ يُوسُفَ فَقَالَ رَجُلٌ مَاهُكَذَا أَنْزَلْتَ قَالَتْ قَرَأْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَحْسَنْتَ، وَوَجَدَ مِنْهُ رِيحَ الْخَمْرِ فَقَالَ أَتَجْمَعُ أَنْ تُكْذِبَ بِكِتَابِ اللَّهِ وَتَشْرَبَ الْخَمْرَ فَضَرَبَهُ أَحَدٌ :

4755. Dari Alqomah katanya: "Adalah kami berada di Himsh lalu Ibnu Mas'ud membaca Surat Yusuf". Seorang lelaki berkata: "Tidak seperti ini surat itu diturunkan". Ibnu Mas'ud berkata: "Tidak seperti itu diturunkan". Ibnu Mas'ud berkata: "Saya telah membaca kepada Rasulullah saw., lalu beliau bersabda: "Bagus engkau". Dan ia mendapatkan bau khomer dari lelaki itu, lalu bertanya: "Apakah engkau berkumpul ini untuk mendustakan Kitabullah dan meminum arak". Lalu nabi menderanya dengan had cambukan".

Dari Masruq, ia berkata: "Abdullah ra. berkata: "Demi Allah tiada Tuhan selain Dia, tiada suratpun dari Kitab Allah yang diturunkan kecuali aku mengetahuinya di mana surat itu diturunkan. Dan tiada ayat satupun dari Kitab Allah kecuali aku mengetahui di dalam perkara apa ayat itu diturunkan. Andaikata aku tahu seseorang yang lebih pandai dengan Kitab Allah daripadaku sementara bisa dijangkau dengan onta niscaya aku menungganginya menuju orang tadi".

٤٧٥٦ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَنْ جَمَعَ الْقُرْآنَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ أَرْبَعَةٌ كَانَهُمْ مِنَ الْأَنْصَارِ: ابْنُ كَعْبٍ، وَمُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ وَنَزِيدُ بْنُ ثَابِتٍ وَأَبُو نَزِيدٍ :

4756. Qotadah berkata: Aku bertanya Anas bin malik ra. "Siapa yang mengumpulkan Al Qur'an pada zaman Nabi saw.? Beliau menjawab: "Empat orang, semuanya dari golongan Anshor: "Ubaiy bin Ka'ab Mu'adz bin Jabal, Zaid bin Tsabit dan Abu Zaed".

٤٧٥٧ - عَنْ أَنَسِ قَالَ : مَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَبْعِ

القرآن غير أربعة: أبو الدرداء ومعاذ بن جبل وزيد بن ثابت
وأبو زيد قال ونحن ورثناه

4757. Dari Anas berkata: "Nabi saw. telah wafat sementara Al Qur'an belum dikumpulkan kecuali (oleh) empat orang: "Abu Darda' Mu'adz bin Jabal, Zaed bin Tsabit dan Abu Zaid". Katanya: "Kami mewariskan pengumpulan itu".

٤٧٥٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ عُمَرُ ابْنُ أَبِي أَقْرَأُونَا وَإِنَّا لَنَدْعُ مِنْ
لِحْنِ أَبِي وَأَبِي يَقُولُ: أَخَذْتَهُ مِنْ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَلَا أَتْرُكُهُ لِشَيْءٍ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى مَا نَنْسَخُ مِنْ آيَةٍ
أَوْ نَنْسَاهَا نَأْتِ بِخَيْرٍ مِنْهَا أَوْ مِثْلِهَا

4758. Dari Ibnu Abbas ra. Umar berkata: "Wahai Ubaiy, bacakan kepada kami! Sesungguhnya kami pasti meninggalkan kesalahan ucap Ubaiy. Dan Ubaiy-pun berkata: "Aku telah mengambilnya dari mulut Rasulullah saw., sehingga tidak sesuatupun yang saya tinggalkan. Allah Ta'ala telah berfirman: "MAA NANSAKH MIN AAYA TIN AU NANSAHAA, NA'YI BIKHOIRIM MINHAA AU MITSLIHAA" (Apa saja ayat yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya. Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya).

بَابُ فَاتِحَةِ الْكِتَابِ

BAB

FATIHAH KITAB (SURAT AL FATIHAH).

٤٧٥٩ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمَعْلِيِّ قَالَ: كُنْتُ أَصَلِّي فِدَعَانِي النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّ اجْبَهُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُ أَصَلِّي
قَالَ أَلَمْ يَقُلِ اللَّهُ اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ ثُمَّ قَالَ أَلَا
أَعْلَمُكَ أَعْظَمَ سُورَةٍ فِي الْقُرْآنِ قَبْلَ أَنْ تَخْرُجَ مِنَ الْمَسْجِدِ فَأَخَذَ
بِيَدِي فَلَمَّا أَرَدْنَا أَنْ نَخْرُجَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ قُلْتَ لِأَعْلَمُكَ أَعْظَمَ
سُورَةٍ مِنَ الْقُرْآنِ قَالَ أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ هِيَ السَّبْعُ الْمَثَانِي
وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ الَّذِي أُوتِيَتْهُ

4759. Dari Sa'id bin Mu'alla katanya: "Adalah saya sedang melakukan shalat, tapi tiba-tiba Nabi memanggilku, namun aku tidak memberikan jawaban kepada beliau. Saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya sedang melakukan sholat". Nabi berkata: "Bukankah Allah telah berfirman: "Berilah jawaban kepada Allah dan Rasul-Nya apabila Dia mengundangmu". Kemudian beliau bersabda: "Maukah kamu saya berikan pelajaran kepadamu tentang surat yang paling besar dalam Al Qur'an sebelum kamu keluar dari Masjid? Lalu beliau memegang tanganku, maka ketika kami hendak keluar, maka saya berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya engkau telah berkata (kepadaku): "Sungguh aku akan memberi pelajaran kepadamu surat yang paling agung dalam Al Qur'an". Nabi bersabda: "Ya adalah AL HAMDULILLAHI ROBBIL 'AALAMIIN yang merupakan Sab'ul Matsaaniy (tujuh surat yang selalu diulang-ulang) dan Al Qur'an Al 'Azhim yang telah saya berikan".

٤٧٦٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْكُدْرِيِّ قَالَ كُنَّا فِي مَسِيرِنَا فَتَزَلْنَا
فَجَاءَتْ جَارِيَةٌ فَقَالَتْ إِنَّ سَيِّدَ الْحَيِّ سَلِيمٍ وَإِنْ نَفَرْنَا غَيْبَ فَهَلْ
مِنْكُمْ رَاقٍ فَقَامَ مَعَهَا رَجُلٌ مَا كُنَّا نَأْبَسُهُ بِرُقِيَّةٍ فَرَقَاهُ فَبَرَأَ
فَأَمْرُهُ بِثَلَاثِينَ شَاةً وَسَقَانَا لَبْنَا فَمَا رَجَعْنَا لَهْ أَكُنْتُ

قَالَ: مَنْ قَرَأَ بِالْآيَتَيْنِ ۖ

4761. Dari Abu Mas'ud ra. dari Nabi Saw. bersabda: "Barangsiapa membaca dua ayat....

٤٧٦٢- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ بِالْآيَتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ فِي لَيْلَةٍ كَفَّتَاهُ ۖ

4762. Dari Abu Mas'ud ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa membaca dua ayat dari akhir surat Al Baqarah pada suatu malam, maka surat itu menjamin dirinya".

٤٧٦٢ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَلَّنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِفْظِ زَكَاةِ رَمَضَانَ فَآتَانِي آيَةٌ فَجَعَلَ يَحْتَوِينِ الطَّعَامَ فَأَخَذْتُهُ فَقُلْتُ لَأَرْفَعَنَّكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَصَّ الْحَدِيثَ فَقَالَ: إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاسِيكَ فَأَقْرَأْ آيَةَ الْكُرْسِيِّ لَسُنَّ يَزَالُ مَعَكَ مِنَ اللَّهِ حَافِظٌ وَلَا يَقْرَبُكَ شَيْطَانٌ حَتَّى تَصْبِحَ. وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صِدْقٌ وَهُوَ كَذُوبٌ ذَلِكَ شَيْطَانٌ ۖ

4763. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. mewakilkan kepadaku untuk menjaga zakat romadhan, lantas ada seseorang yang datang lantas ia mulai menumpahkan makanan, lalu saya mengambilnya. Saya berkata: "Sungguh saya akan mengadukanmu kepada Rasulullah saw., selanjutnya ia mengisahkan hadits". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Jika kamu menuju ke tempat tidurmu, maka bacalah Ayat Kursi tentu

تُحْسِنُ رُقِيَّةً أَوْ كُنْتَ تَرُقِي قَالَ لَا، مَا رُقَيْتُ إِلَّا بِإِمْرٍ الْكِتَابِ قُلْنَا لَأَتَّخِذْتُهَا شَيْئًا حَتَّى نَأْتِيَ أَوْ نَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا قَرَأْنَا الْمَدِينَةَ ذَكَرْنَا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ وَمَا كَانَ يَذْرُؤُهُ أَنَّهُ رُقِيَّةٌ؟ اقْسِمُوا وَأَضْرِبُوا إِلَى بَسْمِهِمْ ۖ

4760. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. katanya: "Adalah kami dalam satu perjalanan, lalu datanglah seorang wanita, lalu berkata: "Sesungguhnya Pemimpin kampung selamat dan sesungguhnya kelompok kami sama mati. Maka apakah dari kalian orang yang bisa memberikan jampi (penyembuhan). Lalu seorang laki-laki berdiri bersama orang perempuan. kami tidak menuduh laki-laki itu dengan jampinya, lalu laki-laki itu memberikan jampi akhirnya sembuh. Lalu pimpinan kampung menyuruh kepada laki-laki tadi dengan membawa tiga puluh kambing dan memberi minum kami dengan susu. Maka ketika pulang, kami bertanya kepadanya: "Apakah engkau sudah menguasai jampi (pengobatan) atau sekedar memberikan jampi? Dia menjawab: "Tidak, saya tidaklah memberi jampi kecuali dengan Ummul Kitab (Fatimah)". Kami berkata: "Janganlah kalian bercerita tentang sesuatu hingga kita datang atau menanyakannya kepada Rasulullah saw.". Maka ketika kami sudah tiba di Madinah, maka kami menuturkannya kepada Nabi saw. Lantas beliau berkata: "Apakah yang memberitahu kepadanya bahwa Fatimah adalah jampi, bagilah dan buatlah bagian untukku".

فَضْلُ الْبَقَرَةِ

KEUTAMAAN SURAT AL BAQARAH

٤٧٦١- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Allah senantiasa menyertakan Malaikat penjaga di sisimu dan syaitan tidak bakal bisa mendekatimu sampai pagi. Nabi saw. bersabda: "Ia membenarkanmu dan ia (syaithan) adalah pembohong dan itu adalah syaithan".

فَضْلُ الْكَهْفِ

KEUTAMAAN SURAT AL KAHFI.

٤٧٦٤ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ كَانَ رَجُلٌ يَقْرَأُ سُورَةَ الْكَهْفِ وَالْجَانِبِ
حِصَانٌ مَرْبُوطٌ بِشَاطِئِينَ فَتَغَشَّتْهُ سَحَابَةٌ فَجَعَلَتْ تَدْنُو وَتَدْنُو
وَجَعَلَ فَرَسُهُ يَنْغَرُ فَلَمَّا أَصْبَحَ آتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ تِلْكَ السَّكِينَةُ تَنْزَلَتْ بِالْقُرْآنِ :

4764. Dari Al Barra' katanya: "Adalah seorang lelaki membaca surat Al Kahfi sedangkan di sisinya terdapat kuda yang terikat dengan dua tali pengikat. Lalu ia tertutup oleh seenggok awan lantas awan tadi beranjak mendekat dan mendekat dan jadilah kudanya lari. Maka ketika sudah datang waktu pagi, ia datang kepada Nabi saw. menuturkan hal itu kepadanya, lantas beliau bersabda: "Itu adalah ketenangan yang turun berkat Al Qur'an".

فَضْلُ سُورَةِ الْفَتْحِ

KEUTAMAAN SURAT AL FATH.

٤٧٦٥ - عَنِ زَيْدِ بْنِ أَسَمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَانَ يَسِيرُ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ وَعَمْرٌ مِنَ الْخَطَابِ لَيْسَ يَمُرُّ بِهِ لَيْلًا

فَسَأَلَهُ عَمْرٌ عَنْ شَيْءٍ فَلَمْ يُجِبْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ثُمَّ سَأَلَهُ فَلَمْ يُجِبْهُ ثُمَّ سَأَلَهُ فَلَمْ يُجِبْهُ فَقَالَ عَمْرٌ: تَكَلَّمْتَ أُمَّكَ
نَزَرْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ كُلَّ ذَلِكَ
لَا يُجِيبُكَ، قَالَ عَمْرٌ فَحَرَّكَتُ بَعِيرِي حَتَّى كُنْتُ أَمَامَ النَّاسِ
وَخَشِيتُ أَنْ يَنْزَلَ فِي قُرْآنٍ فَمَا نَشِيتُ أَنْ سَمِعْتُ صَارِخًا
يَصْرُحُ قَالَ فَقُلْتُ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ يَكُونَ نَزْلُ فِي قُرْآنٍ قَالَ
فَجِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَمْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ: لَقَدْ
أَنْزَلَتْ عَلَيَّ اللَّيْلَةَ سُورَةٌ لَهَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ
ثُمَّ قَرَأَ إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا :

4765. Dari Zaid bin Aslam dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw. pernah mengadakan perjalanan dalam sebaagian perjalanan beliau, sedangkan Umar bin Khoththob berjalan bersamanya pada malam hari, lantas Umar bertanya kepada beliau tentang sesuatu akan tetapi beliau tidak memberikan jawaban kepadanya. Kemudian Umar bertanya kepada beliau namun Rasul juga tidak memberikan jawaban. Kemudian Umar bertanya, tetapi juga tidak dijawab lagi oleh beliau. Umar lantas berkata: "Celaka ibumu, engkau telah bertanya Rasulullah saw. tiga kali, semuanya pertanyaan tidak dijawabnya. Umar berkata: "Saya lalu menggerakkan ontaku sehingga saya berada di tengah-tengah manusia dan saya takut bila Al Qur'an diturunkan karenaku. maka saya tidak dapat melekatkan teriakan orang yang telah aku dengar. Umar berkata: saya berkata: "Sungguh saya benar-benar takut bila Al Qur'an diturunkan karenaku". Umar berkata: "Maka saya datang kepada Rasulullah saw., lalu aku menyampaikan salam kepada beliau. Beliau lalu bersabda: "Benar-benar telah diturunkan pada malam ini satu surat yang sungguh ia merupakan

surat yang paling aku sukai ketimbang apa yang telah diterbitkan oleh Matahari. Kemudian beliau membaca: "INNA AFATAHNA LAKA FAT-HAM MUBIINAA".

فَضْلُ قُلِّ هُوَ اللهُ أَحَدٌ

KEUTAMAAN SURAT AL IKHLASH
(QUL HUWALLOOHU AHAD)

٤٧٦٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ أَنَّ رَجُلًا سَمِعَ رَجُلًا يَقْرَأُ قُلِّ هُوَ اللهُ أَحَدٌ يَرُدُّ دَهَا فَلَئِمَّا أَصْبَحَ جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ وَكَانَ الرَّجُلُ يَتَقَالِمُهَا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهَا تَعْدِلُ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ .

4766. Dari Abu Sa'iid Al Khudzriy bahwa ada seorang lelaki mendengar seorang lelaki lain membaca QUL HUWALLOOHU AHAD dimana orang itu mengulang-ulangnya. Maka ketika pagi, ia datang kepada Rasulullah saw., lantas ia menurulkannya (hal itu) kepada beliau. Seolah-olah lelaki (yang mendengar ini) mengolok-oloknya lantas Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang diriku ada pada genggamannya, sesungguhnya Surat QUL HUWALLOOHU AHAD benar-benar membandingi sepertiga Al Qur'an".

Abu Ma'mar menambahkan, kami mendapatkan hadits dari Isma'il bin Ja'far dari Malik bin Anas dari Abdurrohman bin Abdillah bin Abdirrohman bin Abi Sho'sho'ah dari ayahnya dari Abu Sa'id Al Khudzriy, telah memberi khabar kepadaku saudaraku lelaki Qotadah bin Nu'man bahwa ada seorang lelaki berdiri di zaman Nabi saw. (melakukan sholat) membaca pada waktu sahur (dini) QUL HUWALLOOHU AHAD, dia tidak menambah atas bacaannya. Maka ketika kami berada pada pagi hari datang seorang lelaki kearah Nabi".

٤٧٦٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ

النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ أَيْعَجَزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ فِي لَيْلَةٍ فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ وَقَالُوا: إِنَّا يُطِيقُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللهِ فَقَالَ اللهُ الْوَاحِدُ الصَّمَدُ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ ۝

4767. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. katanya: Nabi saw. bersabda kepada sahabat-sahabatnya: "Apakah salah satu di antara kalian keberatan untuk membaca sepertiga Al Qur'an pada malam hari? Maka sodoran Nabi itu memberatkan mereka lalu mereka berkata: "Siapakah di antara kami yang kuat dengan itu wahai Rasulullah? Lantas Rasulullah saw. bersabda: "ALLOOHUL WAAHIDUSH SHOMADU" adalah sepertiga Al Qur'an".

المعوذات

KEUTAMAAN MU'AWWIDZAAT.

٤٧٦٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اشْتَكَى يَقْرَأُ عَلَى نَفْسِهِ بِالْمُعَوِّذَاتِ وَيَنْفُثُ فَلَمَّا اشْتَدَّ وَجَعُهُ كُنْتُ أَقْرَأُ عَلَيْهِ وَأَمْسَحُ بِبَيْدِهِ رَجَاءَ بَرَكَتِهَا ۝

4768. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. konon apabila menderit sakit beliau membacakan untuk dirinya sendiri dengan Surat Mu'awwidzaat (Qul A'uudzu Birrobbinnaas, Qul A'uudzu Birobbil Falaq) dan meniupkan (kedalam dirinya). Maka ketika sakitnya semakin hebat, maka sayalah yang membacakannya dan saya mengusapkan dengan tangannya dengan mengharap berkahnya".

٤٧٦٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَوَى

إلى فراشه كل ليلة جمع كفيه ثم نفث فيهما فقرأ فيهما قل هو الله
 أحد وقل أعوذ برب الفلق وقل أعوذ برب الناس ثم مسح بهما
 ما استطاع من جسده يبدأ بهما على رأسه ووجهه مما أقبل
 من جسده يفعل ذلك ثلاث مرات .

4769. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. ketika menuju ke tempat tidurnya pada tiap malam, maka beliau mengumpulkan kedua telapak tangannya kemudian beliau meniupkan di dalam kedua telapak tangannya, lalu membaca: "QUL HUWALLOOHU AHAD, QUL A'UU DZU BIROBBINNAASI, QUL A'UUDZU BIROBBIL FALAQI", kemudian beliau mengusapkannya pada bagian badan yang beliau kehendaki. Beliau memulainya dari kepala, wajah dan bagian depan badannya dan beliau melakukan hal itu tiga kali"

بَابُ نُزُولِ السَّكِينَةِ وَالْمَلَائِكَةِ عِنْدَ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ

TURUNNYA KETENANGAN DAN MALAIKAT KETIKA AL QUR'AN DIBACA

٤٧٧٠ - عَنْ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ قَالَ بَيْنَمَا هُوَ يَقْرَأُ مِنَ اللَّيْلِ سُورَةَ
 الْبَقَرَةِ وَفَرَسُهُ مَرْبُوطٌ عِنْدَهُ إِذْ جَالَتِ الْفَرَسُ فَسَكَتَتْ فَسَكَتَتْ
 فَقَرَأَ فَجَالَتِ الْفَرَسُ فَسَكَتَتْ وَسَكَتَتِ الْفَرَسُ، ثُمَّ قَرَأَ فَجَالَتِ
 الْفَرَسُ فَأَنْصَرَفَ وَكَانَ ابْنُهُ يَحْيَى قَرِيبًا مِنْهَا فَأَشْفَقَ أَنْ تُصِيبَهُ
 فَلَمَّا اجْتَرَهُ رَفَعَ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ حَتَّى مَا يَرَاهَا فَلَمَّا أَصْبَحَ حَدَّثَ النَّبِيَّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَفْرَأَيْتَ ابْنَ حُضَيْرٍ إِذَا قَرَأَ يَا ابْنَ حُضَيْرٍ قَالَ

فَأَشْفَقْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ تَعْلَى يَحْيَى وَكَانَ مِنْهَا قَرِيبًا فَرَفَعْتُ رَأْسِي
 فَأَنْصَرَفْتُ إِلَيْهِ فَرَفَعْتُ رَأْسِي إِلَى السَّمَاءِ فَإِذَا مِثْلُ الظِّلَّةِ فِيهَا امْتِثَالُ
 الْمَصَابِيحِ فَخَرَجْتُ حَتَّى لَا أَرَاهَا قَالَ وَتَدْرِي مَا ذَاكَ؟ قَالَ لَا قَالَ
 تِلْكَ الْمَلَائِكَةُ دَنَتْ لِصَوْتِكَ وَلَوْ قَرَأْتَ لَأَصْبَحْتَ يَنْظُرُ النَّاسُ
 إِلَيْهَا لَا تَتَوَارَى مِنْهُمْ ÷

4770. Dari Usaid bin Khudlair katanya: "Ketika dia membaca pada suatu malam Surat Al-Baqarah, sedangkan kudanya tertambat di sisinya, tiba-tiba kudanya berlari. Lalu dia diam, maka kudanya ikut diam. Lalu ia membaca, maka kudanya lari (berontak). Dia diam, maka kudanya diam. Kemudian ia membaca, lalu kudanya berontak, lalu ia selesai (rampung). Sedangkan anaknya yang bernama Yahya berada di dekat kuda hingga dia kasihan bila ayat (Surat) itu mendatangkan musibah kepadanya. Maka ketika ia menggiring, maka ia mengangkat kepalanya ke langit. Sehingga ia tidak melihatnya. Ketika pagi, ia menceritakannya kepada Nabi saw. lantas beliau bersabda: "Bacalah hai Ibnu Khudlair, bacalah hai Ibnu Khudlair". Ibnu Khudlair berkata: "Saya kasih hai Rasulullah, jika ia (kuda) menginjak Yahya karena ia berdekatan dengan kuda itu. Lalu saya mengangkat kepalaku, lalu saya pergi kepadanya. Saya angkat kepalaku ke langit, maka tiba-tiba ada seperti bayangan (naungan) di langit seperti lampu, lalu ia keluar sehingga aku tidak melihatnya. Dia berkata: kamu tidak tahu apa itu? Dia menjawab: "Tidak". Dia bersabda: "Itu adalah Malaikat yang mendekat karena suaramu dan jika kamu membacanya, tentulah manusia jadi memandangnya tidak bersembunyi dari mereka".

بَابُ مَنْ قَالَ لَمْ يَتْرِكِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَمَّيْنِ الدَّقَّتَيْنِ .

BAB

ORANG YANG BERKATA:
NABI TIDAK MENINGGALKAN KECUALI SESUATU YANG
TERDAPAT ANTARA DUA KULIT

٤٧٧١ - عَنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَشَدَّادُ بْنُ مَعْقِلٍ عَلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَ لَهُ شَدَّادُ بْنُ مَعْقِلٍ أَتَرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ شَيْءٍ؟ قَالَ مَا تَرَكَ إِلَّا مَابَيْنَ الدَّقَّتَيْنِ قَالَ وَدَخَلْنَا عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ الْحَنَفِيَّةِ فَسَأَلْنَاهُ فَقَالَ: مَا تَرَكَ إِلَّا مَابَيْنَ الدَّقَّتَيْنِ ۝

4771. Dari Abdul 'Aziz bin Rufai' katanya: Saya masuk kepada Ibnu Abbas ra. bersama Syaddad bin Ma'qil, lalu Syaddad bertanya kepada Ibnu Abbas: "Apakah Nabi saw. meninggalkan sesuatu?" Ibnu Abbas menjawab: "Nabi saw. tidaklah meninggalkan kecuali apa yang terdapat antara dua kulit". Syaddad berkata: "Kami masuk kepada Muhammad bin Al Hanafiyah, lalu kami bertanya kepadanya. Ia menjawab: "Nabi tidaklah meninggalkan kecuali apa yang terdapat antara dua kulit".

بَابُ فَضْلِ الْقُرْآنِ عَلَى سَائِرِ الْكَلَامِ

BAB

KEUTAMAAN AL QUR'AN ATAS SEMUA KALAM

٤٧٧٢ - عَنِ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالْأُشْرَجَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَرِيحُهَا طَيِّبٌ وَالَّذِي

لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالثَّمَرَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلَا رِيحٌ لَهَا وَمَثَلُ الْفَاجِرِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرَّيْحَانَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مَرٌّ. وَمَثَلُ الْفَاجِرِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ طَعْمُهَا مَرٌّ وَلَا رِيحٌ لَهَا ۝

4772. Dari Abu Musa dari Nabi saw. berkata: "Perumpamaan orang yang membaca Al Qur'an itu seperti jeruk (Utrujah) rasanya manis dan baunya wangi. Dan orang yang tidak membaca Al Qur'an itu seperti buah kurma, rasanya manis dan tidak berbau wangi. Perumpamaan orang jahat yang membaca Al Qur'an itu seperti Roihanah, baunya wangi dan rasanya pahit. Sedangkan perumpamaan orang jahat yang tidak membaca Al Qur'an itu seperti hanzholah rasanya pahit dan tidak mempunyai bau (wangi).

٤٧٧٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا أَجَلُكُمْ فِي أَجَلٍ مِنْ خَلَائِنِ الْأَمَمِ كَمَا بَيْنَ صَلَاةِ الْعَصْرِ وَمَغْرِبِ الشَّمْسِ وَمَثَلُكُمْ وَمَثَلُ الْيَهُودِيِّ وَالنَّصَارِيِّ كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَعْمَلَ عَمَلًا فَقَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي إِلَى نِصْفِ النَّهَارِ عَلَى قَيْرَاطٍ فَعَمِلَتْ الْيَهُودُ فَقَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي مِنْ نِصْفِ النَّهَارِ إِلَى الْعَصْرِ فَعَمِلَتْ النَّصَارَى ثُمَّ أَنْتُمْ تَعْمَلُونَ مِنَ الْعَصْرِ إِلَى الْمَغْرِبِ بِقَيْرَاطَيْنِ قَيْرَاطَيْنِ قَالُوا نَحْنُ أَكْثَرُ عَمَلًا وَأَقْلُ عَطَاءً قَالَ هَلْ ظَلَمْتُمْ مِنْ حَقِّكُمْ قَالُوا لَا قَالَ فَذَلِكَ فَضِيلُ أَوْتِيهِ مِنْ شَيْءٍ ۝

4773. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya ajal kalian dibanding ajal orang-orang yang telah mendahului kita dari berbagai umat itu seperti waktu antara shalat asar dan terbenamnya matahari. Dan perumpamaan kalian dengan orang-orang Yahudi dan orang-orang Nashrani

itu seperti perumpamaan seorang laki-laki yang mencari pekerja-pekerja. Kemudian ia berkata "Siapa yang mau bekerja kepadaku sampai separuh hari dengan ongkos satu qirath? Orang Yahudi kemudian bekerja lalu berkata: Siapa yang mau bekerja kepadaku mulai separuh hari hingga ashar? (dengan ongkos satu qirath), lalu orang Nasrani bekerja. Kemudian kalian semua bekerja mulai ashar sampai maghrib dengan ongkos dua qirath, dua qiraht. Mereka berkata: "kami banyak bekerja dan sedikit upahnya". Nabi bertanya: "Apakah saya berbuat zalim kepada kalian? Mereka menjawab: "Tidak". Nabi bersabda: "Itulah anugerahku yang aku berikan kepada siapa yang aku kehendaki".

بَابُ الْوَصَاةِ بِكِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

WASIAT DENGAN KITAB ALLAH

٤٧٧٤ - عَنْ طَلْحَةَ قَالَ: سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ أَبِي أَوْفَى أَوْصَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ لَا فَقُلْتُ كَيْفَ كُتِبَ عَلَى النَّاسِ الْوَصِيَّةُ؟ أَسْرُوا بِهَا وَلَمْ يُؤْمَرْ قَالِ أَوْصَى بِكِتَابِ اللَّهِ ۚ

4774. Dari Tholhah katanya: "Saya bertanya kepada Abdulah bin Abi Aufa: Apakah Nabi saw. berwasiat? Dia menjawab: "Tidak". Lalu Saya bertanya: "Bagaimana orang-orang disuruh berwasiat yakni mereka diperintah dengannya tapi beliau sendiri tidak berwasiat? Ia menjawab: "Beliau berwasiat dengan Kitab Allah".

بَابُ مَنْ لَمْ يَتَعَنَّ بِالْقُرْآنِ

BAB

ORANG YANG TIDAK BERLAGU DENGAN AL QUR'AN

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: أَوْلَمْ يَكْفِهِمْ أَنَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ يُتْلَى عَلَيْهِمْ ۚ
(العنكبوت: ٥١)

Firman Allah Ta'ala: "AWALAM YAKFIHIM ANNA ANZALNAA 'ALAIKAL KITAABA YUTLAA 'ALAIHIM. "Dan apakah tidak cukup bagi mereka bahwasanya kami telah menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) sedang dia dibacakan kepada mereka? (Al Ankabut: 51).

٤٧٧٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَأْذِنِ اللَّهُ لِشَيْءٍ مَّا أَذِنَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَنَّ بِالْقُرْآنِ وَقَالَ صَاحِبٌ لَهُ يُرِيدُ يَجْهَرُ بِهِ ۚ

4775. Dari Abu Hurairah ra. bahwasannya ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Allah tidak mengizinkan kepada sesuatu seperti apa-apa yang Dia mengizinkan kepada Nabi saw., yakni beliau berlagu dengan Al Qur'an. Seorang sahabatnya berkata: artinya beliau menghendaki membaca keras kepada Al Qur'an.

٤٧٧٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَذِنَ اللَّهُ لِشَيْءٍ مَّا أَذِنَ لِلنَّبِيِّ أَنْ يَتَعَنَّ بِالْقُرْآنِ ۚ

4776. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: Allah tidaklah memberi izin kepada sesuatu sebagaimana Allah memberi izin kepada pada Nabi untuk melagukan Al Qur'an". Sufyan berkata: tafsirannya ialah melagukan Al Qur'an".

بَابُ اغْتِبَاطِ صَاحِبِ الْقُرْآنِ

BAB

KEPUASAN ORANG YANG MEMILIKI AL QUR'AN.

٤٧٧٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَأَحْسَدَ الْأَعْلَى اثْنَتَيْنِ رَجُلٍ
 أَنَا اللَّهُ الْكِتَابَ وَقَامَ بِهِ أَنَا اللَّيْلُ، وَرَجُلٍ أَعْطَاهُ اللَّهُ مَا لَأَفْهُو
 يَتَصَدَّقُ بِهِ أَنَا اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ ۚ

4777. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: Tidaklah dibenarkan hasud (iri hati) kecuali kepada dua orang, yaitu kepada seorang lelaki yang Allah memberikan Al Kitab dan ia dapat melaksanakannya sepanjang malam. Dan seorang laki-laki yang Allah telah memberikan harta kepadanya, lalu bersedekah dengan hartanya sepanjang malam dan siang".

٤٧٧٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ: لَأَحْسَدَ الْأَعْلَى اثْنَتَيْنِ رَجُلٍ عَلَّمَهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَتْلُوهُ أَنَا
 اللَّيْلُ وَأَنَا النَّهَارُ فَسَمِعَهُ جَارُهُ فَقَالَ لَيْتَنِي أُوْتَيْتُ مِثْلَ مَا
 أُوتِيَ فَلَانَ فَعَمِلْتُ مِثْلَ مَا يَعْمَلُ، وَرَجُلٍ آتَاهُ اللَّهُ مَا لَأَفْهُو بِلَيْكَةٍ
 فِي الْحَقِّ. فَقَالَ رَجُلٌ لَيْتَنِي أُوْتَيْتُ مِثْلَ مَا أُوتِيَ فَلَانَ فَعَمِلْتُ
 مِثْلَ مَا يَعْمَلُ ۚ

4778. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda "Tidak dibenarkan iri hati kecuali dalam dua orang. Yaitu seorang lelaki yang Allah telah mengajarkan Al Qur'an kepadanya, sehingga ia membacanya di sepanjang malam dan sepanjang siang lalu didengar oleh tetangganya, lalu ia berkata: "Moga-moga saya diberi seperti apa yang telah diberikan kepada Si Fulan, sehingga aku bisa melakukan apa yang telah dilakukan olehnya". Dan seorang lelaki yang diberi harta oleh Allah, lalu ia menghabiskannya dalam kebenaran (perkara haq). lelaki lain berkata: "Semoga saja saya diberi seperti apa yang telah diberikan kepada

Fulan, sehingga saya bisa bekerja seperti apa yang dikerjakan oleh si Fulan".

بَابُ خَيْرِكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

BAB

SEBAIK-BAIK KAMU ADALAH ORANG YANG BELAJAR
 AL QUR'AN DAN MENGAJARKANNYA.

٤٧٧٩ - عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ: خَيْرِكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ۚ

4779. Dari Utsman ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya".

٤٧٨٠ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ۚ

4780. Dari Utsman bin Affan katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya".

٤٧٨١ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ آتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 امْرَأَةٌ فَقَالَتْ إِنَّهَا قَدْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ مَا لِي فِي النِّسَاءِ مِنْ حَاجَةٍ فَقَالَ رَجُلٌ زَوْجِنِهَا
 قَالَ أَعْطَاهَا تَوْبًا قَالَ لَا أَيْدُ، قَالَ أَعْطَاهَا وَلَوْ خَاتِمًا مِنْ حَدِيدٍ
 فَأَعْتَلَّ لَهُ فَقَالَ مَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ قَالَ كَذَا وَكَذَا قَالَ فَقَدْ

زَوَّجْتُهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ۞

4781. Dari Sahal bin Sa'ad katanya: Telah datang seorang wanita kepada Nabi saw., lalu wanita itu berkata: "Sesungguhnya ia memberikan dirinya kepada Allah dan Rasul-Nya saw.". Rasulullah berkata: "Saya sudah tidak butuh lagi kepada wanita". Seorang lelaki berkata: "Kawinkanlah ia denganku". Nabi berkata: "Berilah ia pakaian". Lelaki itu berkata: "Saya tidak menemukan". Nabi bersabda: "Berilah ia meski hanya sebuah cincin dari besi". Lalu ia mengajukan alasan kepada beliau. Beliau bersabda: "Apakah engkau tidak menguasai sebagian Al Qur'an? Ia menjawab: "Saya mempunyai surat ini dan surat itu. Nabi bersabda: "Sungguh aku telah mengawinkanmu dengannya dengan maskawin apa yang kamu miliki dari Al Qur'an".

بَابُ الْقِرَاءَةِ عَنِ ظَهْرِ الْقَلْبِ

MEMBACA DENGAN HAFAL DI LUAR KEPALA

٤٧٨٢ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ جِئْتُ لِأَهَبَ لَكَ نَفْسِي فَنَظَرُ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَعَّدَ النَّظَرَ إِلَيْنَا وَصَوَّبَهُ، ثُمَّ طَأَطَأَ رَأْسَهُ فَلَمَّا رَأَتْ الْمَرْأَةُ أَنَّهُ لَمْ يَقْبِضْ فِيهَا شَيْئًا جَلَسَتْ، فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ فَزَوِّجْنِيهَا فَقَالَ هَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ فَقَالَ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ أَذْهَبَ إِلَى أَهْلِكَ فَاَنْظُرْ هَلْ تَجِدُ شَيْئًا فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا وَجَدْتُ شَيْئًا

قَالَ انْظُرْ وَلَا خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ وَلَكِنْ هَذَا الزَّيْرِيُّ قَالَ سَهْلٌ مَالَهُ رِذَاءٌ فَلَهَا نِصْفُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَصْنَعُ يَا زَارِكُ إِنْ لَيْسَتْ لَهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْهَا مِنْهُ شَيْءٌ وَإِنْ لَيْسَتْ لَهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ شَيْءٌ فَجَلَسَ الرَّجُلُ حَتَّى طَالَ مَجْلِسُهُ، ثُمَّ قَامَ فَرَأَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَوْلِيًا فَأَمَرَهُ بِهِ فِدْعَى فَلَمَّا جَاءَ، قَالَ مَاذَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ؟ قَالَ مَعِيَ سُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا عَدَّهَا قَالَ اتَّقِرُّوهُنَّ عَنْ ظَهْرِ قَلْبِكِ؟ قَالَ نَعَمْ، قَالَ إِذْهَبْ فَقَدْ مَلَكَتْهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ۞

4782. Dari Sahal bin Sa'ad bahwa seorang wanita datang kepada Rasulullah selanjutnya ia berkata: "Wahai Rasulullah saw., saya datang memberikan diriku kepadamu". Lalu Rasulullah memandang wanita itu lalu mengangkat pandangannya dan membetulkan pandangannya, kemudian beliau mengangguk-anggukkan kepalanya. Maka ketika wanita itu tahu bahwa Rasulullah tidak memberikan keputusan kepadanya sedikitpun, maka wanita itu lalu duduk. Seorang lelaki dari sahabatnya berdiri seraya berkata: "Wahai Rasulullah, jika engkau tidak membutuhkannya lagi, maka kawinkanlah ia denganku? Lalu Rasul bertanya: "Apakah engkau memiliki sesuatu? Ia menjawab: "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah". Rasul berkata: "Pergilah kepada keluargamu, lalu lihatlah apakah engkau bisa mendapatkan sesuatu". Lalu lelaki itu pergi, kemudian kembali. Lalu berkata: "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah saya tidak mendapatkan sesuatu. Nabi berkata: "Lihatlah walaupun engkau hanya menemukan cincin dari besi". Lalu ia pergi ke-

itudian kembali. Ia berkata: Tidak, demi Allah wahai Rasulullah dan meskipun berupa cincin dari besi, akan tetapi ini adalah sarungku. Sahal berkata: Ia mempunyai selendang, maka wanita itu kebagian separonya. Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Apa yang bisa kamu perbuat dengan selendangmu (sarungmu)? Jika engkau memakainya, maka dia tidak kebagian apa-apa, dan jika ia memakainya, tentu engkau tidak kebagian apa-apa. Lalu lelaki itu duduk sehingga lama duduknya, kemudian berdiri, lantas Rasulullah saw. melihatnya berpaling. Lalu Beliau perintah untuk mengundang lelaki itu. Ketika ia telah datang, Rasulullah bertanya: "Apa yang kamu miliki dari Al Qur'an? Ia berkata: "Saya mempunyai surat demikian dan surat demikian ia menghitungnya. Nabi bertanya: "Engkau menghafalnya (membacanya) diluar kepala? Ia menjawab: "Ya. Nabi bersabda: "Pergilah, maka sesungguhnya aku telah memilikikannya kepadamu dengan apa yang kamu hafal dari Al Qur'an".

بَابُ اسْتِذْكَارِ الْقُرْآنِ وَتَعَاهُدِهِ

BAB

MENGGUNAKAN DZIKIR AL QUR'AN DAN MEMBIASAKANNYA

٤٧٨٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا مِثْلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمِثْلِ صَاحِبِ الْإِبِلِ الْمُعْلَقَةِ إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ بِهِ.

4783. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya perumpamaan orang yang memiliki Al Qur'an adalah seperti perumpamaan orang yang memiliki onta yang terikat, jika ia membiasakannya, maka ia akan bisa mengekangnya (menahannya) dan jika ia membiarkannya maka onta itupun pergi".

٤٧٨٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِئْسَ

مَا لِأَحَدِهِمْ أَنْ يَقُولَ نَسِيتُ آيَةَ كَيْتٍ وَكَيْتٍ بَلْ نَسِيتُ وَأَسْتَذْكُرُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ أَشَدُّ تَفْصِيًّا مِنْ صُدُورِ الرِّجَالِ مِنَ النَّعِيمِ ۖ

4784. Dari Abdillah katanya: "Nabi saw. bersabda: Buruk sekali sesuatu yang diucapkan oleh seseorang: saya lupa ayat demikian dan ayat demikian, akan tetapi ia dilupakan, oleh karena itu gunakanlah berdzikir dengan Al Qur'an karena sesungguhnya ia lebih hebat menancapnya di hati (dada) Ulama' (tokoh) daripada hewan ternak".

٤٧٨٥ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَعَاهَدُوا الْقُرْآنَ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَهُوَ أَشَدُّ تَفْصِيًّا مِنَ الْإِبِلِ فِي عُقْلِهَا ۖ

4785. Dari Abu Musa dari Nabi saw. bersabda: "Biasakanlah (membaca) Al Qur'an, maka demi Dzat Yang menguasai jiwaku, sesungguhnya ia lebih hebat menancapnya daripada onta yang terdapat pada tali pengikatnya".

بَابُ الْقِرَاءَةِ عَلَى الدَّابَّةِ

BAB

MEMBACA DI ATAS KENDARAAN

٤٧٨٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغْفَلٍ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ وَهُوَ يَقْرَأُ عَلَى رَاحِلَتِهِ سُورَةَ الْفَتْحِ ۖ

4786. Dari Abdullah bin Mughaffal katanya: "Saya melihat Rasulullah saw. pada hari penaklukan kota Makkah di mana beliau membaca Surat Al Fath di atas kendaraannya".

بَابُ تَعْلِيمِ الصِّبْيَانِ الْقُرْآنَ

BAB

MENGAJARKAN AL QUR'AN KEPADA ANAK-ANAK KECIL

٤٧٤٧ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ قَالَ: إِنَّ الَّذِي تَدْعُونَهُ الْمَفْضَلَ هُوَ الْمُحْكَمُ قَالَ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ تُوِّفِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا ابْنُ عَشْرٍ سِنِينَ وَقَدْ قَرَأْتُ الْمُحْكَمَ ۚ

4787. Dari Sa'id bin Jubair katanya sesungguhnya sesuatu yang kalian sebut-sebut dengan Al Mufashshal adalah Al Muhkam". Sa'id bin Jubair berkata: "Ibnu Abbas berkata: Rasulullah saw. meninggal dunia sedangkan saya berusia sepuluh tahun dan saya telah membaca (Ayat) yang muhkam".

٤٧٤٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا جَمَعْتُ الْمُحْكَمَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ وَمَا الْمُحْكَمُ قَالَ الْمَفْضَلُ.

4788. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Saya mengumpulkan (ayat) muhkam pada zaman Rasulullah saw., maka saya bertanya kepadanya: "Apa yang dinamakan muhkam? Beliau menjawab: "Ia adalah Al Mufashshal".

بَابُ نِسْيَانِ الْقُرْآنِ وَهَلْ يَقُولُ نَسِيتُ آيَةَ كَذَا وَكَذَا

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: سَتُفْرِنَكَ فَلَا تَنْسَى إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ.

BAB

MELALAIKAN AL QUR'AN. APAKAH BOLEH BERKATA "SAYA LUPA AYAT INI DAN AYAT ITU. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KAMI AKAN MEMBACAKAN (AL QUR'AN) KEPADAMU (MUHAMMAD) MAKA KAMU TIDAK AKAN LUPA KECUALI KALAU ALLAH MENG-HENDAKI".

٤٧٨٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقْرَأُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَرْحَمُهُ اللَّهُ لَقَدْ أَذْكَرَنِي كَذَا وَكَذَلِكَ مِنْ سُورَةِ كَذَا ۚ

4789. Dari Aisyah ra. katanya: "Nabi saw. mendengar seorang lelaki membaca di dalam masjid, lalu beliau berkata: Semoga Allah merahmatinya, sungguh benar-benar Dia telah mengingatkanku demikian dan demikian satu ayat dari surat demikian".

٤٧٩٠ - عَنْ هِشَامٍ وَقَالَ اسْقَطْتُهُنَّ مِنْ سُورَةِ كَذَا.

4790. Dari Hisyam dan beliau berkata: "Saya telah menggugurkan ayat-ayat itu dari surat demikian".

٤٧٩١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقْرَأُ فِي سُورَةٍ بِاللَّيْلِ فَقَالَ يَرْحَمُهُ اللَّهُ لَقَدْ أَذْكَرَنِي كَذَا وَكَذَلِكَ كُنْتُ أَنْسِيْتُهُمَا مِنْ سُورَةِ كَذَا وَكَذَا ۚ

4791. Dari Aisyah katanya: "Rasulullah saw. mendengar seorang lelaki membaca surat pada malam hari, lalu beliau berkata: "Semoga Allah merahmatinya, sungguh Dia telah mengingatkanku demikian dan demikian satu ayat di mana saya lupa kepadanya dari surat demikian dan demikian".

٤٧٩١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لِأَحَدِهِمْ يَقُولُ نَسِيْتُ آيَةً كَيْتٍ وَكَيْتٍ بَلْ هُوَ نَسِيْتُ ۚ

4792. Dari Abdullah katanya: "Nabi saw. bersabda: "Tidaklah bagi seseorang berkata: Saya lupa ayat begini dan ayat begitu akan tetapi ia dilupakan".

بَابُ مَنْ لَمْ يَرِ بِأَسَانٍ يَقُولُ سُورَةَ الْبَقَرَةِ وَسُورَةَ كَذَا وَكَذَا

BAB

ORANG YANG TIDAK BERPENDAPAT: "TIDAK DOSA MENGATAKAN SURAT AL BAQARAH DAN SURAT DEMIKIAN DAN DEMIKIAN".

٤٧٩٣ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْآيَتَانِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ مَنْ قَرَأَ بِهِمَا فِي لَيْلَةٍ كَفَّتَاهُ ۚ

4793. Dari Abu Mas'ud Al Anshoriy katanya: "Nabi saw. berkata: "Dua ayat dari akhir surat Al Baqarah, barangsiapa yang membacanya pada waktu malam maka keduanya mencukupinya".

٤٧٩٤ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ بْنِ حِزَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فَاسْتَمَعْتُ لِقِرَاءَتِهِ فَإِذَا هُوَ يَقْرَأُهَا عَلَى حُرُوفٍ كَثِيرَةٍ لَمْ يَقْرِئْنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكِدْتُ أَسْأُوهُ فِي الصَّلَاةِ فَأَنْتَظِرْتُهُ حَتَّى سَلَّمَ فَلَبِيتُهُ فَقُلْتُ: مَنْ أَقْرَأَكَ هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي سَمِعْتُكَ تَقْرَأُ قَالَ أَقْرَأَنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ كَذَبْتَ فَوَاللَّهِ إِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُوَ أَقْرَأَنِي هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي سَمِعْتُكَ فَانْطَلَقْتُ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقُوذُهُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى حُرُوفٍ لَمْ تَقْرِئْنِيهَا وَإِنَّكَ أَقْرَأْتَنِي سُورَةَ الْفُرْقَانِ، فَقَالَ: يَا هِشَامُ أَقْرَأْهَا فَقْرَأَهَا الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أَنْزَلْتُ ثُمَّ قَالَ أَقْرَأْ يَا عَمْرُؤُ فَقَرَأْتَهَا الَّتِي أَقْرَأَنِيهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْقُرْآنَ أَنْزَلْتُ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ فَأَقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ ۚ

4794. Dari Umar bin Khoththob ra. katanya: Saya mendengar Hisyam bin Hakim bin Hizam membaca Surat Al Furqon pada masa Rasulullah saw. masih hidup, lalu saya mendengarkan bacaannya, namun tiba-tiba ia membacanya atas huruf yang banyak di mana Rasulullah tidak membacakannya kepadaku, maka hampir saja aku menerjangnya di dalam sholat, lalu saya menantinya sampai ia salam. Maka akupun memegang

lehernya, lalu saya bertanya: "Siapa yang telah membacakan surat yang telah aku dengar engkau membacanya ini? Ia menjawab: "Rasulullah saw. yang telah membacakannya kepadaku". Maka saya berkata kepadanya: "Engkau telah berdusta, maka demi Allah sesungguhnya Rasulullah saw. telah membacakannya kepadaku surat ini yang telah aku dengar darimu. Lalu saya berangkat dengannya kepada Rasulullah saw. di mana aku menggiringnya. Saya berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya orang ini membaca Surat Al Furqan atas beberapa huruf yang engkau tidak membacakannya kepadaku, dan sesungguhnya engkau telah membacakan kepadaku Surat Al Furqan". Lalu Nabi berkata: "Wahai Hisyam, bacalah ia", lalu ia membacakan bacaan yang saya telah mendengarnya". Rasulullah saw. bersabda: "Demikian inilah Surat itu diturunkan". Kemudian Rasulullah bersabda: "Bacalah hai Umar, lalu saya membacanya dengan bacaan yang Rasulullah pernah membacakannya kepadaku". Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Demikian itulah Surat diturunkan. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Al Qur'an diturunkan atas tujuh huruf, oleh karena itu bacalah apa yang mudah dari Al Qur'an".

٤٧٩٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَارِئًا يَقْرَأُ مِنَ اللَّيْلِ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَرْحَمُهُ اللَّهُ لَقَدْ أَذْكَرَنِي كَذَا وَكَذَلِكَ آيَةٌ أَسْقَطَهَا مِنْ سُورَةٍ كَذَا وَكَذَا:

4795. Dari Aisyah ra. katanya: Nabi saw. mendengar seorang pembaca (Al Qur'an) yang membaca dari Surat Al Lail di dalam masjid, lalu beliau berkata: "Semoga Allah mengasihinya, sungguh ia telah mengingatkan aku demikian dan demikian ayat yang aku menggugurkannya dari surat ini dan surat itu".

بَابُ التَّرْتِيلِ فِي الْقِرَاءَةِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَمَرَّتِلَ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا.

BAB

TARTIL DALAM BACAAN DAN FIRMAN ALLAH TA-

'ALA: "DAN BACALAH AL QUR'AN ITU DENGAN PERLAHAN-LAHAN".

٤٧٩٦ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ غَدَوْنَا عَلَى عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ رَجُلٌ قَرَأَتِ الْمَنْصَلُ الْبَارِحَةَ فَقَالَ هَذَا كَهَذَا الشَّعْرِ إِنَّا قَدْ سَمِعْنَا الْقِرَاءَةَ وَإِنِّي لَأَحْفَظُ الْقُرْآنَ الَّتِي كَانَ يَقْرَأُ بِهِنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَمَانِي عَشْرَةَ سُورَةً مِنَ الْمَنْصَلِ وَسُورَتَيْنِ مِنَ الْبَحْمِ:

4796. Dari Abu Waa-il dari Abdullah katanya: Kami pergi kepada Abdullah, lalu ada seorang lelaki berkata: Saya telah membaca ayat mufashshal kemarin. Lantas ia berkata tidak karuan seperti tidak karuannya syair. Sesungguhnya kami telah mendengar qiro'ah (bacaan) dan sesungguhnya saya sangatlah hafal beberapa sambungan yang Nabi saw. membacanya yaitu ada delapan belas surat dari surat Al Mufashshal dan dua surat dari kelompok HAAMIIM".

٤٧٩٧ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فِي قَوْلِهِ لَا تَحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ جِبْرِيلُ بِالْوَحْيِ وَكَانَ مِمَّا يُحْرِكُ بِهِ لِسَانَهُ وَشَفْتَيْهِ فَيَسْتَدُّ عَلَيْهِ وَكَانَ يَعْرِفُ مِنْهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ الْآيَةَ الَّتِي فِيهَا أَقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا تَحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ. فَإِذَا أَنْزَلْنَاهُ

فَاسْتَمِعَ. ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ. قَالَ عَلَيْنَا أَنْ نُبَيِّنَهُ يُبَيِّنُهُ لِيَسَّانٍ، قَالَ
وَكَانَ إِذَا آتَاهُ جِبْرِيلُ أَطْرَقَ فَإِذَا ذَهَبَ قَرَأَهُ كَمَا وَعَدَهُ اللَّهُ.

4797. Dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah: "LAA TUHARRIK BIHI LISAANAKA LITA'JALA BIHI" (Janganlah engkau menggerakkan lidahmu dengan mengikuti Al Qur'an agar supaya engkau cepat menguasai Al Qur'an). Ia berkata: "Adalah Rasulullah saw. apabila Jibril turun dengan membawa wahyu dan beliau menggerakkan lisannya dan bibirnya mengikuti wahyu itu kemudian beliau merasa berat dan hal itu diketahui darinya, lantas Allah menurunkan ayat yang terdapat dalam Surat: "LAA UQSIMU BIYAUMIL QI-YAAMAH". LAA TUHARRIK BIHI LISAANAKA LITA'JALA BIHI. INNA 'ALAINAA JAM'AHUU WAQUR'AANAH. FA IDZAA QORO'NAAHUU FATTABI' QUR'AANAH. INNA 'ALAINAA BAYAANAH" (Al Qiyaamah: 16-19).

"Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu. Kemudian sesungguhnya atas tanggungan Kamilah penjelasannya". Ibnu Abbas berkata: "Adalah Nabi apabila didatangi oleh Jibril, maka beliau menundukkan kepalanya, dan apabila Jibril telah kembali, maka beliau membacanya seperti apa yang telah Allah janjikan kepadanya".

بَابُ مَدِّ الْقِرَاءَةِ

BAB

BACAAN PANJANG.

٤٧٩٨ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَأَلَتْ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ عَنِ قِرَاءَةِ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ كَانَ يَمُدُّ مَدًّا ۚ

4798. Dari Qatadah katanya: Saya bertanya kepada Anas bin Malik tentang bacaan Nabi saw.? Lalu ia menjawab: "Beliau memanjangkan bacaan yang panjang".

٤٧٩٩ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سُئِلَ أَنَسٌ كَيْفَ كَانَتْ قِرَاءَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ كَانَتْ مَدًّا ثُمَّ قَرَأَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ بِسْمِ اللَّهِ وَيَمُدُّ بِالرَّحْمَنِ وَيَمُدُّ بِالرَّحِيمِ ۚ

4799. Dari Qatadah katanya: "Anas ditanya: Bagaimana Nabi saw. membaca? Maka ia menjawab: "Bacaannya adalah memanjangkan bacaan yang panjang". Kemudian membaca: BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM, beliau memanjangkan BISMILAAHI dan memanjang AR ROHMAAN dan memanjangkan AR ROHIIM".

بَابُ التَّرْجِيحِ

BAB

TARJI' (MENGULANG-ULANG BACAAN).

٤٨٠٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ أَوْ جَمَلِهِ وَهِيَ تَسِيرُ بِهِ وَهُوَ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفَتْحِ أَوْ مِنْ سُورَةِ الْفَتْحِ قِرَاءَةً لَيْسَتْ يَقْرَأُ وَهُوَ يَرْجِعُ ۚ

4800. Abdullah bin Mughoffal berkata: "Aku melihat Nabi saw. sedang membaca di atas untanya di mana onta itu dalam keadaan berjalan. Beliau membaca surat Al Fath atau sebagian dari Surat Al Fath de-

ngan bacaan yang lembut dan beliau membaca dengan mengulang-ulang".

بَابُ حُسْنِ الصَّوْتِ بِالْقِرَاءَةِ

BAB

BAGUSNYA SUARA DALAM BACAAN.

٤٨٠١- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ يَا أَبَا مُوسَى لَقَدْ أُوتِيْتَ مِنْ مَزَامِيرِ آلِ دَاوُدَ بِد

4801. Dari Abu Musa ra. dari Nabi saw., beliau berkata kepadanya: "Wahai Abu Musa, sesungguhnya engkau telah diberi seruling dari serulingnya keluarga Dawud".

بَابُ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَسْمَعَ الْقُرْآنَ مِنْ غَيْرِهِ

BAB

ORANG YANG SENANG MENDENGARKAN AL QUR'AN DARI ORANG LAIN

٤٨٠٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِقْرَأْ عَلَيَّ الْقُرْآنَ قُلْتُ أَقْرَأُ عَلَيْكَ وَعَلَيْكَ أَنْزَلَ قَالَ إِنِّي أَحْبَبْتُ أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِي

4802. Dari Abdullah ra. katanya: Nabi bersabda kepadaku: "Bacalah Al Qur'an kepadaku! Aku bertanya: "Apakah aku harus membacakan Al

Qur'an kepadamu sedangkan kepadamu Al Qur'an diturunkan? Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku senang mendengarkan Al Qur'an dari selain aku".

بَابُ قَوْلِ الْقُرِيِّ لِلْقَارِي حَسْبُكَ

BAB

UCAPAN ORANG-ORANG YANG DIBACAKAN KEPADA ORANG YANG MEMBACA: "CUKUP"

٤٨٠٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِقْرَأْ عَلَيَّ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقْرَأُ عَلَيْكَ وَعَلَيْكَ أَنْزَلَ؟ قَالَ نَعَمْ فَقَرَأْتُ سُورَةَ النِّسَاءِ حَتَّى آتَيْتُ إِلَى هَذِهِ الْآيَةِ فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا قَالَ حَسْبُكَ الْآنَ فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ فَإِذَا عَيْنَاهُ تُذْرِقَانِ

4803. Dari Abdullah bin Mas'ud katanya: "Nabi saw. bersabda kepadaku: "Bacakan kepadaku!. Aku berkata: "Wahai Rasulullah apakah aku harus membacakan kepadamu sedangkan kepadamu Al Qur'an diturunkan? Beliau menjawab: "Ya". Kemudian aku membaca Surat An Nisaa' hingga sampai pada ayat ini: "FAKAIFA IDZAA JI'NAA MIN KULLI UMMATIN BISHAHIDIW WAJI'NAA BIKA 'ALAA HAA-ULAAI SYAHIIDA". Maka bagaimanakah (halnya orang kafir nanti), apabila Kami mendatangkan seseorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu). Nabi bersabda: "Cukup bagimu sekarang". Lalu aku menoleh kepada beliau, maka tiba-tiba kedua mata beliau bercucuran (air mata).

بَابُ فِي كَيْفِ يُقْرَأُ الْقُرْآنَ وَقَوْلِهِ تَعَالَى: فَأَقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ ۖ

BAB

BERAPA KALI AL QUR'AN DIBACA DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: MAKA BACALAH APA YANG MUDAH DARI AL QUR'AN.

٤٨٠٤ - عَنِ ابْنِ شُبْرَمَةَ نَظَرْتُ كَيْفَ الرَّجُلُ مِنَ الْقُرْآنِ فَلَمْ
أَجِدْ سُورَةً أَقَلَّ مِنْ ثَلَاثِ آيَاتٍ فَقُلْتُ لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَقْرَأَ
أَقَلَّ مِنْ ثَلَاثِ آيَاتٍ قَالَ سُفْيَانُ أَخْبَرَنَا مَنْصُورٌ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ أَخْبَرَهُ عَلْقَمَةُ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ وَلِقِيَّتُهُ وَهُوَ
يَطُوفُ بِالْبَيْتِ فَذَكَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ مَنْ قَرَأَ
بِالْآيَتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ فِي لَيْلَةٍ كَفَتَاهُ ۖ

4804. Dari Ibnu Syubromah katanya: "Aku berpikir, berapa kali seorang lelaki cukup (dianggap) membaca Al Qur'an. Saya tidak mendapatkan surat dari Al Qur'an yang kurang dari tiga ayat, maka saya berkata: "Tidak patut bagi seorang lelaki membaca kurang dari tiga ayat". Sufyan berkata: Saya mendapatkan khabar dari Mansur dari Ibrohim dari Abdurrohman bin Yazid, ia diberitahu oleh Alqomah dari Abu Mas'ud dan saya berpapasan dengannya sedang melakukan thowaf di Baitullah, lalu ia menuturkan Nabi saw. bahwa barangsiapa yang membaca dua ayat dari akhir surat Al Baqarah pada suatu malam, tentulah dua surat itu cukup baginya".

٤٨٠٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ أَنْكَحَنِي أَبِي امْرَأَةً ذَاتَ حَسَبٍ
فَكَانَتْ تَتَعَاهَدُ كُنْتَهُ فَيَسْأَلُهَا عَنْ بَعْضِهَا فَتَقُولُ: نَعَمْ الرَّجُلُ

مِنْ رَجُلٍ، لَمْ يَطَالَ لَنَا فِرَاشًا. وَلَمْ يَتَيَسَّسْ لَنَا كُنْفًا مَذَا تَيَسَّاهُ. فَلَمَّا
طَالَ ذَلِكَ عَلَيْهِ ذَكَرَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الْقِنِيُّ بِهِ
فَلَقِيَّتُهُ بَعْدُ فَقَالَ كَيْفَ تَصُومُ قَالَ كُلَّ يَوْمٍ قَالَ وَكَيْفَ تَخْتِمُ قَالَ
كُلَّ لَيْلَةٍ قَالَ صَمٌ فِي كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةً وَاقْرَأَ الْقُرْآنَ فِي كُلِّ
شَهْرٍ قَالَتْ قُلْتُ أَطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ، قَالَ صَمٌ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فِي
الْجُمُعَةِ قُلْتُ أَطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ، قَالَ أَفْطِرُ يَوْمَيْنِ وَصَمٌ
يَوْمًا قَالَ قُلْتُ أَطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ، قَالَ صَمٌ أَفْضَلَ الصَّوْمِ
صَوْمَ دَاوُدَ صِيَامَ يَوْمٍ وَأَفْطَارَ يَوْمٍ وَاقْرَأَ فِي كُلِّ سَبْعٍ لَيْلًا
مَرَّةً فَلْيَتَيَسَّسْ قَبْلَتْ رُحْصَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَذَلِكَ إِنِّي كِبَرْتُ وَضَعْفْتُ فَكَانَ يَقْرَأُ عَلَيَّ بَعْضَ أَهْلِ السَّبْعِ مِنَ
الْقُرْآنِ بِالنَّهَارِ وَالَّذِي يَقْرَأُهُ يُعْرِضُهُ مِنَ النَّهَارِ لِيَكُونَ أَخْفَ
عَلَيْهِ بِاللَّيْلِ، وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَتَقَوَّى أَفْطَرَ أَيَّامًا وَأَخْصَى وَصَامَ
مِثْلَهُنَّ كَرَاهِيَةً أَنْ يَتْرَكَ شَيْئًا فَارَقَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ۖ

4805. Dari Abdulah bin Umar katanya: Ayahku menikahkan aku dengan seorang wanita yang mempunyai kedudukan. Beliau membiasakan dengan menantu perempuannya lalu beliau bertanya kepadanya tentang suaminya. Lalu ia berkata (menjawab): "Sebaik-baik lelaki dari le-

laki yang lain adalah lelaki yang tidak menyentuh tempat tidur kami dan tidak meneliti perlindungan kami semenjak kami mendatanginya. Maka ketika hal itu sudah lama atas Umar, maka ia menturkannya kepada Nabi saw. Lantas beliau bersabda: "Suruh Ia (Ibnu Umar) menghadap kepadaku". Lalu saya bertemu dengan beliau sesudah itu. Lantas beliau bertanya: "Bagaimana engkau berpuasa? Ia menjawab: Setiap hari. Nabi bertanya: Bagaimana engkau mengkhawatirkan (Al Qur'an)? ia menjawab: "Setiap malam. Nabi bersabda: "Berpuasalah setiap bulan tiga hari". Dan bacalah Al Qur'an setiap bulan. Ibnu Umar berkata: "Saya berkata: "Saya kuat lebih banyak daripada itu". Nabi bersabda: "Puasalah tiga hari dalam (setiap jum'ah. Saya berkata: "Saya kuat lebih banyak daripada itu". Nabi bersabda: "Berbukalah dua hari dan puasalah satu hari. Ibnu Abbas berkata: "saya kuat lebih banyak dari itu". Nabi bersabda: "Berpuasalah dengan puasa yang lebih afdol yaitu puasanya Nabi Dawud yaitu puasa sehari dan berbuka satu hari dan bacalah Al Qur'an setiap tujuh malam sekali. Maka barangkali saya bisa menerima keringanan Rasulullah saw. Dan hal itulah bahwa sesungguhnya saya besar dan saya lemah. Beliau membaca kepada sebagian keluarganya seperti tujuh dari Al Qur'an pada siang hari dan sesuatu yang sudah dibaca ia sodorkannya di siang hari agar menjadi ringan pada malam hari. Jika ia hendak menguatkan dirinya, maka ia berbuka beberapa hari dan ia menghitung dan ia berpuasa seperti hari yang dia tidak berpuasa karena ia tidak suka meninggalkan sesuatu dimana ia berpisah dengan Nabi saw."

٤٨٠٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كَمْ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ ۖ

4806. Dari Abdullah bin Umar, Nabi saw. bersabda kepadaku: "Berapa kali engkau membaca Al Qur'an?"

٤٨٠٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَ الْقُرْآنَ فِي شَهْرٍ قُلْتُ إِيَّيْ أَجِدُ قُوَّةً حَتَّى قَالَ فَأَقْرَأْهُ

فِي سَبْعٍ وَلَا تَزِدْ عَلَيَّ ذَلِكَ ۖ

4807. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah Al Qur'an dalam satu bulan". Saya berkata: "Sesungguhnya saya menemukan kekuatan sehingga Nabi bersabda: Bacalah dalam satu minggu dan jangan engkau menambah atas itu (tujuh hari).

بَابُ الْبُكَاءِ عِنْدَ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ

BAB

MENANGIS KETIKA MEMBACA AL QUR'AN

عَنْ عُمَرَ بْنِ مَرَّةٍ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

Dari 'Amer bin Murrah Nabi saw. bersabda kepadaku.

٤٨٠٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَ عَلَيَّ قَالَ قُلْتُ أَقْرَأُ عَلَيْكَ وَعَلَيْكَ أَنْزَلَ؟ قَالَ إِيَّيْ أَشْتَهِي أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِي قَالَ فَقَرَأْتُ النِّسَاءَ حَتَّى إِذَا بَلَغْتَ فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا قَالَ لِي كَفَّ أَوْ أَمْسِكَ فَرَأَيْتَ عَيْنِيهِ تَذْرِفَانِ ۖ

4808. Dari Abdullah katanya: Rasulullah bersabda: "Bacalah kepadaku". Ibnu Umar berkata: Saya berkata: "Saya membacakan kepadamu padahal kepadamulah Al Qur'an diturunkan?". Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya saya kepingin mendengarkannya dari selain aku". Ia berkata: "Lalu saya membacakan Surat An Nisaa' hingga ketika sampai bacanku pada: "FAKAIFA IDZAA JI'NAA MIN KULLI UMMATIN

BISYAHIDIW WAJI'NAA BIKA 'ALAA HAA-ULAA-I SYAHIDA.
 Beliau berkata kepadaku: "Cukup atau berhentilah lalu saya melihat kedua matanya mengeluarkan air mata".

٤٨٠٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَأْ عَلَيَّ وَعَلَيْكَ وَأَنْزَلَ: قَالَ إِنِّي أَحْبَبْتُ أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِي ۖ

4809. Dari Abdullah ra. katanya: Nabi saw. bersabda kepadaku: "Bacalah kepadaku". Saya berkata: "Apakah saya harus membacakan (Al Qur'an) kepadamu padahal kepadamulah Al Qur'an diturunkan? Nabi bersabda: "Sesungguhnya saya senang mendengarkan Al Qur'an dari selain aku".

بَابُ مَنْ رَأَى بِقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ أَوْ تَأْكُلَ بِهِ أَوْ فُخِرَ بِهِ

BAB

ORANG YANG PAMER DENGAN BACAAN AL QUR'AN
 ATAU Mencari Makan dengannya atau orang
 yang sombong dengan Al Qur'an

٤٨١٠ - عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ قَالَ عَلِيَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَأْتِي فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ خُدَّاءُ الْأَسْنَانِ سَفَهَا، الْأَحْلَامُ يَقُولُونَ مِنْ خَيْرِ قَوْلِ الْبَرِيَّةِ يَمْرُقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَمْرُقُ السَّمُّ مِنَ الرَّمِيَّةِ لَا يَجَاوِزُ إِثْمَانَهُمْ حَنَاجِرَهُمْ فَإِنَّمَا الْقِيَمَةُ قَاتِلُهُمْ فَإِنْ قَاتَلَهُمْ أَجْرُ مَنْ قَاتَلَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

4810. Dari Suwaid bin Ghofalah, Ali ra. berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Akan datang pada akhir zaman suatu kaum yang masih muda-muda usianya lagi pula bodoh akalnya. Mereka berkata tentang ucapan sebaik-baik makhluk. Mereka keluar dari Islam seperti anak panah yang lepas dari busurnya. Keimanan mereka tidak melewati tenggorokannya. Di mana saja kalian bertemu mereka maka bunuhlah, karena sesungguhnya membunuh mereka itu mendapatkan pahala di hari kiamat".

٤٨١١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَخْرُجُ فِيكُمْ قَوْمٌ تَحْقِرُونَ صَلَاتَكُمْ مَعَ صَلَاتِهِمْ وَمِثْلَكُمْ مَعَ صِيَامِهِمْ وَعَمَلَكُمْ مَعَ عَمَلِهِمْ وَيَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّمُّ مِنَ الرَّمِيَّةِ يَنْظُرُ فِي النَّصْلِ فَلَا يَرَى شَيْئًا وَيَنْظُرُ فِي الْقِدْحِ فَلَا يَرَى شَيْئًا وَيَنْظُرُ فِي الرِّيشِ فَلَا يَرَى شَيْئًا وَيَتَمَارَى فِي الْفُوقِ ۖ

4811. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Bakal keluar kepada kalian satu kaum yang menghina sholat kalian padahal mereka sholat, dan puasa kalian padahal mereka puasa, dan amal kalian padahal mereka beramal dan membaca Al Qur'an di mana Al Qur'an itu tidak melewati tenggorokan mereka. Mereka keluar dari agamanya seperti keluarnya panah dari busurnya. Mereka melihat dalam pedang, namun tidak melihat apa-apa. Melihat dalam mangkuk, namun tidak melihat apa-apa. Mereka melihat dalam bulu mereka juga tidak melihat apa-apa dan mereka bertengkar dalam kedudukan yang tinggi".

٤٨١٢ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُ

الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَعْمَلُ بِهِ كَالَّذِي تَرْتَّبَهُ طَعْمَهَا طَيِّبٌ وَرِيحُهَا طَيِّبٌ، وَالْمُؤْمِنُ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَعْمَلُ بِهِ كَالثَّمَرَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلَا رِيحَ لَهَا، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالرَّيْحَانَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مَرٌّ وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالْحَنْظَلَةِ طَعْمُهَا مَرٌّ أَوْ خَبِيثٌ وَرِيحُهَا مَرٌّ ۖ

4812. Dari Abu Musa dari Nabi saw. bersabda: "Perumpamaan orang mu'min yang membaca Al Qur'an dan mengamalkannya seperti jeruk (utruijah) rasanya enak dan baunya wangi. Sedangkan orang mu'min yang tidak membaca Al Qur'an tetapi mengamalkannya seperti buah kurma, rasanya manis dan tidak berbau wangi. Perumpamaan orang munafiq yang membaca Al Qur'an seperti pohon roihanah, baunya sedap sedangkan rasanya pahit. Perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al Qur'an seperti pohon hanzholah, rasanya pahit atau tidak enak dan baunya pahit".

بَابُ اقْرَأُوا الْقُرْآنَ مَا اتَّسَلَفَتْ قُلُوبُكُمْ

BAB

BACALAH AL QUR'AN SEWAKTU HATIMU MENYATU

٤٨١٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اقْرَأُوا الْقُرْآنَ مَا اتَّسَلَفَتْ قُلُوبُكُمْ فَإِذَا اخْتَلَفْتُمْ فِقَوْمُوا عَنَّهُ ۖ

4813. Dari Abdullah dari Nabi saw. sabdanya: "Bacalah Al Qur'an selagi hati kalian bersatu, maka ketika kalian berselisih, maka lempangkanlah dengannya".

٤٨١٤- عَنْ جُنْدُبٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ مَا اتَّسَلَفَتْ عَلَيْهِ قُلُوبُكُمْ فَإِذَا اخْتَلَفْتُمْ فِقَوْمُوا عَنَّهُ ۖ

4814. Dari Jundub Nabi saw. bersabda: "Bacalah Al Qur'an sewaktu hati kalian bersatu, maka apabila kalian berselisih, maka lempangkan (tegakkan) dengan Al Qur'an".

٤٨١٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَجُلًا يَقْرَأُ آيَةً سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلَفَهَا فَأَخَذَتْ بِيَدِهِ فَأَنْطَلَقَتْ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: كِلَاكُمَا مُحْسِنٌ فَأَقْرَأُ أَكْبَرَ عَلَيَّ قَالِ فَإِنَّ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ اخْتَلَفُوا فَأَهْلَكَهُمْ ۖ

4815. Dari Abdullah bahwasanya ia mendengar seorang lelaki membaca satu ayat di mana ia mendengar Nabi saw. tidak sama dengan bacaannya, lalu saya memegang tangannya lalu saya berangkat bersamanya kepada Rasulullah saw., lantas beliau bersabda: "kalian berdua baik (dalam bacaan), maka bacalah sebagian besar ilmuku". Nabi bersabda: "Maka sesungguhnya orang-orang yang sebelum kalian saling berbeda pendapat, lalu Allah menghancurkan mereka".

AMIN.